



PT Darma Henwa Tbk

Head Office
Bakrie Tower, Lt.8
Jl. HR Rasuna Said, Kuningan,
Jakarta Selatan 12940
T.: (021) 29912350
F.: (021) 29912363, 2364, 2365
e.: corporate.secretary@ptdh.co.id

www.ptdh.co.id

TOWARDS SUSTAINABLE GROWTH

Laporan Tahunan **2018** Annual Report



WHAT'S INSIDE?

- 1 Daftar Isi
What's Inside?
- 2 Integrated Mining Services
- 4 Kinerja Penting
Highlights

01

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Summary of Key Financial Information

- 8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 10 Ikhtisar Saham
Shares Highlights
- 13 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 14 Peristiwa Penting 2018
2018 Event Highlights

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

- 18 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 38 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 68 Identitas Singkat Perusahaan
Brief Identity of the Company
- 70 Sekilas Darma Henwa
Darma Henwa at a Glance
- 72 Misi, Visi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Mission, Vision, and Corporate Values

- 73 Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar
Line of Business Based on Articles of Association
- 74 Peta Wilayah Operasional
Operational Area Map
- 76 Jejak Langkah
Milestones
- 78 Logo dan Bendera Perusahaan
Corporate Flag and Logo
- 80 Struktur Perusahaan
Corporate Structure
- 81 Struktur Grup Perusahaan
Structure of Corporate Group
- 82 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 84 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 90 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 95 Profil Manajemen Senior
Senior Managements' Profile
- 99 Informasi Pemegang Saham
Information on Shareholders
- 101 Informasi Pemegang Saham Pengendali
Information on Controlling Shareholders
- 102 Daftar Entitas Anak dan Asosiasi
List of Subsidiaries and Associates
- 102 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 102 Kronologi Pencatatan Efek Lain
Other Securities Listing Chronology
- 101 Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions
- 104 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 105 Situs Perusahaan
Company's Website
- 107 Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resource Management

04

ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 124 Kondisi Umum dan Prospek Usaha
Overview and Business Outlook
- 130 Manajemen Aset
Asset Management
- 137 Jasa Kontraktor Pertambangan Terintegrasi
Integrated Mining Contractor Services
- 139 Kinerja Operasional 2018
Operational Performance 2018
- 146 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview
- 153 Kemampuan Membayar Utang
The Company's Solvency
- 153 Struktur Modal
Capital Structure
- 154 Dividen
Dividend
- 155 Transaksi Pihak Berelasi
Related Party Transactions
- 155 Informasi-Informasi Material
Material Information
- 156 Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan/atau Restrukturisasi Utang
Investment, Expansion, Acquisition and/or Debt Restructuring
- 156 Ikatan Investasi Barang Modal
Commitment for Capital Expenditure
- 157 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Expenditure
- 158 Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
Subsequent Events
- 159 Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)
- 159 Perubahan Hukum dan Peraturan Baru yang Berdampak Signifikan Terhadap Perseroan
Changes in News Laws and Regulations That Have Significant Impact on The Company
- 162 Kelangsungan Usaha
Business Sustainability

DAFTAR ISI

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

178	Tujuan Objectives
179	Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola di Tahun 2018 Improvement of Quality of Corporate Governance Implementation in 2018
185	Kepatuhan terhadap Peraturan Perundangan yang Berlaku Compliance with Applicable Laws and Regulations
186	Finalisasi atas Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistle Blowing System/ WBS</i>) Finalization of the Whistle Blowing System Implementation
188	Rencana Perbaikan GCG di Tahun Mendatang GCG Improvement Plan for The Upcoming Years
189	Pedoman, Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Guideline, Policy, and Structure of Governance
191	Implementasi Prinsip-Prinsip Dasar GCG Implementation of GCG Basic Principles
193	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
195	Kewenangan RUPS Authority of GMS
196	Ketentuan Umum dan Tata Cara Penyelenggaraan RUPS General Provisions and Procedures to Hold GMS
197	Penyelenggaraan RUPS di Tahun 2018 GMS Implementation in 2018
205	Penyelenggaraan RUPS Setelah Tahun Buku 2018 GMS Implementation After Fiscal Year of 2018
208	Direksi Board of Directors

225	Frekuensi dan Kehadiran dalam Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris Frequency and Attendance in Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners
228	Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners
230	Dewan Komisaris Board of Commissioners
244	Komite Audit Audit Committee
250	Audit Internal Internal Audit
258	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
261	Komunikasi Perusahaan Corporate Communication
263	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
268	Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya Administrative Sanctions Imposed to the Company, Members of the Board of Commissioners and Board of Directors by Capital Market Authorities and the Other Authorities
269	Etika Usaha dan Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) Business Ethics and Code of Conduct
273	Budaya Perusahaan Corporate Culture
274	Kebijakan dan Prosedur Pengadaan Procurement and Procedure Policy
278	Manajemen Risiko Risk Management

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

290	Filosofi dan Komitmen Tanggung Jawab Sosial Philosophy and Commitment to Social Responsibility
292	Tujuan, Kebijakan dan Lingkup Tanggung Jawab Sosial Objective, Policy, and Scope of Social Responsibility
295	Tanggung Jawab terhadap Hak Asasi Manusia Responsibility to Human Rights
297	Tanggung Jawab Operasi yang Adil Responsibility of Fair Operation
298	Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup Responsibility on The Environment
302	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
314	Tanggung Jawab terhadap Konsumen Responsibility to Customers
315	Tanggung Jawab Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social Responsibility on Social and Community Development
318	Realisasi Kegiatan di Masing-Masing Wilayah Kerja Tahun 2018 Realization of Activities in Each Work Area in 2018
323	Program dan Pengembangan CSR pada Masa Mendatang Future CSR Program and Development

07

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

Kondisi usaha yang penuh tantangan dalam beberapa tahun terakhir tidak mengurangi tekad kami untuk tetap melaksanakan upaya-upaya terbaik dalam rangka mencapai target masa depan yang telah ditetapkan.

The volatile business condition in the past years did not weaken our efforts in doing the best to attain future targets.

01



Land Clearing

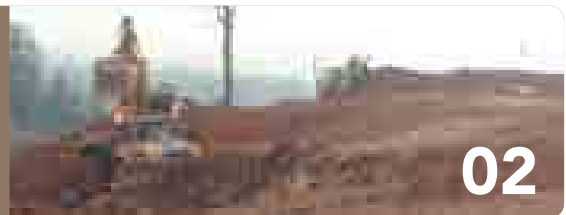
Darma Henwa mengawali aktivitas pertambangannya dengan pembukaan lahan (*land clearing*). Proses *land clearing* berupa pemindahan vegetasi dan tanah pucuk dilakukan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.

Darma Henwa's mining activity begins with land clearing, in which vegetation and top soil are removed by considering environmental preservation.

Top Soil

Pengelolaan tanah pucuk (*top soil management*) dilakukan untuk memulihkan lapisan tanah pucuk yang nantinya akan digunakan untuk keperluan rehabilitasi pada saat penutupan area tambang.

Top soil management includes recovering top soil to be further used for rehabilitation purpose during post-mining activities.



02

03



Blasting

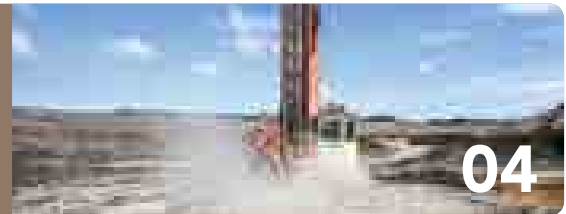
Proses peledakan dilakukan dengan cermat, sesuai kebutuhan, untuk memastikan proses *overburden removal* yang efisien dan proses *coal getting* yang optimal.

Blasting process is carried out carefully based on needs to ensure an efficient overburden removal and optimum coal getting processes.

Drilling

Pengeboran dalam rangka eksplorasi dan eksploitasi dilakukan dengan perhitungan matang dan tingkat ketelitian tinggi untuk mendukung kegiatan penambangan yang efektif dan efisien.

As part of mining exploration and exploitation, drilling activities are conducted with high level of accuracy and preparation in order to support effective and efficient mining activities.



04

05



Overburden Removal

Pemindahan lapisan penutup dan *overburden dumping* dirancang dengan seksama dan dilakukan menggunakan kendaraan dan peralatan tambang dengan kinerja terbaik.

Overburden removal and dumping are meticulously prepared and operated using the most advanced vehicle and equipment.

Overburden Dumping

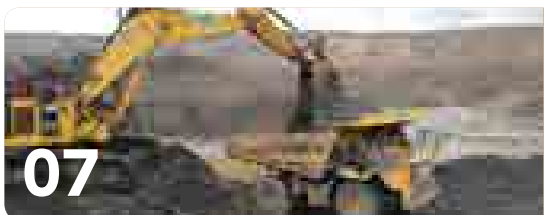
Pemindahan lapisan penutup dan *overburden dumping* dilakukan dengan memperhatikan perencanaan pertambangan dan memperhitungkan jumlah kendaraan yang ideal sehingga proses penambangan menjadi lebih efisien.

Overburden removal and dumping are conducted by taking into account mining planning and calculating the available number of ideal vehicle to achieve more efficient mining process.



06

07



Coal Getting

Coal getting meliputi proses sejak batubara didapatkan, diangkut dan dipindahkan, ditempatkan dalam area penimbunan, menghancurkan batubara, dan mengirimkan batubara melalui jalur darat maupun pelabuhan.

Coal getting begins with coal digging, loading and hauling, storing in stockpile, crushing, to land or sea-borne coal transport.

INTEGRATED MINING SERVICES

ROM of Coal

Batubara ditempatkan ke dalam area ROM (*Run of Mine*) yang dekat dengan kawasan tambang, untuk diproses lebih lanjut.

Coal is brought to ROM (Run of Mine) area close to mine site to be processed further.



08

09



Coal Hauling

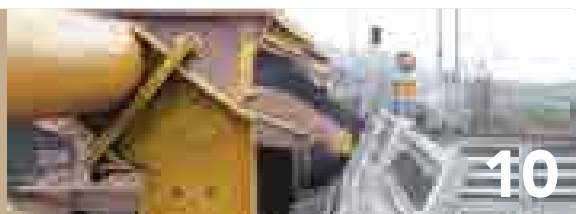
Batubara diangkut ke pelabuhan atau langsung ke area PLTU sebagai sumber energi.

Coal is hauled to the port or directly to the Steam Power Plant area to be used as power plant's energy source.

Coal Crushing

Proses pengolahan batubara dilanjutkan dengan memecah batubara sesuai standar di pasar, menggunakan peralatan dengan presisi tinggi.

The next step is coal crushing that is performed with high-precision equipment.



10

11



Coal Barging

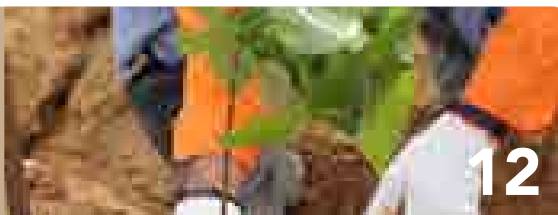
Transportasi batubara dilakukan dengan dukungan infrastruktur memadai, termasuk jasa pengelolaan pelabuhan muat, dilengkapi fasilitas sandar untuk kapal ukuran besar.

Coal barging is done with the support of proper infrastructure, including loading port management facilities, which is equipped with berth facilities for large vessels.

Vegetation

Sesuai peraturan yang berlaku, Darma Henwa menyiapkan vegetasi termasuk pembibitan tanaman endemik dan merealisasikan program rehabilitasi pasca tambang.

In compliance with the regulation, Darma Henwa prepares the vegetation, including preparing endemic seed plants and realizing post-mining rehabilitation program.



12

13



Rehabilitation

Darma Henwa berkomitmen untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan di setiap kegiatan pertambangan yang dilakukan.

Darma Henwa is committed to continuously preserving the environment in every mining activity.

Darma Henwa secara konsisten merealisasikan berbagai program konsolidasi internal, mengasah kompetensi seluruh jajaran dan menyempurnakan struktur organisasi. Pengalaman panjang sebagai penyedia jasa kontraktor penambangan terintegrasi dan program konsolidasi internal tersebut membuat Darma Henwa semakin siap memberikan layanan terbaik menyambut peluang pengembangan usaha yang terbuka, kini maupun di masa mendatang.

Darma Henwa consistent in realizing various internal consolidation programs, sharpening the competency of all employees and improving all organizational structures. Our long experience as an integrated mining services provider and our internal consolidation programs make us ready to provide the best service and meet opportunities for expansions now and in the future.

Kinerja Penting Highlights



Di tahun 2018, Darma Henwa melakukan perbaikan fundamental operasional di segala sisi. Langkah yang dilakukan meliputi berbagai upaya pembenahan, baik dari sisi operasional, efisiensi biaya, penambahan dan perbaikan alat, kualitas pelayanan, peningkatan kualitas SDM, maupun penerapan tata kelola perusahaan yang baik, untuk meningkatkan *competitiveness* dan produktivitas Perseroan.

In 2018, Darma Henwa made improvements to the operational fundamentals in every aspect of business. This includes refinement program in either operational activities, cost efficiency, equipment addition and repair, service quality, enhancement of HR quality, or good corporate governance implementation; all to increase the competitiveness and productivity of the Company.



Total Aset
Total Assets

415,09 USD Juta
USD Million



Pendapatan
Revenues

276,097 USD Juta
USD Million



Laba Komprehensif
Comprehensive Income

3.521 USD Juta
USD Million



**Jam Kerja Aman
tanpa Kecelakaan**
Zero Loss Time Injury (Nil LTI)

11.432.830,21



Jumlah Karyawan Perseroan & Entitas Anak
Total Employees of the Company &
Subsidiaries

2.837



Lapisan Tanah Penutup
Overburden Removal

101,86 Juta Bcm
Million Bcm



Penggalian Batubara
Coal Mining

13,31 Juta Metrik Ton
Million Metric Ton



Ikhtisar Keuangan Penting

Summary of Key Financial Information



- 8 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 10 **Ikhtisar Saham**
Shares Highlights
- 13 **Ikhtisar Operasional**
Operational Highlights
- 14 **Peristiwa Penting 2018**
2018 Event Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(Dalam USD, kecuali dinyatakan lain). Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Ikhtisar Keuangan ini menggunakan notasi dalam bahasa Inggris.

(In USD, unless otherwise stated). Numerical notations in all tables and graphic in this Financial Highlights are in English.

Uraian / Description	2014 Disajikan Kembali / Restated	2015	2016	2017	2018
Pendapatan / Revenues	234,664,122	240,123,973	259,095,490	242,790,874	276,097,099
Laba Bruto / Gross Profit	12,821,178	23,901,799	15,864,599	34,383,755	23,811,569
Laba sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Profit before Income Tax Benefit (Expenses)	6,044,410	5,432,960	2,764,875	10,827,703	6,812,382
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Current Year	83,066	465,754	549,890	2,769,140	2,565,336
Jumlah Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Total profit attributable to Owners of the Parent	141,170	476,155	524,417	2,760,408	2,555,651
Jumlah Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non pengendali / Total profit attributable to Non-controlling Interest	(58,104)	(10,401)	25,473	8,732	9,685
Total Laba Komprehensif / Total Comprehensive profit	251,928	1,112,231	373,247	2,422,863	3,251,602
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Total Comprehensive profit attributable to Owners of the Parent	310,032	1,122,632	347,774	2,414,131	3,241,917
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non pengendali / Total Comprehensive profit attributable to Non-controlling Interest	(58,104)	(10,401)	25,473	8,732	9,685
EBITDA / EBITDA	30,800,384	29,056,434	37,464,559	42,249,161	34,028,279
Jumlah Rata-Rata Tertimbang per Saham Dasar / Weighted Average Number of Shares	21,853,733,792	21,853,733,792	21,853,733,792	21,853,733,792	21,853,733,792
Laba Dasar per Saham (per 1.000 saham) / Basic Earning per Shares (per 1,000 Shares)	0.006	0.022	0.024	0.13	0.12

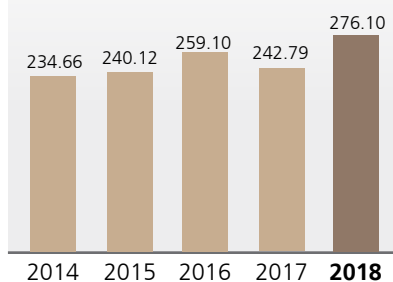
Uraian / Description	2014 Disajikan Kembali / Restated	2015	2016	2017	2018
Jumlah Aset / Total Assets	355,813,230	372,974,932	381,339,705	401,800,150	415,098,432
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	132,169,037	148,218,508	156,210,034	174,247,616	184,294,296
Jumlah Ekuitas / Total Equity	223,644,193	224,756,424	225,129,671	227,552,534	230,804,136
RASIO-RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS					
Laba terhadap Jumlah Aset / Return on Assets	0.000	0.001	0.001	0.007	0.006
Laba atas Pendapatan / Net Profit Margin	0.000	0.002	0.002	0.011	0.009
Laba terhadap Ekuitas / Return on Equity	0.000	0.002	0.002	0.012	0.011
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek / Current Ratio	1.403	1.253	1.027	0.835	0.795
Liabilitas terhadap Aset / Debt to Assets	0.371	0.397	0.410	0.434	0.444
Liabilitas terhadap Ekuitas / Debt to Equity	0.591	0.659	0.694	0.766	0.798
PERBANDINGAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA YANG RELEVAN DENGAN PERUSAHAAN THE COMPARISON OF OTHER FINANCIAL INFORMATION RELATED TO THE COMPANY					
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Shares	241,169,504	241,169,504	241,169,504	241,169,504	241,169,504
Pembelanaan Modal / Capital Expenditures	2,409,999	45,286,884	40,401,306	30,170,628	22,512,320
Pembayaran Dividen / Dividend Payment	-	-	-	-	-





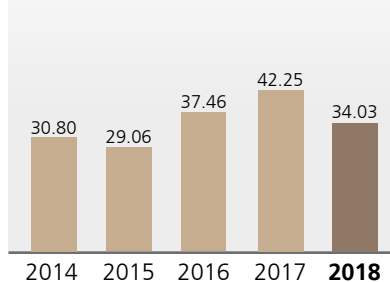
Pendapatan (USD juta)

Revenues (USD million)



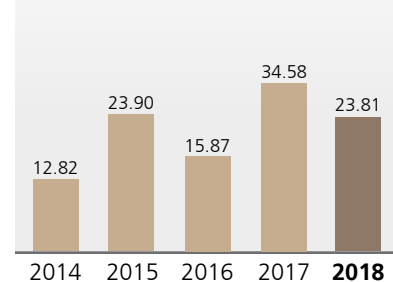
EBITDA (USD juta)

EBITDA (USD million)



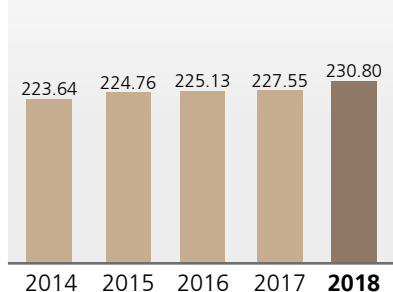
Laba Bruto (USD juta)

Gross Profit (USD million)



Jumlah Ekuitas (USD juta)

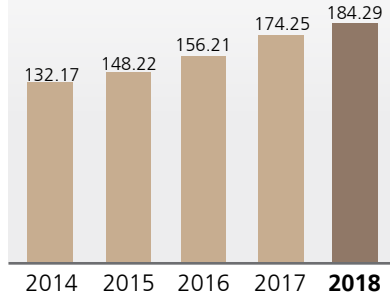
Total Equity (USD million)



Pada tanggal 31 Desember /
As of December 31

Jumlah Liabilitas (USD juta)

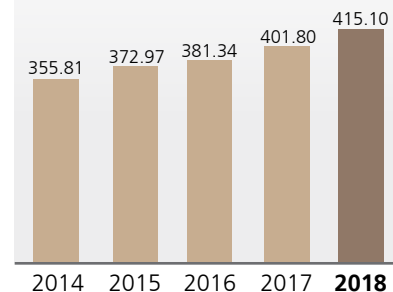
Total Liabilities (USD million)



Pada tanggal 31 Desember /
As of December 31

Jumlah Aset (USD juta)

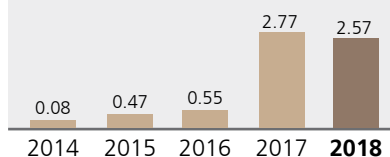
Total Assets (USD million)



Pada tanggal 31 Desember /
As of December 31

Laba Tahun Berjalan (USD juta)

Profit for the Current Year
(USD million)



Ikhtisar Saham

Shares Highlights

HARGA, VOLUME DAN NILAI PERDAGANGAN SAHAM

SHARE PRICE, TRADING VOLUME AND TRADING VALUE

Uraian / Description	2017				2018			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Pembukaan (Rp) / Opening Price (Rp)	50	67	51	50	50	50	50	50
Harga Tertinggi (Rp) / Highest Price (Rp)	105	78	53	50	65	50	50	50
Harga Terendah (Rp) / Lowest Price (Rp)	50	50	50	50	50	50	50	50
Harga Penutupan (Rp) / Closing Price (Rp)	65	50	50	50	50	50	50	50
Volume Perdagangan Rata-Rata (Lembar Saham) / Trading Volume on Average (Share)	711.370.840	177.057.535	149.614.200	15.725.900	1.933.400	5.054.600	4.896.700	4.590.300
Nilai Perdagangan (Rp) / Trading Value (Rp)	55.131.240.100	11.331.682.240	7.705.131.300	786.295.000	986.670.000	252.730.000	244.835.000	229.515.000

PERGERAKAN HARGA SAHAM TAHUN 2017 DAN 2018

PRICE FLUCTUATION OF SHARES IN 2017 AND 2018



PEMEGANG SAHAM <5% PER 31 DESEMBER 2018

SHAREHOLDERS WITH <5% OF SHARES PER DECEMBER 31, 2018

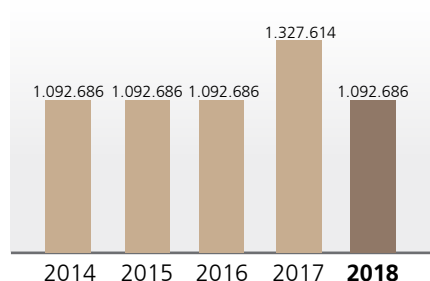
Jumlah Pemegang Saham / Numbers of Shareholders	% Kepemilikan Saham / Shares Ownership %	Jumlah Saham / Number of Shares
18.187	63,92 %	13.968.338.402

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM >5% PER 31 DESEMBER 2018**COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH >5% OF SHARES PER DECEMBER 31, 2018**

Nama / Name	Jumlah Saham / Number of Shares	(%)
 Goldwave Capital Limited	3.815.217.000	17,46
 Zurich Assets International Ltd	2.513.178.390	11,50
 Publik / Public (Less than 5% shares)	15.525.338.402	71,04
Jumlah / Total	21.853.733.792	100%

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM**SHARE LISTING CHRONOLOGY**

Penawaran Umum Saham Perdana / Initial Public Offering	26 September 2007 / September 26, 2007
Harga Penawaran (Rp) / IPO Price (Rp)	Rp335
Harga Pelaksanaan Waran (Rp) / Warrant Exercise Price (Rp)	Rp340
Jangka Waktu Ditempatkan Pelaksanaan Waran / Warrant Exercise Period	26 Maret 2008 - 24 September 2010 / March 26, 2008 - September 24, 2010
Jumlah Waran Ditempatkan / Warrant Issued	4.200.000.000
Penawaran Umum Terbatas / Right Issue	31 Januari 2010 / January 31, 2010
Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Paid Up Shares	21.853.733.792

KAPITALISASI PASAR (Rp JUTA)**MARKET CAPITALIZATION (RP MILLION)**

30 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2018

TOP 30 MAJOR SHAREHOLDERS PER DECEMBER 31, 2018

No.	Nama Investor / Investors	Status Investor / Investors Status	Nama Pemegang Rekening	Jumlah Saham / Number of Shares	(%)
1	Goldwave Capital Limited	Institution - Foreign	PT Ciptadana Sekuritas Asia	3,814,804,500	17.46
2	Zurich Assets International Ltd	Institution - Foreign	PT Danatama Makmur Sekuritas	2,513,178,390	11.50
3	Reksa Dana KAM Kapital Optimal	Mutual Fund	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1,000,000,000	4.58
4	Reksa Dana Syariah Maybank Dana Ekuitas Syariah	Mutual Fund	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	876,620,000	4.01
5	Reksa Dana Syariah DMI Dana Saham Syariah	Mutual Fund	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	295,197,900	1.35
6	Eunice M. Satyono	Individual - Domestic	Samuel Sekuritas Indonesia, PT	261,285,500	1.20
7	Surya Adil Wijaya	Individual - Domestic	PT Jasa Utama Capital Sekuritas	190,000,000	0.87
8	Reksa Dana Sucorinvest Sharia Equity Fund	Mutual Fund	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	174,400,000	0.80
9	Reksa Dana MNC Dana Kombinasi	Mutual Fund	Bank Rakyat Indonesia (Persero), PT	171,800,000	0.79
10	Reksa Dana Syariah Prospera Syariah Saham	Mutual Fund	Bank CIMB Niaga Tbk, PT	160,000,000	0.73
11	Corfina Equity Syariah	Mutual Fund	PT Bank DBS Indonesia	146,100,000	0.67
12	Soen le Alias Irwan Sugianto	Individual - Domestic	PT RHB Sekuritas Indonesia	124,500,000	0.57
13	Reksa Dana Treasure Saham Mantap	Mutual Fund	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	100,891,700	0.46
14	TF Super Maxxi	Mutual Fund	Bank Mandiri, PT - Custody	100,000,000	0.46
15	Nyoto Subowo	Individual - Domestic	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	90,000,000	0.41
16	Nio Shelfia	Individual - Domestic	PT Ciptadana Sekuritas Asia	80,000,000	0.37
17	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090	Institution - Foreign	But Deutsche Bank AG	75,000,000	0.34
18	Winata	Individual - Domestic	PT. KGI Sekuritas Indonesia	74,417,500	0.34
19	Reksa Dana Syariah MNC Dana Syariah Ekuitas II	Mutual Fund	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	73,200,000	0.33
20	Tan Tik Khoen	Individual - Domestic	PT Waterfront Sekuritas Indonesia	70,000,000	0.32
21	Aphindi	Individual - Domestic	PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia	60,000,000	0.27
22	Asia Top Investment	Institution - Foreign	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	55,187,000	0.25
23	Hans Narpati	Individual - Domestic	PT Onix Sekuritas	53,200,000	0.24
24	Chung Tae Sung	Individual Foreign KITAS - NPWP	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	50,180,000	0.23
25	Tjhin Adiarto Chiwoso	Individual - Domestic	PT MNC Sekuritas	50,004,500	0.23
26	Frangky	Individual - Domestic	Danareksa Sekuritas, PT	50,000,000	0.23
27	Fahmi Babra	Individual - Domestic	PT Kresna Sekuritas	47,817,800	0.22
28	Artha Cipta Harmoni, PT	Perusahaan Terbatas NPWP	Danareksa Sekuritas, PT	45,252,900	0.21
29	T. Herry Yanto Poernomo	Individual - Domestic	Ekokapital Sekuritas, PT	44,455,200	0.20
30	PT. Waterfront Sekuritas Indonesia	Broker	PT Waterfront Sekuritas Indonesia	42,750,000	0.20

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

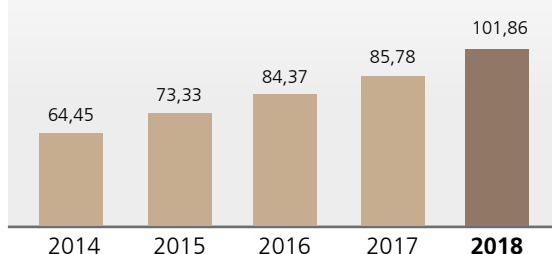


PRODUKSI TOTAL

TOTAL PRODUCTION

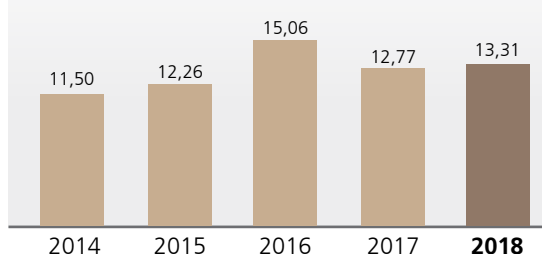
Lapisan Penutup / Overburden

Dalam juta bcm / In million bcm



Batubara / Coal

Dalam juta metrik ton / In million metric ton

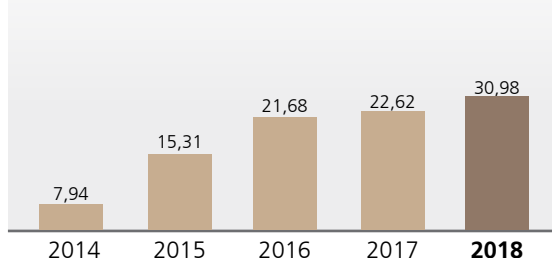


PRODUKSI ASAM ASAM

ASAM ASAM COAL PROJECT PRODUCTION

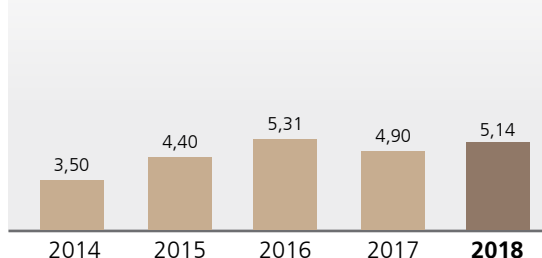
Lapisan Penutup / Overburden

Dalam juta bcm / In million bcm



Batubara / Coal

Dalam juta metrik ton / In million metric ton

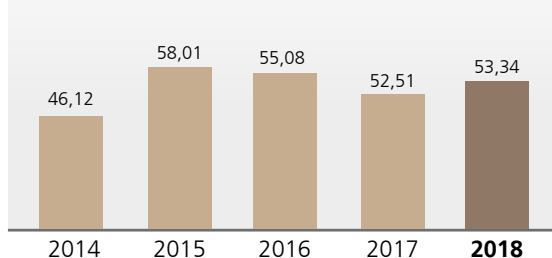


PRODUKSI BENGALON

BENGALON COAL PROJECT PRODUCTION

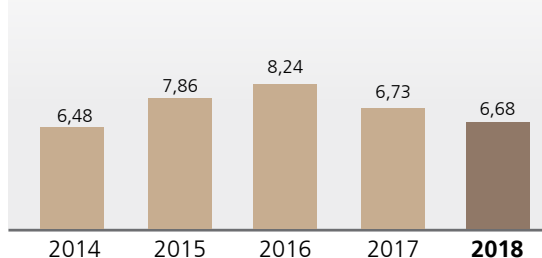
Lapisan Penutup / Overburden

Dalam juta bcm / In million bcm



Batubara / Coal

Dalam juta metrik ton / In million metric ton

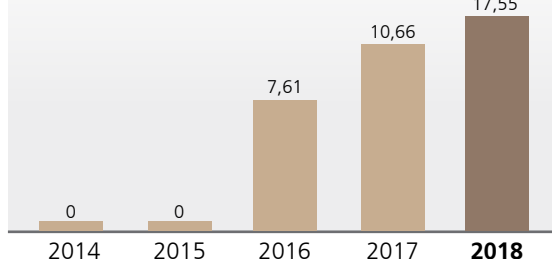


PRODUKSI SATUI

SATUI COAL PROJECT PRODUCTION

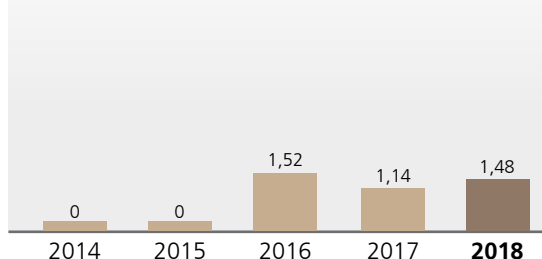
Lapisan Penutup / Overburden

Dalam juta bcm / In million bcm



Batubara / Coal

Dalam juta metrik ton / In million metric ton



*) Proyek Batubara Satui mulai beroperasi pada Februari 2016 /
Satui Coal Project started to operate in February 2016

Peristiwa Penting 2018

2018 Event Highlights



23

Januari / January

2018

Workshop Budget tahun 2018.

Budget Workshop of 2018.



15

Maret / March

2018

Penghargaan *The Best Employee* 2018.

The Best Employee 2018 award.



25

Mei / May

2018

Buka puasa bersama PT Darma Henwa Tbk.

Mass break fasting with PT Darma Henwa Tbk.



10

Juli / July

2018

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua PT Darma Henwa Tbk.

Annual General Meeting of Shareholders and the Second Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Darma Henwa Tbk.



08

Oktober / October

2018

Perayaan ulang tahun PT Darma Henwa Tbk.

Anniversary celebration of PT Darma Henwa Tbk.



20

Oktober / October

2018

Tim DEWA Rescue dalam ajang Indonesian Fire Rescue Challenges (IFRC) ke-18 tahun 2018.

DEWA Rescue team in the 18th Indonesian Fire Rescue Challenges (IFRC) 2018 event.



20

Desember / December

2018

Paparan Publik PT Darma Henwa Tbk.

Public Expose of PT Darma Henwa Tbk.



16

Januari / January

2019

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Darma Henwa Tbk.

Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Darma Henwa Tbk.



Laporan Manajemen

Management Reports



-
- 18 Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
Report
 - 38 Laporan Direksi**
Board of Directors Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku
Kepentingan yang kami hormati,
Distinguished Shareholders and
Stakeholders,

Menghadapi tantangan dan hambatan di tahun 2018, kami menilai positif langkah Direksi untuk secara konsisten meningkatkan keunggulan operasional (*Operational Excellence*) dan tetap menjaga kemampuan membukukan laba (profitabilitas) dari seluruh proyeknya.

In addressing challenges and obstacles in 2018, we positively assess the steps taken by the Board of Directors to consistently augment operational excellence and maintain its profitability of all projects.

Mewakili Dewan Komisaris, perkenalkan saya untuk memberikan laporan terkait pelaksanaan fungsi pengawasan atas seluruh kebijakan dan langkah strategis yang telah diambil oleh Direksi dalam pengelolaan PT Darma Henwa Tbk ("Perseroan") dan memberikan penilaian serta pandangan atas kinerja Perseroan di tahun 2018.

Secara umum, iklim bisnis di tahun 2018 mengalami tantangan yang cukup besar, baik dari sisi eksternal maupun internal. Dari sisi eksternal, tantangan terbesar datang dari ancaman perang dagang antara AS dengan China, yang dampaknya dirasakan oleh banyak negara. Data Bank Dunia menunjukkan bahwa akibat perang dagang, pertumbuhan ekonomi global turun menjadi 3,7% di tahun 2018 dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 3,8%.

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to report the implementation of the Board of Commissioners' oversight function over the entire policies and strategic steps taken by the Board of Directors in managing PT Darma Henwa Tbk ("the Company") and to provide assessment and views on the Company's performance in 2018.

In general, business climate in 2018 was less conducive given tough challenges externally and internally. From the external side, the biggest challenge came from the threat of trade war between the US and China that posed great impact on many countries. The World Bank data showed that global economic growth fell to 3.7% in 2018 on the back of trade war compared to the previous year which reached 3.8%.

Muhammad Lutfi
Presiden Komisaris
President Commissioner



Akibat perang dagang, pertumbuhan ekonomi negara-negara utama di dunia terkena dampaknya, dan diperkirakan akan tetap berlangsung hingga tahun 2019. Data International Monetary Fund (IMF) menunjukkan, ekonomi AS yang tumbuh sebesar 2,2% di tahun 2017, naik menjadi 2,9% di tahun 2018, dan diproyeksikan akan turun menjadi 2,5% di tahun 2019. Ekonomi China yang sempat tumbuh 6,9% di tahun 2017, turun menjadi 6,5% di tahun 2018, dan diproyeksikan akan terus turun menjadi 6,2% di tahun 2019.

Hal senada terjadi dengan negara-negara ASEAN-5 yang sempat tumbuh 5,3% di tahun 2007, dan mengalami penurunan menjadi 5,2% di tahun 2018, dan diproyeksikan akan turun menjadi 5,1% di tahun 2019. Demikian pula dengan negara-negara Eropa yang ekonominya tumbuh 2,2% di tahun 2017, namun turun menjadi 1,8% di tahun 2018, dan diproyeksikan akan kembali turun menjadi 1,6% di tahun 2019.

Negara-negara berkembang juga mengalami hal yang sama. Ekonomi negara-negara berkembang yang tumbuh 4,7% di tahun 2017, melambat menjadi 4,6% di tahun 2018, dan diperkirakan akan turun menjadi 4,5% di tahun 2019. Secara global, perekonomian dunia memang mengalami perlambatan akibat perang dagang. Dalam laporannya yang berjudul *Global Economic Prospects* edisi Januari 2019, Bank Dunia memperkirakan ekonomi global akan melambat menjadi 2,9% pada tahun 2019, akibat aktivitas perdagangan dan manufaktur yang melemah, ketegangan perdagangan yang tetap terjadi, dan tekanan pasar keuangan di beberapa negara berkembang.

Tantangan yang terjadi di tahun 2018 juga berasal dari kebijakan The Fed. Kebijakan Bank Sentral AS untuk menaikkan suku bunga acuan sebanyak 4 kali di tahun 2018 mengakibatkan pelarian modal besar-besaran dari negara-negara maju dan berkembang ke AS. Pasar keuangan global mengalami pengetatan likuiditas seiring penguatan mata uang US Dollar terhadap seluruh mata uang dunia.

Ancaman perang dagang dan penguatan US Dollar mendorong investor melarikan dana dari negara-negara berkembang yang dipandang berisiko. Di tahun 2018, mata uang negara-negara *emerging markets* seperti Peso Argentina dan Lira Turki mengalami depresiasi hingga 20%. Mata uang Rupiah juga terkena dampaknya hingga menyentuh level Rp15.230 per US Dollar.

This trade dispute affected economic growth of large economies in the world, which was expected to continue up until 2019. Data from the International Monetary Fund (IMF) indicated that the US economy grew by 2.2% in 2017 then rose to 2.9% in 2018 and is projected to decline to 2.5% in 2019. Chinese economy which grew by 6.9% in 2017 fell to 6.5% in 2018 and is forecasted to continue to fall to 6.2% in 2019.

Likewise, the economy of ASEAN-5 countries which grew by 5.3% in 2007 and decreased to 5.2% in 2018 is estimated to slightly decline to 5.1% in 2019. Likewise, the economy of European countries grew by 2.2% in 2017 but fell to 1.8% in 2018 and is estimated to continue to drop to 1.6% in 2019.

Developing countries also experienced the same. The economies of developing countries which grew by 4.7% in 2017 slowed to 4.6% in 2018 and are expected to fall to 4.5% in 2019. Globally, the world's economy experienced slowdown due to trade war. In its January 2019 edition of *Global Economic Prospects*, the World Bank estimated that the global economy would decelerate to 2.9% in 2019 due to weaker trade and manufacturing activities, persistent trade tension, and financial market pressure in several developing countries.

The challenges that occurred in 2018 also came from the Fed's policy. The US Central Bank's policy to raise benchmark interest rate for 4 times in 2018 had resulted in massive capital flight from both developed and developing countries to the United States. Global financial market experienced tightening liquidity as the US dollar strengthened against all currencies in the world.

The threat of trade war and the strengthening of the US Dollar prompted investors to withdraw their funds from developing countries that were considered as risky. In 2018, currencies of emerging markets such as Argentine Peso and Turkish Lira depreciated by up to 20%. The Rupiah currency was also affected until it hit the level of Rp15,230 per US Dollar.

Untuk meredam hal tersebut, Bank Indonesia mengambil kebijakan dengan menaikkan suku bunga acuan 7 Day Reverse Repo Rate (7DRRR) sebanyak 4 kali menjadi 6% sampai akhir tahun 2018 untuk mencegah pelarian modal besar-besaran dari dalam negeri ke AS. Selain itu, Bank Indonesia juga mengembangkan pasar Domestik Non-Deliverable Forward (DNDF) pada awal November 2018.

Melemahnya kurs Rupiah terhadap US Dollar juga disebabkan karena tekanan defisit transaksi berjalan yang masih terjadi di sepanjang tahun 2018. Defisit transaksi berjalan terjadi karena tingginya laju impor dibandingkan ekspor. Di tahun 2018, defisit transaksi berjalan mencapai 2,98% dari Produk Domestik Bruto (PDB), meningkat dibanding periode tahun 2017 sebesar 2,42% dari PDB. Untuk mengatasinya, pada bulan September 2018, pemerintah menerapkan kebijakan penggunaan biodiesel B20 untuk mengurangi tekanan transaksi berjalan akibat impor minyak mentah.

Kombinasi kebijakan tersebut mampu membuat Rupiah menguat dari level terlemahnya di Rp 15.230 ke kisaran level Rp 14.400 di bulan Desember 2018. Sampai akhir tahun, Rupiah berada di level Rp 14.481 per US Dollar, atau terdepresiasi 6,89% sejak awal tahun.

Tekanan terhadap Rupiah juga terjadi akibat turunnya cadangan devisa di tahun 2018. Sampai akhir tahun 2018, posisi cadangan devisa mencapai USD 120,7 miliar, turun dibandingkan periode tahun 2017 sebesar USD 130,2 miliar. Posisi cadangan devisa yang terus turun menyebabkan turunya penilaian investor terhadap ketahanan sistem keuangan nasional untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah.

Dinamika ketidakpastian ekonomi global akibat perang dagang, pengetatan likuiditas, dan fluktuasi nilai tukar Rupiah, menjadi tantangan bagi ekonomi Indonesia dan dunia usaha pada umumnya. Meskipun demikian perekonomian Indonesia mampu melalui tantangan tersebut dengan baik. Melalui serangkaian kebijakan fiskal, moneter, dan struktural, pemerintah mampu menjaga konsumsi domestik, pengeluaran pemerintah dan menjaga iklim dunia usaha untuk tetap tumbuh.

Di tahun 2018, perekonomian Indonesia mampu tumbuh 5,17%, atau naik dibanding pertumbuhan tahun 2017 yang mencapai 5,07%. Daya beli masyarakat juga mampu dijaga dengan rendahnya laju inflasi sebesar 3,13%, di bawah target yang ditetapkan sebesar 3,5% dalam APBN

To overcome this, Bank Indonesia adopted a policy of raising benchmark 7 Day Reverse Repo Rate (7DRRR) for 4 times to 6% up to the end of 2018 to prevent massive capital flight from the country to the US. In addition, Bank Indonesia also developed the Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF) market in early November 2018.

The weakening of Rupiah exchange rate against US Dollar was also driven by the ongoing pressure from current account deficit throughout 2018, which happened due to the high rate of imports compared to exports. In 2018, current account deficit reached 2.98% of Gross Domestic Product (GDP), an increase compared to 2017 at 2.42% of GDP. To deal with this, in September 2018, the government implemented a policy of using B20 biodiesel to reduce current transaction pressure due to imports of crude oil.

This combined policy was able to push Rupiah from its weakest level at Rp 15,230 to around Rp. 14,400 in December 2018. Up until the end of the year, Rupiah was at the level of Rp 14,481 per US Dollar, or depreciated by 6.89% since the beginning of the year.

Pressure on Rupiah also derived from the declining foreign exchange reserves in 2018. As of the end of 2018, the position of foreign exchange reserves reached USD 120.7 billion, down from the period of 2017 of USD 130.2 billion. The continued decrease in foreign exchange reserves led to a declining trust from investors in the resilience of national financial system to maintain the stability of Rupiah exchange rate.

The dynamics of global economic volatility on the back of trade war, tightening liquidity, and fluctuating Rupiah exchange rate provided challenges for the Indonesian economy and industries in general. Nevertheless, Indonesia managed to overcome these economic challenges well. Through a series of fiscal, monetary and structural policies, the government was able to maintain domestic consumption, stabilize government spending, and create business climate that was conducive to growth.

In 2018, the Indonesian economy was able to grow by 5.17% or increased compared to the growth in 2017 which reached 5.07%. Purchasing power was subsequently maintained with good control over low inflation rate of 3.13% which was below the target set at 3.5% in the

Tantangan terbesar bagi Perseroan di tahun 2018 adalah untuk tetap meningkatkan kinerja dan produktivitasnya, sesuai dengan target yang telah ditetapkan dengan klien di awal tahun. Dengan tantangan dan hambatan yang sedemikian besar, kami menilai Perseroan telah mampu melalui tahun 2018 dengan baik, yang ditunjukkan dengan peningkatan kinerja Perseroan dibanding tahun sebelumnya.

The biggest challenge for the Company in 2018 was to keep enhancing its performance and productivity in accordance with the target set with clients at the beginning of the year. Given such challenges and obstacles, we assess the Company has been able to go through 2018 with encouraging performance as indicated by the improving Company's performance compared to last year.

2018. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat dan laju inflasi yang terjaga menggambarkan prospek ekonomi Indonesia yang masih tetap solid di tengah tantangan yang terjadi di tahun 2018.

2018 State Budget. This economic growth upturn and the maintained inflation rate illustrated the prospect of Indonesia's economy that remained solid despite challenges throughout 2018.

PERMINTAAN ENERGI GLOBAL DAN PERKEMBANGAN HARGA BATUBARA

Ketidakpastian ekonomi global akibat perang dagang pada akhirnya mempengaruhi permintaan energi global. Perlambatan ekonomi negara-negara utama di dunia menyebabkan turunnya permintaan akan energi, seperti minyak bumi dan batubara yang merupakan bahan bakar utama industri.

Melambatnya raksasa ekonomi China berpengaruh besar pada permintaan energi global. Sebagai konsumen minyak terbesar kedua dunia, China mengkonsumsi 11,5 juta barrel minyak per hari. China juga tercatat sebagai konsumen batubara terbesar dunia, dengan konsumsi mencapai 1,892 juta ton per tahun, atau 51% dari total permintaan dunia.

GLOBAL ENERGY DEMAND AND COAL PRICE DEVELOPMENT

Global economic uncertainty due to trade war ultimately affected global energy demand. The economic downturn of major countries around the globe had caused a declining demand for energy, such as oil and coal, which were the main fuel for many industries.

Moreover, the slowdown in China's economic giant heavily affected global energy demand. As the world's second largest oil consumer, China consumes 11.5 million barrels of oil per day. China is also listed as the world's largest coal consumer with consumption rate reaching 1.892 million tons per year or 51% of total world demand.



Sepanjang tahun 2018, fluktuasi harga minyak bumi dan batubara sebagai bahan bakar utama industri didominasi oleh faktor melambatnya ekonomi China. Banyak kalangan memperkirakan ekonomi China akan sangat terpuak akibat perang dagang, karena AS sebagai pasar terbesar produk-produk China telah mengenakan tarif bea masuk pada ribuan produk China yang akan berdampak signifikan pada ribuan perusahaan China.

Jika melihat perkembangan harga minyak dunia di tahun 2018, trennya menguat sejak awal tahun dari harga USD 60 per barrel hingga mencapai USD 81 per barrel pada bulan Oktober 2018. Namun demikian, tren tersebut berhenti sejak kuartal keempat akibat aksi saling balas pengenaan tarif antara AS dengan China.

Selain itu, penurunan harga minyak juga terjadi akibat melimpahnya pasokan karena peningkatan produksi negara-negara OPEC dan non-OPEC. Melimpahnya pasokan juga terjadi karena meningkatnya cadangan minyak AS. Peningkatan cadangan minyak AS terjadi akibat melimpahnya produksi minyak AS hingga mencapai 10,9 juta barrel per hari pada bulan Juli 2018, yang merupakan level tertinggi produksi AS.

The fluctuating oil and coal prices as the main fuel for many industries over the course of 2018 was predominantly driven by sluggish Chinese economy. Many estimate that the occurrence of trade war would provide huge setback for China's economy, since US as the biggest market for Chinese products had imposed import duty on thousands of Chinese products that would significantly affected thousands of Chinese companies.

Looking at the development of world's oil prices in 2018, the trend continued to strengthen since the beginning of the year from USD 60 per barrel to USD 81 per barrel in October 2018. However, the trend had stalled since the fourth quarter of the year due to retaliation of tariff between US and China.

Furthermore, the declining oil price was owing to oversupply as a result of increased oil production from OPEC and non-OPEC countries as well as the increase in US oil reserves. Such increase was contributed by US' oil oversupply that reached an all-time-high of 10.9 million barrels per day in July 2018 in US history.



Kondisi melimpahnya pasokan dan melambatnya ekonomi global mengakibatkan harga minyak terus melemah. Sampai akhir tahun 2018, harga minyak mentah WTI mencapai USD 45,4 per barrel, atau turun 25% dibanding awal tahun. Sedangkan harga minyak mentah Brent di akhir tahun 2018 mencapai USD 53,8 per barrel, atau turun 19,5% dibanding awal tahun.

Perkembangan yang sama juga dapat dilihat pada permintaan akan batubara global. Sejak awal tahun 2018 harga batubara Newcastle bertahan di atas USD 100 per metrik ton sampai kuartal ke-3 tahun 2018. Hal ini didorong oleh permintaan yang tinggi dari negara-negara Asia, seperti India, Malaysia, Filipina, Vietnam, dan Pakistan untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listriknya.

Dari dalam negeri, Harga Batubara Acuan (HBA) juga terus merangkak naik dari awal tahun sebesar USD 95,6 per metrik ton hingga mencapai USD 107,8 per metrik ton di bulan Agustus 2018. Memasuki kuartal ke-3 tahun 2018 harga batubara mulai menunjukkan penurunan hingga mencapai USD 92,5 per metrik ton pada akhir tahun 2018. Turunnya harga batubara terjadi karena turunnya permintaan dari China akibat melambatnya ekonomi negara tersebut. Selain itu, pemerintah China juga menerapkan kebijakan pembatasan impor akibat melimpahnya produksi batubara negara tersebut.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI DALAM PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Mencermati dinamika ekonomi global dan perkembangan ekonomi nasional yang terjadi sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menilai bahwa tantangan yang dihadapi industri nasional di tahun 2018 sedemikian besar. Turunnya permintaan energi yang berdampak pada turunnya harga batubara, menjadi tantangan yang harus dikelola dengan baik oleh Perseroan.

Tantangan terbesar bagi Perseroan di tahun 2018 adalah untuk tetap meningkatkan kinerja dan produktivitasnya, sesuai dengan target yang telah ditetapkan dengan klien di awal tahun. Dengan tantangan dan hambatan yang sedemikian besar, kami menilai Perseroan telah mampu melalui tahun 2018 dengan baik, yang ditunjukkan dengan peningkatan kinerja Perseroan dibanding tahun sebelumnya.

This oversupply condition and the decelerating global economy continued to put pressure on oil prices. Up until the end of 2018, WTI crude oil prices reached USD 45.4 per barrel, down 25% compared to the beginning of the year. Whereas Brent crude oil prices at the end of 2018 reached USD 53.8 per barrel, dropped by 19.5% from the position in early 2018.

The same development was also apparent in the global coal demand. Since the beginning of 2018, the Newcastle coal prices survived at above USD 100 per metric ton up until the third quarter of 2018. This was driven by high demand from Asian countries, such as India, Malaysia, the Philippines, Vietnam and Pakistan, to meet their power plant needs.

Domestically, Reference Coal Prices (HBA) also continued to climb since the beginning of the year from USD 95.6 per metric ton to USD 107.8 per metric ton in August 2018. Entering the third quarter of 2018, coal prices began to drop to USD 92.5 per metric ton by the end of 2018. The fall in coal prices was contributed by weaker demand from China as the country's economy slowed. In addition, the Chinese government had also enforced import restriction policy due to the country's coal oversupply.

ASSESSMENT OF PERFORMANCE OF BOARD OF DIRECTORS IN MANAGEMENT OF THE COMPANY

Observing the development of both global and national economy over the course of 2018, the Board of Commissioners is of the opinion that the challenges faced by industries nationwide in 2018 were truly difficult. The decline in energy demand which resulted in a falling coal prices had become a challenge that must be managed properly by the Company.

The biggest challenge for the Company in 2018 was to keep enhancing its performance and productivity in accordance with the target set with clients at the beginning of the year. Given such challenges and obstacles, we assess the Company has been able to go through 2018 with encouraging performance as indicated by the improving Company's performance compared to last year.

Menghadapi tantangan dan hambatan di tahun 2018, kami menilai positif langkah Direksi untuk secara konsisten meningkatkan keunggulan operasional (*Operational Excellence*) dan tetap menjaga kemampuan membukukan laba (profitabilitas) dari seluruh proyeknya. Direksi telah mengambil langkah yang tepat dengan melakukan langkah-langkah strategis yang mencakup perbaikan fundamental, baik dari sisi operasional, efisiensi biaya, penambahan dan perbaikan alat, peningkatan kualitas SDM, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik, untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas Perseroan.

Kami menilai positif langkah Direksi dalam menerapkan 5 (lima) strategi utama untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja Perseroan. Kelima strategi utama tersebut meliputi:

1. Keunggulan Operasional (*Operational Excellence*); yaitu upaya meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja dengan menggunakan alokasi sumber daya secara efektif dan efisien untuk tetap unggul dalam persaingan.
2. Penghematan biaya (*cash cost reduction*); yaitu strategi untuk mengelola biaya dengan memastikan seluruh operasional Perseroan berjalan dengan efektif, efisien, dan produktif serta mampu memaksimalkan kemampuan membukukan laba.
3. Modal kerja (*working capital*); yaitu strategi investasi belanja modal dan manajemen liabilitas untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan dengan tetap menjaga tingkat profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas keuangan yang baik.
4. Kompetensi SDM dan Kerjasama Tim (*human resources & teamwork*), yaitu strategi untuk meningkatkan kapabilitas SDM secara berkesinambungan yang bertujuan meningkatkan produktivitas dan kualitas pelayanan untuk mencapai target Perusahaan.
5. Prakarsa perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement initiatives*), yaitu strategi untuk mendorong tumbuhnya inisiatif, ide-ide atau gagasan, yang mengarah pada kemajuan produk, pelayanan, atau pun proses kerja yang lebih baik atau unggul yang diharapkan akan dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas kerja, kualitas kerja dan produktivitas yang tinggi.

In addressing challenges and obstacles in 2018, we positively assess the steps taken by the Board of Directors to consistently augment operational excellence and maintain its profitability of all projects. The Board of Directors has taken the right measures by carrying out strategic steps that cover fundamental improvements, both in terms of operations, cost efficiency, addition and repair of equipment, development of human resources quality, and the implementation of good corporate governance, all in order to improve the Company's performance and productivity.

We positively assess the measures taken by the Board of Directors in implementing 5 (five) key strategies to improve the Company's productivity and performance. Those five main strategies include:

1. Operational Excellence; namely efforts to improve productivity and quality of work with effective and efficient allocation of resources to stay ahead in the competition.
2. Cash cost reduction; namely a strategy to manage costs by ensuring that all of the Company's operations run effectively, efficiently and productively and able to maximize profitability.
3. Working capital; namely capital expenditure investment strategy and liabilities management to support the Company's operational activities while maintaining sound level of profitability, solvency and financial liquidity.
4. Human resources & teamwork, namely a strategy to continuously improve HR capabilities that aim to increase productivity and service quality to achieve the Company's targets.
5. Continuous improvement initiatives, namely a strategy to encourage more initiatives and ideas which lead to the development of product, service, or improved or advanced work process that is expected to increase efficiency, work effectiveness, work quality and high productivity.



Dengan strategi tersebut, Perseroan telah mampu melewati tantangan di tahun 2018 dengan baik. Konsistensi untuk tetap meningkatkan keunggulan operasional dengan tetap fokus pada pengelolaan biaya, manajemen modal kerja, pengembangan kompetensi SDM sebagai motor penggeraknya, diharapkan akan dapat menciptakan fondasi yang kokoh bagi perkembangan Perseroan ke depan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA OPERASIONAL

Hasil dari penerapan strategi-strategi tersebut dapat dilihat dari kinerja operasional Perseroan. Di tahun 2018, Direksi mampu meningkatkan kinerja Perseroan lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Sampai akhir tahun 2018, Perseroan mampu memproduksi overburden sebesar 101,86 juta Bcm atau naik 18,7% dibanding periode tahun 2017 sebesar 85,78 juta Bcm. Produksi batubara mencapai 13,31 juta ton atau meningkat 4,2% dibanding periode tahun 2017 sebesar 12,77 juta ton.

Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan produksi di Proyek Batubara Asam Asam (Asam Asam Coal Project) dan Proyek Batubara Satui (Satui Coal Project). Di Proyek Batubara Asam Asam, produksi overburden mencapai 30,98 juta Bcm, atau naik 37% dibanding periode tahun 2017 sebesar 22,62 juta Bcm. Sedangkan produksi batubara mencapai 5,14 juta ton, atau naik 5,0% dibanding periode tahun 2017 sebesar 4,90 juta ton.

Di Proyek Batubara Satui, produksi overburden mencapai 17,55 juta Bcm, atau naik 64,7% dibanding periode tahun 2017 sebesar 10,66 juta Bcm. Sedangkan produksi batubara mencapai 1,48 juta ton, atau naik 30,3% dibanding periode tahun 2017 sebesar 1,14 juta ton.

Kondisi berbeda terjadi di Proyek Batubara Bengalon (Bengalon Coal Project) yang mengalami sedikit penurunan dibanding tahun 2017. Di tahun 2018, Proyek Batubara Bengalon memproduksi overburden sebesar 53,34 juta Bcm, atau naik 1,6% dibanding periode tahun 2017 sebesar 52,51 juta Bcm. Produksi batubara Proyek Bengalon mencapai 6,68 juta ton, atau turun 0,8% dibanding periode tahun 2017 yang mencapai 6,74 juta ton. Secara umum, Dewan Komisaris menilai positif peningkatan produksi Perseroan di tahun 2018.

This strategy has enabled the Company to get through challenges in 2018 properly. The consistency to continuously level up operational excellence by retaining focused on cost management, working capital management, and HR competency development as its growth catalyst is expected to be able to create a solid foundation for the Company's development going forward.

ASSESSMENT OF OPERATIONAL PERFORMANCE

The results of this strategy implementation can be seen from operational performance of the Company. In 2018, the Board of Directors was able to improve the Company's performance to a higher level than the previous year. Up until the end of 2018, the Company was able to produce overburden volume of 101.86 million Bcm, up 18.7% compared to the period of 2017 at 85.78 million Bcm. Coal production reached 13.31 million tons, an increase of 4.2% compared to 2017 at 12.77 million tons.

This increase was contributed by an increase in production at Asam Asam Coal Project and Satui Coal Project. In the Asam Asam Coal Project, overburden production reached 30.98 million Bcm, rose by 37% compared to the 2017 period of 22.62 million Bcm. Meanwhile, coal production reached 5.14 million tons, grew by 5.0% compared to the 2017 period of 4.90 million tons.

In the Satui Coal Project, overburden production reached 17.55 million Bcm, rose by 64.7% compared to the 2017 period of 10.66 million Bcm. Whereas coal production reached 1.48 million tons, increased by 30.3% compared to the 2017 period of 1.14 million tons.

However, that was not the case in the Bengalon Coal Project which experienced a slight decrease compared to 2017. In 2018, the Bengalon Coal Project produced overburden of 53.34 million Bcm, rose by 1.6% compared to the 2017 period of 52.51 million Bcm. Bengalon Project coal production reached 6.68 million tons, down 0.8% compared to 2017 which reached 6.74 million tons. In general, the Board of Commissioners gave positive view on the increase in the Company's production in 2018.

Kami juga menyadari bahwa Perseroan mengalami kendala dalam menjalankan operasionalnya. Di tahun 2018, Perseroan mengadakan perbaikan secara besar-besaran pada alat kerja dan alat *support* yang mempengaruhi operasional dan produktivitas Perseroan. Selain itu, operasional Perseroan juga terpengaruh dengan strategi untuk mengoptimalkan penggunaan komposisi *fleet* yang produktif dan menguntungkan. Kendala lain berupa cuaca dan intensitas curah hujan yang tinggi, juga berdampak pada produktivitas Perseroan. Meskipun demikian, semua kendala tersebut dapat diatasi dengan baik.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Kinerja produksi Perseroan di tahun 2018, pada akhirnya tercermin pada kinerja keuangan di akhir tahun. Sampai akhir tahun 2018, Perseroan membukukan pendapatan USD 276,10 juta, atau naik 13,7% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD 242,79 juta. Dewan Komisaris menilai positif kenaikan produksi yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan pendapatan Perseroan.

Namun demikian, secara khusus Dewan Komisaris juga menekankan pada Beban Pokok Pendapatan Perseroan yang mengalami peningkatan menjadi USD 252,29 juta, atau naik 21,1% dibanding periode tahun 2017 sebesar USD 208,41 juta. Akibatnya Laba Bruto Perseroan turun 30,8% menjadi USD 23,81 juta dibanding periode tahun 2017 sebesar USD 34,38 juta.

Sampai akhir tahun 2018, Perseroan membukukan Laba Usaha sebesar USD 11,26 juta, atau turun 32,7% dibanding periode tahun 2017 sebesar USD 16,74 juta. Laba Tahun Berjalan di tahun 2018 sebesar USD 2,57 juta, atau turun 7,4% dibanding periode tahun 2017 sebesar USD 2,77 juta. Dan Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar USD 3,25 juta, atau naik 34,2% dibanding periode tahun 2017 yang mencapai USD 2,42 juta.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA K3L

Sebagai perusahaan jasa pertambangan, salah satu indikator yang menunjukkan keunggulan operasionalnya adalah pada aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Dewan Komisaris menilai aspek K3L merupakan prasyarat utama untuk mendukung produktivitas dan kinerja Perseroan. Kami menilai positif langkah-langkah yang dilakukan Direksi untuk secara konsisten menempatkan faktor K3L sebagai budaya kerja Perusahaan.

We also recognize that there were some obstacles faced by the Company in running its operations. In 2018, the Company made major improvements to its work equipment and support that affected the Company's operations and productivity. Moreover, the Company's operations were also affected by a strategy to optimize the use of productive and profitable fleet composition. Another obstacle was weather and high intensity of rainfall, which affected the productivity of the Company. Nevertheless, all these obstacles can be addressed properly.

ASSESSMENT OF FINANCIAL PERFORMANCE

The Company's production performance in 2018 was ultimately reflected on the financial performance at the end of the year. As of the end of 2018, the Company posted revenues of USD 276.10 million, increased by 13.7% compared to the same period in the previous year of USD 242.79 million. The Board of Commissioners positively evaluates the increase in production, which in turn contributed to an increase in the Company's revenue.

However, the Board of Commissioners also specifically emphasizes the Company's Cost of Revenues which increased to USD 252.29 million, rose by 21.1% compared to the period of 2017 of USD 208.41 million. As a result, the Company's Gross Profit decreased by 30.8% to USD 23.81 million compared to 2017 amounting to USD 34.38 million.

Until the end of 2018, the Company posted Operating Profit of USD 11.26 million, decreased by 32.7% compared to the period of 2017 of USD 16.74 million. Profit for the Year in 2018 was USD 2.57 million, decreased by 7.4% compared to the 2017 period of USD 2.77 million. Meanwhile, Comprehensive Profit for the Year amounted to USD 3.25 million, rose by 34.2% compared to the period of 2017 which reached USD 2.42 million.

ASSESSMENT OF HSE PERFORMANCE

One of the indicators that shows operational excellence of a mining services company is Health, Safety and Environment (K3L) aspect. The Board of Commissioners regards HSE as the main prerequisite to support the Company's productivity and performance. We positively assess the steps taken by the Board of Directors to consistently treat HSE as the Company's work culture.

Pembentukan budaya sadar K3 dilakukan melalui sosialisasi aturan dasar K3, pendidikan dan pelatihan aspek K3, serta pengawasan, inspeksi, dan konseling K3. Secara berkala, Perseroan juga memastikan kesehatan pekerja dengan pemeriksaan kesehatan berkala sesuai ketentuan Perusahaan. Dalam pengelolaan lingkungan, Perseroan secara konsisten menerapkan praktik penambangan terbaik (*best mining practices*), dengan memenuhi seluruh regulasi yang ditetapkan pemerintah dalam pengelolaan lingkungan. Secara berkala, Perseroan memastikan seluruh batas baku mutu lingkungan yang dipersyaratkan di seluruh area operasionalnya.

Kami mengapresiasi keberhasilan Perseroan mempertahankan Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS 18001:2007, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, dan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, serta Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Begitu juga dengan keberhasilan Perseroan meraih penghargaan dari beragam institusi dan lembaga yang meliputi:

1. Penghargaan Kecelakaan Nihil untuk Proyek Asam Asam dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
2. Penghargaan Platinum Program P2-HIV dan AIDS di Tempat Kerja untuk Proyek Asam Asam dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
3. Penghargaan Kecelakaan Nihil untuk Proyek Bengalon dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.
4. Penghargaan Platinum Program P2-HIV dan AIDS di Tempat Kerja untuk Proyek Bengalon dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur; dan
5. Trofi *The Best Spirit Team*, Trofi Emas kategori *High Angle Rescue*, Trofi Perak kategori *Water Rescue*, dan Trofi Juara Umum III dalam ajang bergengsi *Indonesian Fire Rescue Challenge* (IFRC) ke-18 Tahun 2018.

Secara khusus kami juga menilai positif langkah Perseroan untuk mengirimkan Tim DEWA Rescue dalam membantu korban gempa dan tsunami di Palu dan gempa dan tsunami di Pandeglang, Banten. Langkah tersebut menunjukkan komitmen Perseroan untuk berpartisipasi aktif memberikan bantuan bagi masyarakat yang sedang mengalami musibah. Kami percaya konsistensi dan kedisiplinan Perseroan untuk tetap menjadikan K3L sebagai budaya Perusahaan akan memberikan hasil positif bagi perkembangan Perseroan. Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus agar aspek keselamatan kerja dapat lebih ditingkatkan lagi di masa

The Company created OHS awareness culture through the dissemination of OHS basic rules, OHS education and training, as well as OHS supervision, inspection, and counseling. The Company also periodically ensures the health of its workers by routinely conducting medical checkup in accordance with the Company's provisions. In environmental management, the Company consistently applies best mining practices by complying with all regulations in environmental management enforced by the government. The Company ensures that all required environmental quality standards are fulfilled across its operational areas.

We appreciate the success of the Company in maintaining OHSAS 18001:2007 Certification on Occupational Health and Safety Management System, ISO 14001:2015 on Environmental Management System, and ISO 9001:2015 on Quality Management System, as well as Occupational Health and Safety Management System Certification from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia. This includes the Company's award achievement from various institutions and bodies, among others:

1. Zero Accident Award for Asam Asam Project from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.
2. Platinum award for P2-HIV and AIDS Program at Workplace for Asam Asam Project from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.
3. Zero Accident Award for Bengalon Project from the Government of East Kalimantan Province.
4. Platinum award for P2-HIV and AIDS Program at Workplace for Bengalon Project from the Government of East Kalimantan Province.
5. The Best Spirit Team Trophy, Gold Trophy for High Angle Rescue, Silver Trophy for Water Rescue category, and the Overall Champion III Trophy in the prestigious Indonesian event of the 18th Fire Rescue Challenge (IFRC) in 2018.

In particular, we also positively appreciate the Company's steps to send DEWA Rescue Team to help victims of the earthquake and tsunami in Palu and the earthquake and tsunami in Pandeglang, Banten. This step shows the Company's commitment to actively participate in providing assistance to those affected by disaster. We believe the consistency and discipline of the Company to continuously make HSE a corporate culture will provide positive results for the development of the Company. The Board of Commissioners specifically emphasizes that occupational safety shall be further improved in the future.

mendatang. Kinerja K3L yang baik akan menjadi fondasi bagi peningkatan produktivitas dan kinerja Perseroan di masa yang akan datang.

KINERJA PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam hal pengelolaan SDM, Dewan Komisaris mengapresiasi strategi Direksi untuk secara konsisten dan berkesinambungan meningkatkan kompetensi SDM, sebagai faktor penting dalam peningkatan produktivitas Perseroan. Sebagai perusahaan jasa pertambangan, keberadaan SDM yang kompeten, produktif, berintegritas, dan memiliki etos kerja tinggi merupakan prasyarat utama bagi Perseroan untuk tetap unggul dalam persaingan. Kami juga percaya bahwa proses pengembangan SDM merupakan investasi jangka panjang dan terus-menerus harus dilakukan.

Kami mengapresiasi langkah Direksi sepanjang tahun 2018 yang memfokuskan pengelolaan dan pengembangan SDM pada peningkatan kapabilitas karyawan melalui proses rekrutmen yang berkualitas, peningkatan kompetensi karyawan, serta penyelarasan antara kinerja dengan pemberian paket remunerasi yang kompetitif dan jenjang karir (*career path*) yang memadai.

Secara konsisten dan berkesinambungan Perseroan juga mengadakan pelatihan dan pengembangan untuk setiap level karyawan, melalui *Fresh Graduate Development Program* (FGDP), *Supervisory Development Program* untuk pekerja non staff yang akan menjadi *team leader*, dan *Managerial Development Program* di level manajerial. Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan pelatihan bidang dasar sebanyak 664 aktivitas, pelatihan bidang teknik sebanyak 20 aktivitas, dan pelatihan bidang manajemen sebanyak 174 aktivitas.

Di tahun 2018, dengan total jumlah karyawan sebanyak 2.737 orang, Perseroan telah melaksanakan program pelatihan untuk 2.657 karyawan, dengan total jam pelatihan mencapai 65.214,32 jam, atau 24,54 jam pelatihan per karyawan.

Secara khusus, Dewan Komisaris juga menekankan pada pentingnya penerapan budaya DEWA The Way of Life dan 5 (lima) nilai Perusahaan, yaitu Kejujuran, Kedisiplinan, Kecepatan, Keandalan, dan Kerjasama oleh seluruh insan Darma Henwa dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Penerapan Budaya DEWA The Way of Life dan 5 (lima) Nilai Perusahaan tersebut merupakan fondasi bagi Perseroan untuk tetap tumbuh di masa mendatang.

Committed HSE performance will become the foundation for increasing the Company's productivity and performance going forward.

PERFORMANCE OF HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

In terms of HR management, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' strategy to consistently and continuously improve HR competencies as an important factor in increasing the productivity of the Company. As a mining services company, the existence of competent and productive employees having integrity and high work ethic is the main prerequisite for the Company to stay ahead in the competition. We also believe that HR development process is a long-term investment that shall be continuously carried out.

We wish to appreciate the steps taken by the Board of Directors throughout 2018 to focus on improving employee capability in HR management and development through reliable recruitment process, employee competency improvement, and alignment between performance and provision of competitive remuneration package as well as adequate career path.

The Company has consistently and continuously conducted training and development for employees at each level through Fresh Graduate Development Program (FGDP), Supervisory Development Program for non-staff workers who will become team leaders, and Managerial Development Program at managerial level. Throughout 2018, the Company has carried out 664 trainings in basic field, 20 trainings in technical field, and 174 trainings in management field.

In 2018, with a total workforce of 2,737 people, the Company implemented training program for 2,657 employees with total training hours reaching 65,214.32 hours or 24.54 hours of training per employee.

In particular, the Board of Commissioners also emphasized the importance of implementing DEWA The Way of Life culture and 5 (five) corporate values, namely Honesty, Discipline, Speed, Reliability, and Cooperation by all Darma Henwa employees in carrying out the Company's operational activities. The implementation of DEWA The Way of Life Culture and 5 (five) Corporate Values is the foundation for the Company to continuously grow in the future.

MEKANISME PENGAWASAN DAN PEMBERIAN NASIHAT OLEH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi, Dewan Komisaris secara kolektif melakukan pengkajian dengan seksama. Secara rutin kami membahas dan memantau perkembangan kondisi ekonomi makro, industri dan bisnis pertambangan, serta memastikan dampak dan pengaruhnya terhadap kondisi Perseroan. Secara berkala kami juga memantau perkembangan terkini dari Perusahaan dengan melakukan kunjungan ke proyek Perseroan, mengirimkan surat permintaan penjelasan ke Direksi, Laporan Kuartalan (*Quarterly Report*), maupun melalui forum rapat Dewan Komisaris atau pun Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Pendukung Dewan Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan lingkup wewenang dan tanggung jawabnya guna mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang lebih efektif. Kami menilai, sepanjang tahun 2018 Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan perannya dengan baik dalam membantu proses pengawasan serta pemberian nasihat dari Dewan Komisaris kepada Direksi.

Kami mengapresiasi komitmen dan kerjasama yang baik yang telah dilakukan oleh Direksi dan segenap jajaran manajerial, serta seluruh karyawan Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihatnya dengan baik.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN

Mencermati kinerja Perseroan serta tantangan yang terjadi di sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menilai bahwa tantangan yang besar masih akan dihadapi Perseroan di tahun 2019. Dari sisi eksternal, ancaman perlambatan ekonomi masih akan terjadi di tahun 2019. Perang dagang antara AS dan China yang masih belum selesai di meja perundingan, masih menjadi ancaman yang besar bagi pertumbuhan ekonomi global.

MECHANISM OF SUPERVISION AND ADVICE-GIVING BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory function on the management of the Company by the Board of Directors, the Board of Commissioners collectively conducts careful review. We routinely discuss and monitor the development of macroeconomic conditions, mining business and industry, and ensure its impact and influence on the condition of the Company. We also periodically monitor the latest development of the Company by conducting site visit to the Company's project location, sending an explanation request letter to the Board of Directors, reviewing Quarterly Reports, or conducting Board of Commissioners meeting forums or Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Board of Commissioners is also assisted by the Board of Commissioners' Supporting Committee, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee with scope of authority and responsibility developed to support more effective implementation of duties of the Board of Commissioners. We assess that throughout 2018, the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee have carried out their duties and roles well in assisting supervisory process and advice giving of the Board of Commissioners to the Board of Directors.

We appreciate the commitment and good cooperation that has been built by the Board of Directors and managers at all levels, as well as all employees of the Company in carrying out their duties and responsibilities, which enables the Board of Commissioners to properly implement its oversight and advisory functions.

OPINION ON BUSINESS PROSPECTS OF THE COMPANY

Looking at the Company's performance and the challenges that have occurred throughout 2018, the Board of Commissioners views that the Company will continue to face considerable challenges in 2019. Externally, the threat of an economic slowdown will continue in 2019. The trade war between the US and China is still not settled at the negotiating table, which continues to pose big threat to global economic growth.

Perlambatan ekonomi global pada akhirnya akan berdampak pada turunnya permintaan akan energi, termasuk batubara. Sebagai raksasa ekonomi dan konsumen batubara terbesar dunia, perlambatan ekonomi China akan berpengaruh pada permintaan batubara global dan pada akhirnya akan berdampak pada turunnya harga batubara. Tren penurunan harga batubara sudah terlihat pada pergerakan Harga Batubara Acuan (HBA) yang sempat mencapai USD 107,8 per metrik ton di bulan Agustus 2018, dan terus turun hingga mencapai USD 92,5 per metrik ton pada akhir tahun 2018.

The global economic downturn will ultimately lead to the falling of energy demand, including coal. As the world's largest economic giant and coal consumer, China's economic slowdown will affect global coal demand and will finally result in lower coal prices. The downward trend in coal prices is evidenced in the Reference Coal Prices (HBA) which reached USD 107.8 per metric ton in August 2018 and continued to fall to USD 92.5 per metric ton by the end of 2018.

Tantangan lainnya adalah pada kebijakan suku bunga The Fed yang masih berpeluang terjadi di tahun 2019. Peningkatan suku bunga The Fed akan mendorong aliran modal ke luar, yang pada akhirnya akan berimbas pada nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS. Di sisi lain, kenaikan suku bunga The Fed, juga akan berdampak pada kenaikan suku bunga acuan BI yang akan berdampak pada tingginya suku bunga kredit.

Another challenge is the Fed's interest rate policy that is still likely to occur in 2019. The increase in the Fed's interest rate will drive capital outflows which in turn will impact Rupiah exchange rate against US Dollar. On the other hand, the increase in the Fed's interest rate will also have an impact on the increase in BI's benchmark interest rate which will lead to high lending rates.

Menyikapi kondisi tersebut, kami tetap optimis pada prospek kinerja Perseroan ke depan. Hal ini didukung oleh pembangunan proyek tenaga listrik 35 ribu MW yang akan dapat menjaga kestabilan harga batubara di dalam negeri. Untuk tetap menjaga kestabilan harga batubara, pemerintah juga mematok produksi batubara di tahun 2019 sebesar 489 juta ton, turun dibanding realisasi produksi tahun 2018 yang mencapai 557 juta ton. Berdasarkan data Kementerian ESDM, dari realisasi 557 juta ton di tahun 2018, 115 juta ton adalah realisasi penjualan domestik dari target 121 juta ton, sedangkan untuk ekspor realisasinya 442 juta ton dari target 364 juta ton. Dengan kebijakan tersebut, pasokan batubara untuk pembangkit listrik akan terjamin, dan kestabilan harga batubara juga tetap terjaga.

In response to these conditions, we remain optimistic about the outlook of the Company's performance going forward. This optimism is supported by the development of 35 thousand MW electricity projects that will be able to maintain the stability of domestic coal prices. In doing so, the government has set coal production target of 489 million tons in 2019, which decreased compared to the realization of production in 2018 that reached 557 million tons. Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources, from the realization of 557 million tons of coal production in 2018, 115 million tons of which came from domestic sales that set a target of 121 million tons, while the realization of exports was 442 million tons from the target of 364 million tons. This policy is expected to secure coal supply for power generation and stabilize coal prices.

Dari sisi internal, pembenahan secara fundamental yang dilakukan Perseroan juga akan berdampak positif bagi kinerja Perseroan. Perbaikan dan perawatan alat secara besar-besaran yang dilakukan di sepanjang tahun 2018, akan dapat meningkatkan produktivitas alat kerja Perseroan. Dengan langkah-langkah tersebut, kami percaya bahwa kinerja Perseroan di tahun 2019 akan lebih baik.

From the internal side, the fundamental improvements made by the Company will also have a positive impact on the Company's performance. Major repair and maintenance carried out throughout 2018 will be able to increase the productivity of the Company's work equipment. We believe that by doing these measures, the Company's performance in 2019 will further improve.



PENILAIAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GOOD CORPORATE GOVERNANCE / GCG)

Kami mengapresiasi langkah Direksi yang menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance / GCG*) sebagai bagian dari operasional dan seluruh aktivitas bisnis Perusahaan. Direksi juga memastikan bahwa seluruh dokumen kelengkapan GCG, yang meliputi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*GCG Policy*), Etika Usaha dan Pedoman Perilaku, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, selalu disempurnakan menyesuaikan dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Lebih dari itu, kami menilai positif langkah Direksi dalam menerapkan Pakta Integritas bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Komitmen untuk menerapkan GCG dalam seluruh aktivitas bisnis Perseroan, merupakan fondasi bagi Perseroan untuk berkembang dan unggul dalam persaingan.

Sebagai bagian dari upaya pengawasannya, Dewan Komisaris juga secara aktif memastikan penerapan sistem pengendalian internal agar dapat berjalan dengan baik. Langkah tersebut dilakukan dengan memastikan seluruh kegiatan Perusahaan, rencana investasi, pendanaan, pengalokasian dana, dan pelaporan yang dilakukan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Kami juga menyambut baik langkah Direksi yang tengah menyiapkan mekanisme pelaporan pelanggaran (*Whistle Blower System / WBS*) yang akan semakin melengkapi dan memperkuat praktik tata kelola perusahaan yang sudah berjalan dengan baik.

KINERJA KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS DI TAHUN 2018

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, pemberian nasihat kepada Direksi, dan memastikan pelaksanaan GCG, Dewan Komisaris dibantu oleh komite penunjang yang terdiri atas Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

OPINION ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

We would like to appreciate the steps taken by the Board of Directors that incorporate Good Corporate Governance (GCG) as part of the Company's operations and all business activities. The Board of Directors also ensures that the Company has a complete range of GCG documents, including Corporate Governance Policy (GCG Policy), Business Ethics and Code of Conduct, Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, Audit Committee Charter, and Nomination and Remuneration Committee Charter which are always updated to conform with the applicable laws and regulations.

Moreover, we positively assess the steps of the Board of Directors in implementing the Integrity Pact for the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees. Commitment to implementing GCG in all of the Company's business activities is the very foundation for the Company to develop and excel in the competition.

As part of our oversight efforts, the Board of Commissioners also actively ensures proper implementation of internal control system. This step is carried out by ensuring that all activities, investment plan, funding, fund allocation, and reporting carried out by the Company are in accordance with applicable laws and regulations and the Articles of Association.

We also positively respond to the Board of Directors' action in preparing a Whistle Blower System (WBS) mechanism that will further complement and strengthen good corporate governance practices.

PERFORMANCE OF COMMITTEES SUPPORTING BOARD OF COMMISSIONERS IN 2018

In performing supervision, giving advice to the Directors, and ensuring the implementation of GCG, the Board of Commissioners is assisted by supporting committees consisting of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Di tahun 2018, Komite Audit merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk menggunakan kembali jasa audit dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, *Associate* dari RSM (RSM AAJ) dengan pertimbangan bahwa RSM AAJ telah melaksanakan fungsi auditnya atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2017 dengan independen, sesuai ketentuan perundangan yang berlaku. Melalui Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 25 Juli 2018, Dewan Komisaris menyetujui usulan Komite Audit tersebut, untuk menggunakan kembali jasa audit dari RSM AAJ dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian DEWA tahun 2018.

In 2018, the Audit Committee recommended to the Board of Commissioners to reuse audit services from the Public Accounting Firm (KAP) of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, Associate of RSM (RSM AAJ) with consideration that RSM AAJ had carried out its audit function on the Company's 2017 financial statements independently in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations. Through Circular Decisions in lieu of the Board of Commissioners Meeting on July 25, 2018, the Board of Commissioners resolved to approve the Audit Committee's recommendation to reuse audit services from RSM AAJ in the audit of DEWA's 2018 consolidated financial statements.

Hal ini sejalan dengan Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tertanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan Surat Edaran OJK Nomor 36/SEOJK/2017 tertanggal 11 Juli 2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

This is in line with OJK Regulation Number 13/POJK.03/2017 dated March 27, 2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities and OJK Circular Letter Number 36/SEOJK/2017 dated July 11, 2017 concerning Procedures to Use Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities.

Untuk mendukung fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris, secara berkala Komite Audit mengadakan rapat dengan mengundang mitra kerja dengan jajaran manajemen Perseroan, seperti Divisi Finance, Divisi Internal Audit, Divisi Legal, dan Divisi Corporate Secretary & Investor Relations. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan Informasi terkini dan penjelasan yang berkaitan dengan aktivitas dan kinerja operasional, kinerja keuangan, kepatuhan pada perundangan, dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), serta aspek lain yang relevan dengan kondisi Perusahaan.

To support the Board of Commissioners' oversight and advisory function, the Audit Committee periodically holds meetings by inviting work partners and the Company's management, such as the Finance Division, Internal Audit Division, Legal Division, and Corporate Secretary & Investor Relations Division. This is done to obtain the latest information and explanation relating to operational activities and performance, financial performance, compliance with legislation, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG), as well as other relevant aspects to the condition of the Company.

Sementara itu, di tahun 2018 Komite Nominasi dan Remunerasi membantu tugas Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 10 Juli 2018, dengan agenda perubahan dan penetapan susunan pengurus Perseroan. Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi sehubungan dengan pengangkatan kembali Bapak Gories Mere sebagai Komisaris dan Bapak Kanaka Puradiredja sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Meanwhile, in 2018, the Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in carrying out the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on July 10, 2018, with the agenda of changes and determination of the Company's management composition. In accordance with its duties and functions, the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations regarding the reappointment of Mr. Gories Mere as Commissioner and Mr. Kanaka Puradiredja as Independent Commissioner of the Company.

Demikian pula pada pelaksanaan RUPSLB setelah tahun buku, tanggal 16 Januari 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi kembali memberikan rekomendasi terhadap agenda perubahan susunan pengurus Perseroan. Dalam RUPSLB tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi sehubungan dengan pemberhentian Bapak Suadi Atma sebagai Presiden Komisaris dan pengangkatan beliau sebagai Wakil Presiden Komisaris, serta pengangkatan Bapak Muhammad Lutfi sebagai Presiden Komisaris, dan pengangkatan Bapak Saptari Hoedaja sebagai Direktur Perseroan.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Komite Penunjang yang telah membantu tugas Dewan Komisaris dalam pengawasan, pemberian nasihat, dan memastikan Perseroan melaksanakan GCG dengan baik. Kami menilai Komite Penunjang Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh dedikasi, profesional, dan independen di sepanjang tahun 2018. Kami berharap, Komite Penunjang dapat terus berperan aktif dalam membantu tugas Dewan Komisaris di masa mendatang.

PERUBAHAN KEANGGOTAAN KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Dalam melakukan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite penunjang Dewan Komisaris. Di tahun 2018, Dewan Komisaris melakukan perubahan keanggotaan pada komite penunjangnya, yaitu Komite Audit. Perubahan terjadi karena anggota Komite Audit, Bapak Setiyono Miharjo menderita sakit, sehingga tidak dapat menjalankan aktivitasnya sebagai anggota Komite Audit, dan digantikan oleh Bapak Mulyadi. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan pergantian Ketua Komite Audit, dari Bapak Hannibal S. Anwar digantikan oleh Bapak Kanaka Puradiredja yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Dengan demikian, susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Bapak Kanaka Puradiredja
Anggota : Bapak Indra Safitri
Anggota : Bapak Mulyadi

Likewise, in the convention of EGMS after the financial year, which was held on January 16, 2019, the Nomination and Remuneration Committee again provided recommendations on the agenda of changes in the composition of the Company's management. In the EGMS, the Nomination and Remuneration Committee gave recommendations regarding the termination of Mr. Suadi Atma as President Commissioner and his appointment as Vice President Commissioner, as well as the appointment of Mr. Muhammad Lutfi as President Commissioner, and the appointment of Mr. Saptari Hoedaja as Director of the Company.

The Board of Commissioners wishes to appreciate the performance of the Supporting Committee which has assisted the Board of Commissioners in overseeing, providing advice and ensuring that the Company implements GCG properly. We assess the Board of Commissioners' Supporting Committees have performed their duties with full dedication, professionalism and independency throughout 2018. We hope that the Supporting Committees can continue to play an active role in assisting the Board of Commissioners in the future.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF SUPPORTING COMMITTEES OF BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by supporting committees of the Board of Commissioners. In 2018, the Board of Commissioners changed the composition of its supporting committee, namely the Audit Committee, in which one member of Audit Committee, namely Mr. Setiyono Miharjo, suffered from illness, so he could not carry out his duty as a member of the Audit Committee and thus was replaced by Mr. Mulyadi. In addition, the Board of Commissioners also replaced the Head of the Audit Committee, from Mr. Hannibal S. Anwar to Mr. Kanaka Puradiredja who also serves as an Independent Commissioner of the Company. As such, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Head : Mr. Kanaka Puradiredja
Member : Mr. Indra Safitri
Member : Mr. Mulyadi

Perubahan keanggotaan ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yang menyatakan bahwa Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang yang dipimpin oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota lainnya yang merupakan profesional dan berasal dari luar Perseroan.

Perubahan keanggotaan Komite Audit ini diharapkan akan membantu dan memperkuat fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Selain itu, dengan bauran kompetensi, pengalaman, dedikasi, dan latar belakang pendidikan dari Komite Audit yang baru, diharapkan akan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pemberian saran dan nasihat kepada Direksi Perseroan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

PERUBAHAN SUSUNAN PENGURUS PERSEROAN

Di tahun 2018, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda perubahan dan penetapan susunan pengurus Perseroan. Dalam RUPSLB tersebut, pemegang saham menyetujui pengangkatan kembali Bapak Gories Mere sebagai Komisaris Perseroan, dan Bapak Kanaka Puradiredja sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Pengangkatan kembali Bapak Gories Mere berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang menyatakan bahwa anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang kelima sejak tanggal pengangkatannya. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka masa jabatan Bapak Gories Mere sebagai Komisaris Perseroan berakhir pada RUPS Tahunan Perseroan tahun 2018, dan kemudian hasil RUPSLB memutuskan untuk mengangkat beliau kembali sebagai Komisaris Perseroan.

This composition change is in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work, which states that the Audit Committee of the Company shall consist of 3 (three) people led by an Independent Commissioner and 2 (two) other members who are professionals and external to the Company.

This new Audit Committee composition is expected to help and strengthen the supervisory function carried out by the Board of Commissioners. In addition, the diverse mix of competency, experience, dedication and educational background within the new composition is expected to be able to give greater contribution in the provision of advice and suggestion to the Company's Board of Directors in improving the Company's performance.

CHANGES IN COMPOSITION OF THE COMPANY'S MANAGEMENT

In 2018, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the agenda of amending and determining the composition of the Company's management. In the EGMS, the shareholders approved the reappointment of Mr. Gories Mere as the Company's Commissioner and Mr. Kanaka Puradiredja as the Company's Independent Commissioner.

The reappointment of Mr. Gories Mere is based on the provisions of the Company's Articles of Association which state that members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a period beginning from the date determined in the GMS that appoints them until the closing of the fifth annual GMS from the date of the appointment. Based on these provisions, the term of office of Mr. Gories Mere as the Company's Commissioner ended at the Company's Annual GMS in 2018, in which EGMS decided to reappoint him as the Company's Commissioner.

Pengangkatan kembali Bapak Kanaka Puradiredja berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menyatakan bahwa Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS. Berdasarkan ketentuan tersebut, dan dengan mempertimbangkan bahwa selama menjabat sebagai Komisaris Independen, Bapak Kanaka Puradiredja dapat menjaga independensinya dengan baik, maka RUPSLB memutuskan untuk mengangkat beliau kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Pengangkatan kembali Bapak Gories Mere sebagai Komisaris dan Bapak Kanaka Puradiredja sebagai Komisaris Independen Perseroan akan memperkuat fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi yang telah berjalan dengan baik selama ini.

Setelah tahun buku 2018, Perseroan kembali melaksanakan RUPSLB pada tanggal 16 Januari 2019 dengan agenda perubahan susunan pengurus Perseroan. Dalam RUPSLB tersebut, pemegang saham menyetujui untuk mengangkat Bapak Muhammad Lutfi sebagai Presiden Komisaris, memberhentikan dan mengangkat Bapak Suadi Atma sebagai Wakil Presiden Komisaris, dan mengangkat Bapak Saptari Hoedaja sebagai Direktur Perseroan.

Susunan Direksi dan Komisaris Perseroan berdasarkan hasil RUPSLB tanggal 16 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS:

Presiden Komisaris	: Muhammad Lutfi
Wakil Presiden Komisaris	: Suadi Atma
Komisaris	: Gories Mere
Komisaris	: Endang Ruchijat
Komisaris Independen	: Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen	: Hannibal S. Anwar

DIREKSI:

Presiden Direktur	: Faisal Firdaus
Direktur	: Saptari Hoedaja
Direktur	: Ivi Sumarna Suryana
Direktur	: Agus Efendi
Direktur Independen	: Djajeng Pristiwan Andalaswanto

Meanwhile, the reappointment of Mr. Kanaka Puradiredja is based on the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which states that Independent Commissioner who has served for 2 (two) periods of service may be reappointed in the following period as long as the Independent Commissioner declares himself to remain independent to the GMS. Based on these provisions and taking into account that during his tenure as an Independent Commissioner, Mr. Kanaka Puradiredja was able to maintain his independency well, the EGMS resolved to reappoint him as an Independent Commissioner of the Company.

The reappointment of Mr. Gories Mere as Commissioner and Mr. Kanaka Puradiredja as the Independent Commissioner of the Company will strengthen the supervisory and advisory function to the Board of Directors which has run properly up until this time.

After the 2018 fiscal year, the Company once again held EGMS on January 16, 2019 with the agenda of changing the composition of the Company's management. In the EGMS, the shareholders agreed to appoint Mr. Muhammad Lutfi as President Commissioner, terminate and appoint Mr. Suadi Atma as Vice President Commissioner, and appoint Mr. Saptari Hoedaja as Director of the Company.

The composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners based on the EGMS decision on January 16, 2019 are as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS:

President Commissioner	: Muhammad Lutfi
Vice President Commissioner	: Suadi Atma
Commissioner	: Gories Mere
Commissioner	: Endang Ruchijat
Independent Commissioner	: Kanaka Puradiredja
Independent Commissioner	: Hannibal S. Anwar

BOARD OF DIRECTORS:

President Director	: Faisal Firdaus
Director	: Saptari Hoedaja
Director	: Ivi Sumarna Suryana
Director	: Agus Efendi
Independent Director	: Djajeng Pristiwan Andalaswanto

Kami optimis susunan pengurus Perseroan yang baru akan dapat meningkatkan kinerja Perseroan menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Pengalaman dan dedikasi Bapak Muhammad Lutfi sebagai Presiden Komisaris Perseroan akan semakin memperkaya dan memperkuat peranan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihatnya kepada Direksi Perseroan, yang telah berjalan dengan baik selama ini. Demikian pula dengan kehadiran Bapak Saptari Hoedaja sebagai Direktur Perseroan, akan memberi kontribusi positif bagi perkembangan Perseroan. Pengalaman dan dedikasi beliau akan semakin memperkuat dan mendukung perkembangan Perseroan dalam menghadapi tantangan ke depan.

APRESIASI

Pada akhirnya, Dewan Komisaris secara khusus menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajarannya, atas komitmen, dedikasi, dan kerja kerasnya dalam membangun dan mengembangkan Darma Henwa hingga mampu melewati tahun 2018 dengan baik.

Kami juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang mencakup vendor, mitra kerja, kreditur, pemerintah pusat dan pemerintah daerah, kalangan media, serta seluruh instansi, atas kerjasama dan dukungan yang telah diberikan sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2018 dengan baik. Semoga kerjasama yang baik ini dapat lebih ditingkatkan di masa mendatang, untuk kemajuan bersama.

We are optimistic that the new composition of the Company's management will improve the Company's performance in the upcoming years. The experience and dedication of Mr. Muhammad Lutfi as the President Commissioner of the Company will further enrich and strengthen the role of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors of the Company, which has been implemented well so far. Likewise, the presence of Mr. Saptari Hoedaja as Director of the Company will contribute positively to the development of the Company. His experience and dedication will further solidify and support the development of the Company in facing challenges going forward.

APPRECIATION

In the end, the Board of Commissioners would like to specifically express its appreciation to the Directors and all staff for their commitment, dedication, and hard work in building and developing Darma Henwa to be able to pass 2018 with thriving performance.

We also wish to extend our highest gratitude and appreciation to the shareholders and all stakeholders, including vendors, partners, creditors, central and local governments, the media, as well as all agencies, for the cooperation and support that has been given so that the Company can go through 2018 well. Hopefully this good collaboration can be further improved in the future so that we can grow together.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris, /
 For an on behalf of the Board of Commissioners



MUHAMMAD LUTFI
 Presiden Komisaris /
 President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku
Kepentingan yang kami hormati,
Distinguished shareholders and
stakeholders,

Berbagai langkah perbaikan dan pembenahan dari sisi fundamental operasional, efisiensi biaya, penambahan dan perbaikan alat, maupun peningkatan kualitas SDM, telah kami lakukan di sepanjang tahun 2018.

We have taken various steps to improve and refine operational fundamentals, cost efficiency, addition and repair of work equipment, as well as quality of human resources throughout 2018.

Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Direksi Perseroan, untuk menyampaikan rasa syukur atas rahmat dan karunia Tuhan YME, karena PT Darma Henwa Tbk telah melalui tahun 2018 dengan baik. Tahun 2018 adalah tahun yang penuh dengan tantangan bagi kalangan dunia usaha pada umumnya, dan bagi industri jasa pertambangan seperti PT Darma Henwa Tbk pada khususnya.

Menghadapi tantangan dan hambatan di tahun 2018, kami bersyukur telah mampu melaluinya dengan baik. Berkat dedikasi, kerja keras, dan kerjasama dengan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan mampu melewati tahun 2018 dengan pencapaian yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya.

It is such an honor for me to represent the Company's Board of Directors to express my gratitude to the Almighty God, for His grace and blessings has accompanied PT Darma Henwa Tbk to pass 2018 with encouraging performance. 2018 was a year rife with challenges for most businesses in general, and particularly for mining services industry that PT Darma Henwa Tbk is engaged in.

Having faced challenges and obstacles in 2018, we are grateful to have successfully overcome it. Thanks to the dedication, hard work, and cooperation with all stakeholders, the Company was able to conclude 2018 with brighter achievement than the previous year.



Faisal Firdaus
Presiden Direktur
President Director



KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL

Tahun 2018, perekonomian dunia diwarnai dengan beragam tantangan, mulai dari perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China, kebijakan moneter Bank Sentral AS (The Fed), proteksionisme, risiko geopolitik, dan harga komoditas yang melandai.

Ancaman terbesar datang dari perang dagang antara AS dan China. Pemberlakuan tarif impor di antara dua negara dengan perekonomian terbesar di dunia tersebut berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi global dan perekonomian negara-negara di dunia. Di tahun 2018, secara total AS telah memberlakukan tiga putaran tarif baru pada produk-produk China senilai USD 250 miliar. Hal yang sama dilakukan oleh China yang memberlakukan tarif terhadap produk AS senilai USD 50 miliar. Ancaman perang dagang semakin besar, karena kedua negara masih membuka peluang untuk memberlakukan tarif baru jika tidak menemui titik temu di meja perundingan.

Data Bank Dunia menyebutkan bahwa akibat perang dagang, perekonomian dunia yang sempat tumbuh 3,8% di tahun 2017, hanya mampu tumbuh sebesar 3,7% di tahun 2018. Dampak perang dagang dapat dilihat pada pertumbuhan ekonomi negara-negara maju. Data International Monetary Fund (IMF) menunjukkan, sampai akhir tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat mencapai 2,9%, meningkat dibanding periode tahun 2017 sebesar 2,2% karena didukung oleh stimulus kebijakan pemotongan pajak. Namun demikian, IMF memperkirakan ekonomi AS di tahun 2019 akan turun menjadi 2,5% akibat perang dagang.

Hal yang sama juga terjadi pada ekonomi China. Sampai akhir tahun 2018 ekonomi China tumbuh 6,6%, atau turun dibanding periode tahun 2017 sebesar 6,9%. Angka ini diperkirakan akan turun menjadi 6,2% di tahun 2019. Pertumbuhan ekonomi India pada tahun 2018 mencapai 7,3%, atau meningkat dibanding periode tahun 2017 sebesar 6,7%. Di tahun 2019, ekonomi India diperkirakan akan tumbuh 7,5%.

Sedangkan Rusia mampu tumbuh 1,7% di tahun 2018, namun diperkirakan akan turun menjadi 1,6% di tahun 2019. Kawasan Eropa pada tahun 2018 mampu tumbuh 1,8%, dan diperkirakan akan melambat menjadi 1,6% di tahun 2019.

GLOBAL ECONOMIC CONDITIONS

Global economy in 2018 was confronted with a range of challenges, from trade war between the United States (US) and China, US Federal Reserve (Fed) monetary policy, protectionism, geopolitical risk, and declining commodity prices.

The greatest threat came from trade war between the US and China. The imposition of retaliatory import tariffs between the world's two largest economies had shaped the growth of global economy and most countries internationally. Throughout 2018, US had ordered a total of three new tariff rounds on Chinese goods worth USD 250 billion, which was hit back by China with the imposition of USD 50 billion of tariffs on US products. The escalating threat from this trade battle was getting real since both countries would certainly continue to impose new tariffs if no agreement was reached at the bargaining table.

The World Bank data indicated that due to the trade war, the world's economy which grew by 3.8% in 2017 only reached 3.7% in 2018. The impact of this trade dispute could be seen in the economic growth of advanced economies. Data from the International Monetary Fund (IMF) showed that up until the end of 2018, the United States economic growth reached 2.9%, an increase compared to the 2017 period of 2.2%, as supported by a stimulus from tax cut policy. However, the IMF estimated that the US economy 2019 would fall to 2.5% in due to trade war.

The same thing happened to the Chinese economy. As of the end of 2018, China's economy was recorded at 6.6%, down from 6.9% in 2017 and is expected to drop to 6.2% in 2019. Meanwhile, India's economic growth in 2018 soared to 7.3% from 6.7% recorded in 2017. It is then expected that India's economy will grow to 7.5% in 2019.

Speaking of Russia, the country's economic growth was posted at 1.7% in 2018, but is estimated to experience a decline to 1.6% in 2019. The European region in 2018 was able to grow by 1.8% but is expected to slow to 1.6% next year.

Kawasan Amerika Latin mampu tumbuh 1,1 % di tahun 2018, atau turun dibanding tahun 2017 yang mencapai 1,3%, dan selanjutnya diperkirakan akan meningkat menjadi 2,0% di tahun 2019. Sedangkan negara-negara Asean-5 mampu tumbuh 5,2% di tahun 2018, dan di tahun 2019 diperkirakan hanya akan tumbuh 5,1%.

Dalam laporan itu, IMF juga menyebutkan ekonomi negara-negara berkembang akan tumbuh 4,6% di tahun 2018, atau turun dibanding tahun 2017 sebesar 4,7% dan selanjutnya diperkirakan akan melambat menjadi 4,5% di tahun 2019. Sementara ekonomi negara-negara maju diperkirakan tumbuh sebesar 2,3%, atau turun dibanding tahun 2017 yang mencapai 2,4%, dan diperkirakan hanya akan tumbuh 2,0% di tahun 2019.

Dalam laporannya berjudul World Economic Outlook 2018, IMF memperkirakan bahwa perang dagang akan memangkas pertumbuhan ekonomi global dari 3,7% di tahun 2018 menjadi 3,5% di tahun 2019, dan akan terus menurun dalam beberapa tahun mendatang. Sedangkan WTO memperkirakan bahwa perang dagang akan menurunkan 17% pertumbuhan perdagangan global, dan memangkas pertumbuhan GDP sebesar 1,9%.

Sedangkan Bank Dunia dalam laporannya berjudul Global Economic Prospects edisi Januari 2019 memproyeksikan ekonomi global akan melambat menjadi 2,9% pada tahun 2019. Hal ini didasari oleh aktivitas perdagangan dan manufaktur yang melemah, ketegangan perdagangan yang tetap terjadi, dan tekanan pasar keuangan di beberapa negara berkembang.

In the Latin American region, the economy grew by 1.1% in 2018 or decreased from 1.3% in 2017, yet is then projected to increase to 2.0% in 2019. Whereas ASEAN-5 countries that managed to grow by 5.2% in 2018 is estimated to only grow by 5.1% in 2019.

In the report, IMF also stated that the economies of emerging market grew by 4.6% in 2018 or decreased from 4.7% and subsequently is predicted to slow to 4.5% in 2019. While developed countries are forecasted to grow by 2.3% or decreased compared to 2017 which reached 2.4% and is expected to only grow by 2.0% in 2019.

In its report entitled World Economic Outlook 2018, IMF estimated that trade war will reduce global economic growth from 3.7% in 2018 to 3.5% in 2019, and the growth will continue to decelerate in the next few years. Meanwhile, WTO estimates that trade war will cut off 17% of global trade growth and GDP by 1.9%.

Moreover, in January 2019 edition report entitled Global Economic Prospects, the World Bank projected that the global economy will slow down to 2.9% in 2019 on account of weakening trade and manufacturing activities, persistent trade tension, and financial market pressure in several developing nations.

Tabel Pertumbuhan Ekonomi Dunia

Sumber: World Economic Outlook 2018, IMF.

	2017	2018	Proyeksi 2019 / Projection for 2019
Dunia / World	3,8	3,7	3,5
Advanced economies	2,4	2,3	2,0
Amerika Serikat / United States	2,2	2,9	2,5
Eropa / Europe	2,2	1,8	1,6
Emerging markets and Developing Economies	4,7	4,6	4,5
Russia	1,5	1,7	1,6
China	6,9	6,5	6,2
India	6,7	7,3	7,5
ASEAN-5	5,3	5,2	5,1
Brazil	1,1	1,3	2,5
Amerika Latin / Latin America	1,3	1,1	2,0

Table of World Economic Outlook

Source: World Economic Outlook 2018, IMF.

Di akhir tahun 2018, harapan cukup terbuka ketika AS dan China bersepakat untuk menunda pemberlakuan tarif tambahan melalui pertemuan di sela-sela KTT G20 di Argentina, untuk jangka waktu 90 hari.

Dalam KTT tersebut, AS memutuskan menunda pemberlakuan tarif sebesar 25% untuk produk-produk senilai USD 200 miliar dari China yang rencananya akan diberlakukan pada 1 Januari 2019, menjadi 1 Maret 2019. Sementara China sepakat untuk menunda pemberlakuan tarif dan membeli sejumlah produk pertanian, energi, dan industri lainnya dari AS. Perkembangan tersebut membuka membuka peluang ekonomi global akan membaik. Meskipun ancaman perang dagang masih tetap membayangi ekonomi dunia di tahun 2019.

PEREKONOMIAN INDONESIA DI TAHUN 2018

Perekonomian Indonesia di tahun 2018 menghadapi tantangan yang cukup besar, baik dari sisi eksternal maupun internal. Dari eksternal, ketidakpastian global meningkat akibat perang dagang antara AS dengan China. Perlambatan ekonomi global tersebut pada akhirnya berdampak pada harga komoditas yang cenderung melemah pada kuartal terakhir 2018.

Dari AS, kebijakan Bank Sentral The Fed untuk melakukan normalisasi suku bunga juga berdampak pada ketatnya likuiditas global. Sepanjang tahun 2018, The Fed tercatat empat kali menaikkan suku bunga yang mendorong pelarian modal secara besar-besaran dari banyak negara, termasuk Indonesia. Akibatnya kurs Rupiah mengalami tekanan, dan terdepresiasi 6,89% sejak awal tahun menjadi Rp 14.481 per dollar AS pada 31 Desember 2018. Sepanjang tahun 2018, rata-rata kurs Rupiah berada di level Rp 14.247 per dollar AS.

Depresiasi Rupiah juga disebabkan karena tekanan defisit transaksi berjalan yang terjadi di sepanjang tahun 2018. Akibat tingginya laju impor dibanding dengan ekspor, menyebabkan defisit transaksi berjalan terus meningkat hingga akhir tahun. Sampai akhir tahun 2018, defisit transaksi berjalan Indonesia mencapai 2,98% dari PDB atau naik dibanding periode tahun sebelumnya yang mencapai 2,42% dari PDB.

Hal senada juga dapat dilihat pada cadangan devisa yang mengalami penurunan dibanding periode tahun 2017. Sampai akhir tahun 2018, posisi cadangan devisa mencapai USD 120,7 miliar, turun dibanding periode tahun

At the end of 2018, there was a glimmer of hope when the US and China agreed to postpone the imposition of additional tariffs for a period of 90 days at a meeting during the G20 Summit in Argentina.

In the summit, the US decided to postpone the implementation of a 25% tariff for products worth USD 200 billion from China which was planned to take effect on January 1, 2019, to March 1, 2019, while China agreed to delay tariff imposition as well as import a number of agricultural, energy and other industries products from the US. This development had brought positive outlook of the world's economic recovery despite the lingering threat of trade war to the economy globally in 2019.

INDONESIAN ECONOMY IN 2018

The Indonesian economy in 2018 encountered considerable challenges, both externally and internally. Externally, global uncertainty was escalating due to trade war between the US and China. Global economic downturn ultimately affected commodity prices that continued to fall in the last quarter of 2018.

From US, the Fed's Central Bank policy to normalize interest rates also caused tightening global liquidity. Throughout 2018, the Fed was recorded to have raised interest rates for four times which led to massive capital flight from many countries, including Indonesia. As a result, Rupiah exchange rate weakened and depreciated by 6.89% since the beginning of the year to Rp 14,481 per US dollar on December 31, 2018. Throughout 2018, the average Rupiah exchange rate was at the level of Rp 14,247 per US dollar.

The depreciation of Rupiah was also due to current account deficit pressure that occurred throughout 2018. This current account deficit continued to increase up until the end of the year as a result of higher import rates than export. Up to the end of 2018, Indonesia's current account deficit reached 2.98% of GDP or an increase compared to the previous year which was posted at 2.42% of GDP.

Likewise, foreign exchange reserves decreased compared to the period of 2017. As of the end of 2018, the position of foreign exchange reserves reached USD 120.7 billion, down from the previous year period of USD 130.2 billion.

sebelumnya sebesar USD 130,2 miliar. Turunnya cadangan devisa disebabkan karena tingginya pembiayaan impor, pembayaran utang luar negeri pemerintah, dan intervensi Bank Indonesia untuk mendukung stabilitas Rupiah.

Meskipun demikian, posisi cadangan devisa tersebut masih setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sebesar 3 bulan impor. Posisi cadangan devisa tersebut akan mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan nasional.

Kondisi ketidakpastian ekonomi global akibat perang dagang dan pengetatan likuiditas selama tahun 2018, telah mampu dihadapi Indonesia dengan baik melalui kebijakan fiskal, moneter dan struktural. Di tahun 2018, ekonomi Indonesia tetap tumbuh 5,17%, atau naik dibanding pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,07%. Pertumbuhan tersebut didukung oleh kestabilan konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah, dan peningkatan investasi.

Laju inflasi juga berhasil ditekan di level 3,13% sepanjang tahun 2018, di bawah target yang ditetapkan sebesar 3,5%. Terjaganya laju inflasi didukung oleh kebijakan pemerintah dalam pengendalian harga pangan, pasokan yang memadai, dan pengelolaan risiko *administered price* yang berasal dari komponen harga energi. Perkembangan laju inflasi menggambarkan stabilitas ekonomi domestik yang tetap terjaga yang pada akhirnya akan mendorong daya beli masyarakat serta pertumbuhan ekonomi.

Realisasi defisit anggaran tahun 2018 juga menunjukkan perbaikan. Rasio defisit anggaran terhadap PDB berhasil ditekan pada level 1,76%, atau lebih rendah dibandingkan target dalam APBN sebesar 2,19%, dan merupakan rasio terendah sejak tahun 2012.

Di tahun 2018, untuk pertama kalinya sejak tahun 2018, realisasi pendapatan negara berhasil melampaui target yang ditetapkan dalam APBN. Pendapatan negara tercatat sebesar 1.942,3 triliun atau setara dengan 102,5% dari target yang ditetapkan, dan mampu tumbuh 16,6% dibanding pendapatan tahun sebelumnya.

Terjaganya indikator-indikator ekonomi makro tersebut menggambarkan prospek ekonomi Indonesia yang tetap solid di tengah tantangan ekonomi global. Pencapaian

The decline in foreign exchange reserves was due to high import financing, government foreign debt payment, and Bank Indonesia intervention to support the stability of Rupiah.

Nevertheless, the position of foreign exchange reserves was still equivalent to 6.7 months of imports or 6.5 months of imports plus government foreign debt payment and was above the international adequacy standard of 3 months of imports. The position of foreign exchange reserves will be able to support the resilience of the external sector and maintain national macroeconomic and financial system stability.

Indonesia managed to deal with global economic uncertainty due to trade dispute and tightening liquidity during 2018 through fiscal, monetary, and structural policies. In 2018, the Indonesian economy continued to grow by 5.17%, rose from the previous year's economic growth of 5.07%. This growth was driven by the stability of household and government consumption and increased investment.

The inflation rate was also successfully suppressed at the level of 3.13% throughout 2018, below the target set at 3.5%. Well-controlled inflation rate was supported by government policies in controlling food prices, adequate supply, and management of administered price risks derived from energy price components. The inflation rate trend illustrated well-maintained stability of domestic economy which will ultimately push purchasing power and economic growth.

The realization of the 2018 budget deficit also showed sign of improvement. The budget deficit ratio against GDP was successfully suppressed at the level of 1.76%, or lower than the target in the State Budget of 2.19%, and was the lowest ratio since 2012.

In 2018, for the first time since 2018, the realization of state revenues exceeded the target determined in the State Budget. State revenue was recorded at 1,942.3 trillion or equivalent to 102.5% of the target set, and was able to grow by 16.6% compared to the previous year's revenues.

Those stable macroeconomic indicators described Indonesia's economic outlook which remains solid despite challenging global economic environment. This

ini diharapkan dapat menjadi modal penting dalam menyongsong tahun 2019 yang diperkirakan masih akan diliputi berbagai tantangan, seperti normalisasi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal AS, perang dagang AS dan China, ketidakpastian skenario Brexit, serta ketegangan geopolitik di beberapa kawasan.

PERKEMBANGAN HARGA MINYAK DUNIA

Melambatnya ekonomi global akibat perang dagang, pada akhirnya berpengaruh pada konsumsi energi dunia. Akibat perang dagang, banyak kalangan memperkirakan ekonomi China akan merasakan dampaknya dalam 3 sampai 6 bulan sejak pemberlakuan tarif oleh AS, dan akan melambat ekonominya dalam beberapa tahun mendatang. Hal ini disebabkan, AS sebagai pasar terbesar produk-produk China akan mengenakan tarif baru pada ribuan produk China dan akan berdampak pada turunnya penjualan perusahaan-perusahaan China. Turunnya pertumbuhan ekonomi pada akhirnya berdampak pada turunnya permintaan energi global, seperti minyak bumi.

Sebagai konsumen minyak terbesar kedua di dunia, China menghabiskan 11,5 juta barrel minyak per hari. Turunnya perekonomian China berdampak pada permintaan dan harga minyak dunia. Hal ini terlihat dari turunnya harga minyak dari USD79 menjadi USD73 per barrel, atau turun 7% setelah aksi saling balas tarif antara AS dan China.

Jika melihat perkembangan harga minyak dunia, sejak awal tahun harga minyak dunia menunjukkan tren menguat dari harga USD 60 per barrel hingga mencapai USD 81 per barrel pada bulan Oktober 2018, yang merupakan level tertinggi selama 4 tahun terakhir. Gangguan produksi di Libya dan krisis di Venezuela serta ancaman sanksi ekspor minyak Iran, menyebabkan harga minyak terus meningkat hingga bulan Oktober 2018. Hal ini juga karena didukung oleh keputusan organisasi negara-negara pengespor minyak (OPEC) untuk mempertahankan kuota produksi sampai akhir tahun 2018.

Namun demikian, pada kuartal keempat tren tersebut terhenti akibat penurunan ekonomi global. Di sisi lain, pasokan minyak dunia juga melimpah akibat peningkatan produksi negara-negara OPEC dan non OPEC yang dimotori oleh Rusia. Kekhawatiran terjadinya kenaikan harga minyak akibat sanksi larangan ekspor Iran ternyata tidak terbukti karena anggota OPEC mampu meningkatkan produksinya untuk menutupi kekurangan pasokan tersebut.

achievement is expected to be the very foundation in welcoming 2019 that is expected to still be filled with array of challenges, such as US normalization of monetary policy and fiscal policy, US and China trade dispute, uncertainty over Brexit scenario, and geopolitical tension in several regions.

DEVELOPMENT OF WORLD OIL PRICES

The sagging global economy due to trade war ultimately affected the world's energy consumption. Many predict that Chinese economy will suffer from trade war impact in 3 to 6 months since the tariff imposition by US and will experience economic slowdown in the next few years. This is because US as the largest market for Chinese products will impose new tariffs on thousands of Chinese products which will cause a decline in sales of Chinese companies. The decrease in economic growth ultimately resulted in a decline in global energy demand, such as petroleum.

As the second largest oil consumer in the world, China spends 11.5 million barrels of oil per day. The downturn in Chinese economy has an impact on global oil demand and prices. This can be seen from the falling of oil prices from USD79 to USD73 per barrel, or down 7% after tariff retaliation between the US and China.

Looking at the development of world's oil prices, since the beginning of the year, oil prices trend continued to rise from USD 60 per barrel to USD 81 per barrel in October 2018, which was the highest level for the past 4 years. Disrupted oil production in Libya, crisis in Venezuela, and the threat of sanctions on Iranian oil exports caused oil prices to continuously increase until October 2018. This upsurge was also driven by the decision of the Organization of the Petroleum Exporting Countries to maintain production quotas until the end of 2018.

However, in the fourth quarter of the year, this upward trend stalled due to global economic downturn. On the other hand, there was also global oil oversupply due to increased production of OPEC and non-OPEC countries led by Russia. The surge in oil prices due to Iran's export ban sanctions that had raised concerns among many turned out to not come true because OPEC members were able to increase production to cover the shortage of supply.

Peningkatan cadangan minyak AS juga semakin menambah pasokan minyak dunia. Pada tanggal 6 Juli 2018, produksi minyak AS mencapai level tertingginya sebesar 10,9 juta barrel per hari, meningkat 25% dibanding periode akhir tahun 2016. Melimpahnya produksi minyak AS membuat pasokan minyak global dalam kondisi *over supply*. Sementara permintaan minyak turun akibat melambatnya ekonomi global. Melambatnya ekonomi global dan berlimpahnya pasokan, mengakibatkan harga minyak terus melemah hingga mencapai USD 45,4 per barrel untuk minyak mentah WTI, dan USD 53,8 per barrel untuk minyak mentah Brent pada akhir tahun 2018. Sepanjang tahun 2018, harga minyak WTI merosot 25%, sementara Brent merosot 19,5%.

International Monetary Fund (IMF) dalam laporannya berjudul *World Economic Outlook 2018* menyebutkan bahwa harga minyak dunia rata-rata sepanjang tahun 2018 adalah sebesar USD 55 per barrel. Pergerakan harga minyak di tahun 2018 dipengaruhi oleh supply negara-negara pengekspor minyak (OPEC), sanksi ekspor minyak Iran, dan kekhawatiran atas pelemahan ekonomi global akibat perang dagang antara AS dengan China.

TREN HARGA BATUBARA

Perkembangan yang sama juga terlihat pada permintaan akan batubara, yang mengalami penurunan akibat perang dagang. Padahal harga batubara terbilang stabil di atas USD 100 per metrik ton sejak awal tahun 2018.

Melanjutkan tren di tahun 2017, harga batubara Newcastle terus bertahan di atas USD 100 per metrik ton sejak November 2017 sampai kuartal ke-3 tahun 2018. Hal ini didukung oleh pertumbuhan ekonomi India yang mendorong permintaan akan batubara. Produksi batubara di India yang terganggu akibat fenomena perubahan iklim menyebabkan meningkatnya impor negara tersebut. Terlebih pada saat bersamaan, pembangkit listrik tenaga nuklir India berkapasitas 2 GW tengah menjalani perawatan.

Permintaan batubara yang tinggi juga terjadi di negara-negara Asia, seperti Malaysia, Filipina, Vietnam, dan Pakistan untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listriknya. Tingginya permintaan tersebut, menyebabkan harga batubara Newcastle stabil di atas USD 100 per metrik ton.

The increase in US oil reserves also added to the global oil supply. On July 6, 2018, US oil production reached its highest level of 10.9 million barrels per day, an increase of 25% compared to the end of 2016. The abundance of US oil production caused global oil oversupply, yet oil demand fell due to the slowing global economy. The weakening global economy and abundant supply have caused oil prices to continue to decrease to USD 45.4 per barrel for WTI crude oil, and USD 53.8 per barrel for Brent crude oil at the end of 2018. Throughout 2018, WTI oil prices declined by 25%, while Brent slumped to 19.5%.

The International Monetary Fund (IMF) in its report entitled *World Economic Outlook 2018* stated that the average global oil price during 2018 was USD 55 per barrel. The oil prices trend in 2018 was influenced by the supply of oil-exporting countries (OPEC), Iran's oil export sanctions, and concerns over the weakening of global economy due to trade war between the US and China.

COAL PRICES TREND

The same trend was also evidenced in the decrease of coal demand on account of trade dispute in spite of stable coal prices of above USD 100 per metric ton since the beginning of 2018.

Continuing the upward trend since 2017, Newcastle coal prices stagnated at above USD 100 per metric ton from November 2017 to the third quarter of 2018. This was supported by India's economic growth which had driven coal demand. Coal production in India which was disrupted due to climate change phenomenon caused an increase in the country's import volume. Especially when India's 2 GW nuclear power plant was under maintenance at the very same time.

High coal demand also occurred in Asian countries, such as Malaysia, the Philippines, Vietnam, and Pakistan which wished to meet their electricity generation needs. The high demand caused Newcastle coal prices to grow stable above USD 100 per metric ton.



Kondisi senada dapat dilihat pada harga batubara di dalam negeri. Sepanjang tahun 2018, Harga Batubara Acuan (HBA) yang di awal tahun mencapai USD 95,6 per metrik ton terus merangkak naik hingga mencapai USD 107,8 per metrik ton pada tanggal 1 Agustus 2018. Selanjutnya Harga Batubara Acuan mulai menunjukkan penurunan hingga mencapai USD 92,5 per metrik ton pada akhir tahun 2018.

Similar conditions can be seen in domestic coal prices. Throughout 2018, Reference Coal Prices (HBA) which reached USD 95.6 per metric ton at the beginning of the year continued to climb to USD 107.8 per metric ton on August 1, 2018. Furthermore, the Reference Coal Prices began to decrease to USD 92.5 per metric ton at the end of 2018.

Penurunan terjadi karena turunnya permintaan dari China sebagai konsumen batubara terbesar di dunia. Dengan konsumsi mencapai 1.892 juta ton per tahun, atau 51% dari total permintaan dunia, turunnya permintaan China akan berpengaruh pada harga batubara dunia. Permintaan batubara China yang diharapkan meningkat pada musim dingin, ternyata tidak setinggi yang diperkirakan karena temperatur musim dingin yang tidak terlalu ekstrim. Selain itu, turunnya permintaan juga disebabkan pembatasan impor oleh pemerintah China seiring bertambahnya

This decline was attributed to the weakening demand from China as the largest coal consumer in the world. With consumption reaching 1,892 million tons per year, or 51% of total world demand, the decline in Chinese demand heavily affected the world's coal prices. China's coal demand, which was expected to increase in the winter, did not grow as high as expected due to moderate winter temperatures. In addition, this lower coal demand was also contributed by import restrictions by the Chinese government as the domestic coal supply increased. Coal

Di tahun 2018, Perseroan dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan produksi di seluruh proyeknya. Menyikapi kondisi tersebut, Perseroan dituntut untuk beradaptasi dengan melakukan perbaikan dari sisi fundamental, baik dari sisi operasional, perencanaan penambangan (*mine plan*), efisiensi biaya, penambahan dan perbaikan alat, kualitas pelayanan, peningkatan kualitas SDM, maupun penerapan tata kelola perusahaan yang baik untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas Perseroan.

In 2018, the Company was challenged to increase coal production throughout its projects and had to adapt with the conditions by making improvements to its fundamental, both in terms of operations, mine planning, cost efficiency, addition and repair of equipment, service quality, enhancement of human resources quality, and the implementation of good corporate governance to level up the performance and productivity of the Company.

pasokan batubara di dalam negeri. Konsumsi batubara untuk industri juga mengalami penurunan akibat perang dagang yang menyebabkan melambatnya perekonomian negara tersebut.

Meskipun demikian permintaan batubara dalam beberapa tahun mendatang diperkirakan masih akan tetap tinggi. Hal ini didukung dengan adanya proyek pembangkit listrik baru di Asia sebesar 300 GW yang sedang dalam tahap konstruksi, dimana 13 GW di antaranya akan beroperasi hingga tahun 2020 di wilayah Asia Tenggara. Pertumbuhan ekonomi China dan India juga diperkirakan akan meningkatkan permintaan batubara.

Kebijakan pemerintah China untuk mengendalikan *supply* batubara diperkirakan akan dapat menjaga harga batubara tetap stabil. Pertumbuhan ekonomi India diperkirakan juga akan mendorong permintaan impor batubara negara tersebut. Dominasi India sebagai konsumen batubara dengan impor mencapai 208 juta ton akan dapat menjaga kestabilan harga batubara. Dalam beberapa tahun mendatang, harga batubara global diperkirakan akan tetap berada di atas USD 80 per metrik ton.

INDUSTRI BATUBARA INDONESIA

Bagi industri batubara di Indonesia, tantangan terbesar dari sisi eksternal adalah adanya pembatasan impor batubara di China. Kebijakan China melakukan pembatasan impor bertujuan untuk melindungi industri batubara China yang tumbuh pesat, mengurangi polusi di kota-kota utama,

consumption for the industry also declined due to trade war which caused the country's economy to slow down.

Moreover, coal demand in the years to come is estimated to remain high. This is supported by the development of a new power plant project in Asia with the capacity of 300 GW, of which 13 GW will operate until 2020 in the Southeast Asia region. Economic growth in China and India is also expected to further boost coal demand.

The Chinese government's policy to control coal supply is projected to be able to keep coal prices stable. India's economic growth is also forecasted to drive demand for the country's coal imports. The dominance of India as a coal consumer with imports reaching 208 million tons will be able to maintain the stability of coal prices. Going forward, global coal prices are estimated to stagnate at above USD 80 per metric ton.

INDONESIA COAL INDUSTRY

For coal industry in Indonesia, the most significant challenge from the external side is the limitation of Chinese coal imports. China's policy of restricting imports aims to protect China's fast-growing coal industry, reduce pollution in its major cities, and offset the falling coal demand on the

dan karena turunnya permintaan akibat melambatnya ekonomi karena ancaman perang dagang. Selama ini China merupakan pasar ekspor utama batubara Indonesia dengan kontribusi sekitar 30% dari total ekspor Indonesia. Pembatasan impor dari China akan menekan harga batubara dan produksi batubara Indonesia.

Dari internal, harga batubara ditopang oleh pemenuhan *Domestic Market Obligation* (DMO) untuk permintaan pembangkit listrik yang ditetapkan sebesar USD 70 per metrik ton. Dengan alokasi DMO sebesar 20-25%, total DMO batubara Indonesia di tahun 2018 mencapai 115 juta ton. Produksi batubara Indonesia di tahun 2018 mencapai 557 juta ton, atau naik dibanding periode tahun 2017 sebesar 461 juta ton.

Permintaan batubara di Indonesia banyak bertumpu pada proyek listrik 35 ribu MW, dimana 60% di antaranya adalah pembangkit listrik berbasis batubara dan diharapkan 19 ribu MW akan beroperasi sampai dengan tahun 2019. Kebijakan DMO dan perkembangan proyek listrik 35 ribu MW akan mendukung stabilnya permintaan batubara dalam beberapa tahun ke depan.

KINERJA PERSEROAN DI TAHUN 2018

Mencermati kondisi perekonomian global dan perekonomian nasional yang penuh dengan tantangan, kami bersyukur bahwa Perseroan dapat melaluinya dengan baik. Di tahun 2018, Perseroan dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan produksi di seluruh proyeknya. Menyikapi kondisi tersebut, Perseroan dituntut untuk beradaptasi dengan melakukan perbaikan dari sisi fundamental, baik dari sisi operasional, perencanaan penambangan (*mine plan*), efisiensi biaya, penambahan dan perbaikan alat, kualitas pelayanan, peningkatan kualitas SDM, maupun penerapan tata kelola perusahaan yang baik untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas Perseroan.

Untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas Perseroan, kami melakukannya dengan menerapkan 5 (lima) strategi utama, yaitu:

1. Keunggulan Operasional (*Operational Excellence*)
2. Penghematan biaya (*cash cost reduction*),
3. Modal kerja (*working capital*),
4. Kompetensi SDM dan Kerjasama Tim (*human resources competencies & teamwork*), serta
5. Prakarsa Perbaikan Berkelanjutan (*continuous improvement initiatives*).

back of economic turmoil driven by the threat of trade war. China has long been Indonesia's main coal export market that accounts for 30% of Indonesia's total exports. China's import ban will then suppress coal prices and Indonesian coal production.

Domestically, Indonesia's coal prices are supported by the fulfillment of Domestic Market Obligation (DMO) to meet electricity generation demand which is set at USD 70 per metric ton. With a DMO allocation of 20-25%, the total of Indonesian coal for DMO in 2018 reached 115 million tons. Indonesian coal production alone in 2018 reached 557 million tons, an increase compared to the 2017 period of 461 million tons.

Coal demand in Indonesia relies heavily on 35 thousand MW electricity projects, of which 60% are coal-fired power plants and is expected that 19 thousand MW of which will operate until 2019. DMO policy and the development of 35 thousand MW electricity projects will support stable coal demand in the years to come.

COMPANY PERFORMANCE IN 2018

Observing challenging global and national economic conditions, we are grateful that the Company can get through the year with thriving performance. In 2018, the Company was challenged to increase coal production throughout its projects and had to adapt with the conditions by making improvements to its fundamental, both in terms of operations, mine planning, cost efficiency, addition and repair of equipment, service quality, enhancement of human resources quality, and the implementation of good corporate governance to level up the performance and productivity of the Company.

To improve the performance and productivity of the Company, we carried out 5 (five) main strategies, namely:

1. Operational Excellence
2. Cash cost reduction,
3. Working capital,
4. Human resource competencies & teamwork, and
5. Continuous improvement initiatives.

Untuk mencapai keunggulan operasional dan meningkatkan produktivitas, kami fokus pada perbaikan dan peningkatan *Physical Availability* dan *Utilization Availability* alat kerja. Langkah penghematan biaya juga dilakukan dengan mengoptimalkan seluruh biaya operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melakukan aktivitas pertambangan dengan mengoperasikan secara selektif *fleet* yang produktif dan menguntungkan.

Dalam pengelolaan modal kerja, kami menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dalam membiayai kegiatan operasional, termasuk untuk pembelian alat produksi, komponen dan *spareparts*. Sedangkan dalam Pengembangan SDM, Perseroan secara konsisten merancang Pengembangan SDM yang berkompentensi tinggi dengan budaya yang produktif, serta terkemuka dalam memberikan pelayanan. Perseroan juga mendorong tumbuhnya prakarsa perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing sebagai perusahaan jasa pertambangan.

Kombinasi seluruh strategi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas, memperkuat fundamental serta meningkatkan kinerja Perseroan, yang ditunjukkan oleh peningkatan produktivitas dan profitabilitas Perseroan.

Keunggulan Operasional

Sebagai perusahaan jasa pertambangan, tantangan terbesar Perseroan adalah meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja dengan menggunakan alokasi sumber daya secara efektif dan efisien untuk dapat membukukan laba (profitabilitas) di seluruh proyeknya. Untuk mencapai hal tersebut, kami memfokuskan pada peningkatan keunggulan operasional (*Operational Excellence*) yang merupakan prasyarat utama bagi Perseroan untuk tetap unggul dalam persaingan.

Upaya yang kami lakukan untuk menciptakan dan mengoptimalkan keunggulan operasional adalah dengan meningkatkan kinerja alat produksi, baik *overburden* maupun batubara, melalui peningkatan *Physical Availability* (PA) dan *Utilization Availability* (UA) untuk mencapai produktivitas dan target yang telah ditetapkan.

Di tahun 2018, Perseroan melakukan perawatan berkala dan perbaikan alat produksi yang terdiri atas perbaikan karena faktor kerusakan, dan perbaikan karena alat tersebut sudah jatuh tempo sesuai dengan skedul perawatannya. Dalam proses pengelolaan aset, Perseroan melakukan program peningkatan kinerja alat kerja dengan melakukan

To achieve operational excellence and increase productivity, we focused on improving and upgrading *Physical Availability* and *Utilization Availability* of work equipment. The cash cost reduction strategy was also performed by optimizing all of the Company's operational costs. In addition, the Company also selectively operated only productive and profitable fleet in carrying out its mining activities.

In the management of working capital, we took prudent principle approach in financing operational activities, including in the procurement of production equipment, components, and spare parts. Whereas in HR Development, the Company consistently prepared HR development program to create highly competent employees who uphold productive culture and are reliable in providing services. The Company also encouraged continuous improvement initiatives to increase productivity and competitiveness as a mining services company.

The combination of all of these strategies aims to improve capability, strengthen fundamentals, and enhance the performance of the Company, as indicated by the increase in the Company's productivity and profitability.

Operational Excellence

As a mining services company, the Company's biggest challenge is to increase productivity and quality of work with effective and efficient allocation of resources in order to book profitability in all projects. Therefore, we focus on improving operational excellence as the main prerequisite for the Company to stay ahead in the competition.

To create and optimize our operational excellence, we strive to increase the performance of production equipment, both for *overburden* and coal, by upgrading *Physical Availability* (PA) and *Utilization Availability* (UA) to achieve productivity and the predetermined targets.

In 2018, the Company conducted periodical maintenance and repair for either damaged work equipment or fleet whose schedule was already overdue. In the asset management process, the Company increased work equipment performance through full refurbishment and replacement of major components in cooperation

perbaikan menyeluruh (*refurbish*) dan penggantian *major components* bekerjasama dengan vendor terkait. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan pembaharuan (*upgrading*) teknologi alat kerja untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Kombinasi antara perawatan, perbaikan, dan pembaharuan teknologi alat produksi bertujuan untuk meningkatkan utilitas alat dan pada akhirnya akan meningkatkan volume produksi *overburden* dan batubara Perseroan.

Selain itu, sebagai perusahaan jasa pertambangan, Perseroan juga memastikan bahwa seluruh alat produksi memenuhi ketentuan dan persyaratan K3L dalam pengoperasiannya. Kami meyakini bahwa aspek K3L merupakan faktor utama dalam operasional pertambangan, dan secara berkesinambungan terus disosialisasikan ke seluruh insan Darma Henwa hingga menjadi budaya kerja.

Secara umum, upaya kami untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memperbaiki *Physical Availability* (PA) alat kerja dengan perawatan berkala.
2. Memenuhi kebutuhan alat pendukung (*support*) seperti *Dozer, Grader & Water Truck* untuk meningkatkan keamanan kerja di lokasi tambang sehingga mendorong produktivitas.
3. Mengoptimalkan komposisi *fleet* yang beroperasi.
4. Memperbaiki *Utilization Availability* (UA) alat.
5. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas dengan melakukan proses penambangan sesuai dengan *sequence* yang tepat.
6. Memaksimalkan *in-pit dump* untuk meningkatkan efisiensi dalam pemindahan material tanah penutup (*overburden*).
7. Meningkatkan produktivitas & *awareness* operasional karyawan.
8. Melakukan sertifikasi seluruh pengawas lapangan untuk menjaga kualitas pekerjaan tambang.
9. Menekan pemborosan waktu pada pergantian shift dengan metode *hot-seat*.
10. Meningkatkan kinerja Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L).

with related vendors. In addition, the Company also upgraded work equipment technology to improve operational efficiency and effectiveness. This combined work of maintenance, repair and upgrading of production equipment technology is intended to leverage the utility of the equipment in order to ultimately increase production volume of the Company's *overburden* and coal.

Moreover, as a mining services company, the Company also ensures that the operations of production equipment comply with HSE provisions and requirements. We believe that HSE is critical in mining operations, and we continuously disseminate HSE to all Darma Henwa people to develop it as a work culture.

Generally, our efforts to improve productivity and quality of work are carried out through the following:

1. Repairing *Physical Availability* (PA) of equipment during periodical maintenance.
2. Providing equipment support such as *Dozer, Grader & Water Truck* to improve occupational safety at mine site in order to boost productivity.
3. Optimizing the composition of operating fleet.
4. Improving *Utilization Ability* (UA) of equipment.
5. Increasing efficiency and effectiveness by carrying out mining process in accordance with the right sequence.
6. Maximizing *in-pit dump* to improve efficiency in *overburden* removal.
7. Increasing productivity & operational awareness among employees.
8. Holding certification for all field supervisors to maintain the quality of mine work.
9. Reducing waste of time in shift transition by *hot-seat* method.
10. Improving the performance of Health, Safety, and Environment (HSE).

Penghematan Biaya (*Cash Cost Reduction*)

Untuk dapat membukukan laba (profitabilitas) di seluruh proyeknya, kami memastikan bahwa seluruh operasional Perseroan berjalan dengan efektif, efisien, dan produktif. Strategi penghematan biaya (*cash cost reduction*) dilakukan dengan mengelola biaya, mengoptimalkan produktivitas alat kerja dan sumber daya manusia (*labor*), serta perbaikan proses bisnis untuk meningkatkan produktivitas.

Kami memfokuskan pengelolaan biaya dengan memonitor komponen-komponen biaya yang besar, seperti biaya perawatan (*maintenance*), kebutuhan akan *spare part*, *fuel*, dan *tire*. Dalam hal perawatan, Perseroan menitikberatkan setiap perbaikan dan pengelolaan aset dilakukan secara internal agar lebih efisien. Di sisi lain, kami juga mengoptimalkan alokasi alat kerja agar mampu menghasilkan laba di seluruh operasional proyek. Caranya adalah dengan mengoperasikan secara selektif *fleet* yang produktif dan menguntungkan, serta tidak membebani dari sisi biaya operasional.

Kami juga memfokuskan pada perbaikan manajemen operasional SDM untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja dengan memonitor *Effective Working Hours* (EWH) dari para pekerja, pengawasan lapangan, dan pemberian insentif berbasis kinerja.

Secara garis besar, untuk melakukan penghematan biaya, kami melakukannya dengan cara:

1. Pengoperasian *fleet* yang produktif dan menguntungkan.
2. Melakukan rekondisi alat berat untuk meningkatkan produktivitas dan menghemat biaya operasional.
3. Bekerjasama dengan vendor untuk mendapatkan suku cadang pada harga yang kompetitif.
4. Perawatan terhadap *fleet* dan alat kerja yang dilakukan secara internal.
5. Menerapkan *Activity Based Costing* untuk menjaga profitabilitas pada setiap aktivitas operasional.
6. Menerapkan struktur di kantor pusat yang lebih efisien.

Modal Kerja

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tetap fokus pada pengelolaan modal kerja untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan. Strategi kami dalam pengelolaan modal kerja dilakukan dengan menjaga operasional Perseroan tetap dapat berjalan dengan optimal, yang didukung oleh tingkat profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas keuangan yang baik.

Cash Cost Reduction

To be able to record profit (profitability) in all of its projects, we ensure that all of the Company's operations run effectively, efficiently and productively. The cash cost reduction strategy was implemented by managing costs, optimizing the productivity of work equipment and human resources (*labor*), as well as improving business processes to augment productivity.

We focused on managing costs by monitoring large cost components, such as maintenance and spare parts, fuel, and tires costs. In terms of maintenance, the Company stressed that every repair and management of assets shall be carried out internally to be more efficient. On the other hand, we also optimized the allocation of work equipment to be able to generate profits in all project operations. We did this by selectively operating productive and profitable *fleet* that did not burden operational costs.

Our strategy also centered around improvement of HR operational management to increase work efficiency and productivity through monitoring of *Effective Working Hours* (EWH) of workers, implementation of field supervision, and provision of merit-based incentives.

Broadly speaking, our cash cost reduction strategy was applied through:

1. Operations of productive and profitable *fleet*.
2. Reconditioning of heavy equipment to increase productivity and save operational costs.
3. Cooperation with vendors to obtain spare parts at competitive prices.
4. Maintenance of *fleet* and work equipment that is carried out internally.
5. Implementation of *Activity Based Costing* to maintain profitability in every operational activity.
6. Implementation of more efficient structure in head office.

Working Capital

Throughout 2018, the Company remained focused on managing working capital to support the Company's operational activities. Our strategy in managing working capital is carried out by maintaining optimum operations of the Company, supported by sound level of profitability, solvency and financial liquidity.

Pada tahun 2018, kami telah merealisasikan investasi belanja modal untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan. Belanja modal yang dikeluarkan terutama digunakan untuk penambahan alat pendukung (*support*), perbaikan, dan perawatan untuk meningkatkan kinerja bagi kebutuhan operasional pertambangan. Sementara dalam rangka manajemen liabilitas, pada tahun 2018 Perseroan telah melunasi sebagian kewajiban yang telah jatuh tempo, dan pada periode yang sama menerima pinjaman untuk membiayai sewa beli alat berat dalam rangka mendukung kegiatan operasional Perseroan. Seluruh proses pembiayaan tersebut dilakukan dengan prinsip kehati-hatian (*prudent*) untuk menjamin Perseroan dapat tetap melunasi kewajibannya, serta menjaga kemampuannya dalam mengelola likuiditas.

Adapun strategi kami untuk mengelola modal kerja (*working capital*) dilakukan dengan cara:

1. *Vendor financing* untuk memenuhi kebutuhan *maintenance* dan rekondisi alat berat.
2. Sewa guna usaha (*leasing*) untuk penambahan alat pendukung (*support*).
3. Bekerjasama dengan klien untuk proses pembayaran piutang usaha tepat waktu.
4. Pengajuan pembayaran di muka dari klien untuk modal kerja.
5. Bekerjasama dengan vendor untuk merestrukturisasi kewajiban yang menguntungkan kedua belah pihak.

Kompetensi SDM dan Kerjasama Tim

Kami percaya bahwa keberadaan sumber daya manusia yang kompeten merupakan kunci utama bagi Perseroan untuk unggul dalam persaingan. Kami menyadari bahwa karakteristik usaha jasa pertambangan menuntut dukungan SDM yang handal di bidang pertambangan, infrastruktur, sipil, *plant and maintenance*, pelabuhan, HSE, dan keahlian lainnya.

Pada tahun 2018, kami memfokuskan pengelolaan sumber daya manusia pada peningkatan kapabilitas karyawan secara berkesinambungan melalui proses rekrutmen yang berkualitas, pelaksanaan program peningkatan kompetensi karyawan, serta penyelarasan antara kinerja dengan remunerasi dan jenjang karir (*career path*) yang memadai.

Bagi Darma Henwa, kompetensi SDM adalah investasi jangka panjang, dan oleh karenanya kami berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi SDM dan kerjasama tim dengan melakukan:

In 2018, we realized investment in capital expenditure to support the Company's operational activities, which was intended for the addition of equipment support, repair, and maintenance of work equipment to improve performance in order to meet mining operational needs. While in liability management, in 2018 the Company paid off part of its due obligations and in the same period received loans to finance heavy equipment lease to support the Company's operational activities. The entire financing process was performed prudently to ensure that the Company can continue to pay off its liabilities and maintain its ability to manage liquidity.

Our strategy to manage working capital is carried out through:

1. Vendor financing to meet the needs for maintenance and reconditioning of heavy equipment.
2. Leasing for the addition of equipment support.
3. Cooperation with clients to ensure timely payment process of trade receivables.
4. Submission of advances from clients for working capital.
5. Cooperation with vendors to restructure obligations that benefit both parties.

HR Competencies and Teamwork

We believe that the presence of competent human resources is the main key for the Company to excel in competition. We are aware that the characteristics of the mining services business require reliable HR support in the fields of mining, infrastructure, civil, plant and maintenance, ports, HSE, and other expertises.

In 2018, we focused on continuously improving employee capability in HR management through reliable recruitment process, employee competency improvement, and alignment between performance and provision of competitive remuneration package as well as adequate career path.

For Darma Henwa, HR competence is a long-term investment, and thus we are committed to improving HR competencies and teamwork by conducting the following:

1. Program FGDP untuk merekrut kandidat-kandidat terbaik pada posisi manajerial.
2. Program peningkatan kompetensi dan retensi SDM.
3. Perbaikan *Effective Working Hours* (EWH) & produktivitas SDM.
4. Pelatihan *Executive Leadership Development Program*, *Managerial Development Program*, dan *Supervisory Development Program*".
5. Pelatihan bersertifikasi dan pelatihan yang bersifat fungsional.
6. Program remunerasi yang kompetitif & berbasis kompetensi.
7. Metode penilaian kinerja yang obyektif dan terukur, serta
8. Penyempurnaan *career path & succession planning*.

Prakarsa Perbaikan Berkelanjutan

Prakarsa perbaikan berkelanjutan adalah strategi untuk mendorong tumbuhnya inisiatif, ide-ide atau gagasan, yang mengarah pada kemajuan produk, pelayanan, atau pun proses kerja yang lebih baik atau unggul yang diharapkan akan dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas kerja, kualitas kerja dan produktivitas yang tinggi. Kami percaya bahwa perbaikan berkelanjutan merupakan komponen penting yang turut memastikan efisiensi operasional Perseroan. Oleh karenanya, kami berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka penciptaan nilai, peningkatan produktivitas, serta bagian dari budaya untuk selalu memberikan hasil yang terbaik bagi pertumbuhan Perusahaan.

Untuk mendukung terciptanya perbaikan berkelanjutan, kami terus mendorong upaya-upaya perbaikan berkelanjutan di seluruh aspek bisnis Perusahaan, baik dari sisi operasional, maupun dalam hal prosedur kerja, manajemen aset, *supply chain management*, K3L, *quality assurance*, *legal compliance*, maupun penerapan GCG.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan melakukan melakukan prakarsa perbaikan berkelanjutan dalam beberapa proyek, yaitu:

1. *Physical Availability (PA) Improvement Projects*;
Upaya pencarian cara atau proses kerja alternatif yang lebih baik dalam proses perawatan (*maintenance*) dan rekondisi alat berat dan alat *support*, sehingga dapat meningkatkan keamanan kerja di area tambang dan produktivitas alat.

1. FGDP program to recruit the best candidates in managerial positions.
2. Competency improvement and HR retention program.
3. Improving *Effective Working Hours* (EWH) & HR productivity.
4. *Executive Leadership Development Program*, *Managerial Development Program*, and *Supervisory Development Program*.
5. Certified training and functional training.
6. Competitive & competency-based remuneration program.
7. Adopting objective and measurable method of performance appraisal, as well as
8. Improving career path & succession planning.

Continuous Improvement Initiatives

Continuous improvement initiatives are strategies to encourage more initiatives and ideas which lead to the development of product, service, or work process that is expected to increase efficiency, work effectiveness, work quality and high productivity. We fully realize that continuous improvement is a vital component that helps ensure the operational efficiency of the Company. Therefore, we are committed to constantly making continuous improvements in order to create value, enhance productivity, and apply the culture to always give the best for the growth of the Company.

To support the implementation of continuous improvement, we always promote continuous improvement efforts across all aspects of the Company's business, both in terms of operations, and work procedures, asset management, supply chain management, HSE, quality assurance, legal compliance, and GCG implementation.

Throughout 2018, the Company carried out continuous improvement initiatives in several projects, namely:

1. *Physical Availability (PA) Improvement Projects*;
Efforts to seek better alternatives of work process or method in the maintenance and reconditioning process of heavy equipment and equipment support so as to improve both occupational safety in mining area and equipment productivity.



2. *Utilization Availability (UA) Improvement Projects;*
Upaya pencarian cara atau proses kerja alternatif dalam menekan pemborosan waktu kerja dan meningkatkan efisiensi operasional tambang.
3. *Productivity Improvement Projects;*
Upaya pencarian cara atau proses kerja alternatif pengerjaan tambang yang lebih produktif dan efisien.
4. *DEWA Innovation Program;*
Upaya pengumpulan ide atau gagasan yang dapat meningkatkan kinerja di seluruh lini bisnis Perseroan.
5. *Contract Management Improvement;*
Upaya perbaikan dalam pembuatan kontrak bersama dengan pihak ketiga untuk mencegah kerugian dan melindungi kepentingan Perseroan.
6. *Cost Effectiveness Program;*
Upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi yang bertujuan untuk mengurangi komponen-komponen biaya yang besar.
7. *Vendor & Provider Performance Evaluation.*
Upaya evaluasi dan penilaian terhadap seluruh kinerja *vendor, supplier* dan *provider* sehingga Perseroan mendapatkan harga dan kualitas terbaik.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN KINERJA TAHUN SEBELUMNYA

Kinerja Operasional 2018 Dibandingkan dengan Kinerja Tahun 2017

Mencermati tantangan yang begitu besar, kami bersyukur dapat melalui tahun 2018 dengan pencapaian yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Berbagai langkah perbaikan dan pembenahan dari sisi fundamental operasional, efisiensi biaya, penambahan dan perbaikan alat, maupun peningkatan kualitas SDM, telah kami lakukan di sepanjang tahun 2018. Beragam tantangan dan hambatan berhasil kami lalui dengan baik.

Dari sisi operasional, sampai dengan akhir tahun 2018 Perseroan mampu memproduksi overburden mencapai 101,86 juta Bcm atau naik 18,7% dibanding periode tahun 2017 sebesar 85,78 juta Bcm. Produksi batubara Perseroan mencapai 13,31 juta ton, atau naik 4,2% dibanding periode tahun 2017 sebesar 12,77 juta ton.

COMPARISON BETWEEN RESULTS ACHIEVED AND PREVIOUS YEAR'S PERFORMANCE

2018 Operational Performance Compared to 2017 Performance

Looking at the considerable challenges, we are grateful to be able to go through 2018 with better achievement than the previous year. We have taken various steps to improve and refine operational fundamentals, cost efficiency, addition and repair of work equipment, as well as quality of human resources throughout 2018. Those various challenges and obstacles had been successfully addressed by the Company.

On the operations front, as of the end of 2018, the Company was able to produce overburden volume of 101.86 million Bcm, up 18.7% compared to the period of 2017 at 85.78 million Bcm. Coal production reached 13.31 million tons, an increase of 4.2% compared to 2017 at 12.77 million tons.

Kenaikan produksi terjadi karena adanya peningkatan produksi di Proyek Batubara Asam Asam (Asam Asam Coal Project) dan Proyek Batubara Satui (Satui Coal Project). Proyek Batubara Asam Asam berhasil mencapai produksi *overburden* sebesar 30,98 juta Bcm, atau naik 37,0% dibanding periode tahun 2017 sebesar 22,62 juta Bcm dan produksi batubara sebesar 5,14 juta ton, atau naik 5,0% dibanding periode tahun 2017 sebesar 4,90 juta ton.

Proyek Batubara Satui berhasil memproduksi *overburden* sebesar 17,55 juta Bcm, atau naik 64,7% dibanding periode tahun 2017 sebesar 10,66 juta Bcm dan produksi batubara sebesar 1,48 juta ton, atau naik 30,3% dibanding periode tahun 2017 sebesar 1,14 juta ton.

Kondisi berbeda terjadi di Proyek Batubara Bengalon (Bengalon Coal Project). Di tahun 2018, Proyek Batubara Bengalon memproduksi *overburden* sebesar 53,34 juta Bcm, atau naik 1,6% dibanding periode tahun 2017 sebesar 52,51 juta Bcm. Produksi batubara Proyek Bengalon mencapai 6,68 juta ton, atau turun 0,8% dibanding periode tahun 2017 sebesar 6,74 juta ton.

KINERJA KEUANGAN

Kinerja operasional tersebut pada akhirnya tercermin dalam kinerja Perseroan di tahun 2018. Dari sisi keuangan, pada tahun 2018 Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar USD276,10 juta, atau naik 13,7% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD242,79 juta.

Namun demikian, Beban Pokok Pendapatan mengalami peningkatan menjadi USD252,29 juta atau naik 21,1% dibanding periode tahun 2017 sebesar USD208,41 juta. Akibatnya Laba Bruto Perseroan turun 30,8% menjadi USD23,81 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar USD34,38 juta.

Pada tahun 2018, Beban Lain-Lain Neto Perseroan turun 28,9% menjadi USD12,55 juta, dibandingkan tahun 2017 sebesar USD17,64 juta. Hal ini disebabkan karena adanya Laba Selisih Kurs sebesar USD4,61 juta, atau naik 463,0% dibandingkan tahun 2017 sebesar USD 818 ribu. Akibatnya Laba Usaha Perseroan menjadi sebesar USD11,26 juta, atau turun 32,7% dibandingkan tahun 2017 sebesar USD16,74 juta.

This growth was contributed by an increase in production at Asam Asam Coal Project and Satui Coal Project. In the Asam Asam Coal Project, *overburden* production reached 30.98 million Bcm, rose by 37.0% compared to the 2017 period of 22.62 million Bcm. Meanwhile, coal production reached 5.14 million tons, grew by 5.0% compared to the 2017 period of 4.90 million tons.

In the Satui Coal Project, *overburden* production reached 17.55 million Bcm, rose by 64.7% compared to the 2017 period of 10.66 million Bcm. Whereas coal production reached 1.48 million tons, increased by 30.3% compared to the 2017 period of 1.14 million tons.

However, the Bengalon Coal Project showed different performance. In 2018, the Bengalon Coal Project produced *overburden* of 53.34 million Bcm, rose by 1.6% compared to the 2017 period of 52.51 million Bcm. This year, Bengalon Project coal production reached 6.68 million tons, down 0.8% compared to 2017 which reached 6.74 million tons.

FINANCIAL PERFORMANCE

The Company's operational performance in 2018 was ultimately reflected on the financial performance at the end of the year. In terms of finance, the Company posted revenues of USD276.10 million in 2018, increased by 13.7% compared with the previous year of USD242.79 million.

However, the Company's Cost of Revenues increased to USD252.29 million rose by 21.1% compared to the period of 2017 of USD208.41 million. As a result, the Company's Gross Profit decreased by 30.8% to USD23.81 million compared with the year 2017 amounting to USD34.38 million.

In 2018, the Company's Other Costs - Net dropped by 28.9% to USD12.55 million from USD17.64 million in 2017. This was due to the increase in Gain on Foreign Exchange of USD4.61 million or 463.0% compared to the year 2017 at USD818 thousand. As a result, the Company posted Operating Profit of USD11.26 million, decreased by 32.7% compared with the year 2017 of USD16.74 million.



Pada tahun 2018, Laba Tahun Berjalan mencapai sebesar USD2,57 juta, atau turun 7,4% dibanding periode tahun 2017 sebesar USD2,77 juta. Dan Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar USD3,25 juta, atau naik 34,2% dibandingkan periode yang sama tahun 2017 yang mencapai USD2,42 juta.

Kami bersyukur bahwa Perseroan dapat mencapai kinerja keuangan yang lebih baik dibanding tahun 2017. Hal ini dapat terjadi karena Perseroan secara konsisten melakukan perbaikan fundamental operasionalnya dengan tetap melakukan efisiensi biaya untuk dapat membukukan laba di seluruh proyeknya.

HAL-HAL YANG MASIH PERLU DITINGKATKAN DI TAHUN 2018

Seperti yang sudah disampaikan sebelumnya bahwa pencapaian kinerja di tahun 2018, baik dari sisi operasional dan keuangan telah mengalami peningkatan. Hal ini ditandai dengan meningkatnya volume produksi *overburden* dan batubara, serta meningkatnya pendapatan dan laba komprehensif tahun berjalan.

Namun demikian masih terdapat hal-hal yang perlu menjadi perhatian agar dapat lebih baik lagi dalam pengelolaan operasional tambang batubara Perseroan, yaitu:

- **Jadwal perawatan dan perbaikan**
Di tahun 2018, Perseroan telah melakukan perawatan berkala dan perbaikan alat kerja yang terdiri atas perawatan yang disebabkan karena sudah jatuh tempo skedul perawatannya, maupun perbaikan alat kerja karena faktor kerusakan. Perawatan dan perbaikan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas alat kerja. Dalam jangka pendek, perawatan dan perbaikan tersebut berdampak pada berkurangnya jumlah *fleet* yang beroperasi yang pada akhirnya berdampak pada produksi Perseroan. Namun dengan kinerja alat yang lebih baik, diharapkan akan dapat meningkatkan kapasitas produksi dan produktivitas alat tersebut di waktu mendatang menjadi lebih baik.

Perseroan juga banyak melakukan rekondisi alat kerja, namun masih terkendala akibat keterlambatan suku cadang. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan bekerjasama dengan vendor melalui mekanisme *vendor financing* dalam penyediaan suku cadang.

In 2018, Profit for Current Year reached USD2.57 million, decreased by 7.4% compared to the 2017 period of USD2.77 million. Meanwhile, Comprehensive Income for the Year amounted to USD3.25 million, rose by 34.2% compared to the year 2017 which reached USD2.42 million.

We are thankful that the Company managed to record better financial performance compared to 2017. This was the result of the Company's consistent efforts in making improvements to its operational fundamentals while still doing cost efficiency to maintain profitability in all its projects.

AREAS OF IMPROVEMENT IN 2018

As stated before, operational and financial performance in 2018 have improved. This was marked with the increased volume of *overburden* and coal production, as well as the increased revenues and comprehensive income current year.

However, there are matters that require attention for better operational management of coal mining, namely:

- **Work equipment maintenance and repair schedule**
The Company has carried out periodic maintenance and working tools improvement in 2018 which consisted of maintenance as a result of matured maintenance schedule. This treatment and improvement aims to improve the performance and productivity of work equipment. In the short term, maintenance and repair have resulted in a reduction in the number of operating fleets which ultimately have an impact on the Company's production. However, with better equipment performance, it is expected that the Company can increase its production capacity and productivity of the equipment in the future.

The Company has also reconditioned its working tools, however was restrained by delayed spare parts. To overcome this, the Company cooperated with vendors through a vendor financing mechanism in providing spare parts.

- Mengoperasikan *fleet* yang produktif dan menguntungkan.

Seperti yang dilakukan di tahun sebelumnya, pada tahun 2018 Perseroan melakukan optimalisasi produksi dengan cara mengoptimalkan *fleet* yang produktif dan menguntungkan. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan membukukan laba (profitabilitas) di setiap proyeknya.

- Perbaikan lokasi kerja.

Kondisi area kerja yang belum sempurna dapat mempengaruhi dan mengganggu aktivitas pertambangan. Agar dapat beroperasi secara optimal, operasional Perseroan harus didukung dengan perencanaan penambangan (*mine plan*) yang baik, alat *support* yang memadai, manajemen *fleet* yang optimal, serta manajemen SDM yang efektif dan efisien. Perbaikan fundamental pada aktivitas operasional dilakukan secara konsisten dan secara berkala dimonitor efektivitas pelaksanaannya.

- Efektivitas Waktu Kerja (*Effective Working Hours / EWH*).

Efektivitas waktu kerja di 2018 mengalami perbaikan dibandingkan dengan periode sebelumnya, namun masih perlu ditingkatkan kembali dengan mengurangi waktu kerja yang tidak produktif, misalnya: pada saat pergantian *shift*, jam istirahat, perubahan area kerja, dan aktivitas operasional lainnya. Untuk mengatasinya, Perseroan melakukan berbagai langkah pembenahan untuk meningkatkan *effective working hours* di lapangan.

- Tingginya curah hujan (*rain & slippery*)

Intensitas curah hujan yang cukup tinggi berpengaruh pada produktivitas operasional. Tingginya curah hujan di bulan Januari sampai dengan Maret 2018 mempengaruhi produktivitas Perseroan, baik produksi batubara maupun produksi *overburden*. Untuk mengatasinya, kami secara intensif memonitor dan melakukan perbaikan sistem kerja untuk memperbaiki tingkat efisiensi waktu *slippery* yang terjadi akibat hujan.

- Operating productive and profitable fleets.

As in the previous year, the Company optimized its production in 2018 by optimizing productive and profitable fleets. This aimed to optimize profitability in every project.

- Improvement of working areas.

Unfavorable working area may affect and hamper mining activities. In order to operate optimally, the Company's operations must be supported by well-prepared good mine plan, adequate equipment support, optimal fleet management, and effective and efficient HR management. Fundamental improvements across operational activities were carried out consistently, and the effectiveness of its implementation were periodically monitored.

- Effective Working Hours (EWH).

Effective working hours in 2018 improved compared to that of the previous period, however it still require more improvement by reducing unproductive working hours, for instance: during shift time, recess, change of work area, and other operational activities. To overcome this, the Company had taken various corrective measures to improve effective working hours in the field.

- High rainfall (rain & slippery)

The relatively high rainfall intensity affects the operational productivity, thus affecting operational productivity, particularly during January to March 2018, which impacted on the productivity of both coal and overburden production. To address this challenge, we intensively monitored and revamp our work system to improve time efficiency during slippery road conditions caused by rainfall.



ANALISIS TENTANG PROSPEK USAHA

Melihat kinerja di tahun 2018, kami optimis akan dapat meningkatkan kinerja Perseroan lebih baik di tahun 2019. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018 yang mencapai 5,17% diperkirakan akan mampu dipertahankan atau bahkan lebih tinggi karena ditopang oleh pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan belanja pemerintah untuk pembangunan infrastruktur. Selain itu, seperti tahun-tahun sebelumnya, pertumbuhan investasi diperkirakan juga akan membaik dengan masuknya investasi pasca pemilu.

Dari sisi eksternal, kebijakan The Fed untuk menaikkan suku bunga diperkirakan sudah akan berkurang. Bank Indonesia memperkirakan The Fed hanya akan menaikkan suku bunga sebanyak satu kali di tahun 2019, sehingga akan mendorong masuknya dana dari luar negeri ke Indonesia serta akan berdampak pada penguatan Rupiah.

Dampak perang dagang antara AS dengan China diperkirakan juga akan mereda, menyusul perundingan yang intensif antara kedua negara untuk menyelesaikan sengketa dagang. Penyelesaian perang dagang diantara kedua raksasa ekonomi tersebut menjadi harapan banyak pihak, dan diharapkan akan membuat ekonomi global membaik.

Membaiknya ekonomi global dan prospek ekonomi Indonesia yang lebih baik pada akhirnya akan berpengaruh pada permintaan akan energi, termasuk batubara. Setelah mengalami penurunan di akhir tahun 2018, harga batubara diperkirakan akan bertahan dan stabil di atas USD 80 per ton di tahun 2019 yang akan mendorong peningkatan produksi dari perusahaan-perusahaan produsen batubara di Indonesia, termasuk klien-klien Perseroan.

Mencermati kondisi tersebut, kami optimis bahwa kinerja Perseroan di tahun 2019 akan lebih baik. Kami percaya bahwa dengan perbaikan fundamental yang terus kami lakukan melalui penerapan *mining operational excellence*, efisiensi operasional, penambahan dan perbaikan kinerja alat kerja, peningkatan kompetensi SDM, strategi diversifikasi usaha, serta dukungan dari vendor dan mitra usaha Perseroan, kami akan dapat meningkatkan kinerja di tahun 2019.

ANALYSIS ON BUSINESS OUTLOOK

Observing the Company's performance in 2018, we are confident that the Company can further improve it in 2019. Indonesia's economic growth in 2018 that reached 5.17% is expected to remain stable or even grow higher as supported by the increase in household consumption and government spending for infrastructure development. In addition, as in previous years, investment growth is also predicted to increase as investors started their capital allocation after election period.

Externally, the Fed has signaled end to interest rates hike. Bank Indonesia estimates that the Fed will only raise interest rates once in 2019, which will drive capital inflows from abroad to Indonesia and impact on the strengthening of Rupiah.

The trade war effects between the US and China are also expected to subside, following intensive talks between the two countries to resolve trade disputes. The settlement of the trade battle between these two economic giants has been highly anticipated by many and is expected to bring more favorable global economic climate.

The rebound of global economy and brighter prospects of Indonesian economy will ultimately affect energy demand, including coal. After experiencing a decline at the end of 2018, coal prices are predicted to remain stable at above USD 80 per ton in 2019 which will prompt production increase of coal producing companies in Indonesia, including the Company's clients.

Given these conditions, we are optimistic that the Company can step up its performance in 2019. We believe that with fundamental improvements that we consistently do through the implementation of mining operational excellence, operational efficiency, addition and repair of work equipment, improvement of HR competencies, business diversification strategies, and support from vendors and business partners, we are fully armed to accelerate our performance in the coming year.

KINERJA ASPEK KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN (K3L)

Sebagai perusahaan jasa pertambangan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan pengusahaan sumber daya alam, kami menyadari bahwa operasional Perseroan akan berdampak pada risiko kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan. Meskipun demikian, kami memastikan bahwa seluruh risiko-risiko tersebut mampu dimitigasi dan diatasi melalui program-program yang terstruktur dan sistematis yang dijalankan oleh Divisi HSE & Quality Management.

Komitmen terhadap pemenuhan aspek K3L tersebut dilakukan dengan menerbitkan Pedoman DEWA yang merupakan sistem manajemen terintegrasi terhadap aspek K3, dan Sistem Manajemen Terintegrasi Kesehatan, Keselamatan Kerja, Lingkungan dan Mutu (SMK3LM). Kami juga mengatur aspek K3 dalam Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dengan perwakilan pekerja. Dalam lingkup operasional, seluruh proyek Perseroan juga wajib menerapkan 4 (empat) aspek utama terkait K3, yang meliputi: pemenuhan persyaratan perundangan, pemenuhan persyaratan sistem manajemen K3, peningkatan kepedulian dan kompetensi aspek K3 pekerja, serta pemenuhan kelengkapan alat pelindung kerja.

Di tahun 2018, kami melanjutkan program K3 sebelumnya dengan melakukan sosialisasi aturan dasar K3, pembentukan budaya sadar K3, pendidikan dan pelatihan aspek K3, inspeksi dan pengawasan aspek K3, serta konseling mengenai K3. Secara berkala, kami juga memastikan kesehatan pekerja dengan pemeriksaan kesehatan berkala sesuai ketentuan Perusahaan.

Dalam pengelolaan lingkungan, Perseroan menerapkan praktik penambangan terbaik (*best mining practices*), mulai dari tahap perencanaan sampai akhir masa penambangan, dengan memenuhi seluruh regulasi yang ditetapkan pemerintah dalam bidang lingkungan. Strategi yang diterapkan adalah dengan memastikan setiap batas baku mutu yang dipersyaratkan, dan secara rutin memantau kualitas lingkungan di area operasional.

Kami bersyukur dan merasa bangga bahwa komitmen dan kerja keras kami dalam pengelolaan aspek K3L berhasil mendapatkan penghargaan dan sertifikasi dari beragam institusi dan lembaga di tahun 2018. Penghargaan-penghargaan tersebut meliputi:

HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENTAL PERFORMANCE (HSE)

As a mining services company whose business activities are related to the exploitation of natural resources, we recognize that the Company's operations will have an impact on health, safety and environmental risks. However, we ensure that all of these risks can be mitigated and overcome through structured and systematic programs carried out by HSE & Quality Management Division.

Commitment to fulfilling HSE aspects is carried out by issuing DEWA Guidelines that serve as integrated management system between OHS and Integrated Management System of Health, Safety, Environment and Quality (SMK3LM). We also incorporate OHS rules in Company Regulations and Collective Labor Agreements (PKB) between the Company and worker representatives. In the operational scope, all of the Company's projects are also required to apply 4 (four) main aspects related to OHS, which include: compliance with regulatory requirements, fulfillment of OHS management system requirements, raising awareness and competency of OHS among workers, and application of work protective equipment.

In 2018, we continued our previous OHS program through the dissemination of OHS basic rules, development of OHS awareness culture, OHS education and training, OHS inspection and monitoring, and OHS counseling. We also periodically ensure the health of workers by conducting routine medical checkup in accordance with the Company's conditions.

In environmental management, the Company applies best mining practices, starting from the planning stage until the end of mining period, in compliance with all regulations in the environmental field enforced by the government. The strategy implemented is to ensure the fulfillment of quality threshold required while routinely monitoring the environmental quality in the operational area.

We are grateful and proud that our commitment and hard work in managing HSE were recognized through awards and certifications that we received from various institutions and bodies in 2018. These awards include:

1. Penghargaan Kecelakaan Nihil untuk Proyek Asam Asam dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
2. Penghargaan Platinum Program P2-HIV dan AIDS di Tempat Kerja untuk Proyek Asam Asam dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
3. Penghargaan Kecelakaan Nihil untuk Proyek Bengalon dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.
4. Penghargaan Platinum Program P2-HIV dan AIDS di Tempat Kerja untuk Proyek Bengalon dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur; dan
5. Trofi *The Best Spirit Team*, Trofi Emas kategori *High Angle Rescue*, Trofi Perak kategori *Water Rescue*, dan Trofi Juara Umum III dalam ajang bergengsi *Indonesian Fire Rescue Challenge* (IFRC) ke-18 Tahun 2018.

Di tahun 2018, kami berhasil mempertahankan Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS 18001:2007, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, dan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, serta Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

KINERJA PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Kami percaya bahwa karakteristik usaha perusahaan sebagai kontraktor pertambangan terintegrasi menuntut adanya sumber daya manusia yang andal di bidang pertambangan, infrastruktur, sipil, *plant and maintenance*, *supply chain management*, jasa pelabuhan, dan keahlian lainnya. Sebagai perusahaan jasa pertambangan, dukungan sumber daya manusia yang kompeten mutlak dibutuhkan untuk beradaptasi terhadap tuntutan pasar yang dinamis, sekaligus sebagai ujung tombak kemajuan Perusahaan.

Di tahun 2018, kami memfokuskan pengelolaan sumber daya manusia pada peningkatan kapabilitas karyawan secara berkesinambungan melalui proses rekrutmen yang berkualitas, peningkatan kompetensi karyawan, serta penyelarasan antara kinerja dengan pemberian paket remunerasi yang kompetitif dan jenjang karir (*career path*) yang memadai.

1. Zero Accident Award for Asam Asam Project from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.
2. Platinum award for P2-HIV and AIDS Program at Workplace for Asam Asam Project from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.
3. Zero Accident Award for Bengalon Project from the Government of East Kalimantan Province.
4. Platinum award for P2-HIV and AIDS Program at Workplace for Bengalon Project from the Government of East Kalimantan Province.
5. The Best Spirit Team Trophy, Gold Trophy for High Angle Rescue, Silver Trophy for Water Rescue category, and the Overall Champion III Trophy in the prestigious Indonesian event of the 18th Fire Rescue Challenge (IFRC) in 2018.

In 2018, we also successfully maintained OHSAS 18001:2007 Certification on Occupational Health and Safety Management System, ISO 14001:2015 on Environmental Management System, and ISO 9001:2015 on Quality Management System, as well as Occupational Health and Safety Management System Certification from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT PERFORMANCE

We realize that its business characteristics as an integrated mining services require highly qualified human resources having knowledge in mining, infrastructure, civil, supply chain management, plant and maintenance, port services, and other expertises. Engaged in integrated mining services business, the Company is aware that support from competent human resources is absolutely necessary to help adapt with dynamic market demands, as they also serve as the spearhead in the Company's development.

In 2018, our human resources management was geared towards continuous employee capability development through reliable recruitment process, employee competency improvement, and alignment between performance and provision of competitive remuneration package as well as adequate career path.

Pengelolaan sumber daya manusia tersebut dilakukan dengan program-program yang meliputi:

1. Optimalisasi *manpower*.
2. Pengembangan kompetensi karyawan melalui penerapan *structured coaching & mentoring*.
3. Pengembangan program *Leader as a Role Model*.
4. Penerapan struktur organisasi yang efektif.

Di bidang pengembangan SDM, kami secara berkesinambungan melakukan program percepatan karir melalui *Fresh Graduate Development Program* (FGDP), *Supervisory Development Program* untuk pekerja non staff yang akan menjadi *team leader*, dan *Managerial Development Program* untuk menumbuhkan kepemimpinan, profesionalisme, dan sikap mental yang positif di level manajerial.

Sampai akhir tahun 2018, jumlah karyawan Perseroan adalah 2.737 orang. Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan program pelatihan untuk 2.657 karyawan, dengan total jam pelatihan mencapai 65.214,32 jam, atau 24,54 jam pelatihan per karyawan. Pelatihan mencakup pelatihan bidang dasar sebanyak 664 aktivitas, pelatihan bidang teknik sebanyak 20 aktivitas, dan pelatihan bidang manajemen sebanyak 174 aktivitas.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan jasa pertambangan, Perseroan berkomitmen untuk memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitarnya. Komitmen tersebut kami wujudkan dalam kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility / CSR*) melalui program Darma Mandiri (Pengembangan di bidang ekonomi), Darma Cerdas (Pengembangan di bidang pendidikan), Darma Sehat (Pengembangan di bidang kesehatan), dan Darma Sosial (Pengembangan di bidang sosial budaya dan lingkungan). Melalui program-program tersebut, diharapkan masyarakat sekitar mampu berkembang menjadi semakin produktif dan memiliki standar hidup yang semakin baik.

Pada tahun 2018, kami melanjutkan berbagai kegiatan yang telah berlangsung di tahun sebelumnya. Pada bidang pengembangan ekonomi, kami antara lain melakukan pemberian bibit tomat dan pupuk serta pendampingan kepada kelompok tani. Kami juga memberikan bantuan

The Company's human resources management is carried out through the following programs:

1. Optimization of manpower.
2. Employee competency development through the application of structured coaching & mentoring.
3. Development of Leader as a Role Model program.
4. Application of effective organizational structure.

In respect of HR development, we continuously implement career acceleration program through Fresh Graduate Development Program (FGDP), Supervisory Development Program for non-staff employees who will become team leaders, and Managerial Development Program to foster leadership, professionalism and positive mental attitude in managerial level.

Up until the end of 2018, the Company's total workforce reached 2,737 people. Throughout 2018, the Company implemented training program for 2,657 employees with total training hours of 65,214.32 hours or 24.54 hours of training per employee. The training included 664 trainings in basic field, 20 trainings in technical field, and 174 trainings in management activities.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As a mining services company, the Company is committed to delivering benefit to the surrounding communities. Our commitment is realized in Corporate Social Responsibility (CSR) activities through Darma Mandiri program (Development in the economic field), Darma Cerdas (Development in the education field), Darma Sehat (Development in Health), and Darma Sosial (Development in the socio-cultural and environmental fields). These programs are expected to develop people around the Company's vicinity to become more productive and have an improved living standard.

In 2018, we continued various activities that had been implemented in the previous year. In the field of economic development, we donated tomato seeds and fertilizers and provided mentorship as well to farmers. We also donated convection machines through the Association of Mining

mesin konveksi melalui Himpunan Pemberdayaan Masyarakat Lingkar Tambang. Di bidang pendidikan, beberapa kegiatan yang kami lakukan antara lain pemberian bantuan alat sekolah, buku tulis, program magang dan Praktik Kerja Industri (Prakerin), serta bantuan untuk guru mengaji TPA. Di bidang kesehatan, beberapa kegiatan yang kami lakukan di antaranya khitanan massal dan donor darah. Sedangkan di bidang sosial dan lingkungan, kami melakukan antara lain bantuan perbaikan jalan, penyediaan pompa air, renovasi mesjid, sumbangan hewan kurban, bantuan Bulan Ramadhan, dan donasi korban gempa Lombok dan Palu bekerjasama dengan Yayasan Bakrie Amanah.

Untuk mendukung pengembangan ekonomi daerah, kami berupaya optimal agar penyerapan tenaga kerja dapat dipenuhi melalui rekrutmen terhadap warga sekitar. Dalam proses rekrutmen, kami mengutamakan pekerja lokal untuk dipekerjakan di proyek Perseroan, dan jumlahnya akan terus berkembang seiring kemajuan operasional Perusahaan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE)

Kami percaya bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance / GCG*) di seluruh lini bisnis Perseroan akan menjadikan aktivitas dan pengelolaan Perusahaan menjadi lebih akuntabel, independen, dan transparan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*). Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus menjalankan kegiatan usaha dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG di seluruh level Perusahaan.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan juga menerapkan sistem pengendalian internal untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan Perusahaan, investasi, pendanaan, pengalokasian dana, dan pelaporan yang dilakukan oleh Perseroan terhindar dari praktik penyimpangan dan benturan kepentingan. Kami juga menjalankan praktik manajemen risiko untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan investasi, pengembangan usaha, belanja modal, dan operasional Perseroan memberikan hasil optimal dengan memperhitungkan seluruh risiko yang mungkin terjadi dan mitigasinya.

Dalam penerapan GCG, Perseroan telah memiliki beberapa kebijakan, di antaranya Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (GCG Policy), *Board Manual* yang terdiri dari Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi, Etika Usaha dan Pedoman Perilaku, piagam (*charter*) dari komite-komite penunjang

Circle Community Empowerment (HPMT). In the field of education, we conducted several programs, including providing donation of school supplies, notebooks, implementing internship programs and Industrial Work Practices (Prakerin), as well as giving aid for children's religious education teachers. In the health sector, some of the activities that we undertook included mass circumcisions and blood donations. While in the social and environmental fields, we conducted road repair, provided water pumps, renovated mosques, donated sacrificial animals, gave Ramadhan aid as well as donations for earthquake victims in Lombok and Palu in collaboration with Bakrie Amanah Foundation.

To support regional economic development, we optimally strived to absorb labor living around the Company's operational areas to become our employees. We prioritize local workers in our recruitment process to be employed in the Company's projects, and the number of these workers will rise as the Company's operations continue to develop.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

We believe that the implementation of good corporate governance (GCG) throughout the Company's business lines will make activities and management of the Company more accountable, independent and transparent, which in turn will increase the trust of all stakeholders. Therefore, we are committed to continuously carrying out business activities by implementing GCG principles at all levels of the Company.

As a public company, the Company also implements an internal control system to ensure that all of the Company's activities, investment, financing, fund allocation, and reporting are free from deviation practices and conflicts of interest. We also undertake risk management practices to ensure that the Company's investment, business development, capital expenditure and operational activities provide optimal results by taking into account all risk potential and their mitigation.

In implementing GCG, the Company has put in place several policies, including Corporate Governance Policy (GCG Policy), Board Manual which consists of Board of Commissioners Charter and Board of Directors Charter, Business Ethics and Code of Conduct, charters

Dewan Komisaris, dan Pakta Integritas. Kami juga tengah merevisi seluruh dokumen tata kelola perusahaan sesuai dengan perkembangan peraturan perundangan yang berlaku, serta mempersiapkan mekanisme pelaporan pelanggaran (*Whistle Blower System / WBS*) yang akan diterapkan dalam waktu dekat.

Pelaksanaan GCG merupakan fondasi dalam membangun bisnis yang sehat, profesional, dan berkelanjutan. Kami menyadari bahwa keberlanjutan usaha Perseroan hanya dapat diraih dengan sikap, budaya, dan perilaku yang senantiasa selaras dengan peraturan perundangan, norma-norma, serta etika yang berlaku.

PERUBAHAN KOMPOSISI SUSUNAN PENGURUS PERSEROAN

Pada tahun 2018, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda perubahan dan penetapan susunan pengurus Perseroan. Dalam RUPSLB yang dilaksanakan tanggal 10 Juli 2018 tersebut, para pemegang saham menyetujui pengangkatan kembali Bapak Gories Mere sebagai Komisaris Perseroan, dan Bapak Kanaka Puradiredja sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Pengangkatan kembali Bapak Gories Mere berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang menyatakan bahwa anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang kelima sejak tanggal pengangkatannya. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka masa jabatan Bapak Gories Mere sebagai Komisaris Perseroan berakhir pada RUPS Tahunan Perseroan tahun 2018, dan kemudian hasil RUPSLB memutuskan untuk mengangkat beliau kembali sebagai Komisaris Perseroan.

Pengangkatan kembali Bapak Kanaka Puradiredja berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menyatakan bahwa Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS. Berdasarkan ketentuan tersebut, dan dengan mempertimbangkan bahwa selama menjabat sebagai Komisaris Independen, Bapak Kanaka Puradiredja dapat menjaga independensinya dengan baik, maka RUPSLB memutuskan untuk mengangkat beliau kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan.

of committees supporting Board of Commissioners, and Integrity Pact. Review on all corporate governance documents in accordance with the development of applicable laws and regulations is also underway while we prepare a Whistle Blower System (WBS) mechanism that will be enforced in the near future.

The implementation of GCG is the foundation in building a healthy, professional and sustainable business. We are aware that the sustainability of the Company's business can only be achieved with attitude, culture and behavior that always conform with the prevailing laws, norms, and ethics.

CHANGES IN COMPOSITION OF THE COMPANY'S MANAGEMENT

In 2018, the Company convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the agenda of amending and determining the composition of the Company's management. In the EGMS held on July 10, 2018, the shareholders resolved to reappoint Mr. Gories Mere as the Company's Commissioner and Mr. Kanaka Puradiredja as the Company's Independent Commissioner.

The reappointment of Mr. Gories Mere is based on the provisions of the Company's Articles of Association which state that members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a period beginning from the date determined in the GMS that appoints them until the closing of the fifth annual GMS from the date of the appointment. Based on these provisions, the term of office of Mr. Gories Mere as the Company's Commissioner ended at the Company's Annual GMS in 2018, in which EGMS decided to reappoint him as the Company's Commissioner.

Meanwhile, the reappointment of Mr. Kanaka Puradiredja is based on the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which states that Independent Commissioner who has served for 2 (two) periods of service may be reappointed in the following period as long as the Independent Commissioner declares himself to remain independent to the GMS. Based on these provisions and taking into account that during his tenure as an Independent Commissioner, Mr. Kanaka Puradiredja was able to maintain his independency well, the EGMS resolved to reappoint him as an Independent Commissioner of the Company.

Kami menyambut positif pengangkatan kembali Bapak Gories Mere sebagai Komisaris, dan Bapak Kanaka Puradiredja sebagai Komisaris Independen Perseroan. Pengalaman, dedikasi, dan komitmen Bapak Gories Mere dan Bapak Kanaka Puradiredja diyakini akan membawa dampak positif pada fungsi pengawasan Dewan Komisaris yang sudah berjalan dengan baik selama ini.

We positively welcome the reappointment of Mr. Gories Mere as Commissioner and Mr. Kanaka Puradiredja as Independent Commissioner of the Company. We are confident that the experience, dedication and commitment of Mr. Gories Mere and Mr. Kanaka Puradiredja will have a positive impact on the Board of Commissioners' oversight function that has run well up until this time.

Selanjutnya, setelah tahun buku 2018, komposisi susunan pengurus Perseroan kembali mengalami perubahan. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 16 Januari 2019, pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan yaitu:

1. Memberhentikan dengan hormat Bapak Suadi Atma sebagai Presiden Komisaris, dan mengangkatnya sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan.
2. Mengangkat Bapak Muhammad Lutfi sebagai Presiden Komisaris Perseroan.
3. Mengangkat Bapak Saptari Hoedaja sebagai Direktur Perseroan.

Furthermore, after the 2018 fiscal year, the composition of the Company's management once again changed. Pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on January 16, 2019, the shareholders agreed to change the composition of the Company's management to be as follows:

1. Honorably terminated Mr. Suadi Atma as President Commissioner and appointed him as Vice President Commissioner of the Company.
2. Appointed Mr. Muhammad Lutfi as the Company's President Commissioner.
3. Appointed Mr. Saptari Hoedaja the Company's Director.

Terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan masa jabatan sebagaimana ditentukan oleh Anggaran Dasar Perseroan, sehingga dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Effective since the closing of the Meeting with the term of office as determined by the Articles of Association of the Company, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company is as follows:

DEWAN KOMISARIS:

Presiden Komisaris	: Muhammad Lutfi
Wakil Presiden Komisaris	: Suadi Atma
Komisaris	: Gories Mere
Komisaris	: Endang Ruchijat
Komisaris Independen	: Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen	: Hannibal S. Anwar

BOARD OF COMMISSIONERS:

President Commissioner	: Muhammad Lutfi
Vice President Commissioner	: Suadi Atma
Commissioner	: Gories Mere
Commissioner	: Endang Ruchijat
Independent Commissioner	: Kanaka Puradiredja
Independent Commissioner	: Hannibal S. Anwar

DIREKSI:

Presiden Direktur	: Faisal Firdaus
Direktur	: Saptari Hoedaja
Direktur	: Ivi Sumarna Suryana
Direktur	: Agus Efendi
Direktur Independen	: Djajeng Pristiwan Andalaswanto

BOARD OF DIRECTORS:

President Director	: Faisal Firdaus
Director	: Saptari Hoedaja
Director	: Ivi Sumarna Suryana
Director	: Agus Efendi
Independent Director	: Djajeng Pristiwan Andalaswanto

Kami percaya bahwa susunan pengurus Perseroan yang baru ini akan dapat meningkatkan kinerja Perseroan di masa yang akan datang. Kehadiran Bapak Muhammad Lutfi sebagai Presiden Komisaris Perseroan akan semakin memperkaya dan memperkuat Dewan Komisaris dalam mengemban tugas pengawasan dan pemberian nasihatnya kepada Direksi Perseroan, yang telah berjalan dengan baik selama ini.

We believe that this new management structure of the Company will be able to improve the Company's performance going forward. The presence of Mr. Muhammad Lutfi as the President Commissioner of the Company will further enrich and strengthen the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory roles to the Company's Board of Directors, which has been running properly up until this time.

Demikian pula dengan kehadiran Bapak Saptari Hoedaja sebagai Direktur Perseroan, diyakini akan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan Perseroan. Pengalaman dan dedikasi beliau akan semakin memperkuat dan mendukung perkembangan Perseroan dalam menghadapi tantangan ke depan.

APRESIASI

Mencermati perkembangan dan perjalanan Darma Henwa di tahun 2018, saya mewakili Direksi ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerjasama yang telah diberikan, mulai dari pemegang saham, pemerintah pusat dan pemerintah daerah, masyarakat sekitar wilayah pertambangan, regulator, para vendor dan mitra kerja, kalangan media, dan terutama kepada insan Darma Henwa yang telah bekerja keras dan mendedikasikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas kepercayaan, dukungan, dan arahan yang diberikan sepanjang tahun 2018.

Seluruh pencapaian kami di tahun 2018 tidak akan dapat terjadi tanpa dukungan dan kerjasama dari semua pemangku kepentingan. Semoga kerjasama yang telah terjalin dengan baik selama ini akan terus berlanjut di tahun-tahun mendatang dan membawa kebaikan serta kemajuan bagi Darma Henwa.

Likewise, the presence of Mr. Saptari Hoedaja as Director of the Company is believed to contribute positively to the development of the Company. His experience and dedication will further foster and support the development of the Company in facing challenges ahead.

APPRECIATION

Reflecting on the development and journey of Darma Henwa in 2018, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my sincere gratitude and appreciation to all stakeholders for the support and cooperation that has been given, to the shareholders, the central and local governments, communities around the mining area, regulators, vendors and work partners, the media, and especially to Darma Henwa people who have worked hard and dedicated their time, energy and thoughts to the Company. We also wish to convey our gratitude and highest appreciation to the Board of Commissioners for the trust, support, and direction given throughout 2018.

All of our achievements in 2018 will not be possible without the support and cooperation of all stakeholders. I hope the cooperation that has been well established so far will continue in the coming years and bring forward benefit and development to Darma Henwa.

Atas nama Direksi /
On behalf of Board of Directors



FAISAL FIRDAUS
Presiden Direktur /
President Director



Profil Perusahaan

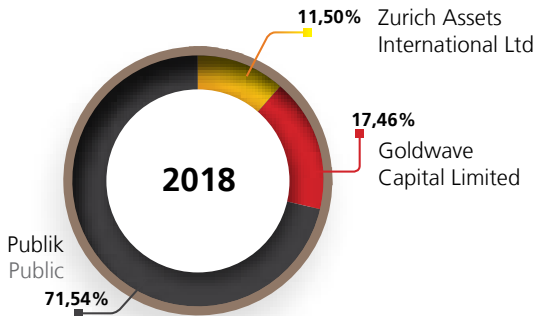
Company Profile



- | | |
|---|---|
| 68 Identitas Singkat Perusahaan
Brief Identity of the Company | 95 Profil Manajemen Senior
Senior Managements' Profile |
| 70 Sekilas Darma henwa
Darma Henwa at a Glance | 99 Informasi Pemegang Saham
Information on Shareholders |
| 72 Misi, Visi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Mission, Vision, and Corporate Values | 101 Informasi Pemegang Saham Pengendali
Information on Controlling Shareholders |
| 73 Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar
Line of Business Based on Articles of Association | 102 Daftar Entitas Anak dan Asosiasi
List of Subsidiaries and Associates |
| 74 Peta Wilayah Operasional
Operational Area Map | 102 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology |
| 76 Jejak Langkah
Milestones | 102 Kronologi Pencatatan Efek Lain
Other Securities Listing Chronology |
| 78 Logo dan Bendera Perusahaan
Corporate Flag and Logo | 101 Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions |
| 80 Struktur Perusahaan
Corporate Structure | 104 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications |
| 81 Struktur Grup Perusahaan
Structure of Corporate Group | 105 Situs Perusahaan
Company's Website |
| 82 Struktur Organisasi
Organization Structure | 107 Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resource Management |
| 84 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile | |
| 90 Profil Direksi
Board of Directors' Profile | |

Identitas Singkat Perusahaan

Brief Identity of the Company

Nama Perusahaan Company Name	PT Darma Henwa Tbk								
Bidang Usaha Line of Business	Sesuai Anggaran Dasar, bidang usaha Perseroan adalah sektor energi pertambangan, pekerjaan umum, pemborongan, penggalian, pengupasan, pemindahan tanah, pembuatan jalan atau jembatan, perataan lapangan, pembuatan, pengairan, pemborongan penambangan serta pengolahan, dan pemasarannya. Perseroan fokus pada bidang jasa kontraktor pertambangan umum serta pemeliharaan dan perawatan peralatan pertambangan. Sampai tahun pelaporan, Perseroan menjalankan bidang usaha jasa kontraktor pertambangan umum, mulai beroperasi komersial pada tahun 1996. Pursuant to Articles of Association, the Company runs business in energy sector, mining, public works, contractor, excavation (digging), stripping, land relocation, road or bridge construction, grading/leveling, irrigation, mining contractor and processing, and marketing. The Company focuses on general mining contractor as well as mining equipment maintenance services. As of the reporting year, the Company engages in the general mining contractor services and it is commercially operated in 1996.								
Tanggal Pendirian Date of Establishment	8 Oktober 1991 / October 8, 1991								
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, SH di Jakarta, no 54 tertanggal 8 Oktober 1991. Akta ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah Akta no 160 di hadapan Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., notaris di Jakarta, tanggal 28 Maret 2014. Notarial Deed No. 54 dated October 8, 1991, drawn up before Siti Pertiwi Henny Shidki, SH, in Jakarta. The deed has been amended several times, most recently with Deed No. 160, prepared and presented before Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., Notary in Jakarta, dated March 28, 2014.								
Kepemilikan Ownership	 <table border="1"> <caption>Ownership Structure 2018</caption> <thead> <tr> <th>Owner</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Publik / Public</td> <td>71,54%</td> </tr> <tr> <td>Goldwave Capital Limited</td> <td>17,46%</td> </tr> <tr> <td>Zurich Assets International Ltd</td> <td>11,50%</td> </tr> </tbody> </table>	Owner	Percentage	Publik / Public	71,54%	Goldwave Capital Limited	17,46%	Zurich Assets International Ltd	11,50%
Owner	Percentage								
Publik / Public	71,54%								
Goldwave Capital Limited	17,46%								
Zurich Assets International Ltd	11,50%								
Modal Dasar Authorized Capital	Rp6.000.000.000.000,- (Rp 6 triliun) terdiri dari 60.000.000.000 (enam puluh miliar) saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Rp6,000,000,000,000.- (Rp 6 trillion) consisting of 60,000,000,000 (sixty billion) shares with nominal value of Rp100 per share.								

Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp2.185.373.379.200,- terdiri dari 21.853.733.792 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Rp2,185,373,379,200.- consisting of 21,853,733,792 shares with nominal value of Rp100 per share.	
Pencatatan Bursa Sharelisting on Stock Exchange	Saham Perseroan telah dicatitkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 26 September 2007 dengan kode perdagangan “DEWA”. The Company's shares were listed on Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on September 26, 2007 with the ticker code “DEWA”.	
Alamat Kantor Office Address	Kantor Pusat / Head Office Bakrie Tower, Lt. 8 Rasuna Epicentrum Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan, 12940 Indonesia	Anak Perusahaan / Subsidiaries PT DH Services Bakrie Tower Lt. 8 Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan, 12940
	Telepon : (021) 2991-2350 Faksimili : (021) 2991-2363, 2991-2364, 2991-2365 Email : corporate.secretary@ptdh.co.id Website : www.ptdh.co.id	PT Dire Pratama Bakrie Tower Lt. 8 Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940
	Kantor Operational / Operational Office Asam Asam Site Office Jl. A. Yani km. 121.5 Dusun 3 RT 21 No. 21 Kec. Jorong, Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan, 70883	Prove Energy Investments Limited British Virgin Islands, P.O. Box 957 Offshore Incorporations Centre Road Town, Tortola The British Virgin Islands
	Satui Site Office Komplek Citra Raya Angkasa Blok T, No. 08 RT 25 RW 5 Kel. Syamsudin Noor, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjar, Kalimantan Selatan 70724	PT Cipta Multi Prima Menara Karya, Lt. 28 Jl. HR Rasuna Said, Blok X-5 Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan, 12950
	Bengalon Site Office Dulun Kelawitan Dusun II Desa Sepaso Timur, Kec. Bengalon, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur 75615	PT Rocky Investments Group Bakrie Tower Lt. 8 Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940
	Balikpapan Office Jl. Mulawarman RT. 23, RW.007, No. 09 Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur, Kalimantan Timur, 76116	PT Pendopo Energi Batubara Bakrie Tower, Lt. 15 Rasuna Epicentrum Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan, 12940

Sekilas Darma Henwa

Darma Henwa at a Glance

PT Darma Henwa Tbk. (Darma Henwa, atau Perseroan atau Perusahaan) resmi berdiri sejak 8 Oktober 1991, sesuai akta no 54. Akta tersebut kemudian mengalami dua kali perubahan, dituangkan dalam Akta Perubahan No. 141 tanggal 12 Februari 1993 dan Akta Perubahan No. 29 tanggal 5 Juli 1993 seluruhnya di hadapan Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, SH. Akta-akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C2-6334.HT.01.01. TH.93 tanggal 19 Juli 1993 dan didaftarkan di kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 834/A.PT/HKM/1993/PN.JAK.SEL tanggal 15 September 1993, dan selanjutnya telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13, tanggal 14 Februari 1995, Tambahan No. 1346.

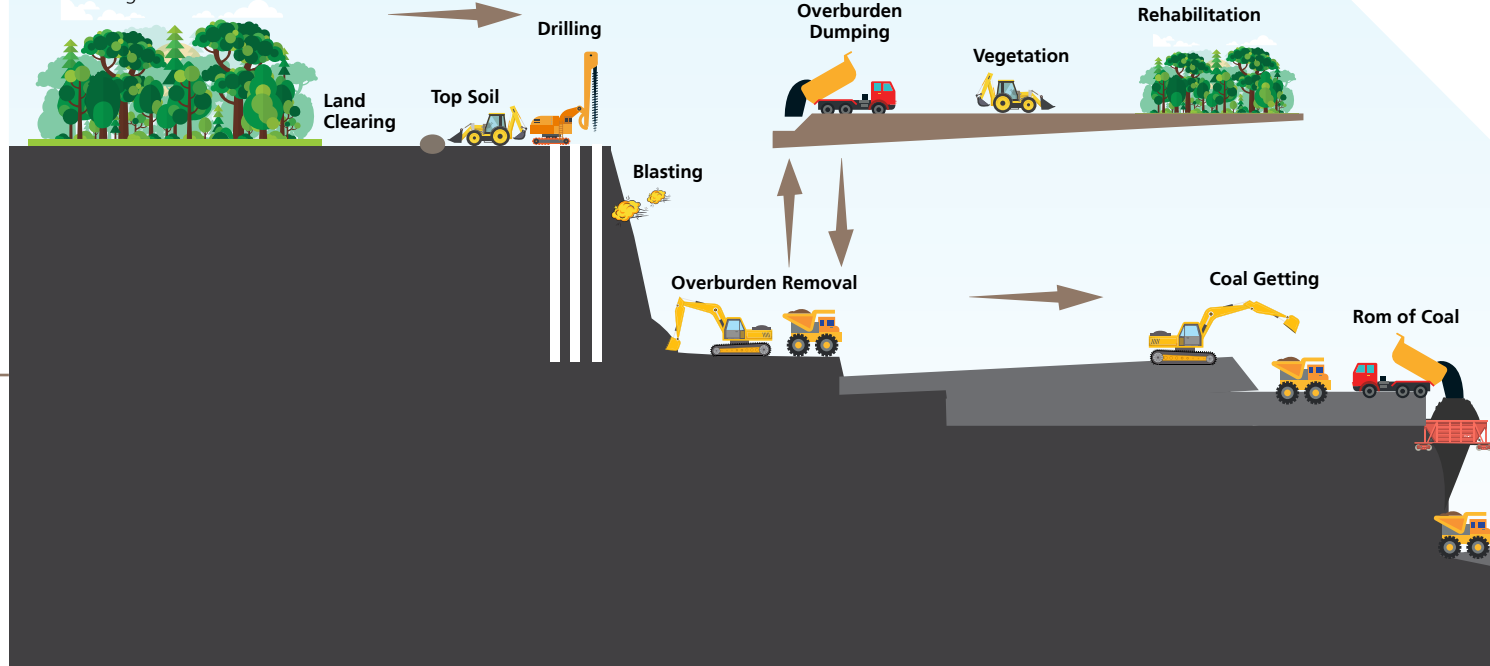
Pada bulan Juli 1996 Perseroan mengubah statusnya dari perusahaan PMDN menjadi perusahaan PMA dengan masuknya Henry Walker Group Limited sebagai pemegang saham dan sekaligus mengubah seluruh anggaran dasarnya guna menyesuaikan dengan UUPT. Pada bulan September 2005, Perseroan resmi mengubah namanya dari PT HWE Indonesia menjadi PT Darma Henwa. Peralihan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari BKPM berdasarkan Surat Persetujuan BKPM No. 41/V/PMA/1996, tanggal 15 Mei 1996.

PT Darma Henwa Tbk. (Darma Henwa or Company) was duly established since October 8, 1991, based on Deed no. 54, which had been amended twice with the Deed of Amendment No. 141 dated February 12, 1993 and Deed of Amendment No. 29 dated July 5, 1993, all of which were drawn up before Notary Siti Pertiwi Henny Shidki, SH. These deeds had been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision No. C2-6334. HT.01.01. TH.93 dated July 19, 1993 and registered on the Registrar of South Jakarta District Court under Decision No. 834/A.PT/HKM/1993/PN.JAK.SEL dated September 15, 1993, and later published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13 dated February 14, 1995, Supplement No. 1346.

In July 1996, the Company changed its status from domestic investment (PMDN) to foreign investment (PMA) company as Henry Walker Group Limited acquired the Company's majority of shares, and at the same time amended the entire Articles of Association to conform with the UUPT. In September 2005, the Company officially changed its name from PT HWE Indonesia to PT Darma Henwa. Such change was approved by BKPM based on BKPM Letter of Approval No. 41/V/PMA/1996 dated May 15, 1996.

Proses Penambangan

Mining Process



Perseroan telah memperoleh Izin Usaha Tetap berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 215/T/PERTAMBANGAN/2001, tanggal 17 Mei 2001. Selain itu, Perseroan memperoleh Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing No. 138/II/PMA/2001.

Selanjutnya sesuai Akta No. 38, tanggal 17 Juli 2007, dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 090314516764 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan dengan No. 658/RUB0903/III/2007 tanggal 13 Agustus 2007, Perseroan telah melakukan perubahan anggaran dasar yang terakhir sehubungan dengan perubahan-perubahan yang diadakan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan. Perubahan-perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 19 Juli 2007.

Akta perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 16 April 2015, akta no 160 di hadapan Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., notaris di Jakarta.

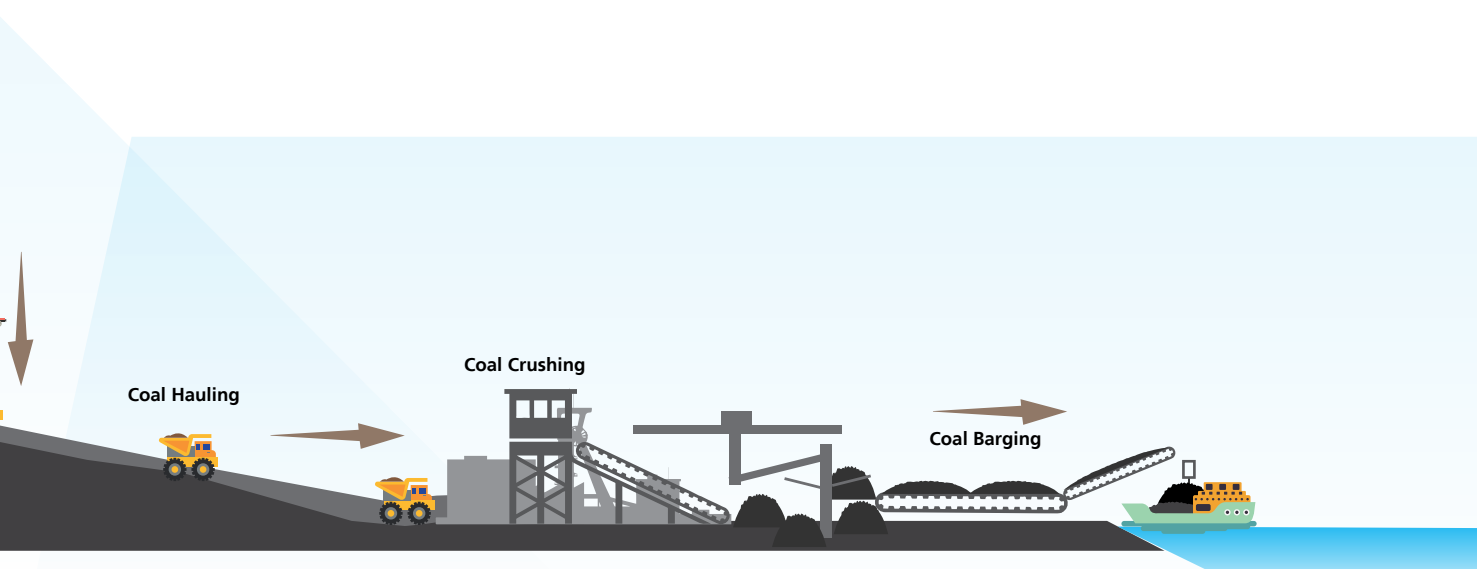
Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan pendirian Darma Henwa adalah berusaha dalam bidang energi, pertambangan, pekerjaan umum, pemborongan, penggalian, pengupasan, pemindahan tanah, pembuatan jalan atau jembatan, perataan lapangan, pembuatan, pengairan, pemborongan penambangan serta pengolahan, dan pemasaran produk pertambangan.

The Company then obtained Permanent Business License (IUT) based on Decision of BKPM Chairman No. 215/T/PERTAMBANGAN/2001 dated May 17, 2001. The Company then received Letter of Approval for Expansion of Foreign Investment No. 138/II/PMA/2001.

Furthermore, according to Deed No. 38 dated July 17, 2007, prepared and presented before Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, which had been registered in Company Register No. TDP 090314516764 on the Company Registration Office of South Jakarta No. 658/RUB 0903/III/2007 dated August 13, 2007, the Company had amended the latest articles of association with regard to the changes made to conduct Initial Public Offering. Such changes had been approved by the Minister of Law and Human Rights on July 19, 2007.

The most recent deed amendment was made on April 16, 2015, with Deed no. 160, drawn up before Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, Notary in Jakarta.

Pursuant to Article 3 of the Company Articles of Association, the purposes and objectives of Darma Henwa's establishment are to conduct business in energy sector, mining, public works, contractor, excavation (digging), stripping, land relocation, road or bridge construction, grading/leveling, irrigation, mining contractor and processing, and marketing of mining products.



Misi, Visi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

Mission, Vision, and Corporate Values

Visi, Misi dan Nilai - nilai Perusahaan ditinjau secara berkala dengan melibatkan Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen senior untuk memastikan keberlanjutan relevansinya. *Statement* Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan tersebut telah ditetapkan Direksi dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 11 Agustus 2015 (No.:002/Direksi.Corsec/PTDH/VIII/2015).

Vision, Mission, and Corporate Value are periodically reviewed by involving the Board of Directors, Board of Commissioners, and senior management to ensure the applicability of its relevance. Statement of Vision, Mission, and Corporate Value has been determined by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on August 11, 2015 (No.:002/Direksi.Corsec/PTDH/VIII/2015).

MISI MISSION

- Menciptakan pengetahuan manajemen yang baik dan biaya operasional yang efektif; / To establish a sound management knowledge and cost effective operations;
- Memberikan nilai maksimum ke seluruh *stakeholders* dan terus tumbuh secara berkesinambungan; / To provide stakeholders with maximum value and deliver sustainable financial growth;
- Menyediakan pelayanan berkualitas tinggi kepada para *stakeholders* melalui *best practices* dengan komitmen yang tinggi dalam hal *Health, Safety and Environment* serta tanggung jawab sosial perusahaan yang tinggi. / To provide high quality services to our stakeholders with full commitment in best practices of Health, Safety and Environment as well as corporate social responsibility.

VISI VISION

Menjadi Perusahaan regional pilihan dalam penyedia layanan pertambangan yang terintegrasi.

To be the preferred regional integrated mining services Company.

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

KEJUJURAN
HONESTY



KEDISIPLINAN
DISCIPLINE



KECEPATAN
SPEED



KEHANDALAN
RELIABILITY



KERJASAMA
COOPERATION



Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Line of Business Based on Articles of Association

KEGIATAN USAHA

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan pendirian Darma Henwa adalah berusaha dalam bidang energi, pertambangan, pekerjaan umum, pemborongan, penggalian, pengupasan, pemindahan tanah, pembuatan jalan atau jembatan, perataan lapangan, pembuatan, pengairan, pemborongan penambangan serta pengolahan, dan pemasaran produk pertambangan.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Perseroan saat ini berfokus pada bidang jasa kontraktor, jasa penambangan umum, pemeliharaan dan perawatan peralatan, dengan rincian kegiatan yang mencakup:

1. Pembersihan permukaan tanah;
2. Pemindahan tanah pucuk;
3. Pemindahan lapisan penutup;
4. Penggalian batubara;
5. Pengangkutan batubara;
6. Pengapalan batubara, dan;
7. Penyewaan alat.

Melalui kegiatan tersebut, Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan penambangan di beberapa proyek, dengan rincian sebagai berikut:

BUSINESS ACTIVITIES

Pursuant to Article 3 of the Company Articles of Association, the purposes and objectives of Darma Henwa's establishment are to conduct business in energy sector, mining, public works, contractor, excavation (digging), stripping, land relocation, road or bridge construction, grading/leveling, irrigation, mining contractor and processing, and marketing of mining products.

BUSINESS ACTIVITIES IMPLEMENTED

The Company's business activities are currently focused on mining contractor services, general mining services and equipment maintenance, which include:

1. Land clearing;
2. Top soiling;
3. Overburden removal;
4. Coal getting
5. Coal hauling;
6. Coal barging, and;
7. Equipment rental.

Through the above operations, the Company has carried out various mining activities in several projects as detailed below:

PROYEK TERDAHULU

PREVIOUS PROJECTS

No	Klien / Clients	Nama Proyek / Projects' Name	Lingkup Pekerjaan / Scope of Work
1.	BHP	Proyek Pertambangan Batubara Petangis (Kalimantan Timur) / Petangis Coal Project (East Kalimantan)	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
2.	BHP	Proyek Pertambangan Emas Lerokis & Kali Kuning (Pulau Wetar) / Lerokis & Kali Kuning Gold Project (Wetar Island)	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
3.	PT Aneka Tambang	Proyek Pertambangan Nikel Pulau Gebe / Gebe Island Nickel Project	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
4.	PT Freeport Indonesia	Proyek Freeport (Papua) / Freeport Project (Papua)	Konstruksi Umum / Civil Construction
5.	PT Kelian Equatorial Mining	Proyek Kelian / Kelian Project	Konstruksi Umum / Civil Construction
6.	PT Newmont Nusa Tenggara	Proyek Batu Hijau (Pulau Sumbawa) / Batu Hijau Project (Sumbawa Island)	Konstruksi Umum / Civil Construction
7.	PT Tanito Harum	Proyek Busang & Pondok Labu (Kalimantan Timur) / Busang & Pondok Labu Coal Project (East Kalimantan)	Pertambangan Konstruksi Umum / Mining Civil Construction
8.	PT Berau Coal	Proyek Pertambangan Binungan Timur (Kalimantan Timur) / East Binungan Coal Project (East Kalimantan)	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
9.	PT Mitrabara Adiperdana	Proyek Pertambangan Batubara Malinau (Kalimantan Utara) / Malinau Coal Project (North Kalimantan)	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
10.	PT Tamtama Perkasa	Proyek Peningkatan dan Perbaikan Jalan Pengangkutan Batubara Tamtama (Kalimantan Tengah) / Road Repair and Improvement Project for Tamtama Coal Transport (Central Kalimantan)	Peningkatan Jalan Pengangkutan Batubara / Road Repair for Coal Transport
11.	PT Asmin Koalindo Tuhup	Proyek <i>Technical Manajemen Services</i> , Muara Teweh, Kalimantan Tengah / Technical Management Services Project, Muara Teweh, Central Kalimantan	Technical Management Services

PROYEK SAAT INI

CURRENT PROJECTS

No	Klien / Clients	Nama Proyek / Projects' Name	Lingkup Pekerjaan / Scope of Work
1.	PT Kaltim Prima Coal	Proyek Pertambangan Batubara Bengalon, Kalimantan Timur / Bengalon Coal Project, East Kalimantan	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
2.	PT Arutmin Indonesia	Proyek Pertambangan Batubara Asam Asam, Kalimantan Selatan / Asam Asam Coal Project, South Kalimantan	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
3.	PT Cakrawala Langit Sejahtera	Proyek Pertambangan Batubara Satui-Mulia, Kalimantan Selatan / Satui-Mulia Coal Project, South Kalimantan	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
4.	PT Dire Pratama	Proyek Jasa Pengoperasian Pelabuhan Batubara Lubuk Tutung, Kalimantan Timur / Lubuk Tutung Coal Port Operations Service Project, East Kalimantan	Jasa Pengoperasian Pelabuhan Batubara / Coal Port Operations Service

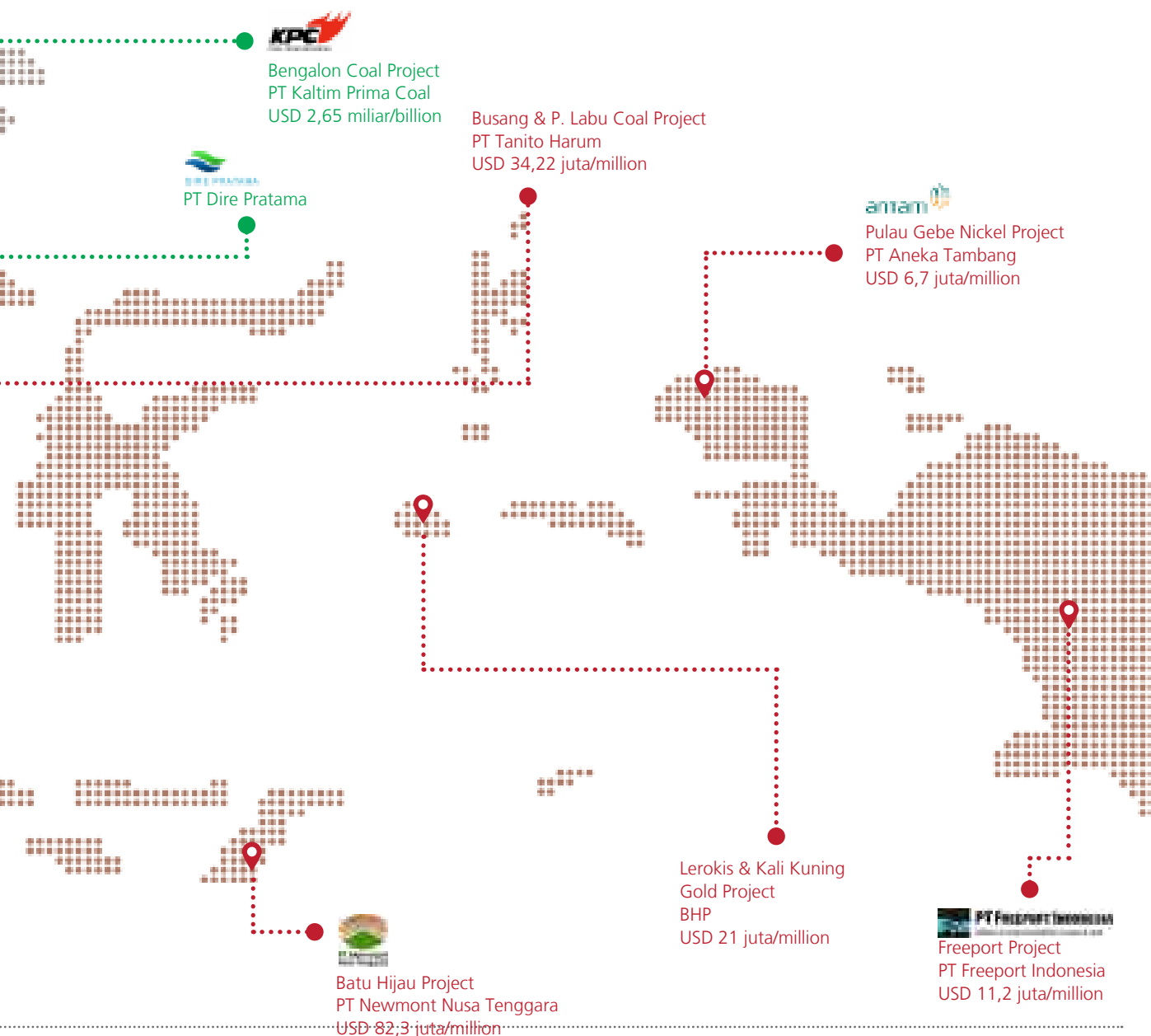
Peta Wilayah Operasional

Operational Area Map



Per 31 Desember 2017, kegiatan utama Perseroan berlangsung di 3 (tiga) titik lokasi di Indonesia, yaitu Asam Asam dan Satui-Mulia (Kalimantan Selatan), Bengalon (Kalimantan Timur), dan Muara Teweh (Kalimantan Tengah) sebagaimana tergambar dalam peta berikut.

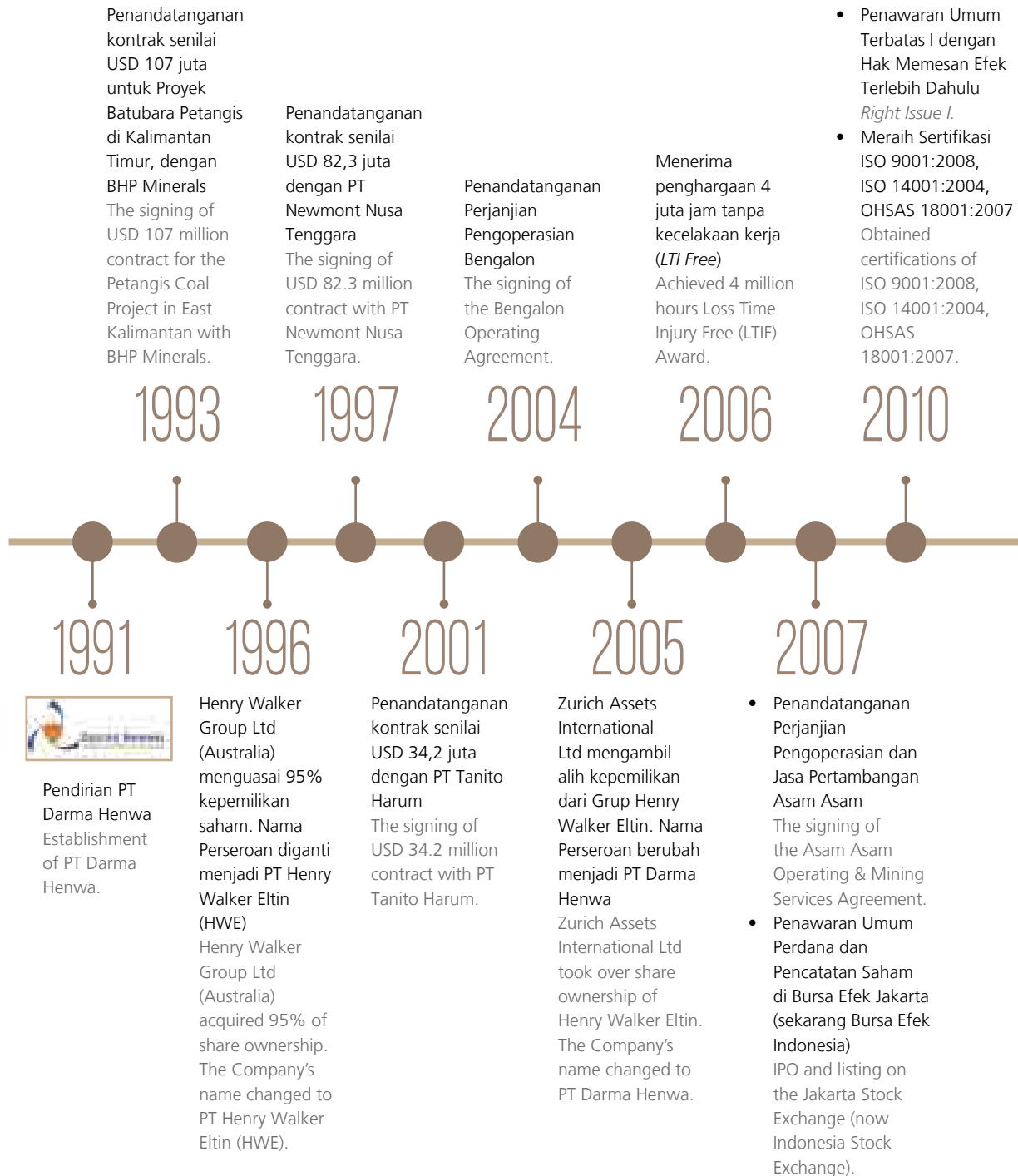
Per December 31, 2017, the Company's business activities takes place in 3 (three) locations in Indonesia, namely Asam Asam and Satui-Mulia (South Kalimantan), Bengalon (East Kalimantan), and Muara Teweh (Central Kalimantan) as described in the following map.



PROYEK SAAT INI / CURRENT PROJECTS

No	Klien Clients	Nama Proyek Projects Name	Lingkup Pekerjaan Scope of Work
1.	PT Kaltim Prima Coal	Proyek Pertambangan Batubara Bengalon, Kalimantan Timur Bengalon Coal Project, East Kalimantan	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum Coal Mining - Civil Construction
2.	PT Arutmin Indonesia	Proyek Pertambangan Batubara Asam Asam, Kalimantan Selatan Asam Asam Coal Project, South Kalimantan	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum Coal Mining - Civil Construction
3.	PT Cakrawala Langit Sejahtera	Proyek Pertambangan Batubara Satui, Kalimantan Selatan Satui Coal Project, South Kalimantan	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum Coal Mining - Civil Construction
4.	PT Dire Pratama	Proyek Jasa Pengoperasian Pelabuhan Batubara Lubuk Tutung, Kalimantan Timur Lubuk Tutung Coal Port Operations Service Project, East Kalimantan	Jasa Pengoperasian Pelabuhan Batubara Coal Port Operations Service

Jejak Langkah Milestones





Logo dan Bendera Perusahaan

Corporate Flag and Logo

Logo Darma Henwa merepresentasikan **desain yang sederhana, modern, dan mudah dikenal**. Skema warna tertentu dan gaya desain dipilih sesuai dengan tujuan Perusahaan sebagai **perusahaan tambang dan energi terintegrasi** dan juga **ramah lingkungan**.

Darma Henwa's logo represents design that looks simple, modern and easy to identify. The specific color scheme and design style are chosen to suit the Company's direction as an integrated mining and energy services company and also environmentally friendly.



JENIS HURUF

Jenis huruf yang digunakan adalah Din Pro (*bold* dan *regular*) karena kesederhanaan dan ketegasan yang sesuai dengan lini bisnis Perusahaan.

FONT TYPE

Din Pro (bold and regular) was chosen as the font to be used in the new Darma Henwa logo for its simplicity and firmness to suit with the Company's line of business.

WARNA

Warna abu-abu tua dipilih untuk merepresentasikan bisnis pertambangan batubara dan energi lain terkait batubara yang digeluti oleh Darma Henwa. Warna kuning kehijauan mewakili visi Darma Henwa untuk menjadi perusahaan ramah lingkungan yang memiliki kepedulian terhadap tanah, air, udara, dan kehidupan yang dilambangkan dengan spektrum gradasi warna.

COLOR

The dark grey represents Darma Henwa's business of coal mining and coal-related energy. The yellow to green represents Darma Henwa's vision to become environmentally friendly company that care for the soil, water, air and every life being as symbolized by the spectrum gradation.

GAYA TULISAN

Huruf "H" pada logo memiliki ruang kecil berbentuk panah berwarna putih yang melambangkan integrasi. Posisi warna abu-abu yang berdekatan dengan warna gradasi pada huruf "H" dirancang agar menyerupai simbol Yin-Yang, dimana sisi hitam memiliki titik putih dan sebaliknya, untuk merepresentasikan keseimbangan antara upaya Perusahaan untuk tumbuh sebagai entitas bisnis dan menjaga kelestarian lingkungan.

STYLE

The letter H in the logo has a white space arrow that represents the integration. The adjacent position of the grey and the gradation in the letter H is designed in such a way similar to that of Ying-Yang symbol, in which the black side has a white dot and vice versa, to represent the balance between the Company's effort to grow as a business entity and to maintain environment sustainability.



Bendera Darma Henwa terdiri dari segi 5 sama sisi yang merepresentasikan **5 nilai-nilai Perusahaan dan 5 Portal (5 protokol resiko fatal)**. Memiliki arti bahwa dalam setiap menjalankan kegiatannya Insan Darma Henwa akan selalu **menjunjung tinggi nilai-nilai Perusahaan** dan akan selalu memastikan **Keselamatan dan Kesehatan Kerja** bagi karyawan serta menciptakan operasional kerja yang berwawasan lingkungan. Segi 5 sama sisi ini berputar 360 derajat yang berarti bahwa Darma Henwa terus bergerak secara **dinamis, mampu menyesuaikan diri** dengan perkembangan yang ada dan akan **terus berkembang**.

Darma Henwa's flag consists of equilateral pentagon representing 5 corporate values and 5 Portal (5 protokol resiko fatal or fatal risk protocol), which means that Darma Henwa people is expected to always uphold Corporate values in each activity and continue to ensure Occupational Health and Safety for the employees while creating environmentally-friendly operational work. Equilateral pentagon can rotate 360 degrees, which symbolizes Darma Henwa's capability to move dynamically, able to adapt with the current development and grow over time.



BENDERA PERUSAHAAN

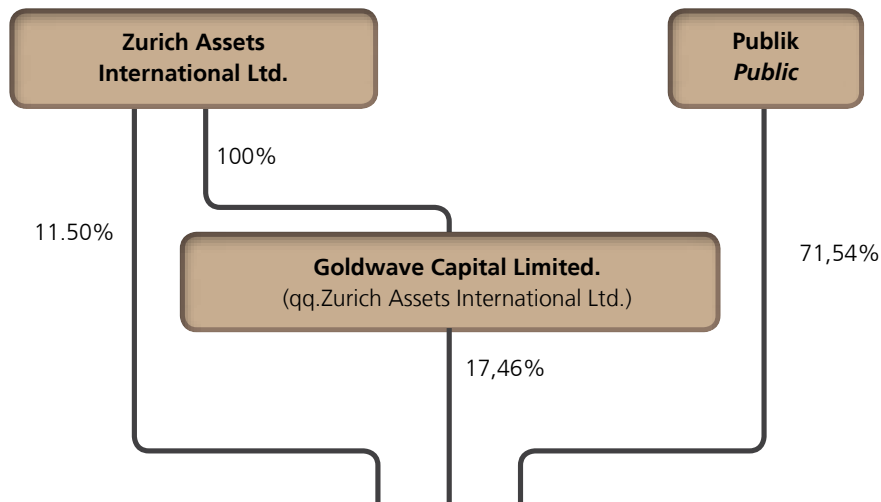
Bendera Perusahaan berbentuk persegi panjang dengan perbandingan lebar terhadap panjang 2:4. Bendera Perusahaan terdiri dari dua gradasi warna yaitu warna abu-abu di bagian tepi atas dan warna putih di bagian tepi bawah. Bidang yang berwarna abu-abu memiliki bentuk dan luasan yang lebih banyak dibandingkan dengan bidang yang berwarna putih.

CORPORATE FLAG

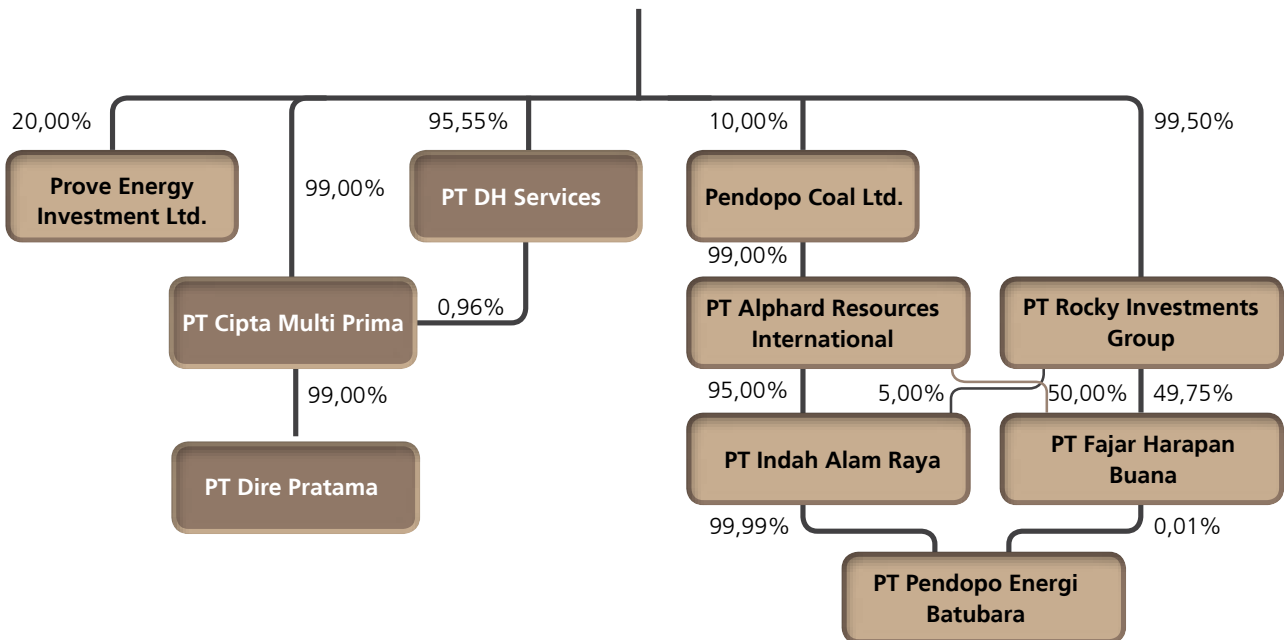
Corporate flag is rectangular and has a width to length ratio of 2:4 with two-color gradient axis of grey from the top left corner and of white from the bottom right corner. The grey color covers most of the areas of the flag than the white one.

Struktur Perusahaan

Corporate Structure

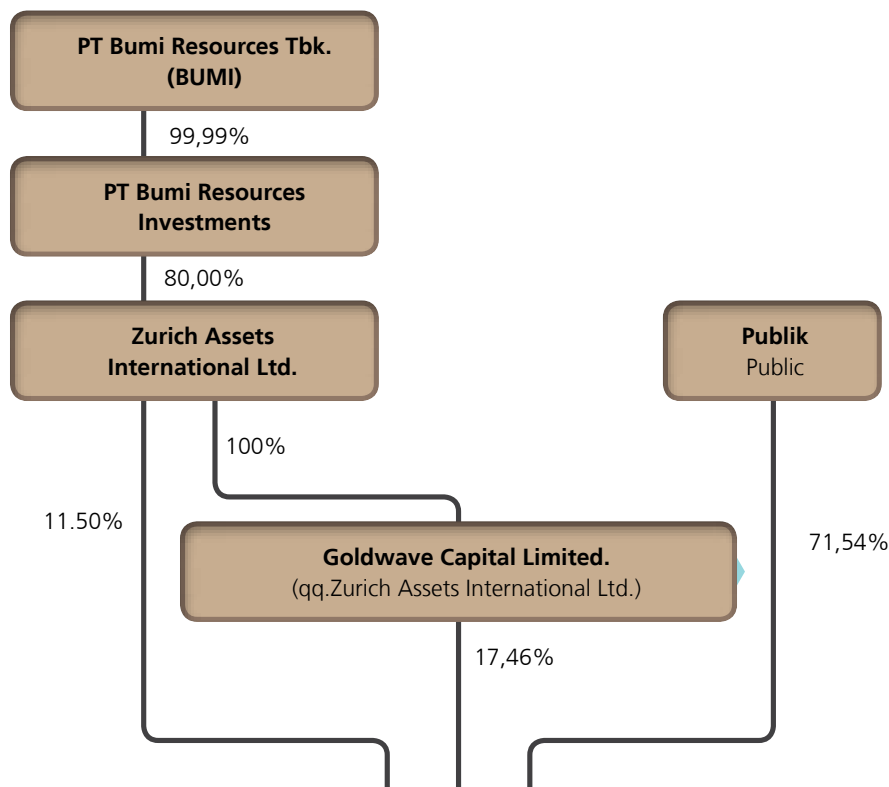


DarmaHenwa Integrated Mining Services

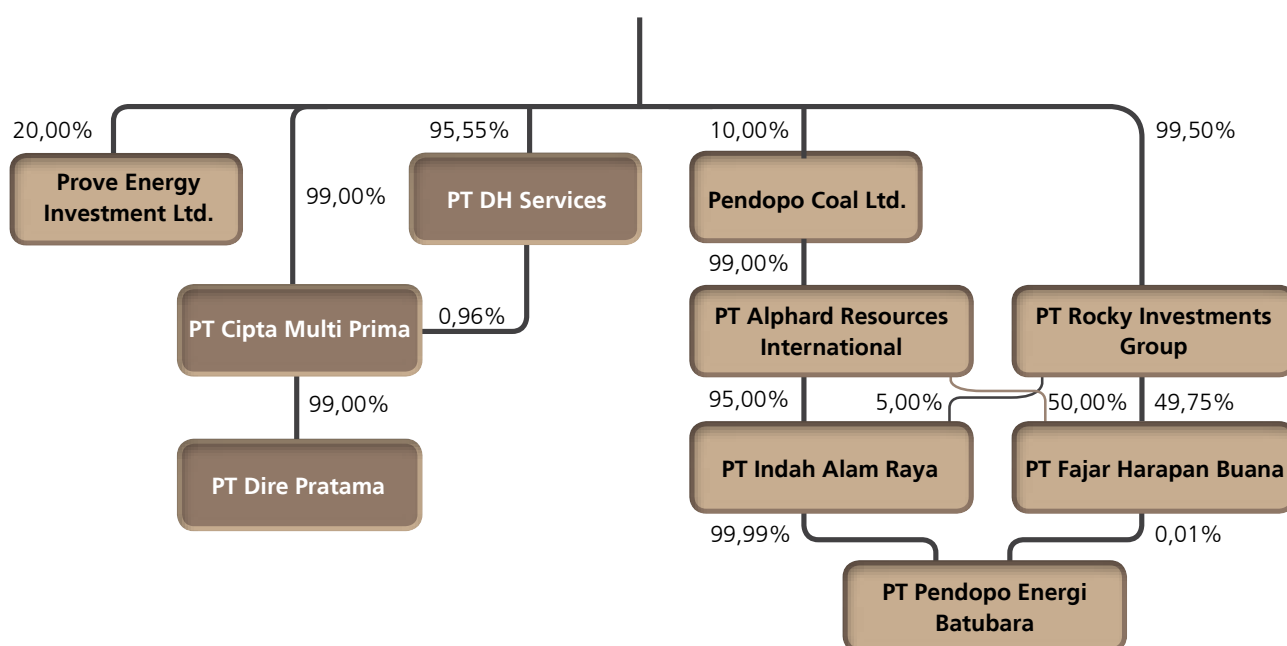


Struktur Grup Perusahaan

Structure of Corporate Group



DarmaHenwa
integrated mining services



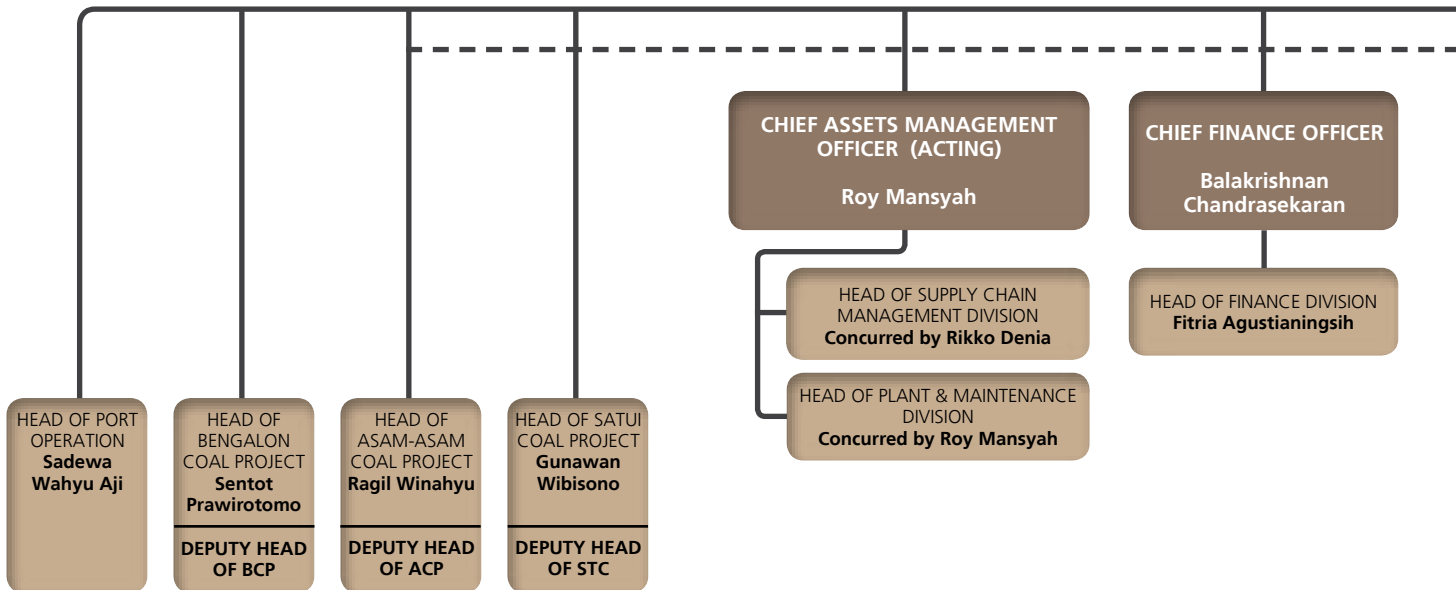
Struktur Organisasi

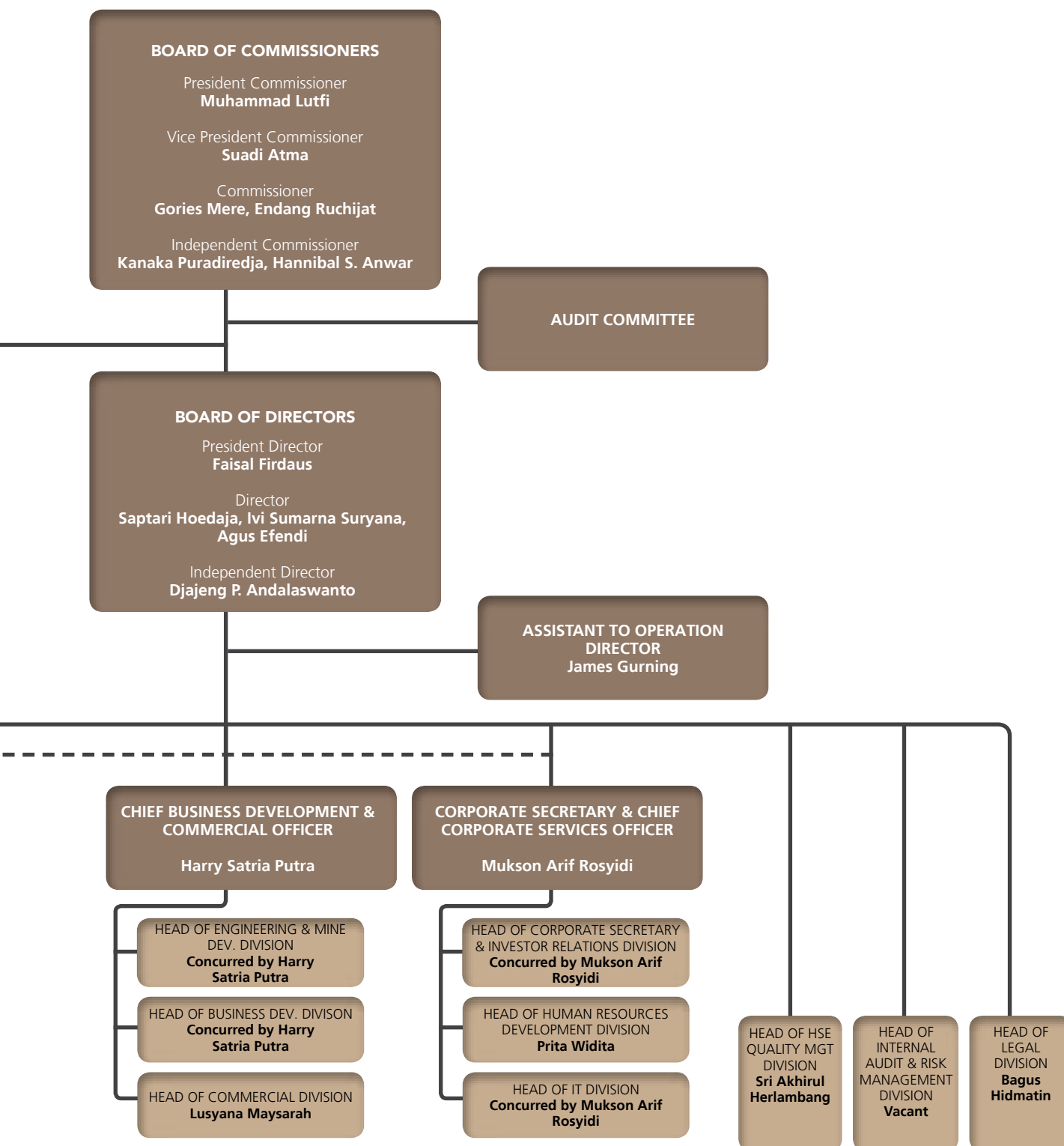
Organization Structure

BOD : Board of Directors
Div : Division
Dev : Development
Dept : Department
BCP : Bengalon Coal Project
ACP : Asam-asam Coal Project
STC : Satui Coal Project
HSE : Health, Safety & Environment
HRD : Human Resources Development
Eng : Engineering
SCM : Supply Chain Management
IT : Information Technology
PLM : Plant & Maintenance
Mgt : Management

NOMINATION AND
REMUNERATION COMMITTEE

— : Garis Koordinasi, Monitoring dan Pengawasan /
Coordination, Monitoring and Supervising Line
- - - : Garis Struktural / Structural Line





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Muhammad Lutfi

Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 16 Agustus 1969	Jakarta, August 16, 1969
Domisili Domicile	Jakarta Selatan	South Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	Purdue University, Indiana, Amerika Serikat	Purdue University, Indiana, USA
Riwayat Jabatan Career History		
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), 16 Januari 2019.	Appointed as President Commissioner based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated January 16, 2019.
Pengalaman Kerja Work Experience	- Ketua Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI), DKI Jakarta, tahun 1998 - 2001. - Ketua Nasional HIPMI, tahun 2001 - 2004. - Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Republik Indonesia, tahun 2005 - 2009. - Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Jepang dan Federasi Mikronesia, tahun 2010 - 2013. - Menteri Perdagangan Republik Indonesia, tahun 2014. - Presiden Komisaris Perseroan: 16 Januari 2019 - sekarang.	- Chairman of Indonesian Young Entrepreneurs Association (HIPMI), DKI Jakarta, 1998 - 2001. - National Chairman of HIPMI, 2001 - 2004. - Chairman of Capital Investment Coordinating Board (BKPM) of the Republic of Indonesia, 2005 - 2009. - Ambassador of the Republic of Indonesia for Japan and Federated States of Micronesia, 2010 - 2013. - Minister of Trade of the Republic of Indonesia, 2014. - President Commissioner of the Company: January 16, 2019 - present
Penghargaan Awards	- Young Global Leader dari World Economic Forum, tahun 2008 - Bintang Mahaputra Adipradana	- Young Global Leader from World Economic Forum in 2008 - Mahaputra Adipradana Star
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada	None

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Suadi Atma

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Banjarmasin, 22 Juni 1947	Banjarmasin, June 22, 1947
Domisili Domicile	Jakarta Selatan	South Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	1. Pendidikan Militer AKABRI, Magelang, 1970 2. S-1 Ilmu Sosial Politik – Universitas Terbuka 3. Lemhanas 4. Berbagai program pendidikan di lingkup dinas kemiliteran.	1. Military Education AKABRI, Magelang, 1970 2. Bachelor degree in Social Political Science - Universitas Terbuka 3. Lemhanas 4. Various education program in military service.
Riwayat Jabatan Career History		
• Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), 16 Januari 2019.	Appointed as Vice President Commissioner based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated January 16, 2019.
• Pengalaman Kerja Work Experience	• Perwira TNI AD, 1970. • Panglima Kodam II Sriwijaya. • Komandan Seskoad dengan Pangkat Terakhir Mayor Jendral TNI. • Staf Khusus Menko Kesra, dengan tugas khusus pembinaan daerah terpencil di Papua dan Papua Barat, 2003 - 2006. • Penasehat di PT Darma Henwa Tbk, 2009 - 2011. • Komisaris Perseroan: tahun 2012 – 2015. • Presiden Komisaris Perseroan: tahun 2015 – 16 Januari 2019. • Wakil Presiden Komisaris Perseroan: 16 Januari 2019 – sekarang.	• Officer of the Indonesian National Armed Forces, 1970. • Sriwijaya II Military Commander. • Army Command School Commander with Major General of the Indonesian National Armed Forces as his last military rank. • Special staff of the Coordinating Minister for People's Welfare responsible for regional development at remote areas in Papua and West Papua, 2003 - 2006. • Advisor in PT Darma Henwa Tbk, 2009 - 2011. • Commissioner of the Company: 2012 - 2015. • President Commissioner of the Company: 2015 - January 16, 2019. • Vice President Commissioner of the Company: January 16, 2019 - present.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada	None

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Gories Mere

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Medan, 17 November 1954	Medan, November 17, 1954
Domisili Domicile	Jakarta Selatan	South Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	1. Lulus AKPOL, 1976 2. Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK), 1986 3. SESPIMPOLRI, 1992 4. Sesko ABRI, 1998	1. Graduated in Police Academy, 1976 2. Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK), 1986 3. SESPIMPOLRI, 1992 4. Military Command School, 1998
Riwayat Jabatan Career History		
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris sejak 31 Mei 2013, dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPSLB tertanggal 10 Juli 2018.	Appointed as Commissioner since May 31, 2013, and reappointed based on EGMS resolution dated July 10, 2018.
Pengalaman Kerja Work Experience	- Berbagai jabatan Perwira di lingkup Kepolisian. - Kasatserse Um Dit Serse Polda Metro Jaya. - Kapolres Metro Jakarta Timur. - Kadit Serse Polda Jabar. - Kadit Serse Polda Metro Jaya. - Irpolda Nusa Tenggara Timur. - Wakapolda Nusa Tenggara Timur. - Dirserse Pidana Narkoba Mabes Polri. - Wakabareskrim Polri. - Kepala BNN. - Komisaris Perseroan: sejak 31 Mei 2013, dan diangkat kembali pada tanggal 16 Januari 2019.	- Various positions as Officer in the Police Agency. - Police Detectives Head at Jakarta Police Office. - East Jakarta Police Head. - West Java Police Detectives Head. - Jakarta Police Detectives Head. - East Nusa Tenggara Police Inspector. - East Nusa Tenggara Police Inspectorate Head. - National Police Detectives for Drugs. - National Police Detectives Deputy Chief. - National Narcotics Agency (BNN) Head. - Commissioner of the Company: since May 31, 2013 and reappointed on January 16, 2019.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada	None

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Endang Ruchijat

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Bandung, 9 Juni 1950	Bandung, June 9, 1950
Domisili Domicile	Jakarta Selatan	South Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	S-1, Teknik Pertambangan – Fakultas Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung, 1977	Bachelor's degree in Mining Engineering – Faculty of Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology, 1977
Riwayat Jabatan Career History		
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	• Diangkat sebagai Komisaris sejak 27 Maret 2015, berdasarkan RUPST tertanggal 27 Maret 2015.	• Appointed as Commissioner since March 27, 2015 based on AGMS dated March 27, 2015.
Pengalaman Kerja Work Experience	Pernah berdnas di berbagai industri pertambangan Indonesia, meliputi: • PT Koba Tin – tambang timah di Pulau Bangka • PT Tasik Marindo – tambang marmer di Tasikmalaya, Jawa Barat • PT Ampalit Mas Perdana – tambang emas alluvial di Kalimantan Tengah. • PT Arutmin Indonesia - tambang batubara di Kalimantan Selatan dengan jabatan Chief Executive Officer, 2001. • PT Kaltim Prima Coal - tambang batubara di Kalimantan Timur, sebagai Chief Executive Officer, 2006 – 2014. • Komisaris Perseroan: sejak 27 Maret 2015.	Served in various mining industries in Indonesia, including: • PT Koba Tin – tin mining industry in Bangka Island • PT Tasik Marindo – quarry mining (marble) in Tasikmalaya, West Java • PT Ampalit Mas Perdana – alluvial gold mining in Central Kalimantan. • PT Arutmin Indonesia - coal mining in South Kalimantan as Chief Executive Officer in, 2001. • PT Kaltim Prima Coal - coal mining in East Kalimantan as Chief Executive Officer in, 2006 – 2014. • Commissioner of the Company: since March 27, 2015
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada	None

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Kanaka Puradiredja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Bandung, 9 Desember 1944	Bandung, December 9, 1944
Domisili Domicile	Jakarta Selatan	South Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	1. Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Padjadjaran Bandung, 1971. 2. Chartered Member dari LKDI dan bersertifikasi <i>Risk Management Profesional</i>. 3. <i>Chartered Accountant</i> dan <i>Certified Audit Committee Practices</i>.	1. Bachelor's degree in Accounting from Faculty of Economics, Padjajaran University, Bandung, 1971. 2. Chartered Member from LKDI and certified as <i>Risk Management Profesional</i>. 3. <i>Chartered Accountant</i> and <i>Certified Audit Committee Practices</i>.
Riwayat Jabatan Career History		
• Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	• Diangkat sebagai Komisaris Independen pertama kali pada 26 September 2007, dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPSLB tertanggal 10 Juli 2018.	• Firstly appointed as an Independent Commissioner on September 26, 2007, and reappointed according to the resolution of EGMS dated July 10, 2018
• Pengalaman Kerja Work Experience	• Pendiri dan Senior Partner Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono, 2000-2007. • Salah satu pendiri dan partner pimpinan dari KPMG Indonesia jabatan terakhirnya adalah Chairman, 1978-1999. • Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia, 2002-2010. • Ketua Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) • Dewan Kehormatan Asosiasi Profesi Manajemen Risiko (PRIMA) • Ketua Badan Pengurus Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI) • Anggota Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), 2016-sekarang • Komisaris Independen Perseroan: sejak 26 September 2007, dan diangkat kembali tanggal 10 Juli 2018.	• Founder and Senior Partner of Kanaka Puradiredja Suhartono Public Accounting Firm, 2000-2007. • One of the founders and leading partner of KPMG Indonesia with his last position as Chairman of the firm, 1978-1999. • Chairman of Honorary Board of Indonesian Accountants Association, 2002-2010. • Chairman of Certification Board of Indonesian Audit Committee Association (IKAI) • Honorary Board of Risk Management Professional Association (PRIMA) • Chairman of Executive Board of Indonesian Commissioners and Directors Institute (LKDI) • Member of National Committee on Governance Policy (KNKG), 2016-present • Independent Commissioner of the Company: since September 26, 2007, and reappointed on July 10, 2018
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada	None

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile



Hannibal S. Anwar

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 10 November 1958	Jakarta, November 10, 1958
Domisili Domicile	Jakarta Selatan	South Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Teknik Sipil, Fakultas Teknik Program Studi Konstruksi, Universitas Indonesia, 1979.	Bachelor's degree in Civil Engineering, Faculty of Engineering, Majoring in Construction, University of Indonesia, 1979.
Riwayat Jabatan Career History		
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	• Diangkat sebagai Komisaris pertama kali pada 28 Maret 2014, berdasarkan RUPST tertanggal 28 Maret 2014.	• Appointed as Commissioner for the first time since March 28, 2014 based on AGMS dated March 28, 2014.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Assistant Manager, PT Bakrie & Brothers, 1987-1989. • Manager Commercial Banking, PT Bank Niaga Tbk, 1989-1995. • Vice President, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, 1995- 2002. • Direktur Corporate Finance, PT Binaartha Parama, 2002-2005. • General Manager, PT Pendopo Energi Batubara, 2010-2013. • Presiden Direktur, PT Adimitra Mega Perkasa, 2013 - 2014. • Direktur, PT Dire Pratama 2013 – 2014 • Komisaris Independen Perseroan: 28 Maret 2014 – sekarang.	• Assistant Manager, PT Bakrie & Brothers, 1987-1989. • Manager Commercial Banking, PT Bank Niaga Tbk, 1989-1995. • Vice President, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, 1995- 2002. • Corporate Finance Director, PT Binaartha Parama, 2002-2005. • General Manager of PT Pendopo Energi Batubara, 2010-2013. • President Director of PT Adimitra Mega Perkasa, 2013 - 2014. • Director of PT Dire Pratama, 2013 - 2014 • Independent Commissioner of the Company: March 28, 2014 - present.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada	None

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Faisal Firdaus

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Bukittinggi, 12 Oktober 1967	Bukittinggi, October 12, 1967
Domisili Domicile	Jakarta Selatan	South Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung, 1992	Bachelor's degree in Mining Engineering, Bandung Institute of Technology, 1992
Riwayat Jabatan Career History		
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	• Diangkat sebagai Presiden Direktur sejak 12 Mei 2017, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal tersebut.	
Pengalaman Kerja Work Experience	• Appointed as President Director since May 12, 2017 based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on that date. • Mining Engineer, PT Arutmin Indonesia / BHP Coal Indonesia, 1992-1994 • Drill & Blast Engineer, PT Arutmin Indonesia / BHP Coal Indonesia, 1994 – 1995 • HRD Supervisor, PT Arutmin Indonesia / BHP Coal Indonesia, 1995 – 1996 • Mining Supervisor, PT Arutmin Indonesia / BHP Coal Indonesia, 1996 – 1998 • Production & Engineering Superintendent, PT Arutmin Indonesia, 1998 – 2002 • Mine Manager, Tambang Batulicin, PT Arutmin Indonesia, 2002 – 2006 • Chief Operating Officer, PT Arutmin Indonesia, 2006 – 2009 • Chief Executive Officer, PT Arutmin Indonesia, 2009 – 2014 • VP Operations & HSE, PT Bumi Resources Tbk, 2015-2017 • Presiden Direktur Perseroan: 12 Mei 2017 – sekarang.	
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada	None

Profil Direksi Board of Directors' Profile



Saptari Hoedaja

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 30 Mei 1959	Jakarta, May 30, 1959
Domisili Domicile	Jakarta Selatan	South Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	Institut Teknologi Bandung (ITB), Jurusan Teknik Mesin	Bandung Institute of Technology, majoring in Mechanical Engineering
Riwayat Jabatan Career History	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment Pengalaman Kerja Work Experience	
	Diangkat sebagai Direktur sejak 16 Januari 2019, berdasarkan keputusan RUPSLB di tanggal tersebut. - Presiden Komisaris, PT Kaltim Prima Coal, tahun 2007 -2011. - Direktur, PT Bakrie & Brothers Tbk, tahun 2008 – 2010. - Komisaris, PT Petromine Energy Trading, tahun 2009 -2010. - Komisaris, PT Bumi Resources Minerals Tbk, tahun 2009 – 2010. - Chief Executive Officer, BUMI PLC, tahun 2011 – 2012. - Presiden Direktur, PT Arutmin Indonesia, tahun 2011 – 2014. - Non Executive Director, BUMI PLC, tahun 2012. - Presiden Direktur, PT Bumi Resources Tbk, tahun 2001 – sekarang. - Presiden Komisaris, PT Energi Mega Persada tahun 2007 – sekarang. - Direktur, Bakrie Agro Commodity International PTE LTD, tahun 2009 – sekarang. - Bakrie Energy International PTE LTD, tahun 2009 – sekarang. - Direktur, Bakrie AN International PTE LTD, tahun 2009 – sekarang. - Presiden Direktur, PT Petromine Energy Trading, tahun 2010 – sekarang. - Presiden Komisaris, PT Bumi Resources Minerals Tbk, tahun 2010 - sekarang. - Direktur, PT Bakrie Petroleum International PTE LTD, tahun 2011 – sekarang. - Presiden Direktur, PT Kaltim Prima Coal, tahun 2011 - sekarang.	Appointed as Director since January 16, 2019 based on EGMS resolution on that date. - President Commissioner, PT Kaltim Prima Coal, 2007 -2011. - Director, PT Bakrie & Brothers Tbk,2008 – 2010. - Commissioner, PT Petromine Energy Trading, 2009 -2010. - Commissioner, PT Bumi Resources Minerals Tbk, 2009 – 2010. - Chief Executive Officer, BUMI PLC,2011 – 2012. - President Director, PT Arutmin Indonesia, 2011 – 2014. - Non Executive Director, BUMI PLC,2012. - President Director, PT Bumi Resources Tbk, 2001 – present. - President Commissioner, PT Energi Mega Persada, 2007 – present. - Director, Bakrie Agro Commodity International PTE LTD, 2009 – present. - Bakrie Energy International PTE LTD, 2009 – present. - Director, Bakrie AN International PTE LTD, 2009 – present. - President Director, PT Petromine Energy Trading, 2010 – present. - President Commissioner, PT Bumi Resources Minerals Tbk, 2010 - present. - Director, PT Bakrie Petroleum International PTE LTD, 2011 – present. - President Director, PT Kaltim Prima Coal, 2011 - present.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Ada	Yes

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Ivi Sumarna Suryana

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 26 Maret 1966	Jakarta, March 26, 1966
Domisili Domicile	Jakarta Selatan	South Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	1. Diploma in AHMA, Cavendish College - London, 1991 2. Bachelor of Science (BSC) in Hospitality Management, Western International University, Amerika Serikat, 1993 3. Master of Business Administration, Industrial Marketing, Western International University, Amerika Serikat, 1994.	1. Diploma in AHMA, Cavendish College - London, 1991 2. Bachelor of Science (BSC) degree in Hospitality Management, Western International University, United States, 1993 3. Master of Business Administration degree, Industrial Marketing, Western International University, United States, 1994.
Riwayat Jabatan Career History		
• Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment • Pengalaman Kerja Work Experience	• Diangkat sebagai Direktur sejak 28 Maret 2014, berdasarkan RUPST di tanggal tersebut. • Managing Director, PT Reka Patrindo, 1998-2001. • Presiden Direktur, PT Arini Permata Indah, 1998-2003 • Chief Executive Officer, PT Sakanusa Dirgantara, 1999-2001 • Komisaris, PT Batara Sawit Lestari, 2001-2002 • Presiden Direktur, PT Mitraguna Intiga, 2000-2004 • Chief Executive Officer, PT Trans Utama Kargo, 2002-2010 • Commercial and Economic Planning Officer, Lapindo Brantas Inc, 2004-2008 • Presiden Direktur, PT Prime Petro services, 2008-2010 • Direktur, PT Mitratama Perkasa, 2010 – sekarang • Direktur, PT Nusa Tambang Pratama, 2014 – sekarang • Direktur, PT DH Services, 2014 – sekarang • Direktur PT Dire Pratama, 2015 – sekarang • Direktur Perseroan: 28 Maret 2018 – sekarang.	• Appointed as Director since March 28, 2014 based on AGMS on that date. • Managing Director, PT Reka Patrindo, 1998-2001. • President Director, PT Arini Permata Indah, 1998-2003 • Chief Executive Officer, PT Sakanusa Dirgantara, 1999-2001 • Commissioner, PT Batara Sawit Lestari, 2001-2002 • President Director, PT Mitraguna Intiga, 2000-2004 • Chief Executive Officer, PT Trans Utama Kargo, 2002-2010 • Commercial and Economic Planning Officer, Lapindo Brantas Inc, 2004-2008 • President Director, PT Prime Petro services, 2008-2010 • Director, PT Mitratama Perkasa, 2010 – present • Director, PT Nusa Tambang Pratama, 2014 – present • Director, PT DH Services, 2014 – present • Director, PT Dire Pratama, 2015 – present • Director of the Company: March 28, 2018 - present
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada	None

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Agus Efendi

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Ponorogo, 5 September 1970	Ponorogo, September 5, 1970
Domisili Domicile	Jakarta Selatan	South Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	1. Sarjana Pertambangan, Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Yogyakarta 2. Magister of Science (MSi), Program Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Program Pasca Sarjana Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin.	1. Bachelor's degree in Mining, Pembangunan Nasional University (UPN), Yogyakarta 2. Magister of Science (MSi), Natural Resources and Environmental Management from Lambung Mangkurat University, Banjarmasin.
Riwayat Jabatan Career History		
• Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	• Diangkat sebagai Direktur sejak 29 April 2016, berdasarkan RUPST di tanggal tersebut.	• Appointed as Director since April 29, 2016 based on AGMS on that date.
• Pengalaman Kerja Work Experience	• Mining Supervisor dan Coal Quality Supervisor, PT Gunung Bayan Pratama Coal Muara Tae di Kalimantan Timur, 1998 • Project Engineer s/d Deputy Project Manager, Proyek Senakin, PT Thiess Indonesia, 2000-2010. • Head of Project, Proyek Batubara Asam Asam (ACP) – PT Arutmin Indonesia, Kalimantan Selatan, 2010. • Head of Project Bengalon Coal Project (BCP) - PT Kaltim Prima Coal, Kalimantan Timur, 2012. • Chief Operating Officer, PT Darma Henwa Tbk, 2013 – 2015. • Direktur Perseroan: 29 April 2016 – sekarang.	• Mining Supervisor and Coal Quality Supervisor, PT Gunung Bayan Pratama Coal Muara Tae in South Kalimantan, 1998 • Project Engineer up to Deputy Project Manager, Senakin Project, PT Thiess Indonesia, 2000-2010. • Head of Project, Asam Asam Coal Project (ACP) – PT Arutmin Indonesia, South Kalimantan, 2010. • Head of Bengalon Coal Project (BCP) - PT Kaltim Prima Coal, East Kalimantan, 2012. • Chief Operating Officer, PT Darma Henwa Tbk, 2013 – 2015. • Director of the Company: April 29, 2016 - present
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada	None

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Djajeng Pristiwan Andalaswanto

Direktur Independen
Independent Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Medan, 8 Februari 1958	Medan, February 8, 1958
Domisili Domicile	Jakarta Selatan	South Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	1. Hotel School NHI, Bandung 2. Hotel School "LES ROCHES" Swiss.	1. Hotel School NHI, Bandung 2. Hotel School "LES ROCHES" Swiss.
Riwayat Jabatan Career History		
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	• Diangkat sebagai Direktur Independen sejak 28 Maret 2014, berdasarkan RUPST di tanggal tersebut.	• Appointed as Independent Director since March 28, 2014 based on AGMS on that date.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Marketing Managing, PT Soegih Interjaya, 2003-2004. • Chief Business Development Officer, PT Mahkotamas Duta Makmur, 2005 • Direktur Independen Perseroan: 28 Maret 2014 – sekarang.	• Marketing Managing, PT Soegih Interjaya, 2003-2004. • Chief Business Development Officer, PT Mahkotamas Duta Makmur, 2005 • Independent Director of the Company: March 28, 2014 - present
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada	None

Profil Manajemen Senior

Senior Managements' Profile



Harry Satria Putra

Chief Business Development & Commercial Officer

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Bengkulu, 11 November 1979	Bengkulu, November 11, 1979
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	1. Sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung (ITB) 2. Beberapa Sertifikasi dan Pelatihan lain, mencakup: Sertifikasi keahlian dalam bidang Peledakan Tambang (KJL 1), Perencanaan Tambang (NQF6) dan Pengawas Operasional Utama (2010). Mengikuti <i>Project Management Course</i> di Kuala Lumpur (2011), <i>Underground Space Engineering</i> di Singapura dan Pelatihan Kepemimpinan di Secapa AD Bandung. 3. Anggota dari Australasian Institute of Mining Professional (AusIMM)	1. Bachelor's degree in Mining Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) 2. Several Certifications and Other Training include: Certification of Expertise in Mine Blasting (KJL 1), Mine Planning (NQF6) and Mine Operational Supervisor (2010). Attended <i>Project Management Course</i> in Kuala Lumpur (2011), <i>Underground Space Engineering</i> in Singapore and Leadership Training at Secapa AD Bandung. 2. Member of Australasian Institute of Mining Professional (AusIMM)
Riwayat Jabatan Career History		
• Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment • Pengalaman Kerja Work Experience	<i>Chief Business Development & Commercial Officer</i> Perseroan sejak 1 Oktober 2017. • Project Officer di Jasa Konsultan LAPI (2001 - 2003) dengan tempat tugas di Papua (FI), Kalimantan Tengah serta Kalimantan Selatan (SIS) dengan posisi terakhir sebagai Engineering Section Head • Superintendent Short Term Plan PT Darma Henwa Tbk di Bengalon Coal Project, 2006 • Manager Business Engineering Analyst and Operation Control, PT Darma Henwa Tbk, 2007 • Manager Technical Service & Manager Mine Engineering, PT Darma Henwa Tbk di Asam Asam, 2008 • Head of Project Binungan, PT Darma Henwa Tbk, 2011 • Head of Engineering & Mine Development Division, 2011, dan • Deputy Chief Operating Officer, PT Darma Henwa Tbk, 2013. • Chief Corporate Services Officer Perseroan sejak bulan April 2014. • Chief Business Development & Commercial Officer: 1 Oktober 2017 – sekarang.	<i>Chief Business Development & Commercial Officer</i> of the Company since October 1, 2017. • Project Officer at LAPI Consultant Services (2001 - 2003) stationed in Papua (FI), Central Kalimantan and South Kalimantan (SIS) with his last position as Engineering Section Head • Superintendent of Short Term Plan in PT Darma Henwa Tbk at Bengalon Coal Project, 2006 • Business Manager of Engineering Analyst and Operation Control, PT Darma Henwa Tbk, 2007 • Manager of Technical Service & Manager of Mine Engineering, PT Darma Henwa Tbk in Asam Asam, 2008 • Head of Binungan Project, PT Darma Henwa Tbk, 2011 • Head of Engineering & Mine Development Division, 2011, and • Deputy Chief Operating Officer, PT Darma Henwa Tbk, 2013. • Chief Corporate Services Officer of the Company since April 2014. • Chief Business Development & Commercial Officer: October 1, 2017 - present

Profil Manajemen Senior

Senior Managements' Profile



Mukson Arif Rosyidi
Corporate Secretary & Chief Corporate Services Officer

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Brebes, 2 Februari 1976	Brebes, February 2, 1976
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	1. Sarjana Teknik Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung (ITB), 1999. 2. Magister Manajemen konsentrasi bidang Strategic Business Management dari Prasetya Mulya Business School, 2010.	1. Bachelor's degree in Petroleum Engineering, Bandung Institute of Technology (ITB), 1999. 2. Master's degree in Management majoring Strategic Business Management from Prasetya Mulya Business School, 2010.
Riwayat Jabatan Career History		
• Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	• <i>Chief Corporate Services Officer</i> berdasarkan SK No: 013/PD-HRD-1103/PTDH-JKT/10/2017. • <i>Corporate Secretary</i> berdasarkan Surat Penunjukan No: 001/HRD- 1128/PTDH-JKT/02/II/2014 tanggal 11 Februari 2014.	• Chief Corporate Services Officer based on Decision Letter No: 013/PD-HRD-1103/PTDH-JKT/10/2017. • Corporate Secretary based on Appointment Letter No: 001/HRD-1128/PTDH-JKT/02/II/2014 dated February 11, 2014.
• Pengalaman Kerja Work Experience	• Management Trainee di bidang Sales, Marketing, dan Management di PT Bakrie & Brothers Tbk, 2000. • Sales & Commercial Engineer di PT Seamless Pipe Indonesia Jaya, 2001 – 2002. • Asisten Manager Operational di PT Bakrie & Brothers Tbk, 2002-2005. • Operations Manager di PT Bakrie & Brothers Tbk, 2005-2008. • Senior Manager Business Development di PT Bakrie Metal Industries, 2009-2010. • Chief Business Development Officer di PT Bakrie Tosanjaya, 2011. • Head of Business Development Division Perseroan tahun 2012-2015. • Head of Corporate Secretary and Investor Relations 2013- Sekarang. • Corporate Secretary & Chief Corporate Services Officer, tahun 2017 – sekarang.	• Management Trainee at Sales, Marketing, and Management at PT Bakrie & Brothers Tbk, 2000. • Sales & Commercial Engineer at PT Seamless Pipe Indonesia Jaya, 2001 – 2002. • Operations Manager Assistant at PT Bakrie & Brothers Tbk, 2002-2005. • Operations Manager at PT Bakrie & Brothers Tbk, 2005-2008. • Senior Manager Business Development at PT Bakrie Metal Industries, 2009-2010. • Chief Business Development Officer at PT Bakrie Tosanjaya, 2011. • Head of Business Development Division of the Company in 2012-2015. • Head of Corporate Secretary and Investor Relations 2013-Present. • Corporate Secretary & Chief Corporate Service Officer, 2017 - present

Profil Manajemen Senior

Senior Managements' Profile



Balakrishnan Chandrasekaran
Chief Finance Officer

Kewarganegaraan Citizenship	India	India
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	24 Juli 1958	July 24, 1958
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	Bachelor of Commerce dari Universitas Madras, India, 1978	Bachelor of Commerce dari Universitas Madras, India, 1978
Riwayat Jabatan Career History		
• Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Chief Finance Officer pada bulan Februari 2018	Chief Finance Officer in February 2018
• Pengalaman Kerja Work Experience	Balakrishnan Chandrasekaran telah bergabung selama lebih dari 25 tahun di Kelompok Usaha Bakrie dan telah menjabat beberapa posisi senior di berbagai perusahaan dalam kelompok usaha, termasuk PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, PT Bakrie Metal Industries, PT Bakrie Pipe Industries, PT Southeast Asia Pipe Industries, PT Seamless Pipe Industries, PT Bakrie & Brothers Tbk dan PT Bakrie Indo Infrastructure. Sebelum bergabung dengan Kelompok Usaha Bakrie, pernah menjabat sebagai Financial Officer di PT Texmaco Perkasa Engineering, dan bekerja untuk Tata Group dan TVS Group di India sebelum penugasan di Indonesia. Beliau merupakan Associate pada Institute of Chartered Accountants of India (1981) serta pada Institute of Company Secretaries of India (1983).	Balakrishnan Chandrasekaran has been with Bakrie Group for more than 25 years and has held senior positions in various entities within the group such as PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, PT Bakrie Metal Industries, PT Bakrie Pipe Industries, PT Southeast Asia Pipe Industries, PT Seamless Pipe Industries, PT Bakrie & Brothers Tbk and PT Bakrie Indo Infrastructure. Before joining the Bakrie Group, he was Chief Financial Officer of PT Texmaco Perkasa Engineering, and worked for Tata Group and TVS Group in India before assignments in Indonesia. He is an Associate of the Institute of Chartered Accountants of India (1981) as well as the Institute of Company Secretaries of India (1983).

Profil Manajemen Senior

Senior Managements' Profile



Roy Mansyah

Acting Chief Assets Management Officer

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Balikpapan, 7 Desember 1974	Balikpapan, December 7, 1974
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	STIM – LPI Makasar	STIM - LPI Makasar
Riwayat Jabatan Career History		
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment Pengalaman Kerja Work Experience	Acting Chief Assets Management Officer sejak Oktober 2018 - Project Location PT Bukit Makmur Widya, tahun 1994 – 1995. - PT Thiess Contractors Indonesia tahun 1996 – 2013, dengan posisi terakhir sebagai Superintendent Plant System & Development. - Head of Division Supply - Supply Chains Management Perseroan: 2013 – sekarang. - Acting Chief Assets Management Officer: Oktober 2018 – sekarang	Acting Chief Assets Management Officer since October, 2018 - Project Location of PT Bukit Makmur Widya, 1994 – 1995. - PT Thiess Contractors Indonesia in 1996 – 2013, with Superintendent of Plant System & Development as the last position. - Head of Division Supply - Supply Chains Management of the Company: 2013 – present. - Acting Chief Assets Management Officer: October 2018 – present.

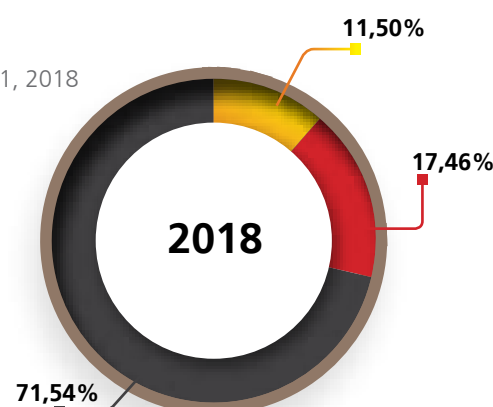
Informasi Pemegang Saham

Information on Shareholders

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM >5% PER 31 DESEMBER 2018

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH >5% OF SHARES PER DECEMBER 31, 2018

Nama / Name	Jumlah Saham / Number of Shares	(%)
 Goldwave Capital Limited	3.815.217.000	17,46
 Zurich Assets International Ltd	2.513.178.390	11,50%
 Publik / Public (Less than 5% shares)	15.525.750.902	71,54%
Jumlah / Total	21.853.733.792	100%



PEMEGANG SAHAM <5% PER 31 DESEMBER 2018

SHAREHOLDERS WITH <5% OF SHARES PER DECEMBER 31, 2018

Jumlah Pemegang Saham / Numbers of Shareholders	% Kepemilikan Saham / Shares Ownership %	Jumlah Saham / Number of Shares
21,604	71,54	15.525.750.902

30 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2018

TOP 30 MAJOR SHAREHOLDERS PER DECEMBER 31, 2018

No.	Nama Investor / Investors	Status Investor / Investors Status	Nama Pemegang Rekening		(%)
1	Goldwave Capital Limited	<i>Institution - Foreign</i>	PT Ciptadana Sekuritas Asia	3,814,804,500	17.46
2	Zurich Assets International Ltd	<i>Institution - Foreign</i>	PT Danatama Makmur Sekuritas	2,513,178,390	11.50
3	Reksa Dana KAM Kapital Optimal	<i>Mutual Fund</i>	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1,000,000,000	4.58
4	Reksa Dana Syariah Maybank Dana Ekuitas Syariah	<i>Mutual Fund</i>	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	876,620,000	4.01
5	Reksa Dana Syariah DMI Dana Saham Syariah	<i>Mutual Fund</i>	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	295,197,900	1.35
6	Eunice M. Satyono	<i>Individual - Domestic</i>	Samuel Sekuritas Indonesia, PT	261,285,500	1.20
7	Surya Adil Wijaya	<i>Individual - Domestic</i>	PT Jasa Utama Capital Sekuritas	190,000,000	0.87
8	Reksa Dana Sucorinvest Sharia Equity Fund	<i>Mutual Fund</i>	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	174,400,000	0.80
9	Reksa Dana MNC Dana Kombinasi	<i>Mutual Fund</i>	Bank Rakyat Indonesia (Persero), PT	171,800,000	0.79
10	Reksa Dana Syariah Prospera Syariah Saham	<i>Mutual Fund</i>	Bank CIMB Niaga Tbk, PT	160,000,000	0.73
11	Corfina Equity Syariah	<i>Mutual Fund</i>	PT Bank DBS Indonesia	146,100,000	0.67
12	Soen le Alias Irwan Sugianto	<i>Individual - Domestic</i>	PT RHB Sekuritas Indonesia	124,500,000	0.57
13	Reksa Dana Treasure Saham Mantap	<i>Mutual Fund</i>	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	100,891,700	0.46
14	TF Super Maxxi	<i>Mutual Fund</i>	Bank Mandiri, PT - Custody	100,000,000	0.46
15	Nyoto Subowo	<i>Individual - Domestic</i>	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	90,000,000	0.41
16	Nio Shelfia	<i>Individual - Domestic</i>	PT Ciptadana Sekuritas Asia	80,000,000	0.37
17	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090	<i>Institution - Foreign</i>	But Deutsche Bank AG	75,000,000	0.34
18	Winata	<i>Individual - Domestic</i>	PT. KGI Sekuritas Indonesia	74,417,500	0.34
19	Reksa Dana Syariah MNC Dana Syariah Ekuitas II	<i>Mutual Fund</i>	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	73,200,000	0.33
20	Tan Tik Khoen	<i>Individual - Domestic</i>	PT Waterfront Sekuritas Indonesia	70,000,000	0.32
21	Aphindi	<i>Individual - Domestic</i>	PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia	60,000,000	0.27
22	Asia Top Investment	<i>Institution - Foreign</i>	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	55,187,000	0.25
23	Hans Narpati	<i>Individual - Domestic</i>	PT Onix Sekuritas	53,200,000	0.24
24	Chung Tae Sung	<i>Individual Foreign KITAS - NPWP</i>	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	50,180,000	0.23
25	Tjhin Adianto Chiwoso	<i>Individual - Domestic</i>	PT MNC Sekuritas	50,004,500	0.23
26	Frangky	<i>Individual - Domestic</i>	Danareksa Sekuritas, PT	50,000,000	0.23
27	Fahmi Babra	<i>Individual - Domestic</i>	PT Kresna Sekuritas	47,817,800	0.22
28	Artha Cipta Harmoni, PT	Perusahaan Terbatas NPWP / Limited Liability Company Tax Identification Number	Danareksa Sekuritas, PT	45,252,900	0.21
29	T. Herry Yanto Poernomo	<i>Individual - Domestic</i>	Ekokapital Sekuritas, PT	44,455,200	0.20
30	PT. Waterfront Sekuritas Indonesia	<i>Broker</i>	PT Waterfront Sekuritas Indonesia	42,750,000	0.20

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
SHARES OWNERSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi / Shares Ownership of Board of Commissioners and Directors

Nama / Name	Alamat / Address	Jumlah Saham / Total Shares	Persen Saham / Share Percent	Jabatan / Position
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Muhammad Lutfi	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Presiden Komisaris / President Commissioner
Suadi Atma	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner
Gories Mere	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Komisaris / Commissioner
Endang Ruchijat	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Komisaris / Commissioner
Kanaka Puradiredja	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Hannibal S. Anwar	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Direksi / Board of Directors				
Faisal Firdaus	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Presiden Direktur / President Director
Saptari Hoedaja	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Direktur / Director
Ivi S. Suryana	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Direktur / Director
Agus Efendi	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Direktur / Director
Djajeng P. Andalaswanto	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Direktur Independen / Independent Director

JUMLAH PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI KEPEMILIKAN
TOTAL SHAREHOLDERS BASED ON OWNERSHIP CLASSIFICATION

No.	Status Pemilik / Shareholder Status	Pemilikan Dalam Satuan Standar Perdagangan / Share Ownership in Trade Standard Unit		Pemilikan Tidak Dalam Satuan Standar Perdagangan / Share Ownership Not in Trade Standard Unit		Total	
		Jumlah Investor / Total Investors	(%)	Jumlah Investor / Total Investors	(%)	Jumlah Investor / Total Investors	(%)
Pemodal Nasional / National Investors							
1	Perorangan / Individual	21.334	51,72	23	0	21,357	51,72
2	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	100	16,67	5	0	105	16,67
3	Dana Pensiun / Pension Fund	11	0,23	0	0	11	0,23
4	Yayasan / Foundation	0	0	0	0	0	0
5	Koperasi / Cooperative	1	0	0	0	1	0
Sub Total Pemodal Nasional / Sub Total National Investors		21,446	68,62	28	0	21,474	68,62
Pemodal Asing / Foreign Investors							
1	Perorangan / Individual	89	0,86	0	0	89	0,86
2	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	42	30,52	1	0	43	30,52
Sub Total Pemodal Asing / Sub Total Foreign Investors		131	31,38	1	0	132	31,38
Total		21,577	100,00	29	0	21,606	100,00

Informasi Pemegang Saham Pengendali

Information on Controlling Shareholders

Goldwave Capital Limited (GCL)

GCL didirikan pada tanggal 8 Juli 2008 berdasarkan hukum negara British Virgin Islands, memiliki saham Perusahaan 17,46% atau 3.815.217.000 lembar saham. GCL beralamat di Unit 3 (1), Main Office Tower, Financial Park Labuan, Jl. Merdeka 87000, Labuan Malaysia.

GCL was established on July 8, 2008 under the laws of the British Virgin Islands and acquired 17.46% shares of the Company or 3,815,217,000 shares. GCL domiciled at Unit 3 (1), Main Office Tower, Financial Park Labuan, Jl. Merdeka 87000, Labuan Malaysia.

Zurich Assets International Ltd (ZAI)

ZAI didirikan pada tanggal 17 Februari 2005 berdasarkan hukum negara British Virgin Islands. Pada tanggal 11 April 2007, ZAI berubah kedudukan hukum di Seychelles dan beralamat di Oliaji Trade Centre, Victoria, Mahe, Republik of Seychelles. ZAI telah memperoleh *special licence* No. CSL094 pada tanggal 13 April 2007. Per tanggal 31 Desember 2018, ZAI memiliki saham Perusahaan sebesar 11,50% atau 2.513.178.390 lembar saham.

ZAI was established on February 17, 2005, according to the State Law of British Virgin Islands. After moving its legal location on April 11, 2007 to Seychelles, ZAI is located in Oliaji Trade Centre, Victoria, Mahe, Republic of Seychelles. ZAI has obtained special license No. CSL094 on April 13, 2007. As of December 31, 2018, ZAI acquired 11.50% shares or 2,513,178,390 shares of the Company.

Daftar Entitas Anak dan Asosiasi

List of Subsidiaries and Associates

Sampai akhir tahun 2018 Darma Henwa memiliki Entitas Anak Perusahaan dan Asosiasi sebagai berikut:

As of the end of 2018, Darma Henwa has the following Subsidiaries and Associates:

No	Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Bidang Usaha / Line of Business	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets before Elimination	
						31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
1	DH Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Penyewaan Alat Berat / Heavy Equipment Rental Service	95,55	2009		2.625.649
2	PT Cipta Multi Prima	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa / Various Services	99,00	2013		6.710.277
3	PT Rocky Investments Group	Jakarta, Indonesia	Perusahaan Investasi / Investment Company	99,50	2013		364.476
Melalui / Through							
PT DH Services							
	PT Cipta Multi Prima	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa / Various Services	0,96	2013		6.710.277
Melalui / Through							
PT Cipta Multi Prima							
	PT Dire Pratama	Jakarta, Indonesia	Jasa Kepelabuhanan / Port Services	99,00	2008		6.710.500
Melalui / Through							
	PT Rocky Investments Group	Jakarta, Indonesia					
	PT Fajar Harapan Buana	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa / Various Services	49,75	2006		21.827
Entitas Asosiasi / Associates							
	Prove Energy Investments Limited	British Virgin	Perusahaan Investasi / Investment Company	20,00	2007		68.162.516

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Penawaran Umum Saham Perdana / Initial Public Offering		26 September 2007 / September 26, 2007
Harga Penawaran (Rp) / IPO Price (Rp)		Rp335
Harga Pelaksanaan Waran (Rp) / Warrant Exercise Price (Rp)		Rp340
Jangka Waktu Ditempatkan Pelaksanaan Waran / Warrant Exercise Period		26 Maret 2008 – 24 September 2010 March 26, 2008 – September 24, 2010
Jumlah Waran Ditempatkan / Warrant Issued		4.200.000.000
Penawaran Umum Terbatas / Right Issue		31 Januari 2010 / January 31, 2010
Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Paid Up Shares		21.853.733.792

Kronologi Pencatatan Efek Lain

Other Securities Listing Chronology

Darma Henwa tidak menerbitkan/mencatatkan efek lainnya, seperti obligasi, dan lainnya, selain saham perusahaan.

Darma Henwa does not issue/list other securities such as bonds and others, other than the company's shares.

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions



AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT

PT DARMA HENWA TBK

RSM AAJ Associates

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
(RSM Indonesia – Members of RSM network)

Plaza Asia, Level 10

Jl. Jendral Sudirman, Kav. 59

Jakarta Selatan, Indonesia 12190

Website: www.rsmindonesia.id



NOTARIS / NOTARY

Notaris Humbert Lie, SH, SE, M.Kn

Jl. Raya Pluit Selatan 103

Jakarta 14450, Indonesia

Ariani L. Rachim, SH

Menara Prima, Lantai 26 Suite B

Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung

Kawasan Mega Kuningan

Jakarta Selatan 12950

Telp. (021) 57947883

Fax. (021) 57947885

Dytha Murty Apsari, S.H., M.Kn

Jl WR. Supratman No.18 J

Kel. Rengas, Kec. Ciputat Timur,
Tangerang Selatan

Telp./Fax: 021 - 7351825



BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTER AGENCY

PT Ficomindo Buana Registrar

Wisma Bumiputera Lt. M Suite 209

Jl. Jend. Sudirman Kav. 75

Jakarta Selatan 12910, Indonesia

Telp. (62)-21 5260976, 5260977

Fax. (62)-21 5710968

Email : corporate@ficomindo.co.id

Website: www.ficomindo.co.id

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

1. Kecelakaan Nihil (*Zero Accident Award*)

Penghargaan Kecelakaan Nihil untuk Proyek Asam Asam dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

2. Program P2-HIV dan AIDS di Tempat Kerja

Penghargaan Platinum Program P2-HIV dan AIDS di Tempat Kerja untuk Proyek Asam Asam dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

3. Kecelakaan Nihil (*Zero Accident Award*)

Penghargaan Kecelakaan Nihil untuk Proyek Bengalon dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

4. Program P2-HIV dan AIDS di Tempat Kerja

Penghargaan Platinum Program P2-HIV dan AIDS di Tempat Kerja untuk Proyek Bengalon dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

5. *Best Spirit Team*

Trofi *The Best Spirit Team*, Trofi Emas kategori *High Angle Rescue*, Trofi Perak kategori *Water Rescue*, dan Trofi Juara Umum III dalam ajang bergengsi *Indonesian Fire Rescue Challenge* (IFRC) ke-18 Tahun 2018.

1. Zero Accident Award

Zero Accident Award for Asam Asam Project from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

2. P2-HIV and AIDS Program at Workplace

Platinum award for P2-HIV and AIDS Program at Workplace for Asam Asam Project from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

3. Zero Accident Award

Zero Accident Award for Bengalon Project from the Government of East Kalimantan Province.

4. P2-HIV and AIDS Program at Workplace

Platinum award for P2-HIV and AIDS Program at Workplace for Bengalon Project from the Government of East Kalimantan Province.

5. Best Spirit Team

The Best Spirit Team Trophy, Gold Trophy for High Angle Rescue, Silver Trophy for Water Rescue category, and the Overall Champion III Trophy in the prestigious Indonesian event of the 18th Fire Rescue Challenge (IFRC) in 2018.

Situs Perusahaan

Company's Website



Darma Henwa memberikan kemudahan akses informasi secara transparan dan akurat kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui situs resmi Perusahaan www.ptdh.co.id. Situs resmi Perseroan telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015 tanggal 25 Juni 2015, yang meliputi:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Darma Henwa facilitates access to information of the company in a transparent and accurate manner to the shareholders and stakeholders through the Company's website of www.ptdh.co.id. The Company's official website has fulfilled the information required according to the Financial Services Authority No. 8/POJK.4/2015 dated June 25, 2015, including:

1. General Information on Issuers or Public Company;
2. Information for Investors;
3. Information on Corporate Governance; and
4. Information on Corporate Social Responsibility.

Informasi pada website Perseroan www.ptdh.co.id

Information on the Company's website of www.ptdh.co.id

Informasi / Information	Mencakup / Covering
Informasi Umum General Information	✓ Profil Perusahaan / Company Profile
	✓ Misi, Visi dan Nilai Perusahaan / Mission, Vision and Corporate Values
	✓ Manajemen / Management
	✓ Struktur Organisasi / Organizational Structure
	✓ Struktur Perusahaan / Corporate Structure
	✓ Struktur Kepemilikan Saham / Share Ownership Structure
	✓ Anak Perusahaan / Subsidiaries
	✓ Struktur Group / Group Structure
	✓ Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications
	✓ Dokumen Perusahaan / Company's Documents
	✓ Kinerja Keuangan / Financial Performance
	✓ Area Operasional / Operational Areas
	✓ Kegiatan Operasional / Operational Activities
	✓ Kantor Proyek / Project Offices
	✓ Praktik Tata Kelola / Governance Practice
Informasi Tata Kelola Perusahaan Information on Corporate Governance Manual Kebijakan Perusahaan Corporate Policy Manual	✓ <i>Corporate Policy Manual</i>
	✓ Etika Usaha dan Pedoman Perilaku / Business Ethics and Code of Conduct
	✓ Piagam Dewan Komisaris / Board of Commissioners Charter
	✓ Piagam Direksi / Board of Directors Charter
	✓ Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee
	✓ Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee
	✓ Komite <i>Good Corporate Governance</i> / Good Corporate Governance Committee
	✓ Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Charter
	✓ Piagam Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee Charter
	✓ Piagam Komite <i>Good Corporate Governance</i> / Good Corporate Governance Committee Charter
	✓ Mekanisme Pengaduan Pelanggaran / Whistleblowing System
	✓ Audit Internal / Internal Audit
	✓ Audit Eksternal / External Audit
	✓ Manajemen Risiko / Risk Management
	✓ Komite Audit / Audit Committee
Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Information on Corporate Social Responsibility	✓ Laporan CSR / CSR Report
	✓ Program CSR / CSR Program
	✓ Kegiatan CSR / CSR Activities
Informasi Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Information on Occupational Health, Safety and Environment	✓ Komitmen atas K3L / Commitment to HSE
	✓ Program K3L / HSE Program
	✓ Kinerja K3L / HSE Performance
	✓ Rencana K3L / HSE Plan
Informasi bagi investor Information for investors	✓ Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights
	✓ Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders
	✓ Laporan / Report
	✓ Rilis Media / Media Release
	✓ Informasi Aksi Korporasi / Information on Corporate Action
	✓ Presentasi / Presentation
Informasi Sekretaris Perusahaan Information on Corporate Secretary	✓ Nama, Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal / Name, Institution or Capital Market Supporting Professions
	✓ Kegiatan / Activities
	✓ Profil / Profile
	✓ Korespondensi / Correspondence

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resource Management



TANGGUNG JAWAB ASPEK KETENAGAKERJAAN

KEBIJAKAN UMUM

Perseroan menyadari bahwa karakteristik usaha sebagai perusahaan jasa pertambangan terintegrasi menuntut adanya sumber daya manusia andal dengan pengetahuan di bidang pertambangan, infrastruktur, sipil, *supply chain management*, *plant and maintenance*, jasa pelabuhan, dan keahlian lainnya. Bergerak di usaha jasa pertambangan terpadu, dukungan sumber daya manusia yang kompeten mutlak dibutuhkan. Selain untuk menunjang operasional Perusahaan, karyawan kompeten memiliki kemampuan beradaptasi terhadap tuntutan pasar yang dinamis dan merupakan ujung tombak kemajuan Perusahaan.

Dengan memperhatikan kondisi tersebut, Perseroan memandang sumber daya manusia adalah aset perusahaan paling berharga sekaligus mitra utama dalam mencapai tujuan. Pencapaian visi, misi serta target pertumbuhan usaha Perseroan tergantung pada kualitas sumber daya manusia (SDM). Kualitas SDM pada gilirannya bergantung pada kualitas pengelolaan dan realisasi program peningkatan kompetensi yang dijalankan. Oleh karenanya, Perseroan

RESPONSIBILITY TO MANPOWER

GENERAL POLICY

The Company realizes that its business characteristics as an integrated mining services require highly qualified human resources having knowledge in mining, infrastructure, civil, supply chain management, plant and maintenance, port services, and so on. Engaged in integrated mining services business, the Company is aware that support from competent human resources is absolutely necessary. In addition to supporting the Company's operations, competent employees have the ability to adapt to dynamic market demands and are the spearhead of the Company's progress.

With this in mind, the Company regards human resources as the most valuable asset as well as the main partner in achieving the Company's goals. The achievement of the Company's vision, mission and business growth targets depends on the quality of human resources (HR), which subsequently depends on the quality of management and the realization of employee competency development programs. Therefore, the Company is fully committed to

Usaha jasa pertambangan terpadu, sangat membutuhkan dukungan sumber daya manusia yang berkompentensi tinggi. Oleh karenanya, Perseroan mengelola SDM secara sistematis, terencana, dan terpola agar dihasilkan SDM yang berkompeten mampu berperan sebagai motor penggerak organisasi yang memiliki kinerja tinggi, produktif, efektif dan efisien dalam memberikan pelayanan guna memastikan tercapainya tujuan perusahaan.

An integrated mining services business truly needs the support of highly competent human resources. Therefore, the Company strives to create a systematic, well-organized, and strategic HR management system to create a highly competent employee that becomes the driving force of the organization who demonstrates high performance, productive, effective, and efficient work culture, and reliability in delivering services; all to ensure the Company's goal accomplishment.

berkomitmen penuh untuk menjadikan pengelolaan SDM yang berkualitas sebagai faktor penting guna mendukung tercapainya pertumbuhan usaha Perseroan.

creating good quality HR management as an important factor to support the achievement of the Company's business growth.

Untuk memastikan tersedianya SDM yang berkompentensi tinggi tersebut cara yang ditempuh Perseroan adalah dengan mengelola SDM secara sistematis terencana, dan terpola agar dihasilkan SDM yang berkompentensi tinggi, menjadi motor penggerak organisasi yang memiliki kinerja tinggi, menunjukkan budaya kerja yang produktif, efektif dan efisien, terkemuka dalam memberikan pelayanan yang akan memastikan tercapainya tujuan perusahaan. Pengelolaan dan peningkatan kompetensi tersebut merupakan investasi jangka panjang, yang juga akan memberi manfaat terbaik dalam jangka panjang.

To ensure the availability of highly competent human resources, the Company strives to create a systematic, well-organized, and strategic HR management system to create a highly competent employee that becomes the driving force of the organization who demonstrates high performance, productive, effective, and efficient work culture, and reliability in delivering services; all to ensure the Company's goal accomplishment. This competency management and improvement is a long-term investment which is expected to provide the best benefit in the long term.

Prinsip Kesetaraan Kesempatan

Untuk memastikan seluruh pekerja mampu mengembangkan *skill* dan kompetensinya secara optimal, seluruh jajaran pekerja, baik secara individu maupun tim, diberi kesempatan sama untuk mengikuti program pelatihan. Manajemen Perseroan berupaya untuk menciptakan hubungan tenaga kerja yang harmonis, saling memotivasi, serta mengembangkan dan mempertahankan sumber daya manusia terbaik agar dapat mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

Equal Opportunity Principle

To ensure that our employees are able to optimally develop their skills and competencies, all of them at any level, both individually and in a team, are given equal opportunity to attend the training program. The Company's management, on the other hand, strives to create harmonious and motivating employment relationship as well as continuously develop and maintain the best human resources to support the achievement of the Company's goals.

TARGET DAN PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

TARGET PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sebagai perusahaan yang menempatkan Sumber Daya Manusia perusahaan sebagai aset terpenting dalam pencapaian visi & misi serta target pengembangan perusahaan, Perseroan menargetkan pengelolaan SDM

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT TARGET AND PROGRAM

TARGET OF HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

As an enterprise that puts human resources as the most important asset towards the achievement of the company's vision and mission, the Company has established HR management short-term target, which is to develop

dalam jangka pendek adalah menjadi *Human Resources Strategy Creator, Implementator and Advisor* kepada seluruh pekerja Darma Henwa.

Sedangkan target pengelolaan SDM untuk jangka menengah adalah menjadi *Human Resources Business Partner*, baik kepada Perusahaan maupun kepada seluruh pekerja. Dengan demikian, tujuan pengelolaan SDM baik dalam jangka pendek maupun menengah adalah untuk mengoptimalkan seluruh pekerja sebagai aset utama sekaligus mitra dalam mencapai tujuan Perusahaan, meningkatkan performa kerja secara optimal melalui seluruh fungsi HR secara berkesinambungan serta menerapkan budaya kerja yang prima.

Dalam jangka pendek maupun menengah tujuan pengelolaan SDM adalah mendukung Perusahaan dalam melaksanakan visi dan misi Perusahaan serta meningkatkan produktivitas melalui pengembangan SDM yang berkesinambungan.

all Darma Henwa people to become Human Resources Strategy Creator, Implementator and Advisor.

As for HR management long-term target, Darma Henwa envisions to become Human Resources Business Partner where it allows business collaboration with either the Company or all its employees. The objective of both the short term and long term target is to optimize the role of its employees as a key asset and partner to reach the Company's goals, optimally scale up the performance of all HR functions on a continuous basis, and apply prime work culture.

In the short and medium terms, the objective of HR management is to support the Company in implementing its vision and mission as well as increase productivity through sustainable human resource development.



HUMAN RESOURCES MASTER PLAN

Darma Henwa telah menyusun Human Resources Master Plan (HRMP) sebagai cetak biru pengembangan kompetensi sumber daya manusia guna meningkatkan daya saing Perusahaan. Tujuan pengembangan sumber daya manusia Darma Henwa, sebagaimana ditegaskan dalam HRMP tersebut adalah:

HRMP - Jangka Pendek:

- Meningkatkan produktivitas di seluruh organisasi dengan menerapkan sistem penilaian kinerja yang dikaitkan dengan sistem remunerasi.

HUMAN RESOURCES MASTER PLAN

Darma Henwa has developed the Human Resources Master Plan (HRMP) as a blueprint for the development of human resource competencies to improve its competitiveness. The objectives of Darma Henwa human resource development, as expressly stated in the HRMP, are as follows:

Short - Term HRMP:

- Increasing productivity throughout the organization by implementing a performance appraisal system associated with the remuneration system.

- Memperkuat kemampuan manajemen proyek dengan cara pengembangan SDM sesuai dengan matriks kompetensi dan memperkuat sistem nilai (*value*) dengan program internalisasi budaya perusahaan.
- Melakukan proses verifikasi kompetensi *core* dan *technical* untuk semua departemen dan mengembangkan *competency based training (matrix training)*. Pelaksanaan pelatihan ke depannya akan dilakukan berdasarkan kompetensi tiap-tiap level atau posisi karyawan.
- Memfasilitasi program *mandatory training* untuk level manajer ke atas, sebagai bagian dari realisasi program pengembangan kompetensi sumber daya manusia.
- Strengthening project management capabilities by developing HR in accordance with the competency matrix and augmenting the value system with the internalization of corporate culture program.
- Conducting core and technical competency verification processes for all departments and developing competency-based training (matrix training). The future training will be carried out based on the competency of each employee's level or position.
- Facilitating mandatory training programs for manager level and above as part of the realization of human resource competency development programs.

HRMP - Jangka Menengah:

- Meningkatkan kepemimpinan generasi pengganti (*successor*) dengan cara menerapkan *system talent management* dan implementasi *Individual Development Plan (IDP)*.
- Menjadi *HR Business Partner* melalui peningkatan kapabilitas dan kinerja seluruh pekerja sebagai aset Perseroan sekaligus mitra dalam mencapai tujuan Perusahaan.

HRMP - Jangka Panjang:

- Memastikan efektivitas korporasi dengan cara menyelaraskan sistem penilaian kinerja dan strategi bisnis Perusahaan untuk menciptakan peran *Human Resources* sebagai *Change Agent*.

Mid - Term HRMP:

- Improving successor leadership by implementing talent management system and Individual Development Plan (IDP).
- Becoming HR Business Partner by enhancing capability and performance of all workers as an asset of the Company as well as partner in reaching the Company's objectives.

Long-Term HRMP:

- Ensuring the effectiveness of corporation by aligning performance assessment system and the Company's business strategy to create Human Resources that act as Change Agent.



PENGELOLAAN SDM DI TAHUN 2018

Pada tahun 2018, SDM Darma Henwa memfokuskan pengelolaan sumber daya manusia pada peningkatan kapabilitas karyawan secara berkesinambungan melalui proses rekrutmen yang berkualitas, pelaksanaan program peningkatan kompetensi karyawan, serta penyalarsan antara prestasi kerja dengan ketersediaan jenjang karir.

Pengelolaan sumber daya tersebut tergambar dari adanya peningkatan dan pengoptimalan performa kerja Perusahaan melalui program-program terkait, meliputi:

- Optimalisasi *Manpower*.
- Pengembangan kompetensi karyawan melalui penerapan *Structured Coaching & Mentoring*.
- Pengembangan program *Leader as a Role Model*.
- Penerapan struktur organisasi yang efektif.

KEBIJAKAN REKRUTMEN DAN REALISASI REKRUTMEN

Secara umum, kebijakan rekrutmen karyawan baru tertuang di dalam Kebijakan Sumber Daya Manusia (KSDM) No.2.2 tentang "Rekrutmen dan Seleksi" serta *Standard Operating Procedure* No.DEWA-HRD-SOP-09.R02 Rekrutmen dan Seleksi. Kebijakan tersebut diselaraskan dengan KSDM terkait lainnya dan juga peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan kebijakan baru tersebut, karyawan baru hanya direkrut berdasarkan permintaan tenaga kerja. Permintaan tersebut dilandaskan pada *Man Power Planning* yang sudah dibuat dan berlaku selama satu tahun.

Terkait dengan domisili calon karyawan, Perseroan menerapkan kebijakan rekrutmen dengan mengutamakan tenaga kerja lokal dalam proses rekrutmennya. Hal ini dibuktikan dengan adanya prioritas lokal pada level posisi sebagai berikut:

a. Posisi *Labour Supply*

Perusahaan berkomitmen untuk mengambil pekerja labour supply 100% dari tenaga kerja lokal. Hal ini disosialisasikan kepada seluruh vendor penyuplai tenaga kerja yang bekerjasama dengan perusahaan. Selain itu Perusahaan juga bekerja sama dengan instansi setempat untuk pasokan tenaga kerja lokal.

b. Posisi *Non-Staff*

Perusahaan memprioritaskan tenaga kerja lokal yang memenuhi kompetensi dan kualifikasi yang dibutuhkan Perusahaan dengan rutin memberitahukan kepada instansi terkait di area proyek ketika terdapat posisi kosong di perusahaan. Jika instansi terkait memberikan konfirmasi bahwa tidak ada stok pelamar kerja yang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan perusahaan, maka Perusahaan baru melakukan pencarian tenaga kerja di luar wilayah.

HR MANAGEMENT IN 2018

In 2018, Darma Henwa HR focused on managing human resources to continuously improve employee capabilities through reliable recruitment process, the implementation of employee competency improvement program, and alignment of work performance with the existing career path.

This human resources management is reflected on the increase and optimization of the Company's work performance through related programs, including:

- Optimization of *Manpower*.
- Employee competency development through the application of *Structured Coaching & Mentoring*.
- Development of the *Leader as a Role Model* program.
- Implementation of effective organizational structures.

RECRUITMENT POLICY AND REALIZATION

In general, the new employee recruitment policy is set out in Human Resources Policy (KSDM) No.2.2 on "Recruitment and Selection" and *Standard Operating Procedure* (SOP) No. DEWA-HRD-SOP-09.R02 on Recruitment and Selection. The policy is aligned with other related KSDM and the prevailing laws and regulations.

Under the new policy, new Employees are only recruited based on labor demand. The request is based on *Man Power Planning* (MPP) which has been prepared and valid for a year.

Regarding the domicile of employee candidates, the Company applies a recruitment policy that prioritizes local workforce in the recruitment process. This is proved by the priority of recruiting locals for the following position levels:

a. Labour Supply Position

The Company is committed to recruiting 100% of local workforce in its labour supply, in which this policy is disseminated to all labor supply vendors that partner with the Company. In addition, the Company also cooperates with sub-districts and local *Manpower Officers* regarding this local labor supply.

b. Non-Staff position

As part of the Company's actions to prioritize local workforce, the Company always notifies the local *Manpower Office* and Sub-district of any vacant position. It is only if the *Manpower Office* and Subdistrict officers confirms that there is no job applicant for the position, the Company will then recruit workers from other regions.

c. Posisi *Staff*

Perusahaan menerapkan kebijakan rekrutmen staff sesuai KSDM nomor 2.11/DEWA-KSDM/02/15 mengenai penetapan *points of hire* pasal 2 yang menyebutkan bahwa posisi staff golongan 11-14 akan memiliki *points of hire* atau lokasi penerimaan berupa kota dalam satu provinsi di lokasi proyek (lokal). Hal ini ditujukan agar tenaga kerja lokal memiliki kesempatan lebih untuk diterima dalam perusahaan jika memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan.

Perseroan juga mencanangkan program percepatan karir melalui program *Fresh Graduate Development Program*. Khusus untuk daerah lokal dilakukan program *Basic Mechanic Course*, dan *Green Trainee Operator* untuk memberikan pelatihan kepada *fresh graduate* agar siap ditempatkan pada posisi-posisi kunci, baik sebagai *frontliner* maupun manajerial.

Turn Over

Selain adanya rekrutmen baru, pada tahun 2018, terdapat 305 orang karyawan Perseroan yang telah mengakhiri ikatan kerja dengan berbagai sebab. Salah satu penyebab utama putusnya hubungan kerja adalah karena penerapan diskualifikasi terhadap kompetensi karyawan dan/atau mengundurkan diri. Sejumlah 255 orang karyawan Perseroan memutuskan hubungan kerja karena dua sebab utama tersebut. Adapun rekapitulasi jumlah karyawan yang mengakhiri hubungan kerja selama tahun 2018, beserta penyebabnya adalah sebagai berikut.

Alasan Pemberhentian / Reason of Termination	Lokasi tugas / Work Location				Total
	ACP	BCP	HO	STC	
Meninggal Dunia / Deceased				3	3
Kontrak Selesai / End of Contract Period	5	11	2	14	32
Pelanggaran Peraturan Perusahaan / Violation to Company Regulation	36	47	8	88	179
Pensiun / Retirement	2	11	2		15
Mengundurkan Diri / Resignation	21	17	22	16	76
Grand Total					305

Dengan adanya rekrutmen baru dan adanya karyawan yang mengakhiri hubungan kerja, maka total karyawan Darma Henwa di akhir tahun 2018 adalah 2.737 orang, sehingga tingkat turn-over SDM Perseroan adalah sebesar 11,1%.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN**Pengembangan SDM 2018**

Aspek pengembangan sumber daya manusia sangat penting mengingat kualitas keberhasilan kegiatan

c. Staff position

The Company implements staff recruitment policies in accordance with KSDM No. 2.11/DEWA-KSDM/02/15 regarding stipulation of points of hire in article 2, which states that staff positions in group 11-14 will have point of hire or location of recruitment in cities located in a province where project site is situated. This is intended so that local workers have more opportunities to be accepted into the Company should they have the required qualifications.

The Company also launched a career acceleration program through the Fresh Graduate Development Program. Specifically for the local area, the Basic Mechanic Course program and Green Trainee Operators were conducted to provide training for fresh graduates to be ready to be placed in key positions, both as frontliners and managers.

Turn Over

In addition to new recruitment, there were 305 employees of the Company who had terminated their employment agreement for various reasons in 2018. Among the causes were disqualification to employee competency and/or resignation, which accounted for a total of 132 employees terminating their employment due to the foregoing during the year. The recapitulation of the number of employees that terminated their employment relation along with its causes in 2018 is as follows.

With the composition of new recruits and resigning employees, the total employees of Darma Henwa at the end of 2018 were 2,737 people with 11.1% turnover rate recorded during the year.

EDUCATION AND TRAINING**HR Development 2018**

Human resource development is crucial considering the quality of accomplishment of daily business activities relies

usaha sehari-hari bergantung pada kinerja individu yang menjalankan. Untuk itu, Darma Henwa menyediakan kesempatan seluas mungkin bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan karir dan kompetensi, baik kompetensi dari segi kepemimpinan, pengetahuan manajerial, pekerjaan teknis dan kompetensi lainnya.

Darma Henwa menetapkan strategi pengembangan karyawan yang fokus terhadap upaya untuk memastikan ketersediaan karyawan yang handal dan sesuai kebutuhan, baik dari sisi jumlah maupun waktu serta penempatan karyawan pada posisi yang tepat.

Salah satu wujud strategi ini adalah penyediaan program pelatihan serta pendidikan internal, *in-house* dan eksternal yang berkesinambungan untuk para karyawan. Total pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) pengembangan SDM tahun 2018 adalah sebagai berikut:

on the performance of the individual involved. Therefore, Darma Henwa provides wide opportunity for all its employees to develop their career and competency, either in leadership, managerial knowledge, technical works, and other competency.

Darma Henwa has determined employee development strategy that is focused on efforts to ensure the availability of competent employees according to needs, either in terms of quantity or time and placement of employees in the right place.

One of the strategies is to provide continuous training program as well as internal, in-house, and external education for all employees. Total achievements of Key Performance Indicator (KPI) of HR development in 2018 is as follows:

Jumlah Pelatihan Menurut Kelompok

Jenis Pelatihan / Type of Training	Frekuensi / Paket / Frequency / Packages
Pelatihan Dasar / Basic Training	664
Pelatihan Bidang Teknik / Technical Training	20
Pelatihan Bidang Manajemen / Management Training	174
Jumlah Paket Pelatihan Total / Total of Training Packages	838

Total Training According to Groups

Jumlah Pelatihan dan Rata-rata Jam Pelatihan menurut Gender

Total Training and Average Hours according to Gender

Jenis Kelamin / Gender	Jumlah Peserta Training / Total Training Participant	Jumlah Jam Training / Total Training Hour	Rata-Rata Jam Training / Peserta / Average Training Hour / Participant
Laki – Laki / Male	2.510	62.466	24,98
Perempuan / Female	76	2.748	36,16
Total	2.587	68.949	26,65

Lokasi / Location	Total Karyawan / Employee Total	Peserta / Participant	% Peserta / % Participant	Jam Training Training Hours	Training Hours/ Employee	Biaya Pelatihan / Training Cost
JKT	132	102	77,27%	8.594	65,11	\$ 93.840
BCP	1114	1070	96,05%	23.877	21,43	\$ 21.127
ACP	739	726	98,24%	21.759	29,44	\$ 15.924
STC	752	689	91,62%	14.345	19,08	\$ 15.361
TOTAL	2737	2587		68.575	26,51	\$ 146.251

Jumlah Aktivitas / Number of Activities	
Training Bidang Dasar/Basic / Basic Field Training	664
Training Bidang Teknik / Technical Field Training	20
Training Bidang Manajemen / Management Field Training	174
TOTAL	838

Di luar pelatihan yang bersifat khusus, Perseroan juga memberikan program-program pelatihan umum untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas organisasi,

In addition to specific training, the Company also provides common training programs to increase productivity and quality of the organization in order to create leadership



menumbuhkan kepemimpinan dan profesionalisme kerja, maupun membangun sikap mental positif, seperti latihan kepemimpinan yang dikemas di dalam *Managerial Development Program*.

Pada tahun 2018, Perseroan kembali melaksanakan *Supervisory Development Program* (SDP) kepada pekerja non staff yang akan menjadi Team Leader dengan durasi program selama 1(satu) tahun. Perseroan juga melaksanakan *Acting Development Program* (ADP) bagi pekerja yang mendapatkan promosi ke jabatan struktural yang lebih tinggi.

Untuk tahun 2018, terdapat 32 orang pekerja yang telah lulus dalam mengikuti program SDP. Sementara untuk program ADP, terdapat 31 orang pekerja yang telah selesai mengikuti program ini dan tengah dipersiapkan untuk menjalani promosi jabatan.

Perseroan juga mengikutsertakan pengawas lapangan dalam Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pratama (POP) dan Pengawas Operasional Madya (POM) menyesuaikan dengan jadwal yang diberikan oleh Kementerian ESDM dan Dirjen Minerba.

Total Biaya Pendidikan dan Pelatihan

Adapun investasi pengembangan kompetensi SDM yang dikeluarkan untuk melaksanakan program pelatihan selama tahun 2018 adalah sebesar \$146.251.

MEKANISME PENILAIAN KINERJA DAN PENETAPAN KENAIKAN JENJANG KARIR

Mekanisme penilaian yang berkaitan dengan Promosi diatur dalam Kebijakan Sumber Daya Manusia (KSDM) No. 2.13/DEWA-KSDM/10/15, sedangkan yang berkaitan

and professionalism and to build positive attitude, such as DEWA Continuous Improvement, DEWA Edukasi, and leadership training that are packed in Managerial Development Program.

In 2018, the Company re-implemented the Supervisory Development Program (SDP) for non-staff workers who will become Team Leaders with a program duration of 1 (one) year. The Company also implements an Acting Development Program (ADP) for workers who get promotion to higher structural positions.

For 2018, there were 32 employees who have passed the SDP program. Meanwhile for the ADP program, there were 31 employees who had finished the program and were being prepared for promotion.

The Company enlisted the help from field supervisors in the Frontline Operations Supervisors and Middle Operations Supervisor Competency Examinations by referring to the schedule issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources and Directorate General of Mineral and Coals.

Total Education and Training Costs

The Company's investment in HR competency development for training program during 2018 amounted to \$146,251.

MECHANISM OF PERFORMANCE ASSESSMENT AND DETERMINATION OF CAREER INCREASE

The mechanism of assessment relating to Promotion is regulated in Human Resources Policy (KSDM) No.2.13/DEWA-KSDM/10/15, while that of relating to Demotion

dengan Demosi diatur dalam Kebijakan Sumber Daya Manusia (KSDM) No. 2.15/DEWA-KSDM/10/15. Penundaan Promosi dapat terjadi jika usulan perubahan status (Cos) karyawan tidak sesuai dengan KSDM yang berlaku.

Sesuai ketentuan mekanisme penilaian kinerja pekerja yang berlaku tersebut, masing-masing jenjang karier individu ditentukan oleh kompetensi dan kinerjanya dan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan Perseroan. Pekerja yang akan dipromosikan, terlebih dahulu harus menjalani proses penilaian melalui *assessment center* untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki agar sesuai dengan posisi yang akan dijabat. Khusus untuk pekerja yang akan dipromosikan secara struktural, terlebih dahulu juga dilakukan asesmen untuk mengetahui gambaran kompetensinya secara lengkap. Sesuai dengan hasil penilaian kinerja, maka para pekerja akan memiliki kesempatan untuk mendapatkan promosi jabatan, penundaan promosi, bahkan mengalami demosi.

Promosi diterapkan kepada para pekerja dengan berbagai kriteria tertentu yang ditetapkan, mencakup di antaranya: 1) Penilaian kinerja mendapatkan predikat minimal Baik (nilai minimal = 3.41) dalam 2 (dua) tahun terakhir atau penilaian kinerja dalam 1 (satu) tahun terakhir dengan predikat minimal Istimewa (nilai minimal = 4.21); 2) Tidak sedang mendapatkan Surat Peringatan (SP) yang masih berlaku; 3) Tidak dalam usia kurang dari 365 hari menjelang usia pensiun (usia 55 tahun); 4) Lulus penilaian kompetensi jabatan struktural.

Perseroan akan menunda promosi apabila pekerja yang mengikuti program *Supervisory Development Program* (SDP) atau *Acting Development Program* (ADP) pada periode evaluasi atau pada penilaian akhir berdasarkan akumulasi penilaian belum memenuhi standar kompetensi yang dipersyaratkan bagi posisi yang akan dijabat. Penundaan promosi juga akan dilakukan jika selama masa *acting position* mendapatkan Surat Peringatan (SP) dan dapat ditinjau ulang jika dalam 90 hari pertama realisasi promosi pekerja mendapatkan SP.

Perseroan akan memberikan demosi sebagai salah satu bentuk pembinaan kepada pekerja dengan memindahkan ke jabatan, pangkat dan/atau *grade* yang lebih rendah. Demosi berdasarkan pada: 1) Hasil penilaian terhadap kinerja selama 2 (dua) tahun penilaian terakhir atau 4 (empat) kali penilaian dengan nilai rata-rata di bawah 2,6 (kategori kurang); 2) Penilaian kompetensi Pekerja yang tidak sesuai standar kompetensi yang dijabat; 3)

is regulated in Human Resources Policy (KSDM) No.2.15/DEWA-KSDM/10/15. Promotion delay can occur if the proposed employee status (Cos) is not in accordance with the applicable KSDM.

According to the provisions of the applicable employee performance assessment mechanism, each individual career path is determined by its competence and performance and is adjusted to the needs and development of the Company. Workers to be promoted must first undergo an assessment process through the assessment center to find out the competencies they have in order to suit the position they will serve. Especially for workers who will be structurally promoted, assessment is also carried out first to acquire a complete description of their competencies. In accordance with the results of the performance appraisal, the workers will have the opportunity to get promotion, postponement of promotions, and even demotion.

Promotion is applied to workers with specified criteria, including: 1) Performance appraisal obtains a minimum predicate of Good (minimum score = 3.41) in the last 2 (two) years or performance appraisal in the last 1 (one) year with a minimum predicate Special (minimum score = 4.21); 2) Not having a valid Warning Letter (SP); 3) Not below the age of 365 days before retirement age (age 55 years); 4) Pass the structural position competency assessment.

The Company will postpone the promotion if workers participating in the Supervisory Development Program (SDP) or Acting Development Program (ADP) program in the evaluation period or at the final assessment based on accumulated assessments do not meet the competency standards required for the position to be served. Promotion delay will also be made if during the acting position, the participant obtain a Warning Letter (SP) and can be reviewed if within the first 90 days of the promotion, the employee obtain SP.

The Company will provide demotion as a form of mentorship to workers by transferring them lower positions, ranks and/or grades. Demotion is based on: 1) Results of evaluation of performance for the last 2 (two) years of assessment or 4 (four) times of assessment with an average value below 2.6 (poor category); 2) Employee competencies that are assessed to be below the competency standards; 3) Evaluation of disciplinary problems, based on the results of

Evaluasi masalah disiplin, berdasarkan hasil pembinaan/pengamatan kerja maksimal dalam 3 (tiga) bulan pertama dan dapat diperpanjang dalam 3 (tiga) bulan berikutnya.

PAKET KESEJAHTERAAN

Sistem remunerasi pekerja terdiri atas upah (*compensation*), pendapatan non upah (*benefit*) dan jaminan sosial. Yang dimaksud upah antara lain berupa gaji pokok, upah lembur (khusus untuk golongan non staf), tunjangan tetap dan tunjangan tidak tetap. Adapun rincian paket kesejahteraan yang berlaku adalah sebagai berikut:

1. Upah*:
 - Upah pokok;
 - Upah lembur (bagi golongan non staf yang diminta bekerja lembur);
 - Tunjangan tetap (tunjangan jabatan);
 - Tunjangan tidak tetap (tunjangan lapangan).
2. Pendapatan non upah*:
 - THR;
 - Bonus tahunan
3. Jaminan sosial wajib (JK, JKK, JHT, JP dan JKES)
4. Jaminan pertanggung jawaban kesehatan (Mandiri Inhealth)

Remunerasi dan imbal jasa bagi pekerja dilakukan melalui sistem penilaian dengan mengacu pada prinsip 3P, *pay for position* (*position class* pada Skala Gaji), *pay for person* (*range* pada masing-masing *position class*) dan *pay for performance* (bonus). Perseroan menerapkan sistem penilaian kinerja yang transparan guna mendorong peningkatan produktivitas guna meningkatkan daya saing Perseroan di dalam industrinya.

HUMAN RESOURCES INFORMATION SYSTEM

Dalam rangka meningkatkan proses pengelolaan data pekerja, pada tahun 2018 Perseroan kembali melakukan pengembangan terhadap HRD System dan HRD Helpdesk. Dengan adanya pengembangan HRD Helpdesk akan tercipta efisiensi dan efektivitas dalam melayani kebutuhan pekerja dalam mendapatkan informasi terkini mengenai sistem dan kebijakan HRD terbaru, sisa cuti, kritik dan saran terkait fasilitas kantor dan lain-lain. Sedangkan untuk HRD System, sistem baru ini lebih baik dari versi sebelumnya karena dikembangkan untuk dapat mengadaptasi modul-modul SDM strategis terkait dengan pengelolaan organisasi, pengelolaan pengembangan pekerja, penilaian kinerja dan kompetensi pekerja, pengelolaan database pelatihan, pengelolaan rekrutmen serta manajemen cuti.

coaching/observation of work in the first 3 (three) months and can be extended within the next 3 (three) months.

BENEFITS PACKAGE

The employee's remuneration system consists of compensation, benefits, and social security. Compensation includes basic salary, overtime fee (for non-staff), as well as fixed and non-fixed allowance. Benefits package provided by the Company is as follows:

1. Salary*:
 - Basic salary;
 - Overtime fee (for non-staff members who received overtime instruction);
 - Fixed allowance (position allowance);
 - Non-Fixed benefits (on-field allowance).
2. Non-salary income *:
 - Religious Holidays allowance;
 - Annual bonus
3. Mandatory social security (JK, JKK, JHT, JP and JKES)
4. Health insurance coverage (Mandiri Inhealth)

The employees remuneration and benefits are given by referring to the Company's assessment system that is based on 3P principles: Pay for Position (position/class in terms of salary scale), Pay for Person (range in each position/class) and Pay for Performance (bonus). The Company implements a transparent performance evaluation system to boost productivity to ultimately increase the Company's competitive edge in the industry.

HUMAN RESOURCES INFORMATION SYSTEM

In improving the employee data management process, the Company continued to develop its HRD System and HRD Helpdesk in 2018. With the HRD Helpdesk development, the Company improved the efficiency and effectiveness in meeting the needs of all employees, particularly in obtaining up-to-date information regarding the newest HRD system and policy, the remaining off-days, complaints and inputs for office facilities, and so on. In regard to HRD System, the most recent version is far better compared to the previous version as it was developed to adapt to the strategic HR modules in relation to the organizational management, employee development, employee performance and competency evaluation, training database management, recruitment management and off-days management which is interrelatedly integrated into one single system.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan berkomitmen penuh untuk menjaga hubungan industrial yang harmonis antara manajemen, serikat pekerja, dan pekerja dalam rangka mendukung produktivitas para pekerja. Salah satu aktivitas yang dilakukan untuk menciptakan hubungan harmonis tersebut adalah melalui penetapan mekanisme pengaturan hubungan kerja yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Mekanisme penetapan PKB diawali setelah manajemen menyusun materi PKB dengan memperhatikan atau mempertimbangkan masukan-masukan dari unsur perwakilan pekerja, yakni Serikat Pegawai Darma Henwa. Setelah dilakukan serangkaian pembicaraan dan perundingan, maka seluruh kesepakatan pengaturan hubungan kerja tersebut dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama yang ditanda tangani oleh perwakilan pekerja (Serikat Pegawai) dan Manajemen PT Darma Henwa.

PKB dimaksud diperbarui setiap dua tahun sekali, sesuai Undang-Undang RI Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 111 angka (3) yang telah menentukan bahwa masa berlaku PKB maksimal adalah 2 tahun. PKB yang berlaku saat ini adalah untuk periode 2017-2019 sesuai dengan Surat Keputusan Dinas Tenaga Kerja Kab. Kutai Timur: KEP.560/1517/HIJ, tanggal 5 Oktober 2017.

STATUS KEPEGAWAIAN

Sesuai pasal 1 angka 15 Undang-undang RI nomor 13 tahun 2003, bahwa hubungan kerja adalah hubungan antara pengusaha dengan pekerja/buruh berdasarkan perjanjian kerja. Sedangkan pada pasal 56 angka (1) diuraikan bahwa Perjanjian kerja dibuat untuk waktu tertentu (kontrak) atau untuk waktu tidak tertentu (permanen). Ketentuan normatif ini juga dinyatakan kembali dalam Pasal 13 angka (1) PKB 2014-2016. Pada pasal 64 – 66 Undang-undang RI nomor 13 tahun 2003 memperbolehkan dan mengatur bahwa perusahaan juga dapat menyerahkan pelaksanaan suatu pekerjaan yang bukan pokok (penunjang) ke perusahaan lain (alih daya/ *outsourcing*).

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company is fully committed to nurturing good industrial relations among the management, labor union, and all employees to create harmonious and productive employment relations. One of the activities conducted to create such relations was to determine employment relationship arrangement mechanism as set forth in the Joint Work Agreement (PKB).

The mechanism to determine PKB is initiated after the management completes all materias for PKB by considering all inputs from the employee representatives, namely Darma Henwa Labor Union. After a series of discussions and negotiations, all agreements on the arrangement of working relationships are set forth in the Joint Work Agreement signed by workers' representatives (Labor Union) and the Management of PT Darma Henwa.

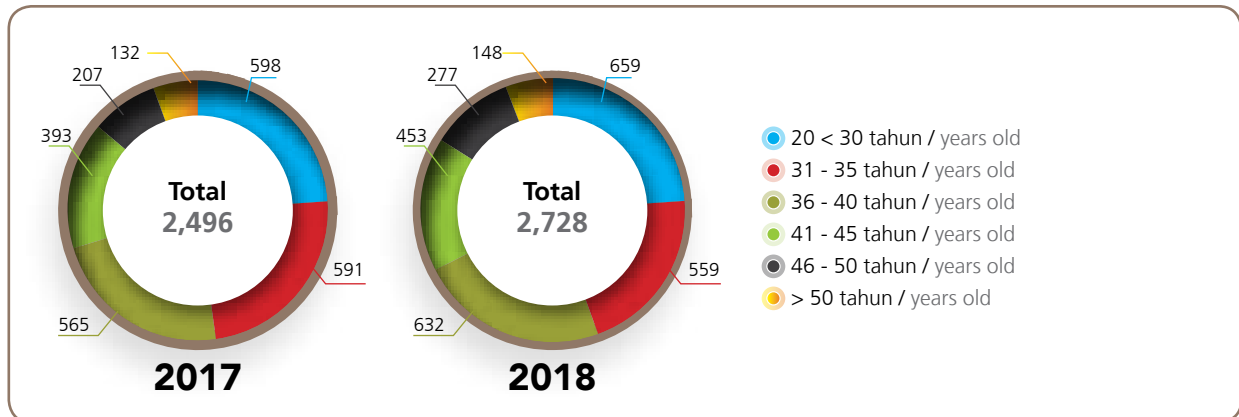
The said PKB is updated every two year in accordance with Law of RI No. 13 of 2003 on Employment article 111 number (3) which states that the validity period of the maximum PKB is 2 years. The current PKB is valid for the period 2017-2019 in accordance with the Decree of the Manpower Office of Kab. East Kutai: KEP.560/1517/HIJ dated October 5, 2017.

EMPLOYMENT STATUS

In accordance with article 1 point 15 of Law of RI number 13 of 2003, employment relationship is a relationship between employers and workers/ labors based on employment agreements. While article 56 number (1) describes that Work Agreement is made for a certain period of time (contract) or for an indefinite period of time (permanent). This normative provision is also restated in Article 13 number (1) of PKB 2014-2016. Articles 64-66 of Law of RI no 13 of 2003 allow and regulate that an enterprise may also assign a nonprincipal (supporting) work to another company (*outsourcing*).

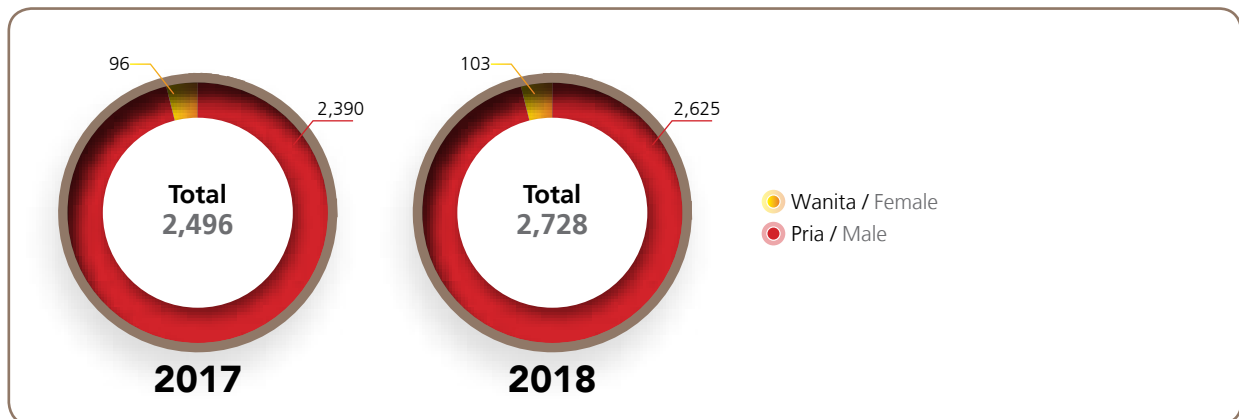
Komposisi dan jumlah pekerja untuk masing-masing usia

Composition and Total Employees based on age



Komposisi dan jumlah pekerja untuk masing-masing jenis kelamin

Composition and Total Employees based on Gender



Dengan demikian, status kepegawaian di Darma Henwa terdiri atas tiga kelompok besar, dengan definisi sebagai berikut:

- Pekerja tetap adalah pekerja dengan hubungan kerja berdasarkan perjanjian kerja waktu tidak tertentu;
- Pekerja tidak tetap adalah pekerja dengan hubungan kerja berdasarkan perjanjian kerja waktu tertentu;
- Pekerja alih daya (*outsourcing*) adalah pekerja dengan hubungan kerja berdasarkan perjanjian waktu tertentu/ tidak tertentu pada suatu perusahaan (jasa alih daya) yang ditempatkan dan melakukan pekerjaannya di perusahaan lain.

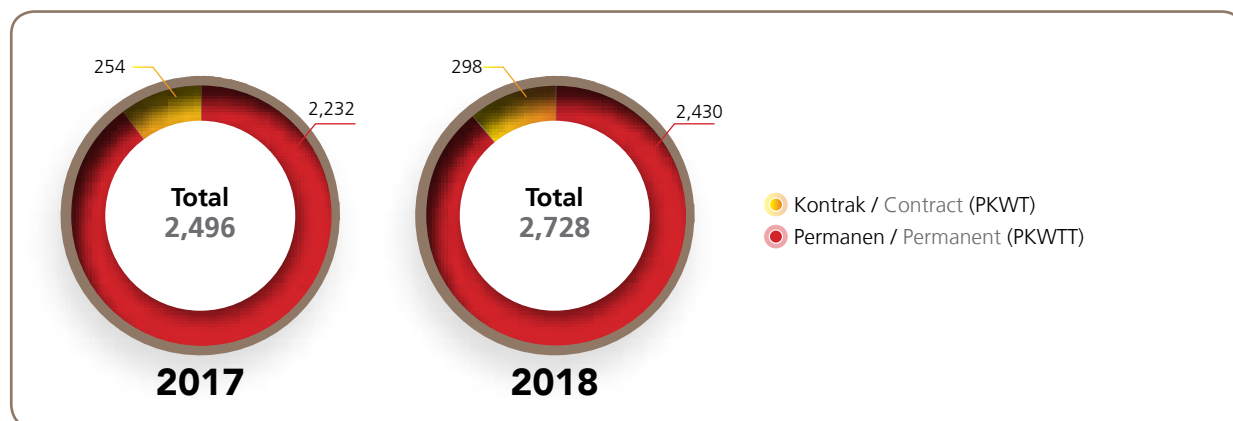
Thus, the employment status in Darma Henwa consists of three major groups defined as follows:

- Permanent worker is a worker with employment relationship under an indefinite period of time contract;
- Non-permanent workers are workers with employment relationship under a certain period of time contract;
- Outsourced workers are workers with employment relationship based on certain period of time/indefinite period of time contracts with an outsourcing company (outsourcing services) assigned and performing their work in other companies.



Komposisi dan jumlah pekerja untuk masing-masing status kepegawaian

Composition and Total Employees based on employment status



PROFIL SDM

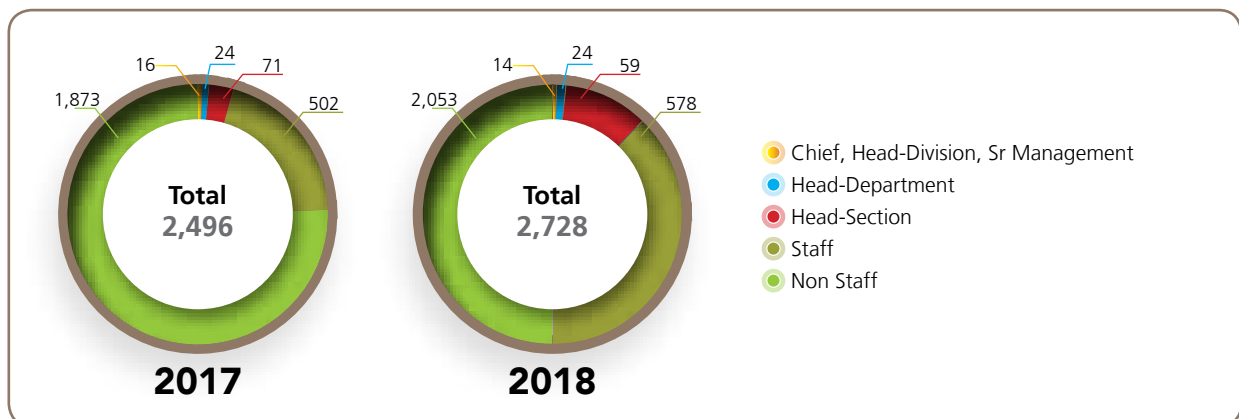
Tahun 2018, seiring dengan bertumbuhnya skala usaha, jumlah SDM Perseroan naik 9% menjadi 2.728 pekerja dari 2.486 di tahun 2017. Komposisi pekerja terdiri atas 2.053 orang non-staf dan 675 orang staf (dengan 97 orang di antaranya menjabat sebagai *Head of Section* ke atas). Jumlah tersebut telah memperhitungkan capaian target rekrutmen sesuai dengan kebutuhan proyek, baik secara internal maupun eksternal untuk penambahan maupun pengganti pekerja yang keluar.

HR PROFILE

In line with the growth of business scale, the number of the Company's HR increased by 9% to 2,728 employees in 2018 compared to 2017 which was 2,486 employees. The composition of the workforce consisted of 2,053 non-staffs and 675 staffs (with 97 of them serving as Head of Section and higher). This amount has taken into account the achievement of recruitment targets according to the needs of the project, both internally and externally for the addition or replacement of resigning employees.



Komposisi dan Jumlah Pekerja menurut Golongan Kepangkatan **Composition and Total Employees based on Rank**



Komposisi SDM

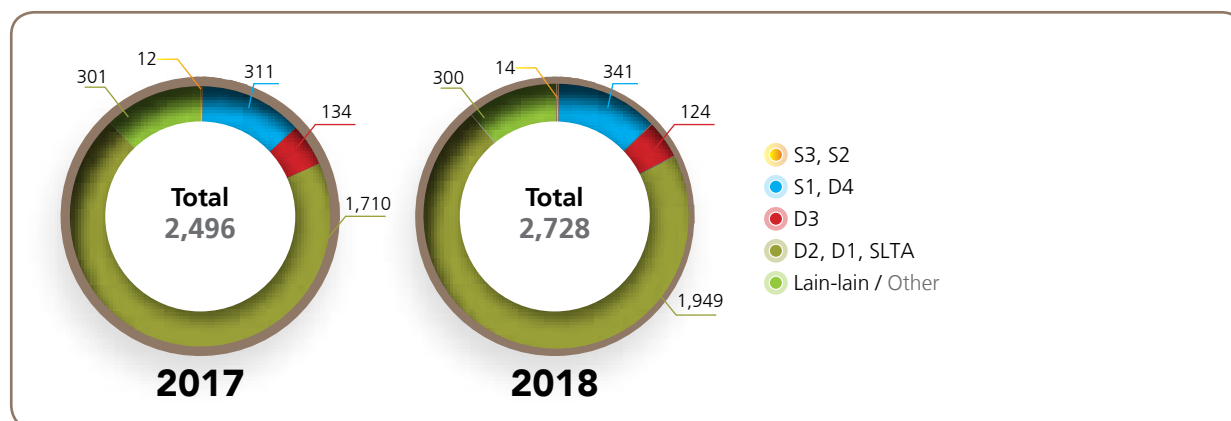
Informasi mengenai komposisi dan jumlah pekerja Perseroan pada tahun 2017 dan 2018 sebagai berikut:

HR composition

Information about the composition and number of Company employees in 2017 and 2018 as follows:

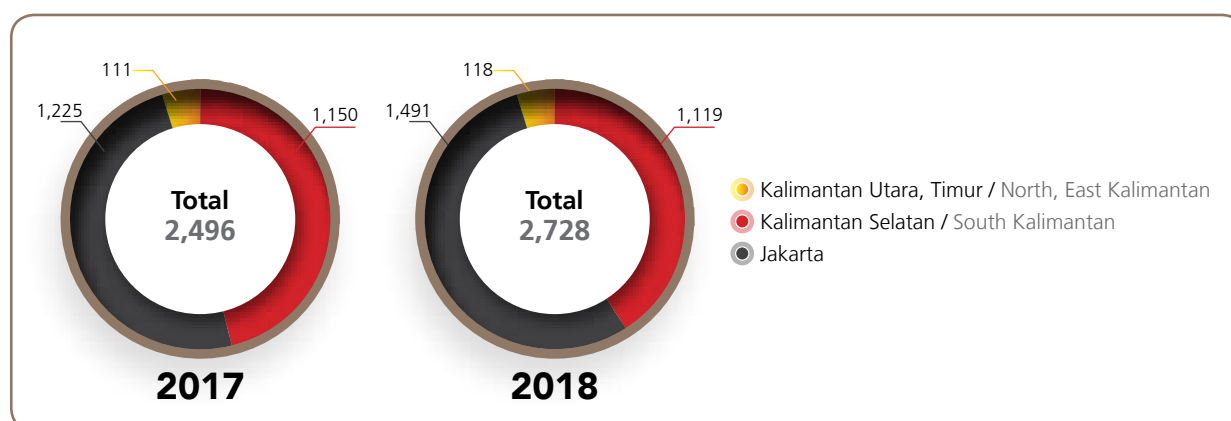
Komposisi dan Jumlah Pekerja untuk Masing-masing Tingkat Pendidikan

Composition and Total Employees based on Educational Background



Komposisi dan jumlah pekerja untuk masing-masing geografis utama

Composition and Total Employees based on Main Geography



DAMPAK KEUANGAN PENGELOLAAN SDM

Setiap tahun, Perseroan mengalokasikan sebagian biaya operasional untuk memberikan imbal jasa kepada para pegawainya dengan mendasarkan pada perhitungan-perhitungan ekonomis sesuai kondisi pasar tenaga kerja dan sesuai kemampuan perusahaan. Sesuai prinsip 3P yang diterapkan dalam memperhitungkan besaran paket kesejahteraan / imbalan jasa yang diberikan kepada seluruh pegawai, pada tahun 2018, Darma Henwa mengeluarkan dana sebesar USD27,921 juta untuk biaya pegawai. Jumlah tersebut meningkat 7,25% dari nilai sebesar USD26,034 juta di tahun 2017.

FINANCIAL IMPACT OF HR MANAGEMENT

Every year, the Company allocates a portion of its operational costs to provide compensation to its employees by basing it on the economic calculations according to labor market conditions and the company's capabilities. In accordance with principle of 3P which is applied in calculating the amount of welfare package/compensation services provided to all employees, in 2018, Darma Henwa spent USD27.921 million for employee costs. This amount increased by 7.25% compared to 2017 which was USD26,034 million.



Analisis dan Diskusi Manajemen

Management Discussion and Analysis



124 Kondisi Umum dan Prospek Usaha

Overview and Business Outlook

130 Manajemen Aset

Asset Management

137 Jasa Kontraktor

Pertambangan Terintegrasi
Integrated Mining Contractor Services

139 Kinerja Operasional 2018

Operational Performance 2018

146 Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

153 Kemampuan Membayar Utang

The Company's Solvency

153 Struktur Modal

Capital Structure

154 Dividen

Dividend

155 Transaksi Pihak Berelasi

Related Party Transactions

155 Informasi-Informasi Material

Material Information

156 Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan/atau Restrukturisasi Utang

Investment, Expansion, Acquisition and/or Debt Restructuring

156 Ikatan Investasi Barang Modal

Commitment for Capital Expenditure

157 Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Expenditure

158 Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Subsequent Events

159 Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)

159 Perubahan Hukum dan Peraturan Baru yang Berdampak Signifikan Terhadap Perseroan

Changes in News Laws and Regulations That Have Significant Impact on The Company

162 Kelangsungan Usaha

Business Sustainability

Analisis dan Diskusi Manajemen

Management Discussion and Analysis

KONDISI UMUM DAN PROSPEK USAHA

Kondisi ekonomi global sepanjang tahun 2018 mengalami perlambatan. Hal ini dapat dilihat pada turunnya permintaan dan harga komoditas global. Volume perdagangan dunia dan harga komoditas, baik minyak dan batubara tetap terjaga, meskipun menghadapi risiko akibat ancaman perang dagang AS dan China, serta ketegangan geopolitik terutama di kawasan Timur Tengah.

Harga minyak dunia terus melambung di kisaran USD 65 – 80 per barrel di awal tahun. Memasuki semester kedua sampai dengan akhir tahun, harga minyak WTI turun 26% dari harga tertinggi yang pernah dicapai di tahun 2018 di level USD 81 per barrel, menjadi USD 45,4 per barrel di akhir tahun. Hal yang sama juga terjadi pada minyak mentah Brent, yang merosot 19,5% di tahun 2018 ke level USD 53,8 per barrel di akhir tahun.

Kondisi senada juga terjadi pada permintaan dan harga batubara. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat kenaikan pada realisasi produksi batubara pada tahun 2018 yang mencapai 553 juta ton, lebih tinggi dibanding Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) tahun 2018 sebesar 485 juta ton. Tingginya peningkatan ini terjadi karena kebijakan pemerintah yang membuka peluang ekspor dengan tambahan kuota produksi sebesar 100 juta ton. Dari total produksi tersebut, kebutuhan dalam negeri atau Domestic Market Obligation (DMO) mencapai 121 juta ton, sedangkan realisasi ekspor mencapai 442 juta ton, yang menyebabkan sekitar 40% perdagangan batubara internasional berasal dari Indonesia.

Tingginya produksi batubara tersebut menyebabkan tren Harga Batubara Acuan (HBA) mengalami penurunan sejak pertengahan tahun 2018 dari posisi USD 107,8 per metrik ton menjadi USD 92,5 per metrik ton.

OVERVIEW AND BUSINESS OUTLOOK

Over the course of 2018, global economy decelerated as seen in the declining global commodity demand and prices. However, the world's trade volume and commodity prices, both oil and coals, were relatively under control despite risk exposure from the threat of US and Chinese trade war and geopolitical tensions, especially in the Middle East region.

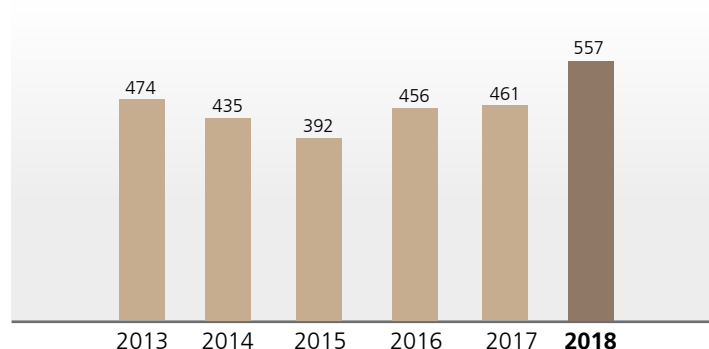
Global oil prices continued to soar to around USD 65 - 80 per barrel at the beginning of the year. Entering the second semester up until the end of 2018, WTI oil prices fell 26% from its highest level of USD 81 per barrel in 2018 to USD 45.4 per barrel at the end of the year. Likewise, Brent crude oil also drastically decreased by 19.5% in 2018 to the level of USD 53.8 per barrel at the end of the year.

Similar conditions were also apparent in coal demand and prices. The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) recorded an increase in the realization of coal production in 2018 which reached 553 million tons, higher than the 2018 Work Plan and Budget (RKAB) of 485 million tons. This significant increase was attributable to government policy of opening up export opportunities with additional production quota of 100 million tons. Of the total production, domestic needs or Domestic Market Obligation (DMO) reached 121 million tons, while export realization was posted at 442 million tons, which indicated that approximately 40% of international coal trade came from Indonesia.

This high coal production caused the Reference Coal Prices (HBA) trend to decrease since mid-2018 from the position of USD 107.8 per metric ton to USD 92.5 per metric ton.

Produksi Batubara Indonesia (Juta Ton)

Indonesia Coal Production (Million Tons)



Kondisi Perekonomian Indonesia

Kinerja perekonomian Indonesia cenderung positif di tahun 2018. Badan Pusat Statistik menyebutkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 5,07%, lebih tinggi dibanding tahun 2017 yang mencapai 5,03%. Pertumbuhan PDB tersebut tertinggi sejak tahun 2014, meskipun belum seperti yang diharapkan dalam APBN 2018 sebesar 5,7%.

Pertumbuhan ekonomi 2018 didorong oleh meningkatnya kinerja ekspor dan investasi, serta tumbuhnya konsumsi rumah tangga. Sepanjang tahun 2018, kinerja ekspor mampu tumbuh 7,5%, turun dibanding tahun 2017 sebesar 9,1%. Sedangkan kinerja investasi tercatat 7,0% atau meningkat dibanding 2017 sebesar 6,2%. Konsumsi rumah tangga mampu tumbuh 8,5% atau naik dibanding tahun 2017 sebesar 5,1%. Tingginya konsumsi rumah tangga berpengaruh besar pada pertumbuhan ekonomi karena mencapai 55% terhadap struktur produk domestik bruto.

Secara makro, laju inflasi di sepanjang tahun 2018 stabil dan terkendali. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat inflasi sebesar 3,13%. Tekanan inflasi masih datang dari kenaikan harga bahan bakar minyak dan barang konsumsi.

Tantangan terbesar perekonomian Indonesia di tahun 2018 adalah pada nilai tukar Rupiah yang mengalami tekanan di sepanjang tahun. Pergerakan nilai tukar Rupiah berdasarkan data Jakarta Interbank Spot Dollar Rate

Indonesia Economic Conditions

Indonesia's economic performance demonstrated positive trend during 2018. The Statistics Indonesia mentioned that the growth of Gross Domestic Product (GDP) reached 5.07%, higher than 5.03% in 2017. This GDP growth was the highest rate ever recorded since 2014, although still below the 5.7% target set at 2018 State Budget.

Economic growth in 2018 was driven by increased export and investment performance, as well as growing household consumption. Throughout 2018, export performance grew by 7.5%, down from 9.1% in 2017, while investment performance was recorded at 7.0% or increased compared to 2017 at 6.2%. Household consumption soared by 8.5% or increased from 5.1% in the previous year. The high household consumption largely contributed to the economic growth as it accounted for 55% of the gross domestic product structure.

On the macroeconomy front, the inflation rate throughout 2018 was stable and under control at 3.13% as recorded by the Statistics Indonesia (BPS). Inflationary pressure still came from rising fuel prices and consumer goods.

The biggest challenge for Indonesia's economy in 2018 was the depressed Rupiah exchange rate throughout the year. Based on Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) data, the movement of Rupiah exchange rate reached the level

(JISDOR) hingga menembus level Rp15.230 per dollar Amerika Serikat, naik signifikan dibanding nilai tukar di awal tahun 2018 sebesar Rp13.548 per dollar Amerika Serikat. Berdasarkan catatan Bank Indonesia, sampai akhir tahun 2018 nilai tukar Rupiah mencapai Rp14.481 per dollar Amerika Serikat, atau terdepresiasi sebesar 6,89% sejak awal tahun.

Pelemahan nilai tukar Rupiah terjadi karena pergerakan nilai tukar di seluruh mata uang dunia yang juga mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika Serikat. Hal ini terjadi akibat respon pasar keuangan global akibat normalisasi kebijakan moneter, yang mendorong meningkatnya ekspektasi terhadap kenaikan suku bunga di hampir seluruh bank sentral.

Prospek Usaha

Lebih dari 70% kebutuhan energi global masih dipenuhi oleh minyak, gas, dan batubara. Sedangkan 30% sisanya disumbang oleh energi baru terbarukan. Diantara bauran energi, komoditas batubara merupakan energi yang paling banyak dikonsumsi negara-negara di dunia, terutama oleh negara-negara anggota Kelompok G20, dimana batubara bersaing ketat dengan minyak.

Di sepanjang tahun 2018, harga batubara stabil di kisaran USD 100 per metrik ton. Hal ini ditopang oleh tingginya permintaan batubara China, sebagai konsumen terbesar batubara yang mencapai 51% dari keseluruhan konsumsi batubara negara anggota G20.

of Rp15,230 per United States dollar, a significant increase compared to the exchange rate at the beginning of 2018 at Rp13,548 per US dollar. Based on Bank Indonesia records, as of the end of 2018, the Rupiah exchange rate hit the level of Rp14,481 per US dollar, or depreciated by 6.89% since the beginning of the year.

The weakening of Rupiah exchange rate was driven by the declining exchange rates of all currencies in the world against US Dollar. This was as a response of the global financial market to the monetary policy normalization, which caused an increase in the expectation for interest rate hike in almost all central banks.

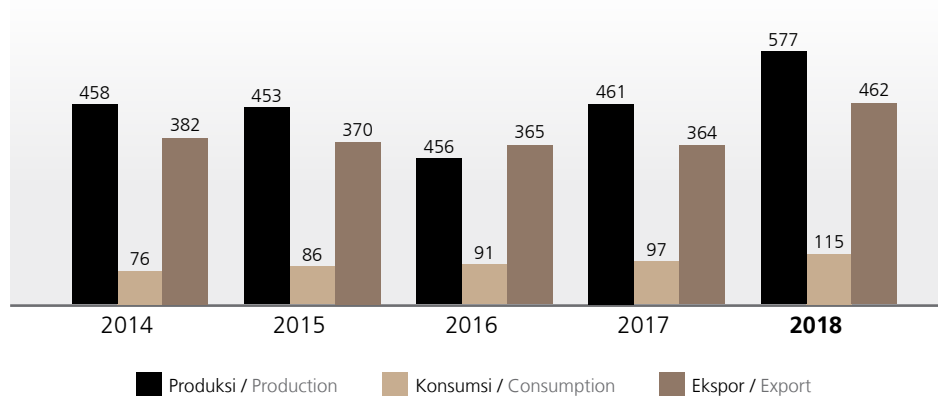
Business Outlook

More than 70% of global energy demand is still met by oil, gas, and coal, while the remaining 30% was contributed by renewable energy. Among the energy mix, coal commodity remains to be the most consumed energy in the world, especially by the G20 Group member countries where coal competes with oil.

Throughout 2018, coal prices were stable at around USD 100 per metric ton. This was supported by high coal demand from China, the largest coal consumer, that reach 51% of the total coal consumption of G20 member countries.

Produksi, Konsumsi dan Ekspor Batubara Indonesia (Juta Ton)

Indonesia Coal Production, Consumption, and Export (Million Tons)



Lembaga pemeringkat Fitch Ratings memperkirakan bahwa konsumsi batubara di kawasan Asia akan terus meningkat. Sampai dengan tahun 2020, Fitch Ratings memperkirakan

Rating agency of Fitch Ratings estimates that coal consumption in the Asian region will continue to increase. Up to 2020, Fitch Ratings estimates that coal commodity



harga komoditas batubara akan tetap bertahan di atas USD 75 per ton. Hal ini ditopang oleh masih tingginya permintaan di China, India, Korea Selatan, serta negara-negara di kawasan Asia Tenggara untuk kebutuhan pembangkit listriknya. Di kawasan Asia Tenggara saat ini terdapat PLTU yang beroperasi dengan kapasitas 70 GW, dan masih ada sekitar 35 GW lagi yang sedang dalam tahap pembangunan. Selain itu, negara-negara importir batubara terbesar seperti China, AS, dan Rusia membutuhkan batubara terutama kualitas menengah dan rendah (thermal) sebagai sumber energi pembangkit listriknya.

Sebagai salah satu produsen batubara terbesar dunia, Indonesia memiliki kelebihan untuk menjadi pemasok utama ke kawasan Asia karena posisi geografisnya yang dekat dan memiliki jenis batubara yang sesuai dengan kebutuhan. Terlebih dengan adanya kebijakan pemerintah China untuk menyesuaikan kapasitas produksi batubara yang disertai dengan pemotongan kapasitas dan penerapan aturan lingkungan dan keselamatan yang lebih ketat, akan membuat peluang ekspor batubara Indonesia semakin besar.

Hal yang sama terjadi di Indonesia. Harga komoditas batubara diperkirakan masih stabil akibat permintaan konsumsi dalam negeri dari proyek listrik 35 ribu MW. Selain itu, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) juga mewajibkan perusahaan batubara dalam negeri mengalokasikan 20% produksinya untuk kebutuhan dalam negeri melalui Domestic Market Obligation (DMO), dengan kisaran harga USD 70 per ton. Penerapan DMO akan berpengaruh pada pendapatan produsen batubara di Indonesia. Untuk tetap menjaga margin keuntungannya, perusahaan-perusahaan produsen batubara tersebut akan fokus pada peningkatan atau tetap mempertahankan tingkat produksinya.

prices will stagnate at USD 75 per ton as driven by the continued high demand in China, India, South Korea, and countries in the Southeast Asia region to meet their electricity generation needs. In the Southeast Asia region, there are currently hydroelectric power plants operating with a capacity of 70 GWs, and there are still more with a capacity of around 35 GWs that are under construction. In addition, the largest coal importing countries such as China, the US and Russia need coal, especially medium and low quality (thermal) coals, as an energy source for power generation.

As one of the world's largest coal producers, Indonesia has the advantage of being a major coal supplier to the Asian region because of its geographical proximity and the availability of coal specification that meets market needs. Moreover, Chinese government's policy to adjust coal production capacity, coupled with capacity production limitation and stricter implementation of environmental and safety regulation, has further expanded coal export opportunities for Indonesia.

Similarly, coal commodity prices are projected to remain stable due to domestic consumption demand from 35 thousand MW electricity projects. In addition, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) also requires domestic coal companies to allocate 20% of their production to fulfill domestic needs through the Domestic Market Obligation (DMO) with a price range of USD 70 per ton. The application of DMO will give an impact on revenues of coal producers in Indonesia. To maintain its profit margin, the coal producer companies will focus on increasing or continuously maintaining its production level.

Sebagai negara G20 dengan penduduk besar dan pertumbuhan ekonomi yang stabil, Indonesia tercatat sebagai negara dengan konsumsi energi terbesar di kawasan Asia Tenggara. Di kawasan Asia Pasifik, Indonesia berada di urutan kelima konsumen energi primer, setelah China, India, Jepang, dan Korea Selatan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil dalam lima tahun terakhir mendorong pertumbuhan konsumsi energi seiring bertambahnya jumlah pembangkit listrik tenaga batubara yang dipacu oleh proyek infrastruktur tenaga listrik 35 ribu MW. Untuk mendukung perkembangan proyek tersebut, pemerintah telah membuka kesempatan produsen batubara untuk menambah kuota produksi hingga 100 juta ton di tahun 2018. Peluang untuk menaikkan produksi ini diperkirakan akan terjadi karena banyak pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) yang akan masuk dalam tahap produksi.

Dengan kondisi tersebut, peluang PT Darma Henwa Tbk sebagai penyedia jasa pertambangan terintegrasi untuk tetap tumbuh dan berkembang masih sangat terbuka. Fundamental pasar batubara yang tetap solid karena didukung oleh ekonomi negara-negara berkembang, terutama di Asia, akan mendorong peningkatan produksi produsen batubara dan pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan akan jasa pertambangan.

Strategi 2018

Mengantisipasi permintaan peningkatan produksi dari klien di tahun 2018, Perseroan menerapkan strategi pengembangan usaha dengan berfokus pada 5 strategi utama, yang terdiri atas beberapa inisiatif strategis, yakni:

- DEWA Operational Excellence yaitu sistem kerja yang efektif dan terukur dengan ditunjang oleh teknologi serta kehandalan dalam rangka menghasilkan *quality output* yang lebih efisien dan menguntungkan, untuk memastikan tercapainya keunggulan operasional. Inisiatif yang dijalankan, meliputi:
 - o Memperbaiki *Physical Availability* (PA) alat dengan perawatan berkala.
 - o Memperbaiki *Utilization Availability* (UA) alat.
 - o Meningkatkan produktivitas & awareness operasional karyawan.
 - o Meningkatkan kinerja Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)
 - o Mengoptimalkan komposisi *fleet* yang beroperasi.

As a G20 country with a large population and stable economic growth, Indonesia is recorded as the largest energy consumer in the Southeast Asia region. In the Asia Pacific region, Indonesia ranks fifth in primary energy consumers, after China, India, Japan and South Korea.

Indonesia's stable economic growth in the past five years has boosted energy consumption growth along with the increase in the number of coal-fired power plants driven by the 35 thousand MW electricity infrastructure project. To support the development of the project, the government has opened the opportunity for coal producers to increase production quota to 100 million tons in 2018. The production increase is very likely to happen because there are many holders of Mining Business License (IUP) and Coal Contract of Work (PKP2B) who will enter the production stage.

Given this condition and as an integrated mining services provider, PT Darma Henwa Tbk has a great potential to continuously grow and develop. Strong coal market fundamental as backed up by economies of the emerging markets, especially in Asia, will prompt a production increase of coal producers that will ultimately lead to an increase in mining services demand.

Strategy in 2018

Anticipating the demand for increased production from clients in 2018, the Company adopted business development strategy by focusing on 5 main strategies, which consist of several strategic initiatives, namely:

- DEWA Operational Excellence, an effective and measurable work system supported by technology and reliability to produce more efficient and profitable quality output in order to ensure the achievement of operational excellence. The initiatives implemented include:
 - o Repaired Physical Availability (PA) of equipment during periodical maintenance.
 - o Repaired Utilization Availability (UA) of equipment.
 - o Increased productivity & operational awareness of the employees.
 - o Improved the performance of Health, Safety and Environment (HSE).
 - o Optimized the operating fleet composition.

- *Cash Cost Reduction*, dengan sasaran dan inisiatif mencakup.
 - o Pengoperasian *fleet* yang produktif dan menguntungkan.
 - o Manajemen operasional SDM yang efektif dan efisien.
 - o Mengoptimalkan biaya perawatan untuk alat kerja yang produktif
 - o Perawatan terhadap *fleet* dan alat kerja dilakukan oleh tenaga internal yang handal.
 - Pengelolaan Modal Kerja
 - o Pembayaran atas piutang usaha tepat waktunya.
 - o Optimalisasi pinjaman bank (*bank loan*).
 - o Pembayaran di muka dari *client existing*.
 - Peningkatan Kompetensi SDM & Kerjasama Tim, dengan beberapa inisiatif mencakup
 - o Program peningkatan kompetensi dan retensi SDM.
 - o Perbaikan *Effective Working Hours* (EWH) & produktivitas SDM.
 - o Pelatihan *Executive Leadership Development Program*, *Managerial Development Program*, dan *Supervisory Development Program*.
 - o Pelatihan bersertifikasi dan pelatihan yang bersifat fungsional.
 - o Program remunerasi yang kompetitif & berbasis kompetensi.
 - o Metode penilaian kinerja yang obyektif dan terukur.
 - o Penyempurnaan *career path & succession planning*.
 - Prakarsa Perbaikan Berkelanjutan (*Continuous Improvement Initiatives*)
Prakarsa perbaikan berkelanjutan adalah strategi untuk mendorong tumbuhnya inisiatif, ide-ide atau gagasan, yang mengarah pada kemajuan produk, pelayanan, atau pun proses kerja yang lebih baik atau unggul yang diharapkan akan dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas kerja, kualitas kerja dan produktivitas yang tinggi.
- Cash Cost Reduction, with targets and initiatives as follows.
 - o Operations of productive and profitable fleet.
 - o Effective and efficient HR operational management.
 - o Optimized maintenance costs for productive work equipment.
 - o Employment of reliable internal staff to maintain fleet and work equipment.
 - Working Capital
 - o Timely payment of trade receivables.
 - o Optimization of bank loan.
 - o Advance payment from existing client.
 - Human Resources Competencies and Teamwork, with several initiatives covering
 - o HR competency enhancement and retention program.
 - o Improvement of Effective Working Hours (EWH) & HR productivity.
 - o Training of Executive Leadership Development Program, Managerial Development Program, and Supervisory Development Program.
 - o Certified and functional training activities.
 - o Competitive & competency-based remuneration program.
 - o Objective and measurable performance appraisal method.
 - o Improvement of career path & succession planning.
 - Continuous Improvement Initiatives
Continuous improvement initiatives are strategies to encourage more initiatives and ideas which lead to the development of product, service, or work process that is expected to increase efficiency, work effectiveness, work quality and high productivity.

Adapun beberapa inisiatif yang telah dilaksanakan di tahun 2018 mencakup:

1. *Productivity Improvement Projects*;
2. *DEWA Innovation Program*; dan
3. *Cost Effectiveness Program*.

Several initiatives that have been implemented in 2018 include:

1. *Productivity Improvement Projects*;
2. *GOD Innovation Program*; and
3. *Cost Effectiveness Program*.

ASSETS MANAGEMENT

Divisi Assets Management bertanggung jawab dalam pengelolaan alat kerja guna memastikan kinerja dan produktivitas alat kerja dapat mendukung operasional Perseroan untuk mencapai target produksi yang telah ditetapkan. Sepanjang tahun 2018, Divisi Assets Management telah melakukan serangkaian program untuk penambahan alat, perawatan, dan perbaikan secara berkelanjutan, untuk mendukung kinerja operasional Perseroan.

Fokus dan Program Kerja 2018

Program pengelolaan aset Perseroan bertujuan untuk mendukung peningkatan volume produksi Perseroan. Fokus dan program kerja Divisi Aset Manajemen di tahun 2018, mencakup:

ASSETS MANAGEMENT

Assets Management Division is responsible for managing work equipment to ensure that the performance and productivity of work equipment can support the Company's operations in achieving production target that have been set. Throughout 2018, the Assets Management Division has carried out a series of programs to increase the number of assets and to continuously conduct maintenance and repair of equipment in order to support the Company's operational performance.

Focus and Work Program of 2018

The Company's asset management program aims to support the Company's production volume increase. The focus and work program of the Management Asset Division in 2018 covers:



1. Berfokus untuk meningkatkan intensitas kegiatan peremajaan dan rekondisi pada aset yang ada serta melakukan optimasi dan penyesuaian terhadap perkembangan teknologi alat berat terkini.
2. Mengembangkan teknologi monitoring guna mendukung kegiatan pelaksanaan peremajaan, rekondisi dan pemeliharaan peralatan tambang secara efektif dan efisien.
3. Memastikan peralatan yang akan digunakan senantiasa dalam kondisi siap pakai dan handal serta memenuhi aspek K3L.

1. Focusing on Intensifying rejuvenation and reconditioning schedule of existing assets as well as conducting optimization and adjustment to keep abreast of the latest technology development of heavy equipment.
2. Developing monitoring technology to support effective and efficient rejuvenation, reconditioning, and maintenance of mining equipment activities.
3. Ensuring the availability of well-functioned and reliable equipment that meets HSE standards.

4. Bekerjasama dengan *Human Resources Division* dan *Original Equipment Manufacturer* (O.E.M), Divisi Asset Management meningkatkan intensitas *upgrading competency skill* guna mengembangkan kompetensi SDM agar mampu menjalankan program perawatan maupun perbaikan alat tambang utama dengan semakin efisien dan berkualitas. Berupaya mendapatkan biaya akuisisi alat yang kompetitif serta menyusun program pemeliharaan dan pengoperasian alat secara efektif dan efisien.
5. Mencari alternatif investasi penambahan alat-alat tambang utama baru, langsung dari *Original Equipment Manufacturer* (O.E.M).
6. Mendapatkan biaya akuisisi alat yang kompetitif serta menyusun program pemeliharaan dan pengoperasian alat secara efektif dan efisien.

Program kerja yang dilaksanakan tetap berfokus pada upaya peningkatan kualitas implementasi Kebijakan, Sistem dan Kepatuhan dalam pengelolaan aset. Program ini juga didukung dengan pengembangan kompetensi SDM di bidang perawatan dan *refurbishment*, sehingga target produksi Perseroan dapat tercapai.

Divisi Aset Manajemen juga bertugas mendukung pencapaian target keuangan Perseroan melalui kontribusi di bidang penambahan, rencana pemeliharaan dan realisasi anggaran maupun belanja modal proyek dengan memperhatikan kecermatan dalam penggunaan dana.

Upaya optimalisasi dimulai sejak tahap pembelian aset yang didahului dengan pelaksanaan *feasibility study* secara komprehensif terhadap tingkat urgensi kebutuhan dan kondisi area kerja, *maintainability*, serta *life cycle cost analysis*. Pasca pembelian, Perseroan menerapkan sistem perawatan aset dengan menerapkan *condition based maintenance* maupun metode *preventive maintenance* dengan dukungan teknologi monitoring kondisi aset yang mumpuni.

Perseroan juga mengintensifkan program *refurbish assets*, bekerja sama dengan OEM untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan operasional secara optimal. Program *refurbish* ini selain lebih efisien dari sisi biaya, juga mampu mengatasi kendala lamanya waktu pengadaan alat kerja dan *spare parts*.

4. In cooperation with the Human Resources Division and Original Equipment Manufacturer (OEM), the Asset Management Division increased the intensity of competency skill upgrading activities to enhance the competency of its human resources so that they can maintain and repair mining activities in a more efficient and effective manner. Striving to acquire equipment at a competitive price and developing effective and efficient equipment maintenance and operational programs.
5. Seeking investment alternatives in the procurement of more main mining equipment directly obtained from the Original Equipment Manufacturer (O.E.M).
6. Acquiring equipment at a competitive price and developing effective and efficient equipment maintenance and operational programs.

Work programs that had been implemented continued to focus on the quality improvement of Policy, System and Compliance in asset management. This program was also supported by the development of HR competency in the field of maintenance and refurbishment so as to achieve the Company's production target.

Furthermore, among the duties of the Asset Management Division was to help accomplish the Company's financial target through its actual contribution in development program, maintenance plan, and budget and capital expenditure of projects that were realized through careful fund utilization.

The Company's optimization program started from the asset procurement stage where a comprehensive feasibility study was a prerequisite. This feasibility study emphasized the level of priority and work area conditions, maintainability, and life cycle cost analysis. Following the procurement, the Company implemented its asset maintenance system by increasingly intensifying the application of both condition-based maintenance and preventive maintenance methods with the support of advanced asset condition-monitoring technology.

The Company also intensified the asset refurbishment program in collaboration with the OEM to ensure optimum fulfillment of operational needs. The refurbishment program, which was more cost-efficient, also offered great solution to solve long lead time in the procurement of work equipment and spare part.

Mengatasi Tantangan Kondisi Usaha

Pemulihan pasar batubara yang tengah berlangsung dalam dua tahun terakhir, membuat setiap pemilik konsesi tambang berupaya meningkatkan kapasitas produksi, namun pada saat bersamaan berupaya mengelola ongkos produksi agar dapat memenangkan persaingan. Kemampuan meningkatkan produksi secara efisien merupakan salah satu syarat utama dalam proses penunjukan rekanan kontraktor tambang.

Perseroan menanggapi kondisi tersebut dengan mengintensifkan penerapan strategi *cost optimization*, yakni mengelola biaya seefisien mungkin namun dapat menghasilkan volume produksi seoptimal mungkin tanpa mengurangi *value/function* dari aset itu sendiri.

Cara terbaik dalam meningkatkan kapasitas produksi di sektor pertambangan adalah dengan melakukan investasi penambahan peralatan tambang. Namun investasi penambahan alat-alat pertambangan baru membutuhkan dukungan *resources* yang memadai, kemampuan menjalin hubungan baik dengan vendor alat berat, dan yang tidak kalah penting adalah sumber pendanaan yang kuat, sehingga investasi peralatan baru tersebut hanya dapat dilakukan secara terbatas. Selain itu, peningkatan permintaan batubara yang berlangsung cepat, membuat kemampuan para vendor dalam menyediakan peralatan dimaksud juga terbatas.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, di tahun 2018, Perseroan mengutamakan pelaksanaan program *refurbish* peralatan yang tersedia, dengan mengintensifkan program penggantian *major components*, bekerja sama dengan vendor OEM terkait. Selain itu, Perseroan juga mengintensifkan hasil inovasi pembaruan sistem perawatan yang sudah ada, yakni sistem perawatan progresif dengan metode *Condition Based Maintenance*, yakni metode perawatan non-tradisional. Metode perawatan ini sangat mengandalkan teknologi monitoring kondisi peralatan produksi secara optimal sehingga frekuensi perawatan berkala dapat dikurangi, namun kualitas unjuk kerja tetap terjaga, sehingga biaya perawatan jauh lebih efisien.

Guna meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan biaya, Perseroan mengintensifkan sistem *on site repair for component* dengan mengoptimalkan kompetensi SDM yang tersedia. Dengan metode ini, Perseroan dapat melaksanakan proses *maintenance* di tahun 2018 secara optimal.

Overcoming Business Condition Challenges

The improving coal market from the past two years had encouraged every mining concession owner to increase their production capacity while at the same time managing production cost efficiency to stay ahead in the middle of market competition. The ability to efficiently increase production volume is one of the main requirements in appointing mining contractor partner.

In response to this interest, the Company then intensified the implementation of Cost Optimization strategy, i.e. managing cost as efficiently as possible to produce the best possible optimal production volume without reducing the value/function of the asset itself.

The best way to increase production capacity in the mining sector is by investing in additional mining equipment. However, investment in the addition of new mining equipment requires sufficient resources, capability to build strong relationship with heavy equipment supplier, and most importantly, reliable funding support. As ensuring the foregoing is quite a challenge to the Company, investment in new equipment cannot be done optimally. Likewise, the rapidly increasing demand for coal also hampered vendor's capacity to provide the equipment.

To overcome these challenges, in 2018, the Company focused on implementing refurbishment for the existing assets by intensifying replacement for major components in cooperation with the related OEM vendors. Moreover, the Company also intensified the implementation of the new maintenance system as a result of the innovation done last year, namely the Condition Based Maintenance, a progressive maintenance system that no longer applies traditional method. This kind of maintenance method relies heavily on monitoring technology to ensure optimum production equipment conditions. Thus, the frequency of periodical maintenance can be reduced without decreasing the quality of its function and performance in order to produce a greater cost maintenance efficiency.

To improve efficiency and optimize costs, the Company implements an on-site repair for component system with the support of existing human resources. This method has enabled the Company to conduct maintenance process throughout 2018 optimally.

PT Darma Henwa juga terus meningkatkan unjuk kerja sistem *Asset Management* (EAM) agar proses pengolahan data lebih akurat, mudah dan cepat, serta mampu mengoptimalkan pemanfaatan aset yang tersedia. Program yang dijalankan adalah dengan perbaikan terhadap sistem prosedur pengelolaan aset yang dimulai dari proses pembelian, *assets transfer*, alur pemeliharaan/perawatan, agar senantiasa relevan dengan perubahan kondisi usaha.

Program perawatan, *refurbish*, maupun pengelolaan aset dan pengembangan kompetensi SDM secara berkesinambungan tersebut dijalankan sebagai bagian dari penerapan DEWA OX (*Operational Excellence*). Tujuan akhir seluruh pelaksanaan program tersebut adalah tercapainya kinerja operasional yang maksimal.

Kinerja Pengelolaan Aset di Tahun 2018

Pada tahun 2018, Perseroan mengintensifkan pelaksanaan program peremajaan alat kerja untuk meningkatkan produktivitas, dengan lebih berfokus pada upaya perbaikan menyeluruh (*refurbish*) disertai pelaksanaan program penggantian *major components* yang intensif dengan dukungan vendor OEM terkait, selain mengupayakan pembelian alat berat baru sesuai ketersediaan pasar.

Perseroan juga melaksanakan pembaharuan (*upgrading*) teknologi alat kerja untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional agar dapat bersaing dengan kompetitor. Perseroan menerapkan sistem perawatan yang berbasis kehandalan pada alat kerja agar dapat menjamin kualitas hasil pekerjaan untuk menunjang proses operasional pertambangan.

Dalam rangka menjaga kualitas kegiatan perawatan, Perseroan menerapkan metode *condition based maintenance*, yakni meningkatkan monitoring kondisi kelayakan alat secara intensif (*Asset Condition Based Monitoring & Reliability*), menerapkan perbaikan metode kerja maupun aspek teknis seperti *lubricant improvement*, *design improvement* dan menerapkan *proactive maintenance* serta rekondisi (*Refurbish*) aset. Untuk memastikan unjuk kerja dari *major component* pengganti, Perseroan menerapkan kontrak jaminan kualitas barang dari OEM, termasuk jaminan ketersediaan *major component* dimaksud. Perseroan menerapkan sistem Konsiyansi (*Consignment*) dan/atau *Vendor Held Stock* (VHS) di site dimana nilai dan kebutuhan ditetapkan bersama atas ketersediaan di lokasi/Project sehingga mengurangi waktu tunggu atas penerimaan persediaan

PT Darma Henwa also continues to revamp its Asset Management system to allow a more accurate, simple, and fast data processing which is able to optimize the utilization of available assets. Among the programs to achieve this is a continuous improvement to the asset management procedures, starting from the purchasing process, asset transfer, maintenance flow, which is intended to ensure that the system can adapt with the changing business conditions.

The maintenance, refurbishment, asset management, and continuous development of employee competency programs are carried out as part of the implementation of DEWA OX (*Operational Excellence*). These programs are expected to ultimately achieve maximum operational performance.

Assets Management Performance in 2018

In 2018, the Company intensified the implementation of work equipment rejuvenation program to increase productivity by focusing more on the refurbishment program while doing intensive implementation of major component replacement in partnership with the relevant OEM vendors. The Company also purchased new heavy equipment according to market availability..

The Company also upgraded work equipment technology to improve operational efficiency and effectiveness in order to successfully compete with the competitors. The Company has adopted a maintenance system that relies on the reliability of the existing work equipment so that it can give quality assurance of the work output to support mining operations.

To maintain the quality of asset maintenance program, the Company has applied a condition-based maintenance method, which includes intensifying monitoring activities of equipment feasibility condition (*Asset Condition Based Monitoring & Reliability*), enhancing work methods and technical aspects such as lubricant improvement, design improvement, as well as applying proactive maintenance and reconditioning (*Refurbish*) of assets. To ensure the performance of a major component substitute, the Company applied a contract to guarantee the quality of goods from OEM, including guarantee of the availability of the relevant major components. The Company implemented a consignment system and/or on-site Vendor Held Stock (VHS) where the value and needs are determined together based on the availability of the stock in the project location, thus reducing the waiting time for receiving the major

major componen dimaksud. Implementasi sistem ini juga memberi benefit lain bagi Perseroan, yakni terhindar dari beban keuangan dalam bentuk beban inventori.

Untuk memastikan keberhasilan program-program tersebut, Perseroan meningkatkan intensitas kerja sama dengan OEM, termasuk dalam melakukan *review* kelayakan aset secara berkala agar dapat mengimbangi peningkatan kegiatan operasional di lapangan. Perseroan mempertimbangkan untuk melakukan diversifikasi *brand* peralatan tambang dan alat pendukung lainnya untuk meningkatkan fleksibilitas dan produktivitas.

Hasilnya adalah ketersediaan peralatan sesuai dengan kondisi di lapangan. Selain itu, berkat dukungan teknologi monitoring yang handal, jumlah pekerjaan berulang (*rework*) semakin berkurang, sehingga biaya *maintenance* dapat dikelola lebih baik, efektivitas operasional atau kehandalan aset di lapangan dapat memenuhi target kesiapan (*availability*) maksimal. Pada akhirnya, hasil ini tampak nyata dari naiknya volume produksi batubara maupun volume pemindahan tanah penutup yang lebih tinggi dibandingkan persentase penambahan jumlah armada alat tambang utama yang dioperasikan.

Dalam rangka menjamin pemenuhan kontrak penambangan, Perseroan berupaya keras memenuhi kebutuhan minimal peralatan penambangan yang layak operasi. Hanya dengan dukungan kecukupan peralatan yang layak operasi, maka target volume pemindahan tanah penutup maupun produksi batubara dapat dicapai. Pengoperasian kendaraan dan peralatan penambangan yang mumpuni, perawatan dengan menggunakan suku cadang OEM (*Original Equipment Manufacturer*) dan pergantian suku cadang secara berkala sesuai perkembangan kegiatan operasional, menjadi acuan utama dalam pengelolaan aset Perseroan.

A. Pengembangan Bisnis di Tahun 2018

Perseroan aktif melakukan penawaran jasa pendukung operasional pertambangan dengan mengikuti tender-tender pekerjaan proyek dari pemilik konsesi tambang, namun tetap fokus pada upaya pencapaian visi sebagai kontraktor pertambangan terintegrasi.

Perseroan hanya berfokus untuk mencari proyek-proyek baru di bisnis batubara maupun mineral non-batubara, proyek pekerjaan tambang, atau proyek sekunder pendukung kegiatan tambang, maupun proyek jasa lainnya yang berhubungan dengan layanan pertambangan terintegrasi.

component supplies. The implementation of this system also provides other benefits for the Company, which is to avoid financial burden in the form of inventory expenses.

To ensure successful implementation of these programs, the Company intensified its cooperation with OEMs, including conducting periodical asset feasibility reviews in order to offset an increasingly intense field operations. The Company is considering diversifying its mining equipment brand and other supporting tools to augment flexibility and productivity.

As a result, there was an increasing number of equipment that can be used to meet the needs in the field. In addition, thanks to the support of advanced monitoring technology, it resulted in a decreased number of rework activities; allowing cost saving in the maintenance post, facilitating the Company to optimally achieve its targets in both asset availability and effective operations. These results were ultimately apparent in the higher volume of coal production and overburden removal relative to the percentage of additional unit of main mining equipment that has been operating.

In order to ensure the fulfillment of mining contract, the Company endeavors to use at least operationally viable mining equipment as the minimum requirement. Only with the support of adequate number of operationally viable mining equipment, the target volume of overburden removal or coal production can be achieved. The operations of reliable mining equipment and vehicle, maintenance using OEM (Original Equipment Manufacturer) spare parts, and routine replacement of spare parts in accordance with the development of operational activities have become the main reference in the Company's asset management.

A. Business Development in 2018

The Company actively offered mining operational support services by participating in project tenders from mining concession holders, yet remained focused on efforts to achieve the vision of being an integrated mining contractor.

The Company only focused on seeking new projects in the coal and non-coal mineral business, mining work projects, or secondary projects supporting mining activities, as well as other service projects related to integrated mining services.

Pengembangan bisnis Perseroan di tahun 2018 dan ke depan difokuskan pada pengembangan berbagai bisnis yang terkait dengan jasa layanan pertambangan terintegrasi, meliputi;

1. Pengembangan bisnis dari jasa layanan penambangan batubara (*coal mining services*) difokuskan pada layanan jasa penyediaan infrastruktur pertambangan, seperti; Pembuatan jalan tambang (*mining road*), pekerjaan *earthwork* dan sejenisnya.
2. Pengembangan bisnis jasa layanan non-batubara (*non-coal mining services*), khususnya tambang mineral.

Pengembangan ini dilakukan untuk memperkuat struktur bisnis Perseroan yang saat ini hanya melakukan jasa layanan tambang batubara. Kebutuhan mineral diyakini akan terus tumbuh sehingga meningkatkan potensi jasa layanan tambang mineral di masa-masa yang akan datang.

Strategi untuk melakukan diversifikasi jasa layanan tambang mineral diharapkan akan dapat mengurangi risiko bisnis Perseroan akibat perkembangan harga komoditas. Di tahun 2018, Perseroan secara aktif mencari proyek-proyek potensial pertambangan mineral, diantaranya:

- Proyek penambangan mineral seng di Dairi, Sumatra Utara, milik PT Dairi Prima Mineral.
- Proyek penambangan tembaga dan emas di Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo, milik PT Gorontalo Minerals.
- Proyek penambangan emas di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan, milik PT Citra Palu Minerals.

3. Pengembangan jasa layanan penyediaan pengangkutan batubara (*road coal hauling services*). Jasa layanan ini adalah pelengkap dari kegiatan penambangan batubara, yakni mengangkut batubara dari area penambangan ke pelabuhan. Dengan tambahan jasa ini, maka Perseroan menjadi perusahaan dengan jasa layanan tambang yang terintegrasi.
4. Pengembangan pada jasa layanan pengoperasian pelabuhan batubara (*coal port services*). Penyediaan jasa operator dan pemeliharaan terminal dan fasilitas pelabuhan menjadi nilai tambah tersendiri, baik dari sisi penambahan ukuran bisnis Perseroan, maupun nilai strategis dari penyediaan jasa tersebut sebagai bagian dari rencana strategis jangka panjang Perseroan.

The Company's business development in 2018 and beyond is focused on developing various businesses related to integrated mining services, including;

1. Business development of coal mining services is focused on mining infrastructure provision services, such as; Mining roads, earthwork, and the like.
2. Business development of non-coal mining services, especially mineral mines.

This development is carried out to strengthen the Company's business structure which currently focuses only on coal mining services. Mineral needs are believed to continue to grow, thus increasing the potential of mineral mining services in the future.

The strategy to diversify mineral mining services is expected to reduce the Company's business risks due to the development of commodity prices. In 2018, the Company actively explored potential mineral mining projects, including:

- Zinc mineral mining project in Dairi, North Sumatra, owned by PT Dairi Prima Mineral.
- Copper and gold mining project in Bone Bolango District, Gorontalo, owned by PT Gorontalo Minerals.
- Gold mining projects in Central Sulawesi and South Sulawesi, owned by PT Citra Palu Minerals.

3. Development of road coal hauling services.

This service is a complement to coal mining activities, namely coal hauling from mining area to the port. The addition of this service makes the Company an integrated mining services provider.

4. Development of coal port services.

Provision of operator services and maintenance of terminals and port facilities is an added value to the Company, in terms of increasing the size of the Company's business as well as the strategic value it brings in the provision of the service as part of the Company's long-term strategic plan.

Perseroan mengoperasikan jasa layanan pelabuhan batubara melalui PT Dire Pratama, yang berlokasi di Lubuk Tutung, Kalimantan Timur. Pemberi kerja dalam proyek ini adalah PT Kaltim Prima Coal (KPC), dengan jasa pengelolaan pelabuhan yang meliputi:

- Jasa penyediaan peralatan penunjang pelabuhan,
- Jasa *management stockpile* batubara di pelabuhan,
- Jasa perawatan peralatan pelabuhan, dan
- Jasa penyediaan air bersih dan listrik, serta jasa lain yang tertuang di dalam kontrak variasi.

B. Proyek Potensial Tahun 2019

Strategi Perseroan untuk memperkuat struktur usahanya adalah dengan menambah portofolio proyek-proyeknya. Di tahun 2018, Perseroan secara aktif mencari proyek-proyek potensial yang diharapkan akan menjadi proyek baru di tahun 2019 dan tahun-tahun mendatang.

Pada tanggal 30 Maret 2019, Perseroan secara resmi mendapatkan kontrak pekerjaan pembangunan akses jalan tambang pada Proyek Dairi Lead – Zinc, Sumatra Utara, dari PT Dairi Prima Mineral. Ruang lingkup pekerjaan meliputi pembangunan jalan akses tambang Dairi dari kamp ke lokasi portal tambang bawah tanah dan pembangunan jalan akses tambang Dairi dari Parongil menuju kamp. Perseroan akan melaksanakan pekerjaan tersebut selama 4 (empat) bulan terhitung sejak 30 Maret 2019 sampai 28 Juli 2019, dengan nilai kontrak sebesar Rp 29,995 miliar (dua puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh lima juta Rupiah).

Melalui proyek pekerjaan pembangunan akses jalan tambang tersebut, diharapkan akan menjadi pintu masuk bagi Perseroan untuk tahap pekerjaan berikutnya yang dibutuhkan PT Dairi Prima Mineral (DPM), baik untuk pekerjaan konstruksi maupun pekerjaan penambangan mineral di DPM.

Perseroan telah menyampaikan Surat Keterbukaan Informasi mengenai perolehan kontrak tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

Adapun beberapa proyek potensial yang masih dalam proses pengembangan, di antaranya:

The Company operates coal port services through PT Dire Pratama, located in Lubuk Tutung, East Kalimantan. The employer in this project is PT Kaltim Prima Coal (KPC), with port management services which include:

- Services for supplying port supporting equipment,
- Coal stockpile management services at the port,
- Port equipment maintenance services, and
- Water and electricity supply services, as well as other services specified in variation contracts.

B. Potential Project for 2019

The Company's strategy to strengthen its business structure is to expand its project portfolio. In 2018, the Company actively explored potential projects that are expected to become new projects acquired in 2019 and in the coming years.

On March 30, 2019, the Company officially obtained a contract for the construction of a mine road access in the Dairi Lead – Zinc Project, North Sumatra, from PT Dairi Prima Mineral. The scope of work includes the construction of the Dairi mine access road from the camp to underground mining portal location and the construction of the Dairi mine access road from Parongil to the camp. The Company will carry out the work for 4 (four) months effective from March 30, 2019 up until July 28, 2019, with a contract value of Rp. 29,995 billion (twenty nine billion nine hundred ninety five million Rupiah).

Through the mine road access construction project, it is expected that the Company will have greater opportunity to acquire other works required by PT Dairi Prima Mineral (DPM), either construction work and mineral mining work at DPM.

The Company has submitted Information Disclosure Letter regarding the acquisition of the contract to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

The following are a number of potential projects that are still under development, including:

1. Proyek Penambangan Mineral Seng

Proyek penambangan mineral seng berlokasi di Dairi, Sumatera Utara, milik PT Dairi Prima Mineral. Proyek Dairi Lead memiliki total cadangan (*reserves*) sebesar 11,05 juta ton (ore), yang merupakan salah satu cadangan mineral zinc dengan *grade* yang tinggi. Proyek tersebut direncanakan akan dikembangkan sebagai proyek pertambangan bawah tanah.

2. Proyek Penambangan Tembaga dan Emas

Proyek Penambangan Tembaga dan Emas di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Dalam proyek tersebut, Perseroan diharapkan akan mengerjakan *road construction* pada tahap awal, serta aktivitas penambangan, dan reklamasi.

3. Proyek Penambangan Emas

Proyek potensial Perseroan adalah di Proyek Penambangan Emas milik PT Citra Palu Minerals di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan. Dalam proyek tersebut, Perseroan diharapkan akan mengerjakan infrastruktur dan *earthworks*.

1. Zinc Mineral Mining Project

The zinc mineral mining project is located in Dairi, North Sumatra, owned by PT Dairi Prima Mineral. The Dairi Lead project has a total reserves of 11.05 million tons (ore), which is one of the high grade zinc mineral reserves. The project is planned to be developed as an underground mining project.

2. Copper and Gold Mining Project

Copper and Gold Mining Project in Bone Bolango District, Gorontalo Province. In the project, the Company is expected to perform road construction in the initial stage, as well as mining activities, and reclamation.

3. Gold Mining Project

The Company's potential project is Gold Mining Project owned by PT Citra Palu Minerals in Central Sulawesi and South Sulawesi. In the project, the Company is expected to perform infrastructure and earthwork.

JASA KONTRAKTOR PERTAMBANGAN TERINTEGRASI

Hingga akhir tahun 2018 dari total konsumsi energi dunia, kontributor sumber energi masih didominasi oleh minyak bumi, mencapai 32%, kemudian disusul batubara sebesar 29%, dan energi gas mencapai 27%. Dalam jangka menengah-panjang, trend ini masih akan bertahan. Namun dalam jangka panjang, sekitar 20 tahun ke depan, sumber energi terbarukan diperkirakan semakin mendominasi, selaras dengan berkembangnya teknologi, yang memungkinkan penggunaan sumber energi terbarukan, seperti air, panas bumi, matahari dan angin sudah semakin ekonomis.

Dalam jangka sepuluh sampai dengan 20 tahun ke depan, batubara masih menjadi sumber energi global karena mayoritas pembangkit listrik dunia masih akan menggunakan bahan bakar batubara. Penyebabnya tak lain karena biaya pembangkitan listrik per Kwh dengan menggunakan batubara yang jauh lebih murah dibandingkan sumber energi lain, termasuk diesel (BBM) dan gas. Akibatnya, lebih dari sepertiga listrik dunia dihasilkan oleh pembangkit listrik bertenaga batubara yang mendorong permintaan batubara untuk tetap tumbuh 0,2% per tahun, hingga mencapai puncaknya di tahun 2020-an.

INTEGRATED MINING CONTRACTOR SERVICES

As of the end of 2018, oil remained as the largest contributor to energy sources, which took up to 32% out of total global energy consumption, followed by coal at 29%, and gas at 27%. This trend would continue in the mid to long term. Yet in the long run, approximately in the next 20 years, the use of renewable energy sources are expected to rapidly increase in line with the development of technology through which the use of renewable energy sources, such as water, geothermal, solar and wind, can become more economical.

In the next ten to 20 years, coal will continue to be the main global energy source as the majority of the world's power plants will still use coal as fuel. This is because the cost of generating electricity per Kwh by using coal is much cheaper than by other energy sources, including diesel (BBM) and gas. As a result, more than a third of the world's electricity is generated by coal-fired power plants that boost coal demand to continue to grow by 0.2% per year that would reach its peak in the 2020s.



Tingginya permintaan global pada akhirnya berdampak pada kenaikan harga batubara yang berpengaruh pada bisnis jasa pertambangan. Menghadapi peluang tersebut, Darma Henwa lebih berkonsentrasi untuk mengintensifkan kegiatan operasionalnya, baik di bidang penambangan batubara maupun jasa pertambangan terkait lainnya, agar menjadi lebih efektif dan efisien.

The high global coal demand ultimately resulted in an increase in coal prices which affected mining services business. Given this opportunity, Darma Henwa concentrated more on intensifying its operational activities to be more effective and efficient, both in the field of coal mining and other related mining services.

Menghadapi trend perbaikan kondisi usaha di tahun 2018, Darma Henwa mengandalkan upaya peningkatan kompetensi serta perbaikan operasional di semua lini untuk mendukung peningkatan efisiensi dan efektivitas tersebut. Perseroan menerapkan keunggulan operasional (*Operational Excellence / DEWA OX*) sebagai salah satu tolok ukur keberhasilan. Melalui *Dewa Language*, Perseroan juga menerapkan budaya lingkungan kerja yang aman dan sehat, pada seluruh jajaran karyawan, dengan target pencapaian *zero incident*.

In response to improving business conditions in 2018, Darma Henwa relied on its competency and operational improvement programs throughout its business line in order to support the increase in efficiency and effectiveness. The Company implements Operational Excellence (GOD OX) as one of the benchmarks for success. Through Dewa Language, the Company also applies a safe and healthy work environment culture to all employees, with a target of achieving zero incident.

Hasilnya, banyak kemajuan pada sisi operasional dicapai. Selain adanya peningkatan volume pemindahan tanah penutup, pada sisi Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Perseroan kembali mendapatkan beberapa penghargaan yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja Perseroan adalah lingkungan yang mendahulukan keselamatan.

As a result, the Company managed to improve its operational performance in many sectors. In addition to the increase in overburden removal volume, the Company once again received several awards in Health, Safety, and Environment field that showed that the Company's work environment prioritized safety.

Di tahun 2018, Perseroan mengoperasikan 4 proyek, terdiri atas 3 proyek tambang batubara terbuka dan 1 proyek jasa pelabuhan batubara. Lingkup pekerjaan pada tambang batubara terbuka meliputi:

- *land clearing*,
- *top soiling*,
- pengupasan tanah penutup,
- penambangan batubara,
- penanganan dan pengangkutan batubara,
- revegetasi dan rehabilitasi lahan.

Sedangkan lingkup pekerjaan jasa operasi dan pemeliharaan fasilitas terminal dan pelabuhan batubara, meliputi:

- *crushing batubara*,
- *blending*,
- pemeliharaan fasilitas,
- pemuatan batubara dan *coal barging*.

Tiga proyek tambang batubara terbuka yang menjadi klien Perseroan saat ini adalah: PT Kaltim Prima Coal (KPC) dengan lokasi tambang di Bengalon, Kalimantan Timur; PT Arutmin Indonesia (AI) dengan lokasi tambang di Asam Asam, Kalimantan Selatan dan PT Cakrawala Langit Sejahtera dengan lokasi tambang di Satui, Kalimantan Selatan. Sedangkan pengelolaan layanan jasa pelabuhan batubara berlokasi di Lubuk Tutung, Kalimantan Timur, dengan klien utama adalah PT Kaltim Prima Coal.

KINERJA OPERASIONAL 2018

Gambaran kinerja dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut.

In 2018, the Company operated 4 projects, comprising 3 open pit mining projects and 1 coal port service project. The scope of open pit mining project includes:

- *land clearing*,
- *top soiling*,
- overburden removal,
- coal mining,
- coal hauling and handling,
- revegetation and rehabilitation.

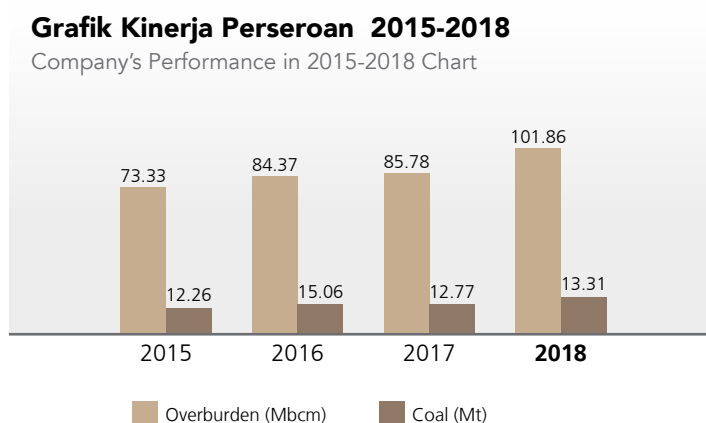
On the other hand, the scope of coal port and terminal facilities maintenance and operations service include:

- coal crushing,
- blending,
- facility maintenance,
- coal loading and coal barging.

The Company has three open pit mining projects from its clients, namely: PT Kaltim Prima Coal (KPC) with mining location in Bengalon, East Kalimantan; PT Arutmin Indonesia (AI) with mining location in Asam Asam, South Kalimantan, and PT Cakrawala Langit Sejahtera with mining location in Satui, South Kalimantan. Meanwhile, service management center of coal port operations service is located in Lubuk Tutung, East Kalimantan, with the main client being PT Kaltim Prima Coal.

OPERATIONAL PERFORMANCE 2018

Description of performance over the past three years is as follows.



Dari grafik di atas bisa dilihat bahwa kinerja operasional Perseroan di tambang terbuka sepanjang tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018 secara keseluruhan cenderung meningkat. Untuk kegiatan pemindahan tanah penutup

Based on the above chart, the Company's operational performance in open pit mining showed increasing trend throughout 2015, 2016, 2017, and 2018. Overburden removal volume production (including top soil removal,

(termasuk pemindahan *top soil*, *Input* dan *output overburden*), kinerjanya terus meningkat. Namun untuk produksi batubara, terjadi penurunan di tahun 2017, untuk kemudian kembali meningkat di tahun 2018.

Kinerja pemindahan tanah penutup terus meningkat dari volume sebesar 73,3 juta BCM di tahun 2015, naik 15,06% menjadi 84,4 juta ton BCM pada tahun 2016 untuk kemudian kembali naik 1,70% menjadi 85,8 juta ton BCM di tahun 2017 dan terakhir di tahun 2018 kembali mencatatkan kenaikan menjadi sebesar 101,86 juta ton BCM.

Kinerja produksi batubara yang sempat menunjukkan peningkatan 22,86% di tahun 2016 dari sebesar 12,26 juta ton menjadi 15,06 juta ton di tahun 2016, kemudian tahun 2017 menurun 15,29% menjadi 12,77 juta ton, di tahun 2018 kembali mencatatkan kenaikan 4,2% menjadi sebesar 13,31 juta ton.

Peningkatan produksi batubara di tahun 2018 tersebut dikontribusikan oleh kenaikan realisasi produksi batubara di Asam Asam sebesar 5,0% dan di Satui sebesar 30,3%, Kalimantan Selatan. Namun untuk tahun 2018, realisasi produksi batubara di Bengalon, Kalimantan Timur, masih mencatatkan sedikit penurunan, yakni sebesar 0,8%.

Sementara untuk volume pemindahan tanah penutup, seluruh area penambangan Perseroan membukukan kenaikan.

Adapun kendala yang dialami Perseroan di sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Jadwal perawatan dan perbaikan alat kerja
Di tahun 2018, Perseroan banyak melakukan perawatan berkala dan perbaikan alat kerja yang terdiri atas perawatan yang disebabkan karena sudah jatuh tempo skedul perawatannya, maupun perbaikan alat kerja karena faktor kerusakan.

Perawatan dan perbaikan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas alat kerja. Dalam jangka pendek, perawatan dan perbaikan tersebut berdampak pada berkurangnya jumlah *fleet* yang beroperasi yang pada akhirnya berdampak pada produksi Perseroan. Namun dengan kinerja alat yang lebih baik, diharapkan akan dapat meningkatkan kapasitas produksi dan produktivitas alat tersebut di waktu mendatang menjadi lebih baik.

input and output of overburden) continued to rise. However, coal production experienced a decrease in 2017 before making an upturn in 2018.

Overburden removal volume continued to increase from 73.3 million bcm in 2015 to 84.4 million bcm in 2016, which increased by 15.06% to further increase by 1.70% to 85.8 million bcm at the end of 2017 and reached 101.86 million tons of BCM in 2018.

Nevertheless, coal production volume that once increased by 22.86% to 15.06 million tons in 2016 decreased in 2017 by 15.29% to 12.77 million tons. However, it managed to grow by 4.2% to 13.31 million tons in 2018.

The increase in coal production in 2018 was contributed by an increase in the realization of coal production in Asam Asam by 5.0% and in Satui by 30.3%, South Kalimantan. Yet in 2018, the realization of coal production in Bengalon, East Kalimantan, still recorded a slight decrease, which was 0.8%.

Meanwhile, the entire mining area of the Company posted an increase in overburden removal volume.

The challenges faced by the Company throughout 2018 is as follows:

1. Work equipment maintenance and repair schedule
In 2018, most of periodical maintenance and repair of work equipment done by the Company was maintenance whose schedule was already overdue and repair of damaged work equipment.

This treatment and improvement aims to improve the performance and productivity of work equipment. In the short term, maintenance and repair have resulted in a reduction in the number of operating fleets which ultimately have an impact on the Company's production. However, with better equipment performance, it is expected that the Company can increase its production capacity and productivity of the equipment in the future.

2. Mengoperasikan *fleet* yang produktif dan menguntungkan.

Terbatasnya kenaikan produksi batubara juga terjadi karena strategi Perseroan untuk mengoptimalkan komposisi *fleet* yang beroperasi dengan hanya mengoperasikan *fleet* yang produktif dan menguntungkan. Strategi ini dilakukan untuk mengoptimalkan kemampuan membukukan laba (profitabilitas) dari tiap-tiap proyeknya, sesuai dengan ketersediaan alat berat.

3. Tingginya curah hujan (*rain & slippery*)

Intensitas curah hujan yang tinggi di bulan Januari sampai dengan Maret 2018, menyebabkan operasional tambang sedikit terganggu dan berpengaruh pada produktivitas operasional.

2. Operate productive and profitable fleet.

The limited increase in coal production also occurred due to the Company's strategy to optimize fleet composition where the Company operated only productive and profitable fleet. This strategy was carried out to optimize its ability to record profits (profitability) in each project according to the availability of heavy equipment.

3. High rainfall (*rain & slippery*)

The high intensity of rainfall in January to March 2018 caused mining operations to be slightly disrupted, thus affecting operational productivity.

KINERJA PADA PROYEK BENGALON

Lokasi Proyek : Bengalon – Kalimantan Timur
Klien : PT Kaltim Prima Coal

Nilai kontrak untuk proyek Bengalon ini adalah sebesar USD2,65 miliar, menjadikannya salah satu kontrak terbesar yang diperoleh Perseroan. Perseroan senantiasa berupaya mengoptimalkan efisiensi operasional untuk memenuhi permintaan pelanggan pada proyek dengan nilai terbesar ini.

PERFORMANCE IN THE BENGALON PROJECT

Project Location : Bengalon - East Kalimantan
Client : PT Kaltim Prima Coal

Contract value for the Bengalon project was USD2.65 billion, making it one of the largest contract value obtained by the Company. The Company always strives to optimize operational efficiency to meet customer demand in this highly profitable project.



Kinerja proyek Bengalon di tahun 2018 mencatatkan sedikit penurunan 0,8 % dari tahun sebelumnya, menjadi 6,67 juta ton dari 6,73 juta ton. Sedangkan volume pemindahan tanah penutup naik 1,6% menjadi 53,34 juta BCM dari 52,51 juta BCM di tahun 2017.

Terbatasnya kenaikan produksi batubara di Proyek Bengalon disebabkan karena adanya jadwal perbaikan alat (fleet produksi) yang sudah saatnya dilakukan, sehingga menyebabkan jumlah *fleet* yang beroperasi sedikit menurun. Langkah-langkah ini dilakukan untuk mempersiapkan peningkatan kapasitas produksi di tahun 2019.

The performance of the Bengalon project in 2018 recorded a slight decrease of 0.8% to 6.67 million tons from 6.73 million tons in the previous year. Meanwhile, overburden removal volume rose 1.6% to 53.34 million BCM from 52.51 million BCM in 2017.

This slight increase in coal production at the Bengalon Project was because the fleet had to be maintained according to the schedule, thus the number of operating fleet available decreased. This maintenance activity was carried out to prepare for increased production capacity in 2019.

KINERJA PADA PROYEK ASAM ASAM

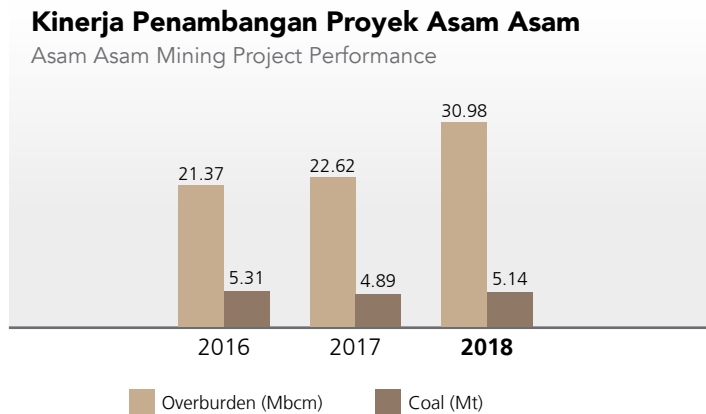
Lokasi Proyek : Asam Asam – Kalimantan Selatan
Klien : PT Arutmin Indonesia

Proyek Asam Asam milik PT Arutmin Indonesia dimulai pengoperasiannya pada tanggal 22 Maret 2007. Nilai kontrak untuk Proyek Asam Asam adalah sebesar USD2,1 miliar, kedua terbesar dari tiga kontrak penambangan yang didapatkan Perseroan.

PERFORMANCE IN Asam Asam PROJECT

Project Location : Asam Asam - South Kalimantan
Client : PT Arutmin Indonesia

The Asam Asam project owned by PT Arutmin Indonesia began operations on March 22, 2007. The contract value for the Asam Asam Project was USD2.1 billion, the second largest contract value of the three mining contracts obtained by the Company.



Pada tahun 2018, Perseroan berhasil meningkatkan volume pemindahan tanah (termasuk pemindahan tanah pucuk), sekaligus mencatatkan kenaikan produksi batubara di lokasi Proyek Asam Asam.

In 2018, the Company succeeded in increasing the overburden removal volume (including topsoiling), while recording an increase in coal production at the Asam Asam Project site.



Di tahun 2018, produksi Asam Asam mencatatkan lonjakan kenaikan sebesar 37,0% menjadi sebesar 30,98 juta BCM. Produksi batubara di tahun 2018 juga mencatatkan kenaikan sebesar 5,0% menjadi 5,14 juta ton.

In 2018, the production of Asam Asam project recorded a surge in increase of 37.0% to 30.98 million BCM. Coal production in 2018 also rose by 5.0% to 5.14 million tons.

KINERJA PADA PROYEK SATUI

Lokasi Proyek : Satui – Kalimantan Selatan
Klien : PT Cakrawala Langit Sejahtera

PERFORMANCE IN SATUI PROJECT

Project Location : Satui - South Kalimantan
Client : PT Cakrawala Langit Sejahtera

Kontrak jasa penambangan antara Perseroan dan PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS) ditandatangani pada bulan Februari 2016. Perseroan mengerjakan Proyek Satui dengan jangka waktu kontrak selama 5 tahun terhitung sejak tahun 2016. Perseroan langsung mengerjakan area penambangan *Pit* Hanoman dan *Pit* Rama di tahun pertama masa kontrak, dan di tahun 2017 area penambangan telah mencakup *Pit* Bima-Kresna.

The mining service contract between the Company and PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS) was signed in February 2016. The Company worked on the Satui Project with a 5-year contract period starting from 2016. The Company directly worked on the Hanoman Pit and Rama Pit mining area in the first year of contract period, and in 2017 the mining area covered the Bima-Krishna Pit.

Nilai kontrak untuk proyek Satui adalah sebesar USD1,7 miliar, ketiga terbesar dari tiga kontrak penambangan yang didapatkan Perseroan.

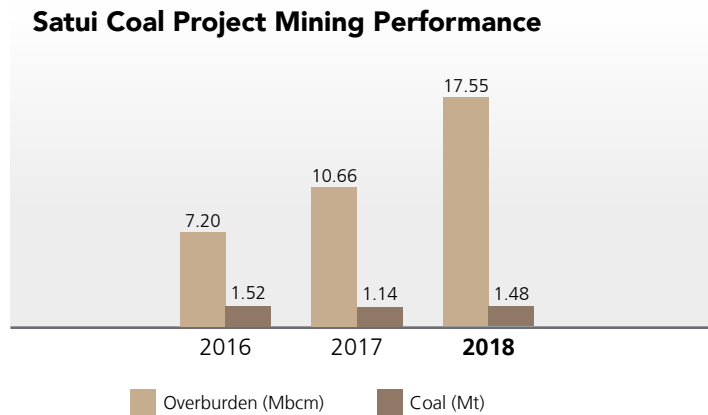
Contract value for Satui project was USD1.7 billion, the third largest of the three mining contracts obtained by the Company.

Untuk tahun 2018, Proyek Satui menghasilkan volume pemindahan tanah sebesar 17,55 juta Bcm, naik 64,7% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 10,66 juta Bcm. Sementara produksi batubara adalah sebesar 1,48 juta ton, naik 30,3% dari produksi tahun 2017 sebesar 1,14 juta ton.

For 2018, Satui Project produced overburden removal volume of 17.55 million Bcm, up 64.7% compared to the same period in the previous year of 10.66 million Bcm. While coal production was 1.48 million tons, up 30.3% from production of 1.14 million tons in 2017.

Kinerja Proyek Penambangan Batubara Satui

Satui Coal Mining Project Performance



JASA PENGELOLAAN PELABUHAN BATUBARA

Perseroan menyediakan jasa pengelolaan pelabuhan batubara melalui PT Dire Pratama, yang diakuisisi tahun 2015. Jasa yang diberikan di antaranya adalah: penanganan batubara di area pelabuhan Lubuk Tutung, meliputi kegiatan pengoperasian *plant* untuk proses *crushing* dan *blending* batubara, serta *maintenance* atas *plant* dan seluruh peralatan pendukung kegiatan penanganan batubara di area pelabuhan Lubuk Tutung.

Kinerja operasional Dire terus menunjukkan keselarasan dengan intensitas kegiatan penambangan di kawasan Bengalon (PT Kaltim Prima Coal) yang berlokasi dekat dengan area pelabuhan kelolaan Lubuk Tutung.

Realisasi pemuatan batubara sebesar 6,27 juta ton di tahun 2018 yang menunjukkan besarnya potensi kapasitas Dire yang belum dimanfaatkan. Hal ini mengingat di tahun 2018, kapasitas *barging* ini telah ditingkatkan hingga sebesar 11 juta ton, menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, yang merencanakan kenaikan produksi batubara secara substansial di masa-masa mendatang.

COAL PORT MANAGEMENT SERVICES

The Company conducted coal port management services through PT Dire Pratama which was acquired in 2015. The services that the Company offers include: coal handling in Lubuk Tutung port area, including plant operational activity, such as coal crushing and blending, as well as maintenance of plant and all supporting equipment of coal handling activity in Lubuk Tutung port area.

Dire's performance itself continues to show an increase, in line with the increase of mining activity in Bengalon area (PT Kaltim Prima Coal) located near managed port area of Lubuk Tutung.

A 6.27 million tons of coal barging recorded in 2018 indicated that coal barging capacity was not effectively optimized, considering that barging capacity had been increased to 11 million tons in 2018 to cater to customers' needs. This is because the customers had already prepared for substantially increasing coal production in the upcoming years.

Menyambut momentum perbaikan harga batubara yang membuat permintaan jasa kontraktor pertambangan meningkat, Perseroan mengoptimalkan kompetensi seluruh jajaran dalam meraih peluang tersebut dengan mengintensifkan seluruh sumber daya yang ada, terutama armada alat berat yang tersedia agar dapat beroperasi dengan efektif dan efisien untuk mencapai produktivitas yang tinggi.

Welcoming coal price hike momentum that eventually increases demand for mining contractor services, the Company strives to optimize the competency of its employees across all levels of the organization in capturing this opportunity by intensifying all available resources, especially the existing heavy equipment fleet, in order to operate effectively and efficiently to achieve high productivity.

SEGMENT BISNIS

Secara keseluruhan, hingga akhir tahun 2018 Perseroan menjalankan dua segmen bisnis sebagai perusahaan jasa pertambangan terintegrasi, yang meliputi:

- **Segmen Kontraktor Pertambangan**

Sebagai perusahaan penyedia jasa pertambangan yang terintegrasi, Perseroan menyediakan jasa layanan pertambangan mulai dari pembukaan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, ekstrasi dan penambangan mineral atau batubara, jasa pengangkutan mineral atau batubara, reklamasi, revegetasi, penutupan area tambang, jasa pelabuhan batubara sampai dengan jasa manajemen teknis operasional tambang.

BUSINESS SEGMENT

Overall, the Company operates two complementary business segments as follows:

- **Mining Contractor Segment**

As an integrated mining service provider, the Company provides mining services ranging from land clearing, overburden removal, extraction and mineral or coal mining, mineral or coal hauling services, reclamation, revegetation, mine closure, coal port service, to technical management services of mining operations.



- **Segmen Jasa Lainnya**

Merupakan kegiatan atau jasa yang diberikan sebagai pendukung dari *core business* penambangan seperti jasa pengangkutan mineral atau batubara, jasa konstruksi infrastruktur pendukung tambang, jasa konstruksi jalan angkut mineral atau batubara; yang merupakan bagian integral dari jasa layanan pertambangan terintegrasi.

Contoh nyata dari jenis jasa ini adalah usaha yang dijalankan melalui PT Dire Pratama (Dire) yang memberikan jasa layanan pengoperasian pelabuhan batubara di pelabuhan Lubuk Tutung. Kapasitas pengelolaan adalah 8 juta ton pertahun, yang akan segera ditingkatkan ke 11 juta ton per tahun.

- **Other Services Segment**

It is an activity or service provided to support core mining business such as mineral or coal hauling services, mining infrastructure support construction services, mineral or coal haul road construction services that are an integral part of an integrated mining services.

One concrete example of this type of service is the business run by PT Dire Pratama (Dire) which provides coal port operations services in Lubuk Tutung port. The management capacity is 8 million tons per year, which will soon be upgraded to 11 million tons per year.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Uraian Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan data-data keuangan dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Darma Henwa Tbk (DEWA) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. Laporan Keuangan Konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

The following description of Management Discussion and Analysis on financial performance is prepared based on financial data presented from Consolidated Financial Statements of PT Darma Henwa Tbk (DEWA) for the years ended on December 31, 2018 and 2017.

All information in the consolidated financial statements is disclosed completely and truthful manners and do not contain any incorrect material fact. The consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Keuangan Konsolidasian PT Darma Henwa Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 yang menjadi dasar pembahasan, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia).

Menurut opini Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia), Laporan Keuangan Konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2018 menyajikan secara wajar dalam semua hal material, posisi keuangan konsolidasian serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia - Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI), serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk emiten atau perusahaan publik dan ketentuan akuntansi lainnya yang berlaku di pasar modal.

Penerapan Kebijakan Akuntansi Baru Berdampak Substansial

Untuk tahun pelaporan 2018, Perseroan menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018.

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK- IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK No.16 (Amandemen 2015): "Aset tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK No.69: "Agrikultur"
- PSAK No.2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No.46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"

The consolidated Financial Statements of PT Darma Henwa Tbk for the years ended on December 31, 2018 and 2017 which serve as the basis of the analysis had been audited by Registered Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia).

In opinion Registered Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia), The consolidated financial statements of PT Darma Henwa Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2018 present fairly, in all material respects, the consolidated financial position and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Consolidated financial statements were prepared based on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and Regulations on Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authority for issuers or public companies, as well as other prevailing accounting standards in the capital market.

Implementation of New Accounting Policies that Have Substantial Impacts

For the reporting period of 2018, the Company implemented several new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") as well as Interpretation to the Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), which are relevant with its operational activities and effective for the accounting period starting on January 1, 2018.

The following are new standards, amendments and interpretation to standards issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2018:

- PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment on Agriculture: Productive Plants"
- PSAK No. 69: "Agriculture"
- PSAK No. 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows on Disclosure Initiatives"
- PSAK No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"

- PSAK No.13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi".
- PSAK No.53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No.15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 13 (Amendment 2017): "Investment Property regarding Transfer of Investment Property".
- PSAK No. 53 (Amendment 2017): "Share-Based Payment regarding Classification and Measurement of Share-Based Payment Transactions".
- PSAK No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures".
- PSAK No. 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities".

Berdasarkan kajian yang dilakukan bersama Auditor, Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Based on review conducted with the Auditor, the implementation of the above standards did not have significant impact on the amounts reported for current or prior financial years.

Namun demikian, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mensyaratkan Perseroan menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Persyaratan tersebut telah diungkapkan di Catatan 33b, Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017.

However, the application of PSAK 2 (Amendment 2016) requires the Company to provide disclosures to users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities. These requirements have been disclosed in Note 33b, the Consolidated Financial Statements for the year ended on December 31, 2018 and 2017.

Ringkasan

Dari sisi operasional, peningkatan produksi menyebabkan meningkatnya kinerja keuangan Perseroan di tahun 2018. Hal ini tercermin dari peningkatan pendapatan Perseroan di tahun 2018. Meskipun terdapat kenaikan beban pokok pendapatan, Perseroan berhasil mencatatkan kenaikan laba komprehensif tahun berjalan.

Summary

In terms of operations, the increase in production caused the Company's financial performance in 2018 to improve. This was reflected on the increase in the Company's revenue in 2018. Despite higher cost of revenues, the Company managed to book an increase in comprehensive income for the year.

Keberhasilan mencatatkan laba ini tetap merupakan suatu perkembangan yang menggembirakan, karena dengan demikian Perseroan mencatatkan laba dalam lima tahun berturut-turut di tengah hambatan dan tantangan yang dihadapi.

The Company's achievement in recording profit certainly continued to be an encouraging development, as it means that the Company was able to record net profit in five consecutive years amid the obstacles and challenges along the way.

Kinerja keuangan di 2018 ini juga merupakan bukti nyata bahwa berbagai upaya peningkatan kinerja Perseroan yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, yang meliputi aspek keselamatan, produktivitas, dan juga efisiensi operasional di semua lini kegiatan operasional, merupakan keputusan yang tepat dan memberi hasil yang semakin baik.

Financial performance in 2018 also showed concrete proof that various efforts to improve the Company's performance, which were conducted systematically and continuously in safety, productivity, and operational efficiency aspects across operational activities, were truly the right decisions that provided the Company with improved results.

LAPORAN LABA RUGI

INCOME STATEMENTS

Keterangan / Description	2018	2017	Perubahan / Changes
	Dalam USD juta / In million USD	Dalam USD juta / In million USD	%
Pendapatan / Revenues	276,10	242,79	13,7%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(252,29)	(208,41)	21,1%
Laba Bruto / Gross Profit	23,81	34,38	-30,8%
Jumlah Beban Lain-Lain – Neto / Total Other Expenses - Net	(12,55)	(17,65)	-28,9%
Laba Usaha / Operating Profit	11,26	16,74	-32,7%
Beban Keuangan dan Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi / Financial Charges and Loss shares from Associate	(4,50)	(5,91)	-24,7%
Laba Sebelum Beban Pajak / Income Before Tax Expense	6,81	10,83	-37,1%
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	(4,25)	(8,06)	-47,3%
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Current Year	2,57	2,77	-7,4%
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak / Other Comprehensive Income (Expense) Current Year After Tax	0,69	(0,35)	297,1%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Current Year	3,25	2,42	34,2%

Pendapatan

Perseroan mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar 13,7% di tahun 2018 menjadi sebesar USD276,10 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD242.79 juta. Kenaikan ini merupakan buah dari perbaikan fundamental dalam operasional Perseroan di seluruh area kerjanya.

Pendapatan terbesar diperoleh dari Proyek Batubara Bengalon yang mencapai USD167,29 juta, Proyek Batubara Asam Asam sebesar USD77,73 juta dan Proyek Batubara Satui sebesar USD31,08 juta.

Beban Pokok Pendapatan

Kenaikan pendapatan tersebut diikuti oleh naiknya Beban Pokok Pendapatan selama tahun 2018 menjadi sebesar USD252,29 juta, naik 21,1% dari USD208.40 di tahun sebelumnya. Kenaikan beban ini terutama dikontribusikan oleh biaya perbaikan, pemeliharaan peralatan yang naik 77,3% dari USD16,82 juta menjadi sebesar USD29,81 juta dan biaya bahan bakar yang naik 66,1% dari USD15,40 juta menjadi USD25,58 juta. Di saat bersamaan, Perseroan mampu menurunkan biaya sewa peralatan sebesar 68,6% menjadi USD20,1 juta dari sebelumnya USD64,0 juta.

Revenues

The Company posted a 13.7% increase in revenues in 2018 to USD276.10 million from USD242.79 million in last year. This increase was a result of fundamental improvements across operational activities of the Company in all its work areas.

The largest revenue was contributed by Bengalon Coal Project that reached USD167.29 million and Asam Asam Coal Project of USD77.73 million, and Satui Coal Project of USD31.08 million.

Cost of Revenues

The increase in revenues was followed by a significant increase in Cost of Revenues during 2018 to USD252.29 million, which soared by 21.1% from USD208.40 in the previous year. This increase was mainly driven by an increase in equipment maintenance of 77.3% from USD16.82 million to USD29.81 million, and fuel costs which rose by 66.1% from USD15.40 million to USD25.58 million. At the same time, the Company was able to reduce equipment rental cost by 68.6% to USD20.1 million from USD64.0 million in the previous year.

Beban Lain-lain

Perseroan berhasil menurunkan beban lain-lain sebesar 28,9% menjadi sebesar USD12,55 juta dari nilai sebesar USD 17,64 juta di tahun 2017. Kontributor utama dari penurunan beban lain-lain ini adalah 463,0% dari laba selisih kurs, menjadi sebesar USD4,61 juta dari USD0,82 juta di tahun 2017.

Perseroan mencatatkan penurunan laba usaha sebesar 32,7% dari USD 16,74 juta menjadi USD11,26 juta di tahun 2018.

Beban Keuangan

Perseroan juga mencatatkan penurunan beban keuangan cukup signifikan, sebesar 24,7% dari USD5,91 juta menjadi sebesar USD4,45 juta. Laba sebelum pajak Perseroan adalah senilai USD6,81 juta atau turun 37,1% dibandingkan periode yang sama di tahun 2017 sebesar USD10,83 juta.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan untuk tahun 2018 sebesar USD2,57 juta, atau turun sebesar 7,4% dari USD2,77 juta di tahun sebelumnya.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Adapun total laba komprehensif tahun berjalan adalah sebesar USD3,25 juta, naik 34,2% dari nilai sebesar USD2,42 juta di tahun 2017.

EBITDA

EBITDA Perseroan pada tahun 2018 adalah USD34,03 juta, turun 19,5% dari USD42,25 juta di tahun 2017, sekalipun pendapatan penjualan meningkat. Hal ini terjadi terutama karena meningkatnya beban pokok pendapatan di tahun 2018 secara signifikan, yang membuat profitabilitas usaha menurun.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

ASET

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018, naik 3,3% menjadi sebesar USD415,10 juta dari USD401,80 juta per tanggal 31 Desember 2017.

Other Expenses

The Company managed to reduce other expenses by 28.9% to USD12.55 million from USD 17.64 million in 2017. The main contributor to the decrease in other expenses was gain on foreign exchange which took up to 463.0%, from USD0.82 million in 2017 to USD4.61 million in 2018.

The Company's profit decreased by 32.7% from USD16.74 million to USD11.26 million in 2018.

Financial Charges

The Company also recorded a significant decrease in financial charges of 24.7% from USD5.91 million to USD4.45 million. The Company's income before tax reached USD6.81 million or 37.1% lower compared to the same period in 2017 of USD10.83 million.

Profit for Current Year

The Company recorded profit for the year of USD2.57 million in 2018, a decrease of 7.4% from USD2.77 million in the previous year.

Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year amounted to USD3.25 million, rose by 34.2% from USD2.42 million in 2017.

EBITDA

The Company's EBITDA in 2018 was USD34.03 million, decreased by 19.5% from USD42.25 million in 2017 despite an increase in revenue. This happened mainly due to the significant increase cost of revenue in 2018, which reduced business profitability.

BALANCE SHEET

ASSETS

The Company's total assets as of December 31, 2018, increased by 3,3% to USD415.10 million from USD401.80 million as of December 31, 2017.

Kenaikan aset ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan Piutang Usaha, Persediaan, dan Pajak Pertambahan Nilai – Dibayar di Muka.

The increase in assets was mainly due to an increase in Trade Receivables, Inventories and Prepaid Value Added Tax.

Keterangan / Description	2018	2017	Perubahan / Changes
	Dalam USD juta / In million USD	Dalam USD juta / In million USD	%
Total Aset / Total Assets	415,10	401,80	3,3%
Aset Lancar / Current Assets	108,99	117,66	-7,4%
Aset Tidak Lancar / Non Current Assets	306,11	284,14	7,7%

LIABILITAS

Selaras dengan Total Aset yang naik, Total Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018, juga mencatatkan kenaikan sebesar 5,7% menjadi USD184,29 juta dari sebesar USD174,25 juta per tanggal 31 Desember 2017.

LIABILITIES

In line with the increase in Total Assets, the Company's Total Liabilities as of December 31, 2018, also recorded an increase of 5.7% to USD184.29 million from USD174.25 million as of December 31, 2017.

Peningkatan total liabilitas Perseroan tersebut terutama disebabkan adanya penambahan saldo pada akun-akun: Utang Usaha, Beban Akrua, Liabilitas Imbalan Pasca Kerja, dan Utang-Lain-lain – Pihak Ketiga.

The increase in the Company's total liabilities was mainly due to additional balances on the following accounts: Trade Payables, Accrued Expenses, Post-Employment Benefits Liability, and on Other Payable - Third Party.

Keterangan / Description	2018	2017	Perubahan / Changes
	Dalam USD juta / In million USD	Dalam USD juta / In million USD	%
Total Liabilitas / Total Liabilities	184,29	174,25	5,8%
Liabilitas jangka panjang / Non current liabilities	47,23	33,38	41,5%
Liabilitas Jangka pendek / Current liabilities	137,07	140,87	-2,7%

EKUITAS

Ekuitas Perseroan yang terdiri dari empat komponen, yakni modal saham, tambahan modal disetor, selisih perubahan ekuitas entitas anak, kepentingan non pengendali dan saldo defisit. Pada tahun 2018, ekuitas mengalami peningkatan 1,4%, yakni menjadi sebesar USD230,80 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$227,55 juta. Kenaikan tersebut mengakibatkan berkurangnya saldo defisit dari adanya laba komprehensif tahun berjalan sebesar USD3,25 juta di tahun 2018, seperti ditunjukkan pada tabel berikut:

EQUITY

The Company's Equity consisted of four components, i.e. capital stock, additional paid-in capital, difference in transaction regarding equity change of subsidiary, non controlling interests, and balance deficit. In 2018, equity increased by 1.4% to USD230.80 million compared to USD227.55 million in the previous year. The increase was a result of the decrease in balance deficit due to comprehensive income for the year of USD3.25 million in 2018 as shown in the following table:

Keterangan / Description	2018	2017	Perubahan / Changes
	Dalam USD juta / In million USD	Dalam USD juta / In million USD	%
Modal Saham: / Capital Stock :	241,17	241,17	0,0%
Tambahan Modal disetor – Net / Additional Paid-in Capital - Net	78,78	78,78	0,0%
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak / Difference in transaction regarding equity change of subsidiary	0,72	0,72	0,0%
Saldo Defisit / Accumulated Deficit	-90,00	-93,24	-3,5%
Sub Jumlah / Sub Total	230,67	227,43	1,4%
Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	0,13	0,12	8,0%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	230,80	227,55	1,4%

ARUS KAS

CASH FLOWS

Keterangan / Description	2018	2017	Perubahan / Changes
	Dalam USD juta / In million USD	Dalam USD juta / In million USD	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	18.07	(0,17)	10.798,9%
Arus Kas untuk Investasi / Cash Flows from Investing Activities	(19.09)	(6.52)	192,9%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities	(8.02)	(5.17)	55,0%
Penurunan Kas dan Setara Kas / Decrease in Cash and Cash Equivalent	(9.04)	(11.86)	-23,7%
Dampak Perubahan Selisih Kurs / Effect of Changes in Foreign Exchange Rate	4.63	0,82	466,3%
Kas dan Setara Kas di Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	10.67	21.71	-50,8%
Kas dan setara kas akhir tahun / Cash and Cash Equivalents at End of Year	6.27	10.67	-41,3%

Kas Neto dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2018 adalah sebesar USD18,07 juta, naik dari tahun 2017 yang sebesar negatif USD0,16 juta. Hal ini sebagai akibat dari adanya kenaikan pendapatan jasa kontraktor penambangan, utamanya produksi batubara.

Kas Neto dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2018 adalah sebesar USD19,03 juta, naik dari tahun 2017 yang sebesar USD6,52 juta, sebagai akibat adanya peningkatan pembelian aset tetap dalam rangka peningkatan produksi.

Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan

Dari aktivitas pendanaan, Perseroan mencatatkan peningkatan penggunaan kas, sehingga kas neto dari aktivitas ini menunjukkan penurunan. Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan ini, meningkat dari USD5,17 juta menjadi sebesar USD8,02 juta. Sebagian besar penggunaan kas adalah untuk membayar utang sewa pembiayaan sebesar USD20,55 juta, dan pembayaran pinjaman bank sebesar USD3,87 juta.

Dengan perubahan di atas dan adanya pengaruh dari perubahan kurs, maka saldo akhir kas dan setara kas adalah sebesar USD6,27 juta.

Net Cash from Operating Activities

Net cash provided by operating activities in 2018 was USD18.07 million, increased from 2017 which amounted to minus USD0.16 million. This was a result of an increase in revenue of mining contractor services, mainly coal production and receipts from tax claims.

Net Cash from Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2018 amounted to USD19.03 million, increased from 2017 which amounted to USD6.52 million as a result of increase in acquisition of fixed assets to increase production.

Net Cash from Financing Activities

From financing activities, the Company recorded an increase in the use of cash, resulting in a decrease in net cash from this activity. Net cash used in financing activities increased from USD5.17 million to USD8.02 million. Most of the cash was used to repay lease payables by USD20.55 million, and bank loan payments amounted to USD3.87 million.

With the change above and the effect of changes in foreign exchange rate, the ending balance of cash and cash equivalents reached USD6.27 million.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang, baik jangka pendek ataupun jangka panjang dipengaruhi oleh sumber likuiditas Perseroan. Sebagai acuan Perseroan dalam menjaga likuiditas untuk memenuhi kewajibannya adalah; rasio utang terhadap ekuitas dan rasio kolektibilitas.

Rasio Utang terhadap Ekuitas

Rasio utang terhadap ekuitas Perseroan pada tahun 2018 adalah 79,8%, meningkat 4,3% dari tahun 2017 yang sebesar 76,6%. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan liabilitas yang lebih besar dibandingkan peningkatan ekuitas.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat perputaran piutang tahun 2018 adalah 59,8 hari, menurun dibandingkan tahun 2017 yang menunjukkan tingkat perputaran piutang 71,2 hari. Hal ini menunjukkan tingkat perputaran piutang yang semakin membaik, yang disebabkan adanya penurunan piutang di tahun 2018 yang telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan di tahun 2018 terdiri atas utang/liabilitas dengan porsi 44,4% dan modal/ekuitas dengan porsi 55,6%. Komposisi tersebut mengalami sedikit pergeseran dibanding tahun 2017 dimana utang/liabilitas memiliki porsi 43,4% dan ekuitas adalah 56,6%, seperti tampak pada tabel berikut:

Komponen / Components	2018	Porsi / Portion	2017	Porsi / Portion
	USD juta / USD million		USD juta / USD million	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	137,07	74,4%	140,87	80,8%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	47,23	25,6%	33,38	19,2%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	184,30	44,4%	174,25	43,4%
Modal / Ekuitas / Capital/Equity	230,80	55,6%	227,55	56,6%
Jumlah Modal Yang Di-investasikan / Total Invested Capital	415,10	100,0%	401,80	100,0%

Dana utang digunakan untuk membiayai kegiatan pengembangan usaha yang meliputi: pembelian dan pemeliharaan peralatan penambangan, pembangunan sarana dan prasarana penambangan di lapangan dan membiayai kebutuhan operasional lainnya. Sesuai sifat usaha sebagai penyedia jasa kontraktor penambangan, ekuitas Perseroan di tahun 2018 masih cukup dominan, dengan porsi modal sekitar 55,6%.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan Manajemen Struktur Modal Perseroan menggariskan bahwa Perseroan wajib melakukan

THE COMPANY'S SOLVENCY

The capability of the Company to repay its liabilities, both current and non current is influenced by the Company's source of liquidity. Several indicators used as a benchmark to maintain liquidity in fulfilling the Company's obligation are as follows: debt to equity ratio and collectability ratio.

Debt to Equity Ratio

The Company's debt to equity ratio in 2018 was 79.8%, an increase of 4.3% from 2017 which was 76.6%. This was due to higher increase in liabilities than the increase in equity.

Receivables Collectability Rate

Receivables turnover rate in 2018 was 59.8 days, a decrease compared to 2017 at 71.2 days. This showed an improved receivables collectability rate, which was caused by the decrease in receivables in 2018 that had reached its maturity over 30 days.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure in 2018 was composed of liabilities at 44.4% and capital/equity at 55.6%. This composition was slightly different from that of 2017, which was 43.4% of liabilities and 56.6% of equity, as described in the following table:

Debt funds were used to business development activities which included: mining equipment acquisition and maintenance, development of mining facilities and infrastructure in site, and other operational needs. In accordance with its business nature as a provider of mining contractor services, the Company's equity in 2018 was still quite dominant, with capital portion of around 55.6%.

Management's Policy on Capital Structure

The Management's Policy on Capital Structure requires that the Company be obliged to manage the capital to ensure

pengelolaan modal guna memastikan bahwa kelangsungan usaha dapat dipertahankan dan pengembalian kepada pemegang saham dapat dimaksimalkan. Perseroan memonitor kondisi permodalan berdasarkan *rasio debt to equity*. Rasio ini dihitung dengan perbandingan jumlah utang dan ekuitas.

DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahunan. Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Kebijakan dividen Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, pasal 19 tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen, sebagai berikut:

- Pasal 19 ayat 1: Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
- Pasal 19 ayat 2: Dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam keputusan mana juga harus ditentukan waktu pembayaran dan bentuk dividen dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku di Bursa Efek di Republik Indonesia dimana saham-saham Perseroan dicatat.
- Pasal 19 ayat 4: Jika perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya dan Perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali tertutup.
- Pasal 19 ayat 5: Perseroan dapat membagikan dividen interim berdasarkan keputusan rapat Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan keputusan tersebut harus dilaporkan dalam RUPS Tahunan yang berikutnya.

the sustainability of business and return yield of investment to the shareholders. The Company monitors the equity condition based on the debt to equity ratio. This ratio is calculated by dividing total debt to equity.

DIVIDEND

Dividend policy

In accordance with applicable laws and regulations, dividend payment must be approved by the shareholders at the annual General Meeting of Shareholders. The Company's Articles of Association state that dividends can only be paid in accordance with the Company's financial capacity based on decisions made at the General Meeting of Shareholders.

All of the Company's issued and fully paid shares equally have the same rights, including the right to distribute dividends.

The Company's dividend policy is regulated in article 19 of the Company's Articles of Association concerning Use of Profit and Dividend Distribution, which is as follows:

- Article 19 paragraph 1: Net profit of the Company in a fiscal year as stated in the balance sheet and calculation of profit or loss that has been ratified by the Annual GMS and is a positive profit balance divided according to the method of use determined by the GMS.
- Article 19 paragraph 2: Dividends can only be paid in accordance with the Company's financial capacity based on decision made at the GMS, in which the decision must consist of time of payment and form of dividend in compliance with the applicable provisions in the Stock Exchange in the Republic of Indonesia where shares of the Company are listed.
- Article 19 paragraph 4: If the calculation of profit or loss in a fiscal year shows losses that cannot be covered by a reserve fund, then the loss will be recorded and included in the profit or loss calculation and in the subsequent fiscal year and the Company is deemed to not receive profit as long as the loss recorded and included in the calculation of profit or loss is not completely covered.
- Article 19 paragraph 5: The Company can distribute interim dividends based on the decisions of the Board of Directors meeting with the approval of the Board of Commissioners and the decision must be reported at the next Annual GMS.

Meski pada tahun pelaporan Perseroan membukukan keuntungan untuk kelima kalinya secara berkesinambungan, namun Perseroan belum dapat merealisasikan pembagian dividen, dengan pertimbangan masih banyaknya saldo defisit sebagai akumulasi kerugian di tahun-tahun sebelumnya.

TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sepanjang tahun 2018 Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Adapun kebijakan Perseroan mengenai Transaksi Berelasi adalah sebagai berikut.

Kebijakan Transaksi Berelasi

- Transaksi berelasi terjadi semata-mata karena adanya kepentingan bisnis yang sama dan dapat saling mendukung di antara para pihak. Melalui transaksi tersebut, para pihak dapat bersinergi dan bersama-sama mendapatkan manfaat optimal dari transaksi yang terjadi karena menyangkut kesamaan tujuan dan adanya saling pengertian.
- Kebijakan yang berlaku dalam proses maupun harga transaksi pada dasarnya sama dengan transaksi dengan pihak ketiga yang lain, yakni mendapatkan/membayar dengan harga yang wajar atau harga terbaik dibandingkan harga pasar yang berlaku untuk memperoleh barang/jasa dengan kualitas yang sama.
- Seluruh transaksi berelasi tersebut harus dilakukan dengan mematuhi seluruh koridor peraturan perundangan yang berlaku.
- Pihak-pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Perseroan sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.

INFORMASI-INFORMASI MATERIAL

Transaksi Material

Di tahun 2018, tidak ada transaksi material yang dilakukan oleh Perseroan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam – LK Nomor IX.E.2 Lampiran Kep-413/BL/2009 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Transaksi Afiliasi

Di tahun 2018, tidak ada transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam – LK Nomor IX.E.1 Lampiran Kep-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Transaksi dengan Benturan Kepentingan

Pada tahun 2018 Perseroan tidak memiliki transaksi dengan benturan kepentingan.

Even though in the reporting period the Company has recorded profit for five years in a row, the Company has not been able to realize dividend distribution, considering that there are still many deficit balances as accumulated losses in previous years.

RELATED PARTY TRANSACTIONS

During 2018 the Company entered into transactions with related parties. The Company's policies regarding Related Party Transactions are as follows.

Related Party Transaction Policy

- Related party transactions occur solely because of the existence of the same business interests that can mutually support the parties. Through the transaction, the parties can synergize and jointly obtain optimal benefits from the occurring transactions because of shared objectives and mutual understanding.
- Policies that apply in the process and transaction price are basically the same as transactions with other third parties, namely to obtain/pay at fair prices or at the best price compared to the prevailing market price to obtain goods/services of the same quality.
- All related party transactions must be carried out in compliance with all prevailing laws and regulations.
- Related parties collect all costs incurred in the name of the Company at the amount of the fees paid, and vice versa.

MATERIAL INFORMATION

Material Transaction

In 2018, there was no material transaction conducted by the Company as regulated in Bapepam and LK Regulation Number IX.E.2 of Attachment of Kep-413/BL/2009 on Material Transaction and Changes in Main Business Activities.

Affiliated Transaction

In 2018, there was no affiliated transaction conducted by the Company as regulated in Bapepam and LK Regulation Number IX.E.1 on "Affiliated Transaction and Conflict of Interests of Certain Transaction".

Transaction of Conflict of Interests

In 2018, there was no transaction on conflict of interest.

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG

• Investasi

Perseroan melakukan investasi pembelian barang-barang modal, berupa alat-alat berat untuk mendukung peningkatan kegiatan operasional secara berkala.

Realisasi nilai investasi ini dicatat pada Aset Tetap dengan jumlah sebesar USD22,512,320 di tahun 2018, menurun 25,4% dibanding periode tahun 2017 yang sebesar USD30,170,628

• Ekspansi

Perseroan merealisasikan ekspansi usaha, dengan mengembangkan usaha di bidang pengelolaan jasa pelabuhan muat dan bongkar batubara melalui PT Dire Pratama yang diakuisisi pada tahun 2016.

Ekspansi usaha juga dilakukan dalam rangka memperluas skala operasi kontrak penambangan batubara melalui perolehan kontrak-kontrak baru. Pada tahun 2018, Perseroan mengembangkan bisnisnya pada diversifikasi jasa layanan tambang mineral. Perseroan juga mengembangkan bisnisnya pada jasa penyediaan infrastruktur pertambangan.

Pada tanggal 30 Maret 2019, Perseroan memperoleh kontrak pekerjaan pembangunan akses jalan tambang pada Proyek Dairi Lead - Zinc, Sumatra Utara dari PT Dairi Prima Mineral.

• Akuisisi

Pada tahun 2018 tidak ada aksi korporasi berupa akuisisi perusahaan lain yang dilakukan oleh Perseroan.

• Restrukturisasi Utang

Pada Tahun 2018 tidak ada program restrukturisasi yang dijalankan Perseroan.

IKATAN INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan memiliki ikatan investasi barang modal dalam rangka pembelian alat berat dengan PT Komatsu Astra Finance (KAF), PT Hexa Finance Indonesia (HFI), dan PT Caterpillar Finance Indonesia (CFI), PT MEGA Central Finance dan BNI Multi Finance.

INVESTMENT, EXPANSION, ACQUISITION AND/OR DEBT RESTRUCTURING

• Investment

The Company invested in purchasing capital goods in the form of heavy equipment to support the improvement of operational activities.

This investment value was recorded in Fixed Assets at the amount of USD22.512.320, a decrease of 25.4% from USD30.170.628 in 2017.

• Expansion

The Company realized business expansion by developing business in coal loading and unloading port service management services through PT Dire Pratama acquired in 2016.

Business expansion was also conducted to expand scale of operations of coal mining contracts through the acquisition of new contracts in the field. In 2018, the Company expanded its business to diversify its mineral mining services. The Company also developed its business by providing mining infrastructure provision services.

On March 30, 2019, the Company acquired work contract on the construction of mine road access in Dairi Lead - Zinc Project, North Sumatra, from PT Dairi Prima Mineral.

• Acquisition

In 2018, there was no corporate action in the form of acquisition of other companies conducted by the Company.

• Debt Restructuring

In 2018, there was no debt restructuring program conducted by the Company.

COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

The Company has commitments of capital expenditures for the purchase of heavy equipment with PT Komatsu Astra Finance (KAF), PT Hexa Finance Indonesia (HFI) and PT Caterpillar Finance Indonesia (CFI), PT MEGA Central Finance and BNI Multi Finance.



REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Realisasi investasi barang modal dilakukan Perseroan dalam bentuk fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari PT Komatsu Astra Finance (KAF) pada tanggal 29 Mei 2015 untuk pembelian barang modal dengan plafon USD32 juta, dan jangka waktu sewa 36 bulan. Pada Bulan Desember 2018, Perseroan telah melunasi seluruh utang pembiayaan ini.

Selanjutnya pada bulan Januari dan Februari 2017, Perseroan kembali memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari KAF dengan nilai masing-masing Rp57,37 miliar dan Rp57,65 miliar dengan jangka waktu sewa selama 36 bulan. Pada tahun 2018, Perseroan memperoleh pembiayaan sewa guna usaha untuk investasi barang modal dari PT MEGA Central Finance dan BNI Multi Finance yang masing-masing sebesar Rp13,74 miliar dan Rp9,86 miliar.

Realisasi investasi juga dilakukan oleh PT Dire Pratama, entitas anak, melalui PT Cipta Multi Prima pada tanggal 1 Oktober 2015, berupa fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari PT Caterpillar Finance Indonesia (CFI) untuk pembelian barang modal sebesar Rp5,21 miliar, dengan jangka waktu 36 bulan.

REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURE

The realization of capital expenditures was conducted by the Company in the form of a finance lease facility from PT Komatsu Astra Finance (KAF) on May 29, 2015 for the purchase of capital goods with the plafond of USD 32 million, and a lease term of 36 months. In December 2018, the Company fully paid all these financing debts.

Subsequently in January and February 2017, the Company obtained additional lease financing facility from KAF with amount of Rp57.37 billion and Rp 57.65 billion, respectively, with a lease term of 36 months. In December 2018, the Company acquired lease financing for capital goods investment from PT MEGA Central Finance and BNI Multi Finance at the amount of Rp13.74 billion and Rp9.86 billion respectively.

The realization of the investment was also made by PT Dire Pratama, the subsidiary, through PT Cipta Multi Prima on October 1, 2015, in the form of leasing facility from PT Caterpillar Finance Indonesia (CFI) for the purchase of capital goods amounting to Rp 5.21 billion, for the lease term of 36 months.

Perseroan juga merealisasikan investasi barang modal melalui kas internal dan juga utang dari vendor. Pada tahun 2018, Perseroan membeli barang modal berupa mesin dan peralatan dengan menggunakan kas internal sebesar USD19,09 juta.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), 16 Januari 2019

Pada tanggal 16 Januari 2019, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUSPLB) dengan agenda tunggal perubahan susunan pengurus Perseroan.

Berdasarkan hasil RUPSLB tersebut, pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan, yaitu:

1. Memberhentikan dengan hormat Bapak Suadi Atma sebagai Presiden Komisaris, dan mengangkatnya sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan.
2. Mengangkat Bapak Muhammad Lutfi sebagai Presiden Komisaris Perseroan.
3. Mengangkat Bapak Saptari Hoedaja sebagai Direktur Perseroan.

Terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan masa jabatan sebagaimana ditentukan oleh Anggaran Dasar Perseroan, sehingga dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	: Muhammad Lutfi
Wakil Presiden Komisaris	: Suadi Atma
Komisaris	: Gories Mere
Komisaris	: Endang Ruchijat
Komisaris Independen	: Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen	: Hannibal S. Anwar

Direksi:

Presiden Direktur	: Faisal Firdaus
Direktur	: Saptari Hoedaja
Direktur	: Ivi Sumarna Suryana
Direktur	: Agus Efendi
Direktur Independen	: Djajeng Pristiwan Andalaswanto

Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-001/PTDH/KOM/IV/2019 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Darma

The Company also realized capital investment through internal cash and debt from vendors. In 2018, the Company purchased capital goods in the form of machineries using internal cash of USD19.09 million.

SUBSEQUENT EVENTS

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), January 16, 2019

On January 16, 2019, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUSPLB) with a single agenda of changes in the composition of the Company's management.

Based on the EGMS decisions, the shareholders resolved to change the composition of the Company's management to be as follows:

1. Honorably terminated Mr. Suadi Atma as President Commissioner and appointed him as Vice President Commissioner of the Company.
2. Appointed Mr. Muhammad Lutfi as the Company's President Commissioner.
3. Appointed Mr. Saptari Hoedaja as Director of the Company.

Effective since the closing of the Meeting with the term of office as determined by the Articles of Association of the Company, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner	: Muhammad Lutfi
Vice President Commissioner	: Suadi Atma
Commissioner	: Gories Mere
Commissioner	: Endang Ruchijat
Independent Commissioner	: Kanaka Puradiredja
Independent Commissioner	: Hannibal S. Anwar

Board of Directors:

President Director	: Faisal Firdaus
Director	: Saptari Hoedaja
Director	: Ivi Sumarna Suryana
Director	: Agus Efendi
Independent Director	: Djajeng Pristiwan Andalaswanto

Appointment of Members of Nomination and Remuneration Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners Number SK-001/PTDH/KOM/IV/2019 concerning Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee

Henwa Tbk, tertanggal 22 April 2019, Dewan Komisaris menyetujui pengangkatan Ibu R.A. Sri Dharmayanti sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang baru, menggantikan Bapak Saptari Hoedaja yang telah diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPSLB tanggal 16 Januari 2019.

Pengangkatan tersebut sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dan dalam pasal 3 ayat 4 disebutkan bahwa Anggota Direksi Emiten tidak dapat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pelunasan Utang PT Hexa Finance Indonesia

Pada bulan Februari 2019, Perseroan telah melunasi seluruh utang sewa pembiayaan kepada PT Hexa Finance Indonesia.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2018, Perseroan tidak memiliki program opsi saham kepada karyawan (*Employee Stock Options Program* / ESOP) dan / atau program opsi saham kepada manajemen (*Management Stock Options Program* / MSOP).

PERUBAHAN HUKUM DAN PERATURAN BARU YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Berbagai peraturan/perubahannya dan/atau perundang-undangan yang berlaku dan berpengaruh signifikan terhadap operasi/kegiatan klien Perseroan yang akhirnya akan mempengaruhi kinerja Perseroan dan /atau Perseroan secara langsung, mencakup:

PERATURAN MENTERI ENERGI & SUMBER DAYA NO. 7/2014

Sebagai peraturan pelaksana dari PP No. 78/2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 7 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang pada Kegiatan Usaha Pertambangan

of PT Darma Henwa Tbk, dated April 22, 2019, the Board of Commissioners approved the appointment of Ms. R.A. Sri Dharmayanti as the new member of the Nomination and Remuneration Committee to replace Mr. Saptari Hoedaja who has been appointed as Director of the Company based on the resolutions of the EGMS on January 16, 2019.

The appointment is in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, article 1 paragraph 1 which states that the Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and report to the Board of Commissioners that functions to help implement duties of the Board of Commissioners regarding Nomination and Remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and in article 3 paragraph 4, it is stated that the Member of the Board of Directors of Issuers cannot serve as a member of the Nomination and Remuneration Committee.

Debt Payment of PT Hexa Finance Indonesia

In February 2019, the Company fully paid all lease payable to PT Hexa Finance Indonesia.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (ESOP/MSOP)

As of the end of 2018, the Company has never had Employee Stock Options Program (ESOP) or Management Stock Option Program (MSOP).

CHANGES IN NEW LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

The following are regulations and/or laws and its amendments, which prevail and significantly affect the operations/activities of the Company's clients that will eventually impact on the Company's performance and/or the Company directly, including:

REGULATION OF THE MINISTER OF ENERGY & RESOURCES NO. 7/2014

As the implementing regulation of PP No. 78/2010, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 7 of 2014 on the Implementation of Reclamation and Post-Mining in Mineral and Coal Mining Business Activities.

Mineral dan Batubara. Pemegang IUP Operasi Produksi dan IUPK Operasi Produksi wajib menyediakan jaminan reklamasi operasi produksi dapat berupa rekening bersama ditempatkan pada bank pemerintah, Deposito berjangka ditempatkan di bank pemerintah, bank garansi yang diterbitkan oleh bank pemerintah di Indonesia atau bank swasta Nasional di Indonesia atau cadangan akuntansi dengan memenuhi syarat tertentu. Pemegang IUP Operasi Produksi dan IUPK Operasi Produksi wajib menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank Pemerintah di Indonesia.

Pada tanggal laporan keuangan ini, klien Perseroan yaitu PT Arutmin dan PT Kaltim Prima Coal telah membuat jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi.

Peraturan Menteri Kehutanan No. 16/2014

Sebagai pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah No 24 Tahun 2010 tentang Penggunaan Kawasan Hutan dan telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 2012, Pemerintah telah beberapa kali menetapkan Peraturan Menteri Kehutanan tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan terakhir dengan Peraturan Menteri Kehutanan No. P.14/Menhut-II/2013. Pada tanggal 13 Maret 2014 diundangkan Peraturan Menteri Kehutanan No. 16 Tahun 2014 tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan.

Peraturan Menteri Perdagangan No. 49/2014

Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 39 Tahun 2014 tentang Ketentuan Ekspor Batubara dan Produk Batubara yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 49 Tahun 2014. Batubara dan produk batubara yang dibatasi ekspor hanya dapat dilakukan oleh perusahaan yang telah mendapatkan pengakuan sebagai ET-Batubara dari Menteri Perdagangan. Pengakuan sebagai ET-Batubara berlaku selama 3 (tiga) tahun.

Pada tanggal laporan keuangan ini, klien Perseroan yaitu PT Arutmin dan PT Kaltim Prima Coal telah mendapatkan pengakuan ET-Batubara.

Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pemerintah Indonesia telah mengundangkan Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 4/2009") pada tanggal 12 Januari 2009. Berdasarkan UU No. 4/2009, PKP2B yang dimiliki PT Arutmin dan PT Kaltim Prima Coal akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak.

Holders of IUP of Production Operations and IUPK of Production Operations shall provide reclamation guarantee of production operations, which may be in the form of joint accounts placed in government banks, time deposits placed in government banks, bank guarantee issued by government banks in Indonesia or national private banks in Indonesia, or reserves of accounting by meeting certain requirements. Holders of Production Operation IUP and Production Operation IUPK shall provide postmining guarantee in the form of time deposit placed in Government banks in Indonesia.

On the date of these financial statements, PT Arutmin and PT Kaltim Prima Coal have made reclamation guarantee in the form of bank guarantee.

Minister of Forestry Regulation No. 16/2014

As the implementation of Government Regulation No. 24 of 2010 on the Use of Forest Area which has been amended by Government Regulation No. 61 of 2012, the Government has several times enforced the last Regulation of the Minister of Forestry concerning the Guidelines for Borrow-to-Use Permit of Forest Area with the Regulation of the Minister of Forestry No. P.14/Menhut-II/2013. On March 13, 2014, the Regulation of the Minister of Forestry No. 16 of 2014 on Guidelines for Borrow-to-Use Permit of Forest Area was enacted.

Regulation of the Minister of Trade No. 49/2014

The Minister of Trade issued Regulation of the Minister of Trade No. 39 of 2014 concerning Provisions on the Export of Coal and Coal Products that have been amended by Regulation of the Minister of Trade No. 49 of 2014. Coal and coal products restricted by exports may only be made by a company that has received recognition as ET-Coal from the Minister of Trade. Recognition as ET-Coal is valid for 3 (three) years.

On the date of these financial statements, PT Arutmin and PT Kaltim Prima Coal have received ET-Batubara recognition.

Mining Law No. 4/2009

The Government of Indonesia has enacted Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining (Law No. 4/2009) on January 12, 2009. Based on Law No. 4/2009, PKP2B owned by PT Arutmin and PT Kaltim Prima Coal will remain in effect until the termination of the contract period.

PT Arutmin dan PT Kaltim Prima Coal menyetujui untuk melakukan negosiasi isi PKP2B yang dimilikinya sesuai dengan kesepakatan antara Pemerintah. Sesuai dengan ketentuan tersebut juga PT Arutmin dan PT Kaltim Prima Coal telah mengubah seluruh Izin KP-nya menjadi IUP sesuai dengan UU No.4/2009.

Peraturan Pemerintah No. 44/2015

Pada tanggal 30 Juni 2015, pemerintah mengundang peraturan mengenai penyelenggaraan program jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian, dimana peraturan pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 1 Juli 2015.

Terkait dengan hal peraturan ini Perseroan sudah menerapkan dan melaksanakan ketentuan ini.

Peraturan Pemerintah No. 45/2015

Perusahaan selain penyelenggara negara wajib mendaftarkan seluruh pekerjanya kepada BPJS Ketenagakerjaan sebagai peserta sesuai penahapan kepersertaan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Perusahaan wajib mendaftarkan pekerja yang baru paling lama 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal pekerja tersebut mulai bekerja.

Terkait dengan hal peraturan ini Perseroan sudah menerapkan dan melaksanakan ketentuan ini.

Peraturan Pemerintah No. 60/2015

Pada tanggal 30 Juni 2015, pemerintah telah mengundang Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan program jaminan hari tua. Setiap pemberi kerja wajib mendaftarkan pekerjanya dalam program jaminan hari tua kepada BPJS Ketenagakerjaan sesuai penahapan kepesertaan. Kemudian pada tanggal 12 Agustus 2015 pemerintah mengundang aturan perubahan khusus terkait dengan manfaat JHT bagi peserta.

Terkait dengan hal peraturan ini Perseroan sudah menerapkan dan melaksanakan ketentuan ini.

Peraturan Menteri ESDM no.19/2018

Peraturan ini mengatur tentang tata cara penetapan harga patokan penjualan Mineral Logam dan Batubara. Dalam peraturan ini ditegaskan keharusan seluruh pemegang konsesi penambangan batubara untuk menjual sebagian produk batubara dari area konsesinya ke pasar dalam

PT Arutmin and PT Kaltim Prima Coal agreed to negotiate the content of their PKP2B in accordance with the agreement between the Government. Pursuant to the provision therein, PT Arutmin and PT Kaltim Prima Coal have also changed their KP permit to IUP in accordance with Law No.4/2009.

Government Regulation No. 44/2015

As of June 30, 2015, the government enacted a regulation concerning the implementation of an occupational accident and death insurance program, in which the government regulation started to be effective on July 1, 2015.

In relation to the matter of this regulation, the Company has implemented all the provisions of the above Government Regulation.

Government Regulation No. 45/2015

Aside from the State official, the Company shall register all their employees to BPJS Employment as a participant according to the stage of membership in accordance with the provisions of laws and regulations. The Company shall register the new employees no later than 30 (thirty) days, effective from the date the worker commences their work.

In relation to the matter of this regulation, the Company has applied the provisions in the said Government Regulation.

Government Regulation No. 60/2015

As of June 30, 2015, the government has enacted Government Regulation No. 46 of 2015 on the implementation of pension program. Each employer is required to register their employees in pension program to BPJS Employment according to the stage of membership. Then on August 12, 2015 the government enacted a special change regulation related to JHT (pension) benefits for the participants.

In relation to the matter of this regulation, the Company has implemented all the provisions in the said Government Regulation.

MEMR Regulation no.19/2018

This regulation governs the procedure for determining the benchmark price for the sale of Metal and Coal Minerals. This regulation emphasizes the obligation of all coal mining concession holders to sell part of their coal products from their concession area to domestic market using a

negeri dengan menggunakan harga patokan yang ditetapkan setiap bulan. Adapun jumlah proporsi produk batubara yang harus dijual di dalam negeri, dikenal dengan *Domestic Market Obligation* (DMO) ditetapkan di awal tahun, bersamaan dengan pengajuan dan perolehan izin rencana produksi.

Seluruh klien Perseroan wajib memenuhi aturan ini. Perseroan dengan demikian senantiasa melakukan konsultasi aktif dengan para klien dalam menetapkan target produksi dan memutuskan pasokan pasar dalam negeri dari seluruh produk batubara yang dihasilkan Perseroan dari area kontrak penambangan yang dikelola.

Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018

Peraturan ini tentang pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik. Pemerintah melalui Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI mengeluarkan sistem perizinan terbaru yang dinamakan One Single Submission (OSS). OSS adalah sistem perizinan terintegrasi yang pengajuannya melalui sistem online serta persetujuannya juga akan diterbitkan melalui online. Persetujuan dari pengajuan melalui OSS akan berupa Nomor Induk Berusaha (NIB), yang merupakan bukti Pendaftaran Penanaman Modal / Berusaha, sekaligus merupakan pengesahan Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Impor (API) dan Hak Akses Kepabeanaan.

Penerbitan NIB mewajibkan Perseroan untuk melakukan penyesuaian anggaran dasar selambat-lambatnya 1 (satu) tahun setelah terbitnya NIB.

KELANGSUNGAN USAHA

Kegiatan operasi utama Perseroan selama ini seluruhnya berhubungan dengan bisnis batubara. Kondisi bisnis batubara yang sejak awal tahun 2017 menunjukkan peningkatan permintaan seiring dengan naiknya harga jual batubara di pasar global maupun di pasar domestik. Kondisi ini terus berlangsung di tahun 2018, sekalipun ada gejala fluktuasi harga di akhir tahun akibat perang dagang China - AS.

Dampak perang dagang antara AS dengan China diperkirakan akan mereda menyusul perundingan yang intensif antara kedua negara. Penyelesaian perang dagang diperkirakan akan membuat ekonomi global membaik. Membaiknya ekonomi global dan prospek ekonomi Indonesia yang lebih baik, pada akhirnya akan berdampak pada permintaan akan energi, termasuk batubara.

benchmark price set every month. The proportion of coal products that must be sold domestically, known as the Domestic Market Obligation (DMO), is set at the beginning of the year, together with the submission and acquisition of production plan permits.

All of the Company's clients must comply with this regulation. The Company thus continues to provide active consultations with clients in determining production targets and deciding domestic market supply from all coal products produced by the Company from the managed mining contract area.

Government Regulation Number 24 of 2018

This regulation governs electronic-based integrated business licensing services. The government through the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia issued the latest licensing system known as One Single Submission (OSS). OSS is an integrated licensing system where both application and approval for license is submitted online. The applicant will receive Single Business Number (NIB) in case of approval of license for application submission through OSS. NIB serves as proof of Investment/Doing Business Registration, as well as ratification of Company Registration Certificate (TDP), Import Identification Number (API) and Customs Access Right.

Issuance of NIB requires the Company to adjust its articles of association no later than 1 (one) year after the issuance of the NIB.

BUSINESS SUSTAINABILITY

The Company's main operations have been long engaged in coal business, which since the beginning of 2017, there was an increase in coal demand along with the rising coal selling prices in global and domestic market. This condition continued in 2018, even though there are signs of price fluctuation at the end of the year due to trade war between China and US.

The impact of trade dispute between US and China is expected to subside following intensive negotiations between the two countries. The settlement of trade battle is expected to improve global economic conditions. The recovery of global economy and brighter Indonesian economic outlook will ultimately affect demand for energy, including coal.

Di sisi lain, permintaan akan batubara juga didukung oleh keyakinan tumbuhnya pasar di kawasan ASEAN, seperti Vietnam, Thailand, Malaysia dan Filipina, seiring dengan maraknya pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan berbahan bakar batubara.

Dengan keyakinan tersebut, maka kondisi industri penambangan batubara masih akan tetap berkembang dalam beberapa tahun mendatang. Perbaikan kondisi usaha ini diharapkan akan mendukung perbaikan kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang.

Selain itu, sebagaimana ditunjukkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, per tanggal 31 Desember 2018, Perseroan masih membukukan saldo defisit sebesar USD89.996.414. Untuk menghadapi kondisi dimana bisnis Perseroan seluruhnya berhubungan dengan bisnis batubara, dan adanya kondisi defisit tersebut, Perseroan menyusun rencana untuk tetap melanjutkan dan meningkatkan kinerjanya, dengan melakukan langkah-langkah antara lain sebagai berikut:

- Menjajaki perjanjian baru sehubungan dengan industri lain di luar batubara.
- Meningkatkan upaya perolehan kontrak-kontrak penambangan baru; dan
- Melanjutkan berbagai pengembangan proyek tertentu.

On the other hand, coal demand is also supported by confidence in the development of ASEAN region markets, such as Vietnam, Thailand, Malaysia and the Philippines, along with aggressive development of coal-fired power plant infrastructure.

With this belief, coal mining industry condition will still continue to grow in the next few years. This improving business condition is expected to support the improvement of the Company's financial performance going forward.

In addition, as indicated in the Consolidated Financial Statements, as of December 31, 2018, the Company still booked an accumulated deficit of USD89,996,414. To deal with this condition where the Company's business is entirely engaged in coal business, coupled with the accumulated deficit, the Company has developed plan to continue and improve its performance by carrying out the following steps:

- Exploring new agreements relating to other industries outside of coal.
- Increasing efforts to secure new mining contracts; and
- Continuing a variety of specific project developments.

PT Dire Pratama

Subsidiary of PT Darma Henwa Tbk

**Penyedia Layanan
Operasional dan
Pemeliharaan Pelabuhan
Khusus Terpadu Terbaik
di Indonesia****The Best Integrated Port
Maintenance and Operating
Service Provider in Indonesia****PROFIL SINGKAT**

PT Dire Pratama, atau "Dire", didirikan tanggal 24 Januari 2011, di hadapan Notaris Donna Meilynda E.D., S.H., Mkn. Anggaran Dasar perusahaan telah beberapa kali diperbaharui dengan yang terakhir adalah berdasarkan Akta no.245, tertanggal 30 Maret 2015 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn, dan telah disahkan melalui SK Menteri Hukum & HAM no. Nomor AHU-0005079.AH.01.02, 31 Maret 2015. Adapun izin usahanya adalah Izin Usaha Badan Usaha Pelabuhan (BUP) dari Menteri Perhubungan Republik Indonesia, No. 503/8462.A/436.6.11/2014, sejak tanggal 7 Mei 2013.

BRIEF PROFILE

PT Dire Pratama or called as "Dire" was duly established on January 24, 2011, under a deed prepared and presented before Notary Donna Meilynda E.D., S.H., Mkn., of which Articles of Association have been amended several times, most recently with Deed No. 245 dated March 30, 2015, from Notary Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn, ratified by virtue of Decree of the Minister of Law & Human Rights No. AHU-0005079. AH.01.01, March 31, 2015. PT Dire Pratama operates under business license of BUP (Port Corporation) from the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia No. 503/8462.A/436.6.11/2014, effective since May 7, 2013.

PT DIRE PRATAMA

Bakrie Tower, Lt.8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940

Email : @ptdp.co.id

Kantor Site: Port Lubuk Tutung, Wilayah Konsesi Pertambangan PT Kaltim Prima Coal, Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur / **Office Location :** Port Lubuk Tutung, Mining Concession Area of PT Kaltim Prima Coal, Bengalon, East Kutai Regency, East Kalimantan Province



VISI Vision

Menjadi perusahaan penyedia jasa fasilitas pelabuhan terbaik yang berintegritas dan profesional di Indonesia.

To become a professional logistic company providing operator and maintenance services with integrity in Indonesia.

MISI Mission

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan pelayanan terbaik dengan pembiayaan yang efektif dalam mengoperasikan fasilitas infrastruktur untuk persiapan, pemindahan, dan pengolahan, penyimpanan sampai dengan proses pemuatan material batubara dan curah ke atas tongkang/kapal (barge/vessel). 2. Menjunjung dan menjaga terlaksananya nilai-nilai kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan dalam pelaksanaan kegiatan penyediaan jasa operasional dan <i>maintenance</i> yang sesuai dengan prinsip-prinsip <i>good mining practice</i>. 3. Untuk memberikan keuntungan yang adil dan konsisten kepada seluruh Pemegang Saham, dengan secara terus-menerus. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan masing-masing karyawan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. To develop high end services with cost effective in operating infrastructure facilities for mining products movement, preparations storage and loading. 2. To uphold a safe work environment and committed to the improvement of the society, in line with good mining practices. 3. To provide continuously fair and consistent returns to all Shareholders. Improving the capabilities and skills of each employee. |
|---|--|

Nilai-nilai Perusahaan Corporate Values

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Berintegritas tinggi dalam melaksanakan tanggung jawab operasional. 2. Disiplin tinggi dalam melaksanakan segala ketentuan dan peraturan. 3. Cepat dalam bekerja untuk menciptakan kegiatan operasional yang maksimal dalam penyediaan jasa. 4. Dapat diandalkan untuk setiap kondisi kerja yang diciptakan melalui ketekunan dan proses belajar yang berjalan terus-menerus. 5. Menciptakan satu tim yang solid untuk mencapai optimalisasi kerja yang sehat, aman dan menjaga keutuhan lingkungan. 6. Adaptasi dalam setiap keadaan naik dan turunnya iklim usaha yang sangat ekstrim. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Work with a high degree of integrity for everyone's development and success. 2. Work with a high degree of discipline within the prevailing rules and regulations for everyone's development and success. 3. Work with a high speed to achieve optimum productivity through available resources for everyone's development and success. 4. Work with a high degree of reliability established through diligence and sustained learning process for everyone's development and success. 5. Work with solid team work to achieve a healthy working environment and optimal performance for everyone's development and success. 6. Adaptation in any circumstances of increases and declines in the extreme business climate. |
|--|--|

Mulai beroperasi komersial sejak Juni 2014, Dire terus berkembang menjadi penyedia jasa operasional dan perawatan fasilitas terminal dan pelabuhan batubara di Indonesia.

Ada sembilan jenis jasa pengelolaan pelabuhan yang ditawarkan Dire, yakni:

1. Penyediaan dan atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat
2. Penyediaan dan atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih
3. Penyediaan dan atau pelayanan naik turun penumpang dan atau kendaraan
4. Penyediaan dan atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas
5. Penyediaan dan atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, dan peralatan pelabuhan
6. Penyediaan dan atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering, dana Ro-ro
7. Penyediaan dan atau pelayanan jasa bongkar muat barang
8. Penyediaan dan atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang
9. Penyediaan dan atau pelayanan jasa penundaan kapal

KAPASITAS

1. *Crushing* batubara (*Coal Crushing - Inloading*) - Kapasitas 12 Million Ton Per Annum (MTPA) / 2000 Ton Per Hours (TPH)
2. *Barging* batubara (*Coal Barging - Outloading*) - Kapasitas 12 Million Ton Per Annum (MTPA) / 3000 Ton Per Hours (TPH).

KINERJA EKSISTING

Pada tahun 2018, bidang usaha yang telah dijalankan berdasarkan kontrak PT Dire Pratama dengan Pemberi Kerja (kontrak) dalam hal ini adalah PT KPC yang berlokasi di Bengalon Coal Handling Facilities adalah sebagai Perusahaan jasa pengelolaan pelabuhan yang meliputi:

1. Jasa penyediaan peralatan penunjang pelabuhan,
2. Jasa management *Stockpile* batubara di pelabuhan,
3. Jasa perawatan peralatan pelabuhan,
4. Jasa penyediaan air bersih dan listrik serta jasa lain yang tertuang di dalam kontrak variasi.

Dire dapat memenuhi seluruh ketentuan sebagaimana tercantum dalam kontrak tersebut dengan baik. Kuantitas jasa yang diberikan masih berada di bawah kapasitas, sesuai dengan permintaan dan kondisi usaha pelanggan.

Starting its commercial operations since June 2014, Dire continues to develop as a provider of port and terminal facility service provider in Indonesia.

Dire offers nine types of port services, namely:

1. Provision and or berthing services.
2. Provision and or bunkering and clean water supply services.
3. Provision and or passenger transport and or vehicle provision services.
4. Provision and or dock services for loading cargoes and container.
5. Provision and or warehouse and stockpiling, loading and unloading equipment, and port equipment services.
6. Provision and or container terminal, liquid bulk, dry bulk, and ro-ro services.
7. Provision and or loading and unloading services.
8. Provision and or distribution center and goods consolidation services.
9. Provision and or tugboat services.

CAPACITY

1. Coal Crushing (Coal Crushing - Inloading) - Capacity of 12 Million Tons per Annum (MTPA) / 2000 Ton Per Hours (TPH)
2. Coal (Coal Barging - Outloading) - Capacity of 12 Million Ton Per Annum (MTPA) / 3000 Ton Per Hours (TPH)

EXISTING PERFORMANCE

As of 2018, PT Dire Pratama carried out various services according to the contract with the Customer, in this case, PT Kaltim Prima Coal (KPC), located in Bengalon Coal Handling Facilities, which serves as port management service company, that includes:

1. Provision of port supporting equipment service.
2. Coal stockpile management service at port.
3. Port equipment maintenance service.
4. Provision of clean water and electricity supply and other services in variation contract.

Dire was able to comply with the whole provisions as stipulated in the contract. The quantity of services provided was still below the capacity, according to the demand and business conditions of the customers.

Dire juga mampu menekan biaya operasional dan meningkatkan efisiensi operasional melalui pelaksanaan review dan evaluasi dan berkoordinasi dengan *Management di Site* mulai dari *Head Of Project* sampai *Head Of Section* tentang Penggunaan Bahan Bakar (*fuel*), Pengaturan Jam Lembur Karyawan, Pengelolaan *Spare Part* dan Pembelanjaan *Opex* dan *Capex*.

Dire was also able to reduce operational costs and improve operational efficiency by conducting review and evaluation and coordinating with the Management on Site, starting from Heads of Project to Heads of Section, with respect of Fuel Use, Employee Overtime Regulation, Spare Part Management, as well as Opex and Capex spending.

Berikut adalah perkembangan kinerja kuantitatif Dire menurut bidang usaha utama untuk dua tahun terakhir.

The following are quantitative performance development of Dire according to the main business fields for the past two years.

Kinerja *fixed plant* batubara selama 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut

Performance of Coal Fixed Plant for the Past 2 years is as follows.

Production		2017	2018			
Target		10,536,852	11,200,000			
Inloading (Crushing)		6,302,457	5,578,112			
Outloading (Barging)		6,856,703	6,269,084			

COAL CRUSHING – INLOADING PERFORMANCE						
YEARS	AWH	EWB	PROD	PA	UT	TPH
2017	8,640	5,053	6,302,457	96.77%	57.64%	1,248
2018	8,760	4,886	5,578,112	93.66%	55.66%	1,153

COAL BARGING – OUTLOADING PERFORMANCE						
YEARS	AWH	EWB	PROD	PA	UT	TPH
2017	8,640	5,053	6,856,703	96.77%	44.19%	1,771
2018	8,760	3,606	6,269,084	97.49%	41.15%	1,764

Gambaran kinerja keuangan Dire dua tahun terakhir adalah sebagai berikut.

Description of financial performance of Dire in the last two years is as follows.

Keterangan / Tahun / Description / Year	2017	2018
Pendapatan (Dlm US\$) / Revenue (in US\$)	6.367.106	3.632.638
Laba Kotor (Dlm US\$) / Gross Profit (in US\$)	1.868.612	2.443.917
Laba Bersih (Dlm US\$) / Net Profit (in US\$)	987.132	1.082.153

Catatan: Angka 2017 sesuai dengan Annual Report PT Darma Henwa Tbk tahun 2017 – Hal 157

Note: The figure in 2017 is in accordance with the 2017 Annual Report of Darma Henwa – page 157

Peningkatan laba bersih di tahun 2018 yang dicapai merupakan buah keberhasilan Dire dalam menjalankan program efisiensi operasional. Dire bertekad mencatatkan perbaikan efisiensi operasional, dengan menjalankan berbagai inisiatif, meliputi:

The net profit increase achieved in 2018 marked Dire's successful effort in implementing operational efficiency program. Dire is determined to improve its operational efficiency by carrying out various initiatives, including:

- Mengatur waktu cuti karyawan untuk menurunkan biaya kerja lembur.
- Mengatur/menjaga ketersediaan dan penggunaan bahan bakar agar selalu di bawah *ratio* yang sudah ditargetkan.
- Mencari barang/*sparepart* alternatif yang ekuivalen spesifikasinya untuk menekan biaya.

- Organizing employee's leave to reduce overtime cost.
- Organizing/maintaining the availability and use of fuel to be always below the targeted ratio.
- Searching for alternative goods/spare part with equivalent specification to reduce cost.

- d. Mengoptimalkan kinerja SDM yang dimiliki sehingga dapat mengurangi biaya pihak ke 3 dan *sub contractor*.
- e. Mengoptimalkan penggunaan internet.
- f. Mengevaluasi penggunaan kendaraan perusahaan.
- g. Mengadakan *inhouse training* di *site* sehingga biaya training di luar kota bisa berkurang, dan jumlah peserta meningkat.
- h. Memanfaatkan kertas bekas untuk mencetak draft dokumen.

Dire diyakini mampu meraih pendapatan yang lebih baik, mengingat pada kontrak bersama KPC yang dijalankan di tahun 2018, Dire baru memberikan 4 jenis jasa dari total 9 jenis kompetensi jasa yang dapat dijalankan.

Sebagai bagian dari upaya memperbaiki kapasitas dan kualitas jasa, dalam dua tahun terakhir Dire telah melakukan investasi penambahan peralatan mencakup:

Tahun 2017

1. Membangun Dip Tray di area *crushing/Inloading plant* yaitu di *structure Belt Conveyor CV01A*.
Maksud dan tujuan dari pembangunan ini adalah untuk mengarahkan aliran tumpahan batubara yang berada di *Belt Conveyor CV01A* menuju *Belt Conveyor CV 02* serta untuk mengefesiesikan penggantian *Belt Conveyor /drum pulley /roller etc* di CV02).
2. Membangun *Facility Plant* yaitu Gudang */Warehouse Baru*.
Maksud dan tujuan dari pembangunan ini adalah untuk menampung dan menempatkan semua *spare part* secara baik serta untuk mengefektifkan pengaturan dan pengelolaan gudang secara efektif dan efisien sehingga nilai *actual stock* barang/*spare part* di gudang sama dengan nilai *actual stock* barang/*spare part* di *System (CMMS)*.

Tahun 2018

1. Melakukan penambahan asset berupa *CAT Engine HS Compact liquid genset (DG/DE220/160EKW/400V 50HZ P SF T)* untuk di *camp area*.
Maksud dan tujuan penambahan ini adalah untuk menggantikan genset lama yang sering *breakdown*, dan juga untuk mengefektifkan dan mengefisienkan *cost maintenance genset camp*
2. Penambahan asset *New Genset Plant CAT C32, 1000 KVA/800KW/400V 50HZ)* untuk *plant area*.

- d. Optimizing HR performance to reduce third parties and sub-contractor expenses.
- e. Optimizing the use of internet.
- f. Evaluating the use of the Company's vehicles.
- g. Holding in-house training in site to reduce off-site training expense while pushing the number of total participants.
- h. Utilizing used paper to print files.

Dire is believed to record higher revenue, considering that based on the contract with KPC implemented since 2018, Dire has just provided 4 types of services out of 9 types of services that can be implemented.

As part of the efforts to increase the capacity and quality of service, within the past two years, Dire has invested in additional equipment that includes:

In 2017

1. Building a Dip Tray in the *crushing/Inloading plant*, which is in the CV01A Belt Conveyor structure.
The purpose and objective of this development is to direct the flow of coal spills in the CV01A Belt Conveyor into the CV02 Belt Conveyor and to create efficiency in the replacement of the CV02 Belt Conveyor/drum pulley/roller).
2. Building a Facility Plant, namely New Warehouse

The purpose and objective of this development is to accommodate and store all spare parts properly and to effectively and efficiently manage the warehouse. Hence, the actual value of the stock /spare parts in the warehouse is the same as the actual stock/spare parts in the System (CMMS).

In 2018

1. Adding assets in the form of a CAT Engine HS Compact liquid genset (DG/DE220/160EKW/400V 50HZ P SF T) for the camp area.
The purpose and objective of this development is to replace the old genset that often experiences breakdown, and also to make the maintenance costs of the camp genset more effective and efficient.
2. Adding asset in the form of New Plant CAT C32, 1000 KVA/800KW/400V 50HZ) for the plant area.

Maksud dan tujuan penambahan ini adalah sebagai *backup* ketiga *genset plant* yang sudah jatuh tempo untuk dilakukan *general overhaul*. Sehingga operasional tetap berjalan dan tidak mengganggu produksi.

3. Membangun dan merenovasi beberapa fasilitas *plant* seperti renovasi mushola, kantor dan toilet karyawan, membangun *pantry* serta akses jalan di sekitar kantor dengan paving block serta membangun *storage toilet* VIP dan gudang *acytellin*.

Maksud dan tujuan dari pembangunan dan renovasi ini adalah untuk menjaga kerapian dan kebersihan kondisi *plant* serta untuk kenyamanan dan kesejahteraan para karyawan di *site* dan para tamu/*visitor* yang berkunjung ke *plant*.

KOMITMEN TERHADAP LAYANAN BERKUALITAS

Sesuai dengan visi-nya "*To become the preferred Operation and Maintenance Services Company in Indonesia*", Dire memegang teguh komitmen untuk memberikan layanan yang berkualitas. Dire konsisten menerapkan standar operasional terakreditasi yang terintegrasi dengan penekanan pada tercapainya kualitas kerja dan keselamatan kerja (QHSE), sebagaimana ditunjukkan pada upaya-upaya yang dilakukan oleh manajemen dan seluruh jajarannya, meliputi:

1. Komitmen dan konsisten terhadap penerapan sistem Mutu dan K3L (QHSE)
2. Selalu fokus terhadap Kepuasan Pelanggan untuk memberikan layanan yang terbaik dengan cara memberikan kuesioner setiap 6 bulan sekali dan kemudian melakukan perbaikan terhadap keluhan pelanggan
3. Selalu menjaga ketersediaan *stock* minimum *on site sparepart*
4. Melakukan *stock take* setiap 3 bulan sekali terhadap pembelian, penggunaan dan pengeluaran *spare part* dan *fuel*, serta memonitor sistem administrasi dan prosedur yang dijalankan.
5. Melakukan *continues improvement* pada Sumber Daya Manusia, Sistem dan Peralatannya.

Di tahun 2018 ini Dire merealisasikan *continues improvement* di bidang manajemen sumber daya manusia, antara lain dengan melaksanakan evaluasi kinerja individu dan tim serta melaksanakan program-program pelatihan dan pengembangan sesuai kebutuhan Perusahaan dan dinamika usahanya.

The purpose and objective of this development is to back up the three genset plants that are due for general overhaul. Hence, the operation can continue and will not disturb production.

3. Building and renovating several plant facilities, such as renovating prayer rooms, office and staff toilet as well as building pantry and access roads around the office with paving blocks, VIP toilet storage and acytellin warehouses.

The purpose and objective of this development and renovation is to maintain the neatness and cleanliness of the plant conditions and for the comfort and well-being of either the employees at the site and the guests/visitors who visit the plant.

COMMITMENT TO QUALITY SERVICE

According to its vision of "*To become the preferred Operation and Maintenance Services Company in Indonesia*", Dire upholds the commitment to provide quality service. Dire has consistently applied an integrated accredited operating standard with a focus on quality health, safety, and environment (QHSE) as shown in the efforts conducted by the management and the board, which covers the following:

1. Commitment and consistency in the implementation of Quality and HSE (QHSE).
2. Focus on customer's satisfaction to provide the best service by distributing questionnaire every 6 months and carry out improvement program on customer's complaints.
3. Always maintain the availability of on-site spare part minimum stock.
4. Conduct stock take every 3 months on purchase, utilization, and release of spare part and fuel, as well as monitor the implemented procedures and administrative system.
5. Carry out continuous improvement on Human Resources, system, and the equipment.

In 2018, Dire realized continuous improvement in human resource management field by conducting individual and team performance evaluations and implementing training and development programs according to the Company's needs and the dynamics of its business.

Selain itu, Dire juga merealisasikan beberapa investasi penambahan fasilitas & peralatan di area *site* agar kegiatan operasional menjadi lebih aman, produktif, dan efisien. Adapun penambahan fasilitas dilakukan di tahun 2018, di antaranya adalah;

- Penambahan aset berupa *CAT Engine HS Compact liquid genset (DG/DE220/160EKW/400V 50HZ P SF T)*
- Penambahan aset *New Genset Plant CAT C32, 1000 KVA/800KW/400V 50HZ* untuk plant area.
- Membangun dan merenovasi infrastruktur pendukung di *site*.

Dire telah menerapkan metode kerja PDCA (*Plan, Do, Check & Act*) dan SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic & Timely*) di seluruh tahapan operasional, sehingga selama 3 tahun berturut-turut Dire mampu mempertahankan sertifikat ISO, OHSAS dan SMK3.

In addition, Dire also realized several investments in the addition of facilities & equipment in the site area to achieve a more secure, productive, and efficient operational activities. The addition of facilities was carried out in 2018, including:

- Asset addition in the form of *CAT Engine HS Compact liquid genset (DG/DE220/160EKW/400V 50HZ P SF T)*
- Asset addition of *New Genset Plant CAT C32, 1000 KVA /800KW/400V 50HZ* for plant area.
- Building and renovating supporting on-site infrastructure.

Dire has implemented PDCA (*Plan, Do, Check & Act*) and SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic & Timely*) work methods at all operational stages, hence Dire is able to maintain ISO, OHSAS and SMK3 certificates for 3 consecutive years.



KOMITMEN TERHADAP KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Dire berkomitmen untuk menerapkan SMK3 sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas layanan jasa yang diminta oleh Pemberi Kerja/Kontrak. Dire secara substansial dan strategis telah memasukkan K3 dalam visi dan misi di perusahaan, kemudian berkomitmen untuk mewujudkan keunggulan operasional yang mengedepankan K3 di seluruh kegiatan operasi Perseroan. Fungsi QHSE (*quality, health, safety and evironmental*) dilembagakan dalam satu *section* untuk membantu manajemen dalam

COMMITMENT TO OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Dire is committed to implementing SMK3 as part of the efforts to improve the quality of services demanded by Customers. Dire has substantially and strategically included OHS within the vision and mission of the Company, then committed to achieving operational excellence that prioritizes OHS throughout the Company's operational activities. QHSE functions (*quality, health, safety and environmental*) are institutionalized in a section to assist management in managing OHS. This is also evidenced by

mengelola K3. Hal ini juga dibuktikan dengan pencapaian sertifikasi OHSAS 18001 (*Occupational Health and Safety Assessment*), SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja), dan penghargaan lain terkait K3 yang telah diterima Perusahaan.

the achievement of OHSAS 18001 (Occupational Health and Safety Assessment) certification, SMK3 (Occupational Safety and Health Management System), and other awards related to OHS that the Company has received.

Dire telah menjalankan berbagai inisiatif strategis sesuai standar aspek K3 dan Kualitas, mencakup:

Dire has carried out various strategic initiatives in accordance with OHS and Quality aspects, including:

- a. Menerapkan dan konsisten terhadap penerapan SOP, Instruksi sesuai sistem Mutu dan K3L yang telah dibangun yaitu ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, SMK3 dan SMKP. Di tahun 2018 Dire kembali mendapatkan sertifikasi untuk ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007

- a. Implementing and being consistent to the implementation of SOP, instruction that conforms to Quality System and HSE, namely ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, SMK3 and SMKP. In 2018, Dire will seek to renew the certifications of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and OHSAS 18001:2007



**Certificated IMS:
ISO 9001-2015**



**Certificated IMS:
ISO 14001-2015**



**Certificated IMS:
OHSAS 18001-2007**



Certificated: SMK3

- b. Selalu *update* dan *comply* terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- c. Selalu *update*, *comply* dan menjalankan aturan/kebijakan yang dikeluarkan oleh KPC, selaku pelanggan utama.
- d. Melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menjamin tingkat K3 yang semakin baik.

- b. Always updating and complying with the prevailing laws and regulations in Indonesia.
- c. Always updating, complying with, and implementing regulations/policies issued by KPC as the main customer.
- d. Adding more facilities as required to ensure improved OHS.

PENINGKATAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

Kegiatan Operasional Dire didukung dengan ketersediaan SDM yang mumpuni di bidangnya, yang direkrut berdasarkan analisis beban kerja (*work load analysis*). Pengelolaan SDM Dire tidak hanya berfokus pada pemenuhan aspek kompetensi saja, namun juga terhadap *appetence* sehingga dapat menghasilkan kinerja terbaik. Kombinasi kebutuhan setiap pekerjaan (*position*) dengan standar *kualifikasi* dan karakter sumber daya manusia (person) yang dibutuhkan dituangkan dalam setiap uraian pekerjaan, yang menjadi dasar rujukan kompetensi yang digunakan sejak mulai dari proses seleksi dan rekrutmen pekerja baru sampai dengan masa pembinaan yang berkelanjutan selama dalam hubungan kerja.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCE

Operational Activities of Dire are supported by the availability of qualified human resources in their respective fields, who are recruited based on work load analysis. Dire's HR Management does not only focus on fulfilling the competency aspects, but also on *appetence* to produce the best performance. The combination between the needs of each job (*position*) and the standards of qualification and character of human resources (person) needed is set forth in each job description, which becomes the competency reference that is used starting from the selection and recruitment process of new workers to the development of the recruits done on a continuous basis for as long as they work in the Company.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya manusia agar mampu mengatasi dinamika perkembangan usaha, manajemen melaksanakan program-program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan sebagai hasil evaluasi akhir tahun untuk mengatasi adanya kesenjangan kompetensi individu dan tim, baik *soft skill* ataupun *hard skill*.

Jumlah pekerja telah diperhitungkan sebelumnya berdasarkan beban kerja, standar kemampuan rata-rata dan waktu kerja pada setiap pekerjaan, sehingga penambahan pekerja hanya dimungkinkan karena ada penggantian saja (terhadap pekerja yang berhenti dengan berbagai alasan).

Dire telah menerapkan sistem remunerasi dengan merujuk pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku (Undang-undang RI nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Peraturan Pemerintah RI nomor 78 tahun 2015 tentang Pengupahan maupun Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI nomor 1 tahun 2017 tentang Struktur dan Skala Upah, di samping ketentuan lain yang menyangkut THR dan BPJS). Berdasarkan ketentuan perundangan tersebut, PT Dire Pratama telah menyusun dan menggunakan struktur dan skala upah yang memastikan bahwa tingkat upah untuk kelompok pekerjaan telah kompetitif secara eksternal dan adil secara internal. Secara keseluruhan, remunerasi juga diberikan dengan memperhatikan prinsip 3P (*pay for position, pay for person, pay for performance*) dengan kebijakan bonus tim pada *pay for performance*.

Penilaian kinerja yang dilakukan secara periodik mencakup evaluasi pencapaian indikator kinerja utama (*key performance indicator*) setiap tim. Sedangkan bagi setiap individu dilakukan asesmen (*behaviorally anchored rating scale*) terhadap perkembangan kompetensinya untuk dilakukan pembinaan agar dapat berperan optimal dalam timnya.

Tujuannya adalah mendorong setiap jajaran karyawan di setiap level jabatan memberikan kompetensi terbaiknya dalam berkarya.

RENCANA PENGEMBANGAN USAHA

Dire bertekad untuk terus mengembangkan bisnisnya agar menjadi badan usaha pelabuhan terdepan dalam bidang penyediaan jasa pelaksanaan dan perawatan terminal, fasilitas pelabuhan utama atau pelabuhan pengumpul, baik untuk tambang, kontainer maupun *shore base*. Program pengembangan yang telah disiapkan adalah:

In order to improve the ability of human resources in dealing with the dynamics of business development, the management has implemented training programs that are tailored to the needs as a result of year-end evaluations to overcome the gap between individual and team competencies, both soft skills and hard skills.

The number of workers has been calculated beforehand based on the workload, standard of average capability and working time for each job. Therefore, the addition to the number of workers is only made for substitution purpose only (to replace workers who resign for any reasons).

Dire has implemented a remuneration system by referring to the applicable laws and regulations (Law of Republic of Indonesia No. 13 of 2003 regarding Manpower, Government Regulation of Republic of Indonesia No. 78 of 2015 regarding Wages and Minister of Manpower Regulation of Republic of Indonesia No. 1 of 2017 regarding Wage Structure and Scale, in addition to other provisions concerning Religious Holiday Allowance (THR) and BPJS). According to the provisions of the legislation, PT Dire Pratama has prepared and used a wage structure and scale to ensure that wage rates applied to all work groups are both competitive externally and fair internally. Overall, remuneration is also given by paying attention to the principle of 3P (*pay for position, pay for person, pay for performance*) with a bonus team policy on *pay for performance*.

Periodic performance assessment includes the evaluation of key performance indicators achievement in each team. Meanwhile, for each individual, the assessment is conducted using behaviorally anchored rating scale to evaluate the development of their competencies so that they can be further developed to give optimum contribution to their teams.

This aims to encourage all employees at each job level to provide their best competence at work.

BUSINESS DEVELOPMENT PLANS

Dire is determined to develop its business to become the leading port company that provides operations and maintenance of terminal, main port facility or hub port services, either for mine products, container, or shore base. Development programs that have been prepared are as follows:

- a. Untuk proyek Bengalon Coal Handling Facility Dire akan melakukan penambahan alat penunjang pengoperasian lainnya seperti Dozer, Dump Truck, Crane Truck, dan Genset.
 - b. Peningkatan kapasitas *hauling* batubara
Untuk peningkatan kapasitas *hauling* batubara, PT Dire Pratama akan turut serta dalam penyediaan jasa *hauling* melalui suatu perusahaan patungan (*joint venture*), dengan beberapa rekanan yang berkompeten di bidang tersebut, yang akan menjadi subkontraktor PT Darma Henwa Tbk. Rencana awal kapasitas *hauling* yang akan ditangani sebesar 2.500.000 ton per tahun.
 - c. Peningkatan kapasitas sandar *jetty*, termasuk penambahan peralatan pendukungnya. Peningkatan kapasitas sandar *jetty* tidak ada rencana perubahan, mengingat hal tersebut perlu mempertimbangkan kontur laut dan fasilitas *jetty*. Saat ini untuk fasilitas *jetty* hanya akan dilakukan pemeliharaan dan perbaikan *jetty* serta akan mengoptimalkan *plant facility* sehingga kapasitas pemuatan batubara akan lebih optimal.
 - d. Ekspansi di luar pengoperasian Bengalon Coal Handling Facility di Lubuk Tutung, meliputi:
 1. Penyediaan Fasilitas *Harbor Tug* di Terminal Khusus Tanjung Bara – PT Kaltim Prima Coal
 - Pola kerjasama adalah Kerjasama Operasi dengan PT Djakarta Lloyd (Persero) untuk penyediaan dan pengoperasian 3 (tiga) unit *Harbor Tug*;
 - Pelaksanaan kerjasama tanggal 1 Agustus 2018;
 - Kontrak Penyediaan Jasa *Harbor Tug* dengan PT Kaltim Prima Coal berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun yang dimulai tanggal 1 September 2018 sampai dengan 31 Desember 2021.
 2. Penjajakan Bidang Usaha Penunjang Pertambangan
 - Rencana pola kerjasama adalah membentuk perusahaan patungan (*joint venture*) dengan beberapa perusahaan yang berkompeten di bidang pengangkutan batubara;
 - Rencana penyediaan jasa *hauling* batubara di Bengalon tersebut dalam rencana awalnya akan mencapai 2.500.000 ton per tahun;
 - Rencana persiapan proyek akan dimulai tahun 2019.
 3. Penjajakan Kegiatan Usaha *Bunkering* dan *Watering*
 - Saat ini PT Dire Pratama sedang menjajaki kegiatan usaha *bunkering* (pengisian BBM) dan *watering* untuk kapal-kapal yang sandar wilayah TERSUS Tanjung Bara milik PT Kaltim Prima Coal;
- a. For Bengalon Coal Handling Facility project, Dire will add supporting operational equipment such as Dozers, Dump Trucks, Crane Trucks and Genset.
- b. Increasing coal hauling capacity,
To increase coal hauling capacity, PT Dire Pratama will also provide coal hauling services through joint venture company in cooperation with several partners that are competent in the field who will become subcontractors of PT Darma Henwa Tbk. As the initial plan, the hauling capacity to be handled is 2,500,000 tons per year.
- c. Increasing berthing capacity of *jetty*, including the addition of supporting equipment.
Dire does not plan to change berthing capacity of the *jetty*, considering that the plan to increase the capacity is heavily depended on the conditions of sea contours and *jetty* facilities. Currently, the *jetty* facilities will only be maintained and repaired, and Dire will optimize the *plant facility* to further optimize coal loading capacity.
- d. Expansion beyond the operations of Bengalon Coal Handling Facility in Lubuk Tutung, including:
 1. Provision of Harbor Tug Facilities at Tanjung Bara Special Terminal - PT Kaltim Prima Coal
 - Through Joint Operation with PT Djakarta Lloyd (Persero) to supply and operate 3 (three) units of Harbor Tug as the cooperation scheme;
 - Implementation of cooperation on August 1, 2018;
 - The Contract of Providing Harbor Tug Service with PT Kaltim Prima Coal is valid for a period of 3 (three) years starting from September 1, 2018 until December 31, 2021.
 2. Exploration of Mining Support Business Field
 - The cooperation scheme to be implemented is to form a joint venture with several companies competent in the coal transportation field;
 - Initially, the output from coal hauling services in Bengalon is set to reach 2,500,000 tons per year;
 - Project preparation plan will begin in 2019.
 3. Exploration of Bunkering and Watering Business Activities
 - At present, PT Dire Pratama is exploring bunkering (fuel filling) and watering business activities for vessels berthing in the TERSUS Tanjung Bara area owned by PT Kaltim Prima Coal;

- Proses penjajakan sudah berjalan dalam tahap persiapan *Feasibility Study* dan penjajakan dengan para *stakeholders* terkait;
- Rencana persiapan pelaksanaan usaha *bunkering* akan dimulai pada tahun 2019.
- The exploration process has been carried out up until the Feasibility Study preparation stage and initial engagement with relevant stakeholders;
- The preparation for implementing bunkering business is planned to commence in 2019.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Dire menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap kondisi sosial kemasyarakatan di sekitar lokasi operasionalnya dengan menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan (*Corporate Sosial Responsibilities / CSR*). Pelaksanaan kegiatan CSR tersebut ditujukan dalam rangka berpartisipasi pada upaya-upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Dire merealisasikan komitmen CSR melalui pelaksanaan 4 (empat) bidang kegiatan, yakni: Bidang Kesehatan; Bidang Pendidikan; Bidang Keagamaan, Sosial dan Budaya; serta Bidang Infrastruktur.

Di tahun 2018, Dire menyelenggarakan 39 kegiatan CSR, dengan penjelasan ringkas sebagai berikut:

1. CSR Bidang Kesehatan.

Dire merealisasikan 2 kegiatan CSR Bidang Kesehatan, yakni Donasi BPOR KPC di Sangatta dan Donasi Tong Sampah di Bengalon.

2. CSR Bidang Pendidikan.

Dire merealisasikan 5 kegiatan CSR Bidang Pendidikan, meliputi: dukungan untuk magang siswa sekolah, donasi renovasi PAUD, donasi kegiatan olahraga dan pembelian *speaker* untuk mendukung pendidikan di SDN 3 Sekerat.

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES

Dire has also shown high commitment to social and community environment around the operational location through the implementation of various corporate social and environmental responsibility programs. Dire implements corporate social responsibility programs as part of its initiatives to improve welfare of the surrounding community.

Dire realizes its CSR commitment through the implementation of CSR activities in 4 (four) sectors, namely: Health; Education; Religious, Social and Cultural Field; and Infrastructure.

In 2018, Dire organized 39 CSR activities, with a brief explanation as follows:

1. CSR in Health Field.

Dire realized 2 CSR activities in Health, namely Donation of BPOR KPC in Sangatta and Donation of Trash bin in Bengalon.

2. CSR in Education Field.

Dire realized 5 CSR activities in Education field, covering: donation for internship, PAUD renovations, sports activity, and speakers procurement to support education at SDN 3 Sekerat.

3. CSR Bidang Keagamaan, Sosial dan Budaya.

Dire merealisasikan 28 kegiatan CSR Bidang Keagamaan, Sosial dan Budaya, dengan lokasi kegiatan tersebar di area Sekerat, Bengalon, Mampang, Sekuraw, Lubuk Tutung. Kegiatan yang dilakukan dalam Bidang ini meliputi: Donasi pembangunan/renovasi mesjid, donasi acara adat Dayak Basab, donasi peringatan hari besar keagamaan Islam maupun Kristen, donasi peringatan hari kemerdekaan, donasi untuk para penceramah/ustadz dan donasi kegiatan Karang Taruna atau Kegiatan Pramuka, dan lain-lain

4. CSR Bidang Infrastruktur

Dire merealisasikan 4 kegiatan CSR Bidang Infrastruktur, meliputi: perbaikan jalan desa di wilayah Sekerat, dukungan alat berat untuk perbaikan jalan di Sekerat, perbaikan jembatan di wilayah Sekuraw dan donasi perbaikan genset penerangan desa Sekerat.

3. CSR in Religious, Social and Cultural Field.

Dire realized 28 CSR activities in Religious, Social, and Cultural Field that were carried out in the Sekerat, Bengalon, Mampang, Sekuraw, and Lubuk Tutung areas. The activities include: Donation for the construction/renovation of mosques, the implementation of traditional Dayak Basab events, the celebration of Islamic and Christian religious holidays, the commemoration of independence day, donations for lecturers/clerics, and for Karang Taruna or Scout Activities etc.

4. CSR in Infrastructure Field

Dire realized 4 CSR activities in the Infrastructure, including: road repair in the Sekerat area, donation of heavy equipment for road repair in Sekerat, bridge repair in the Sekuraw area, and donation of lighting generator for Desa Sekerat.

PENGHARGAAN - SERTIFIKASI

Di tahun 2018 Dire menjalankan:

1. Peningkatan sistem standar operasional dari ISO 9001:2008, menjadi ISO 9001:2015, ISO 14001:2004 menjadi ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007 menjadi ISO 45001:2015.
2. Penghargaan dan *comply* terhadap standar Internasional yang berlaku (ISO) serta peningkatan Nilai SMK3 yang sebelumnya 89,00% menjadi 92,77%.
3. Sertifikasi standar operasional yang diadopsi dan dijalankan: ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2015. SMK3 PP50/2013, SMKP, ISPS CODE dan FPE KPC.

AWARDS - CERTIFICATIONS

In 2018, Dire implemented::

1. Improvement in operational standard systems from ISO 9001:2008, to ISO 9001:2015, ISO 14001:2004 to ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007 to ISO 45001:2015.
2. Awards and compliance with applicable international standards (ISO) and an increase in SMK3 Value from previously 89.00% to 92.77%.
3. Certification of operational standards adopted and implemented: ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2015, SMK3 PP50/2013, SMKP, ISPS CODE and FPE KPC.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



- | | |
|--|---|
| 178 Tujuan
Objectives | 225 Frekuensi dan Kehadiran dalam Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris
Frequency and Attendance in Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners |
| 179 Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola di Tahun 2018
Improvement of Quality of Corporate Governance Implementation in 2018 | 228 Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris
Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners |
| 185 Kepatuhan terhadap Peraturan Perundangan yang Berlaku
Compliance with Applicable Laws and Regulations | 230 Dewan Komisaris
Board of Commissioners |
| 186 Finalisasi atas Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System/ WBS)
Finalization of the Whistle Blowing System Implementation | 244 Komite Audit
Audit Committee |
| 189 Rencana Perbaikan GCG di Tahun Mendatang
GCG Improvement Plan for The Upcoming Years | 250 Audit Internal
Internal Audit |
| 190 Pedoman, Kebijakan dan Struktur Tata Kelola
Guideline, Policy, and Structure of Governance | 258 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee |
| 191 Implementasi Prinsip-Prinsip Dasar GCG
Implementation of GCG Basic Principles | 261 Komunikasi Perusahaan
Corporate Communication |
| 193 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders | 263 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary |
| 195 Kewenangan RUPS
Authority of GMS | 268 Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya
Administrative Sanctions Imposed to the Company, Members of the Board of Commissioners and Board of Directors by Capital Market Authorities and the Other Authorities |
| 196 Ketentuan Umum dan Tata Cara Penyelenggaraan RUPS
General Provisions and Procedures to Hold GMS | 269 Etika Usaha dan Pedoman Perilaku (Code of Conduct)
Business Ethics and Code of Conduct |
| 197 Penyelenggaraan RUPS di Tahun 2018
GMS Implementation in 2018 | 273 Budaya Perusahaan
Corporate Culture |
| 205 Penyelenggaraan RUPS Setelah Tahun Buku 2018
GMS Implementation After Fiscal Year of 2018 | 274 Kebijakan dan Prosedur Pengadaan
Procurement and Procedure and Policy |
| 208 Direksi
Board of Directors | 278 Manajemen Risiko
Risk Management |



PT Darma Henwa Tbk (“DEWA” atau “Perseroan”) berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang diterapkan Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Peraturan perundangan lainnya, menjunjung tinggi penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang sesuai dengan praktik bisnis terbaik dan ketaatan terhadap panduan yang disusun oleh *Indonesian Code of Good Corporate Governance* (ICGCG) yang diterbitkan oleh National Committee on Governance pada tahun 2006 guna meningkatkan kualitas praktik terbaik tata kelola perusahaan.

PT Darma Henwa Tbk. (“DEWA” or “the Company”) is committed to complying with laws and regulations enforced by Indonesia Stock Exchange (IDX), Financial Services Authority (OJK), and other laws and regulations, upholding the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) which is in line with the best business practice and the compliance with guidelines prepared by Indonesian Code of Good Corporate Governance (ICGCG) issued by National Committee on Governance in 2006 in order to improve the quality of best practice of corporate governance.

Tingginya komitmen tersebut ditunjukkan dengan melengkapi dokumen infrastruktur GCG, memperbaharui berbagai prosedur dan kebijakan pengelolaan perusahaan, serta upaya peningkatan kualitas penerapan praktek terbaik GCG melalui pelaksanaan dan reviu berkala.

This high commitment is shown by enhancing GCG infrastructure documents, improving various procedures and policies of corporate governance, and increasing the quality of GCG best practice application through periodical review and GCG implementation.

TUJUAN

Bagi Perseroan, penerapan terbaik GCG dalam pengelolaan Perusahaan akan mendatangkan manfaat sebagai berikut:

OBJECTIVES

For the Company, the best implementation of GCG in the Company's management will bring the following benefits:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Mempercepat tercapainya misi, visi, tujuan dan sasaran yang ditetapkan Perusahaan. b. Memaksimalkan nilai Perseroan dengan cara meningkatkan penerapan prinsip-prinsip transparansi (<i>transparency</i>), akuntabilitas (<i>accountability</i>), pertanggungjawaban (<i>responsibility</i>), kemandirian (<i>independency</i>), dan kewajaran (<i>fairness</i>) dalam seluruh aktivitas bisnis Perseroan. c. Memberikan keyakinan kepada pemegang saham bahwa Perusahaan dikelola secara profesional, baik dan benar untuk dapat memberikan hasil yang wajar dan bernilai tinggi. d. Terlaksananya pengelolaan Perseroan secara transparan dan efisien. e. Terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh Organ Perseroan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. f. Terlaksananya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap <i>stakeholders</i>. g. Penerapan prinsip-prinsip GCG akan meningkatkan citra dan kinerja Perseroan serta meningkatkan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham. | <ul style="list-style-type: none"> a. Accelerating the realization vision, mission, objective and target set by the Company. b. Maximizing the Company's value by improving the implementation of the transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness principles in the Company's activity. c. Providing assurance to the shareholders that the Company is managed well and properly to generate reasonable and highly valuable yields. d. Realizing the Company's professional, transparent and efficient management. e. Realizing a culture of making decision based on high moral value and adherence to the existing laws and regulations. f. Realizing corporate social responsibility to the stakeholders. g. The implementation of GCG principles will improve the image and performance of the Company as well as increase the Company's value for the shareholders. |
|--|--|

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA DI TAHUN 2018

Perseroan secara berkesinambungan meningkatkan kualitas penerapan GCG sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2018, Perseroan melakukan review atas dokumen-dokumen GCG yang meliputi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance / GCG Policy*), Piagam Dewan Komisaris, dan Piagam Direksi. Selain itu, Perseroan juga melakukan finalisasi atas penerapan Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System/ WBS*) yang akan diterapkan dalam waktu dekat.

IMPROVEMENT OF QUALITY OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN 2018

The Company continuously improves the quality of GCG implementation according to the principles of corporate governance as stipulated in Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority (OJK) Regulations, and Indonesia Stock Exchange Regulations. In 2018, the Company reviewed GCG documents which included Good Corporate Governance/ GCG Policy, Board of Commissioners Charter, and Board of Directors Charter. In addition, the Company also finalized the implementation of the Whistle Blowing System (WBS) which will be implemented soon.

REVIU ATAU PEMUTAKHIRAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN:

Reviu atau pemutakhiran atas Kebijakan Tata Kelola Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Kejelasan tugas Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Keseimbangan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Peningkatan kualitas anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Integritas pelaporan keuangan;
5. Pengelolaan risiko dan pengendalian internal;
6. Perilaku etis;
7. Kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
8. Perlakuan yang adil dan setara kepada pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

REVIEW AND UPDATING ON CORPORATE GOVERNANCE POLICY

Review or updating of Corporate Governance Policy includes the following matters:

1. Clarity of duties of the Board of Commissioners and Directors.
2. Balance in the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Quality improvement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Financial reporting integrity;
5. Risk management and internal control;
6. Ethical behavior;
7. Compliance with applicable laws and regulations;
8. Fair and equal treatment to shareholders and other stakeholders.

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia menetapkan tiga organ Perusahaan, yaitu: organ kepemilikan, organ pengelolaan, dan organ pengawasan. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ kepemilikan Perusahaan. Sebagai organ kepemilikan, RUPS merupakan kumpulan para pemegang saham yang secara bersama-sama mewujudkan sebagian besar hak-hak mereka melalui RUPS.

Perusahaan diurus oleh dua dewan, yaitu dewan yang terdiri dari para direktur, yang disebut dengan Direksi, yang berperan sebagai organ pengelolaan Perusahaan, dan dewan yang terdiri dari beberapa komisaris yang disebut dengan Dewan Komisaris, yang berperan sebagai organ pengawasan Perusahaan. Direksi mempertanggungjawabkan peran pengelolannya dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan peran pengawasannya kepada pemegang saham melalui organ RUPS.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham adalah organ Perseroan yang merupakan forum bagi pemegang saham untuk menggunakan sebagian besar hak-haknya, bagi Direksi untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan atas Perusahaan, dan bagi Dewan Komisaris untuk mempertanggungjawabkan pengawasannya atas pengelolaan Perusahaan oleh Direksi.

The Law of Limited Liability Companies of Republic of Indonesia establishes three Company organs, namely: ownership, management, and supervisory organs. The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ of ownership of the Company. As an ownership organ, GMS is a group of shareholders who jointly realize most of their rights through GMS.

The Company is managed by two boards, namely the Board of Directors, which acts as a management organ of the Company, and the Board of Commissioners, which acts as the Company's supervisory organ. The Board of Directors is held responsible for its management role, and the Board of Commissioners is held responsible for its supervisory role to the shareholders through GMS organ.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders is the Company's organ serving as a forum for the shareholders to use most of their rights, for the Board of Directors to account for the management of the Company, and for the Board of Commissioners to be held responsible for supervising the Company's management performed by the Board of Directors.

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. RUPS harus diselenggarakan oleh Direksi paling sedikit sekali dalam setahun. b. Direksi menyerahkan Laporan Tahunan dalam RUPS. RUPS mengesahkan pertanggungjawaban Direksi dalam mengelola Perusahaan dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pengelolaan Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi. c. RUPS memutuskan pemanfaatan laba bersih Perusahaan. d. Pemegang saham, melalui RUPS, memilih auditor eksternal. e. Setiap pemegang saham berhak untuk berpartisipasi dalam RUPS, ikut serta membahas hal-hal yang tercantum dalam agenda rapat dan mengajukan pertanyaan dan usulan yang secara material relevan. | <ul style="list-style-type: none"> a. GMS must be held by the Board of Directors at least once a year. b. The Board of Directors shall submit Annual Report to the GMS. The GMS ratifies the Board of Directors' accountability report in managing the Company and the Board of Commissioners' report on the supervision towards the Company's management performed by the Board of Directors. c. GMS decides the utilization of the Company's net profit. d. Shareholders, through the GMS, appoint an external auditor. e. Each shareholder has the right to participate in the GMS, in discussing matters listed in the meeting agenda, and raising materially relevant questions and suggestions. |
|--|--|

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris

Perusahaan menetapkan dan mengungkapkan peran dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris serta cara yang digunakan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja kedua organ tersebut sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya masing-masing. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dan Dewan Komisaris bekerja sama erat untuk kepentingan Perusahaan. Direksi dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan peran dan tanggung jawabnya masing-masing kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

a. Peran dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi adalah organ pengelolaan yang berperan strategis dalam mengelola, mengarahkan dan melaksanakan, mengambil keputusan, serta meningkatkan kinerja Perusahaan.

1. Direksi berperan dalam mengelola Perusahaan secara independen dan profesional untuk kepentingan Perusahaan, dengan mempertimbangkan kepentingan pemegang saham, karyawan, dan pemangku kepentingan lain, yang bertujuan untuk menciptakan nilai Perusahaan secara berkelanjutan.
2. Direksi merumuskan misi dan visi serta memilih strategi untuk melaksanakan misi dalam mencapai visi Perusahaan. Di samping itu, Direksi menerjemahkan misi, visi dan strategi Perusahaan menjadi suatu rencana laba jangka panjang dan menjabarkannya ke dalam rencana laba jangka pendek. Direksi juga memimpin pengelolaan implementasi rencana laba jangka panjang dan rencana laba jangka pendek.

Roles and Responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners

The Company establishes and discloses roles and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as methods used to monitor and evaluate the performance of the two organs in accordance with their respective roles and responsibilities. In carrying out their duties, the Board of Directors and Board of Commissioners work closely together for the interest of the Company. The Board of Directors and Board of Commissioners shall report the implementation of their respective roles and responsibilities to the General Meeting of Shareholders.

a. Roles and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is a management organ that plays a strategic role in managing, directing and implementing, making decisions, and improving the performance of the Company.

1. The Board of Directors plays a role in managing the Company independently and professionally for the interest of the Company, taking into account the interests of shareholders, employees and other stakeholders, which aims to create sustainable corporate value.
2. The Board of Directors formulates the Company's mission and vision and chooses strategies to implement the mission and achieve the vision. In addition, the Board of Directors translates the Company's mission, vision and strategy into a long-term profit plan and lays them out into a short-term profit plan. The Board of Directors also leads the management of the implementation of long-term and short-term profit plans.

3. Direksi memastikan bahwa semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan internal Perusahaan dipatuhi sebagaimana mestinya.
4. Direksi memastikan pengelolaan, pemantauan dan perbaikan berkelanjutan atas risiko yang dihadapi oleh Perusahaan.
5. Direksi menerbitkan Piagam Direksi yang merinci peran dan tanggung jawabnya.

b. Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ pengawasan yang berperan dalam pengawasan dan pemberian advis serta pengambilan keputusan tertentu Perusahaan.

Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Peran Dewan Komisaris adalah memberikan advis secara berkala dan mengawasi Direksi dalam mengelola Perusahaan. Dewan Komisaris harus terlibat dalam pengambilan keputusan strategik tertentu Perusahaan.
 - 1.1 Dewan Komisaris mereviu dan menyetujui misi dan visi dan strategi Perusahaan yang dirumuskan oleh Direksi.
 - 1.2 Dewan Komisaris mereviu dan menyetujui rencana laba jangka panjang dan rencana laba jangka pendek Perusahaan. Dewan Komisaris mengawasi dan memberikan advis kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya.
2. Dewan Komisaris, yang juga mewakili kepentingan para pemegang saham, merekomendasikan kepada - dan untuk diputuskan oleh - RUPS dalam mengangkat dan atau memberhentikan anggota Direksi.
3. Dewan Komisaris berwenang untuk memberhentikan sementara anggota Direksi, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Dewan Komisaris menerbitkan Piagam Dewan Komisaris yang merinci peran dan tanggung jawabnya.

3. The Board of Directors ensures that all applicable laws and regulations as well as the Company's internal policies have been adhered to accordingly.
4. The Board of Directors ensures sustainable management, monitoring, and improvement of the risks encountered by the Company.
5. The Board of Directors issues a Charter which includes the details of its roles and responsibilities.

b. Roles and Responsibilities of Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a supervisory organ that plays a role in supervising and providing advice and making certain decisions for the Company.

Roles and Responsibilities of Board of Commissioners

1. The role of the Board of Commissioners is to periodically provide advice and supervise the Board of Directors in managing the Company. The Board of Commissioners must be involved in making certain strategic decisions of the Company.
 - 1.1. The Board of Commissioners reviews and approves the mission and vision and strategy of the Company that have been formulated by the Board of Directors.
 - 1.2. The Board of Commissioners reviews and approves the Company's long-term and short-term profit plans. The Board of Commissioners supervises and provides advice to the Board of Directors on the management of the plan implementation.
2. The Board of Commissioners, which also represents the interests of shareholders, recommends to - and to be decided by - the GMS to appoint and or dismiss members of the Board of Directors.
3. The Board of Commissioners is authorized to suspend members of the Board of Directors in accordance with applicable laws and regulations.
4. The Board of Commissioners issues a Board of Commissioners Charter that sets out their roles and responsibilities.

Komposisi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Komposisi anggota Direksi dipilih dan ditetapkan sedemikian rupa sehingga Direksi sebagai organ pengelolaan Perusahaan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk menjalankan peran pengelolaan Direksi.

Composition of Board of Directors and Board of Commissioners

The composition of members of the Board of Directors is chosen and determined carefully to create a company management organ that has the knowledge, ability and expertise needed to carry out the management role of the Board of Directors.

Komposisi anggota Komisaris dipilih dan ditetapkan sedemikian rupa sehingga Dewan Komisaris sebagai organ pengawasan Perusahaan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk menjalankan peran pengawasan Dewan Komisaris.

Kerjasama antara Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris bekerja sama dengan erat untuk kepentingan Perusahaan.

- a. Direksi berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan strategi dan secara reguler membahas dengan Dewan Komisaris kondisi terkini pengimplementasian strategi tersebut.
- b. Untuk transaksi yang secara mendasar penting, Anggaran Dasar mengharuskan persetujuan dari Dewan Komisaris.
- c. Penyediaan informasi yang cukup bagi Dewan Komisaris merupakan tanggung jawab bersama Direksi dan Dewan Komisaris.

Peningkatan Kualitas Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Perusahaan memiliki program pelatihan dan pendidikan berkelanjutan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang diperlukan untuk melaksanakan peran mereka masing-masing.

Perilaku Etis

Pernyataan tentang komitmen Perusahaan untuk tidak hanya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun juga komitmen untuk bertindak secara etis dan bertanggung jawab.

Pernyataan yang dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang dengan jelas mengungkapkan harapan Perusahaan bahwa semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta karyawan akan:

1. Bertindak untuk kepentingan terbaik Perusahaan;
2. Bertindak dengan jujur dan dengan integritas pribadi berstandar tinggi;
3. Mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
4. Tidak melakukan tindakan melanggar hukum atau kegiatan yang tidak etis;
5. Tidak melakukan kegiatan yang menimbulkan benturan kepentingan atau akan berdampak negatif terhadap nama baik Perusahaan;

The composition of members of the Board of Commissioners is chosen and determined carefully to create a company supervisory organ that has the knowledge, ability and expertise needed to carry out the oversight role of the Board of Commissioners.

Cooperation between Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Directors and Board of Commissioners work closely for the interests of the Company.

- a. The Board of Directors coordinates with the Board of Commissioners in formulating strategies and regularly discusses with the Board of Commissioners the current conditions for implementing the strategy.
- b. Any fundamentally material transactions require approval from the Board of Commissioners as governed in the Articles of Association.
- c. Provision of adequate information for the Board of Commissioners is the joint responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners..

Quality Improvement of Members of Board of Directors and Board of Commissioners

The Company has a continuous training and education program for members of the Board of Directors and Board of Commissioners which are beneficial for the implementation of their respective roles.

Ethical Behaviour

A statement on the Company's commitment to not only comply with the applicable laws and regulations, but also to act ethically and responsibly.

The statement is incorporated in the Code of Conduct and Business Ethics which clearly states the Company's expectations that all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as employees, will:

1. Act for the best interest of the Company;
2. Act honestly and with high standard personal integrity;
3. Comply with applicable laws and regulations;
4. Not commit acts against laws or unethical activities;
5. Not carry out activities causing conflicts of interest or which will bring negative impact on the Company's reputation;

6. Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi Perusahaan untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan;
7. Tidak memanfaatkan kedudukannya atau peluang yang dihasilkan oleh kedudukannya untuk kepentingan pribadi.

Pengungkapan dan Transparansi

Perusahaan harus mengungkapkan semua hal yang material tentang Perusahaan, yang meliputi kondisi dan kinerja keuangan.

- a. Pengungkapan harus mencakup, namun tidak terbatas pada, informasi material tentang:
 1. Hasil operasi dan keuangan Perusahaan;
 2. Sasaran dan informasi nonkeuangan Perusahaan;
 3. Kepemilikan mayoritas, termasuk pemilik yang memperoleh manfaat, dan hak suara;
 4. Informasi tentang anggota Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk kualifikasinya, proses seleksi, jabatan direktur atau komisaris di Perusahaan lain, dan pernyataan independensi Direksi dan Dewan Komisaris;
 5. Transaksi pihak berelasi;
 6. Faktor-faktor risiko yang dapat diperkirakan di masa depan;
 7. Isu-isu tentang karyawan dan pemangku kepentingan lainnya;
 8. Struktur dan kebijakan tata kelola, termasuk isi pedoman GCG atau kebijakan dan proses yang digunakan untuk mengimplementasikan GCG.
- b. Informasi keuangan dan nonkeuangan harus disiapkan dan diungkapkan sesuai dengan standar akuntansi dan standar-standar lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.
- c. Audit tahunan atas laporan keuangan harus dilakukan oleh auditor eksternal yang independen, kompeten, dan berijin, berdasarkan standar *auditing* yang dikeluarkan oleh organisasi profesi akuntan publik untuk memberikan jaminan yang objektif dari pihak luar yang independen kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan.
- d. Auditor eksternal bertanggung jawab kepada pemegang saham Perusahaan dan berkewajiban untuk melaksanakan aktivitas profesionalnya dalam melaksanakan audit.

6. Not take advantages from the Company's property or information for personal gain or that causes harm to the Company;
7. Not take advantages from his/her position or opportunities arising from his/her position for personal gain.

Disclosure and Transparency

The Company shall disclose all material things related to the Company, including financial conditions and performance.

- a. Disclosure shall include, but are not limited to, material information regarding:
 1. The results of the Company's operations and finance;
 2. Non-financial goals and information of the Company;
 3. Majority ownership, including shareholder that obtains benefit and voting rights;
 4. Information about members of the Board of Directors and Board of Commissioners, including their qualifications, the selection process, the position of directors or commissioners in other companies, and statement of independency of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 5. Related party transactions;
 6. Potential risks in the future;
 7. Issues about employees and other stakeholders;
 8. Governance structures and policies, including the contents of code of GCG or policies and processes used to implement GCG.
- b. Financial and non-financial information must be prepared and disclosed in accordance with accounting standards and other standards in accordance with applicable regulations.
- c. Annual audit of financial statements must be carried out by independent, competent, and licensed external auditors, based on auditing standards issued by professional public accountant organization to provide objective assurance from independent external parties to shareholders and other stakeholders that financial statements have presented financial position and results of the Company's operations reasonably in all material respects.
- d. External auditor is responsible to the Company's shareholders and is obliged to carry out his/her professional activities in carrying out audit.

- e. Penyebaran informasi atas laporan keuangan dilakukan dengan akses yang setara, tepat waktu, dan efisien bagi seluruh pemakainya.

Pengelolaan Risiko dan Pengendalian Internal

Direksi harus meyakinkan bahwa Perseroan telah mendesain dan mengimplementasikan sistem pengendalian internal untuk mengamankan investasi pemegang saham dan aset Perusahaan.

Direksi secara berkala melakukan reviu atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem pengendalian internal Perusahaan dan melaporkan pelaksanaannya kepada pemegang saham dalam Laporan Tahunan Perusahaan. Reviu harus mencakup semua pengendalian yang material, termasuk pengendalian keuangan, operasional, dan kepatuhan serta fungsi manajemen risiko.

- e. Financial statements information is disseminated through access that is equally available for all users in a timely and efficient manner.

Risk Management and Internal Control

The Board of Directors must ensure that the Company has designed and implemented an internal control system to secure the investment of the shareholders and assets of the Company.

The Board of Directors periodically reviews the accuracy of the design and effectiveness of the Company's internal control system operations and reports its implementation to shareholders through the Company's Annual Report. The review must cover all material controlling activities, including financial, operational and compliance control and risk management functions.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANGAN YANG BERLAKU

Kepatuhan terhadap berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku merupakan suatu prasyarat untuk menjadi warga korporasi yang baik. Oleh karena itu Perusahaan selalu mengikuti perubahan berbagai peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan bisnisnya pada khususnya dan peraturan perundang-undangan pada umumnya.

Perusahaan memiliki fungsi yang berperan untuk senantiasa mengikuti perubahan berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang terkait dengan bisnisnya pada khususnya dan peraturan perundang-undangan pada umumnya, serta memiliki sistem untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

COMPLIANCE WITH APPLICABLE LAWS AND REGULATIONS

Compliance with various applicable laws and regulations is a prerequisite for becoming a good corporate citizen. Therefore, the Company always keeps abreast with changes in various laws and regulations relating to its business in particular and the relevant laws and regulations in general.

The Company has a function that is responsible for keeping up to date with changes in various applicable laws and regulations, which are related to its business in particular and laws and regulations in general, and has a system to ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations.



FINALISASI ATAS PENERAPAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (*WHISTLE BLOWING SYSTEM*/ WBS)

Di tahun 2018, Perseroan mempersiapkan implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System* / WBS). WBS adalah pengungkapan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melawan hukum, perbuatan tidak etis / tidak bermoral, pelanggaran terhadap pelaksanaan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Peraturan Perusahaan, atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perusahaan maupun pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan Perusahaan kepada pihak dalam Perusahaan yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut. WBS adalah bagian dari sistem pengendalian internal dalam mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan serta memperkuat penerapan praktik *good governance*.

Penerapan WBS yang efektif akan menciptakan iklim kerja yang kondusif, mengurangi kerugian Perusahaan, dan memudahkan manajemen untuk menangani bentuk pelanggaran yang dilaporkan, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan reputasi Perusahaan. WBS juga akan mendorong partisipasi insan Darma Henwa untuk lebih berani bertindak mencegah terjadinya pelanggaran dan kecurangan dengan melaporkannya ke pihak yang dapat menanganinya.

Perseroan mengimplementasikan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System Policy*) yang berpedoman pada:

FINALIZATION OF THE WHISTLE BLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

In 2018, the Company was preparing the implementation of the Whistle Blowing System (WBS). WBS is a system to disclose violations or disclosure of unlawful acts, unethical/immoral actions, and violation to the Code of Conduct implementation, Company's Regulations, or other actions that can harm the Company or stakeholders, which are carried out by employees or leaders of the Company to parties in the Company who can take action on these violations. WBS is part of the internal control system in preventing deviation and fraud practices and in strengthening the application of good governance practices.

Effective implementation of WBS will create a conducive work climate, minimize losses to the Company, and facilitate management to handle reported violations, which ultimately will improve the Company's reputation. WBS will also encourage the participation of Darma Henwa people to be more courageous in taking action to prevent violation and fraud by reporting it to the competent parties.

The Company implements Whistle Blowing System Policy by referring to:

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Undang-Undang Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. b. Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. c. Pedoman Umum <i>Good Corporate Governance</i> Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), tahun 2006. d. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran – SPP (Whistle Blowing System – WBS) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), tahun 2008. e. Peraturan Perusahaan. f. Etika Usaha dan Pedoman Perilaku PT Darma Henwa Tbk. g. Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi PT Darma Henwa Tbk. | <ul style="list-style-type: none"> a. Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crime. b. Law No. 13 of 2003 concerning Labor. c. General Guidelines for Indonesia Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), 2006. d. Guidelines for Violation Reporting System - SPP (Whistle Blowing System - WBS) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), 2008. e. Company regulations. f. Business Ethics and Code of Conduct of PT Darma Henwa Tbk. g. Board of Commissioners and Board of Directors Charters of PT Darma Henwa Tbk. |
|---|--|

Manfaat *Whistle Blowing System* (WBS)

Dengan menerapkan *Whistle Blowing System*, manfaat yang dapat diperoleh oleh Perseroan adalah:

1. Tersedianya mekanisme deteksi dini (*early warning mechanism*) atas kemungkinan terjadinya masalah yang diakibatkan suatu pelanggaran.
2. Tersedianya kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik.
3. Mengurangi/meminimalisir risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dari segi keuangan, operasional, hukum, keselamatan kerja, dan reputasi, yang terjadi akibat pelanggaran.
4. Mengurangi biaya dalam mengelola dampak akibat suatu pelanggaran.
5. Dengan semakin meningkatnya kesediaan untuk melaporkan adanya pelanggaran, maka timbul rasa keengganan untuk melakukan pelanggaran karena kepercayaan terhadap sistem pelaporan yang efektif.
6. Meningkatnya reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan (*stakeholders*), regulator, dan masyarakat umum (publik).

Pelanggaran yang dapat Dilaporkan

Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui WBS adalah yang berhubungan dengan:

- a. Korupsi;
- b. Kecurangan (*fraud*);
- c. Pelanggaran peraturan perundangan yang berlaku;
- d. Pelanggaran Peraturan Perusahaan;
- e. Pelanggaran Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*);
- f. Benturan kepentingan;
- g. Gratifikasi atau tindakan penyuapan;
- h. Pemerasan;

Benefits of *Whistle Blowing System* (WBS)

By implementing *Whistle Blowing System*, the Company can reap the following benefits:

1. Have early warning mechanism to detect potential problem arising from a violation.
2. Have opportunities to solve the violation problem internally before it expands into public domain.
3. Reducing/minimizing risks faced by the Company in the fields of finance, operations, law, occupational safety, and reputation, which arise from violations.
4. Reducing costs in managing the impact of a violation.
5. With increasing willingness to report violations, there is a sense of reluctance to commit violations as there is a reliable and effective whistle blowing system.
6. Increased company reputation in the eyes of stakeholders, regulators, and the general public.

Violations to be Reported

Violations that can be reported through WBS are those related to:

- a. Corruption;
- b. Fraud;
- c. Violations to the applicable laws and regulations;
- d. Violation to the Company's regulation;
- e. Violation to the Code of Conduct;
- f. Conflict of Interest;
- g. Gratification or bribery;
- h. Blackmailing;

- i. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja dan/atau membahayakan keamanan Perusahaan;
 - j. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian keuangan atau nonkeuangan Perusahaan atau merugikan kepentingan Perusahaan;
 - k. Pelanggaran prosedur operasi standar (SOP) Perusahaan, terutama terkait dengan pengadaan barang dan jasa;
 - l. Perbuatan pemalsuan, menyembunyikan atau menghancurkan dokumen dan laporan Perusahaan.
- i. Actions that cause financial and non financial loss or that might be detrimental to the Company's interests;
 - j. Violation to the Standard Operating Procedure (SOP) of the Company, especially related to the goods and services procurement;
 - k. Violation to the Standard Operational Procedure (SOP) of the Company, especially related to the goods and services procurement;
 - l. Forging, hiding, or destroying documents and reports of the Company.

Perlindungan terhadap Pelapor

Melalui WBS, Perusahaan memberikan perlindungan terhadap pelapor dengan cara:

- a. Perusahaan melindungi kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan;
- b. Perusahaan melindungi pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun;
- c. Perusahaan melindungi pihak-pihak yang melaksanakan investigasi dan siapa saja yang memberikan informasi yang terkait dengan pengaduan dan pengungkapan pelanggaran;
- d. Perusahaan memberikan penghargaan kepada pelapor atas laporan pelanggaran yang terbukti kebenarannya dan yang dapat menyelamatkan aset keuangan dan aset lain Perusahaan, dengan tetap melindungi identitas pelapor.

Perusahaan menjamin bahwa pelapor pelanggaran akan mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan seperti:

- a. Pemecatan yang tidak adil;
- b. Gugatan hukum;
- c. Penundaan kenaikan pangkat atau penurunan jabatan;
- d. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
- e. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.

Perseroan menargetkan pada tahun 2019 akan dapat mengimplementasikan Mekanisme Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System / WBS*) di internal Perseroan. Penerapan WBS diharapkan akan mendukung terciptanya Darma Henwa yang profesional, berintegritas, dan menjunjung peraturan perundangan yang berlaku.

RENCANA PERBAIKAN GCG DI TAHUN MENDATANG

Untuk memastikan penerapan praktik terbaik tata kelola perusahaan yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang,

Protection for Whistleblower

Through WBS, the Company provides protection to whistleblower by:

- a. Protecting the confidentiality of whistleblower's identity and content of report;
- b. Protecting the whistleblower from any kind of threat, intimidation, or unpleasant action from any party;
- c. Protecting the parties that conduct investigation and anyone who gives information related to the violation and dislosure of violation;
- d. Giving awards to the whistleblower for the violation report that are proven true and that can save financial assets and other assets of the Company by keep protecting the identity of the whistleblower.

The Company guarantees that the whistleblower will obtain protection against adverse treatment such as:

- a. Unfair termination;
- b. Lawsuits;
- c. Delay of promotion or demotion;
- d. Assault or discrimination in any form;
- e. Adverse record in their personal profile.

In 2019, The Company aims to implement the Whistle Blowing System Mechanism internally in the Company. The WBS implementation is expected to support Darma Henwa to be a professional company with integrity and high commitment to upholding the applicable laws and regulations.

GCG IMPROVEMENT PLAN IN THE UPCOMING YEAR

To ensure continuous application of corporate governance best practices in the coming years, the Company

Perseroan terus menyempurnakan dokumen-dokumen kelengkapan GCG yang meliputi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Audit, dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Perseroan juga secara konsisten melanjutkan sosialisasi tentang Pakta Integritas di internal Perusahaan dan akan melengkapinya dengan Mekanisme Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System/ WBS*). Selain itu, Perseroan juga memfokuskan pada upaya pengembangan Budaya dan nilai-nilai Perusahaan, keterbukaan Informasi, dan pencegahan tindakan korupsi serta *fraud*.

Untuk mendukung upaya-upaya tersebut, Perseroan terus mengintensifkan program internalisasi GCG kepada seluruh insan Darma Henwa dan melanjutkan kampanye Budaya serta nilai-nilai Perusahaan.

continuously complements GCG documents that include Corporate Governance Policies, Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, Audit Committee Charter, and Nomination and Remuneration Committee Charter.

The Company also consistently carries out dissemination of the Integrity Pact in the Company and will improve it with the enforcement of Whistle Blowing System. In addition, the Company focuses on developing Corporate Culture and Values, information disclosure, and prevention to corruption and fraud acts.

To support those efforts, the Company continues to intensify GCG internalization program to all personnel of Darma Henwa and continues the Corporate Culture and Values campaign.



PEDOMAN, KEBIJAKAN DAN STRUKTUR TATA KELOLA

Pedoman Tata Kelola

Kebijakan umum Perseroan mengenai implementasi GCG didasarkan pada komitmen untuk meningkatkan kualitas implementasi praktik terbaik GCG di seluruh aspek kegiatan bisnis yang dijalankan. Untuk itu Perseroan berkomitmen penuh untuk melengkapi seluruh aspek-aspek yang diwajibkan dalam Indonesia's *Code of Good Corporate Governance* 2006, seperti kelengkapan struktur organisasi, transparansi dan keterbukaan informasi, akses publik yang memadai, hingga perlindungan terhadap investor.

GUIDELINE, POLICY, AND STRUCTURE OF GOVERNANCE

Governance Guidelines

The Company's general policy on the implementation of GCG is based on the commitment to increase the quality of GCG practice implementation in all aspects of its business. In doing so, the Company is committed to fulfilling all mandatory requirements in the Indonesia's Code of Good Corporate Governance 2006 which is mandatory for all companies in Indonesia, such as the completeness of organization structure, transparency and information disclosure, proper public access, and protection to investors.

Perseroan juga terikat pada regulasi di bidang pasar modal yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia, seperti pemenuhan komposisi komisaris independen dan direktur independen, pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Luar Biasa (Tahunan dan Luar Biasa), dan keterbukaan informasi tentang aksi korporasi Perseroan.

Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan selalu mengikuti perkembangan regulasi-regulasi yang berhubungan dengan penerapan GCG dan berkomitmen untuk menerapkannya, terutama regulasi-regulasi yang berlaku di pasar modal dan regulasi lainnya yang berhubungan dengan usaha Perseroan.

Kebijakan Tata Kelola

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di PT Darma Henwa Tbk sudah berlangsung sejak beroperasinya Perseroan tahun 1991. Sebagai perusahaan publik, Perseroan dituntut untuk mematuhi seluruh peraturan yang berkaitan dengan bidang usahanya, serta peraturan tentang pasar modal.

Konsistensi tersebut berlanjut hingga pada tahun 2015, Perseroan menyelesaikan dan memberlakukan Kebijakan Tata Perusahaan. Kebijakan tersebut mengatur mengenai komitmen Perseroan untuk mengelola perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan, yakni: transparansi (*Transparency*), akuntabilitas (*Accountability*), pertanggungjawaban (*Responsibility*), kemandirian (*Independency*) dan kewajaran / kesetaraan (*Fairness*).

Dalam Kebijakan Tata Kelola Perseroan, Perseroan menegaskan perlunya seluruh insan Darma Henwa menjunjung tinggi dan menerapkan nilai-nilai perusahaan serta mematuhi ketentuan yang tercantum dalam Pedoman Etika Usaha dan Pedoman Perilaku saat menjalankan tugas dan kegiatan operasionalnya sehari-hari. Dengan menjalankan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan secara konsisten, Manajemen berharap kualitas pengelolaan perusahaan berjalan semakin baik dan mendukung tercapainya tujuan penerapan GCG.

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, struktur tata kelola perusahaan terdiri dari *dua board*, yakni Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan nasihat terhadap Direksi untuk memastikan tercapainya tujuan perusahaan serta pelaksanaan GCG. Sedangkan Direksi bertugas mengelola perusahaan dan melaksanakan

The Company is also bound by the capital market regulations, as regulated by the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange. For example, fulfillment of the composition of independent commissioner and independent director, the implementation of General Meeting of Shareholders (Annual and Extraordinary), and information disclosure on the Company's corporate action.

To support the foregoing, the Company always keeps up to date with the change in regulations related to GCG implementation and is committed to implementing them, especially the capital market regulations and those relevant to the Company's business.

Corporate Governance Policy

Good corporate governance (GCG) in PT Darma Henwa Tbk has been implemented since the operations of the Company in 1991. As a public company, the Company is required to comply with all regulations related to its business field, as well as the regulations in the capital market.

This consistency keeps continuing to 2015 in which the Company completed and implemented the Corporate Governance Policies. These policies regulate the Company's management according to the basic principles of Corporate Governance, namely, transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

In its Corporate Governance Policy, the Company emphasizes the importance of all personnels of Darma Henwa to uphold and implement the values of the Company as well as comply with the terms stated in the Code of Ethics and Code of Conduct of the Company in performing their daily duties and operational activities. By consistently implementing Corporate Governance Policy, the Management expects that the corporate management quality will increase and able to support the achievement of GCG implementation objectives.

According to the provision of Limited Liability Companies No. 40 of 2007, the corporate governance structure consists of two boards, namely Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners is responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors to ensure the achievement of the company's vision and the implementation of GCG. Meanwhile, the Board of Directors

setiap keputusan RUPS dengan tata cara sesuai Peraturan perundangan yang berlaku.

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP DASAR GCG

Sebagai perusahaan jasa kontraktor pertambangan, Perseroan meyakini bahwa upaya untuk menjaga kepercayaan pelanggan adalah salah satu kunci sukses pengembangan usaha. Penerapan prinsip-prinsip dasar GCG dengan sebaik-baiknya adalah salah satu cara yang paling efektif dalam mendapatkan kepercayaan tersebut. Oleh karenanya Perseroan berupaya menerapkan seluruh prinsip-prinsip dasar GCG, dengan ketentuan sebagai berikut.

- **Prinsip Transparansi** – Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan menyediakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan. Perseroan menerapkan Prinsip Transparansi dengan menyediakan informasi yang cukup, akurat, dan tepat waktu kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Perseroan mempublikasikan informasi keuangan serta informasi material lainnya serta menyediakan sarana bagi investor untuk mengakses informasi penting perusahaan dengan mudah melalui *website* perusahaan, media cetak, tatap muka melalui acara *press release*, presentasi korporasi dan *press gathering*.

is responsible for managing the company and carrying out each GMS decision based on the procedure as regulated by the laws and regulations in force.

IMPLEMENTATION OF GCG BASIC PRINCIPLES

As a contractor service company, the Company believes that the effort in maintaining customer's trust is a key to successful business development. Proper implementation of GCG basic principles is one of the effective ways to earn such trust. Therefore, the Company has strived to implement the whole GCG basic principles, as detailed below.

- **Tranparency** – Transparency in making decision and providing material and relevant information about the Company. The Company implements Transparency Principle by providing adequate and accurate information in a timely manner to all stakeholders of the company. The Company published financial information and other material information and has facilitated investors with information channel to easily access important information about the Company, which is provided in the form of: company website, printed media, face-to-face interaction through press release, corporate presentation, and press gathering.



- **Prinsip Akuntabilitas** – Pengelolaan perusahaan dengan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban di antara organ-organ Perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite penunjang Dewan Komisaris, serta sekretaris perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan berjalan secara efektif.

Perseroan juga menyusun Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi (*Board Manual*) dan piagam-piagam yang diperlukan bagi masing-masing organ perusahaan utama, sehingga tercipta mekanisme *check and balances* kewenangan dan peran pengelolaan perusahaan.

Perseroan juga melengkapi struktur pengelolaan sebagaimana yang diamanatkan oleh peraturan perundangan, seperti: memiliki Komisaris Independen, Direktur Independen dan Komite Audit, dan Audit Internal yang efektif, serta menetapkan target perusahaan dengan jelas.

- **Prinsip Responsibilitas** – Pengelolaan dengan senantiasa mematuhi ketentuan dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan senantiasa mematuhi seluruh ketentuan dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku, mencakup: undang-undang / Peraturan perpajakan, undang-undang pertambangan, undang-undang pasar modal, undang-undang persaingan yang sehat, hubungan industrial dan kesehatan/keselamatan kerja, serta peraturan perundangan lain yang relevan.
- **Prinsip Independensi** – Pengelolaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan mencantumkan secara tegas aturan-aturan/wewenang pengambilan keputusan korporasi dalam piagam Komisaris dan Direksi. Selain itu, Perseroan juga menerapkan berbagai kebijakan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, seperti : Kebijakan Transaksi Benturan Kepentingan, Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah dan Donasi, penerapan *E-Procurement* dalam proses pengadaan Barang/Jasa, dan beberapa kebijakan sejenis lainnya.

- **Accountability** – Company management with clear function, implementation and accountability of shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Corporate Secretary, to enable an effective company management.

The Company has drawn up and provided Board Manual and necessary Charters for each main organ of the Company to create a check-and-balance mechanism on the authority and roles in managing the company.

The Company also complemented governance structure with certain functions, such as: having effective Independent Commissioner, Independent Director, and Internal Audit, in addition to determining clear operational targets.

- **Responsibility** – A management that continuously complies with the laws and regulations in force and implements sound corporate principles. The Company continues to adhere to all existing laws and regulations, including: laws/regulation in taxation, mining, capital market, healthy competition, industrial relations, and occupational health/safety, and other relevant laws and regulations.
- **Independency Principle** – Professional management without conflict of interest and pressure from any other parties that are against the prevailing laws and regulations and sound corporate principles. The Company expressly states the rules/authority of corporate decision-making in the Board of Commissioners and Board of Directors Charters. In addition, the Company has also realized various additional policies in the Corporate Governance Code, such as: Conflict of Interest Policy, Prohibition to give and Receive Gift and Donation, implementation of E-Procurement of Goods/Services, and other similar policies.

- **Prinsip Fairness (Kesetaraan dan Kewajaran)**
 - Pengelolaan perusahaan dengan menerapkan keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menerapkan Prinsip *Fairness* dalam berbagai aspek operasional, meliputi: larangan *insider trading*, penerapan Manajemen Kinerja, lelang terbuka dalam pengadaan barang/jasa dan implementasi *e-Procurement*.
- **Fairness Principle (Equality and Fairness)** – A company management that upholds fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise out of any agreement and laws and regulations in force. The Company implements Fairness Principle across operational aspects, including: prohibition of insider trading, implementation of Performance Management, open auction in procurement of goods/services and implementation of e-Procurement.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis berkaitan dengan rencana bisnis, alokasi modal, peruntukan laba, dan evaluasi atas pertanggungjawaban pelaksanaan peran dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam RUPS juga wajib diputuskan penunjukan akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas Informasi keuangan historis tahunan, dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris. Apabila RUPS tidak dapat memutuskan, RUPS dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris.

Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan dengan memperhatikan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga kepentingan dan kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

RUPS dalam Perusahaan terdiri dari:

- RUPS Tahunan yang diadakan setiap tahun dan diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir.
- RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perusahaan.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham Dalam RUPS

Hak dan tanggung jawab pemegang saham dalam RUPS diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 32 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Darma Henwa menjamin terpenuhinya hak dan kepentingan pemegang saham untuk dapat berpartisipasi dalam RUPS dan memperoleh kesetaraan perlakuan dalam

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

GMS is a platform for Shareholders to adopt strategic decisions related to business plans, capital allocation, profit appropriation, and evaluation on the responsibility report of role and authority implementation of the Board of Commissioners and Board of Directors.

GMS is also obliged to decide the appointment of public accountant that will provide audit service on financial information from year to year by considering recommendations from Board of Commissioners. If GMS cannot make the decision, then GMS can delegate the authority to the Board of Commissioners.

The decision making process in the GMS is conducted in reasonable and transparent manner by taking into account necessary matters to maintain the interest and sustainability of the Company's business for a long term.

The GMS of the Company consists of:

- Annual GMS which is held every year and convened in a period no latter than six months after the end of fiscal year.
- Extraordinary GMS which is held at any time according to the needs of the Company.

Rights and Responsibilities of Shareholders at GMS

Rights and responsibilities of shareholders at GMS are regulated in the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market, Financial Services Authority (OJK) Regulation No.32 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, and the Company's Article of Association.

Darma Henwa ensures the fulfilment of rights and interests of shareholders to participate in GMS and that they will obtain equal treatment in exercising their voting rights by

menggunakan hak suara yang dimiliki melalui informasi akurat dan lengkap serta mudah diakses, baik yang terkait dengan pelaksanaan RUPS maupun informasi relevan lain yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan.

Penyelenggaraan RUPS dan penentuan mata acara diatur dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam RUPS, pemegang saham menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan dalam rangka memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquit et de charge*) kepada anggota Direksi atas pengelolaan dan anggota Dewan Komisaris atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut dimuat dalam laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan serta sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam RUPST dan RUPSLB, pemegang saham berhak memperoleh perlakuan yang sama dan kedudukan yang seimbang, terutama dalam menyuarakan pendapatnya dan berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan penting dan strategis terkait dengan:

1. Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Penilaian kinerja Perusahaan untuk tahun pelaporan;
3. Penentuan dan persetujuan terhadap penggunaan laba Perusahaan termasuk besaran dividen;
4. Perubahan Anggaran Dasar; dan
5. Pelaksanaan seluruh aksi korporasi yang membutuhkan keputusan RUPS sebagaimana tertuang di dalam anggaran dasar Perusahaan.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, pasal 82 ayat 2 disebutkan bahwa Perusahaan wajib memperoleh persetujuan mayoritas pemegang saham independen melalui RUPS apabila melakukan transaksi dimana kepentingan ekonomis Perusahaan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi direktur, komisaris, atau pemegang saham utama Perusahaan. Sedangkan yang dimaksud dengan pemegang saham independen, menurut Peraturan IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, poin 3.a, adalah pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan sehubungan dengan suatu transaksi tertentu dan / atau bukan merupakan afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama yang mempunyai benturan kepentingan atas transaksi tertentu.

providing them accurate, complete, and easy-to-access information, both both related to GMS implementation and other relevant information needed in the decision making.

The convention of GMS, along with the determination of meeting agenda, is regulated by taking into account the provisions of Articles of Association of the Company and applicable laws and regulations. In the GMS, the Shareholders approve the annual report and financial statements in order to grant full release and discharge (*Acquit et de charge*) to the Board of Directors on the Company's management and to the Board of Commissioners for the supervisory actions performed throughout the previous fiscal year, as long as the actions are reflected on the annual report and annual financial statements and in accordance with the prevailing laws and regulations.

In the AGMS and EGMS, shareholders have the right to obtain equal treatment and position, especially in expressing their opinions and contributing to important and strategic decision-making processes related to:

1. Appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Performance assessment of the Company for the reporting year;
3. Determination and approval on the Company's profit appropriation, including the amount of dividend;
4. The amendment to the Articles of Association; and
5. The implementation of corporate action that requires GMS decision as stated in the Company's articles of association.

According to Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market, article 82 paragraph 2 states that the Company must obtain approval of the majority of independent shareholders through GMS when conducting transactions where the Company's economic interests conflict with the personal economic interests of the Company's directors, commissioners or major shareholders. Meanwhile, what is meant by independent shareholders, according to Regulation IX.E.1 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest of Certain Transactions, point 3.a, is a shareholder who has no conflict of interest related to a particular transaction and/or is not an affiliate of any member of Board of Directors, Board of Commissioners or major shareholders who have a conflict of interest over certain transactions.

KEWENANGAN RUPS

Kebijakan pendelegasian wewenang keputusan investasi oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS):

- **Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan:**

Dalam Anggaran Dasar Perseroan, pasal 13 ayat 2 tentang Tugas dan Wewenang Direksi, diatur mengenai kewenangan RUPS untuk memberikan persetujuan atas keputusan investasi yang strategis. Menurut ketentuan tersebut, disebutkan bahwa "Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat."

- **Berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.E.2:**

Keputusan Perseroan untuk melakukan transaksi material diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.E.2 Lampiran Keputusan Bapepam Nomor Kep-413/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (selanjutnya disebut Peraturan No. IX.E.2), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Angka 2.b: Transaksi material yang dilakukan oleh Perusahaan dengan nilai lebih besar dari 50% (lima puluh perseratus) dari ekuitas Perusahaan, wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan ini. Dalam agenda RUPS harus ada acara khusus mengenai penjelasan transaksi material yang akan dilakukan.
- Yang dimaksud dengan Transaksi Material adalah setiap:
 - a. Pembelian saham termasuk dalam rangka pengambilalihan;
 - b. Penjualan saham;
 - c. Penyertaan dalam badan usaha, proyek, dan/atau kegiatan usaha tertentu;
 - d. Pembelian, penjualan, pengalihan, tukar-menukar atas segmen usaha atau *asset* selain saham;

AUTHORITY OF GMS

Policy of Authority Delegation of Investment Resolution by General Meeting of Shareholders (GMS):

- **Pursuant to the Company's Articles of Association**

According to the Company's Articles of Association, article 13 paragraph 2 concerning Duties and Authorities of Board of Directors, it is stated that "Any legal action to transfer, release right or make as a security all debts which is more than 50% (fifty percent) of the Company's net asset in one fiscal year, either in a single transaction or several independent or related transactions shall obtain approval of GMS which is attended by or represented by shareholders who hold at least $\frac{3}{4}$ (three quarters) of total shares with valid voting right and approved by at least $\frac{3}{4}$ (three quarters) of total votes validly cast in the Meeting."

- **Pursuant to Regulation of Bapepam and LK No. IX.E.2:**

The Company's decision to conduct material transaction is regulated in the Regulation of Bapepam and LK No. IX.E.2 Attachment of the Decision of Bapepam No. Kep-413/BL/2009 dated November 25, 2009 concerning Material Transaction and Changes in the Main Business Activities (Hereinafter referred to as Regulation No. IX.E.2), with the provisions as follows:

- Point 2.b: Material transactions performed by the Company which are valued at more than 50% (fifty percent) of the Company's equity, shall obtain approval of GMS in accordance with the procedure and requirements stipulated in this Regulation. Agenda of GMS shall include explanation of material transactions that will be conducted.
- Material Transactions cover:
 - a. Share purchase is included in share acquisition;
 - b. Sale of share;
 - c. Investment in business entities, projects, and/or particular business activities;
 - d. Purchase, sale, transfer, exchange of assets or business segments;

- e. Sewa menyewa asset;
- f. Pinjam meminjam dana;
- g. Menjaminkan *asset*; dan/atau
- h. Memberikan jaminan perusahaan;
Dengan nilai 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan, yang dilakukan dalam satu kali atau dalam suatu rangkaian transaksi untuk tujuan atau kegiatan tertentu.

- Angka 5.d: Dalam hal Transaksi Material mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, maka Perusahaan tersebut di samping harus memenuhi Peraturan ini juga harus memenuhi Peraturan IX.E.1.
- Angka 5.e: Dalam hal Transaksi Material merupakan transaksi pengambilalihan Perusahaan Terbuka sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, maka Perusahaan di samping wajib memenuhi Peraturan ini juga wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.H.1.
- Angka 4.a: Perusahaan yang melakukan perubahan Kegiatan Usaha Utama wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS.
- Berdasarkan ketentuan dalam angka 3, Kegiatan Usaha Utama adalah kegiatan usaha sesuai dengan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan telah dijalankan.

KETENTUAN UMUM DAN TATA CARA PENYELENGGARAAN RUPS

Ketentuan dan tata cara penyelenggaraan RUPS diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan paling lama enam bulan setelah tahun buku berakhir. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, pasal 9 ayat 3 menyatakan bahwa Dalam RUPS Tahunan:

- a. Direksi wajib mengajukan:
 - Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dan pengesahan RUPS;
 - Laporan Keuangan untuk mendapat pengesahan rapat;

- e. Lease of assets;
- f. Fund Loans;
- g. Pledging of assets; and/or
- h. Company mortgage;
Which are valued at 20% (twenty percent) or more of the Company's equity, performed in a single transaction or in a series of transactions for a purpose or particular activity.

- Point 5.d: In the event of Material Transaction containing Conflict of Interest as referred to in Regulation IX. E.1 on Affiliated Transaction and Conflict of Interests of Certain Transaction, the Company shall also comply with the Regulation IX.E.1 aside from complying with this Regulation..
- Point 5.e: In the event of Material Transaction which is a transaction of Public Company acquisition as referred to in Regulation No. IX.H.1 on Acquisition of Public Company, the Company shall also comply with the Regulation IX.H.1 aside from complying with this Regulation.
- Point 4.e: A company that conducts change in Main Business Activities shall obtain approval of GMS.
- Based on the provision of point 3, Main Business Activities are business activities contained in the Company's Articles of Association and have been performed.

GENERAL PROVISIONS AND PROCEDURES TO HOLD GMS

Provisions and procedures to hold GMS are regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, and the Company's Article of Association.

The Company holds Annual GMS no later than six month after the end of fiscal year. According to the Company' Article of Association, article 9 paragraph 3 states that in the Annual GMS:

- a. The Board of Director shall propose:
 - Annual Report that has been evaluated by the Board of Commissioners to obtain the apporaval and ratification from GMS;
 - Financial Statements to obtain ratification from the meeting;

- b. Ditetapkan penggunaan laba, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.
 - c. Diajukan penunjukan kantor akuntan publik yang terdaftar di Bapepam – LK untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun berjalan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Republik Indonesia.
 - d. Diputuskan mata acara RUPS lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar ini.
- b. Profit appropriation shall be determined, if the Company has a positive profit balance;
 - c. Public Accounting Firm registered in Bapepam – LK shall be appointed to perform audit of the Company's financial statements for the year, according to the applicable provision in the Capital Market in the Republic of Indonesia;
 - d. Other proposed GMS agenda shall be determined by taking into account the provision in these Articles of Association.

Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan oleh RUPS Tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi atas pengelolaan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.

Approval of the Annual Report and ratification of the Financial Statements by the Annual GMS means granting full release and discharge of responsibility to all members of the Board of Directors for the management and members of the Board of Commissioners for supervision carried out during the fiscal year, as long as this action is reflected on the Annual Report and Financial Statements.

Anggaran Dasar juga mengatur bahwa RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara Rapat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

The Articles of Association also stipulate that the Extraordinary GMS can be held at any time based on the needs to discuss and decide on the agenda of the Meeting by taking into account the laws and regulations and the Articles of Association.



PENYELENGGARAAN RUPS DI TAHUN 2018

RUPST dan RUPSLB Pertama Tidak Kuorum

Di tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPST dan 2 (dua) kali RUPSLB. Pada RUPST dan RUPSLB pertama yang diadakan pada tanggal 29 Juni 2018, Rapat tidak memenuhi syarat untuk pengambilan keputusan karena jumlah pemegang saham / kuasa pemegang saham

GMS IMPLEMENTATION IN 2018

The First AGMS and EGMS Did Not Meet Quorum

In 2018, the Company held 2 (two) AGMS and 2 (two) EGMS. At the first AGMS and EGMS held on June 29, 2018, the Meeting did not meet the requirements to make decision because the number of shareholders/proxies of shareholders present did not meet the quorum

yang hadir tidak memenuhi kuorum sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 86 ayat 1, dan Anggaran Dasar Perseroan pasal 11 ayat 1 a, yang menyatakan bahwa: "RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali Undang-Undang dan/atau anggaran dasar menentukan jumlah kuorum yang lebih besar."

Dalam RUPST dan RUPSLB pertama, jumlah pemegang saham / kuasa pemegang saham yang hadir adalah berjumlah 9.770.328.145 (sembilan milyar tujuh ratus tujuh puluh juta tiga ratus dua puluh delapan ribu seratus empat puluh lima) saham atau mewakili 44,71% (empat puluh empat koma tujuh puluh satu persen) dari 21.853.733.792 (dua puluh satu milyar delapan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh dua) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya Rapat. Dengan demikian, ketentuan mengenai kuorum kehadiran Rapat tidak terpenuhi dan oleh karenanya, Rapat tidak dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat.

RUPST dan RUPSLB Kedua Memenuhi Kuorum

Pada RUPST dan RUPSLB Kedua, berlaku ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 86 ayat (4) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 11 ayat 1 (C) Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan ketentuan tersebut Rapat Kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Dalam RUPST dan RUPSLB Kedua, pemegang saham yang hadir atau diwakili dalam Rapat berjumlah 10.198.468.016 (sepuluh milyar seratus sembilan puluh delapan juta empat ratus enam puluh delapan ribu enam belas) saham atau mewakili 46,67% (empat puluh enam koma enam puluh tujuh persen) dari 21.853.733.792 (dua puluh satu milyar delapan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh dua) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya Rapat Kedua. Dengan demikian, ketentuan mengenai kuorum kehadiran Rapat Kedua telah terpenuhi dan oleh karenanya Rapat Kedua adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat.

as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Article 86 paragraph 1, and Article 11 paragraph 1a of the Company's Articles of Association, which states that: "GMS can be held if at the GMS, more than ½ (half) of total shares with voting rights are present or represented, unless Law and/or articles of association determine higher number of quorum."

In the first AGMS and EGMS, the number of shareholders/proxies of shareholders present was 9,770,328,145 (nine billion seven hundred seventy million three hundred twenty eight thousand one hundred and forty five) shares or representing 44.71% (forty four point seventy one percent) of 21,853,733,792 (twenty one billion eight hundred fifty three million seven hundred thirty three thousand seven hundred ninety two) shares which constitute all shares issued by the Company up until the date of the Meeting. Accordingly, the provisions concerning the quorum for the attendance of the Meeting were not fulfilled and accordingly, the Meeting could not make valid and binding decisions.

The Second AGMS and EGMS Met the Quorum

At the Second AGMS and EGMS, the quorum provision as stipulated in Article 86 paragraph (4) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 11 paragraph 1 (C) of the Company's Articles of Association applies. Based on these provisions, the Second Meeting could be held if attended by Shareholders representing more than 1/3 (one third) of total shares with valid voting rights issued by the Company.

In the Second AGMS and EGMS, the number of shareholders present or represented at the Meeting amounted to 10,198,468,016 (ten billion one hundred ninety eight million four hundred sixty eight thousand sixteen) shares or representing 46.67% (forty six point sixty seven percent) of 21,853,733,792 (twenty one billion eight hundred fifty three million seven hundred thirty three thousand seven hundred ninety two) shares which constitute all shares issued by the Company up until the date of the Second Meeting. Hence, the provisions concerning the attendance quorum of the Second Meeting had been fulfilled and therefore the Second Meeting was legal and could adopt legitimate and binding decisions.

Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua

1. Persetujuan Laporan Tahunan 2017 yang antara lain memuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;
2. Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;
3. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2018;
4. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan untuk mereviu atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2018 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan lain berkaitan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Berikut adalah Ringkasan Risalah RUPST Kedua Perseroan:

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada saat RUPST Kedua

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Director
• Presiden Komisaris / President Commissioner : Bapak Suadi Atma / Mr. Suadi Atma • Komisaris / Commissioner : Bapak Endang Ruchijat / Mr. Endang Ruchijat • Komisaris Independen / Independent Commissioner : Bapak Kanaka Puradiredja / Mr. Kanaka Puradiredja • Komisaris Independen / Independent Commissioner : Bapak Hannibal S. Anwar / Mr. Hannibal S. Anwar	• Presiden Direktur / President Director : Bapak Faisal Firdaus / Mr. Faisal Firdaus • Direktur / Director : Bapak Ivi Sumarna Suryana / Mr. Ivi Sumarna Suryana • Direktur / Director : Bapak Agus Efendi / Mr. Agus Efendi

Kesempatan Tanya Jawab

Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan RUPST Kedua memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dalam setiap pembahasan agenda-agenda RUPST Kedua. Terdapat 1 (satu) orang kuasa pemegang saham dan/atau pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat dan 1 (satu) orang kuasa pemegang saham yang memberikan saran dalam pembahasan agenda pertama RUPST Kedua dan agenda kedua RUPST Kedua.

Agenda of the Second Annual General Meeting of Shareholders

1. Approval of the 2017 Annual Report, which includes, among others, the Board of Commissioners Supervision Report and the Board of Directors Accountability Report for the fiscal year ending on December 31, 2017;
2. Ratification of the Annual Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2017 and the granting of full release and discharge of responsibility to the Board of Commissioners and Board of Directors (*acquit et de charge*) for the supervision and management actions carried out throughout the fiscal year ending on December 31, 2017;
3. The granting of authority to the Board of Commissioners of the Company to prepare, determine, and enforce a remuneration system including honorarium, allowance, salary, bonus and other remuneration for members of the Company's Board of Directors and Commissioners for the period of 2018;
4. Granting authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant Firm that will audit the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2018 and to review or audit those of other periods in the 2018 fiscal year and authorize the Board of Commissioners to Establish other requirements relating to the appointment of the Public Accounting Firm

The following is the Summary of the Minutes of Second AGMS of the Company:

Members of Board of Commissioners and Board of Directors present in the Second AGMS

Question-Answer Session

Before making a decision, Chairman of the Second AGMS provides an opportunity for Shareholders to ask questions in every discussion of the Second AGMS agenda. There was 1 (one) proxy of shareholders and/or shareholder who raised questions and opinions and 1 (one) shareholder proxy who provided advice in the discussion of the first agenda of the Second AGMS and in the second agenda of the Second AGMS.

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham

- Bahwa ketentuan mengenai kuorum untuk sahnya penyelenggaraan RUPST kedua adalah berdasarkan : Untuk Agenda-Agenda RUPST Kedua Perseroan berlaku ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 86 ayat (4) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 11 ayat 1 (C) Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut RUPST kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan;
- Dalam RUPST Kedua telah dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir atau diwakili berjumlah 10.198.468.016 (sepuluh milyar seratus sembilan puluh delapan juta empat ratus enam puluh delapan ribu enam belas) saham atau mewakili 46,67% (empat puluh enam koma enam puluh tujuh persen) dari 21.853.733.792 (dua puluh satu miliar delapan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh dua) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal hari ini;
- Dengan demikian, ketentuan mengenai kuorum kehadiran RUPST Kedua telah terpenuhi. Oleh karenanya, RUPST Kedua adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Attendance Quorum of Shareholders

- That in order for the meeting to be validly held, the provision on quorum of the convention of the Second AGMS is based on the following:
For the Second AGMS agenda, quorum provision applies as stipulated in Article 86 paragraph (4) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 11 paragraph 1 (C) of the Company's Articles of Association. According to these provisions, the second AGMS can be held if attended by Shareholders representing more than 1/3 (one third) of total shares with valid voting rights issued by the Company;
- The Second AGMS was attended by shareholders or their legal proxies that were present or represented, all of whom representing a total of 10,198,468,016 (ten billion one hundred ninety eight million four hundred sixty eight thousand sixteen) shares or 46.67% (forty six point sixty-seven percent) of 21,853,733,792 (twenty one billion eight hundred fifty three million seven hundred thirty three thousand seven hundred ninety two) shares which constitute total shares issued by the Company up until today's date;
- Thus, the provisions concerning the attendance quorum of the Second AGMS had been fulfilled. Therefore, the Second AGMS was valid and could make legal and binding decisions.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara.

Decision Making Mechanism

Resolutions are made through deliberation for consensus. However, in the event of any Shareholder or Proxy who does not agree or abstains, a resolution is made through voting by submitting ballots.

Keputusan-Keputusan RUPST kedua

Decisions of the second AGMS

Agenda Pertama RUPST Kedua dan Agenda Kedua RUPST Kedua / <i>First and Second Agenda of the Second AGMS</i>			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya / Total Shareholders who Raised Questions	1 (satu) orang mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat dan 1 (satu) orang kuasa pemegang saham yang memberikan saran / 1 (one) person raised a question and expressed his opinion and 1 (one) power of attorney of the shareholder provided advice		
Agenda Pertama RUPST Kedua / <i>First Agenda of the Second AGMS</i>			
Hasil Pemungutan Suara / <i>Voting Result</i>	Setuju / <i>Agree</i>	Abstain	Tidak Setuju / <i>Not Agree</i>

Agenda Pertama RUPST Kedua dan Agenda Kedua RUPST Kedua / First and Second Agenda of the Second AGMS

Agenda Pertama RUPST Kedua disetujui dengan musyawarah untuk mufakat / The first Agenda of the second AGMS was approved by deliberation to reach consensus	Sebanyak 10.198.468.016 (sepuluh milyar seratus sembilan puluh delapan juta empat ratus enam puluh delapan ribu enam belas) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST Kedua. / A total of 10,198,468,016 (ten billion one hundred ninety eight million four hundred sixty eight thousand sixteen) shares or 100% (one hundred percent) of the valid votes counted at the Second AGMS.	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Keputusan Agenda Pertama RUPST Kedua / Resolution of the First Agenda of the Second AGMS	Persetujuan Laporan Tahunan 2017 yang antara lain memuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 / Approval of the 2017 Annual Report, which among others includes the Board of Commissioners Supervision Report and the Board of Directors Accountability Report for the fiscal year ending on December 31, 2017		

Agenda Kedua RUPST Kedua / Second Agenda of the Second AGMS

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Setuju / Agree	Abstain	Tidak Setuju / Not Agree
Agenda Kedua RUPST Kedua disetujui dengan musyawarah untuk mufakat / The second Agenda of the second AGMS was approved by deliberation to reach consensus	Sebanyak 10.198.468.016 (sepuluh milyar seratus sembilan puluh delapan juta empat ratus enam puluh delapan ribu enam belas) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST Kedua. / A total of 10,198,468,016 (ten billion one hundred ninety eight million four hundred sixty eight thousand sixteen) shares or 100% (one hundred percent) of the valid votes counted at the Second AGMS.	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Keputusan Agenda Kedua RUPST Kedua / Resolution of the Second Agenda of the Second AGMS	Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi (acquitt et de charge) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 / Ratifying the Annual Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2017 and granting full release of responsibility to the Board of Commissioners and Board of Directors (acquitt et de charge) for the supervision and management actions carried out in the fiscal year ending on December 31, 2017		

Agenda Ketiga RUPST Kedua / Third Agenda of the Second AGMS

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya / Total Shareholders who Raised Questions	Tidak ada / None		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Setuju / Agree	Abstain	Tidak Setuju / Not Agree
Agenda Ketiga RUPST Kedua disetujui dengan musyawarah untuk mufakat / The third Agenda of AGMS was approved by deliberation to reach consensus	Sebanyak 10.198.468.016 (sepuluh milyar seratus sembilan puluh delapan juta empat ratus enam puluh delapan ribu enam belas) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST Kedua. / A total of 10,198,468,016 (ten billion one hundred ninety eight million four hundred sixty eight thousand sixteen) shares or 100% (one hundred percent) of the valid votes counted at the Second AGMS.	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Keputusan Agenda Ketiga RUPST Kedua / Resolution of the fourth Agenda of the Second AGMS	Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2018. / Granting authority to the Board of Commissioners of the Company to develop, determine and enforce a remuneration system including honorarium, allowance, salary, bonus and other remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the period of 2018.		

Agenda Keempat RUPST Kedua / Fourth Agenda of the Second AGMS

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya / Number of Shareholders Asking Question	Tidak ada / None		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Setuju / Agree	Abstain	Tidak Setuju / Not Agree
Agenda Keempat RUPST Kedua disetujui dengan musyawarah untuk mufakat / The fourth Agenda of the Second AGMS was approved by deliberation to reach consensus	Sebanyak 10.198.468.016 (sepuluh milyar seratus sembilan puluh delapan juta empat ratus enam puluh delapan ribu enam belas) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST Kedua. / A total of 10,198,468,016 (ten billion one hundred ninety eight million four hundred sixty eight thousand sixteen) shares or 100% (one hundred percent) of the valid votes counted at the Second AGMS.	Tidak ada / None	Tidak ada / None

Agenda Pertama RUPST Kedua dan Agenda Kedua RUPST Kedua / First and Second Agenda of the Second AGMS

Keputusan Agenda Keempat RUPST Kedua. / Resolution of the fourth Agenda of the Second AGMS	Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan untuk mereviu atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2018 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan lain berkaitan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. / Granting authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm that will audit the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2018 and to review or audit those of other periods in the 2018 fiscal year and authorize the Board of Commissioners to determine other requirements relating with the appointment of Public Accounting firm.
--	---

Tindak Lanjut atas Keputusan RUPST Kedua

Follow-ups on the Resolution of the Second AGMS

No	Hasil RUPST Kedua / Resolution of the Second AGMS	Tindak Lanjut Hasil RUPST Kedua / Follow-ups on the Resolution of the Second AGMS
1	Menyetujui Laporan Tahunan 2017 yang antara lain memuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. / Approving the 2017 Annual Report, which included the Board of Commissioners Supervisory Report and Board of Directors Accountability Report for the fiscal year ending on December 31, 2017.	Keputusan langsung berlaku. / The resolution immediately applies.
2	Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi (<i>acquitt et de charge</i>) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. / Ratifying the Annual Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2017 and providing full release and discharge (<i>acquitt et de charge</i>) to the Board of Commissioners and Board of Directors for the supervision and management performed in the fiscal year ending on December 31, 2017.	Keputusan langsung berlaku. / The resolution immediately applies.
3	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2018. / Granting authority to the Board of Commissioners of the Company to develop, determine and enforce a remuneration system including honorarium, allowance, salary, bonus, and other remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the period of 2018.	Ditindaklanjuti oleh Keputusan Dewan Komisaris. / Followed-up by the Decision of the Board of Commissioners.
4	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan untuk mereviu atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2018 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan lain berkaitan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. / Authorizing the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2018 and to review or audit those of other periods in the 2018 fiscal year and authorizing the Board of Commissioners to determine other requirements related to the appointment of the Public Accounting Firm.	Ditindaklanjuti oleh Keputusan Dewan Komisaris. / Followed-up by the Decision of the Board of Commissioners.

Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Kedua:

RUPSLB Kedua Perseroan yang diadakan pada tanggal 10 Juli 2018, dengan agenda tunggal: Perubahan / Penetapan Susunan Pengurus Perseroan.

Agenda of the Second Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS):

The Company's Second EGMS was held on July 10, 2018, with a single agenda: Changes/ Determination of the Management Structure of the Company.

Berikut adalah Ringkasan Risalah RUPSLB Kedua Perseroan:

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada saat RUPSLB Kedua

The following is the Minutes Summary of the Company's Second EGMS:

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors present at the Second EGMS

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Director
• Presiden Komisaris / President Commissioner : Bapak Suadi Atma / Mr. Suadi Atma • Komisaris / Commissioner : Bapak Endang Ruchijat / Mr. Endang Ruchijat • Komisaris Independen / Independent Commissioner : Bapak Kanaka Puradiredja / Mr. Kanaka Puradiredja • Komisaris Independen / Independent Commissioner : Bapak Hannibal S. Anwar / Mr. Hannibal S. Anwar	• Presiden Direktur / President Director : Bapak Faisal Firdaus / Mr. Faisal Firdaus • Direktur / Director : Bapak Ivi Sumarna Suryana / Mr. Ivi Sumarna Suryana • Direktur / Director : Bapak Agus Efendi / Mr. Agus Efendi

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham

- Bahwa ketentuan mengenai kuorum untuk sahnya penyelenggaraan RUPSLB kedua adalah berdasarkan : Untuk Agenda Tunggal RUPSLB Kedua, Perseroan berlaku ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 86 ayat (4) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 11 ayat 1 (C) Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut RUPSLB Kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan;
- Dalam RUPSLB Kedua telah dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir atau diwakili berjumlah 10.463.888.467 (sepuluh milyar empat ratus enam puluh tiga juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu empat ratus enam puluh tujuh) saham atau mewakili 47,88% (empat puluh tujuh koma delapan puluh delapan persen) dari 21.853.733.792 (dua puluh satu miliar delapan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh dua) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal hari ini;
- Dengan demikian, ketentuan mengenai kuorum kehadiran RUPSLB Kedua telah terpenuhi. Oleh karenanya, RUPSLB Kedua adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Kesempatan Tanya Jawab

Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan RUPSLB Kedua memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dalam setiap pembahasan agenda tunggal RUPSLB Kedua. Pada pembahasan agenda tunggal RUPSLB Kedua terdapat 1 (satu) orang kuasa pemegang saham dan/atau pemegang saham yang menyampaikan harapan.

Attendance Quorum of Shareholders

- That in order for the second EGMS to be validly held, the quorum provision is based on the following: For Single Agenda of the Company's Second EGMS, the quorum provision applies, as stipulated in Article 86 paragraph (4) of Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 11 paragraph 1 (C) of the Company's Articles of Association. Based on these provisions, the Second EGM can be held if attended by Shareholders representing more than 1/3 (one third) of the total shares with valid voting rights issued by the Company;
- The Second EGMS was attended by shareholders or their legal proxies present that were present or represented, all of whom representing a total of 10,463,888,467 (ten billion four hundred sixty three million eight hundred eighty eight thousand four hundred sixty seven) shares or 47.88% (forty seven point eighty eight percent) of 21,853,733,792 (twenty one billion eight hundred fifty three million seven hundred thirty three thousand seven hundred ninety two) shares which constitute all shares issued by the Company up to today's date;
- Thus, the provision on attendance quorum of the second EGMS has been fulfilled. Therefore, the Second EGMS is valid and can make legal and binding decisions.

Question-Answer Session

Before making a decision, Chairman of the Second EGMS provided an opportunity for Shareholders to raise questions in every discussion on the single agenda of the Second EGMS. In the discussion of the single agenda of the Second EGMS, there was 1 (one) proxy and/or shareholder who expressed their wishes.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara.

Decision Making Mechanism

Resolutions are made through deliberation for consensus. However, in the event of any Shareholder or Proxy who does not agree or abstains, a resolution is made through voting by submitting ballots.

Keputusan Agenda Tunggal RUPSLB Kedua

Decision of the Single Agenda of the Second EGMS

Agenda Tunggal RUPSLB Kedua / Single Agenda of the Second EGMS			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya / Number of Shareholders Asking Question	1 (satu) orang / 1 (one) person		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Setuju / Agree	Abstain	Tidak Setuju / Not Agree
Agenda Ketiga RUPSLB Kedua disetujui dengan musyawarah untuk mufakat / The Third Agenda of the Second EGMS was approved by deliberation to reach consensus	Sebanyak 10.463.888.467 (sepuluh milyar empat ratus enam puluh tiga juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu empat ratus enam puluh tujuh) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB Kedua. / A total of 10,463,888,467 (ten billion four hundred sixty three million eight hundred eighty eight thousand four hundred sixty seven) shares or 100% (one hundred percent) of the number of valid votes and counted in the Second EGMS.		
Keputusan Agenda Tunggal RUPSLB Kedua / Resolution of Single Agenda of the Second EGMS	Menyetujui Penetapan susunan pengurus Perseroan, yaitu : / Approved the stipulation of the composition of the Company's management, namely;		
	• Memberhentikan dan mengangkat kembali Bapak Gories Mere sebagai Komisaris dan Bapak Kanaka Puradiredja sebagai Komisaris Independen Perseroan, sehingga dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: / Dismissing and reappointing Mr. Gories Mere as Commissioner and Mr. Kanaka Puradiredja as Independent Commissioner of the Company, so that the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company is as follows:		
	DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS Presiden Komisaris / President Commissioner : Suadi Atma Komisaris / Commissioner : Gories Mere Komisaris / Commissioner : Endang Ruchijat Komisaris Independen / Independent Commissioner : Kanaka Puradiredja Komisaris Independen / Independent Commissioner : Hannibal S. Anwar		
	DIREKSI / BOARD OF DIRECTOR: Presiden Direktur / President Director : Faisal Firdaus Direktur / Director : Ivi Sumarna Suryana Direktur / Director : Agus Efendi Direktur Independen / Independent Director : Djajeng Pristiwan Andalaswanto		

Tindak Lanjut atas Keputusan RUPSLB Kedua

Follow-up of Resolutions of the Second EGMS

No	Hasil RUPSLB Kedua / Resolution of the Second EGMS	Tindak Lanjut Hasil RUPSLB Kedua / Follow-ups on the Resolution of the Second EGMS
1	Menyetujui Penetapan susunan pengurus Perseroan, yaitu / Approving the determination of the composition of the Company's management, namely:	Ditindaklanjuti dengan Pembuatan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 1, tanggal 1 Agustus 2018. / Followed-up with the drawing up of Deed of Meeting Resolution Statement No.1 dated August 1, 2018
	• Memberhentikan dan mengangkat kembali Bapak Gories Mere sebagai Komisaris dan Bapak Kanaka Puradiredja sebagai Komisaris Independen Perseroan, sehingga dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: / Dismissing and reappointing Mr. Gories Mere as Commissioner and Mr. Kanaka Puradiredja as Independent Commissioner of the Company. Therefore, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows:	
	DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONER Presiden Komisaris / President Commissioner : Suadi Atma Komisaris / Commissioner : Gories Mere Komisaris / Commissioner : Endang Ruchijat Komisaris Independen / Independent Commissioner : Kanaka Puradiredja Komisaris Independen / Independent Commissioner : Hannibal S. Anwar	
	DIREKSI / BAORD OF DIRECTORS: Presiden Direktur / President Director : Faisal Firdaus Direktur / Director : Ivi Sumarna Suryana Direktur / Director : Agus Efendi Direktur Independen / Independent Director : Djajeng Pristiwan Andalaswanto	



PENYELENGGARAAN RUPS SETELAH TAHUN BUKU 2018

Setelah tutupnya tahun buku 2018, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda tunggal perubahan susunan pengurus Perseroan pada tanggal 16 Januari 2019. Berikut adalah Ringkasan Risalah RUPSLB tersebut:

Mata Acara RUPSLB:

1. Perubahan susunan pengurus Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam Rapat:

- Presiden Komisaris : Suadi Atma
- Komisaris : Endang Ruchijat
- Komisaris Independen : Kanaka Puradiredja

Anggota Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat:

- Presiden Direktur : Faisal Firdaus
- Direktur : Ivi Sumarna Suryana
- Direktur : Agus Efendi
- Direktur Independen : Djajeng Pristiwan
Andalaswanto

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham dalam RUPSLB:

- Bahwa ketentuan mengenai kuorum untuk sahnya penyelenggaraan RUPSLB adalah berdasarkan :
Untuk Agenda Tunggal RUPSLB, Perseroan berlaku

GMS IMPLEMENTATION AFTER FISCAL YEAR OF 2018

After the closing of the 2018 fiscal year, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with a single agenda, namely changes in the Company's management composition on January 16, 2019. The following is a Summary of the Minutes of EGMS:

Agenda of the EGMS:

1. Changes in the Composition of the Company's Management.

Members of the Board of Commissioners attending the Meeting:

- President Commissioners : Suadi Atma
- Commissioner : Endang Ruchijat
- Independent Commissioner : Kanaka Puradiredja

Members of Board of Directors of the Company attending the Meeting:

- Presiden Direktur / President Commissioners :
Faisal Firdaus
- Direktur / Director : Ivi Sumarna Suryana
- Direktur / Director : Agus Efendi
- Direktur Independen / Independent Director: Djajeng
Pristiwan Andalaswanto

Attendance Quorum of the Shareholders in the EGMS:

- That in order for EGMS to be validly held, the quorum provision is as follows:
For the single Agenda of the Company's EGMS, quorum

ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 86 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 11 ayat 1.a Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut Rapat ini dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan;

- Dalam RUPSLB telah dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir atau diwakili berjumlah 11.120.192.240 (sebelas milyar seratus dua puluh juta seratus sembilan puluh dua ribu dua ratus empat puluh) saham atau mewakili 50,88% (lima puluh koma delapan puluh delapan persen) dari 21.853.733.792 (dua puluh satu miliar delapan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh dua) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal hari ini;
- Dengan demikian, ketentuan mengenai kuorum kehadiran RUPSLB telah terpenuhi. Oleh karenanya, RUPSLB adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Kesempatan Tanya Jawab

Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan RUPSLB memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan terhadap agenda tunggal RUPSLB. Pada pembahasan agenda tunggal RUPSLB terdapat 1 orang kuasa pemegang saham dan/atau pemegang saham yang menyampaikan pertanyaan, masukan dan harapan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila terdapat Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara.

provision applies, as stipulated in Article 86 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 11 paragraph 1.a of the Company's Articles of Association. According to these provisions, this Meeting can be held if attended by Shareholders representing more than ½ (half) of total shares with valid voting rights issued by the Company;

- EGMS was attended by shareholders or their legal proxies that were present or represented, all of whom representing 11,120,192,240 (eleven billion one hundred twenty million one hundred ninety two thousand two hundred forty) shares or 50.88% (fifty point eighty eight percent) of 21,853,733,792 (twenty one billion eight hundred fifty three million seven hundred thirty three thousand seven hundred and ninety two) shares which constitute all shares issued by the Company up to today's date;
- Thus, the attendance quorum provision for the EGMS had been fulfilled. Therefore, the EGM was valid and can make legal and binding decisions.

Question-Answer Session

Before making decisions, the Chairman of the EGMS provided an opportunity for Shareholders to raise questions about the single agenda of the EGMS. In the discussion of the single agenda of the EGMS, there was 1 proxy and/or shareholder who raised questions, suggestion, and expectation

Decision Making Mechanism

Resolutions are made through deliberation for consensus. However, in the event of any Shareholder or Proxy who does not agree or abstains, a resolution is made through voting by submitting ballots.

Keputusan Agenda Tunggal RUPSLB

Resolutions of the Single Agenda of EGMS

Agenda Tunggal RUPSLB / Single Agenda of EGMS

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya / Total Shareholders who Raised Questions	1 orang pemegang saham yang menyampaikan pertanyaan, masukan dan harapan / 1 shareholder delivering question, input and expectation																								
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Setuju / Agree	Abstain	Tidak Setuju / Not Agree																						
Agenda Ketiga RUPSLB disetujui dengan suara terbanyak. / The Third Agenda of EGMS was approved by the majority of votes	Sebanyak 11.110.192.240 (sebelas milyar seratus sepuluh juta seratus sembilan puluh dua ribu dua ratus empat puluh) saham atau 99,91% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh satu persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. / A total of 11,110,192,240 (eleven billion one hundred ten million one hundred and ninety two thousand two hundred and forty) shares or 99.91% (ninety nine point ninety one percent) of the valid votes counted at the EGMS.	Tidak ada / None	Sebanyak 10.000.000 (sepuluh juta) saham atau 0,09% (nol koma nol sembilan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB / A total of 10,000,000 (ten million) shares or 0.09% (zero point zero nine percent) of the valid votes counted at the EGMS																						
Keputusan Agenda Tunggal RUPSLB / Resolution of the Single Agenda of EGMS	Menyetujui Perubahan susunan pengurus Perseroan, yaitu: / Approving changes in the composition of the Company's management, namely: 1. Memberhentikan dengan hormat Bapak Suadi Atma sebagai Presiden Komisaris, dan mengangkatnya sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan. / Honorably dismissing Mr. Suadi Atma as President Commissioner, and appointing him as Vice President Commissioner of the Company. 2. Mengangkat Bapak Muhammad Lutfi sebagai Presiden Komisaris Perseroan. / Appointing Mr. Muhammad Lutfi as the President Commissioner of the Company. 3. Mengangkat Bapak Saptari Hoedaja sebagai Direktur Perseroan. / Appointing Mr. Saptari Hoedaja as Director of the Company. Terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan masa jabatan sebagaimana ditentukan oleh Anggaran Dasar Perseroan, sehingga dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: / Effective since the closing of the Meeting with the tenure as determined by the Articles of Association of the Company. Therefore, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows: DEWAN KOMISARIS: / BOARD OF COMMISSIONERS: <table><tr><td>Presiden Komisaris / President Commissioner</td><td>: Muhammad Lutfi</td></tr><tr><td>Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner</td><td>: Suadi Atma</td></tr><tr><td>Komisaris / Commissioner</td><td>: Gories Mere</td></tr><tr><td>Komisaris / Commissioner</td><td>: Endang Ruchijat</td></tr><tr><td>Komisaris Independen / Independent Commissioner</td><td>: Kanaka Puradiredja</td></tr><tr><td>Komisaris Independen / Independent Commissioner</td><td>: Hannibal S. Anwar</td></tr></table> DIREKSI: / BOARD OF DIRECTORS: <table><tr><td>Presiden Direktur / President Director</td><td>: Faisal Firdaus</td></tr><tr><td>Direktur / Director</td><td>: Saptari Hoedaja</td></tr><tr><td>Direktur / Director</td><td>: Ivi Sumarna Suryana</td></tr><tr><td>Direktur / Director</td><td>: Agus Efendi</td></tr><tr><td>Direktur Independen / Independent Director</td><td>: Djajeng Pristiwan Andalaswanto</td></tr></table>			Presiden Komisaris / President Commissioner	: Muhammad Lutfi	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	: Suadi Atma	Komisaris / Commissioner	: Gories Mere	Komisaris / Commissioner	: Endang Ruchijat	Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Hannibal S. Anwar	Presiden Direktur / President Director	: Faisal Firdaus	Direktur / Director	: Saptari Hoedaja	Direktur / Director	: Ivi Sumarna Suryana	Direktur / Director	: Agus Efendi	Direktur Independen / Independent Director	: Djajeng Pristiwan Andalaswanto
Presiden Komisaris / President Commissioner	: Muhammad Lutfi																								
Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	: Suadi Atma																								
Komisaris / Commissioner	: Gories Mere																								
Komisaris / Commissioner	: Endang Ruchijat																								
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Kanaka Puradiredja																								
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Hannibal S. Anwar																								
Presiden Direktur / President Director	: Faisal Firdaus																								
Direktur / Director	: Saptari Hoedaja																								
Direktur / Director	: Ivi Sumarna Suryana																								
Direktur / Director	: Agus Efendi																								
Direktur Independen / Independent Director	: Djajeng Pristiwan Andalaswanto																								

No	Hasil RUPSLB 16 Januari 2019 / Resolution of EGMS on January 16, 2019	Tindak Lanjut Hasil RUPSLB 16 Januari 2019 / Follow-ups on the Resolution of EGMS on January 16, 2019																						
	Menyetujui Perubahan susunan pengurus Perseroan, yaitu: / Approving changes in the composition of the Company's management, namely: 1. Memberhentikan dengan hormat Bapak Suadi Atma sebagai Presiden Komisaris, dan mengangkatnya sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan. / Honorably dismissing Mr. Suadi Atma as President Commissioner, and appointing him as Vice President Commissioner of the Company. 2. Mengangkat Bapak Muhammad Lutfi sebagai Presiden Komisaris Perseroan. / Appointing Mr. Muhammad Lutfi as President Commissioner of the Company. 3. Mengangkat Bapak Saptari Hoedaja sebagai Direktur Perseroan. / Appointing Mr. Saptari Hoedaja as Director of the Company. Terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan masa jabatan sebagaimana ditentukan oleh Anggaran Dasar Perseroan, sehingga dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: / Effective since the closing of the Meeting with the term of office as determined by the Articles of Association of the Company. Thus, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows: DEWAN KOMISARIS: / BOARD OF COMMISSIONERS: <table><tr><td>Presiden Komisaris / President Commissioner</td><td>: Muhammad Lutfi</td></tr><tr><td>Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner</td><td>: Suadi Atma</td></tr><tr><td>Komisaris / Commissioner</td><td>: Gories Mere</td></tr><tr><td>Komisaris / Commissioner</td><td>: Endang Ruchijat</td></tr><tr><td>Komisaris Independen / Independent Commissioner</td><td>: Kanaka Puradiredja</td></tr><tr><td>Komisaris Independen / Independent Commissioner</td><td>: Hannibal S. Anwar</td></tr></table> DIREKSI: / BOARD OF DIRECTORS: <table><tr><td>Presiden Direktur / President Director</td><td>: Faisal Firdaus</td></tr><tr><td>Direktur / Director</td><td>: Saptari Hoedaja</td></tr><tr><td>Direktur / Director</td><td>: Ivi Sumarna Suryana</td></tr><tr><td>Direktur / Director</td><td>: Agus Efendi</td></tr><tr><td>Direktur Independen / Independent Director</td><td>: Djajeng Pristiwan Andalaswanto</td></tr></table>	Presiden Komisaris / President Commissioner	: Muhammad Lutfi	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	: Suadi Atma	Komisaris / Commissioner	: Gories Mere	Komisaris / Commissioner	: Endang Ruchijat	Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Hannibal S. Anwar	Presiden Direktur / President Director	: Faisal Firdaus	Direktur / Director	: Saptari Hoedaja	Direktur / Director	: Ivi Sumarna Suryana	Direktur / Director	: Agus Efendi	Direktur Independen / Independent Director	: Djajeng Pristiwan Andalaswanto	Ditindaklanjuti dengan Pembuatan Akta Pernyataan Keputusan Rapat. / Followed-up by Drawing up Deed of Meeting Resolution
Presiden Komisaris / President Commissioner	: Muhammad Lutfi																							
Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	: Suadi Atma																							
Komisaris / Commissioner	: Gories Mere																							
Komisaris / Commissioner	: Endang Ruchijat																							
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Kanaka Puradiredja																							
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Hannibal S. Anwar																							
Presiden Direktur / President Director	: Faisal Firdaus																							
Direktur / Director	: Saptari Hoedaja																							
Direktur / Director	: Ivi Sumarna Suryana																							
Direktur / Director	: Agus Efendi																							
Direktur Independen / Independent Director	: Djajeng Pristiwan Andalaswanto																							

DIREKSI

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik, sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik serta mewakili Emiten atau Perusahaan Publik, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Perseroan mengatur mengenai peran, wewenang, dan tanggung jawab Direksi dalam Anggaran Dasar, dan Piagam Direksi. Direksi berperan dan bertanggung jawab secara kolegal dalam kepengurusan Perusahaan. Setiap Direktur dapat mengambil keputusan sesuai dengan peran dan kewenangannya masing-masing namun keputusan tersebut menjadi tanggung jawab Direksi secara keseluruhan.

BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors is an organ of Issuers or Public Companies that is authorized and fully responsible for the management of Issuers or Public Companies for the benefit of Issuers or Public Companies, in accordance with the intent and purpose of the Issuer or Public Company as well as representing Issuers or Public Companies, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association.

The Company regulates the roles, authorities and responsibilities of the Board of Directors in the Articles of Association, and the Board of Directors Charter. The Board of Directors has a collective role and responsibility in the management of the Company. Each Director can make decisions in accordance with their respective roles and authorities, but these decisions are the responsibility of the Board of Directors as a whole.

Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Company's Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS. The proposal for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors to the GMS must consider the recommendations of the Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee.

Di dalam RUPS, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris melaporkan pelaksanaan peran kepengurusan dan peran pengawasannya masing-masing.

In the GMS, the Board of Directors and Board of Commissioners respectively report the implementation of management role and supervisory role.

Piagam Direksi

Perseroan telah memberlakukan Piagam Direksi, suatu pedoman tentang fungsi dan peran Direksi dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan praktik-praktik terbaik *Good Corporate Governance* (GCG).

Board of Directors Charter

The Company has enforced Board of Directors Charter, a Guideline on the functions and roles of Board of Directors in performing its duties according to Good Corporate Governance practices.

Piagam Direksi berisi prosedur pengangkatan dan pemberhentian, kedudukan Direksi, struktur keanggotaan, masa jabatan, penjabaran tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, pembagian tugas, rapat, dan ketentuan mengenai peningkatan pengetahuan bagi anggota Direksi, serta kepentingan pribadi Direksi. Piagam Direksi tersebut disusun sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bursa, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Board of Directors Charter consists of a procedure of appointment and dismissal, position of Board of Directors, description of job, authority, obligation, responsibility, job distribution, meeting and requirements of the knowledge development of the Company's members of the Board of Directors as well as the Directors' personal interests. The Board of Directors Charter is prepared in accordance with the provision in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulations, Stock Exchange Regulations, and the Articles of Association of the Company.

Kriteria, Ketentuan dan Pemilihan Direksi

Dalam Anggaran Dasar PT Darma Henwa Tbk, Akta No 70 tahun 2015, pasal 12 ayat 1 disebutkan bahwa:

Criteria, Provisions and Selection of the Board Directors

In the Articles of Association of PT Darma Henwa Tbk, Deed No. 70 of 2015, Article 12 paragraph 1 states that:

Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota Direksi dengan susunan sebagai berikut:

The Company is managed and led by a Board of Directors consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors with the following composition:

1. Struktur keanggotaan Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan yang setidaknya-tidaknya terdiri dari:
 - a. Seorang Presiden Direktur; dan
 - b. Seorang Wakil Presiden Direktur (apabila ada); dan
 - c. Seorang Direktur atau lebih
 - Persyaratan anggota Direksi Perseroan wajib mengikuti UUPT, peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
 - Banyaknya anggota Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

1. The membership structure of the Board of Directors is adjusted to the needs of the Company which consists of at least:
 - a. A President Director; and
 - b. A Vice President Director (if any); and
 - c. One Director or more
 - Requirements for members of the Company's Board of Directors are in line with the Company Law, other laws and regulations related to the Company's business activities.
 - The number of members of the Board of Directors is adjusted to the needs of the Company.

2. Sekurang-kurangnya satu dari anggota Direksi adalah Direktur Independen. Direktur Independen harus memenuhi persyaratan umum anggota Direksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan, peraturan perundangan yang berlaku, dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi;
 - b. tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
 - c. tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Perusahaan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.

Pasal 15 ayat 2 Anggaran Dasar juga menyebutkan bahwa: Persyaratan anggota Direksi wajib mengikuti ketentuan UUP, peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Ketentuan Anggaran Dasar tersebut kemudian dijabarkan dalam Piagam Direksi yang menjelaskan mengenai ketentuan umum dan tatacara pemilihan anggota Direksi sebagai berikut:

1. Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah: (a) dinyatakan pailit, (b) menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit.
2. Masa jabatan anggota Direksi adalah untuk jangka waktu tertentu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya sampai dengan ditutupnya RUPST tertentu setelah pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Keberagaman Komposisi Direksi

Keberagaman komposisi Direksi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja Perseroan. Untuk menjamin keberagaman komposisi Direksi agar dapat mendukung kinerja dan pertumbuhannya, Perseroan memastikan agar komposisi Direksi Perseroan memiliki keahlian, pengalaman, rekam jejak dan latar belakang yang diperlukan untuk efektivitas pelaksanaan pengurusan Perusahaan.

2. At least one of the members of the Board of Directors is an Independent Director. The Independent Director must meet the general requirements of members of the Board of Directors in accordance with Company Regulations, applicable laws and regulations, and fulfill the following requirements:
 - a. Having no affiliation with the major shareholders, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors;
 - b. Having no concurrent position as a Director of other companies;
 - c. Not becoming insider in the institution or Capital Market Supporting Profession bodies whose services are used by the Company for the last 6 (six) months before the appointment as Director.

Article 15 paragraph 2 of the Articles of Association also states that: Requirements for members of the Board of Directors must follow the provisions of the Company Law, laws and regulations in capital markets and other laws and regulations related to the Company's business activities. The provisions of the Articles of Association are then described in the Board of Directors Charter which explains the general provisions and procedures for appointing members of the Board of Directors as follows:

1. Those eligible for being nominated as a member of the Board of Directors are individuals of Indonesian citizen who have legal standing, unless within the past 5 (five) years before the appointment they have: (a) been declared bankrupt, (b) become a member of the Board of Directors or Board of Commissioners declared guilty or caused a company to go bankrupt.
2. Term of office of members of the Board of Directors starts from the date of the appointment by the GMS that appoints them until the closing of AGMS after their appointment without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors at any time before the expiry of their tenure.

Composition Diversity of Board of Directors

The composition diversity of the Board of Directors is an important factor in improving the Company's performance. To ensure the composition diversity of the Board of Directors in supporting its performance and growth, the Company ensures that the Company's Board of Directors has the expertise, experience, track record and background needed for the effective implementation of the Company's management.

Sampai dengan akhir tahun 2018, Direksi Darma Henwa yang ditunjuk berdasarkan keputusan RUPS memiliki komposisi yang beragam, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian, serta pengalaman yang dibutuhkan untuk mendukung peran, wewenang, dan tanggung jawabnya.

Komposisi Direksi yang dibentuk berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 16 Januari 2019 telah memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Nomor I-A Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP-00001/BEJ/01-2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat dengan adanya 1 (satu) orang Direktur Independen, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi Direksi dengan latar belakang pengalaman, pendidikan, rekam jejak dan keahlian tersebut dipercaya akan mampu menjalankan pengurusan Perusahaan dan meningkatkan kinerja Perseroan, dengan didasarkan pada:

1. Latar belakang pendidikan dan keahlian anggota Direksi yang meliputi bidang industri pertambangan, teknik konstruksi, pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan, ekonomi, keuangan, administrasi bisnis (*business administration*), marketing industri (*industrial marketing*) yang mendukung operasional Perusahaan.
2. Dedikasi dan rekam jejak yang baik.
3. Pengalaman yang memadai dan mumpuni dalam industri pertambangan.
4. Komitmen yang kuat untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan kepatuhan terhadap hukum serta perundangan yang berlaku.
5. Profesional, bebas dari segala benturan kepentingan dan menjunjung tinggi integritas sehingga akan dapat menjamin fungsi pengurusan Perusahaan yang profesional dan efektif.
6. Reputasi yang baik yang akan mampu meningkatkan citra perusahaan di bisnis jasa pertambangan maupun sebagai perusahaan publik di pasar modal.
7. Memahami dan tetap mengikuti perkembangan bisnis pertambangan dengan baik. Dengan memperhatikan latar belakang keahlian dan pengalaman profesionalnya, seluruh anggota Direksi yang saat ini menjabat, telah memenuhi komposisi dan keberagaman keahlian kolegal maupun individu yang dipersyaratkan agar

As of the end of 2018, the Board of Directors of Darma Henwa appointed based on GMS decision had a diverse composition in terms of age, educational background, expertise, and experience needed to support their roles, authority and responsibilities.

The composition of the Board of Directors formed according to the resolutions of the EGMS on January 16, 2019 has fulfilled the criteria as stipulated in Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and Regulation No. I-A Attachment of Board of Directors Decision of PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00001/BEJ/01-2014 concerning Listing of Shares and Equity-Based Securities Issued by the Listed Company with 1 (one) Independent Director, and Articles of Association Company.

The Board of Directors composition with diverse experience, education, and expertise backgrounds is believed to support the Company in managing and improving the Company's performance. This is based on: :

1. Educational background and expertise of members of the Board of Directors covering mining industry, construction engineering, natural resource and environmental management, economics, finance, business administration, and industrial marketing that support the Company's operations.
2. Dedication and good track record.
3. Adequate and qualified experience in the mining industry.
4. Strong commitment to implement Good Corporate Governance and compliance with applicable laws and regulations.
5. Professional, free from all conflicts of interest and uphold integrity so that it can guarantee the professional and effective management of the Company.
6. Good reputation that will be able to enhance the company's image in the mining services business and as a public company in the capital market.
7. Understand and keep abreast of developments in the mining business. By taking into account their expertise background and professional experience, all current members of the Board of Directors have met the composition and diversity requirement on the expertise of the member, both collectively and individually,

kepengurusan perusahaan berlangsung profesional, efektif, efisien dan akuntabel untuk meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan Perusahaan.

in order to create a professional, effective, efficient, and accountable company management in hopes of accomplishing the Company's goals.

Independensi Direksi dan Pemenuhan Ketentuan tentang Direktur Independen

Direksi Perseroan wajib bertindak independen dalam menjalankan tugas pengelolaan Perusahaan dan menghindari adanya potensi yang mengandung benturan kepentingan. Untuk mendukung hal tersebut, setiap anggota Direksi membuat pernyataan independensi yang dituangkan dalam Daftar Khusus Kepemilikan Saham. Anggota Direksi berkewajiban melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat kepemilikan saham baik pribadi/keluarga atas saham Perseroan (DEWA). Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, pasal 2 ayat 1, yang menyatakan bahwa dalam menjalankan peran kepengurusan Perusahaan, Direksi berkewajiban untuk melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan dan perubahan kepemilikan sahamnya pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Berdasarkan laporan bulanan Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Registrar, selama tahun 2018 tidak terdapat kepemilikan saham Perusahaan yang dimiliki Direksi. Seluruh informasi tersebut di atas telah disampaikan secara periodik ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maupun Bursa Efek Indonesia.

Untuk mendukung independensi dan menghindari benturan kepentingan, Direksi Perseroan juga berkewajiban untuk melaporkan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama. Hal ini sejalan dengan Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, poin III.7.h, yang menyatakan bahwa Direksi berkewajiban untuk melaporkan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) dalam laporan tahunan Perusahaan.

Ketentuan untuk menghindari benturan kepentingan juga tercantum dalam Piagam Direksi yang mengatur mengenai kepentingan pribadi. Hal ini sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 37 yang menyatakan bahwa setiap anggota Direksi dilarang

Independency of Board of Directors and Provision Fulfillment regarding Independent Director

The Company's Board of Directors must act independently in carrying out the Company's management and avoid potential conflict of interest. To support this, each member of the Board of Directors shall make a statement of independency as outlined in the Special List of Share Ownership. Members of the Board of Directors are obliged to report any change in the status of their ownership that affects their independency, including if there is a personal/family share ownership of the Company's shares (DEWA). This is in accordance with the provisions in OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Change in Public Company Share Ownership, article 2 paragraph 1, which states that in carrying out the management duty of the Company, the Board of Directors is obliged to report to the Company regarding ownership and changes in its share ownership in the Company, both directly and indirectly, in accordance with applicable laws and regulations.

According to the monthly report of the Share Registrar, PT Ficomindo Registrar, there is no shares of the Company owned by the Board of Directors in 2018. All of the information above has been periodically submitted to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

To support independency and avoid conflicts of interest, the Company's Board of Directors is also obliged to report affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders. This is in line with the Circular Letter of OJK No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, point III.7.h, which states that the Board of Directors is obliged to report affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and major shareholders (if any) in the Company's annual report.

Provisions to avoid conflict of interest are also stated in the Board of Directors Charter which regulates personal interests. This is in accordance with Regulation of OJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, article 37 which states that each member of the Board of

mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perusahaan selain penghasilan yang sah.

Selain itu sebagai wujud komitmen Perseroan untuk mematuhi dan menjalankan Peraturan perundangan yang berlaku, dalam jajaran Direksi Perseroan, terdapat satu orang Direktur Independen yakni Bapak Djajeng Pristiwan Andalaswanto.

Direktur Independen Perseroan telah memenuhi syarat dan ketentuan sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Nomor I-A Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00001/BEI/01-2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, mengenai Direktur Independen No. III. I.5, yaitu:

- Point III.I.5.2.1 "Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pengendali Perusahaan Tercatat yang bersangkutan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen";
- Point III.I.5.2.2 "Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya dari Calon Perusahaan Tercatat";
- Point III.I.5.2.3 "Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain";
- Point III.I.5.2.4 "Tidak menjadi Orang Dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Calon Perusahaan Tercatat selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur".

Directors is prohibited from taking personal advantage directly or indirectly from the Company's activities other than from their legitimate income.

In addition, as a manifestation of the Company's commitment to comply with and implement the applicable laws and regulations, in the Company's Board of Directors composition, there is one Independent Director, namely Mr. Djajeng Pristiwan Andalaswanto.

The Company's Independent Director has fulfilled the main requirements and qualifications as stated in the Regulation No. I-A, Attachment of Board of Directors Decision of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 concerning Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies with regard to Independent Director No. III.I.5, which states the following::

- Point III.I.5.2.1, "Not having affiliation with the Controlling Entity of Listed Companies concerned at the latest 6 (six) months before the appointment as Independent Director";
- Point III.I.5.2.2, "Not having affiliation with the other Commissioners or Directors from the Prospective Listed Companies";
- Point III.I.5.2.3, "Not concurrently serving as Board of Directors in other companies";
- Point III.I.5.2.4, "Not becoming Insider in the institution or Capital Market Supporting Profession bodies whose services are used by Prospective Listed Companies for the last 6 (six) months before the appointment as Director.

Tabel Pernyataan Independensi Direksi PT Darma Henwa Tbk

Pernyataan / Statements	Faisal Firdaus	Saptari Hoedaja	Ivi Sumarna Suryana	Agus Efendi	Djajeng Pristiwan
Kepemilikan saham pribadi PT Darma Henwa Tbk	x	x	x	x	x
Kepemilikan saham keluarga PT Darma Henwa Tbk	x	x	x	x	x

Table of Statement of Independency of the Board of Directors of PT Darma Henwa Tbk

Susunan Personalia dan Masa Jabatan

Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pemilihan calon anggota Direksi dilakukan melalui proses seleksi dan nominasi dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam RUPS dengan agenda perubahan susunan pengurus Perseroan, pemegang saham mendapat penjelasan mengenai keahlian, integritas, rekam jejak, kepemimpinan, pengalaman, serta komitmen untuk memberikan waktu dalam mengelola perusahaan demi mencapai tujuan Perusahaan.

Composition of Members and Term of Office

The Company's Board of Directors is appointed and dismissed by GMS. The nomination of the Board of Directors' candidates is carried out through a selection and nomination process by taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. In GMS with changes in the composition of the Company's boards, shareholders are given explanation on expertise, integrity, leadership, experience, and commitment to time in achieving the Company's goal.

Pelaksanaan RUPS dengan agenda perubahan susunan pengurus dilakukan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan hasil RUPSLB tanggal 16 Januari 2019, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The implementation of GMS with the agenda of changes in the management composition is carried out in accordance with the provisions in the Articles of Association and applicable laws and regulations. According to the results of the EGMS on January 16, 2019, the composition of the Company's Directors is as follows:

Tabel Komposisi Personalia Direksi Berdasarkan Hasil RUPSLB 16 Januari 2019

Table of Composition of Members of Board of Directors According to the Resolution of EGMS on January 16, 2019

Jabatan / Position	Sebelum Perubahan / Before Changes	Setelah Perubahan Sesuai Keputusan RUPSLB 16 Januari 2019 / After Changes based on EGMS Resolutions on January 16, 2019	Tanggal Pengangkatan Pertama Kali / Date of First Appointment
Presiden Direktur / President Director	Faisal Firdaus	Faisal Firdaus	12 Mei 2017 / May 12, 2017
Direktur / Director	-	Saptari Hoedaja	16 Januari 2019 / January 16, 2019
Direktur / Director	Ivi Sumarna Suryana	Ivi Sumarna Suryana	28 Maret 2014 / March 28, 2014
Direktur / Director	Agus Efendi	Agus Efendi	29 April 2016 / April 29, 2016
Direktur Independen / Independent Director	Djajeng Priatiwan Andalaswanto	Djajeng Priatiwan Andalaswanto	28 Maret 2014 / March 28, 2014
Komposisi Personalia Direksi sesuai Keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada Tanggal 16 Januari 2019 / Composition of Members of Board of Directors According to the EGMS Resolutions on January 16, 2019			

Peran dan Tanggung Jawab Direksi

Perseroan mengatur mengenai peran, wewenang, kewajiban, dan tanggung jawab Direksi dalam Piagam Direksi. Piagam Direksi disusun berdasarkan Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Peraturan Bursa Efek Indonesia, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Roles and Responsibilities of Board of Directors

The Company regulates the roles, authorities, obligations and responsibilities of the Board of Directors in the Board of Directors Charter. The Board of Directors Charter is prepared according to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulations (OJK), Indonesia Stock Exchange Regulations, and the Articles of Association of the Company.

Dalam Piagam Direksi, disebutkan bahwa Direksi sebagai organ Perusahaan berperan dan bertanggung jawab secara kolektif dalam kepemimpinan Perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan menjaga kelangsungan usaha Perusahaan serta mewujudkan visi Perusahaan.

In the Board of Directors Charter, it is stated that the Board of Directors as a Company organ plays a collective role and responsibility in the management of the Company to generate profits and maintain the continuity of the Company's business and realize the Company's vision.

Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Presiden Direktur setara. Setiap Direktur dapat mengambil keputusan sesuai dengan peran dan kewenangannya masing-masing namun setiap keputusan tersebut menjadi tanggung jawab Direksi secara keseluruhan.

The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equal. Each Director can make decisions in accordance with their respective roles and authorities, but each of these decisions is the responsibility of the Board of Directors in general.

Direksi Perseroan bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas kepemimpinan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Kepengurusan tersebut terutama meliputi:

The Board of Directors of the Company is in charge of carrying out and responsible for the management of the company in accordance with the purposes and objectives of the Company, in good faith, full of responsibility and prudence. The management mainly includes:

- a. Merumuskan dan menetapkan misi, visi, dan nilai-nilai Perusahaan;
- b. Memilih dan menetapkan strategi dalam mewujudkan visi Perusahaan;
- c. Menerjemahkan misi, visi, dan nilai-nilai dan strategi Perusahaan ke dalam *action plans* jangka panjang dan jangka pendek;
- d. Mewujudkan *action plans* ke dalam aktivitas nyata dan memantau implementasinya.

- a. Formulating and determining the Company's mission, vision and values;
- b. Selecting and determining strategies to realize the Company's vision;
- c. Translating the Company's mission, vision, and values and strategies into long term and short term action plans;
- d. Realizing action plans into real activities and monitoring their implementation.

Direksi wajib menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, dan bebas dari pengaruh pemangku kepentingan lainnya serta wajib mempertanggungjawabkan peran dari tanggung jawabnya dalam RUPS melalui laporan Direksi.

The Board of Directors must carry out their roles and responsibilities independently, objectively, and free from the influence of other stakeholders and must be responsible for the role of their responsibilities in the GMS through the Board of Directors report.

Key Performance Indicators (KPI) Direksi

Penilaian kinerja Direksi Perseroan dilakukan dengan menggunakan *Key Performance Indicators* (KPI) yang meliputi perspektif keuangan, operasional, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan investasi, dan kepemimpinan.

Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors

The performance assessment of the Company's Board of Directors is carried out by using Key Performance Indicators (KPI) which includes financial, operational, human resource development, investment development, and leadership perspectives.

Dalam pelaksanaannya, Presiden Direktur bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional di PT Darma Henwa Tbk. Sesuai dengan Anggaran Dasar, Presiden Direktur juga bertugas untuk mengkoordinasi, memimpin, dan mengawasi operasional Perseroan sesuai dengan Misi, Visi, dan tujuan yang telah ditetapkan. Direksi bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan yang meliputi:

In its implementation, the President Director is responsible for all operational activities at PT Darma Henwa Tbk. In accordance with the Articles of Association, the President Director is also responsible for coordinating, leading, and supervising the operations of the Company in accordance with the predetermined Mission, Vision and objectives. The Board of Directors is responsible for managing the Company which includes:

1. Operasional
2. Pengembangan Bisnis
3. Bidang Keuangan dan Pengembangan Investasi
4. Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia & Pelayanan Korporat.

1. Operations
2. Business Development
3. Finance and Investment Development
4. Aspect of Human Resource Development & Corporate Services.

Secara umum, *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi Perseroan dalam menjalankan operasional Perusahaan adalah sebagai berikut:

In general, the Board of Directors' Key Performance Indicators (KPI) in carrying out the Company's operations are as follows:

1. Direksi menyusun perencanaan dan rencana kerja dalam bentuk *budget* tahunan Perusahaan.
2. Direksi berperan dalam pencapaian target Perusahaan.
3. Direksi melaksanakan operasional, pengendalian keuangan, dan pengembangan investasi sesuai rencana dan *Budget* Tahunan Perusahaan.
4. Direksi melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

1. The Board of Directors prepares the Company's annual budget planning and work plan.
2. The Board of Directors has a role in achieving the Company's performance target.
3. The Board of Directors carries out operational and financial control in accordance with the plan and policy of the Company.
4. The Board of Directors manages the Company in accordance with the prevailing laws and regulations and the Articles of Association of the Company.

5. Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan insan Perusahaan lainnya dalam melaksanakan tugasnya.
6. Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi dan menghadiri Rapat Direksi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
7. Direksi mengatur dan mengakomodasi Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
8. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
9. Direksi memastikan fungsi sekretaris perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku.
10. Direksi memastikan Perusahaan melakukan kewajiban sebagai perusahaan publik dengan melakukan keterbukaan informasi dan komunikasi dengan tepat waktu dan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
11. Direksi memastikan Perusahaan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance / GCG*).
12. Direksi berperan dalam pengembangan sumber daya manusia di lingkungan Perusahaan.
13. Direksi berperan dalam memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan *stakeholders* Perusahaan.

Pada tahun buku 2018, kinerja Direksi Perseroan mencakup hal-hal sebagai berikut:

a. Kinerja *HSE Quality*

Sebagai perusahaan kontraktor jasa pertambangan, keberadaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman merupakan prasyarat mutlak bagi operasional Perseroan. Lingkungan kerja yang aman, sehat dan bebas dari potensi bahaya akan mendukung kinerja insan Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan. Penerapan lingkungan kerja yang aman tersebut berlaku di seluruh lingkungan kerja, baik di *Head Office* maupun di area proyek Perseroan.

Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan secara konsisten dan berkelanjutan menerapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) dan sistem pengawasan pada seluruh aspek lingkup kerjanya. Perseroan juga tidak mentolerir terjadinya insiden dengan menerapkan target *zero accident* di lingkup operasionalnya.

5. The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest between members of the Board of Directors and other Company personnel in carrying out their duties.
6. The Board of Directors holds Board of Directors Meetings and attends Board of Directors Meetings in accordance with the provisions of the applicable legislation.
7. The Board of Directors regulates and accommodates Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings in accordance with the provisions of the applicable legislation.
8. The Board of Directors holds the Annual GMS and other GMS in accordance with the applicable laws and regulations.
9. The Board of Directors ensures that the function of the corporate secretary can run properly in accordance with applicable regulations.
10. The Board of Directors ensures that the Company carries out obligations as a public company by conducting information and communication disclosures in a timely manner and in accordance with applicable laws and regulations.
11. The Board of Directors ensures that the Company implements good corporate governance (GCG).
12. The Board of Directors plays a role in the development of human resources within the Company.
13. The Board of Directors have a role in providing added value to shareholders and Company stakeholders.

In the fiscal year of 2018, the performance of the Board of Directors of the Company covers matters as follows:

a. HSE Quality Performance

As a mining services contractor company, safe and comfortable work environment is an absolute prerequisite for the Company's operations. A working environment that is safe, healthy and free of potential hazards will support the performance of the Company's employees in achieving the Company's goals. The application of a safe work environment applies in all work environments, both in the Head Officer and in the Company's project area.

To achieve this, the Company consistently and continuously applies the Standard Operating Procedure (SOP) and supervision system in all aspects of its work. The Company also does not tolerate incidents by implementing a zero accident target in its operational scope.

Di bidang pengelolaan lingkungan, Perseroan secara aktif membudayakan mengenai penerapan budaya kerja berbasis kelestarian lingkungan hidup. Perseroan mengatur seluruh operasionalnya sebagai jasa pertambangan berdasarkan regulasi yang berkaitan dengan pengelolaan kelestarian lingkungan.

b. Kinerja Operasional

Kinerja operasional Perseroan ditetapkan berdasarkan beberapa indikator, yaitu:

1. Kinerja produksi

Perseroan menetapkan kinerja produksi dengan menetapkan target produksi, baik *overburden* maupun batubara, sesuai dengan target yang ditetapkan oleh klien. Pencapaian target dilakukan dengan penerapan *good mining services*, sehingga operasional Perseroan berjalan dengan efisien dan seluruh sumber daya dapat dimanfaatkan secara optimal.

2. Kinerja Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

Perseroan menetapkan kinerja K3L dengan menetapkan target *zero accident* di seluruh area kerjanya. Di bidang pengelolaan lingkungan, Perseroan juga secara berkala melakukan pengawasan dan *monitoring* terhadap seluruh limbah maupun standar baku lingkungan di wilayah kerjanya.

3. Kinerja alat produksi

Perseroan menetapkan kinerja alat produksi dengan menetapkan Physical Availability (PA) dan Utilization Availability (UA) terhadap alat kerjanya. Diharapkan standar PA dan UA alat kerja yang tinggi akan dapat meningkatkan produktivitas alat kerja dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja produksi Perseroan.

4. Produktivitas SDM / operator

Kinerja SDM / operator merupakan prasyarat mutlak dalam peningkatan produktivitas Perseroan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan menerapkan standar kerja berbasis kinerja pada seluruh SDM / operatornya di area kerja.

Untuk mencapai kinerja operasional, Direksi Perseroan menerapkan strategi yang komprehensif untuk mengoptimalkan pengelolaan alokasi sumber daya yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

From the aspect of environmental management, the Company actively promotes the implementation of a work culture that is based on environmental preservation. The Company regulates all operations to be known as mining services conducted based on regulations relating to environmental management.

b. Operational Performance

The Company's operational performance is determined based on several indicators, namely:

1. Production performance

The Company specifies the target of production, both overburden and coal aligned to clients' targets. To achieve such target, good mining practices are implemented, so that the Company can perform efficiently and all resources can be utilized optimally.

2. Health, Safety and Environmental Performance (K3L)

The Company determines HSE performance by targeting zero accident in all its work areas. In the field of environmental management, the Company also periodically supervises and monitors all waste and environmental standards in its working area

3. Production equipment performance

The Company determines the performance of production equipment by determining Physical Availability (PA) and Utilization Availability (UA) of its working equipment. It is expected that high standard of PA and UA work equipment will be able to increase the productivity of work equipment and ultimately improve the Company's production performance.

4. HR / operator productivity

HR/operator performance is an absolute prerequisite in increasing the productivity of the Company. To support this, the Company applies performance-based work standards to all HR/operators in the work area.

To achieve operational performance, the Company's Board of Directors implements a comprehensive strategy to optimize the management of resource allocation which includes the following aspects:

- Manajemen operasi
- Manajemen SDM
- *Supply chain management (SCM)*
- *Warehouse system*
- *Assets Management*
- *Contract Management System*
- Sistem Pengendalian Internal
- Mitigasi dan pengelolaan risiko usaha
- Manajemen Teknologi Informasi
- *Community Development dan Corporate Social Responsibility (CSR).*
- *Continuous improvement system*

c. Kinerja Keuangan

Pada awal tahun buku 2018, Perseroan menetapkan rencana kerja dalam bentuk *Budget Tahun 2018*. Dalam *budget* tersebut, Direksi menetapkan kinerja keuangan yang meliputi pertumbuhan aset, pendapatan usaha, pertumbuhan ekuitas, EBITDA *margin*, belanja modal (*Capital Expenditure*), dan pengelolaan liabilitas.

d. Kinerja Pengembangan Bisnis (*Business Development*)

Sebagai perusahaan jasa pertambangan, kinerja Perseroan juga ditentukan oleh pertumbuhan portofolio proyeknya. Penambahan portofolio proyek Perseroan diharapkan akan memperkuat struktur usaha Perseroan sebagai perusahaan jasa pertambangan terintegrasi.

Salah satu strategi Perseroan untuk menambah portofolio proyeknya adalah dengan secara aktif mencari proyek-proyek potensial yang diharapkan akan menjadi proyek baru Perseroan di masa mendatang. Pada awal tahun buku, Direksi Perseroan menetapkan target penambahan proyek baru dalam rencana kerjanya.

e. Kinerja dalam Membangun Reputasi dan *Image* Perusahaan

Sebagai perusahaan publik yang bergerak di bidang jasa pertambangan, kinerja Perseroan juga didukung oleh reputasi dan *image* yang menyertainya. Proses membangun reputasi tersebut secara konsisten dilakukan dengan membangun *image* Perseroan sebagai perusahaan yang dikelola secara profesional, transparan, berfokus pada pemberian nilai tambah kepada pemegang saham dan *stakeholders*-nya, serta berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan serta peraturan perundangan yang berlaku.

- Operation management
- HR Management
- Supply chain management (SCM)
- Warehouse system
- Assets Management
- Contract Management System
- Internal Control System
- Mitigation and management of business risks
- Information Technology Management
- Community Development and Corporate Social Responsibility (CSR).
- Continuous improvement system

c. Financial performance

At the beginning of the 2018 fiscal year, the Company determines a work plan in the form of a Budget plan in 2018. Based on the budget plan, the Board of Directors determines financial performance which includes asset growth, operating income, equity growth, EBITDA margin, capital expenditure (*Capital Expenditure*), and liability management.

d. Business Development Performance

As a mining services company, the Company's performance is also determined by the growth of its project portfolio. The addition of the Company's project portfolio is expected to strengthen the Company's business structure as an integrated mining services company.

One of the Company's strategies to add its project portfolio is to actively look for potential projects that are expected to become the Company's new projects in the future. At the beginning of the fiscal year, the Company's Board of Directors has set a target for adding new projects to their work plans.

e. Performance in Building the Company's Reputation and Image

As a public company engaged in mining services, the Company's performance is also supported by its reputation and image. The process of building this reputation is consistently carried out by building the image of the Company as a company that is professionally managed, transparent, focused on providing added value to shareholders and stakeholders, and is committed to implementing corporate governance and applicable laws and regulations.

Berdasarkan indikator kinerja tersebut, Direksi Perseroan menetapkan pembagian tugas masing-masing anggota Direksi, antara lain sebagai berikut:

- **Presiden Direktur**

Secara umum tugas dan wewenang Presiden Direktur adalah antara lain sebagai berikut:

- Mengkoordinasikan anggota Direksi agar seluruh kegiatan berjalan sesuai Misi, Visi, dan tujuan Perusahaan.
- Mengkoordinasikan, memandu, mengendalikan, mengawasi Direksi dalam memastikan pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan Perseroan, termasuk didalamnya tanggung jawab atas laba dan kinerja Perseroan.
- Memimpin implementasi dan memantau rencana strategis Perseroan, serta memastikan bahwa rencana strategis tersebut berjalan dengan baik.
- Mengkoordinasikan tugas operasional di bidang audit internal, pengembangan sumber daya manusia, manajemen aset, teknologi Informasi, komunikasi perusahaan, dan memastikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi, serta mengkoordinir manajemen risiko dan pengembangan Perusahaan.
- Mengkoordinasi, mengendalikan dan mengevaluasi internalisasi dari praktik tata kelola Perusahaan yang baik dan standar etika secara konsisten di dalam Perseroan.
- Memastikan bahwa sebagai perusahaan publik, Perseroan menyampaikan Informasi yang relevan dan tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam rangka mengimplementasikan nilai-nilai dan budaya Perusahaan, Presiden Direktur bersama dengan Dewan Komisaris menyusun dan mewujudkan pelaksanaan nilai-nilai Perusahaan dan budaya Darma Henwa melalui perwujudan Darma Henwa *The Way of Life*.

- **Direktur Keuangan**

Direktur Keuangan Perseroan bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi bidang keuangan, budget, pembiayaan, pelaporan akuntansi, dan memastikan penyediaan pendanaan untuk keperluan operasional dan pengembangan bisnis Perseroan.

Pada tahun buku 2018, fungsi dan tugas Direktur Keuangan dirangkap oleh Presiden Direktur, dengan dibantu oleh *Chief Financial Officer* (CFO).

According to these performance indicators, the Board of Directors of the Company determines the division of duties of each member of the Board of Directors, including the following;

- **President Director**

In general, the duties and authorities of the President Director are as follows:

- Coordinating the members of the Board of Directors so that all activities run according to the Company's Mission, Vision and objectives.
- Coordinating, leading, controlling, and supervising the Board of Directors in ensuring the implementation of the strategies that have been determined by the Company, including responsibility for the profits and performance of the Company.
- Leading the implementation and monitoring of the Company's strategic plans, as well as ensuring that the strategic plan runs well.
- Coordinating operational tasks in the area of internal audit, human resource development, asset management, information technology, corporate communication, and ensure compliance with laws and regulations, and coordinating risk management and Company development.
- Coordinating, controlling and evaluating the internalization of good corporate governance practices and ethical standards consistently within the Company.
- Ensuring that as a public company, the Company submits relevant and timely information in accordance with applicable regulations.

In order to implement the values and culture of the Company, the President Director together with the Board of Commissioners compiled and embodied the implementation of Company values and Darma Henwa culture through the realization of Darma Henwa *The Way of Life*.

- **Director of Finance**

The Company's Director of Finance is responsible for coordinating, controlling and evaluating finance, budgeting, financing, accounting reporting, and ensuring the availability of fund for the Company's operational and business development needs.

In the 2018 fiscal year, the functions and duties of the Finance Director are concurrently held by President Director, assisted by the Chief Financial Officer (CFO).

• **Direktur Operasional**

Direktur Operasional Perseroan bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan, menyusun strategi, mengendalikan dan mengevaluasi aktivitas operasional Perseroan, termasuk dalam pengembangan proyek, pemenuhan alokasi sumber daya manusia, ketersediaan alat kerja, pemenuhan aspek K3L, serta tercapainya target produksi yang telah ditetapkan di awal tahun.

Secara umum tugas dan wewenang Direktur Operasional adalah antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun strategi operasional dalam pencapaian target produksi yang telah ditetapkan dalam Budget Tahunan Perusahaan.
2. Menyusun strategi program pengembangan proyek, termasuk pengalokasian sumber daya manusia dan alat kerjanya.
3. Memastikan terpenuhinya standar-standar K3L sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dalam operasional Perseroan.
4. Memastikan kinerja dan ketersediaan alat kerja untuk mendukung operasional Perseroan.
5. Memastikan profitabilitas dan pencapaian target dari setiap proyek Perseroan.

• **Direktur Pengembangan Usaha**

Direktur Pengembangan Usaha Perseroan bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional dan strategi pengembangan bisnis Perseroan, termasuk pengelolaan strategi investasi dan pemenuhan belanja modal (*Capital Expenditures / Capex*) secara optimal.

Wewenang Direksi

Wewenang Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan pasal 13 ayat 1 tentang Tugas dan Wewenang Direksi. Sesuai dengan ketentuan tersebut, wewenang Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:

- a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan yang jumlahnya melebihi USD 1,000,000

• **Director of Operations**

The Company's Director of Operations is responsible for coordinating, preparing strategy, controlling, and evaluating the Company's operational activity, including project development, fulfillment of human resources, equipment availability, health, safety, and environmental (HSE), and the achievement of production target which has been determined in the beginning of the year.

In general the duties and authority of the Operations Director are as follows:

1. Developing operational strategies in achieving production targets that have been set in the Company's Annual Budget.
2. Developing a project development program strategy, including the allocation of human resources and work equipment.
3. Ensuring the fulfillment of HSE standards in accordance with applicable regulations in the Company's operations.
4. Ensuring the performance and availability of work equipment to support the Company's operations.
5. Ensuring profitability and achievement of targets of each of the Company's projects.

• **Director of Business Development**

The Company's Director of Business Development is responsible for coordinating, controlling and evaluating the implementation of operational duties in strategy and corporate business development, investment strategy of capital expenditure, and the maximum optimization of corporate assets.

Authority of the Board of Directors

The authorities of the Board of Directors is regulated in Article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association concerning Duties and Authorities of the Board of Directors. In accordance with these provisions, the authorities of the Company's Board of Directors is as follows:

Represent the Company in and out of court on any subject and event, binding the Company with other parties and other parties with the Company, as well as conducting all actions, both concerning management and ownership, with limitation to:

- a. Borrow or lend a sum amount of money totaling more than USD 1,000,000 (one million US Dollars) (excluding

- (satu juta Dollar Amerika Serikat) (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di Bank);
- Membeli, menjual, memperoleh atau dengan cara lain mendapatkan atau mengalihkan, melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan atau barang tak bergerak milik Perseroan yang jumlahnya melebihi USD1,000,000 (satu juta Dollar Amerika Serikat);
 - Mengikat Perseroan sebagai penjamin;
 - Mengagunkan/ menjaminkan barang-barang tidak bergerak atau memberati dalam bentuk apapun juga harta kekayaan milik Perseroan yang jumlahnya melebihi USD 1,000,000 (satu juta Dollar Amerika Serikat);
 - Melakukan penyertaan modal atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri atau mendirikan suatu usaha baru atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain yang jumlahnya melebihi USD 1,000,000 (satu juta Dollar Amerika Serikat), tanpa mengurangi ijin yang berwenang;
 - Harus dengan persetujuan tertulis dari dan atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris.
- Selanjutnya, dalam pasal 13 ayat 3, Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas dan Wewenang Direksi, juga disebutkan bahwa:
- Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
 - Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Wakil Presiden Direktur bersama-sama dengan 1 (satu) orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 - Dalam hal Wakil Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 1 (satu) orang anggota Direksi Perseroan lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- withdrawing the Company's money from Bank);
- Purchase, sell, obtain or in any other way obtaining or transferring, releasing the rights on fixed assets and companies or immovable assets of the Company totalling more than USD 1,000,000 (one million US Dollar);
 - Bind the Company as a guarantor;
 - Collateralize/guarantee immovable assets or weighing in any form the Company's assets totaling more than USD 1,000,000 (one million US Dollar);
 - Invest or make capital participation in other companies, both domestic and overseas, or set up a new business or release investment in other companies totaling more than USD 1,000,000 (one million US Dollar), without prejudice to the permit of the authority;
 - Subject to written approval from and or deed of the concerned to be signed by the Board of Commissioners.
- Subsequently, Article 13 paragraph 3 of Articles of Association on Duties and Authorities of the Board of Directors states that:
- President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as represent the Company;
 - If the President Director is absent due to any reason whatsoever, the impediment of which need not be proven to the third party, then Vice President Director jointly with a member of the Board of Directors are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as represent the Company.
 - If the Vice President Director is absent due to any reason whatsoever, the impediment of which need not be proven to the third party, then another member of the Board of Commissioners is entitled and authorized to act for and behalf of the Board of Directors as well as represent the Company.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pasal 97 dan Peraturan OJK Nomor 33 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 13 ayat 1 dan 2, disebutkan bahwa: Dalam melaksanakan peran kepengurusannya, Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas

According to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Article 97 and the Regulation of OJK No. 33 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Article 13 paragraph 1 and 2 stated that: In carrying out their management roles, the Board of Directors are jointly and

kerugian yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi, kecuali anggota Direksi tersebut dapat membuktikan bahwa:

- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
- b. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian, dan
- c. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pengawasan dan pengurusan perusahaannya dalam RUPS. Laporan pertanggungjawaban tersebut disampaikan melalui Laporan Tahunan untuk disampaikan dalam RUPS.

Rapat Direksi

Dalam Piagam Direksi disebutkan bahwa dalam melaksanakan peran kepengurusannya, Direksi mengadakan rapat dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Rapat Direksi dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan dengan dihadiri oleh mayoritas anggota;
- 2) Selain daripada itu rapat dapat dilaksanakan setiap saat jika dipandang perlu:
 - a) Oleh seorang atau lebih anggota Direksi yang disampaikan secara tertulis, atau;
 - b) Atas permintaan tertulis dari satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili satu per sepuluh atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Sepanjang tahun 2018, Direksi melakukan 13 (tiga belas) kali Rapat Direksi. Agenda dan kehadiran dalam setiap rapat dapat dilihat pada Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Direksi.

severally responsible for losses caused by mistakes or negligence of members of the Board of Directors, except the member of the Board of Directors can prove that:

- a. The loss is not caused by the member's wrong doing or negligence.
- b. The member does not have conflict of interest, both directly and indirectly, on the management action that causes such losses, and.
- c. The member has taken action to prevent the occurrence or the continuation of the loss.

Assessment of Board of Directors Performance

The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible to report the implementation of their management and supervision duty at the GMS. The accountability report is presented in the Annual Report to be submitted at the GMS.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors Charter states that in carrying out its management role, the Board of Directors holds a meeting with the following conditions:

- 1) Board of Directors meetings are held periodically at least once a month and attended by a majority of members;
- 2) In addition, the meeting can be held at any time if deemed necessary:
 - a) By one or more members of the Board of Directors, where the request is submitted in writing, or;
 - b) At the written request of one or more shareholders who together represent one tenth or more of the total shares with voting rights.

Throughout 2018, the Board of Directors conducted 13 (thirteen) Meetings. The agenda and attendance at each meeting can be seen in the following Table of Agenda and Attendance of Board of Directors Meeting.

Tabel Agenda dan Kehadiran dalam Rapat Direksi:
Table of Agenda and Attendance of Board of Directors Meeting

Bulan / Month	Agenda					Presentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
		FF	ISS	AE	DPA	
Jadwal Rapat Q1 / Meeting Schedule in the First Quarter						
Januari / January						
12 Januari 2018 / January 12, 2018	Reviu Kinerja Perseroan Tahun 2017 / Review on the Performance of the Company in 2017					
	Pembahasan Budget Tahun 2018 / Discussion on Budget of 2018					
	Pembahasan tentang restrukturisasi peran Head of Project (HOP) / Discussion on the restructuring of Head of Project (HOP) role					
	Pembahasan tentang kinerja keuangan Perseroan dan Belanja Modal (Capital Expenditures / Capex) / Discussion on the Company's Financial Performance and Capital Expenditures/Capex	✓	✓	✓	✓	100%
	Pembahasan tentang aspek komersial dan Pengembangan Bisnis / Discussion on commercial and business development aspects					
	Pembahasan tentang aspek Investor Relations / Discussion on Investor Relations aspect					
Februari / February						
12 Februari 2018 / February 12, 2018	Reviu progress audit Laporan Keuangan 2017 / Review on 2017 Financial Statement Audit Progress					
	Pembahasan kinerja keuangan / Discussion on financial performance					
	Pembahasan Capex 2018 / Discussion on 2018 Capex					
	Pembahasan kinerja alat kerja / Discussion on work equipment performance					
	Pembahasan aspek komersial dan Pengembangan Bisnis / Discussion on commercial and business development aspects	✓	✓	✓	X	75%
	Pembahasan aspek legal / Discussion on legal aspect					
	Pembahasan Persiapan RUPS / Discussion on GMS preparatio					
	Reviu progress proyek-proyek potensial 2018 / Review on the 2018 potential project progress					
Maret / March						
9 Maret 2018 / March 9, 2018	Reviu progress audit Laporan Keuangan 2017 / Review on 2017 Financial Statements audit progress					
	Reviu Annual Report 2017 / 2017 Annual Report review					
	Pembahasan kinerja operasional / Discussion on operational performance	✓	✓	✓	X	75%
	Pembahasan isu legal / Discussion on legal issues					
	Pembahasan blue print Perseroan 10 tahun ke depan / Discussion on blue print of the Company for the next 10 years					
Jadwal Rapat Q2 / Meeting Schedule in the Second Quarter						
April						
17 April 2018 / April 17, 2018	Reviu Laporan Keuangan Q1-2018 / Review on Financial Statements of Q1-2018					
	Reviu CAPEX 2018 / Review on 2018 Capex					
	Pembahasan progress proyek-proyek potensial 2018 / Discussion on the 2018 potential project progress					
	Pembahasan kinerja operasional / Discussion on operational performance	✓	X	✓	✓	75%
	Pembahasan continuous improvement project di Divisi Plant & Maintenance (PLM) / Discussion on continuous improvement project in Plant & Maintenance Division (PLM)					
	Pembahasan aspek manajemen asset / Discussion on assets management aspect					
	Pembahasan rencana jangka menengah dan jangka panjang Perseroan / Discussion on mid-term and long-term plans of the Company					
Mei / May						
9 Mei 2018 / May 9, 2018	Pembahasan Kinerja Perseroan YtD April 2018 / Discussion on the Company's performance YtD April 2018					
	Pembahasan Kinerja K3L / Discussion on HSE Performance					
	Pembahasan Kinerja Plant and Maintenance / Discussion on Plant and Maintenance Performance	✓	✓	✓	X	75%
	Pembahasan Kinerja HRD / Discussion on HRD Performance					
	Pembahasan Internal Audit dan Risk Management / Discussion on Internal Audit and Risk Management					
Juni / June						
6 Juni 2018 / June 6, 2018	Pembahasan Kinerja Perseroan YtD Mei 2018 / Discussion on the Company's performance YtD April 2018					
	Pembahasan kinerja K3L / Discussion on HSE Performance	✓	✓	✓	X	75%
	Pembahasan Persiapan RUPS / Discussion on GMS Preparation					



Bulan / Month	Agenda					Presentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
		FF	ISS	AE	DPA	
Jadwal Rapat Q3 / Meeting Schedule in the Third Quarter						
Juli / July						
6 Juli 2018 / July 6, 2018	Pembahasan kinerja Ytd Juni 2018/ Discussion on the performance Ytd June 2018					
	Pembahasan kinerja alat kerja / Discussion on work equipment performance					
	Pembahasan progress proyek potensial / Discussion on the potential project progress	✓	X	✓	✓	75%
	Pembahasan aspek audit internal dan manajemen risiko / Discussion on internal audit and risk management aspects					
Agustus / August						
20 Agustus 2018 / August 20, 2018	Pembahasan kinerja alat kerja / Discussion on work equipment performance					
	Pembahasan kinerja operasional Ytd Juli 2018 / Discussion on the performance Ytd July 2018					
	Pembahasan aspek komersial dan Pengembangan Bisnis/ Discussion on commercial and business development aspects					
	Pembahasan GCG dan Whistle Blowing System (WBS) / Discussion on GCG and Whistle Blowing System (WBS)	✓	X	✓	✓	75%
	Pembahasan kinerja SDM / Discussion on HR performance					
	Pembahasan Capex 2018 / Discussion on 2018 Capex					
	Pembahasan isu legal / Discussion on legal issues					
	Pembahasan aspek internal audit dan risk management / Discussion on internal audit and risk management aspects					
September						
15 September 2018 / September 15, 2018	Pembahasan Kinerja Operasional Ytd Agustus 2018 / Discussion on the performance Ytd August 2018					
	Pembahasan kinerja K3L / Discussion on HSE Performance					
	Pembahasan Kinerja Keuangan Ytd Agustus 2018 dan estimasi sampai akhir tahun 2018 / Discussion on Financial Performance Ytd August 2018 and its estimation up to the end of 2018	✓	✓	✓	X	75%
	Pembahasan aspek legal / Discussion on legal aspect					
	Pembahasan aspek SDM / Discussion on HR aspect					
	Pembahasan dampak Biodiesel terhadap alat kerja / Discussion on Biodiesel impact on work equipment					
Jadwal Rapat Q4 / Meeting Schedule in the Fourth Quarter						
Oktober / October						
11 Oktober 2018 / October 11, 2018	Pembahasan Laporan Keuangan Perseroan Q3-2018 / Discussion on the Company's Financial Report of Q3-2018					
	Pembahasan Kinerja Operasional Perseroan Periode Q3-2018 / Discussion on the Company's Operational Performance of Q3-2018					
	Pembahasan aspek legal / Discussion on legal aspect	✓	✓	✓	✓	100%
	Pembahasan aspek internal audit dan risk management / Discussion on internal audit and risk management aspects					
	Pembahasan aspek SDM tentang Work Load Analysis/ Discussion on HR aspect regarding Work Load Analysis					
	Pembahasan Pengembangan Bisnis / Discussion on Business Development					
November						
15 November 2018 / November 15, 2018	Pembahasan kinerja keuangan / Discussion on financial performance					
	Pembahasan kinerja operasional / Discussion on operational performance					
	Pembahasan kinerja alat kerja / Discussion on work equipment performance					
	Pembahasan kinerja PT Dire Pratama / Discussion on the performance of PT Dire Pratama	✓	✓	✓	X	75%
	Pembahasan proyek potensial / Discussion on potential projects					
	Pembahasan aspek legal / Discussion on legal aspect					
28 November 2018 / November 28, 2018	Pembahasan aspek internal audit dan risk management / Discussion on Internal Audit and Risk Management aspects					
	Pembahasan rencana Public Expose / Discussion on Public Expose planning					
	Pembahasan Persiapan Public Expose/ Discussion on Public Expose preparation					
	Pembahasan Kinerja Operasional Ytd Oktober 2018 / Discussion on operational performance Ytd October 2018					
	Pembahasan Kinerja Keuangan Ytd Oktober 2018 / Discussion on financial performance Ytd October 2018	✓	✓	✓	X	75%
	Pembahasan persiapan RUPSLB, 16 Januari 2019 / Discussion on EGMS preparation, January 16, 2019					

Bulan / Month	Agenda					Presentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
		FF	ISS	AE	DPA	
Desember / December						
20 Desember 2018 / December 20, 2018	Pembahasan Persiapan Final <i>Public Expose</i> / Discussion on the Final Preparation of Public Expose					
	Pembahasan kinerja keuangan / Discussion on financial performance					
	Pembahasan tentang PT Dire Pratama / Discussion about PT Dire Pratama	✓	✓	✓	✓	100%
	Pembahasan kinerja operasional / Discussion on operational performance					
	Pembahasan isu legal / Discussion on legal issues					
	Pembahasan <i>Budget</i> 2019 / Discussion on 2019 Budget					
Catatan: / Notes						
FF : Faisal Firdaus (Presiden Direktur), menjabat sebagai Presiden Direktur berdasarkan hasil RUPSLB tanggal 12 Mei 2017 / Faisal Firdaus (President Director), serves as President Director according to the resolutions of EGMS on May 12, 2017						
ISS : Ivi Sumarna Suryana (Direktur/Director)						
AE : Agus Efendi (Direktur/Director)						
DPA : Djajeng Pristiwan Andalaswanto (Direktur Independen / Independent Director)						

Program Peningkatan Kompetensi Direksi

Selama tahun 2018, tidak ada program pelatihan, *workshop*, konferensi, ataupun seminar yang diikuti oleh anggota Direksi. Direksi memfokuskan diri pada pengembangan dan pelatihan bagi karyawan di berbagai bidang, seperti operasional pertambangan, *Health, Safety and Environment* (HSE/K3L), *Mining Engineering, Basic Mechanic Course*, Audit, *Legal*, Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor (*Corporate Secretary & Investor Relations*), *HR Development*, Teknologi Informasi, dan Keuangan dan Akuntansi.

FREKUENSI DAN KEHADIRAN DALAM RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2018, Direksi telah melakukan 6 (enam) kali Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Agenda dan kehadiran anggota Direksi maupun Komisaris dalam setiap rapat disampaikan pada Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.

Competency Development Program of Board of Directors

Throughout 2018, there was no training, workshop, conference, or seminar attended by members of the Board of Directors to improve competency. The Board of Directors has focused on the development and training programs for employees at all sectors, such as mining operations, Health, Safety and Environment (HSE/K3L), Audit, Legal, Corporate Secretary and Investor Relations, HR Development, Information Technology, and Finance and Accounting.

FREQUENCY AND ATTENDANCE IN THE JOINT MEETING OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2018, the Board of Directors has conducted 6 (six) Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners. The agenda and attendance of members of the Board of Directors and Commissioners in each meeting were presented in the following Table of Agenda and Attendance of Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners.

Tabel Agenda dan Kehadiran dalam Rapat Gabungan **Table of Agenda and Attendance in the Joint Meeting**

Bulan / Month	Agenda	Direksi / Board of Directors					Dewan Komisaris / Board of Commissioner				Presentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)		
		FF	ISS	AE	DPA	SA	GM	ER	KP	HAS	Direksi / Board of Directors	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
Jadwal Rapat Q1 / Meeting Schedule in the First Quarter													
Januari / January													
12 Januari 2018 / January 12, 2018	Pembahasan Kinerja Perseroan di tahun 2017 / Discussion on the Company's Performance in 2017												
	Evaluasi pelaksanaan GCG di tahun 2017 / Evaluation on GCG implementation in 2017	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%	100%	
	Pembahasan rencana kerja Perseroan tahun 2018 / Discussion on the Company's work plan in 2018												
Maret / March													
14 Maret 2018 / March 14, 2018	Pembahasan Laporan Tahunan 2017 / Discussion on the 2017 Annual Report	✓	✓	✓	X	✓	X	✓	✓	✓	75%	80%	
	Pembahasan audit Laporan Keuangan 2017 / Discussion on the 2017 Annual Report												
Jadwal Rapat Q2 / Meeting Schedule in the Second Quarter													
Juni / June													
28 Juni 2018 / June 28, 2018	Pembahasan persiapan RUPST dan RUPSLB Kedua / Discussion on the preparation of AGMS and the Second EGMS	✓	✓	✓	X	✓	X	✓	✓	✓	75%	80%	
	Pembahasan penentuan KAP untuk tahun buku 2018 / Discussion on the KAP appointment of 2018 fiscal year												

Bulan / Month	Agenda	Direksi / Board of Directors					Dewan Komisaris / Board of Commissioner					Presentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)	
		FF	ISS	AE	DPA	SA	GM	ER	KP	HAS	Direksi / Board of Directors	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
Jadwal Rapat Q3 / Meeting Schedule in the Third Quarter													
Juli / July													
8 Agustus 2018 / August 8, 2018	Kinerja Perseroan YtD Juli 2018 / The Company's performance YtD July 2018												
	Pembahasan pendanaan Perseroan / Discussing on the Company's financing	✓	✓	✓	X	✓	X	✓	✓	✓	75%	80%	
	Pembahasan GCG / Discussion on GCG												
Jadwal Rapat Q4 / Meeting Schedule in the Fourth Quarter													
Oktober / October													
17 Oktober 2018 / October 17, 2018	Pembahasan Kinerja Perseroan YtD September 2018 / Discussion on the Company's performance YtD September 2018												
	Pembahasan pendanaan Perseroan / Discussing on the Company's financing												
	Pembahasan SDM (restrukturisasi kewenangan Head of Project), grading system, dan career path) / Discussion on HR (authority restructuring of Head of Project) grading system, and career path)	✓	✓	✓	X	✓	X	✓	✓	✓	75%	80%	
	Pembahasan aspek Corporate Secretary & Investor Relations / Discussion on Corporate Sectarary & Investor Relation Aspects												
	Pembahasan persiapan Public Expose / Discussion on Public Expose preparation												

Bulan / Month	Agenda	Direksi / Board of Directors					Dewan Komisaris / Board of Commissioner					Presentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)	
		FF	ISS	AE	DPA	SA	GM	ER	KP	HAS	Direksi / Board of Directors	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
November													
28 November 2018 / November 28, 2018	Pembahasan Persiapan Public Expose / Discussion on Public Expose Preparation												
	Pembahasan persiapan RUPSLB 16 Januari 2019 / Discussion on the preparation of EGMS on January 16, 2019												
	Pembahasan Kinerja Operasional Ytd Oktober 2018 / Discussion on the Company's operational performance YtD October 2018	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	100%	80%	
	Pembahasan Kinerja Keuangan YtdD Oktober 2018 / Discussion on the Company's financial performance YtD October 2018												
	Pembahasan pendanaan Perseroan / Discussion on the Company's financing												
	Pembahasan Budget 2019 / Discussion on 2019 Budget												
Direksi: / Board of Directors: FF : Faisal Firdaus (Presiden Direktur), menjabat sebagai Presiden Direktur berdasarkan hasil RUPSLB tanggal 12 Mei 2017 / Faisal Firdaus (President Director), serves as President Director according to the resolutions of EGMS on May 12, 2017 ISS : Ivi Sumarna Suryana (Direktur / Director) AE : Agus Efendi (Direktur / Director) DPA: Djajeng Pristiwan Andalaswanto (Direktur Independen / Independent Director)							Dewan Komisaris: / Board of Commissioners: SA : Suadi Atma (Presiden Komisaris / President Commissioner) GM : Gories Mere (Komisaris / Commissioner) ER : Endang Ruchijat (Komisaris / Commissioner) KP : Kanaka Puradiredja (Komisaris Independen / Independent Commissioner) HAS: Hannibal S. Anwar (Komisaris Independen / Independent Commissioner)						

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN KOMISARIS

Perseroan memastikan independensi Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan peran pengawasan dan pengurusan Perusahaan. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan wajib mengumumkan kepemilikan saham DEWA, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari pribadi maupun anggota keluarganya. Hal ini sesuai

SHARE OWNERSHIP BY BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Company ensures the independency of the Board of Commissioners and Board of Directors to carry out the role of supervision and management of the Company. Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company must announce share ownership in DEWA, both directly and indirectly, from their

dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, dan Anggaran Dasar Perseroan.

individual and family members. This is in accordance with the provisions in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, and Articles of Association of the Company.

Perseroan secara periodik melaporkan perubahan kepemilikan Dewan Komisaris dan Direksi kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.

The Company periodically reports changes in ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors to OJK and the Indonesia Stock Exchange.

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2018

Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi / Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors				
Nama / Name	Alamat / Address	Jumlah Saham / Total Shares	Persen Saham / Share Percentage	Jabatan / Position
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Suadi Atma		0	0	Presiden Komisaris / President Commissioner
Gories Mere	Bakrie Tower Lt.8,	0	0	Komisaris / Commissioner
Endang Ruchijat	Rasuna Epicentrum,	0	0	Komisaris / Commissioner
Kanaka Puradiredja	Jl. HR Rasuna Said,	0	0	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Hannibal S. Anwar	Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Direksi / Board of Directors				
Faisal Firdaus	Bakrie Tower Lt.8,	0	0	Presiden Direktur / President Director
Ivi Sumarna Suryana	Rasuna Epicentrum,	0	0	Direktur / Director
Agus Efendi	Jl. HR Rasuna Said,	0	0	Direktur / Director
Djajeng P. Andalaswanto	Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Direktur Independen / Independent Director

Tabel Hubungan Anggota Dewan Komisaris dengan Direksi dan Pemegang Saham Pengendali per 31 Desember 2018

Table of Affiliation of Members of Board of Commissioners with Board of Directors and Controlling Shareholders per December 31, 2018

Nama / Name	Hubungan Keuangan dengan / Financial Affiliation with				Hubungan Keluarga dengan / Familial Affiliation with			
	BOC		BOD		BOC		BOD	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Dewan Komisaris / Board of Commissioners								
Suadi Atma		✓		✓		✓		✓
Gories Mere		✓		✓		✓		✓
Endang Ruchijat		✓		✓		✓		✓
Kanaka Puradiredja		✓		✓		✓		✓
Hannibal S. Anwar		✓		✓		✓		✓
Direksi / Board of Directors								
Faisal Firdaus		✓		✓		✓		✓
Ivi Sumarna Suryana		✓		✓		✓		✓
Agus Efendi		✓		✓		✓		✓
Djajeng Pristiwan Andalaswanto		✓		✓		✓		✓

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang berperan dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris biasa dan Komisaris Independen dalam jumlah dan komposisi yang diperkenankan oleh peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 1 ayat 4 disebutkan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan dan memenuhi persyaratan sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundangan yang berlaku.

Dewan Komisaris berperan mengawasi Direksi dalam melaksanakan misi dan mewujudkan visi Perusahaan yang dilandasi oleh nilai-nilai Perusahaan. Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat atas kepengurusan yang dilaksanakan oleh Direksi.

Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris adalah setara. Tugas Presiden Komisaris adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam proses pengambilan keputusan operasional yang merupakan tugas Direksi.

Piagam Dewan Komisaris

PT Darma Henwa Tbk telah memiliki Piagam Dewan Komisaris, yang merupakan acuan bagi pelaksanaan kegiatan Dewan Komisaris, sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Piagam Dewan Komisaris Perseroan menjelaskan mengenai struktur organisasi, masa jabatan, komite-komite penunjang Dewan Komisaris, peran, wewenang, kewajiban, dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Kriteria, Ketentuan dan Pemilihan Dewan Komisaris

Anggaran Dasar Perseroan, pasal 15 ayat 2 mengatur mengenai persyaratan anggota Dewan Komisaris. Menurut ketentuan tersebut, persyaratan anggota Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's organ that is collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors, as well as ensuring that the Company implements GCG.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by GMS. The Board of Commissioners consists of Commissioners and Independent Commissioners in the number and composition permitted by applicable laws and regulations.

OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Article 1 paragraph 4, states that Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are external to the Company and fulfill the requirements as stipulated in the applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners has the role of overseeing the Board of Directors in carrying out the mission and realizing the Company's vision based on the values of the Company. The Board of Commissioners is authorized to supervise and provide advice on management carried out by the Board of Directors.

The position of each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, is equal. The duty of the President Commissioner is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners may not be allowed to participate in the operational decision making process which is the responsibility of the Board of Directors.

Board of Commissioners Charter

PT Darma Henwa Tbk has a Board of Commissioners Charter, which is a reference for the implementation of the activities of the Board of Commissioners, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. The Company's Board of Commissioners Charter describes the organizational structure, tenure, committees supporting the Board of Commissioners, roles, authorities, obligations and responsibilities of the Board of Commissioners.

Criteria, Rules, and Appointment of the Board of Commissioners

Article 15 paragraph 2 of the Articles of Association regulates requirements for members of the Board of Commissioners. According to the provision thereof, members of the Board

wajib mengikuti ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Kriteria, ketentuan umum dan tata cara pemilihan Dewan Komisaris juga tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
2. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang-perorangan yang berkewarganegaraan Indonesia yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah:
 - (a) dinyatakan pailit,
 - (b) menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit.
3. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah untuk jangka waktu tertentu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya sampai dengan ditutupnya RUPST tertentu setelah pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Komposisi dan Latar Belakang Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 26, disebutkan bahwa usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar serta peraturan perundangan yang berlaku.

Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris senantiasa memperhitungkan latar belakang kompetensi yang dibutuhkan Perseroan dan dapat saling mengisi, sehingga mendukung tugas pengawasan dari Dewan Komisaris. Salah satu anggota Dewan Komisaris, terutama Komisaris

of Commissioners shall meet provisions of the Company Law, laws and regulations on capital market and other laws and regulation in relation with the Company's business activities

Criteria, general rules, and procedures on the appointment of Board of Commissioners, as regulated in the Board of Commissioners Charter, is as follows:

1. Board of Commissioners constitutes an assembly, and each member of the Board of Commissioners is not allowed to take action on its own, as it has to be upon approval of the Board of Commissioners.
2. Those eligible for being nominated as a member of the Board of Commissioners are individuals of Indonesian citizen who have legal standing, unless within the past 5 (five) years before the appointment they have:
 - (a) been declared bankrupt,
 - (b) become a member of the Board of Directors or Board of Commissioners declared guilty or caused the Company to go bankrupt.
3. Term of office of members of the Board of Commissioners starts from the date of the appointment by the GMS that appoints them until the closing of AGMS after their appointment without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time before the expiry of their tenure.

Composition and Background of Diversity in the Composition of Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). According to the Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, article 26, the proposed appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Commissioners to the GMS must consider the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

The composition of the Board of Commissioners is determined by GMS in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The composition of the Board of Commissioners always takes into account the background of the competencies needed by the Company in order to complement each other, thus supporting the supervisory duties of the Board of Commissioners. One member of the Board of

Independen harus memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan, pemberian nasihat dan memastikan tata kelola perusahaan diimplementasikan secara konsisten dan berkesinambungan. Dewan Komisaris menjalankan fungsinya dengan dibantu oleh Komite penunjang Dewan Komisaris yang terdiri atas Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Nomor I-A Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP-00001/BEJ/01-2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat dengan adanya 2 (dua) Komisaris Independen, yang artinya telah memenuhi Peraturan OJK lebih besar dari 30%.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan dengan latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman tersebut bekerja secara kolegal dan dipercaya mampu mendukung fungsi pengawasan, pemberian nasihat, dan memastikan implementasi tata kelola berjalan dengan baik di perusahaan, dengan didasarkan pada:

1. Latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang ekonomi, pemerintahan, akuntansi, keuangan, sosial politik, pengelolaan sumber daya alam, serta industri pertambangan.
2. Kemampuan untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki sistem yang memadai untuk memonitor manajemen operasional, pengawasan keuangan, dan kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance / GCG*), hukum dan peraturan perundangan yang berlaku.
3. Profesionalisme, bebas dari segala benturan kepentingan dan berintegritas, sehingga akan dapat menjamin terlaksananya proses pengawasan yang efektif.
4. Reputasi yang baik yang akan mampu meningkatkan citra Perusahaan di bisnis jasa pertambangan maupun di pasar modal.
5. Pengalaman di bidang kemiliteran dan kepolisian yang mendukung pemahaman akan aspek teritorial, sosial, dan masyarakat.
6. Pemahaman akan industri pertambangan termasuk perkembangannya. Latar belakang akademis maupun latar belakang akademis maupun pengalaman tugas

Commissioners, especially the Independent Commissioner, must have an educational background and experience in accounting and finance.

Throughout 2018, the Board of Commissioners has performed the supervisory function, provided advice and ensured consistent and sustainable corporate governance. In performing its functions, The Board of Commissioners is assisted by supporting Committees of the Board of Commissioners which consist of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

The Company's composition of the Board of Commissioners has met the criteria as regulated in Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Regulation No. I-A Attachment of Board of Directors Decision of PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00001/BEJ/01-2014 on Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies by establishment of 2 (two) Independent Commissioners, which are more than 30% as required by the OJK Regulation

The Company's Board of Commissioners composition with diverse educational, expertise, and experience background works collectively and is believed to support its supervisory and advisory roles and proper implementation of governance in the company based on:

1. Educational background and expertise in economy, accounting, finance, social politics, management of natural resources, and mining industry.
2. Capability to ensure that the Company has an adequate system to monitor operational management, financial audit, and compliance with Good Corporate Governance, the applicable laws and regulations.
3. Professionalism, being free from any conflict of interest and having integrity, ensuring an effective supervisory process.
4. Good reputation that will enable to elevate corporate image both in the mining service business and capital market.
5. Experience in military and police which supports understanding on territorial, social, and community aspects.
6. Understanding on the mining industry including its developments. As for the Company's members of the Board of Commissioners, they possess academic

Dewan Komisaris Perseroan saat ini telah memenuhi kebutuhan Perseroan, mengingat berasal dari latar belakang keahlian di bidang ekonomi, pemerintahan, pertambangan, keamanan/kepolisian, keuangan, dan sumber daya alam dan lingkungan.

Independensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dituntut untuk bersikap independen. Untuk mendukung independensi tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris membuat pernyataan independensi yang dituangkan dalam Daftar Khusus Kepemilikan Saham.

Anggota Dewan Komisaris berkewajiban melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat kepemilikan saham baik secara pribadi, maupun melalui anggota keluarganya atas saham DEWA. Berdasarkan laporan bulanan Biro Administrasi Efek (BAE), PT Ficomindo Buana Registrar, selama tahun 2018 tidak terdapat kepemilikan saham Perusahaan yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris. Seluruh informasi tersebut di atas telah dipublikasikan dalam *website* Perusahaan dan disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

background and experience that can accommodate the Company's needs, as they have expertise in the economic, mining, security/police, finance, and human resources and environment fields.

Independency of the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is required to be independent. To support this independency, each member of the Board of Commissioners shall prepare a statement of independency as outlined in the Special List of Share Ownership.

Members of the Board of Commissioners are obliged to report any changes in status that may affect their independency, including their personal or familial share ownership in DEWA. According to the monthly report of the Share Registrar (BAE), PT Ficomindo Buana Registrar, there is no share of the Company owned by members of the Board of Commissioners in 2018. All of the information above has been published on the Company's website and submitted to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

Tabel Independensi Dewan Komisaris PT Darma Henwa Tbk

Pernyataan / Statement	Muhammad Lutfi	Suadi Atma	Gories Mere	Endang Ruchijat	Kanaka Puradiredja	Hannibal S. Anwar
Kepemilikan saham pribadi di PT Darma Henwa Tbk / Personal Share Ownership in PT Darma Henwa Tbk	x	X	x	x	x	x
Kepemilikan saham keluarga di PT Darma Henwa Tbk / Share of PT Darma Henwa Tbk owned by family member	x	X	x	x	x	x
Keterangan: Muhammad Lutfi diangkat menjadi Presiden Komisaris berdasarkan hasil RUPSLB tanggal 16 Januari 2019. / Note: : Muhammad Lutfi was appointed as President Commissioner according to the EGMS on January 16, 2019						

Table of Independency of the Board of Commissioners of PT Darma Henwa Tbk

Sesuai dengan Surat Keputusan Bursa Efek Indonesia No Kep-05/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, disebutkan bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Jumlah Komisaris Independen Perseroan adalah 2 dari total 6 orang personalia atau lebih dari 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Persyaratan menjadi Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan

Decree of Indonesia Stock Exchange No. Kep-05/ BEJ/07-2004 concerning Regulation Number I-A concerning Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies expressly states that each public company must have Independent Commissioner whose number is at the least 30% of the total members of the Board of Commissioners. The number of the Company's Independent Commissioner is 2 out of 6 or 30% of the total.

The requirements of Independent Commissioner are as follows:

- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) months,

Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;

- b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan;
- c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan;
- d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Susunan Personalia dan Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris dipilih dan diangkat oleh RUPS, dan proses seleksi serta nominasinya dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi.

Proses nominasi anggota Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan:

- a. Integritas;
- b. Dedikasi;
- c. Pemahaman terhadap masalah-masalah manajemen Perusahaan;
- d. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan;
- e. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Proses pemilihan dilakukan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari Komisaris biasa dan Komisaris Independen dalam jumlah dan komposisi sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundangan yang berlaku. Persyaratan menjadi anggota Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:

Persyaratan Keanggotaan Komisaris Biasa

Persyaratan menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan mencakup beberapa hal sebagai berikut

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- b. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundangan;
- c. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan;

except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period;

- b. Not having shares directly or indirectly in the Company;
- c. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders;
- d. Not having a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

Composition of Members and Term of Office

Members of the Board of Commissioners are selected and appointed by the GMS, and the selection and nomination process is carried out by the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee.

The process of nominating members of the Company's Board of Commissioners is carried out by considering:

- a. Integrity;
- b. Dedication;
- c. Understanding of Company management problems;
- d. Adequate knowledge in the business field of the Company;
- e. Ability to provide sufficient time to carry out their duties.

The selection process is carried out in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners of the Company consists of Commissioner and Independent Commissioner in the amount and composition as determined by the applicable laws and regulations. The requirements to become a member of the Board of Commissioners are regulated as follows:

Requirements for Becoming Commissioner

The requirements to become a member of the Board of Commissioners of the Company include the following:

- a. Have good character, morality and integrity;
- b. Have a commitment to comply with laws and regulations;
- c. Have knowledge and / or expertise in the fields needed by the Company;

- d. Cakap melakukan perbuatan hukum dan dalam waktu 5 tahun sebelum pengangkatannya sebagai Dewan Komisaris tidak pernah:
1. Dinyatakan pailit;
 2. Menjadi anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit;
 3. Dihukum akibat melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, yang disebabkan karena:
 - pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
 - pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- d. Able to perform legal actions and within 5 years before his appointment as Board of Commissioners have never:
1. Been declared bankrupt;
 2. Become a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a Company;
 3. Sentenced as a result of committing a criminal offense that could cause loss to the country's finance, or crime that relates to financial sector, which is caused by the fact that:
 - they once did not hold an annual GMS;
 - their accountability report as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners was once rejected by GMS or they once did not present accountability report as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS;
 - they once caused a company that has obtained a permit, approval or registration from the Financial Services Authority fails to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority.

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda perubahan susunan pengurus Perseroan pada tanggal 16 Januari 2019. Berdasarkan keputusan RUPSLB tersebut, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company holds an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the agenda to change the Company's management composition on January 16, 2019. Based on the resolutions of the EGMS, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

**Tabel Komposisi Personalia Dewan Komisaris 1
Januari 2018 – 31 Desember 2018**

Table of Composition of Members of Board of Commissioners as of January 1, 2018 – December 31, 2018

Jabatan / Position	Nama / Name	Tanggal Pengangkatan Pertama Kali / Date of First Appointment
Presiden Komisaris / President Commissioner	Suadi Atma	8 Juni 2012 sebagai Komisaris, 11 Maret 2015 sebagai Presiden Komisaris / June 8, 2012 as Commissioner, March 11, 2015 as President Commissioner
Komisaris / Commissioner	Gories Mere	31 Mei 2013 / May 31, 2013
Komisaris / Commissioner	Endang Ruchijat	11 Maret 2015 / March 11, 2015
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Kanaka Puradiredja	28 Agustus 2006 / August 28, 2006
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hannibal S. Anwar	28 Maret 2014 / March 28, 2014

Tabel Komposisi Personalia Dewan Komisaris setelah RUPSLB 16 Januari 2019

Table of Composition of Members of Board of Commissioners after EGMS on January 16, 2018

Jabatan / Position	Sebelum RUPSLB 16 Januari 2019 / Before EGMS on January 16, 2019	Sesudah RUPSLB 16 Januari 2019 / After EGMS on January 16, 2019	Tanggal Pengangkatan Pertama Kali / Date of First Appointment
Presiden Komisaris / President Commissioner	Suadi Atma	Muhammad Lutfi	16 Januari 2019 / January 16, 2019
Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	-	Suadi Atma	16 Januari 2019 / January 16, 2019
Komisaris / Commissioner	Gories Mere	Gories Mere	31 Mei 2013 / May 31, 2013
Komisaris / Commissioner	Endang Ruchijat	Endang Ruchijat	11 Maret 2015 / March 11, 2015
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Kanaka Puradiredja	Kanaka Puradiredja	28 Agustus 2006 / August 28, 2016
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hannibal S. Anwar	Hannibal S. Anwar	28 Maret 2014 / March 28, 2014

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Perseroan berwenang untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi sebagai pengurus Perusahaan. Pelaksanaan peran, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris tersebut dilaporkan kepada RUPS.

Duties, Authorities and Responsibilities of Board of Commissioners

According to the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners of the Company has the authority to supervise and provide advice to the Board of Directors as management of the Company. The implementation of the roles, authorities, and responsibilities of the Board of Commissioners is reported to the GMS..

Dalam melakukan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat dan saran yang sesuai dengan tugas pengawasannya mengenai setiap persoalan yang dianggap penting bagi pengurusan Perusahaan;
2. Memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu yang berkaitan dengan aset Perusahaan dengan nilai di atas USD 1.000.000 (satu juta dollar Amerika Serikat);
3. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya;
4. Mengurus Perusahaan dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS;
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut untuk disampaikan kepada pemegang saham dalam RUPS;
6. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi mengenai perkembangan Perusahaan pada setiap waktu yang diperlukan;
7. Memantau efektivitas pelaksanaan pengawasan internal Perusahaan secara periodik;
8. Memberikan arahan atas implementasi GCG;

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is authorized to do the following:

1. Providing opinions and suggestions that are in accordance with the supervisory duties concerning any issues that are considered important for managing the Company;
2. Giving approval to the Board of Directors in carrying out certain legal actions relating to the assets of the Company with a value of more than USD 1,000,000 (one million United States dollars);
3. Temporarily suspending members of the Board of Directors by stating the reasons thereof;
4. Managing the Company in certain circumstances and for a certain period of time based on the Articles of Association or the decision of the GMS;
5. Analyzing and reviewing annual reports prepared by the Board of Directors and signing the report to be submitted to shareholders at the GMS;
6. Providing responses to the Board of Directors' periodical reports concerning the Company's development at any time needed;
7. Periodically monitoring the effectiveness of implementation of the Company's internal supervision;
8. Providing direction on GCG implementation;

9. Melakukan evaluasi atas kinerja Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas proses pencatatan akuntansi Perusahaan, untuk kemudian diajukan sebagai usulan kepada RUPS;
10. Memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, Komite Audit, dan Komite penunjang Dewan Komisaris lainnya memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perusahaan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.

9. Evaluating the performance of the Public Accountant who will conduct audit of the Company's accounting record process, then submitting it as a proposal to the GMS;
10. Ensuring that the external auditors, internal auditors, Audit Committee, and other supporting committees of the Board of Commissioners have access to accounting records, its supporting data, and information about the Company, as long as necessary to carry out their duties.

Sesuai ketentuan dalam Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas aktivitas kegiatan dan kinerja Perseroan, serta memberikan saran dan nasihat profesional atas kebijakan kepengurusan Direksi dalam rangka pencapaian tujuan strategis dan rencana kerja Perseroan.

In accordance with the provisions of the Board of Commissioners Charter, the Company's Board of Commissioners is responsible for supervising the activities and performance of the Company, as well as providing professional suggestion and advice on the Board of Directors' management policies in order to achieve the Company's strategic objectives and work plans.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris berhak memperoleh akses mengenai Perseroan dan memperoleh informasi lengkap secara berkala dan tepat waktu. Dewan Komisaris juga berhak mendapatkan penjelasan terhadap segala hal yang dilakukan oleh Direksi Perseroan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan sehari-hari.

In carrying out its supervisory functions, the Board of Commissioners has the right to obtain access to the Company and acquire complete information on a regular and timely basis. The Board of Commissioners also has the right to get an explanation of all matters carried out by the Board of Directors of the Company related to the Company's daily business activities.

Dewan Komisaris juga mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh kebijakan strategis Perseroan, termasuk di dalamnya efektivitas dalam penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal. Untuk mendukung tugasnya mengawasi efektivitas dalam penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners also supervises and evaluates the implementation of all the Company's strategic policies, including the effectiveness in implementing risk management and internal control. To support its duty to supervise effectiveness in the implementation of risk management and internal control, the Board of Commissioners is assisted by an Audit Committee that is directly responsible to the Board of Commissioners.

Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pasal 66 ayat 2 huruf e, Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2018 telah melaksanakan tugas pengawasannya dengan melakukan hal-hal antara lain sebagai berikut:

According to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, article 66 paragraph 2 letter e, the Board of Commissioners of the Company has carried out its supervisory duties in 2018 by performing the following:

1. Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap usulan Direksi dalam penyusunan Rencana Jangka Panjang Perseroan.
2. Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2018.
3. Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap usulan Direksi dalam pembelian dan penyewaan

1. Performing review and providing advice on the Board of Directors' proposal in preparing the Company's Long Term Plan.
2. Performing review and providing advice on the preparation of the Company's 2018 Work Plan and Budget.
3. Performing review and providing advice on the Board of Directors' proposal for the purchase and rental of

alat berat serta pengembangan proyek-proyek pertambangan lainnya.

4. Mereviu Laporan Berkala mengenai kinerja Perseroan yang disampaikan Direksi dan memberi saran dan nasihat yang diperlukan.
5. Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap usulan Direksi dalam penetapan Kebijakan Pengelolaan Risiko dan melalui Komite Audit memantau pelaksanaannya.
6. Melalui Komite Audit meningkatkan efektivitas Audit Internal.
7. Melalui Komite Audit mereviu Laporan Keuangan yang secara berkala disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.
8. Melalui Komite Audit mereviu Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance Manual Policy*), Etika Usaha dan Pedoman Perilaku, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Pakta Integritas, serta penyusunan Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*).
9. Melalui Komite audit melakukan evaluasi terhadap kinerja auditor eksternal dalam melaksanakan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2017, dan pemberian rekomendasi penunjukan auditor eksternal untuk melaksanakan jasa audit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2018.
10. Melakukan perubahan keanggotaan Komite Audit untuk mendukung fungsi pengawasan dari Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris berkewajiban untuk menyampaikan laporan tentang pelaksanaan peran pengawasannya selama tahun buku yang baru lalu kepada RUPS yang dimuat dalam laporan tahunan Perusahaan.

Kebijakan Pendelegasian Wewenang Keputusan Investasi Oleh Dewan Komisaris

Wewenang keputusan investasi oleh Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, pasal 13 tentang Tugas dan Wewenang Direksi, ayat 1, yang mengatur mengenai tindakan-tindakan hukum Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar tersebut, tindakan hukum Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris tersebut meliputi:

heavy equipment and the development of other mining projects.

4. Reviewing Periodical Reports of the Company's performance submitted by the Board of Directors and providing suggestions and advice needed.
5. Performing review and providing advice on the Board of Directors' proposal in determining Risk Management Policy and monitoring its implementation through the Audit Committee.
6. Improving the effectiveness of Internal Audit through the Audit Committee.
7. Through the Audit Committee, reviewing the Financial Statements that are regularly submitted to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.
8. Through the Audit Committee, reviewing Good Corporate Governance Manual Policy, Business Ethics and Code of Conduct, Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, Nomination and Remuneration Charter, Integrity Pact, and Whistle Blowing System preparation.
9. Through the Audit Committee, evaluating the performance of external auditor in carrying out audit services on the Company's Financial Statements in 2017, and providing recommendations on the appointment of external auditors to carry out audit services of the Company's Financial Statements in 2018.
10. Changing the membership of the Audit Committee to support the supervisory function of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is obliged to submit a report on the implementation of its supervisory role for the fiscal year to the GMS which is contained in the Company's annual report.

Policy of authority delegation of investment resolution by Board of Commissioners

The authority to make investment decision by the Company's Board of Commissioners is regulated in article 13 of the Company's Articles of Association concerning Duties and Authorities of the Board of Directors, and in paragraph 1 thereof which regulates the legal actions of the Board of Directors which require the approval of the Board of Commissioners.

In accordance with the provisions of the Articles of Association, legal actions of the Board of Directors requiring the Board of Commissioners' approval include:

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Meminjam dan meminjamkan uang atas nama Perseroan yang jumlahnya melebihi USD 1,000,000; b. Membeli, menjual, memperoleh atau dengan cara lain mendapatkan atau mengalihkan, melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan atau barang tak bergerak milik Perseroan yang jumlahnya melebihi USD 1,000,000; c. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin; d. Mengagunkan / menjaminkan barang-barang tidak bergerak atau memberati dalam bentuk apapun juga harta kekayaan milik Perseroan yang jumlahnya melebihi USD 1,000,000; e. Melakukan penyertaan modal atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri atau mendirikan suatu usaha baru atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain yang jumlahnya melebihi USD 1,000,000, tanpa mengurangi ijin yang berwenang; f. Harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris. | <ul style="list-style-type: none"> a. Borrowing and lending money on behalf of the Company which amounts to more than USD 1,000,000; b. Purchasing, selling, procuring or otherwise obtaining or transferring, releasing the rights to fixed assets and companies or immovable goods of the Company in the amount exceeding USD 1,000,000; c. Binding the Company as guarantor; d. Collateralizing immovable goods in any form as well as property and assets belonging to the Company in the amount exceeding USD 1,000,000; e. Conducting capital investment or investing in other domestic or foreign companies or establishing a new business or releasing capital participation in another company that exceeds USD 1,000,000, without reducing the authorized permit; f. Must obtain a written approval from the Board of Commissioners. |
|---|--|

Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolektif dengan metode *self assessment* oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan pencapaian di tahun 2018. Evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dan hasilnya disampaikan dalam RUPS, yang kemudian dapat menjadi dasar bagi penilaian akan kinerja Dewan Komisaris.

Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris tercantum dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pasal 64 ayat 1 yang menyatakan bahwa Dewan Komisaris melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja Tahunan dan Anggaran Tahunan usulan Direksi.

Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris juga diatur dalam Anggaran Dasar PT Darma Henwa Tbk, Akta Nomor 70 tahun 2015 dan Piagam Dewan Komisaris, sebagai berikut:

- Melakukan kajian, memberikan nasihat, dan persetujuan terhadap usulan Direksi dalam hal Perusahaan:
 - i. Meminjam dan meminjamkan uang yang nilainya di atas USD 1,000,000;

Key Performance Indicator (KPI) of Board of Commissioners

Assessment of the Board of Commissioners' performance is conducted collectively with self-assessment method by Nomination and Remuneration Committee by referring to performance in 2018. Evaluation on the Board of Commissioners' performance is conducted every year and the results are submitted to the GMS, which then becomes a basis for the assessment of Board of Commissioners' performance.

The Key Performance Indicator (KPI) of Board of Commissioners' is stated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The article 64 paragraph 1 states that the Board of Commissioners shall review and give advice on the Long-Term Plan, Annual Work Plan and Annual Budget proposed by the Board of Directors.

Key Performance Indicator (KPI) of Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of PT Darma Henwa Tbk, Deed No. 70 of 2015 and the Board of Commissioners Charter is as follows:

- Conducting review, providing advice, and approving the Board of Directors' proposals in the event the Company:
 - i. Borrows and lends money which amounts to more than USD 1,000,000;

- ii. Membeli atau memperoleh dengan cara lain, menjual atau melepaskan dengan cara lain hak atas aset tetap dan perusahaan-perusahaan milik PT Darma Henwa Tbk yang nilainya di atas USD 1,000,000;
- iii. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin;
- iv. Menjaminkan aset tetap dan aset-aset lainnya yang nilainya di atas USD 1,000,000;
- v. Penyertaan dan pelepasan modal dan/ atau mendirikan suatu usaha baru yang nilainya diatas USD 1,000,000.

Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris dalam rangka tugas pengawasan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap usulan Direksi dalam pembelian dan penyewaan alat berat serta pengembangan proyek-proyek pertambangan lainnya.
2. Mereviu Laporan Berkala (laporan kwartal Perseroan) mengenai kinerja Perseroan yang disampaikan Direksi dan memberi saran dan nasihat yang diperlukan atas jalannya kinerja Perseroan.
3. Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap usulan Direksi dalam penetapan Kebijakan Pengelolaan Risiko dan dalam hal pelaksanaannya yang dilakukan oleh Komite Audit sebagai kelengkapan komite di Dewan Komisaris.
4. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris secara aktif memberikan masukan dan reviu atas jalannya efektivitas kerja Audit Internal Perseroan.
5. Melalui Komite Audit mereviu Laporan Keuangan yang secara berkala disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.
6. Memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
7. Melalui Komite Audit mereviu Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance Manual Policy*), Etika Usaha dan Pedoman Perilaku, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, serta *Whistle Blowing System*.
8. Melakukan kajian dan memberikan nasihat bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan peran, wewenang, dan tugasnya.

- ii. Purchases or otherwise procures, sells, or releases in one way or another the rights to fixed assets and companies owned by PT Darma Henwa Tbk whose value is above USD 1,000,000;
- iii. Binds the Company as guarantor;
- iv. Collateralizes fixed assets and other assets whose value is above USD 1,000,000;
- v. Invest and divests and/or sets up new business whose value is above USD 1,000,000.

Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Commissioners in supervisory duties are as follows:

1. Reviews and provides advice to Board of Directors proposal in purchasing and renting heavy equipment and other mining projects development.
2. Reviews Periodical Report (the Company's quarterly report) on the Company's performance in every quarter which is submitted by the Board of Directors and provides advices needed on the course of the Company's performance.
3. Reviews and provides advices on Board of Directors' proposal in determining Risk Management Policy and its implementation as carried out by Audit Committee supervised by the Board of Commissioners.
4. Through Audit Committee, the Board of Commissioners continuously strives to provide advices and review on the effectiveness of the Company's Internal Audit.
5. Through Audit Committee, the Board of Commissioners reviews the Financial Statements which are periodically submitted to Financial Services Authorities (OJK) and Indonesia Stock Exchange.
6. Monitors and ensures that the practice of Good Corporate Governance has been applied effectively and sustainably.
7. Through Audit Committee, the Board of Commissioners reviews Good Corporate Governance Manual Policy, Code of Conduct, Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, Nomination and Remuneration Committee Charter, and Whistle Blowing System.
8. Reviews and provides advices for Nomination and Remuneration Committee in implementing its roles, authorities, and duties.

9. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
10. Memiliki komite penunjang Dewan Komisaris dan memastikan komite tersebut melaksanakan peran, wewenang, dan tanggung jawabnya secara efektif.

9. Holds effective Meetings of the Board of Commissioners and attends Meetings of the Board of Commissioners pursuant to the applicable provisions.
10. Has supporting committees of the Board of Commissioners and ensures these committees have carried out their roles, authorities, and responsibilities in an effective manner.

Sesuai dengan Pasal 66 ayat 2 huruf e, Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007, Dewan Komisaris menyampaikan laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakannya selama tahun buku 2018 dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan dalam RUPS yang diselenggarakan di tahun 2019.

Pursuant to Article 66 paragraph 2 letter e, Law No. 40 of 2007, the Board of Commissioners submits report on its supervisory duties conducted during 2018 fiscal year in Annual Report to be submitted at GMS which will be implemented in 2019.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

RUPS merupakan organ Perusahaan yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris, terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam tahun buku yang bersangkutan. RUPS merupakan organ Perseroan yang mempunyai kewenangan tertinggi. RUPS mempunyai semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui RUPS para pemegang saham mengambil berbagai keputusan strategis yang menentukan arah bisnis, keputusan terkait alokasi modal, penggunaan laba dan penilaian pertanggungjawaban tugas Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

GMS is an organ of the Company that evaluates the performance of the Board of Commissioners concerning the implementation of their duties and responsibilities in the fiscal year. General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ with the highest authority. GMS has the authority not delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors. Through GMS, the shareholders prepares various strategic decisions to determine business focus, decision related to capital allocation, the appropriation of profit, and the assessment of the accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors on their duties.

RUPS mempunyai kewenangan antara lain untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018 dilakukan dalam RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2019.

GMS has the authority, among others, to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, to approve the amendment of the Articles of Association, annual report, and financial statements. Report on responsibility of implementation of Board of Commissioners duties and responsibilities for 2018 fiscal year is presented at GMS which will be held in 2019.

Rapat Dewan Komisaris

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, diatur mengenai penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris. Dalam peraturan tersebut, Dewan Komisaris melakukan rapat secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam dua bulan dengan dihadiri oleh mayoritas anggota. Selain daripada itu, rapat dapat dilaksanakan setiap saat jika dipandang perlu.

Board of Commissioners Meeting

The Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies regulates the implementation of Board of Commissioners Meetings. In the regulation, the Board of Commissioners shall conduct regular meetings at least once in two months attended by the majority of members. Apart from that, meetings can be held at any time if deemed necessary.

Frekuensi Rapat, Waktu Rapat, Agenda dan Peserta Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris melakukan 10 (sepuluh) kali Rapat Dewan Komisaris. Agenda dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam setiap rapat disampaikan pada Tabel berikut:

Frequency, Time, Agenda and Participants of the Board of Commissioners Meeting

Throughout 2018, the Board of Commissioners has conducted 10 (ten) Board of Commissioners meetings. The agenda and attendance of members of the Board of Commissioners in each meeting are presented in the following Table:

Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Table of Agenda and Attendance of the Board of Commissioners Meeting

Bulan / Month	Agenda	Kehadiran / Attendance					Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
		SA	GM	ER	KP	HAS	
Jadwal Rapat Q1 / Meeting Schedule in the First Quater							
Januari / January							
10 Januari 2018 / January 10, 2018	Pembahasan kinerja Perusahaan tahun 2017 / Discussion on the Company's performance in 2017	✓	✓	✓	✓	✓	100%
	Pembahasan budget tahun 2018 / Discussion on 2018 budget						
Maret / March							
14 Maret 2018 / March 14, 2018	Pembahasan kinerja keuangan Perusahaan / Discussion on the Company's financial performance	✓	X	✓	✓	✓	80%
Jadwal Rapat Q2 / Meeting Schedule in the Second Quater							
April (BoC Meeting - Circuler)							
9 April 2018 / April 9, 2018	Keputusan sirkuler pengangkatan Anggota Komite Audit (Bapak Mulyadi menggantikan Bapak Setiyono Miharjo sebagai anggota Komite Audit) / Circular Decision of Audit Committee Member Appointment (Mr. Mulyadi to replace Mr. Setiyono Miharjo as a member of the Audit Committee)	✓	X	✓	✓	✓	80%
Juni / June							
6 Juni 2018 / June 6, 2018	Persiapan RUPS / GMS preparation	✓	✓	✓	✓	✓	100%
	Pembahasan <i>fatality</i> di BCP / Discussion on fatality in BCP						
28 Juni 2018 / June 28, 2018	Persiapan RUPS / GMS Preparation	✓	X	✓	✓	✓	80%
Jadwal Rapat Q3 / Meeting Schedule in the Third Quater							
Juli (BoC Meeting - Circuler) / July (BoC Meeting - Circuler)							
27 Juli 2018 / July 27, 2018	Keputusan sirkuler penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tahun 2018 / Circular Decision of Public Accounting Firm appointment to audit the Consolidated Financial Statements of the Company in 2018	✓	✓	✓	✓	✓	100%
September							
19 September 2018 / September 19, 2018	Pembahasan kinerja keuangan Perusahaan / Discussion on the Company's financial performance	✓	X	✓	✓	✓	80%
	Pembahasan kinerja operasional Perusahaan / Discussion on the Company's operational performance						

Bulan / Month	Agenda	Kehadiran / Attendance					Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
		SA	GM	ER	KP	HAS	
Jadwal Rapat Q4/ Meeting Schedule in the Fourth Quarter							
Oktober / October							
3 Oktober 2018 / October 3, 2018	Pembahasan posisi liabilitas Perusahaan / Discussion on the Company's liability position						
	Pembahasan Kinerja operasional dan K3L / Discussion on operational performance and HSE						
	Pembahasan peran, wewenang, dan tanggung jawab <i>Head of Project</i> (HOP) / Discussion on the role, authority, and responsibility of the Head of Project (HOP)						
	Pembahasan peran, wewenang, dan tanggung jawab Sekretaris perusahaan / Discussion on the role, authority, and responsibility of Corporate Secretary	✓	X	✓	✓	✓	80%
	Pembahasan laporan triwulan dari Direksi ke Dewan Komisaris / Discussion on quarterly report of the Board of Directors to the Board of Commissioners						
	Pembahasan berkaitan dengan isu legal / Discussion related to legal issues						
November							
21 November 2018 / November 21, 2018	<i>Update</i> realisasi pembiayaan Perusahaan untuk CAPEX dan Modal Kerja / Updating the realization of the Company's financing for CAPEX and Work Capital	✓	X	✓	✓	✓	80%
	<i>Monitoring</i> kinerja operasional dan keuangan / Monitoring the operational and financial performances						
Desember / December							
19 Desember 2018 / December 19, 2018	<i>Update</i> realisasi pembiayaan Perusahaan untuk CAPEX dan Modal Kerja / Updating the realization of the Company's financing for CAPEX and Work Capital						
	Perencanaan CAPEX dan Modal Kerja / Planning the CAPEX and Work Capital	✓	X	✓	✓	✓	80%
	<i>Monitoring</i> kinerja operasional dan keuangan / Monitoring the operational and financial performances						
Catatan:		Note:					
SA : Suadi Atma (Presiden Komisaris)		SA : Suadi Atma (President Commissioner)					
GM : Gories Mere (Komisaris)		GM : Gories Mere (Commissioner)					
KP : Kanaka Puradiredja (Komisaris Independen)		KP : Kanaka Puradiredja (Independent Commissioner)					
ER : Endang Ruchijat (Komisaris)		ER : Endang Ruchijat (Commissioner)					
HSA : Hannibal S. Anwar (Komisaris Independen)		HSA : Hannibal S. Anwar (Independent Commissioner)					

Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan melalui mekanisme RUPS. Dalam RUPS Tahunan, pemegang saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun buku.

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan atas pencapaian kinerja sesuai hasil analisis atas kinerja dan kemampuan Perusahaan. Dalam menyusun penetapan dan rekomendasi tentang remunerasi tersebut, Dewan Komisaris memperhatikan hasil studi konsultan independen maupun hasil *survey* mengenai remunerasi dengan mempertimbangkan skala usaha dan jenis usaha sebagai *benchmark* remunerasi.

Procedure for Remuneration Determination

The procedure for determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is decided through a GMS mechanism. In the Annual GMS, shareholders authorize the Board of Commissioners to develop, determine, and apply a remuneration system including honorarium, allowance, salary, bonus and other remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year.

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the achievement of performance according to the analysis results of the Company's performance and capabilities. In preparing the determination and recommendations concerning remuneration, the Board of Commissioners considers the analysis results from independent consultant surveys on remuneration by considering the business scale and type of business as a remuneration benchmark.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, dengan komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

- Gaji/Honorarium;
- Tunjangan;
- Fasilitas; dan
- Tantiem/Insentif Kinerja.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, prosedur dan pengambilan keputusan dalam penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS, yang meliputi orientasi kinerja, daya saing pasar, dan kemampuan Perusahaan.

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2018, tidak ada program pelatihan, *workshop*, konferensi, ataupun seminar yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, penerapan manajemen risiko, pelaksanaan sistem pengendalian internal, proses audit, penerapan tata kelola perusahaan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Pada tahun 2011, manajemen Perseroan memperluas tugas Komite Audit dalam bidang Manajemen Risiko, menyelaraskan dengan rencana Perseroan untuk meningkatkan peran manajemen risiko dalam pengendalian dan pengembangan operasional bisnisnya.

Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*)

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*), yang disusun sesuai dengan peraturan OJK dan peraturan perundangan lainnya yang berlaku. Piagam Komite Audit menjelaskan mengenai tugas, tanggung jawab dan kewajiban Komite Audit.

Berdasarkan Piagam Komite Audit, peran dan tanggung jawab Komite Audit antara lain meliputi:

- Kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan Perusahaan yang akan diterbitkan untuk Otoritas

Remuneration Structure

The remuneration structure of the Board of Commissioners is determined by GMS, with income components of the Board of Commissioners consisting of:

- Salary / Honorarium;
- Benefits;
- Facilities; and
- Performance Tantiem / Incentives.

According to the Company's Articles of Association, procedures and decision-making in determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors are based on the resolutions of the GMS, which include performance orientation, market competitiveness, and the Company's ability.

Board of Commissioners Competency Development Program

Throughout 2018, there were no training programs, workshops, conferences or seminars attended by members of the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is established by and reports to the Board of Commissioners. Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in supervising financial reporting method and process, implementation of risk management and internal control system, audit process, corporate governance application, and compliance with applicable laws and regulations.

In 2011, the Company's management expanded the audit scope of Audit Committee in the Risk Management field, which aims to align it with the Company's plans to enhance the role of risk management in controlling and developing its business operations.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties, Audit Committee refers to Audit Committee Charter, which is developed according to the OJK regulation and other applicable laws and regulations. The Audit Committee Charter describes duties, responsibilities and obligations of the Audit Committee.

According to the Audit Committee Charter, the roles and responsibilities of the Audit Committee include:

- Ensuring credibility and objectivity of the Company's financial statements to be submitted to the Financial

Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, termasuk menindaklanjuti keluhan dan/atau catatan ketidakwajaran terhadap laporan selama periode pengkajian Komite Audit;

2. Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal, yang meliputi proses mengidentifikasi dan memitigasi risiko keuangan dan bisnis Perusahaan, dengan bantuan Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko;
3. Memastikan objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Eksternal;
4. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang terkait, tata kelola perusahaan, serta Kode Etik Perusahaan.

Komite Audit memiliki tanggung jawab yang mencakup:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan dan pemberhentian Auditor Eksternal dengan mempertimbangkan cakupan pekerjaan dan independensi, serta mengkaji biaya jasa Audit Eksternal.
2. Menyiapkan laporan kegiatan tahun buku berjalan untuk disampaikan ke dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Persyaratan Keanggotaan Komite Audit

Sesuai ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, persyaratan keanggotaan Komite Audit meliputi:

- Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen yang memiliki latar belakang pendidikan dan/atau pengetahuan serta pengalaman profesional di bidang keuangan dan/atau akuntansi.
- Mengerti dan memahami pengendalian internal atas pelaporan keuangan termasuk proses auditnya.
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
- Merupakan individu independen ditunjukkan dengan status individual, mencakup:
 - o Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik, atau pihak lain yang memberi jasa *assurance* dan sejenisnya kepada Perseroan dalam waktu minimal 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit.
 - o Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir
- Mengerti dan memahami fungsi Komite Audit.

Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, including following-up complaints and/or records of irregularities in reports found during review period by Audit Committee;

2. Performing Risk Management and Internal Control, which includes the process of identifying and mitigating financial and business risks of the Company with the assistance of the Internal Audit and Risk Management Units;
3. Ensuring the objectivity and independency of Internal and External Auditors;
4. Ensuring compliance with relevant laws and regulations, corporate governance, and the Company's Code of Ethics.

The Audit Committee has responsibilities that cover:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment and dismissal of External Auditors by considering the scope of work and independency, as well as reviewing the fees of External Audit services.
2. Preparing the activity report for current fiscal year to be incorporated into the Company's Annual Report.

Requirements for Audit Committee Membership

Pursuant to Audit Committee Charter, member of Audit Committee shall meet the following requirements:

- The head of Audit Committee is an Independent Commissioner who has educational background and/or knowledge and professional experience in finance and/or accounting.
- Understands and comprehends internal control on financial reporting, including the audit process..
- Does not hold shares, both directly and indirectly in the Company .
- An independent individual, shown by individual status, covering:
 - o Not a member of Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Assessor Firm, or other party which provides assurance service and its kind to the Company in the past 6 (six) months before appointed as Audit Committee member.
 - o Not an individual who has authority and responsibility of planning, leading, controlling, or supervising the Company's activity in the past 6 (six) months.
- Understands and comprehends the function of Audit Committee.

Independensi Anggota Komite

Peraturan Bapepam-LK tentang Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri dari tiga orang anggota, dan diketuai oleh seorang Komisaris Independen, salah satu di antaranya harus memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan atau keuangan.

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian pendapat yang profesional dan independen, komposisi Komite Audit Perseroan saat ini telah memiliki bauran kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan serta integritas dan independensi para anggotanya, sesuai dengan ketentuan OJK.

Komposisi Komite Audit

Sampai dengan akhir tahun 2018, Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yaitu Ketua Komite, dan 2 orang anggota Komite. Ketua Komite Audit merupakan Komisaris Independen dan ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Kanaka Puradiredja

Anggota : Indra Safitri

Anggota : Mulyadi

PROFIL SINGKAT KETUA DAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Ketua Komite Audit

Kanaka Puradiredja

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

Independency of Committee Member

Regulation of Bapepam-LK on Audit Committee requires that Audit Committee consists of at least three members and led by an Independent Commissioner, one of which shall has skills in accounting and/or finance.

In order to support the implementation of oversight duty and the provision of professional and independent opinion, the Company currently diversifies the competency, experience, and financial knowledge in the Audit Committee composition, besides ensuring integrity and independency of its members according to OJK provisions.

Audit Committee Composition

As of the end of 2018, the Company's Audit Committee consisted of 3 (three) members, namely the Head of the Committee, and 2 members of the Committee. The Head of the Audit Committee is an Independent Commissioner and appointed by the Board of Commissioners.

The composition of the Company' Audit Committee is as follows

Head : Kanaka Puradiredja

Member : Indra Safitri

Member : Mulyadi

BRIEF PROFILE OF HEAD AND MEMBER OF AUDIT COMMITTEE

Head of Audit Committee

Kanaka Puradiredja

Profile of Audit Committee can be seen in the profile of Board of Commissioners.

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member



Indra Safitri

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1964. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak Oktober 2017. Saat ini adalah Senior Partner di Safitri & Co. Memiliki pengalaman sebagai anggota Komite Audit PT Bumi Resources Minerals Tbk, PT Bakrieland Tbk, dan PT Benakat Integra Tbk. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Penilaian Emiten di PT Bursa Efek Indonesia. Beliau pernah berkarir sebagai Floor Trader & Equity Dealer PT Nikko Securities Indonesia (1989-1991), Chief Dealer for Equity Trading PT Sigma Batara Indonesia (1991-1995), International Consultant for International Strategic Group (1997-1998), Pengajar Hukum Pasar Modal di Fakultas Hukum Universitas Nasional Jakarta (1998-1999), Pengajar Hukum Pasar Modal (Tidak Tetap) di Fakultas Hukum Universitas Indonesia (1992-2001), Advokat – Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) (1995 – sekarang), dan Konsultan Good Corporate Governance (GCG) Kamar Dagang Industri – Kadin (2005-2006).

Memperoleh gelar Sarjana Hukum, Bidang Hukum Publik Internasional dari Universitas Indonesia (1989), Partisipan di Wisconsin Law School, Spesialisasi tentang Litigasi Pasar Modal (1989), Lisensi Wakil Manajer dan Perantara Pedagang Efek (1989), Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM (2011), Lisensi Certified Professional Risk Management (CRMP) dari Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko dan Qualified Internal Auditor (QIA) dari Dewan Sertifikasi QIA-YPIA.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indra Safitri

An Indonesian citizen, born in 1964. He has served as a member of the Company's Audit Committee since October 2017. He is currently a Senior Partner at Safitri & Co. Having experience as a member of the Audit Committee at PT Bumi Resources Minerals Tbk, PT Bakrieland Tbk, and PT Benakat Integra Tbk. He also serves as a member of the Issuer Appraisal Committee at the Indonesia Stock Exchange. He developed his career as a Floor Trader & Equity Dealer for PT Nikko Securities Indonesia (1989-1991), Chief Dealer for Equity Trading of PT Sigma Batara Indonesia (1991-1995), International Consultant for International Strategic Group (1997-1998), Lecturer in Capital Market Law at the Faculty of Law, Universitas Nasional Jakarta (1998-1999), Lecturer in Capital Market Law (Not Permanent) at the Faculty of Law, University of Indonesia (1992-2001), Advocate - Indonesian Advocates Association (Peradi) (1995 - present), and Good Corporate Governance (GCG) Consultant of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry - Kadin (2005-2006).

He earned his Bachelor of Law degree majoring in International Public Law from the University of Indonesia (1989), as Participant at Wisconsin Law School, Majoring in Capital Market Litigation (1989), obtained Vice Manager License and Brokerage License (1989), Master of Management from PPM Management School (2011), Certified Professional Risk Management (CRMP) license from the Risk Management Certification Agency and Qualified Internal Auditors (QIA) from the QIA-YPIA Certification Board.

He has no affiliation with the Company.



Mulyadi

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1947. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak April 2018. Saat ini adalah mitra pada Kantor Akuntan Publik S. Mannan, Ardiansyah dan Rekan sejak tahun 2000 dan Presiden Komisaris PT Primisima, Medari, Sleman, Yogyakarta (2007-2012). Memiliki pengalaman sebagai konsultan manajemen selama 35 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gajah Mada (1971) dan Master of Science in Management and Administrative Science dari the University of Texas at Dallas, Amerika Serikat (1983).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Mulyadi

Indonesian citizen, born in 1947. Appointed as member of the Company Audit Committee since April, 2018. He currently serves as a partner of Registered Public Accounting Firm of S. Mannan, Ardiansyah and Co since 2000 and was President Commissioner of PT Primisima, Medari, Sleman, Yogyakarta (2007- 2012). He has garnered working experience as a Management Consultant for 35 years. He earned his Accounting Degree from the Faculty of Economics and Business, Gajah Mada University (1971) and Master of Science in Management and Administrative Science from the University of Texas at Dallas, USA (1983).

He has no affiliation with the Company.

LAPORAN KOMITE AUDIT TAHUN 2018

Sepanjang tahun 2018 Komite Audit telah menyelenggarakan lima kali rapat dengan tingkat kehadiran tiap-tiap anggota Komite Audit adalah: Kanaka Puradiredja 100%; Indra Safitri 80%, dan Mulyadi 80%.

Komite melakukan rapat internal dan rapat dengan berbagai pihak yaitu dengan Manajemen, Auditor Eksternal dan Auditor Internal. Dalam rapat-rapat tersebut dibahas topik-topik berikut ini:

Rapat dengan Manajemen

1. Membahas dan mereviu kinerja dan laporan keuangan Perseroan periode:
 - a. Tahun 2017 yang diaudit oleh Auditor Eksternal;
 - b. Triwulan I tahun 2018 (periode Januari – April tahun 2018);
 - c. Triwulan II tahun 2018 (periode Januari – Juni tahun 2018);
 - d. Triwulan III tahun 2018 (periode Januari - September 2018);

Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun 2018 yang diaudit oleh Auditor Eksternal dilaksanakan pada bulan Maret 2019.

2. Membahas isu legal yang dihadapi oleh Perseroan;
3. Membahas isu pajak yang dihadapi oleh Perseroan;
4. Meminta masukan mengenai kinerja Auditor Eksternal dalam mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2017.

Rapat dengan Auditor Internal

1. Membahas *audit plan* Auditor Internal untuk tahun 2018;
2. Membahas *progress* audit dan temuan-temuannya serta memantau tindak lanjutnya oleh Manajemen.

AUDIT COMMITTEE REPORT IN 2018

Throughout 2018 the Audit Committee held five meetings. The following is the attendance rate of each Audit Committee member: Kanaka Puradiredja 100%; Indra Safitri 80%, and Mulyadi 80%.

The Committee conducts internal meetings and meetings with various parties, namely with the Management, External Auditor and Internal Auditor. In these meetings the following topics are discussed:

Meeting with the Management

1. To discuss and review the Company's performance and financial statements for the period:
 - a. Of 2017 audited by an External Auditor;
 - b. First Quarter of 2018 (period January - April 2018);
 - c. Quarter II of 2018 (period January - June of 2018);
 - d. Quarter III of 2018 (period January - September 2018);

The discussion of the Company's 2018 Consolidated Financial Statements audited by External Auditor was held in March 2019.

2. To discuss legal issues faced by the Company;
3. To discuss tax issues faced by the Company;
4. To request for input regarding the performance of the External Auditor in auditing Consolidated Financial Statements for the 2017 Financial Fiscal Year of the Company and Subsidiaries.

Meeting with the Internal Auditor

1. To discuss the Internal Auditor's audit plan for 2018;
2. To discuss the audit progress and findings and monitor the follow-up by the Management.

Rapat dengan Auditor Eksternal

1. Membahas berbagai isu audit dan akuntansi yang signifikan dalam kaitannya dengan pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Tahun Buku 2017;
2. Membahas *audit plan* untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Tahun buku 2018.

Rapat Internal Komite Audit

1. Melakukan evaluasi atas kinerja Auditor Eksternal dan membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penunjukan Audit Eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak Tahun Buku 2019;
2. Mereviu dan memutakhirkan Piagam Komite Audit.
3. Menyusun rencana kerja Komite Audit tahun 2019.

Jakarta, Maret 2017



Mulyadi
Anggota / Member

Meeting with the External Auditor

1. To discuss significant audit and accounting issues in relation to audit implementation of Consolidated Financial Statements for 2017 Fiscal Year of the Company and Subsidiaries;
2. To discuss the audit plan to audit Consolidated Financial Statements for 2018 Fiscal Year of the Company and Subsidiaries.

Audit Committee Internal Meeting

1. To evaluate the performance of the External Auditor and make recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an External Audit to audit the Financial Statements of the Company and Subsidiaries for 2019 Fiscal Year;
2. To review and update the Audit Committee Charter.
3. To prepare the Audit Committee work plan in 2019.

Jakarta, March 2017



Kanaka Puradiredja
Ketua / Head



Indra Safitri
Anggota / Member

AUDIT INTERNAL

Tanggung Jawab dan Kedudukan Audit Internal

Unit Audit Internal berperan penting untuk mendukung mekanisme sistem pengendalian dan pengelolaan risiko yang baik. Unit Audit Internal bertanggung jawab membantu manajemen dalam mencapai tujuan Perusahaan. Audit Internal Perseroan bertugas melakukan *assurance* dan *consulting* dengan mengedepankan asas independen dan obyektif guna memberikan nilai tambah dan meningkatkan efektivitas kegiatan operasi Perseroan.

INTERNAL AUDIT

Responsibilities and Position of Internal Audit

Internal Audit Unit plays an important role in supporting good mechanism of risk control and management system. Internal Audit Unit is responsible for assisting the management in achieving the Company's objectives. The Company's Internal Audit is obliged to perform assurance and consulting with due observance of independency and objectivity principles to provide added value and improve the effectiveness of the Company's operations.

Hal ini dilakukan melalui rangkaian kegiatan audit dan konsultasi yang bertujuan memberikan penilaian yang independen terhadap efektivitas dan integritas sistem pengendalian internal Perusahaan dalam mengelola berbagai jenis risiko terhadap bisnis dan organisasi.

This is conducted through a series of audit and consulting activities aimed at providing an independent assessment of the effectiveness and integrity of the Company's internal control system in managing various types of risks to business and organization.

Seluruh kegiatan audit dilakukan berbasis risiko (*risk-based audit*) berdasarkan standar yang ditetapkan oleh *Institute of Internal Auditors* (IIA).

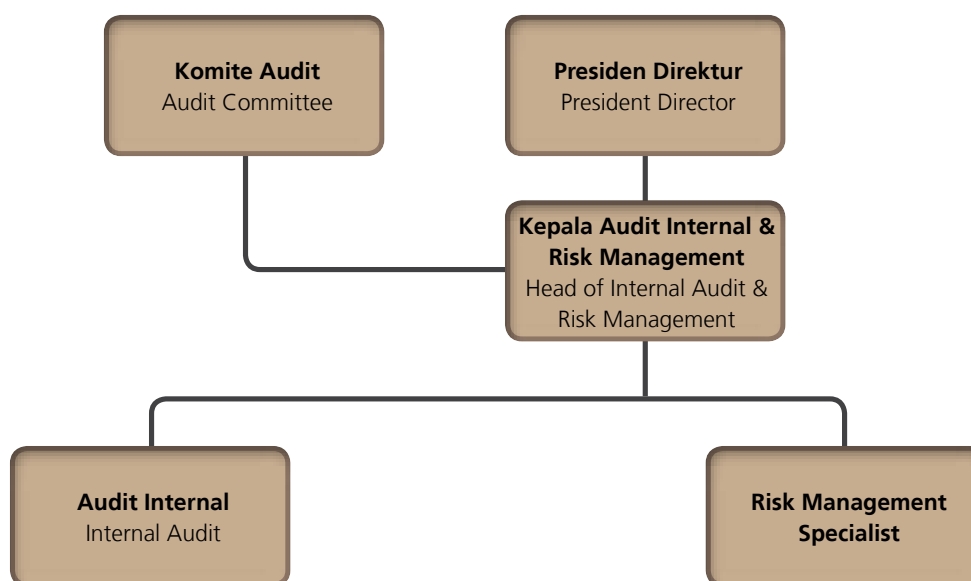
All audit activities are risk-based audits according to the standards set by the Institute of Internal Auditors (IIA).

Sesuai kedudukan dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal berada di bawah Presiden Direktur, serta melaksanakan koordinasi yang erat dengan Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan Perseroan. Dengan struktur tersebut, diharapkan Unit Audit Internal dapat menjalankan tugasnya secara independen, bebas dari tekanan dan intervensi pihak-pihak lain dalam organisasi.

According to the position in the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit is under the President Director closely coordinates with the Audit Committee whose job is to assist the Board of Commissioners in carrying out the Company's supervisory function. With this structure, Internal Audit Unit is expected to carry out its duties independently without any pressure and intervention from other parties in the organization.

Adapun struktur Audit Internal dalam organisasi Perseroan digambarkan pada bagan berikut.

The Internal Audit structure within the Company's organization is illustrated in the following chart.



Dalam setiap penugasan audit, Unit Audit Internal akan melakukan evaluasi terhadap pengawasan internal yang ada, baik dari sisi ketepatan desain maupun sisi penerapannya. Unit Audit Internal membantu mencapai tujuan Perusahaan melalui pendekatan evaluasi yang sistematis dan teratur dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian, dan *progress governance* atas pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan beserta entitas anak.

In each audit assignment, the Internal Audit Unit will evaluate the existing internal control, both in terms of its design accuracy and implementation. Internal Audit Unit supports the Company in achieving its objectives through a systematic and regular evaluation approach in order to improve the effectiveness of risk management, control, and governance progress on the implementation of the Company's business activities and subsidiaries.

Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*)

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, pasal 9, Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal sejak tahun 2008. Piagam Audit Internal yang terakhir dan berlaku sekarang adalah piagam Audit Internal yang ditandatangani pada tanggal 25 September 2017 oleh Komite Audit, Presiden Direktur dan Presiden Komisaris.

Piagam tersebut mengatur mengenai:

1. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;
2. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal;
3. Wewenang Unit Audit Internal;
4. Kode etik Unit Audit Internal;
5. Persyaratan auditor internal dalam Unit Audit Internal;
6. Pertanggungjawaban Unit Audit Internal, dan
7. Larangan perangkap tugas dan jabatan auditor internal dan pelaksana dalam Unit Audit Internal dari pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.

Kode Etik Auditor

Kode etik Audit Internal mengacu kepada kode etik yang dipublikasikan oleh *the Institute of Internal Auditor* (IIA) yaitu *International Professional Practice Framework* (IPPF) sebagai berikut :

1. Integritas
 - Harus melaksanakan pekerjaannya secara jujur, hati-hati dan bertanggung jawab
 - Harus mematuhi hukum dan membuat pengungkapan sebagaimana diharuskan oleh hukum atau profesi
 - Tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan *illegal*, atau melakukan kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau organisasi
 - Harus menghormati dan mendukung tujuan organisasi yang sah dan etis
2. Objektivitas
 - Tidak boleh berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan apapun yang dapat atau patut diduga dapat menghalangi penilaian auditor internal yang adil. Termasuk dalam hal ini adalah kegiatan atau hubungan apapun yang mengakibatkan timbulnya pertentangan kepentingan dengan organisasi.
 - Tidak boleh menerima apapun yang dapat mengganggu pertimbangan profesionalnya.
 - Harus mengungkapkan semua fakta material yang diketahuinya yang apabila tidak diungkapkan dapat mendistorsi laporan kegiatan yang direviu.

Internal Audit Charter

In compliance with the Regulation of Financial Services Authority No.56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter, Article 9, the Company has established Internal Audit Charter since 2008. The most recently applicable Internal Audit Charter was signed on September 25, 2017 by the Audit Committee, President Director, and President Commissioner.

The Charter regulates:

1. Structure and position of the Internal Audit Unit;
2. Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit;
3. Authority of the Internal Audit Unit;
4. Internal Audit Unit code of ethics;
5. Requirements for internal auditors in the Internal Audit Unit;
6. Accountability of the Internal Audit Unit, and
7. Prohibition of holding double job and position for internal auditor and auditors in the Internal Audit Unit in the course of operational activities of the company.

Auditor's Code of Ethics

Code of ethics of Internal Audit refers the code published by the Institute of Internal Auditors (IIA), namely the International Professional Practice Framework (IPPF), which is as follows:

1. Integrity
 - Shall carry out his/her work honestly, carefully and responsibly
 - Shall comply with the law and make disclosures as required by law or profession
 - Not intentionally engage in illegal activities, or perform actions that can discredit the internal audit profession or organization
 - Shall respect and support legitimate and ethical organizational goals
2. Objectivity
 - Shall not participate in activities or any relationship that can or shall be suspected of being able to compromise fair judgment of internal auditor, including in this case is any activity or relationship that results in conflict of interest with the organization.
 - Shall not accept anything that can interfere with his/her professional judgment.
 - Shall disclose all material facts that are known to him/her which can distort the reports of activities reviewed if not disclosed.



3. Kerahasiaan

- Harus berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperoleh selama melaksanakan tugasnya
- Tidak boleh menggunakan informasi untuk memperoleh keuntungan pribadi, atau dalam cara apapun, yang bertentangan dengan hukum atau merugikan perusahaan

3. Confidentiality

- Shall be careful in using and maintaining information obtained while carrying out their duties
- Shall not use information for personal gain, or in any way that is against the law or that may be detrimental to the company



4. Kompetensi

- Hanya terlibat dalam pemberian jasa yang memerlukan pengetahuan, kecakapan dan pengalaman yang dimilikinya.
- Harus memberikan jasa audit internal sesuai dengan Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal (Standar).
- Harus senantiasa meningkatkan keahlian, keefektifan dan kualitas jasanya secara berkelanjutan.

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mencakup hal-hal di bawah ini:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana pemeriksaan tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Komite Audit dan Presiden Direktur.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Melakukan pemeriksaan khusus atas permintaan atau penugasan khusus dari Direksi.

4. Competence

- Only involved in providing services that require the knowledge, skills and experience they have.
- Shall provide internal audit services in accordance with International Standard for Internal Audit Professional Practice (Standard).
- Shall continually improve expertise, effectiveness and quality of services on an ongoing basis.

According to the Internal Audit Charter, the scope of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include the following:

1. Preparing and implementing annual audit plan.
2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system according to the Company's policy.
3. Performing audit and assessment on the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, information technology, and other activities.
4. Giving recommendation and objective information on any audit activities at all levels of the management.
5. Preparing audit report and submitting it to the Audit Committee and President Director.
6. Monitoring, analyzing and reporting the recommended follow-up improvement actions.
7. Performing special audit by the request or special assignment from the Board of Directors.



Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal mengikuti Pedoman Audit berupa Rencana Kerja Audit Tahunan. Rencana Kerja Audit Tahunan dirancang untuk mewakili area audit penting dari berbagai variabel risiko yang mempengaruhi operasional Perseroan. Variabel risiko tersebut diperoleh melalui penilaian risiko yang disusun oleh manajemen.

Pelaksanaan Audit yang dilakukan oleh Unit Kerja Audit Internal bertujuan memberikan jasa konsultasi, evaluasi yang objektif dan independen melalui analisa, penilaian, rekomendasi dalam lingkup *internal control*, tata kelola, pengelolaan risiko, termasuk penilaian ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, penanganan pengaduan masyarakat, untuk meningkatkan efektivitas operasional Perseroan.

Selain dilakukan oleh Unit Kerja Audit Internal, Perseroan juga memiliki fungsi pengawasan dan pengendalian yang melekat pada unit fungsional (*embedded internal control*), antara lain:

- Pengawasan dan pengendalian yang berkaitan dengan penggunaan atau realisasi dana sesuai dengan anggaran (fungsi *budgeting*) yang ditetapkan.
- Pengawasan dan pengendalian yang melekat pada unit bisnis termasuk unit-unit pendukung (*embedded internal control*) yang mengharuskan unit pelaksana tersebut bertanggung jawab kepada Direktur yang membawahi unit dimaksud.
- Penerapan standar akuntansi yang harus merefleksikan setiap transaksi keuangan dan perubahan aset serta

In performing its duties, the Internal Audit Unit refers to the Audit Guidelines in the form of Annual Audit Work Plan. Annual Audit Work Plan is designed to represent the area of key audit from various risk variables that can affect the Company's operations. The risk variables are obtained through risk assessment made by the management.

Audit implementation by the Internal Audit Working Unit aims to provide consulting service, objective and independent evaluation through analysis, assessment, recommendation in internal control, corporate governance, risk management, including assessment on the compliance with the laws and regulations and complaints handling, for the sake of increasing the effectiveness and efficiency of the Company.

Besides the Internal Audit performed, the Company also has supervisory and controlling function that is embedded in the functional unit (*embedded internal control*), among others:

- Supervision and control related to the use or realization of fund according to the established budget (*budgeting function*).
- Supervision and control inherent in the business units, including the supporting units (*embedded internal control*), which require the officials to be responsible to the Director supervising the related unit.
- Implementation of accounting standard which must reflect each financial transaction and changes in

menjamin bahwa semua transaksi keuangan tercatat secara akurat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Kepala Audit Internal dan Personalia Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Unit Audit Internal diperkuat oleh 4 (empat) orang personil termasuk Kepala Unit. Tim Audit Internal terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan, pengalaman dan keahlian yang menunjang tugas dan tanggung jawabnya, serta melengkapi satu sama lain.

Pengangkatan Ketua Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Kepala Audit Internal adalah Bapak Mursalman Ahadi., Ak., MAK., CA., ERMCP., CACP. Bapak Mursalman Ahadi bergabung dengan PT Darma Henwa Tbk. sejak tahun 2001 sebagai Manajer Akunting. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Bapak Mursalman adalah auditor di BPKP (1993 - 2001) dan pernah bekerja di beberapa Kantor Akuntan Publik. Meraih gelar Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1992) dan Master di bidang akuntansi dari Universitas Indonesia (2007). Bapak Mursalman Ahadi memperoleh sertifikat dalam bidang manajemen risiko sebagai Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) pada tahun 2011 dan sebagai pemegang serifikasi Chartered Accountant pada tahun 2014.

Pada tanggal 31 Januari 2019, Bapak Mursalman Ahadi meninggal dunia, dan Perseroan masih memproses pergantian Kepala Unit Audit Internal.

Pelatihan dan Sertifikasi

Untuk mendorong peningkatan kualitas hasil audit internal Perseroan yang optimal dilakukan proses pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan bagi personil Audit Internal, yang meliputi program pelatihan dan sertifikasi. Sebagaimana yang disebutkan dalam standar audit yaitu International Professional Practice Framework (IPPF), Auditor Internal dituntut untuk senantiasa memperbarui pengetahuan dan meningkatkan keterampilan audit.

Unit Audit Internal mengirimkan personilnya untuk mengikuti beberapa *training*, *workshop* dan seminar serta pelatihan sertifikasi audit yang sesuai dengan pelaksanaan tugas dan perkembangan ilmu Audit Internal. Pelatihan yang diikuti personil Audit Internal di tahun 2018 terdiri

the asset and which must ensure that all financial transactions are recorded accurately according to the Indonesian Financial Accounting Standard.

Head of Internal Audit and Internal Audit Personnel

The Company's Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit who reports to the President Director. Internal Audit Unit is supported by 4 (four) personnel including the Head of the Unit. Internal Audit team consists of people with various educational backgrounds, experience and expertise that support their duties and responsibilities as well as complement each other.

Appointment of Head of Internal Audit

The Head of Internal Audit Unit is appointed and terminated by President Director with the approval of the Board of Commissioners. As of December 31, 2018, the Head of Internal Audit was Mr. Mursalman Ahadi., Ak., MAK., CA., ERMCP., CACP. Mr. Mursalman Ahadi joined PT Darma Henwa Tbk. since 2001 as an Accounting Manager. Prior to joining the Company, Mr. Mursalman was an auditor at BPKP (1993 - 2001) and had worked in several Public Accounting Firms. He holds an Accountant degree from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1992) and a Masters of Accounting from Univeristy of Indonesia (2007). Mr. Mursalman Ahadi obtained a certificate in the field of risk management as an Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) in 2011 and as a holder of the Chartered Accountant certification in 2014.

On January 31, 2019, Mr. Mursalman Ahadi passed away. Thus, currently the Company is still in the process of seeking for the replacement of the Head of Internal Audit Unit.

Training and Certification

In order to optimally improve the quality of the Company's internal audit results, the Company continuously holds training and development process for Internal Audit personnel, which includes training and certification programs. As stated in the audit standards, namely the International Professional Practice Framework (IPPF), Internal Auditors are required to constantly update their knowledge and improve audit competencies.

Internal Audit Unit delegates its personnel to attend several trainings, workshops, and seminars as well as audit certification training in accordance with the implementation of duties and development of Internal Audit knowledge. The training attended by Internal Audit personnel in 2018

dari *workshop fraud investigation techniques, training ISO 37001:2016 mengenai anti bribery management systems, dan training ISO 9001:2015 mengenai quality management systems.*

consisted of fraud investigation techniques workshops, ISO 37001: 2016 training on anti-bribery management system, and ISO 9001: 2015 training on quality management system.

Sertifikasi personil Audit Internal antara lain :

Internal Audit personnel certification includes

No	Sertifikasi / Certification	Dikeluarkan oleh / Issued by	Jumlah Personil Auditor Internal / Total Personnel of Internal Auditor
1	Chartered Accountant	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) - Jakarta / Indonesian Institute of Accountants (IAI) – Jakarta	1
2	Certified Risk Management Professional (CRMP)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)-Jakarta / Risk Management Professional Certification Agency (LSPMR)-Jakarta	1
3	Certification in Audit Committee Practices (CACP)	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) -Jakarta / Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI) - Jakarta	1

Rencana Audit Tahunan

Dalam Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal disebutkan bahwa Unit Audit Internal wajib menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. Penyusunan rencana audit internal tahunan dilakukan dengan pendekatan berbasis risiko yang mencakup audit operasional dan audit khusus permintaan dari Direksi atau Dewan Komisaris.

Penyusunan rencana audit mempertimbangkan faktor risiko objek audit yang merupakan hasil penilaian dari manajemen risiko, periode terakhir objek audit tersebut diperiksa, permintaan khusus yang berkaitan dengan kebutuhan operasional Perusahaan, dan materialitas dari objek audit. Rencana Audit Tahunan tersebut diajukan untuk kemudian ditetapkan dan disetujui untuk dilaksanakan pada periode tahun buku berjalan.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Secara keseluruhan, desain pengendalian internal Perseroan telah sesuai dengan kerangka kerja sebagaimana dimaksud oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Komponen pengendalian internal yang tercantum pada COSO seperti lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pengawasan, tercakup dalam pengendalian internal. Meskipun demikian, belum semua proses pengendalian internal berjalan seperti yang diharapkan, yang disebabkan masih terdapat temuan audit internal yang menyangkut ketidaktercapaian target produksi maupun produktivitas, ketidaksesuaian pelaksanaan SOP, dan kesalahan pencatatan administrasi yang berisiko menimbulkan kerugian bagi Perusahaan.

Annual Audit Plan

OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter states that Internal Audit Unit must prepare and implement annual internal audit plan. The preparation of the annual internal audit plan is carried out with a risk-based approach that includes operational and special audit as requested by the Board of Directors or the Board of Commissioners.

The preparation of the audit plan takes into account the audit object risk factor which are the results of risk management assessment, the last period of audit object being audited, special requests related to the Company's operational needs, and the materiality of the audit object. The Annual Audit Plan is submitted to be later determined and approved for being implemented in the current year.

Implementation of Internal Audit Duties

The overall internal control design of the Company has conformed to the framework specified by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). All existing internal control components set by COSO such as control environment, risk assessment, control activities, information and communication and supervision have been incorporated in the Company's internal control system. Nevertheless, not every internal control process runs as expected. There is a significant number of findings by the internal audit on unachieved production target, productivity issue, and violation to SOP, as well as error in administrative documentation that may cause loss to the Company.

Kegiatan Audit Internal 2018

Audit Internal telah melakukan audit operasional di kantor pusat (*head office*) dan lokasi proyek (*project site*) serta audit khusus atas permintaan Direksi sesuai dengan rencana audit tahunan 2018 yang terdiri sebagai berikut:

1. Audit Operasional

Selama tahun 2018 Audit Internal telah melaksanakan pemeriksaan 17 obyek audit. Audit tersebut dilakukan pada Kantor Pusat dan Lokasi Proyek yaitu Asam-asam Coal Project (ACP), Bengalon Coal Project (BCP), dan Satui Coal Project (STC). Area audit operasional mencakup audit atas produksi dan produktivitas, audit persediaan barang, audit manajemen *fuel*, audit manajemen oli, audit pemeliharaan dan perbaikan, dan audit subkontraktor.

2. Audit Spesial

Audit spesial merupakan audit khusus atas permintaan Direksi dilakukan sebanyak 9 audit atas *spare part* khusus *hose*, *food camp facility operation* (FCFO), *external hire*, *dry hire*, aktiva tetap, uang muka pada *supplier*, *fuel excess*, pembayaran dan audit bertujuan khusus.

Rekomendasi Temuan Audit

Hasil observasi dan rekomendasi tindakan perbaikan disampaikan kepada manajemen terkait. Monitoring tindak lanjut atas pelaksanaan rekomendasi hasil audit dilakukan secara berkala. Persentase tindak lanjut rekomendasi yang sudah selesai pelaksanaannya per 31 Desember 2018 mencapai 84%, sisanya 16% rekomendasi masih dalam proses penyelesaian.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dengan tanggung jawab antara lain menyiapkan kebijakan nominasi dan remunerasi, memberikan rekomendasi dan menyetujui penunjukan nominasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dibuat sebagai pedoman kerja bagi anggota Komite agar dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif

Internal Audit Activities in 2018

Internal Audit has carried out operational audit at the head office and project sites as well as special audit requested by the Board of Directors according to the 2018 annual audit plan which consists of the following:

1. Operational Audit

During 2018, Internal Audit has conducted audit of 17 audit objects. The audit was conducted at the Head Office and Project Location of the Asam Asam Coal Project (ACP), Bengalon Coal Project (BCP), and Satui Coal Project (STC). The areas of operational audit include audit on production and productivity, inventory, fuel management, lubricant management, repair and maintenance maintenance, and subcontractor.

2. Special Audit

Special audit is requested by the Board of Directors. There were 9 special audits conducted on special spare parts of hose, food camp facility operation (FCFO), external hire, dry hire, fixed assets, advances to suppliers, fuel excess, payments, and special purpose audit.

Audit Finding Recommendations

The results of observations and recommendations for corrective actions are submitted to the relevant management. Monitoring of follow-up on the implementation of audit recommendations is carried out regularly. As of December 31, 2018, recommendations that have been completely followed up reached 84%, while the remaining 16% of it are still in the process of completion.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee was established to comply with the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Nomination and Remuneration Committee carries out the nomination and remuneration functions with responsibilities including preparing nomination and remuneration policy, providing recommendations and approving nomination for Board of Commissioners and Directors.

Nomination and Remuneration Committee Charter

Nomination and Remuneration Committee Charter is drawn up as a working guideline for members of the Committee to be able to carry out their duties and responsibilities

dan transparan, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi menjelaskan mengenai visi dan misi komite, fungsi, struktur organisasi dan kedudukan Komite, keanggotaan dan masa tugas, serta tanggung jawab dan tugas komite.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi berkaitan dengan nominasi dan remunerasi, antara lain sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
 - b. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
 - c. Pelaksanaan tugas berkaitan dengan nominasi tersebut dilaksanakan dalam RUPSLB Perseroan pada tanggal 10 Juli 2018 dan RUPSLB 16 Januari 2019.
2. Berkaitan dengan fungsi Remunerasi:
 - a. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
 - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang kebijakan, struktur, dan besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Personalia Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tanggal 22 April 2019, Dewan Komisaris melakukan perubahan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dengan mengangkat Ibu R.A. Sri Dharmayanti sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang baru menggantikan Bapak Saptari Hoedaja yang telah diangkat menjadi Direktur berdasarkan hasil keputusan RUPSLB tanggal 16 Januari 2019.

Dengan pergantian tersebut, maka susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Ketua : Hannibal S. Anwar
Anggota : Endang Ruchijat
Anggota : R.A. Sri Dharmayanti

efficiently, effectively and transparently in accordance with applicable laws and regulations. The Nomination and Remuneration Committee Charter explains the vision and mission of the committee, functions, organizational structure and position of the Committee, membership and tenure, and responsibilities and duties of the committee.

Duty Implementation

Throughout 2018, the Nomination and Remuneration Committee has reviewed and provided recommendations related to nomination and remuneration, among others:

1. Related to nomination:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding policies and criteria in the nomination process of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
 - b. Propose qualified candidates as members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
 - c. The implementation of duties related to the nomination was carried out at the EGMS of the Company on July 10, 2018 and the EGMS on January 16, 2019.
2. Related to Remuneration function:
 - a. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance to determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
 - b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the policies, structure, and amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Personnel of the Nomination and Remuneration Committee

On April 22, 2019, the Board of Commissioners changed the membership of the Nomination and Remuneration Committee of the Company by appointing Ms. R.A. Sri Dharmayanti as a member of the new Nomination and Remuneration Committee to replace Mr. Saptari Hoedaja who has been appointed as Director based on the resolutions of the EGMS on January 16, 2019.

With this change, the composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Company is as follows:

Head : Hannibal S. Anwar
Member : Endang Ruchijat
Member : R.A. Sri Dharmayanti

PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi **Hannibal S. Anwar**

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi **Endang Ruchijat**

Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi **R.A Sri Dharmayanti**



Sri Dharmayanti, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1962 dan memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia.

Beliau menjabat sebagai Direktur PT Bakrie & Brothers Tbk sejak 2008. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Bumi Resources Tbk, Komisaris PT Arutmin Indonesia, Komisaris PT Kaltim Prima Coal serta Badan Pengurus Asosiasi Pertambangan Indonesia (API-IMA), Anggota Dewan Penasihat Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI-ICMA), Dewan Pembina Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), anggota Tim Pengkajian Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), anggota Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI) serta Wakil Ketua Komite Tetap Batubara (Bidang Sumber Daya Mineral, Batubara dan Listrik) di Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai General Manager-Legal PT Arutmin Indonesia, setelah sebelumnya menjabat sebagai Legal & General Affairs BHP Minerals di Indonesia.

PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

Head of Nomination and Remuneration Committee **Hannibal S. Anwar**

Profile of Head of Nomination and Remuneration Committee can be seen in the profile of Board of Commissioners.

Member of Nomination and Remuneration Committee **Endang Ruchijat**

Profile can be seen in the profile of Board of Commissioners.

Member of Nomination and Remuneration Committee **R.A Sri Dharmayanti**

Sri Dharmayanti, an Indonesian nationality, was born in Jakarta in 1962 and obtained her Master degree in Law from University of Indonesia.

She serves as Director at PT Bakrie & Brothers Tbk since 2008. Currently, she also serves as Director at PT Bumi Resources Tbk, Commissioner of PT Arutmin Indonesia, Commissioner of PT Kaltim Prima Coal as well as member of the Board of the Indonesian Mining Association (API-IMA), member of Advisory Board of the Indonesian Coal Mining Association (APBI-ICMA), member of Advisory Board of the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), member of the Assessment Team of Indonesia Public Listed Companies Association (AEI), Member of Association of Indonesian Mining Professional (PERHAPI), and Deputy Chairman for Coal Standing Committee (Mineral, Coal and Electricity Resources Sector) at Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN). Previously, she was General Manager- Legal of PT Arutmin Indonesia, after serving as Legal & General Affairs BHP Minerals Group in Indonesia.



KOMUNIKASI PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk membangun dan mengembangkan komunikasi yang efektif, transparan, dan profesional kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*). Komunikasi yang baik dengan *stakeholders* merupakan faktor penting bagi Perseroan untuk mencapai tujuan Perusahaan. Dalam membangun dan mengembangkan komunikasi dengan pemangku kepentingan, Perseroan melakukan 2 (dua) sistem komunikasi, yaitu:

1. Komunikasi eksternal Perusahaan (*External Corporate Communications*), yang bertujuan untuk membangun hubungan yang baik dengan lingkungan luar Perusahaan.

Perseroan telah menyediakan informasi kepada eksternal Perusahaan, yang meliputi:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan bisnis dan keuangan, serta prospek Perseroan ke depan. Dalam RUPS, para pemegang saham juga dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan atas Perseroan.

CORPORATE COMMUNICATION

As a public company, the Company is committed to establishing and developing an effective, accurate, and professional communication with all stakeholders. Good communication with the stakeholders is an important factor for the Company to achieve its objectives. In establishing and developing communication with the stakeholders, the Company implements 2 (two) communication systems, namely:

1. External Corporate Communication, aims to establish good relationship between the Company and external party.

The Company has provided information to external parties of the Company, which includes:

- General Meeting of Shareholders (GMS) which facilitates the Shareholders to acquire information related to business and financial development, as well as the Company's future prospect. In the GMS, the shareholders can also participate in the Company's decision-making process.

- Paparan Publik (*Public Expose*), yang wajib dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun. Dalam Paparan Publik, Perseroan menyampaikan kinerja terkini selama tahun buku berjalan.
- Situs Perusahaan www.ptdh.co.id dan email corporate.secretary@ptdh.co.id yang merupakan situs dan alamat elektronik resmi Perseroan. Dalam situs Perusahaan, tercantum seluruh data dan informasi terkini Perseroan, termasuk laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan.
- Iklan di media massa, yang wajib dilakukan Perseroan untuk menyampaikan laporan keuangan tengah tahunan dan laporan keuangan tahunan. Perseroan juga wajib menyampaikan iklan di media massa untuk transaksi-transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia.
- Konferensi Pers, yang merupakan sarana bagi Perseroan untuk berinteraksi dan membina hubungan baik dengan kalangan media dalam mempublikasikan kinerjanya.
- Pertemuan dengan analis (*analyst meeting*), yang merupakan aktivitas rutin Perseroan untuk membangun hubungan yang baik dengan para analis, manajer investasi dan sekuritas-sekuritas. Dalam *analyst meeting*, Perseroan secara aktif memaparkan dan mempresentasikan kinerja terkini perusahaan kepada para analis agar memudahkan investor dalam mengakses informasi serta membantu mereka dalam berinvestasi.

2. Komunikasi internal Perusahaan (*Internal Corporate Communications*), yang bertujuan untuk membangun hubungan yang baik di lingkungan internal Perusahaan. Komunikasi internal Perusahaan juga memiliki peran dalam membangun budaya dan etos kerja, edukasi, jembatan komunikasi manajemen kepada karyawan, informasi perkembangan perusahaan, serta komunikasi di antara sesama karyawan, yang pada akhirnya akan dapat mendukung tujuan Perusahaan. Perseroan telah menyediakan informasi kepada internal Perusahaan berupa internal *newsletter*, "Kabar Darma Henwa". Media internal "Kabar Darma Henwa" merupakan jembatan komunikasi antara manajemen dengan karyawannya, yang terbit berkala 3 (tiga) bulan sekali.

- Public expose, which shall be conducted once in a year. In the Public Expose, the Company presents its latest performance in the current fiscal year.
- Company's official website www.ptdh.co.id and official email corporate.secretary@ptdh.co.id. The Company's website presents all up-to-date data and information of the Company, including financial statements and annual reports.
- Advertisement in mass media, which must be conducted by the Company to present its midyear financial statements and annual financial statements. The Company is also obligated to place ads in the mass media to disclose its material and affiliated transactions, including transactions containing conflict of interest, as mandated in the regulation of Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.
- Press Conference, which becomes a platform for the Company to interact and maintain good relation with media community in disclosing its performance.
- Analyst meeting, which is a routine activity of the Company to establish good relation with analyst as well as investment and securities manager. In the analyst meeting, the Company actively presents its current performance to the analyst to facilitate investors to access information and help them making investing.

2. Internal Corporate Communication, aims to establish good relation in the internal environment of the Company. Internal Corporate Communication also plays role in establishing work culture and ethics, education, bridging communication between management and employees, providing information about the Company's development, as well as serving as communication platform among the employees, which ultimately will support the objectives of the Company. The Company has provided information to the internal parties of the Company in the form of a newsletter, "Kabar Darma Henwa". The internal media "Kabar Darma Henwa" becomes the bridge of communication between the management and the employees, which is periodically published once in 3 months.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 2 ayat 1 disebutkan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi sekretaris perusahaan. Sebagai perusahaan publik, Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan tersebut.

Peran dan tugas Sekretaris Perusahaan diatur dalam Peraturan OJK/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta Nomor 339/BEJ/07-2001.

Sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tersebut, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan pemangku kepentingan lainnya.
- d. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs perusahaan;
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, serta instansi lainnya tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Adapun peran dan tugas Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. 339/BEJ/07-2001 meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris dan keluarganya baik dalam Perusahaan Tercatat maupun afiliasinya;

CORPORATE SECRETARY

In line with the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Company, article 2 paragraph 1, it is stated that Public Companies are obligated to have corporate secretary function. As a public company, the Company has appointed a Corporate Secretary according to the regulation.

Roles and duties of Corporate Secretary is governed in the Regulation of OJK/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Company and Decree of the Board of Directors of Jakarta Stock Exchange No. 339/BEJ/07-2001.

As stipulated in OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, duties and responsibilities of a Corporate Secretary cover several matters as follows.

- a. Monitoring development in Capital Market, particularly the prevailing laws and regulations in Capital Market;
- b. Providing suggestion to the Board of Directors and Board of Commissioners in complying with the laws and regulations in Capital Market;
- c. As a liaison officer between the Company and shareholders, Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and other stakeholders;
- d. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in performing corporate governance, including:
 1. Information disclosure to public, including availability of information on the Company's website;
 2. Timely report submission to the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and other institution.
 3. Implementation and documentation of General Meeting of Shareholders;
 4. Implementation and documentation of Board of Directors Meeting and/or Board of Commissioners Meeting; and
 5. Implementation of orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Roles and duties of Corporate Secretary according to the Decree of the Board of Directors of Jakarta Stock Exchange No. 339/BEJ/07-2001 are as follows

- a. Preparing Special List related to the Board of Directors, Board of Commissioners, and their family, both in Listed Company and its affiliation;

- b. Membuat Daftar Pemegang Saham termasuk kepemilikan 5% atau lebih;
- c. Menghadiri Rapat Direksi dan membuat minuta hasil rapat;
- d. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS.

Selain mengikuti Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 dan Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. 339/BEJ/07-2001, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan lainnya meliputi:

- a. Membantu pekerjaan kesekretariatan untuk mendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas mereka dengan mengkoordinasi Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, Rapat Gabungan, dan RUPS, serta menyiapkan agenda yang relevan.
- b. Mengkoordinasi dan menindaklanjuti penugasan komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta manajemen senior, termasuk mengorganisir, membuat dan menyimpan risalah rapat.
- c. Mempersiapkan dan mengelola, termasuk menyimpan dan memutakhirkan daftar khusus saham yang dimiliki oleh para anggota Dewan Komisaris, Direksi dan keluarga mereka.
- d. Menyampaikan Laporan Tahunan Perusahaan, Laporan Keuangan, dan laporan insidentil lainnya kepada otoritas pasar modal.
- e. Bertanggung jawab membangun dan meningkatkan komunikasi yang baik dan efektif ke publik.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Dasar Penunjukan

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Mukson Arif Rosyidi berdasarkan Memo Direksi No: M-061/HR-PD-JKT/2013 tanggal 18 Desember 2013.

- b. Preparing List of Shareholders, including 5% ownership or more;
- c. Attending Board of Directors Meeting and preparing minutes of meeting;
- d. Being responsible for organizing the GMS.

In addition to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 and Decree of Board of Directors of Jakarta Stock Exchange No. 339/BEJ/07-2001, other duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

- a. Assisting the secretarial job to support the Board of Commissioners and Board of Directors in discharging their duties by coordinating meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, joint meetings, and GMS, as well as preparing the relevant agenda.
- b. Coordinating and following-up the assignment of committees under the Board of Commissioners and Board of Directors with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and senior management, including organizing, preparing and keeping the minutes of meeting.
- c. Preparing and managing, including saving and updating the special list of shares owned by members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and their family.
- d. Submitting the Company's Annual Reports, Financial Statements, and other incidental reports to the capital market authorities.
- e. Responsible for maintaining good and effective communications to the public.

The Corporate Secretary is appointed and directly reports to the President Director.

Basis of Appointment

The position of Corporate Secretary is currently served by Mukson Arif Rosyidi according to the Board of Directors Memo No: M-061/HR-PD-JKT/2013 dated December 18, 2013.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN. (Profil selengkapnya dapat dilihat pada Profil Manajemen Senior, di halaman 94)

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY. (Detailed profile can be seen in Profile of Senior Management, on page 94)

Mukson Arif Rosyidi

Corporate Secretary & Chief Corporate Services Officer

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1976. Meraih gelar Sarjana Teknik Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1999 dan meraih gelar Magister Manajemen konsentrasi bidang Strategic Business Management dari Prasetya Mulya Business School pada tahun 2010.

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 18 Desember 2013 dan juga merangkap sebagai Head of Business Development Division Perseroan sejak Januari 2012 setelah sebelumnya mengembangkan karier selama hampir sebelas tahun di Group Bakrie dan anak-anak perusahaannya di bidang manufaktur pipa, komponen, fabrikasi & konstruksi, serta bahan bangunan.

Perjalanan karirnya dimulai di awal tahun 2000 sebagai *Management Trainee* di bidang Sales, Marketing, dan Management di PT Bakrie & Brothers Tbk, dan mengikuti proses pendidikan dan magang di beberapa anak perusahaan seperti PT Bakrie Pipe Industries, PT Seamless Pipe Indonesia, PT Bakrie Tosanjaya, PT Bakrie Corrugated Metal Industries, PT Ratelindo dan PT South East Asia Pipe Industries. Tahun 2001 ditempatkan sebagai Sales & Commercial Engineer di PT Seamless Pipe Indonesia Jaya sampai tahun 2002. September 2002 sampai 2008 bekerja di PT Bakrie & Brothers Tbk dengan posisi terakhir sebagai Operation Manager. Tahun 2009 sampai dengan 2010 bekerja di PT Bakrie Metal Industries dengan jabatan terakhir sebagai Senior Manager Business Development dan bekerja di PT Bakrie Tosanjaya sebagai Chief Business Development Officer di awal tahun 2011.

Mukson Arif Rosyidi

Corporate Secretary & Chief Corporate Services Officer

Indonesian citizen, born in 1976. He earned his Bachelor's degree in Petroleum Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1999 and his Master's degree in Strategic Business Management from Prasetya Mulya Business School in 2010.

He has been serving as Corporate Secretary since December 18, 2013 and concurrently as Head of Business Development Division of the Company since January 2012 after previously developing career for almost eleven years in Bakrie Group and its subsidiaries in the manufacturing of pipe, component, fabrication & construction, as well as building material.

His career path started at the beginning of 2000 as a Management Trainee in Sales, Marketing, and Management in PT Bakrie & Brothers Tbk. He attended education and internship programs in several subsidiaries such as PT Bakrie Pipe Industries, PT Seamless Pipe Indonesia, PT Bakrie Tosanjaya, PT Bakrie Corrugated Metal Industries, PT Ratelindo, and PT South East Asia Pipe Industries. In 2001, he was stationed as a Sales & Commercial Engineer in PT Seamless Pipe Indonesia Jaya up until 2002. From September 2002 to 2008, he worked in PT Bakrie & Brothers Tbk with the latest position as the Operations Manager. In 2009 to 2010, he worked in PT Bakrie Metal Industries with the last position as Senior Manager of Business Development and worked in PT Bakrie Tosanjaya as Chief Business Development Officer at the beginning of 2011.

Pelatihan dan Pengembangan Sekretaris Perusahaan

Di tahun 2018, Perseroan merealisasikan program pelatihan dan pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Seminar Peraturan OJK Nomor 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan melalui Sistem Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik, 10 Januari 2018, oleh OJK dan *Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)*.
2. *Training Maximum Presentation Skill*, 30 Januari – 1 Februari 2018.
3. *Smart Public Speaking*, 16 – 17 Maret 2018.
4. *Mining Economic Course*, 27 – 29 Maret 2018.
5. *Training & Directorship Certification, Level Fundamental*, 12 – 13 September 2018.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan di Tahun 2018

Pada tahun 2018, Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor (Corporate Secretary & Investor Relations) telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Tugas dalam bidang Sekretaris Perusahaan:

- a. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 29 Juni 2018, RUPS Tahunan Kedua dan RUPS Luar Biasa Kedua pada tanggal 10 Juli 2018, dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 16 Januari 2019.
- b. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Gabungan Perseroan.
- c. Melakukan penyesuaian dan pembaharuan kebijakan Perseroan terkait tata kelola, Piagam Direksi, Piagam Dewan Komisaris, dan Mekanisme Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System / WBS*).
- d. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru.
- e. Melakukan keterbukaan informasi berkala maupun insidental terkait kegiatan serta transaksi Perseroan.
- f. Memastikan pelaksanaan administrasi Daftar Pemegang Saham berjalan baik dan disampaikan tepat waktu kepada regulator.
- g. Memastikan pelaksanaan administrasi Daftar Khusus bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
- h. Pembuatan Laporan Tahunan 2017 (Annual Report 2017).

Training and Development of Corporate Secretary

In 2018, the Company realized the competency training and development program of Corporate Secretary as follows.

1. Seminar on OJK Regulation No. 7/POJK.04/2018 regarding Report Submission through Electronic System of Issuers or Public Companies, on January 10, 2018, by OJK and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).
2. Training of Maximum Presentation Skill, on January 30 – February 1, 2018
3. Smart Public Speaking, on March 16 – 17, 2018.
4. Mining Economic Course, March 27 – 29, 2018.
5. Training & Directorship Certification, Fundamental Level, September 12 – 13, 2018.

Implementation of Duties of Corporate Secretary in 2018

In 2018, the Corporate Secretary and Investor Relations Division implemented its duties as follows:

1. Duties in the area of Corporate Secretary

- a. Organizing and administering Annual GMS and Extraordinary GMS on June 29, 2018, the second AGMS and EGMS on July 10, 2018, and EGMS on January 16, 2019.
- b. Organizing and administering meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Joint Meeting of the Company.
- c. Adjusting and updating the Company's policies related to the governance, the Board of Directors' Charter, the Board of Commissioners' Charter, and Whistle Blowing system (WBS).
- d. Implementing the orientation program for the new member of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- e. Conducting periodic or incidental information disclosure related to the activities and transaction of the Company.
- f. Ensuring proper administration of Shareholders List and timely submission to the regulators.
- g. Ensuring the administration of Special List for the Board of Commissioners and the Board of Directors
- h. Preparing the Annual Report of 2017.

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> i. Melaksanakan dan mengadministrasikan Paparan Publik (Public Expose) pada tanggal 19 Desember 2018. j. Menyusun Laporan Kuartalan (<i>Quarterly Report</i>) kinerja produksi dan kinerja keuangan Perseroan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. k. Mempersiapkan dokumentasi terkait dengan kegiatan atau transaksi Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan. l. Melakukan <i>updating</i> terhadap perkembangan regulasi di pasar modal. m. Melaksanakan Workshop Budget 2018. n. Memastikan penyelenggaraan dan mengadministrasikan Rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris. o. Terkait dengan implementasi Tata Kelola Perusahaan (<i>Good Corporate Governance/GCG</i>): <ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan perubahan dan penyesuaian kebijakan tata kelola perusahaan, pedoman kerja Dewan Komisaris, Direksi serta Etika Usaha dan Pedoman Perilaku Perusahaan sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. - Membuat dan mendokumentasikan pernyataan independensi Direksi dan Dewan Komisaris. - Menyiapkan prosedur dan mengadministrasikan perubahan susunan anggota Komite Nominasi & Remunerasi, dan Komite Audit, serta penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun 2018. | <ul style="list-style-type: none"> i. Implementing and administering the Public Expose on December 19, 2018 j. Preparing Quarterly Report of production and financial performances of the Company to be submitted to the Board of Commissioners and the Board of Directors k. Preparing the documentation related to the activities or transactions of the Company according to the applicable laws and regulation as well as the Articles of Association of the Company. l. Keeping up-to-date with the regulation development of capital market.. m. Conducting Workshop Budget 2018 n. Ensuring the implementation and administration of the Meeting of Supporting Committee of the Board of Commissioners. o. Related to the implementation of Good Corporate Governance (GCG): <ul style="list-style-type: none"> - Preparing changes and adjustment of corporate governance policy, board manual for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Business Ethics and Code of Conduct of the Company in accordance with the prevailing laws and regulations. - Preparing and documenting statement of independency of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Board of Commissioners. - Preparing procedures and administering changes in the composition of Nomination & Remuneration Committee and Audit Committee as well as appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Annual Financial Statements for 2018. |
|---|---|

2. Tugas dalam bidang Komunikasi Perusahaan (*Corporate Communications*):

- a. Melakukan *update* terhadap isi *website* Perusahaan.
- b. Melaporkan keterbukaan informasi dan publikasi di media sesuai regulasi di pasar modal.
- c. Melakukan *updating* terhadap isi Profil Perusahaan (*company profile*).
- d. Pembuatan materi publikasi Perusahaan di media cetak.
- e. Pelaksanaan *media briefing* berupa *press conference* dalam *event* RUPS maupun *Public Expose*.

2. Duties in Corporate Communications field:

- a. Updating the content in the Company's official websites.
- b. Reporting the information disclosure and publication in the media according to the regulation of the capital market.
- c. Updating the content in Company Profile.
- d. Preparing the material of publication in printed media.
- e. Conducting media briefing in the form of a press conference in the GMS or Public Expose.

3. Tugas dalam bidang Hubungan Investor (*Investor Relations*):

- a. Melaksanakan Analyst meeting dengan beberapa sekuritas, sebagai berikut:

Tabel Kegiatan Analyst Meeting di Tahun 2018

No	Kegiatan Analyst Meeting/ Analyst Meeting Activity	Tanggal/ Date
1	Analyst Meeting dengan Mirae Assets Sekuritas/ Analyst Meeting with Mirae Assets Securities	1 Maret 2018/ March 1, 2018
2	Analyst Meeting dengan Danareksa Sekuritas/ Analyst Meeting with Danareksa Securities	8 Maret 2018/ March 8, 2018
3	Analyst Meeting dengan Minna Padi Investama/ Analyst Meeting with Minna Padi Investama	8 Maret 2018/ March 8, 2018
4	Analyst Meeting dengan Valbury Sekuritas/ Analyst Meeting with Valbury Securities	22 Maret 2018, 6 April 2018 dan 20 April 2018./ March 22, 2018, April 6, 2018, and April 20, 2018
5	Analyst Meeting dengan MNC Assets Management/ Analyst Meeting with MNC Assets Management	8 Mei 2018/ May 8, 2018
6	Analyst Meeting dengan Artha Sekuritas/ Analyst Meeting with Artha Securities	15 Mei 2018/ May 15, 2018
7	Analyst Meeting dengan Treasure Fund Investama/ Analyst Meeting with Treasure Fund Investama	13 Juni 2018/ June 13, 2018
8	Analyst Meeting dengan Maybank Assets Management/ Analyst Meeting with Maybank Assets Management	19 Juni 2018/ June 19, 2018
9	Analyst Meeting dengan Treasure Fund Investama/ Analyst Meeting with Treasure Fund Investama	22 Juni 2018/ June 22, 2018

- b. Melakukan *updating* terhadap presentasi korporasi.
c. Memperbarui wawasan akan kondisi dan perkembangan industri pertambangan dan jasa pertambangan.

3. Duties in Investor Relations field:

- a. Conducting the Analyst meeting with several securities companies as follows:

Table of Analyst Meeting Activity in 2018

No	Kegiatan Analyst Meeting/ Analyst Meeting Activity	Tanggal/ Date
1	Analyst Meeting dengan Mirae Assets Sekuritas/ Analyst Meeting with Mirae Assets Securities	1 Maret 2018/ March 1, 2018
2	Analyst Meeting dengan Danareksa Sekuritas/ Analyst Meeting with Danareksa Securities	8 Maret 2018/ March 8, 2018
3	Analyst Meeting dengan Minna Padi Investama/ Analyst Meeting with Minna Padi Investama	8 Maret 2018/ March 8, 2018
4	Analyst Meeting dengan Valbury Sekuritas/ Analyst Meeting with Valbury Securities	22 Maret 2018, 6 April 2018 dan 20 April 2018./ March 22, 2018, April 6, 2018, and April 20, 2018
5	Analyst Meeting dengan MNC Assets Management/ Analyst Meeting with MNC Assets Management	8 Mei 2018/ May 8, 2018
6	Analyst Meeting dengan Artha Sekuritas/ Analyst Meeting with Artha Securities	15 Mei 2018/ May 15, 2018
7	Analyst Meeting dengan Treasure Fund Investama/ Analyst Meeting with Treasure Fund Investama	13 Juni 2018/ June 13, 2018
8	Analyst Meeting dengan Maybank Assets Management/ Analyst Meeting with Maybank Assets Management	19 Juni 2018/ June 19, 2018
9	Analyst Meeting dengan Treasure Fund Investama/ Analyst Meeting with Treasure Fund Investama	22 Juni 2018/ June 22, 2018

- b. Updating the content of corporate presentation.
c. Updating knowledge on the condition and development of mining and mining service industry.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERSEROAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

Pada tahun 2018, Perseroan mendapatkan sanksi administratif berupa surat peringatan tertulis dan denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan 2017, dan surat peringatan I atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan interim periode 31 Maret 2018, serta surat peringatan dan denda atas keterlambatan penyampaian laporan tahunan 2017.

Perseroan juga mendapatkan sanksi denda sebesar Rp 3.750.000.000 (tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 6 Desember 2018, terkait dugaan Laporan Keterlambatan Pemberitahuan Pengambilalihan (Akuisisi) Saham Perusahaan PT Cipta Multi Prima (CMP) kepada Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), berdasarkan pasal 29 Undang-Undang Nomor 5 tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Sampai akhir tahun 2018, Perseroan masih dalam proses banding atas putusan Pengadilan Negeri tersebut.

ADMINISTRATIVE SANCTION IMPOSED TO THE COMPANY, MEMBERS OF BOARD COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS BY CAPITAL MARKET AUTHORITIES AND OTHER AUTHORITIES

In 2018, the Company had administrative sanctions with the receipt of written warning letter and fine for delay in the submission of annual financial statements of 2017, warning letter I for the delay on the submission of interim financial statements for the period of March 31, 2018, as well as warning letter and fine for the delay in the submission of annual report of 2017.

The Company was also imposed with fine amounting to Rp3,750,000,000 (three billion seven hundred fifty million Rupiah) according to the Decision of District Court of South Jakarta on December 6, 2018, in connection with the allegation of Delay in the Notification of Share Acquisition of PT Cipta Multi Prima (CMP) to the Business Competition Supervisory Commission (KPPU), according to Article 29 of Law No. 5 of 1999 regarding the Prohibition of Monopoly Practice and Unhealthy Business Competition. Up until the end of 2018, the Company was still in the appeal process to follow-up the Decision of the District Court.

ETIKA USAHA DAN PEDOMAN PERILAKU (CODE OF CONDUCT)

Darma Henwa berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten, dan salah satunya dilakukan dengan memberlakukan Etika Usaha dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*).

Etika Usaha mengatur bagaimana perusahaan melakukan aktivitas bisnis secara etis dengan tujuan untuk menghasilkan laba bagi para pemegang saham yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya.

Pedoman Perilaku merupakan panduan perilaku bagi insan Darma Henwa (Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan Darma Henwa) dalam melaksanakan kegiatan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan dalam melaksanakan misi dan mewujudkan visi Perusahaan. Pedoman Perilaku mengatur bagaimana insan Darma Henwa bertindak penuh integritas, dengan cara mematuhi peraturan perundangan yang berlaku, jujur dalam segala hal, profesional, peduli terhadap lingkungannya, cepat dalam bertindak, serta bertanggung jawab atas semua tindakannya.

Komitmen seluruh insan Darma Henwa untuk melaksanakan Etika Usaha dan Pedoman Perilaku ini dalam jangka pendek diyakini akan dapat meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam memecahkan masalah eksternal dan internalnya, dan dalam jangka panjang akan meningkatkan daya saing dan kemampuan Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang.

Tujuan adanya Etika Usaha dan Pedoman Perilaku adalah:

- Tersedianya petunjuk praktis bagi Darma Henwa dan seluruh insannya dalam menjalankan aktivitas bisnis yang memenuhi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG);
- Tersedianya panduan untuk mewujudkan nilai-nilai Perusahaan;
- Tersedianya acuan bagi insan Darma Henwa untuk menghindari benturan kepentingan dalam melaksanakan peran dan tanggung jawab di lingkungan kerja.

Pokok-Pokok Isi Etika Usaha dan Pedoman Perilaku

Etika Usaha merupakan standar perilaku yang diharapkan dari Perusahaan dalam berinteraksi dan berhubungan

BUSINESS ETHICS AND CODE OF CONDUCT

Darma Henwa is committed to consistently implementing GCG, among others by enforcing Business Ethics and Code of Conduct.

Business Ethics regulates the method of the Company in conducting business activities ethically to create profit for shareholders in accordance with the prevailing laws and regulations, by taking into account the interest of other stakeholders.

Code of Conduct is a guideline on behavior for personnel of Darma Henwa (the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and all employees of Darma Henwa) in implementing the business activities in accordance with the Company's values to carry out the mission and realize the vision of the Company. Code of Conduct regulates how personnel of Darma Henwa act with integrity by complying with the prevailing laws and regulations, being honest, professional, care about the environment, quick in action, and being responsible for all of his/her actions.

Commitment of all personnel of Darma Henwa to implement Business Ethics and Code of Conduct in short-term is believed to increase the Company's capability in resolving external and internal problems, and for long-term, it will increase the competitiveness and capability to grow and develop.

Objectives of Business Ethics and Code of Conduct are as follows.

- Providing practical instruction to all personnel of Darma Henwa in performing daily activities that comply with Good Corporate Governance (GCG) principles;
- Providing guidelines to realize the value of the Company;
- Providing benchmark for the people of Darma Henwa to avoid conflict of interest in carrying out its role and responsibilities in the working environment.

Contents of Business Ethics and Code of Conducts

Business ethics is standard of behavior that is expected from the Company in interacting and corresponding

dengan pemangku kepentingan, seperti karyawan, pelanggan, pemasok, kreditur, pemerintah, pemegang saham, media, pesaing, dan masyarakat sekitar.

Pedoman perilaku merupakan standar perilaku yang wajib diwujudkan oleh setiap insan Darma Henwa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya maupun dalam berinteraksi di lingkungan kerja.

Pedoman Perilaku berlaku untuk semua insan Darma Henwa. Pedoman Perilaku didesain untuk memastikan bahwa insan Darma Henwa selalu berperilaku etis dan sejalan dengan peraturan perundangan yang berlaku. Apabila ada ketentuan di dalam Pedoman Perilaku yang bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku, maka ketentuan hukum yang lebih tinggi yang akan berlaku.

Berbagai perilaku standar yang harus diterapkan oleh insan Darma Henwa adalah:

1. Mematuhi Pedoman Perilaku dan peraturan perundangan yang berlaku
2. Menjunjung tinggi Keselamatan dan Kesehatan Kerja
3. Ketaatan terhadap keselamatan lingkungan
4. Menjaga Informasi Perusahaan
5. Menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi
6. Penggunaan aset Perusahaan yang optimal
7. Menghindari benturan kepentingan
8. Pengaturan dan pelarangan penerimaan hadiah
9. Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan kesusilaan serta ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku
10. Penetapan pelanggaran dan sanksi
11. Penyampaian laporan tentang pelanggaran

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap penerapan Etika Usaha. Pedoman ini secara berkesinambungan dan akan terus diperbaiki sesuai perkembangan dan kebutuhan Perusahaan, serta dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

with stakeholders, for instance employees, customers, suppliers, creditors, the government, shareholders, media, competitors, and the surrounding community.

Code of Conduct is a behavioral standard that every individual of Darma Henwa must adhere to in performing their duties and responsibilities and in interacting with others in the working environment.

The Code of Conduct applies for all personnel of Darma Henwa, which is designed to ensure that personnel of Darma Henwa always act ethically and in line with the prevailing laws and regulations. Should there be a provision in the Code of Conduct that contradicts with the prevailing laws and regulations, the higher legal provision would prevail.

The following are behavioral standard which must be adhered to by all Darma Henwa personnel:

1. Complying with Code of Conduct and the applicable laws and regulations
2. Upholding occupational health and safety
3. Fulfilling environmental safety aspects
4. Protecting the Company's information
5. Creating working environment that is free from discrimination
6. Optimally using the Company's assets
7. Avoiding conflict of interest
8. Establishing regulation and prohibition on gift acceptance
9. Creating workplace that upholds moral values and norms as well as compliance with the prevailing laws and regulations
10. Determining violation and sanction
11. Submitting report on violation

The Company has periodically evaluated the implementation of Business Ethics. This code will be continuously improved according to the development and needs of the Company by referring to the laws and regulations in force.

Pedoman Perilaku mengatur bagaimana insan Darma Henwa bertindak penuh integritas, dengan cara mematuhi peraturan perundangan yang berlaku, jujur dalam segala hal, profesional, peduli terhadap lingkungannya, cepat dalam bertindak, serta bertanggung jawab atas semua tindakannya.

Code of Conduct regulates how personnel of Darma Henwa act with integrity by complying with the prevailing laws and regulations, being honest, professional, care about the environment, quick in action, and being responsible for all of his/her actions



Sosialisasi Pedoman Perilaku.

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan Etika Usaha dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh Jajaran Perseroan, Pelanggan dan Mitra Kerja dan melakukan sosialisasi secara berkesinambungan.
- Melakukan evaluasi atau penerapan Pedoman Perilaku.

Langkah sosialisasi yang dilakukan secara berkesinambungan juga diikuti dengan implementasi yang disertai penerapan sanksi bagi setiap pelanggaran yang dilakukan.

Pakta Integritas

Di tahun 2017, Perseroan menerbitkan Pakta Integritas yang ditandai dengan penandatanganan Pakta Integritas oleh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen Perusahaan. Pakta Integritas tersebut berisi tentang komitmen untuk mentaati peraturan perundangan yang berlaku, tidak akan melakukan korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta menerima suap, dan tidak akan menyalahgunakan jabatan yang diemban untuk keperluan pribadi, keluarga, atau golongan.

Pakta Integritas berisi tentang komitmen pribadi untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Akan melaksanakan tugas dan kewajiban secara bersih dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dengan melaksanakan peran dan tanggung jawab secara maksimal untuk memberikan hasil kerja terbaik bagi Perusahaan.
2. Tidak pernah dan tidak akan pernah membuat keputusan dan / atau memberikan perintah yang bertujuan akan memanfaatkan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk menguntungkan secara pribadi, keluarga, dan / atau golongan tertentu.

Code of Conduct Dissemination

The Company is committed to implementing Business Ethics and Code of Conduct with these following steps

- Disseminating Code of Conduct to the Company's personnel at all, Customers, and Work Partners continuously.
- Evaluating or implementing Code of Conduct

This continuous dissemination program is then followed by the implementation of code of conduct and the imposition of sanction for any violation made.

Integrity Pact

In 2017, the Company launched Integrity Pact that was marked with the signing of Integrity Pact by the Board of Commissioners, Board of Directors, and management of the Company. The Integrity Pact contains commitment to comply with the prevailing laws and regulations, will not conduct corruption, collusion, and nepotism as well as receive bribery, and will not abuse its position for personal, family, or group interests.

Integrity Pact contains a personal commitments to implementing matters as follows:

1. Will implement duties and obligations clearly and professionally in accordance with GCG principles by carrying out duties and responsibilities maximally to provide the best results to the Company.
2. Never and will never make decision and/or give command that aimed to exploit the Company, both directly and indirectly, for personal, family, and/or certain groups gain.

3. Tidak akan melakukan praktik Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN), suap, gratifikasi atau menerima pemberian apapun sehubungan dengan jabatan yang menjadi tanggung jawabnya.
 4. Tidak mempunyai jabatan lain pada badan usaha atau perusahaan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.
 5. Bersedia untuk melaksanakan dengan sebaik-baiknya Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*), Etika Usaha dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), demi tercapainya Tata Kelola Perusahaan yang Baik termasuk penerapan Sistem Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L).
 6. Mengajak kepada seluruh insan Darma Henwa untuk melaksanakan Pakta Integritas secara konsisten dan bertanggung jawab.
 7. Mengajak seluruh mitra usaha yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan PT Darma Henwa Tbk untuk ikut serta mendukung pelaksanaan Pakta Integritas.
 8. Mematuhi segala ketentuan peraturan dan perundangan yang berlaku berkaitan dengan tanggung jawab dan kewenangannya.
 9. Bersedia dikenakan sanksi jika melakukan pelanggaran atas Pakta Integritas ini sesuai Peraturan Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.
3. Will not conduct Corruption, Collusion, and Nepotism practices, bribery, gratification or receive any gift in connection with his/her position.
 4. Does not hold position in other business entities or companies that may cause conflict of interest, both directly and indirectly, to the Company.
 5. Willing to implement the Corporate Governance Policy, Business Ethics and Code of Conduct to achieve Good Corporate Governance, including the implementation of Occupational Health, Safety, and Environment System.
 6. Invite all personnel of Darma Henwa to implement the Integrity Pact consistently and responsibly.
 7. Invite all business partners that directly/indirectly related to PT Darma Henwa Tbk to participate in supporting the implementation of Integrity Pact.
 8. Comply with the prevailing laws and regulations related to his/her responsibilities and authorities.
 9. Willing to be imposed to sanction if he/she violate the Integrity Pact in accordance with Company Regulations and the prevailing laws and regulations.



BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan membangun dan mengembangkan budaya perusahaan yang menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan. Nilai-nilai Perusahaan tersebut meliputi:

Kejujuran:

- Memanfaatkan jam kerja secara efektif maksimal sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku dan tidak menggunakan jam kerja untuk keperluan pribadi.
- Dalam menjunjung azas profesionalisme yang tinggi dengan perilaku yang baik, karyawan dilarang menerima hadiah baik berupa uang maupun barang dari pihak ketiga di antaranya termasuk klien, pemasok, regulator serta instansi terkait lainnya.
- Karyawan harus bersikap jujur dalam pengungkapan fakta/informasi yang terkait dengan Perseroan dalam pelaksanaan tugasnya.
- Dalam menerapkan prinsip *Good Corporate Governance*, karyawan harus mengungkapkan kepada Perseroan perihal keterkaitan dengan pihak-pihak tertentu mengenai hubungan istimewa [keluarga, sanak saudara dan sejenisnya] sebelum Perseroan menjalin hubungan bisnis dengan pihak tertentu tersebut.

Kedisiplinan

- Setiap karyawan wajib mematuhi seluruh ketentuan yang ada dalam *Standard Operating Procedure* (SOP) Perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku demi tercapainya proses kerja yang baik dan aman.
- Setiap karyawan dalam melakukan tugas dan tanggung jawab harus senantiasa mengedepankan disiplin yang tinggi serta memiliki tingkah laku yang baik (profesional) dalam setiap tindakannya.
- Dalam memfasilitasi tempat kerja yang harmonis dan profesional, karyawan harus memiliki rasa komitmen yang tinggi untuk dapat menjalin kerjasama yang baik sesama rekan kerja demi tercapainya kemajuan bersama.
- Karyawan harus selalu datang ke tempat kerja maupun menghadiri acara yang berhubungan dengan kantor tepat waktu.
- Karyawan harus memiliki disiplin yang tinggi dalam menyelesaikan tugasnya secara tepat waktu, agar dapat mendukung kinerja yang optimal.

Kecepatan

- Karyawan mendukung kelancaran pencapaian target yang optimal dengan tidak menunda-nunda penyelesaian pekerjaan.

CORPORATE CULTURE

The Company establishes and develops corporate culture that upholds the values of the Company. This value covers:

Honesty:

- Effectively/optimally using working hours according to the applicable Company Regulation and not doing any activities for personal interest during working hours.
- In highly upholding professionalism principles and good attitude, the employees are prohibited to accept any gift in the form of money or goods from the third parties, including the clients, suppliers, regulators, and other related institutions.
- The employees have to be honest in disclosing fact/information related to the Company in the performance of its duties.
- In implementing good corporate governance principles, the employees must disclose any matters on the relationship of certain parties, such as special relationship [family, relatives, and others similar to it] before the Company builds business relations with the parties.

Discipline:

- Every employee is obliged to comply with the whole provisions stated in the Standard Operating Procedure of the Company and the laws and regulations in force in order to achieve good and safe work process.
- Every employee must always be disciplined in performing its duties and responsibilities and demonstrate professional attitude in all their conducts.
- To facilitate the realization of harmonious and professional working environment, the employee must possess high commitment to build good teamwork among themselves in order to achieve success for all.
- The employee must come to the workplace and attend any office-related event on time.
- The employee must be highly disciplined in completing its tasks on time in order to achieve optimum performance.

Speed:

- The employee contributes to optimally and smoothly meet the desired target without buying time in completing their tasks.

- Dalam mempersiapkan diri menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, maka tindakan kerja yang tanggap dan responsif sangat diperlukan untuk meraih dan memanfaatkan peluang usaha dengan sebaik-baiknya.
- Kecepatan, keuletan dan kecermatan sangat penting dalam mengeksekusi suatu pekerjaan sehingga akan tercapai kinerja yang efisien, produktif dan aman.
- In preparing themselves for an increasingly tough business competition, they need to be sensitive and responsive in doing their works to attain and make the most of business opportunities to their best of capability.
- Speed, agility, and accuracy are highly critical in executing job in order to have an efficient, productive and safe performance.

Kehandalan

- Dalam menerapkan tingkat profesionalisme yang tinggi, setiap karyawan harus memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap tugas-tugas yang diembankan untuk mencapai hasil kerja yang optimal.
- Setiap karyawan harus memiliki semangat/motivasi yang tinggi untuk membantu tercapainya kinerja yang berkesinambungan dengan berprinsip bahwa kinerja hari ini harus lebih baik daripada kemarin.
- Karyawan harus senantiasa meningkatkan pengetahuan untuk dapat memiliki nilai tambah yang lebih dalam hal teknis maupun non-teknis sehingga memberikan dampak positif terutama untuk diri sendiri maupun terhadap pengembangan organisasi.

Reliability:

- In implementing high level of professionalism, every employee must have big sense of responsibility for their tasks that they bear in order to achieve optimum outcome.
- Every employee must have high spirit/motivation to always perform tasks consistently, as they bear the principle of today must be better than yesterday in mind.
- The employee must always enrich their knowledge to gain more added value in both technical and non-technical aspects so as to provide positive impact especially for themselves and for the development of the organization.

Kerjasama

- Dalam rangka memfasilitasi tempat kerja yang harmonis dan profesional, karyawan harus memiliki komitmen yang tinggi untuk dapat menjalin kerjasama yang baik dengan sesama rekan kerja demi tercapainya tujuan bersama.
- Setiap karyawan harus senantiasa mengembangkan tingkat kerjasama yang tinggi sehingga menghasilkan sinergi untuk mendukung tercapainya hasil yang terbaik.
- Dalam membangun tingkat kerja sama yang tinggi, setiap karyawan harus aktif berkontribusi dan responsif terhadap pengembangan organisasi secara keseluruhan dan tidak hanya memperhatikan target individu.

Cooperation:

- To facilitate the realization of harmonious and professional working environment, the employee must possess high commitment to build good teamwork among themselves in order to achieve success for all.
- Every employee must continuously improve their teamwork performance to create synergy and further achieve the best result.
- In building a high level of cooperation, every employee must actively contribute and be responsive in thoroughly developing the organization and not just focus on accomplishing individual target only.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENGADAAN

Perseroan memastikan setiap lini bisnisnya berjalan efektif dan efisien sehingga komponen biaya operasional Perseroan dapat dikelola dan mampu membukukan laba. Upaya untuk mengelola biaya operasional adalah dengan mengatur proses pengadaan barang dan jasa, agar Perseroan mendapatkan harga dan kualitas terbaik untuk memaksimalkan profitabilitas Perseroan.

PROCUREMENT PROCEDURES AND POLICY

The Company continues to ensure that each of its business lines run effectively and efficiently. Thus, the Company can properly manage operating cost components and record profit. Among the efforts to manage operating costs is to regulate procurement process so that the Company can acquire goods/services at the best price and quality to maximize its profitability.

Melalui penerapan manajemen risiko terintegrasi maka permasalahan dicegah sebelum terjadi dan pekerja secara sadar fokus pada apa yang akan mempengaruhi pencapaian tujuan. Proses ini akan membentuk budaya risiko, yang akan bermuara pada pengambilan keputusan yang proaktif dan menghindari masalah sebelum muncul, dengan melakukan tindakan-tindakan preventif. / Through integrated risk management implementation, the occurrence of problems can be prevented, and workers are fully aware of what can affect the achievement of their goals. This process will form a risk culture, which will encourage the Company to adopt proactive decision making and avoid problems before they arise by taking preventive actions.

Dalam praktiknya, Perseroan menerbitkan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang mengatur mengenai proses pengadaan barang dan jasa, proses seleksi vendor, penentuan biaya, kualitas, hasil kerja, dan evaluasi vendor penyedia barang dan jasa.

In practice, the Company has already established Standard Operating Procedure (SOP) which regulates procurement process, vendor selection, determination of cost, quality, work result, and evaluation on supplier vendor of goods and services.

Beberapa SOP yang mengatur pengadaan barang dan jasa di antaranya:

SOPs that regulate goods and services procurement are, among others:

1. SOP Nomor DEWA-SCM-SOP-12 yang diterbitkan tanggal 19 Agustus 2015 tentang Managing Lubrication Inventory.

1. SOP No. DEWA-SCM-SOP-12 issued on August 19, 2015 on Managing Lubrication Inventory.

Tujuan: Mengatur secara ketat transaksi lubrikasi (*oil, grease, degreaser* dan *coolant*) pada proyek PT Darma Henwa Tbk, karena lubrikasi mewakili persentase yang besar dari biaya yang dikeluarkan dalam kaitannya dengan pengoperasian peralatan.

Objective: Strictly regulates lubrication transaction (*oil, grease, degreaser, and coolant*) in project of PT Darma Henwa Tbk since lubrication represents large percentage of costs issued related to equipment operation.

2. SOP Nomor DEWA-SCM-SOP-03 yang diterbitkan tanggal 2 September 2015 tentang Handling & Managing Fuel Inventory.

2. SOP No. DEWA-SCM-SOP-03 issued on September 2, 2015 on Handling & Managing Fuel Inventory.

Tujuan dari prosedur ini adalah untuk menjelaskan kebijakan dan prosedur yang berhubungan dengan transaksi bahan bakar pada proyek-proyek dan fasilitas pendukungnya.

Objective of this procedure is to explain policy and procedure related to fuel transaction on projects and its supporting facilities.

Bahan bakar mewakili persentase yang besar dari biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan pengoperasian mesin dan perlengkapan. Bahan bakar digolongkan sebagai inventori, maka *warehouse* yang tepat harus dibangun dalam proyek sehingga pengadaan, penerimaan, perhitungan siklus dan rekonsiliasi harian dan bulanan akan tercatat melalui sistem.

Fuel represents large percentage of costs incurred by the Company in relation with operation of machine and equipment. Fuel is classified as inventory, thus a proper warehouse shall be built in project, therefore procurement, receipt, calculation of daily and monthly cycle and reconciliation are recorded through the system.

SOP ini mengatur mengenai prosedur yang berhubungan dengan transaksi bahan bakar, yang meliputi:

This SOP regulates procedure related to fuel transaction, including:

- Pemesanan bahan bakar
- Penyerahan / penerimaan bahan bakar
- Transfer bahan bakar ke lokasi kedua (*secondary*)
- Pendistribusian bahan bakar ke unit
- Rekonsiliasi harian
- Rekonsiliasi bahan bakar bulanan
- Penutupan hasil *stock opname* bulanan
- Pemeriksaan pemeliharaan pada *fuel farms*.

3. SOP Nomor DEWA-SCM-SOP-01 yang diterbitkan tanggal 15 September 2015 tentang *Hire Equipment Order Process*.

Tujuan dari prosedur ini adalah untuk mengatur *Hire Equipment Order Process* yang dibutuhkan oleh *user* (pengguna), sesuai dengan persyaratan *Management Policy*, ISO 9001, ISO 14001 dan OHSAS 18001 dan mengarahkan vendor agar penerimaan sesuai *terms and condition* yang telah disepakati bersama.

- Prosedur ini mengatur justifikasi atau pun relokasi *budget* antara Divisi *Supply Chain Management* (SCM) dengan Divisi *Finance* mengenai *budget* yang tersedia.
- Prosedur ini mengatur pemberian keputusan mengenai perpanjangan atau pengakhiran (*off hire*) kontrak yang akan berakhir periode kontraknya.
- Prosedur ini menyatakan bahwa Divisi SCM menyediakan minimal 3 vendor potensial, melakukan negosiasi dan menentukan vendor terpilih dengan kriteria yang paling menguntungkan bagi perusahaan. Mekanisme yang dilakukan adalah dengan melakukan *due dilligent* atas penawaran yang masuk, dan berkoordinasi dengan semua departemen terkait, dalam hal ini adalah *user, plant asset, finance* dan legal.
- Prosedur ini mengatur Divisi Plant Assets untuk melakukan inspeksi dengan akurat dan memberikan laporan hasil inspeksi dengan keadaan yang sesungguhnya kepada Divisi SCM, termasuk memberikan justifikasi dan rekomendasi terhadap kelayakan alat yang akan disewa.

4. SOP Nomor DEWA-SCM-SOP-18 yang diterbitkan tanggal 5 Desember 2016 tentang Seleksi dan Evaluasi Vendor.

Tujuan: Mengevaluasi dan meningkatkan performa *supplier* yang bekerjasama dengan PT Darma Henwa Tbk.

- Fuel order
- Fuel handover/receipt
- Fuel transfer to secondary location
- Fuel distribution to unit
- Daily reconciliation
- Monthly fuel reconciliation
- Cover of monthly *opname stock* result
- Fuel farms maintenance.

3. SOP No. DEWA-SCM-SOP-01 issued on September 15, 2015 on Hire Equipment Order Process.

Objective of this procedure is to regulate Hire Equipment Order Process required by user in accordance with requirement of Management Policy, ISO 9001, ISO 14001 and OHSAS 18002 and advice vendor, hence the receipt is in accordance with the agreed terms and condition.

- This procedure regulates budget relocation or justification between Supply Chain Management (SCM) Division with Finance Division on available budget..
- This procedure regulates decision on extension or termination (*off hire*) of contract of which the period will end.
- This procedure states that SCM Division provides a minimum of 3 potential vendors, negotiates, and appoints the selected vendor with the most profitable criteria for the Company. The mechanisms are by conducting due diligence on received offerings, and coordinating with all related departments, namely user, plant asset, finance, and legal.
- This procedure regulates the Plant Assets Division to conduct inspection accurately and provide report on the result of inspection in real condition to SCM Division, including provide justification and recommendation to appropriateness of equipment that will be rented.

4. SOP No. DEWA-SCM-SOP-18 issued on December 5, 2016 on Selection and Evaluation on Vendor.

Objective: Evaluate and improve performance of suppliers that cooperate with PT Darma Henwa Tbk.

Ruang Lingkup:

- Prosedur ini digunakan sebagai acuan untuk melakukan seleksi dan evaluasi *supplier* di seluruh wilayah operasional PT Darma Henwa Tbk, yang dilakukan secara periodik minimal 1 kali setiap tahun.
- PT Darma Henwa Tbk melakukan seleksi *supplier* untuk menentukan rekanan yang akan melakukan pengadaan barang/jasa, yang bertujuan agar kualitas barang/jasa yang disuplai sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan.
- Prosedur ini mengatur mengenai proses evaluasi terhadap *performance supply* dan/atau jasa yang diberikan oleh *supplier* dan pembaharuan data *supplier* yang bekerjasama dengan Perseroan.
- Prosedur ini bertujuan untuk meningkatkan kerjasama yang berkesinambungan dengan *supplier* yang memiliki *performance* baik, dan bisa mengakhiri kerjasama jika *performance*-nya kurang baik.
- Prosedur ini mengatur mengenai proses negosiasi mengenai aspek penawaran beserta kondisinya.
- Prosedur ini memastikan kualitas barang dan atau jasa yang diberikan ke Perseroan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku.
- Prosedur ini memastikan *performance supply* maupun *performance K3LH supplier* selama bekerja di lingkungan PT Darma Henwa Tbk.
- Prosedur ini memastikan semua persyaratan keselamatan dan keamanan terkait barang B3 (Bahan Berbahaya Beracun) yang di-*supply* telah memiliki *Material Safety Data Sheet* (MSDS), dan sosialisasi penanganan B3 kepada *end user*.

5. SOP Nomor DEWA-SCM-SOP-02 yang diterbitkan tanggal 14 Oktober 2016 tentang PR to PO Process.
Tujuan: Menjalankan metode yang benar dan mengatur pengadaan barang melalui *Purchase Requisition* (PR) hingga *Purchase Order* (PO) untuk *stock* dan *non-stock*, sesuai dengan persyaratan *Management Policy*, ISO 9001, ISO 14001 dan OHSAS 18001. SOP ini juga mengatur dan mengarahkan *supplier* dalam pengadaan barang sesuai dengan *terms and condition* yang telah disepakati bersama.

Scope:

- This procedure is used as reference to select and evaluate suppliers in all operational areas of PT Darma Henwa Tbk that are carried out periodically, at least once in a year.
- PT Darma Henwa Tbk selects suppliers to determine partner that will carry out goods/services procurement, therefore the quality of the supplied good/services is in accordance with the requested specification.
- This procedure regulates the process of evaluation on supply performance and/or services provided by supplier and update of supplier data who cooperate with the Company.
- This procedure aims to improve the continuous cooperation with supplier that has good performance and may terminate the cooperation if the performance is not good.
- This procedure regulates the process of negotiation on offering aspect and the condition.
- This procedure ensures the quality of the goods and services conforms to the prevailing occupational health and safety standards.
- This procedure ensures the supply performance and supplier K3LH performance during work in PT Darma Henwa Tbk.
- This procedure ensures all requirements of safety and security of the supplied Toxic and Hazardous Waste (B3) have Material Safety Data Sheet (MSDS), and dissemination of B3 handling to end user.

5. SOP No. DEWA-SCM-SOP-02 issued on October 14, 2016 on PR to PO Process
Objective: Implements correct method and regulates goods procurement through *Purchase Requisition* (PR) to *Purchase Order* (PO) for *stock* and *non-stock*, in accordance with requirement of *Management Policy*, ISO 9001, ISO 14001, and OHSAS 18001. This SOP also regulates and advice supplier in goods procurement in accordance with the agreed terms and condition..

- Prosedur ini mengatur proses perencanaan terhadap barang-barang *stock* yang dibutuhkan.
- Prosedur ini memastikan bahwa pemesanan barang sudah sesuai dengan *budget* departemen yang telah disusun.
- Prosedur ini mengatur Divisi *Supply Chain Management* (SCM) untuk menyediakan minimal 3 *supplier* potensial dan melakukan negosiasi serta membuat perbandingan harga serta kondisi *supply*.
- Prosedur ini mengatur Divisi SCM untuk melakukan seleksi dan memastikan barang yang dipesan sudah sesuai dengan permintaan dan memenuhi standar kualitas kesehatan dan keselamatan kerja.
- Divisi SCM juga memastikan pembelian yang menyangkut *chemical*, bejana bertekanan, *flow meter* memiliki sertifikat kelayakan dan *Material Safety Data Sheet* (MSDS) yang dikeluarkan oleh pabrikan atau pihak ketiga yang memiliki wewenang mengeluarkan sertifikat tersebut.
- This procedure regulates process of planning on the required stock goods.
- This procedure ensures that goods order is in accordance with the prepared budget of department.
- This procedure regulates the Supply Chain Management (SCM) Division to provide at least 3 potential suppliers and conduct negotiations and make price comparisons and supply conditions.
- This procedure regulates SCM Division to select and ensure that the ordered goods are in accordance with request and meet the quality standard of occupational health and safety.
- SCM Division also ensures that purchase concerning chemical, pressure vessel, and flow meter has Material Safety Data Sheet (MSDS) and appropriateness certificate issued by manufacturer or third party that is authorized to issue such certificates.



MANAJEMEN RISIKO

Latar Belakang

PT Darma Henwa Tbk (Perseroan) dihadapkan pada risiko bisnis yang bersumber dari perubahan lingkungan eksternal maupun internal yang berkaitan dengan pengelolaan usahanya. Dalam rangka meminimalkan potensi terjadinya risiko yang akan berdampak pada pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan, Perseroan menerapkan

RISK MANAGEMENT

Background

PT Darma Henwa Tbk (the Company) encounters business risks emerging from changes in the external and internal environment related to the management of its business. In order to minimize the risk potential that will affect the Company to achieve its purposes and objectives, the Company implements risk management policy and

kebijakan dan pedoman manajemen risiko. Selain itu, untuk meningkatkan nilai tambah dan pencapaian target perusahaan sebagaimana yang telah ditetapkan, Direksi memutuskan untuk menerapkan manajemen risiko secara sistematis, terdokumentasi dan terintegrasi, baik untuk risiko yang bersifat strategis maupun operasional di seluruh aktivitas dan unit kerja Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko Perseroan dilandasi oleh kebijakan risiko (*risk policy*) yang mengikat kepada setiap karyawan dalam menjalankan tugas dan aktivitasnya guna memenuhi harapan pemangku kepentingan. Direksi menetapkan kebijakan manajemen risiko (*risk policy*) sebagai komponen yang tak terpisahkan dalam sistem manajemen Perseroan, sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Risiko dalam hal ini didefinisikan sebagai suatu hal yang berpeluang terjadi dan dapat mempengaruhi pencapaian sasaran dan tujuan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Manfaat Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko akan memberikan manfaat bagi Perusahaan sebagai berikut:

- 1) Melindungi perusahaan dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan dan mengamankan aset Perusahaan yang meliputi sumber daya manusia, modal, aktiva, dan reputasi.
- 2) Memberikan kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten atas risiko yang ada pada proses bisnis dan fungsi-fungsi dalam perusahaan.
- 3) Mendorong manajemen untuk bertindak proaktif mengurangi risiko kerugian, menjadi sumber keunggulan bersaing, dan keunggulan kinerja perusahaan.
- 4) Mendorong setiap insan Perusahaan untuk bertindak hati-hati dalam menghadapi risiko Perusahaan, sebagai upaya untuk memaksimalkan nilai Perusahaan dan pemegang saham (*shareholders*) serta memenuhi harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya.

guidelines. In addition, to increase added value and achievement of the Company's determined targets, the Board of Directors has decided to implement a systematic, documented, and integrated risk management, both for strategic and operational risks in all activities and work units of the Company.

The Company's risk management implementation is based on risk policy that applies to all employee in carrying out their duties and activities to meet stakeholders' expectations. The Board of Directors has established a risk policy as an inseparable component in the Company's management system and as part of good corporate governance. In this case, risk is defined as a matter that can potentially occur and affect the Company in attaining its purposes and objective, both short and long terms.

Benefits of Risk Management Implementation

The implementation of Risk Management will provide the following benefits to the Company:

- 1) Protecting the Company from significant risks that can hinder the achievement of its goals as well as securing its assets, including human, capital, assets and reputation.
- 2) Providing a consistent risk management framework for risk exposure in business processes and functions within the company.
- 3) Encouraging the management to act proactively to reduce the risk of loss, as well as serving as a source of competitive advantage and excellence in corporate performance.
- 4) Encouraging all personnel of the Company to act cautiously in addressing the Company's risks as an effort to maximize the value of the Company and shareholders as well as to fulfill the expectations of other stakeholders.

Dasar Hukum dan Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko

Dalam menerapkan Manajemen Risiko, Perseroan berpedoman pada:

- 1) Standar Internasional
Persyaratan Dokumentasi ISO 31000:2018
- 2) Peraturan Perusahaan
Surat Keputusan Presiden Direktur No. 001/SKDir/HO.IA-RM/I/2012
- 3) SOP Risk Management
- 4) Kebijakan Manajemen Risiko.

Prinsip Manajemen Risiko

Prinsip manajemen risiko adalah kaidah atau norma dasar yang dianut Perseroan dalam mengembangkan, menerapkan, mengelola dan mengevaluasi manajemen risiko. Prinsip manajemen risiko merupakan filosofis yang harus dipatuhi dalam penerapan manajemen risiko. Agar penerapan manajemen risiko dapat efektif, setiap level Perusahaan harus bekerja sesuai prinsip-prinsip berikut :

- 1) Manajemen risiko melindungi dan bernilai tambah
Manajemen risiko berkontribusi terhadap pencapaian tujuan perusahaan dan dibuktikan dengan terjadinya peningkatan kinerja, misalnya efisiensi dalam operasional perusahaan, kesehatan dan keselamatan kerja, keamanan, ketaatan terhadap hukum dan peraturan, lingkungan hidup, kualitas produk, manajemen proyek, tata kelola perusahaan dan reputasi.
- 2) Manajemen risiko merupakan bagian integral dari proses bisnis perusahaan
Manajemen risiko bukanlah aktivitas yang berdiri sendiri, yang terpisah dari kegiatan utama dan proses bisnis dalam perusahaan. Manajemen risiko merupakan bagian dari tanggung jawab manajemen dan merupakan bagian integral dari seluruh proses perusahaan, termasuk dalam perencanaan strategis, semua proyek, dan proses manajemen perubahan (*change management*).
- 3) Manajemen risiko merupakan bagian dari proses pengambilan keputusan.
Manajemen risiko membantu pengambil keputusan dalam membuat pilihan, memprioritaskan tindakan dan memutuskan di antara alternatif.

Manajemen risiko dapat membantu menunjukkan semua risiko yang ada, mana risiko yang dapat diterima dan mana risiko yang memerlukan perlakuan lebih

Legal Basis and Policy of Risk Management Implementation

In implementing Risk Management, the Company refers to:

- 1) International Standards of
Documentation Requirements of ISO 31000: 2018
- 2) Company Regulations
Decree of President Director No. 001/SKDir/HO.IA-RM/I/2012
- 3) SOP of Risk Management
- 4) Risk Management Policy.

Risk Management Principles

Risk management principles are the basic norm adopted by the Company in developing, carrying out, managing and evaluating risk management. Risk management principles are philosophies that must be adhered to in implementing risk management. In order to effectively implement risk management, employees at each level of the Company must work according to the following principles:

- 1) Risk management protects and creates adds value
Risk management contributes to the Company's goal achievement, which is proven by performance improvements, such as efficiency in the Company's operations, health and safety, security, compliance with laws and regulations, environment, product quality, project management, corporate governance and reputation.
- 2) Risk management is an integral part of the Company's business process
Risk management is not a stand-alone activity separated from activities and business process in the Company. Risk management is part of management's responsibility and an integral part of all Company's processes, including in strategic planning, all projects, and change management process.
- 3) Risk management is part of the decision making process.
Risk management helps decision makers in making decisions, prioritizing actions, and deciding between alternatives.

Risk management can help identify the acceptable risks and risks that need further treatment. Risk management also monitors whether the performed risk treatment is

lanjut. Manajemen risiko juga memantau apakah perlakuan risiko yang telah diambil memadai dan cukup efektif atau tidak. Informasi ini merupakan bagian dari proses pengambilan keputusan.

- 4) Manajemen risiko berkaitan dengan ketidakpastian
Manajemen risiko secara eksplisit menangani ketidakpastian, sumber terjadinya ketidakpastian itu, dan bagaimana cara mengatasinya.
- 5) Manajemen risiko dilaksanakan secara sistematis, terstruktur dan tepat waktu.
Sebuah pendekatan yang sistematis, tepat waktu dan terstruktur terhadap manajemen risiko berkontribusi dalam pencapaian efisiensi, hasil yang konsisten, dan dapat diperbandingkan, dan andal.
- 6) Manajemen risiko didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia.
Masukan dalam proses manajemen risiko didasarkan pada sumber informasi seperti data historis, pengalaman, umpan balik, observasi, prakiraan dan penilaian ahli. Namun, pengambil keputusan harus menginformasikan dan memperhitungkan setiap keterbatasan data atau model yang digunakan atau kemungkinan perbedaan pendapat di antara para ahli.
- 7) Penerapan manajemen risiko disesuaikan dengan kondisi perusahaan (*tailored*)
Manajemen risiko yang diterapkan perusahaan harus disesuaikan dengan konteks eksternal dan internal perusahaan, serta *profit* risiko. Termasuk dalam pengertian ini adalah disesuaikan dengan kebutuhan dari para *stakeholder* dalam perusahaan tersebut.
- 8) Manajemen risiko memperhitungkan faktor manusia dan budaya
Manajemen risiko harus memperhitungkan kemampuan, persepsi dan niat perorangan, baik dari eksternal maupun internal Perusahaan yang dapat membantu atau menghambat pencapaian tujuan Perusahaan.
- 9) Manajemen Risiko bersifat transparan dan inklusif
Keterlibatan *stakeholder*, khususnya para pengambil keputusan di semua tingkatan perusahaan dapat menjamin bahwa manajemen risiko tetap relevan dan mutakhir. Kepentingan *stakeholder* harus benar terwakili dan pandangan mereka harus diperhitungkan dalam menentukan kriteria risiko.
- 10) Manajemen risiko bersifat dinamis, berulang dan tanggap terhadap perubahan
Ketika terjadi peristiwa baru, baik di dalam maupun di luar Perusahaan, konteks manajemen risiko dan pemahaman yang ada juga mengalami perubahan. Dalam situasi semacam inilah tahapan pemantauan dan

adequate and effective enough. This information is part of the decision making process.

- 4) Risk management is related to uncertainty
Risk management explicitly handles uncertainty, the source of uncertainty, and how to overcome it.
- 5) Risk management is carried out in a systematic, structured and timely manner.
A systematic, timely and structured approach to risk management contributes to achieving efficiency, as well as consistent, comparable, and reliable results.
- 6) Risk management is based on the best information available.
Input in the risk management process is based on information sources such as historical data, experience, feedback, observation, forecast, and expert judgment. However, the decision maker must inform and take account of the limitations of data or models used or the possibility of dissenting opinion among experts.
- 7) Application of tailored risk management to the company's conditions
The risk management must be adjusted to the external and internal conditions of the Company, as well as the risk profit. In this case, it is tailored to the needs of stakeholders in the Company.
- 8) Risk management takes into account human and cultural factors
Risk management must take into account the ability, perception, and intention of individuals, both internal and external to the Company, that may help achieve the Company's targets.
- 9) Risk Management is transparent and inclusive
The involvement of stakeholders, especially decision makers across levels of the organization, can help ensure that risk management remains relevant and up-to-date. The interests the stakeholders should be duly represented and their views must be taken into account in determining risk criteria.
- 10) Risk management is dynamic, repetitive and responsive to changes
When new events occur inside and outside of the Company, the context of risk management and the prevailing understanding also changes. In this kind of situation, monitoring and review stages are critical.

revisi berperan memberikan kontribusi. Risiko baru pun muncul, ada yang berubah, ada juga yang menghilang. Oleh karena itu, menjadi tugas manajemen untuk memastikan bahwa manajemen risiko senantiasa memerhatikan, merasakan, dan tanggap terhadap perubahan.

- 11) Manajemen risiko memfasilitasi perbaikan berkesinambungan dari perusahaan
Perusahaan harus mengembangkan dan menerapkan strategi untuk meningkatkan kematangan manajemen risiko dan semua aspek lain dari perusahaan mereka. Karena itu rancangan dan penerapan manajemen risiko harus selalu disempurnakan sesuai kebutuhan perusahaan melalui peningkatan kompetensi dan perbaikan sistem manajemen risiko.
- 12) Keseimbangan antara biaya dan manfaat
Dalam merancang dan menerapkan program manajemen risiko, manajemen harus tetap memperhitungkan pertimbangan antara biaya yang harus dikeluarkan dengan manfaat yang kemungkinan akan diperoleh.
- 13) Keyakinan memadai, bukan keyakinan mutlak
Setiap pelaku manajemen risiko harus memiliki kesadaran penuh bahwa manajemen risiko hanya dapat memberikan keyakinan memadai (*reasonable assurance*) dan bukan keyakinan mutlak (*absolute assurance*).

Kerangka Standar Manajemen Risiko

Kerangka standar manajemen risiko yang digunakan oleh Perseroan adalah :

- 1) Tahap komunikasi dan konsultasi
Proses yang dilakukan untuk merencanakan, mengkomunikasikan dan mengelola proses manajemen risiko yang sedang berjalan.
- 2) Tahap penetapan konteks
Proses untuk mendefinisikan parameter dasar dalam pengelolaan risiko dengan memberikan pemahaman mengenai lingkungan internal dan eksternal dalam penerapan manajemen risiko.
- 3) Tahap Identifikasi risiko
Proses sistematis untuk menjangkau setiap risiko yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan.
- 4) Tahap Analisis Risiko
Proses penilaian risiko yang dilakukan untuk memastikan bahwa semua risiko telah dinilai kemungkinan (*likelihood*) dan konsekuensinya (*consequence*)

New risks would emerge, some of them change and disappear. Therefore, it is the duty of the management to ensure that risk management is always perceptive, sensitive, and responsive to those changes.

- 11) Risk management facilitates continuous improvement of the company
The Company must develop and implement strategies to improve the maturity of risk management and all other aspects of in the company. Therefore the design and implementation of risk management must always be refined according to the needs of the company by increasing competence and improving risk management system.
- 12) Balance between costs and benefits
In designing and implementing risk management program, the management must still take into account the balance between the costs incurred and the benefits that are likely to be obtained.
- 13) Adequate beliefs, not absolute beliefs
Every risk management actor must have full awareness that risk management can only provide reasonable assurance and not absolute assurance.

Standard Framework of Risk Management

The standard framework of risk management used by the Company covers:

- 1) Stage of communication and consultation
The process is carried out in order to plan, communicate and manage the ongoing risk management process.
- 2) Stage of context determination
The process of defining basic parameters in risk management by providing an understanding of the internal and external environment in implementing risk management.
- 3) Stage of risk identification
A systematic process to capture every risk that has the potential to hinder the achievement of the company's goals and objectives.
- 4) Stage of Risk Analysis
The risk assessment process is carried out to ensure that all risks have been assessed for its likelihood and consequence

- 5) Tahap Evaluasi Risiko
Proses yang dilakukan untuk membandingkan tingkat risiko sehingga diketahui risiko-risiko yang memerlukan penanganan/mitigasi lebih lanjut.
- 6) Tahap Penanganan Risiko
Proses untuk menentukan opsi penanganan risiko yang paling tepat, efektif, efisien dan dapat diimplementasikan.
- 7) Tahap Pemantauan dan Review Risiko
Proses yang digunakan untuk melakukan review atas risiko, efektifitas penanganan risiko, proses manajemen risiko dan pemantauan terhadap rencana penerapan manajemen risiko.

Pelaksanaan Evaluasi Efektifitas Penerapan Manajemen Risiko

Perseroan melakukan tinjauan efektivitas sistem manajemen risiko dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengevaluasi tingkat keterpaparan risiko melalui pemantauan dan pelaporan keterpaparan risiko yang bersifat material atau yang berdampak kepada kondisi permodalan Konglomerasi Keuangan;
2. Mengevaluasi sistem manajemen risiko yang telah diterapkan dan hubungannya dengan dinamika industri, perubahan kondisi Perseroan, dan perkembangan pasar; dan
3. Menyempurnakan proses dan cakupan pelaporan apabila terdapat perubahan kegiatan usaha, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi, dan Sistem Informasi Manajemen Risiko Terintegrasi yang bersifat material.

Jenis-jenis Risiko Yang Dihadapi Perseroan

Berbagai risiko yang dihadapi Perseroan, seiring kondisi perekonomian global dan nasional, serta permintaan dan harga batubara sepanjang tahun 2018, adalah sebagai berikut.

1. Risiko Operasional

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri batubara dengan jumlah alat produksi dan *support*-nya yang sangat besar, Perseroan sangat rentan terhadap risiko yang muncul dari kegiatan operasional, yaitu:

a. Risiko Kerusakan Alat

Sebagai kontraktor pertambangan, Perseroan sangat tergantung pada peralatan produksi dan *support*-nya. Oleh karena itu, apabila terjadi kerusakan maupun kekurangan suku cadang peralatan, akan dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan, sehingga meningkatkan biaya produksi. Risiko ini berkaitan dengan risiko tidak tercapainya target produksi.

- 5) Stage of Risk Evaluation
The process is done to compare the level of risk, hence the risks that need further treatment/mitigation can be identified.
- 6) Stage of Risk Management
The process for determining risk treatment options which is the most appropriate, effective, efficient and applicable.
- 7) Stage of Risk Monitoring and Review
The process used to review risks, effective risk management, risk management process, and monitoring of risk management implementation plan.

Implementation of Evaluation on Risk Management Effectiveness

The Company reviews the effectiveness of the risk management system by taking into account the following:

1. Evaluating the level of risk exposure through monitoring and reporting of risk exposure that is material or that has an impact on the condition of the capital of the Financial Conglomeration;
2. Evaluating the risk management system that has been implemented and its relationship with industry dynamics, changes in the condition of the Company, and market developments; and
3. Improving the process and scope of reporting if there are changes in business activities, products, transactions, risk factors, information technology, and Integrated Risk Management Information Systems that are material in nature.

Type of Risks Encountered by the Company

Various risks encountered by the Company, in the midst of global and national economic conditions, as well as coal demand and prices throughout 2018, were as follows.

1. Operational Risk

As a company engaged in the coal industry with a huge number of production equipment and support, the Company is very vulnerable to risks arising from operational activities, including:

a. Risk of Equipment Damage

As a mining contractor, the Company is largely dependent on production equipment and transport/hauling vehicles. As such, any damage or shortage of equipment spare part will hinder the Company's operations and cause production costs to rise. This risk is interrelated to the risk of failure to achieve production target.

- b. Risiko Tidak Tercapainya Target Produksi
Risiko tidak tercapainya target produksi dapat terjadi karena tidak efisiennya penggunaan atau tidak cukupnya alat-alat berat yang digunakan sehingga proses produksi tidak berjalan dengan optimal sebagaimana mestinya.
- c. Risiko Sumber Daya Manusia
Berupa kurangnya kecukupan dan kompetensi sumber daya manusia untuk mendukung pencapaian target kegiatan operasional secara aman dan terkendali. Kegagalan dalam pencapaian kegiatan operasional yang aman akan mempengaruhi pencapaian produksi Perseroan, mengurangi pendapatan dan sebaliknya meningkatkan biaya operasional akibat terjadinya inefisiensi produksi.

2. Risiko Keuangan

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan sangat bergantung kepada kondisi ekonomi yang memiliki dampak langsung terhadap kegiatan usaha Perseroan. Risiko-risiko yang mungkin muncul dari risiko keuangan adalah:

- a. Risiko Likuiditas
Direksi bertanggung jawab penuh untuk membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai mencakup pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perseroan.
- b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang
Sebagai perusahaan yang menggunakan mata uang Dolar AS (mata uang asing) dalam pengelolaan pendapatan, beban, piutang dan utang usahanya, Perseroan mudah terkena risiko ini yang berasal dari volatilitas nilai tukar mata uang nonfungsional.
- c. Risiko Suku Bunga
Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Perseroan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terdiri dari kas dan bank serta pinjaman jangka panjang.
- d. Risiko Kredit
Risiko kredit yang dihadapi Perseroan adalah akibat dari kegagalan salah satu pihak dalam memenuhi liabilitas instrumen keuangannya yang mengakibatkan kerugian bagi pihak lain.

- b. Risk of Failure to Achieve Production Target
Risk of failure to achieve production target may arise when there is inefficiency on the use of or inadequacy of heavy equipment used, which disrupted the production process to run optimally as normal.
- c. Human Resources Risk
Human resources risk may happen when there is an inadequacy and lack of competency in human resources to support the Company in achieving its operational target in a safe and controlled manner. The failure to achieve safe operational activity will affect the Company's production attainment, which subsequently will reduce income and increase operational costs due to inefficient production.

2. Financial Risk

In carrying out its business, the Company relies heavily on economic conditions which have a direct impact on the Company's business activities. The risks that may arise from financial risk are:

- a. Liquidity Risk
The Board of Directors is fully responsible for establishing an appropriate liquidity risk management framework covering the Company's short, medium and long-term funding.
- b. Currency Exchange Risk
As a company that uses US Dollar (foreign currency) in the management of its revenues, expenses, accounts receivable and trade payables, the Company is easily exposed to these risks that arise from the volatility of the non-functional currency exchange rates.
- c. Interest Rate Risk
Interest rate risk is the risk where cash flows or future fair value of the Company's financial instruments is fluctuating due to changes in market interest rates. Financial assets and liabilities that are potentially affected by interest rate risk consist of cash and banks and long-term loans.
- d. Credit Risk
Credit risk faced by the Company is a result of the failure of one party to fulfill its financial instrument liabilities which results in a loss for the other party.

3. Risiko Eksternal

- a. Risiko Persaingan Usaha
 Perseroan menghadapi persaingan dengan beberapa perusahaan domestik dan asing yang bergerak dalam bidang usaha yang sama. Apabila Perseroan tidak mampu menjalankan usaha secara efektif dan efisien serta menjaga kualitas dan penyelesaian tepat waktu, maka dapat berpotensi mengakibatkan turunnya reputasi Perseroan. Hal ini juga akan mengurangi kemampuan Perseroan untuk mendapatkan kontrak baru yang akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan di masa depan.
- b. Risiko Bencana Alam
 Risiko bencana alam yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan antara lain kebakaran hutan, banjir, dan tanah longsor. Risiko-risiko ini dapat mempengaruhi akses transportasi Perseroan, sehingga menyebabkan terganggunya proses produksi. Risiko ini juga akan meningkatkan biaya operasional, karena perlunya perbaikan di area penambangan yang terkena bencana. Dari sisi keuangan, akan berakibat pada menurunnya pendapatan Perseroan.
- c. Risiko Lingkungan
 Perseroan melakukan penambangan terbuka yang akan mempengaruhi kualitas lingkungan hidup di sekitar daerah penambangan. Perseroan berisiko terhadap tuntutan perbaikan kerusakan lingkungan yang membutuhkan biaya. Apabila ini tidak dilakukan, bisa berakibat pada penutupan tambang dan menurunkan reputasi Perseroan.
- d. Risiko Perkembangan Teknologi
 Perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap efisiensi dan produktivitas Perseroan. Jika Perseroan tidak mengikuti perkembangan teknologi, akan menaikkan biaya produksi yang pada akhirnya berpengaruh pada daya saing Perseroan untuk memperoleh kontrak baru.

Pengelolaan Risiko dan Mitigasi Risiko di Tahun 2018

Tahun 2018 dilalui dengan kerja keras dan antusiasme dalam menghadapi tantangan yang timbul. Harapan itu semakin tampak, yang terlihat dari mulai menggeliatnya industri batubara dunia, termasuk Indonesia. Berbagai upaya pengelolaan risiko yang dihadapi dan dimitigasi Perseroan di tahun 2018, adalah:

1. Risiko Operasional
 Adanya inkonsistensi dalam produktivitas, dilakukan mitigasinya sebagai berikut:

3. External Risk

- a. Business Competition Risk
 The Company faces business competition against its peers, both domestic and overseas. The Company's reputation is at risk if the Company fails to effectively and efficiently run its business and to maintain quality and punctuality of its project completion. This issue is also very likely to dampen the Company's capacity to secure new deals, thus affecting the Company's revenue figure in the following years.
- b. Natural Disaster Risk
 Among the natural disasters that have high potential to cause damage on the Company's operations are forest fire, flood and landslide. These risks can ultimately hinder the Company's production process due to paralyzed transportation access. These risks will also surge operational costs to cover necessary repair in the affected mining areas. Financially, these risks will contribute to a decrease in the Company's revenue
- c. Environmental Risk
 The Company performs open mining that carries certain impact on the quality of the environment nearby the mining area. Thus, the Company is very likely to face demand for compensation claim due to environmental damage. Another risk that follows would be mining closure and damaged reputation should the Company be unable to meet the demand.
- d. Technology Development Risk
 Technology development has major contribution to the Company's efficiency and productivity. The Company's inability to follow technology development may eventually cause production cost to rise, which at the end will affect the Company's competitiveness to secure new contracts.

Risk Management and Mitigation in 2018

The Company went through 2018 with hard work and enthusiasm in dealing with challenges. The situation is improving as global coal industry, including Indonesia, started to recover. Several risk management programs taken to mitigate the risks in 2018 are as follows:

1. Operational Risk
 Mitigation efforts to minimize inconsistency in the productivity are as follows:

- a. Menerapkan strategi penggunaan alat dengan biaya optimal dengan lebih intensif yaitu melalui pemangkasan biaya yang tidak efisien untuk memenuhi target *maintenance cost*.
 - b. Melakukan *monitoring of conditioning* yang berhubungan dengan *major component*.
 - c. Membuat *top ten* kebutuhan *part* dan dikirim ke Divisi SCM.
 - d. Pelaksanaan *weekly meeting* dan *daily meeting* secara reguler.
 - e. Mengoptimalkan barang/*part* yang ada serta menentukan tingkat toleransi kerusakan.
2. Risiko Keuangan
- a. Risiko Likuiditas
Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan memonitor dan menjaga kecukupan kas dan setara kas, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dari aset dan liabilitas keuangan, yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan. Perseroan juga menilai kondisi pasar keuangan untuk mencari kesempatan mendapatkan sumber-sumber pendanaan kepada lembaga-lembaga keuangan dan *stakeholder* perseroan dalam mendukung kegiatan operasinya.
 - b. Risiko kredit
Diatasi dengan melakukan negosiasi ulang kepada kreditur dan pemasok utama, untuk dapat melakukan penjadwalan ulang jangka waktu kredit dan pembayaran, terkait situasi yang dihadapi Perseroan dan kondisi industri.
3. Risiko Eksternal
- a. Risiko Persaingan Usaha
Mitigasi yang terus dilakukan terus-menerus dengan *stakeholder* terkait dengan mewujudkan komitmen yang memadai yang telah dibuat di awal proyek, dengan memenuhi target yang diberikan. Selain itu untuk menjaga reputasi Perseroan, dilakukan kerja profesional yang efektif dan efisien, serta menjaga kualitas dan penyelesaian tepat waktu yang dilakukan di semua area kerja.
 - b. Risiko Bencana Alam
Peningkatan intensitas curah hujan yang tinggi di atas perkiraan, berpotensi menyebabkan banjir dan dapat menghambat kegiatan operasi, serta menurunkan produksi. Untuk mengurangi risiko ini, dilakukan pembuatan *sediment pond* dan saluran-saluran air, juga meningkatkan sistem pengelolaan air dengan menggunakan pompa yang sesuai dan digunakan pada saat yang tepat.

- a. Employed the strategy of using cost-efficient equipment more intensively by reducing costs to meet maintenance cost target.
 - b. Performed monitoring of conditioning related to major components.
 - c. Provided top ten list of part supply to be submitted to the Supply Chain Management.
 - d. Held regular weekly meeting and daily meeting.
 - e. Optimized the existing goods/part to determine the level of tolerance for damaged goods/part.
2. Financial Risk
- a. Liquidity Risk
Careful liquidity risk management as done by monitoring and ensuring sufficient cash and cash equivalent, including maturity date profile of loan from assets and financial liabilities, which was estimated to suffice the financing of the Company's operational activities. The Company also reviewed the financial market conditions to seek financing source opportunities from financial services and stakeholders of the company in order to support its operations.
 - b. Credit risk
Credit risk was addressed through renegotiation with creditors and key suppliers to seek rescheduling of loan tenor and payment in connection with the situation faced by the Company and current industry condition.
3. External Risk
- a. Business Competition Risk
Mitigation was continually carried out with related stakeholders by realizing adequate commitments that have been made at the beginning of the project, which is by meeting the targets given. In addition to maintaining the Company's reputation, the Company continues to perform professional, effective, and efficient work while maintaining the quality and timely completion of projects in all work areas.
 - b. Natural Disaster Risk
The increasing rain intensity is very likely to cause flood and halt the Company's operations as well as decrease its production even further. To alleviate this risk, the Company built sediment ponds and water channels while improving its water management system by installing the appropriate pump and using it at the right time.

c. Risiko Lingkungan

Untuk mengatasi risiko lingkungan sebagai perseroan yang melakukan penambangan terbuka, maka diterapkan mitigasi-mitigasi yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, *monitoring* dan pengawasan yang terukur, pendekatan kepada masyarakat untuk bersama-sama melakukan kontrol terhadap lingkungan sekitar.

d. Risiko Perkembangan Teknologi

Untuk menunjang efektivitas kerja alat produksi, pada tahun 2018 telah disetujui penggunaan metode FMS (*Fleet Management System*), yaitu suatu sistem untuk memantau dan mengontrol kinerja alat produksi dan *support* maupun kinerja operatornya. Dengan adanya *Fleet Management System* ini, perusahaan dapat meminimalkan risiko yang terkait dengan investasi kendaraan, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta mengoptimalkan biaya untuk transportasi dan operator.

Berbagai program pengelolaan risiko yang dilakukan di tahun 2018 ini membuat risiko menjadi lebih dikenali sejak dini dan dapat diantisipasi dari awal kegiatan. Dalam pengambilan keputusan, unsur risiko sudah dimasukan sebagai salah satu alat pengendalian yang dapat mempengaruhi hasil akhir.

c. Environmental Risk

With open mining being its business activities, the Company strived to mitigate environmental risks by adhering to applicable laws and regulations, performing measurable monitoring and supervision, and closely interacting with the community to jointly control the surrounding environment.

d. Technology Development Risk

To support work effectiveness of production equipment, the Company agreed to use the FMS (*Fleet Management System*) method, which is a system to monitor and control the performance of production equipment and its supporting tools as well as its operator performance in 2018. With this Fleet Management System, the company can minimize the risks associated with vehicle investment, increase efficiency and productivity, and optimize costs for transportation and operators.

Various risk management programs carried out in 2018 have enabled the Company to identify risks earlier and anticipate them from the beginning of business operations. In terms of decision making, risk element has been included as one of the control tools that can affect the final outcome.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



**290 Filosofi dan Komitmen
Tanggung Jawab Sosial**
Philosophy and Commitment
to Social Responsibility

**292 Tujuan, Kebijakan dan
Lingkup Tanggung Jawab
Sosial**
Objective, Policy, and Scope
of Social Responsibility

**295 Tanggung Jawab terhadap
Hak Asasi Manusia**
Responsibility to Human
Rights

**297 Tanggung Jawab Operasi
yang Adil**
Responsibility of Fair
Operation

**298 Tanggung Jawab terhadap
Lingkungan Hidup**
Responsibility on The
Environment

**302 Kesehatan dan
Keselamatan Kerja**
Occupational Health and
Safety

**314 Tanggung Jawab terhadap
Konsumen**
Responsibility to Customers

**315 Tanggung Jawab
Pengembangan Sosial dan
Kemasyarakatan**
Social Responsibility on
Social and Community
Development

**318 Realisasi Kegiatan di
Masing-Masing Wilayah
Kerja Tahun 2018**
Realization of Activities in
Each Work Area in 2018

**323 Program dan
Pengembangan CSR pada
Masa Mendatang**
Future CSR Program and
Development

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perseroan meyakini bahwa keberhasilan pengembangan bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen, operasional, dan pemasaran yang baik, melainkan juga karena didukung oleh seluruh pemangku kepentingan yang berada di lingkungan bisnis Perseroan.

Oleh karenanya Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan program-program tanggung jawab sosial perusahaan dengan penuh integritas, mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis, dengan mengedepankan tercapainya keseimbangan kinerja di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan.

The Company believes that the success of business development is not only determined by good management, operational and marketing performance, but also because it is supported by all stakeholders in the Company's business environment.

Therefore, the Company is fully committed to carrying out corporate social responsibility programs with full integrity, complying with applicable laws and regulations, and upholding business ethics, by prioritizing the achievement of a balance of performance in the economic, social, and environmental fields.

FILOSOFI DAN KOMITMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Sebagai badan usaha yang bergerak di bidang kontraktor pertambangan dan dekat dengan kegiatan pemanfaatan sumber daya alam, Perseroan senantiasa menerapkan praktik penambangan terbaik (*best mining practices*), sebagai wujud komitmen tanggung jawab sosial perusahaan, mulai dari tahap perencanaan sampai akhir masa penambangan, memenuhi seluruh regulasi yang ditetapkan pemerintah dalam bidang lingkungan, termasuk meminimalisir dampak operasional agar kelestarian lingkungan tetap terjaga dan pada saat bersamaan, masyarakat sekitar mendapatkan manfaat terbaik dari kehadiran Perusahaan.

Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan program-program terkait dengan penuh integritas, mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis. Hal ini didasari oleh kesadaran bahwa keberhasilan dunia

PHILOSOPHY AND COMMITMENT TO SOCIAL RESPONSIBILITY

As a business entity engaged in mining contractor services and dependent on the utilization of natural resources, the Company constantly implements best mining practices as a manifestation of its corporate social responsibility commitment, from the planning stage to the end of the mining period. This is done by continuously complying with the government regulation in the environmental field, including by minimizing operational impact to preserve the environment while at the same time providing the best benefit to the surrounding community with the Company's existence.

The Company is committed to implementing CSR-related programs with full integrity, compliance with laws and regulations in force, and strong adherence to business ethics. This is based on the Company's awareness that successful business is not only determined by robust management,



bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen, operasional, dan pemasaran yang baik, melainkan juga karena didukung oleh seluruh pemangku kepentingan yang berada di lingkungan bisnis Perseroan. Melalui realisasi program CSR, Perseroan bertekad mendorong pengembangan potensi masyarakat di sekitar lokasi proyek Perseroan serta bersinergi dengan program CSR yang dilakukan klien-klien Perseroan, selaku pemilik wilayah tambang.

Sebagai wujud komitmen pelaksanaan program CSR yang berkualitas dan sebagai bentuk ketaatan terhadap ketentuan yang berlaku, sesuai dengan ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.30/SEOJK.04/2016 tentang "Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik", POJK No.51/POJK.03/2017 tentang "Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik", dan yang terakhir "Panduan dan Ketentuan *Annual Report Award 2018*", Darma Henwa menyajikan laporan Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam 7 Bagian uraian, yakni:

- Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial;
- Tanggung Jawab Terhadap Hak Asasi Manusia;
- Tanggung Jawab Sosial Operasional Yang Adil;
- Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup;

operational, and marketing performances, but also the support of all stakeholders within the Company's business environment. The Company is determined to empower CSR programs to develop the potential of the community living around project sites while synergizing such programs to CSR agenda of the Company's clients as the owner of mining areas.

As part of the Company's commitment to quality CSR program implementation and its compliance with the applicable regulations, and in accordance with the provisions of the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 concerning "Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies", POJK No. 51/POJK.03/2017 on "Implementation of Sustainable Financial for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies", and "Guidelines and Provisions of Annual Report Award 2018", we hereby develop Corporate Social Responsibility Chapters by including 7 pillars, namely:

- Social Responsibility Governance
- Social Responsibility on Human Rights
- Social Responsibility on Fair Operation
- Social Responsibility on Environment.

- Tanggung Jawab Terhadap Praktek Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesejahteraan Kerja;
- Tanggung Jawab Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan; dan
- Tanggung Jawab Terhadap Produk Jasa Atau Pelanggan.

TUJUAN, KEBIJAKAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL

TUJUAN

Tujuan pelaksanaan program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah mendapatkan *benefit* ekonomi optimal yang sejalan dengan meningkatnya kesejahteraan dan kehidupan sosial masyarakat serta tetap terpeliharanya lingkungan. Perseroan berkomitmen penuh untuk mengupayakan keselarasan antara kinerja operasional dan pertumbuhan *profit* dengan tanggung jawab sosial, pengembangan lingkungan yang bersih dan sehat, serta kesejahteraan masyarakat.

KEBIJAKAN

Kebijakan Perseroan dalam menjalankan program-program tanggung jawab sosial Perusahaan komprehensif diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, yang menegaskan bahwa "Perusahaan menjaga dan membina hubungan harmonis dengan para pemangku kepentingan salah satunya dengan melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan (*corporate social responsibility* atau CSR)".

RUANG LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Ruang lingkup program tanggung jawab sosial Perusahaan yang dijalankan adalah meliputi aspek-aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, yang dijalankan secara berimbang, sebagai satu kesatuan selaras dengan konsep *triple bottom lines* yang menjadi acuan pengelolaan perusahaan yang peduli terhadap kesimbangan usaha sekaligus terhadap keberlanjutan bumi beserta seluruh isinya.

METODE DAN DUE DILIGENT DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN AKTIVITAS PERUSAHAAN

Metode dan *due diligent* dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari kegiatan operasional Perusahaan dilakukan dengan mengadopsi empat prinsip GRI Standard, yaitu:

- Adanya keterlibatan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders Inclusiveness* - Prinsip ini mengharuskan pemangku kepentingan dilibatkan dalam proses pelaporan, mulai dari penentuan konten laporan, hingga pemberian masukan terhadap laporan yang telah dipublikasikan;

- Social Responsibility on Manpower, Occupational Health and Safety Practices
- Social Responsibility on Social and Community Development.
- Social Responsibility on Products, Services or Custom.

OBJECTIVE, POLICY, AND SCOPE OF SOCIAL RESPONSIBILITY

OBJECTIVE

The objective of Corporate Social Responsibility activities and programs is to obtain optimal economic benefits that are in line with the increasing social life and welfare of the community and the preservation of the environment. The Company is fully committed to striving for harmony between operational performance and profit growth with social responsibility, the development of a clean and healthy environment, and community welfare.

POLICY

The Company's policy in carrying out comprehensive Corporate Social Responsibility programs is regulated in the Corporate Governance Guidelines, which confirms that "The company maintains and fosters harmonious relations with stakeholders, one of which is by implementing Corporate Social Responsibility (CSR)."

SCOPE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The scope of the Company's social responsibility programs covers economic, social and environmental aspects, which are carried out in a balanced manner, as a whole in line with the triple bottom lines concept which is a reference for corporate management that cares about the business development as well as the sustainability of the earth and all the contents.

METHOD AND DUE DILIGENT OF SOCIAL, ECONOMIC, AND ENVIRONMENTAL IMPACTS OF COMPANY ACTIVITIES

The method and due diligent of the social, economic, and environmental impacts of the Company's operations are carried out by adopting the four GRI Standard principles, namely:

- Stakeholders Inclusiveness - This principle requires stakeholders to be involved in the reporting process, starting from determining report content, to providing input on published reports;

- Materialitas (*Materiality*) - Prinsip ini mengharuskan bahasan dalam tanggung-jawab sosial itu berisi isu - isu atau aspek material yang diperlukan oleh pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan;
- Konteks Keberlanjutan (*Sustainability context*) - prinsip ini mengharuskan laporan meliputi seluruh isu-isu keberlanjutan yang relevan bagi DEWA; dan
- Kelengkapan (*Completeness*) - Prinsip ini mengharuskan bahasan tanggung-jawab sosial dibuat dengan cakupan dan periode pelaporan tertentu serta didukung data yang lengkap dan berimbang.

IDENTIFIKASI DAN PENGELOLAAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

Dalam proses identifikasi pemangku kepentingan, Perseroan mempertimbangkan berbagai aspek, terutama dampak paling material yang mungkin dialami dan ditimbulkan oleh kegiatan operasional DEWA. Aspek lain yang dipertimbangkan adalah kemampuan pemangku kepentingan dalam mempengaruhi pencapaian target Perseroan.

Berdasarkan proses identifikasi tersebut, Perseroan kemudian mengelompokkan para pemangku kepentingan ke dalam beberapa grup. Perseroan juga mengidentifikasi ekspektasi mereka terkait kegiatan usaha yang dijalankan. Tujuannya memahami harapan mereka, mengakomodir, dan berupaya memenuhi harapan dimaksud sesuai sumber daya yang tersedia. Adapun kelompok pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha Perseroan ada 7, yakni: Pelanggan, Pemegang saham/Investor, Karyawan, Pemerintah, Partner Usaha, Media dan Masyarakat & Komunitas.

Selain melalui memenuhi harapan para pemangku kepentingan, Perseroan juga berupaya berpartisipasi dalam mendukung pencapaian konsep pembangunan berkelanjutan skala global dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang diterapkan mulai awal tahun 2016 s/d 2030. Dalam konsep pembangunan tersebut telah ditetapkan berbagai rumusan tujuan pembangunan, yang intinya adalah tercapainya keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan sebagaimana terdapat dalam prinsip *triple bottom line*.

MEMENUHI HARAPAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Inti dari pengelolaan hubungan pemangku kepentingan adalah upaya terbaik yang dapat dilakukan agar Perseroan dapat memenuhi harapan para pemangku kepentingan dari

IDENTIFICATION AND MANAGEMENT OF SHAREHOLDERS

In the process of identifying stakeholders, the Company considers various aspects, especially the most material impacts that may be experienced and caused by DEWA's operational activities. Another aspect to be considered is the ability of stakeholders to influence the achievement of the Company's targets.

Based on the identification process, the Company then groups stakeholders into several groups. The Company also identifies their expectations regarding business activities. The goal is to understand their expectations, accommodate, and strive to meet these expectations according to available resources. The stakeholder groups in the Company's business activities are 7, namely: Customers, Shareholders/ Investors, Employees, Government, Business Partners, Media, and Society & Communities.

In addition to fulfilling the expectations of stakeholders, the Company also seeks to participate in supporting the achievement of the concept of global scale sustainable development in the Sustainable Development Goals (SDGs) that are implemented from the beginning of 2016 until 2030. In the concept of development, various development goals have been established of which the point is the achievement of a balance of economic, social and environmental performance as contained in the triple bottom line principle.

FULFILLING STAKEHOLDERS' EXPECTATIONS

The essence of managing stakeholder relations is the best effort that can be made so that the Company can meet the expectations of stakeholders from the management

pengelolaan seluruh sumber daya yang tersedia. Untuk itu perlu dikelola adanya hubungan dan komunikasi intensif dengan mereka, agar didapat pemahaman bersama, mengenai apa yang telah dan dapat dilakukan Perusahaan dan apa yang tidak dapat dilakukan untuk memenuhi harapan dimaksud, mengingat terbatasnya sumber daya. Komunikasi dilaksanakan melalui berbagai cara, baik forum resmi, maupun non resmi dengan frekuensi yang disesuaikan dengan kebutuhan.

DAMPAK MATERIAL KEGIATAN USAHA DI BIDANG SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Guna menetapkan dampak material atau tingkat materialitas dari kegiatan operasional pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, Perseroan melakukan kajian dampak material dari operasionalnya melalui penyelenggaraan diskusi-diskusi yang melibatkan pihak internal dan eksternal dengan mempertimbangkan ketentuan-ketentuan di bidang pengelolaan lingkungan, pengelolaan aspek kesehatan dan keselamatan kerja, ketenagakerjaan, pengembangan komunitas dan beberapa hal lain yang relevan dengan upaya menyeimbangkan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan, yang merupakan isu utama dalam pendekatan keberlanjutan.

Untuk itu, Perseroan menyelenggarakan *workshop* internal yang melibatkan berbagai unit kerja dan melakukan *Focus Group Discussion (FGD)*. Melalui pertemuan tersebut, para peserta, bertindak sebagai representasi dari pemangku kepentingan, membantu Perseroan dalam menetapkan dan mengidentifikasi dampak serta isu-isu material berkaitan dengan operasional perusahaan, termasuk merumuskan strategi umum bagaimana cara mengatasi dampak dimaksud.

Adapun gambaran umum dampak kegiatan operasional Perseroan dari sisi ekonomi, sosial maupun lingkungan adalah sebagai berikut:

- **Dampak Ekonomi**

Perseroan bergerak di bidang kontraktor pertambangan batubara, dengan lokasi operasional di area pertambangan yang umumnya terpencil dan minim fasilitas. Produk batubara yang dihasilkan sebagian digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan sebagian diekspor. Jadi kehadiran Perseroan memberi dampak ekonomi dari sisi, mencakup: ketersediaan lapangan kerja, pembangunan infrastruktur sekitar area tambang, pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri, ketersediaan devisa hasil ekspor dan sebagainya.

of all available resources. For this reason, it is necessary to manage the relationship and intensive communication with them so that they can get a shared understanding of what the Company has been and can do and what cannot be done to meet these expectations, given the limited resources. Communication is carried out in various ways, both official and non-official forums with frequencies tailored to the needs.

MATERIAL IMPACT OF BUSINESS ACTIVITIES ON SOCIAL, ECONOMIC, AND ENVIRONMENTAL ASPECTS

In order to determine the material impact or materiality level of operational activities on economic, social, and environmental aspects, the Company reviews the material impact of its operations through discussions that involve internal and external parties by considering provisions in the field of environmental management, management of occupational health and safety, manpower, community development, and several other things that are relevant to efforts to balance economic, social, and environmental performance, which are the main issues in the sustainability approach.

To that end, the Company holds an internal workshop involving various work units and conducts Focus Group Discussion (FGD). Through the meeting, the participants, acting as representatives of stakeholders, assisted the Company in establishing and identifying impacts and material issues related to the Company's operations, including formulating a general strategy on how to deal with these impacts.

The general description of the impact of the Company's operational activities from an economic, social, and environmental perspective is as follows.

- **Economic Impact**

The Company is engaged in coal mining contractors, with operational locations in generally remote mining areas and with minimal facilities. The coal products are partly used to meet domestic needs and some are exported. Hence, the presence of the Company gives an economic impact on economic side, including: availability of work opportunity, construction of infrastructure around the mining area, fulfillment of domestic coal needs, availability of foreign exchange proceeds from exports and so on.

- **Dampak Sosial**

Kehadiran Perseroan di area yang relatif terpencil membawa dampak sosial mencakup: perubahan budaya setempat, meningkatnya kesejahteraan, berkembangnya kehidupan sosial masyarakat setempat, dan sebagainya.

- **Dampak Lingkungan**

Kegiatan pertambangan memberi dampak dari sisi lingkungan, mencakup: terbukanya kawasan hutan, adanya pencemaran limbah padat maupun cair, adanya dampak terhadap sumber air, ada risiko hilangnya tanaman endemik maupun satwa endemik, dan sebagainya.

- **Social Impact**

The presence of the Company in a relatively remote area brings social impacts including: changes in local culture, increased prosperity, the development of the social life of the local community, and so on

- **Environmental Impact**

Mining activities have an environmental impact, including: the opening of forest areas, the pollution of solid and liquid waste, the impact on water sources, the risk of loss of endemic plants and endemic animals, and so on.

STRATEGI DAN PROGRAM KERJA PENANGANAN DAMPAK MATERIAL

Perseroan telah menetapkan strategi dan program kerja spesifik untuk masing-masing dampak material tersebut di atas. Strategi dan program kerja penanganan dampak material tersebut dilakukan melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan, dan diuraikan dalam masing-masing topik bahasan, meliputi uraian program tanggung jawab terhadap: lingkungan, tenaga kerja, aspek K3, pengembangan komunitas dan konsumen.

STRATEGY AND WORK PROGRAM ON MATERIAL IMPACT HANDLING

The Company has established specific work strategies and programs for each of the material impacts mentioned above. The strategies and work programs handling material impacts are carried out through the implementation of corporate social responsibility programs, and are described in each of the discussion topics, including a description of the program's responsibility for: environment, labor, OSH aspects, community, and consumer development.

PROGRAM KERJA MANDATORY DAN TAMBAHAN

Pada dasarnya Perseroan menjalankan program tanggung jawab sosial sesuai ketentuan yang berlaku. Perseroan juga memiliki komitmen dan tanggung jawab penuh terhadap kehidupan di masa mendatang dalam menyiapkan program-programnya. Beberapa program dimaksud diantaranya adalah: Program Pemberdayaan Masyarakat sekitar, Program Pendidikan dan Pelatihan masyarakat, Program Pembangunan Infrastruktur Pendidikan, dan program pengembangan tumbuhan endemik yang dijalankan bekerja sama dengan pemilik konsesi penambangan.

MANDATORY AND ADDITIONAL WORK PROGRAM

Basically, the Company runs a social responsibility program in accordance with applicable regulations. The Company also has full commitment and responsibility for life in the future in preparing its programs. Some of the programs include: Local Community Empowerment Program, Community Education and Training Program, Education Infrastructure Development Program, and endemic plant development programs that are run in collaboration with mining concession holders.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP HAK ASASI MANUSIA

KOMITMEN TERHADAP HAM

Perseroan menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia dalam setiap menjalankan operasionalnya. Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan beroperasi di daerah terpencil, Perseroan menyadari adanya risiko sorotan negatif dari pihak di luar perusahaan terhadap praktek-praktek operasional yang berhubungan dengan HAM. Risiko ini berlaku umum bagi seluruh pelaku industri pertambangan, karena sifat operasionalnya yang senantiasa beroperasi di area terpencil.

RESPONSIBILITY TO HUMAN RIGHTS

Commitment to Human Rights

The Company upholds human rights in carrying out its operations. As a company that engaged in mining and operating in remote areas, the Company is aware of the risk of negative spotlight from outside the Company towards operational practices related to human rights. This risk applies generally to all mining industry players, because of the operational nature that always operates in remote areas.



KEBIJAKAN PENGHORMATAN TERHADAP HAM

Perseroan khususnya, dan para pelaku industri pada umumnya, merespons sorotan negatif tersebut dengan menunjukkan komitmen tinggi terhadap penghormatan pada HAM dan mencantumkan berbagai butir rumusan HAM dimaksud dalam Perjanjian Kerja Bersama maupun dalam Peraturan Perusahaan yang menjadi landasan kerjasama antara pihak perusahaan dengan para pekerjanya.

PROGRAM DAN KETENTUAN TERKAIT HAM

Beberapa contoh butir ketentuan aturan PKB maupun ketentuan Peraturan Perusahaan yang selaras dengan butir-butir rumusan konvensi HAM, yang menunjukkan realisasi Tanggung Jawab Terhadap HAM, adalah sebagai berikut:

- **Hak Berserikat dan Berkumpul**

Perseroan menjunjung tinggi hak berserikat dan berkumpul dengan mendukung terbentuknya Serikat Pekerja. Perseroan juga memfasilitasi pelaksanaan berbagai agenda kegiatan Serikat Pekerja. Serikat Pekerja merupakan mitra Perseroan dalam merumuskan butir-butir kesepakatan kerjasama dalam PKB atau juga dalam perumusan butir-butir aturan Peraturan Perusahaan.

- **Kesetaraan dan Kesempatan Kerja**

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi masyarakat untuk menjadi calon karyawan, tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, agama, ras, atau golongan. Perseroan melakukan seleksi karyawan berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan pada setiap jabatan.

- **Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan**

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan sebagai wujud penghormatan terhadap HAM para Karyawan.

POLICY ON RESPECT FOR HUMAN RIGHTS

The Company in particular, and industry players in general, responded to the negative spotlight by demonstrating a high commitment to respecting human rights and including various points of the human rights formulation referred to in the Collective Labor Agreement and in Company Regulations that became the basis of cooperation between the Company and its workers.

PROGRAMS AND PROVISIONS ON HUMAN RIGHTS

Some examples of the provisions of the PKB rules as well as the provisions of Company Regulations that are in line with the points in the formulation of the human rights convention, which show the realization of Responsibility for Human Rights, are as follows.

- **Right of Association and Gathering**

The Company upholds the right to associate and gather by supporting the establishment of Labor Unions. The Company also facilitates the implementation of various agendas for labor union activities. Labor Union is the Company's partner in formulating the points of cooperation agreement in the Collective Labor Agreement or also in the formulation of the points in the rules of Company Regulation.

- **Equality and Work Opportunities**

The Company provides equal opportunities for the community to become prospective employees, regardless of differences in gender, religion, race, or class. The Company selects employees based on the qualifications needed at each position.

- **Manpower Issues Complaint Mechanism**

The Company provides a mechanism for complaints of labor issues as a form of respect for the human rights of employees.

- **Larangan Pekerja Anak**
Perseroan membatasi usia minimal pekerja adalah 18 tahun, atau sudah pernah menikah.
- **Hak Cuti Melahirkan dengan Tanggungan**
Perseroan memberikan hak bagi pekerja perempuan untuk mendapatkan hak cuti di bawah tanggungan perusahaan. Dalam hal ini, pada saat tibanya waktu bersalin, karyawan wanita yang akan melahirkan dapat mengajukan cuti melahirkan, dan selama masa bersalin hak karyawan tersebut untuk mendapatkan imbalan kerja tetap berlaku.
- **Hak Menghindari Tugas Berbahaya**
Perseroan memberi hak karyawan untuk menolak mengerjakan tugas-tugas tertentu apabila perlengkapan dan kompetensi yang dimiliki dirasa tidak sesuai dan tidak memadai.
- **Prohibition of Child Labor**
The Company limits the minimum age of workers to 18 years, or has already been married.
- **Right of Maternity Leave with Dependents**
The Company gives rights for female workers to get leave rights under the responsibility of the Company. In this case, at the time of delivery, female employees who will give birth can apply for maternity leave, and during the period of labor the employee's right to obtain employee benefits is still valid.
- **Right to Avoid Dangerous Tasks**
The Company entitles employees to refuse to do certain duties in the event that the equipment and competencies are deemed inappropriate and inadequate.

Berbagai aturan yang mengatur hubungan Perusahaan dengan Pekerja yang tercantum dalam PKB ditinjau secara berkala, yang menunjukkan komitmen dan bentuk nyata pelaksanaan tanggung jawab Perseroan terhadap penghargaan atas Hak Asasi Manusia.

Various rules governing the relationship between the Company and Workers listed in the PKB are reviewed periodically, which shows the commitment and concrete form of implementation of the Company's responsibility towards respecting Human Rights.

TANGGUNG JAWAB OPERASI YANG ADIL **KOMITMEN**

Operasi yang adil mengandung makna bahwa Perusahaan menjalankan kegiatan operasional secara bermartabat dengan menyeimbangkan pemenuhan kewajiban dan hak-hak para pihak. Perseroan berkomitmen penuh untuk memenuhi hal tersebut dengan senantiasa memenuhi kewajibannya kepada pekerja, maupun pemangku kepentingan lainnya.

KEBIJAKAN

Kebijakan Perseroan mengenai tanggung jawab operasi yang adil berkaitan dengan para Pekerjanya dituangkan dalam Peraturan Perusahaan dan Kebijakan Pengelolaan SDM. Sementara Tanggung Jawab Operasi yang adil yang menyangkut pemangku kepentingan lain, seperti masyarakat dan lingkungan sekitar, dituangkan dalam kebijakan terkait lingkungan dan tanggung jawab sosial.

PROGRAM DAN KEGIATAN

Program tanggung jawab operasi yang adil terkait dengan pemenuhan hak-karyawan diwujudkan melalui realisasi kebijakan manajemen berbasis kinerja, yakni melakukan penilaian kinerja karyawan secara berkala, dan berdasarkan hasil penilaian tersebut, Perseroan memutuskan adanya kenaikan jabatan/karier dan atau memberikan bonus kinerja atau insentif lain sesuai kemampuan keuangan perusahaan.

RESPONSIBILITY OF FAIR OPERATION **COMMITMENT**

Fair operation implies that the Company carries out operational activities in dignity by balancing the fulfillment of the obligations and rights of the parties. The Company is fully committed to fulfilling this matter by always fulfilling its obligations to workers, as well as other stakeholders.

POLICY

The Company's policies regarding fair operation responsibilities relating to its Workers are outlined in Company Regulations and HR Management Policies, while Responsibility of Fair operations involving other stakeholders, such as the community and the surrounding environment, are stated in policies related to the environment and social responsibility.

PROGRAMS AND ACTIVITIES

The fair operation responsibility program related to the fulfillment of employee right is realized through performance-based management policies, namely periodic evaluation on employee performance, and based on the results of the assessment, the Company decides to increase position/career and or provide performance bonuses or other incentives according financial capability of the Company.



Sementara tanggung jawab operasi yang adil terkait dengan masyarakat sekitar diwujudkan melalui realisasi pemberian hak-hak adat terhadap masyarakat, termasuk pemberian ganti rugi atas hak pengelolaan tanah mereka jika diperlukan untuk mendukung kegiatan operasional, yang dilakukan bekerja sama dengan pemilik konsesi lahan pertambangan. Perseroan juga merealisasikan program pengembangan masyarakat sebagai bagian dari realisasi tanggung jawab operasi yang adil.

While the responsibility for fair operations related to the surrounding community is realized through the provision of customary rights to the community, including the compensation for their land management rights if it is necessary to support operational activities, which are carried out in collaboration with mining land concession holders. The Company also realized a community development program as part of the realization of the responsibility for fair operations.

Sedangkan tanggung jawab operasi yang adil terkait lingkungan diwujudkan melalui realisasi program-program pengelolaan lingkungan termasuk rehabilitasi dan reklamasi lahan bekas tambang agar kembali ke kondisi sebelum dilakukannya kegiatan penambangan.

Whereas the responsibility for fair operations related to the environment is realized through environmental management programs including the rehabilitation and reclamation of ex-mining land to return to the conditions before mining activities took place.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Komitmen perusahaan terhadap lingkungan adalah dengan memastikan pemenuhan standar lingkungan yang berlaku dan mencegah terjadinya pencemaran pada lingkungan, baik yang berdampak kecil maupun berdampak besar. Komitmen ini direalisasikan dalam bentuk upaya optimal yang dilakukan Darma Henwa untuk mencegah dan mengurangi pencemaran lingkungan sekaligus mengembalikan kondisi lingkungan mendekati seperti sebelum dilakukannya kegiatan penambangan. Komitmen ini dituangkan dalam kebijakan perusahaan yaitu Kebijakan DEWA. Sementara strategi umum yang diterapkan adalah dengan memastikan pemenuhan setiap batas baku mutu yang dipersyaratkan, dan secara rutin memantau kualitas lingkungan di area operasional.

RESPONSIBILITY ON THE ENVIRONMENT

COMMITMENT AND POLICY

The Company's commitment to the environment is fulfilled by ensuring compliance with the prevailing environmental standard and preventing environmental pollution, either those having small or big impact. This commitment is realized by making optimal efforts to prevent and reduce environmental pollution as well as to restore the environment to its nearly original condition before the mining activity is performed on. This commitment is set forth in the corporate policy, i.e. DEWA Policy. As for the general strategy, the Company strives to ensure the fulfillment of quality threshold required while routinely monitoring the environmental quality in the operational area.



Kebijakan DEWA menegaskan Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan upaya perlindungan lingkungan yang mencakup pencegahan pencemaran dan kontaminasi lingkungan dengan memastikan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari operasional perusahaan dikelola dengan baik, memastikan kualitas lingkungan senantiasa dalam baku mutu dan mencegah terjadinya kecelakaan yang berdampak pada pencemaran lingkungan.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan dengan memastikan bahwa aspek pemeliharaan, pelestarian dan pengelolaan lingkungan selalu menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Dalam kaitan ini Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap risiko pencemaran yang terdapat dalam kegiatan operasional Perusahaan telah dimitigasi dengan baik, sehingga dampak lingkungan yang ditimbulkan sebagaimana ditunjukkan dalam hasil-hasil pemantauan parameter lingkungan yang selalu dalam batas baku mutu yang dipersyaratkan. Pemantauan kualitas lingkungan dan pengelolaan limbah di area operasional Perusahaan dilakukan bekerjasama dengan pihak ketiga berkompeten yang independen.

Darma Henwa melaksanakan program-program terkait Lingkungan di bawah koordinasi Divisi *Health, Safety & Environment*. Kebijakan yang melandasi pelaksanaan program-program lingkungan juga dipantau dan dikelola oleh Divisi tersebut, bersamaan dengan pengelolaan kebijakan pada aspek Kesehatan dan Kecelakaan Kerja.

TARGET DAN PROGRAM

Target Perusahaan di bidang pengelolaan lingkungan untuk tahun 2018 adalah terpenuhinya semua standar lingkungan dan *zero pollution*.

DEWA policy reinforces the Company's commitment to implement environmental management efforts that include pollution and environmental contamination prevention program by ensuring proper management of waste generated from the Company's operational activities, ensuring environmental quality that shall always be fulfilled according to the quality standard, and preventing accidents that will affect environmental pollution.

This commitment is realized through the implementation of the Company's operational activities by ensuring that aspects of maintenance, preservation and environmental management are always an integral part. In this regard, the Company always ensures that each pollution risk contained in the Company's operational activities has been properly mitigated, so that the environmental impacts caused as shown in the results of monitoring environmental parameters which are always within the required quality standards. Monitoring the quality of the environment and managing waste in the Company's operational area is carried out in collaboration with independent competent third parties.

Darma Henwa carries out environmental programs under the coordination of Quality Health, Safety & Environment Division. The policy underlying the implementation of environmental programs is also monitored and managed by the division, along with the management of policies of Health, Safety, and Environment.

TARGET AND PROGRAM

The Company's target in the environmental management for 2018 is to achieve all environmental standards and zero pollution.

Sementara program-program yang dijalankan untuk mencapai target tersebut adalah:

- Pengelolaan Air Asam Tambang
- Pengelolaan Kualitas Lingkungan Kerja
- Pengelolaan Limbah
- Pengelolaan Area Pasca Tambang
- Pengelolaan Konsumsi Energi
- Program Lingkungan Lainnya.

SERTIFIKASI LINGKUNGAN

Darma Henwa telah mendapatkan sertifikat terakreditasi berstandar internasional di bidang pengelolaan lingkungan, menunjukkan tingginya komitmen Perseroan dalam mendukung kelestarian lingkungan dan dalam mendukung upaya perbaikan lingkungan, yakni:

- ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan yang diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) melalui Sucofindo dengan masa berlaku sampai 18 Januari 2020.
- ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, yang diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) melalui Sucofindo dengan masa berlaku sampai 18 Januari 2020 yang mencakup mutu pengelolaan lingkungan.

REALISASI PROGRAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Berikut adalah uraian berbagai program pengelolaan lingkungan yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2018.

a. Pengelolaan Air Asam Tambang

Pengelolaan air asam tambang dilakukan dengan cara:

- o Pengelolaan dampungan *overburden* (OB) sesuai dengan ketentuan dan prosedur kerja untuk menjaga tidak terciptanya air asam tambang karena batuan PAF yang ter-expose.
- o Pengelolaan kolam endapan untuk mengelola air asam tambang sebelum dilepas ke badan air untuk memastikan kualitas air masih sesuai baku mutu.
- o Pemantauan titik penataan dilakukan dengan menerapkan metode secara *sampling* acak pada titik penataan sebelum air dilepas ke badan air untuk memastikan bahwa kualitas air telah sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan.

b. Pengelolaan Kualitas Lingkungan Kerja

Pengelolaan lingkungan kerja dilakukan secara berkala dengan pihak eksternal independen yang terakreditasi untuk memastikan kualitas udara ambien lingkungan pekerjaan, aspek kimia lingkungan pekerjaan dan aspek fisika lingkungan pekerjaan.

Meanwhile, the programs implemented to achieve these targets are as follows:

- Acid Mine Drainage Management
- Work Environment Quality Management
- Waste Management
- Post-Mining Area Management
- Energy Consumption Management
- Other Environmental Programs.

ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

Darma Henwa has received an internationally accredited certificate in the field of environmental management, which demonstrates the Company's high commitment in supporting environmental preservation and restoration, namely:

- ISO 14001:2015 on Environmental Management System accredited by National Accreditation Committee (KAN) through Sucofindo which is valid until January 18, 2020.
- ISO 9001:2015 on Quality Management System in the field of environmental management accredited by National Accreditation Committee (KAN) through Sucofindo which is valid until January 18, 2020.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT REALIZATION

Below are description of various environmental management programs that the Company undertook throughout 2018.

a. Acid Mine Drainage Management

Acid mine drainage is managed as follows:

- o Overburden material management in accordance with the provision and work procedures to prevent acid mine drainage because of exposed PAF rocks.
- o Sediment pond management to manage acid mine drainage before being disposed of to water bodies to ensure water quality is still within the quality standard.
- o Monitoring of point of compliance is done by periodically making a sampling at the point of compliance before water is released to water bodies as evidence of water quality according to the determined quality standard.

b. Work Environment Quality Management

Work environment management is carried out periodically by an independent accredited external party to ensure ambient air quality of work environment, chemical aspect of work environment, and physics aspect of work environment..

c. Pengelolaan Limbah

Pengelolaan limbah yang dilakukan adalah pengelolaan limbah domestik dan limbah B3. Pengelolaan limbah domestik dilakukan dengan menerapkan segregasi sampah yang nantinya akan dibuang ke TPA. Sedangkan untuk pengelolaan limbah B3 dilakukan dengan penyimpanan sementara limbah B3 di TPS yang berijin sesuai dengan prosedur dan ketentuan peraturan yang berlaku untuk kemudian diserahkan kepada pihak ketiga yang berijin untuk pengelolaan lebih lanjut.

d. Pengelolaan Area Pasca Tambang

Dilakukan dengan realisasi kegiatan penanaman kembali atau revegetasi area yang telah ditambang. Pelaksanaan kegiatan revegetasi dilakukan oleh pihak ketiga yang kompeten mulai dari penanaman sampai pemeliharaan tanaman hingga nanti area rehabilitasi tersebut diserahkan kepada *client*.

Adapun jenis tanaman yang ditanam adalah sengon laut, sengon buto, johar, gemelina, ketapang, kapuk, waru, mahoni, makaranga, laban, gergaji, bayur, salam dan beringin. Juga jenis tanaman *pioneer* lokal seperti rambutan, jambu mete, petai kemiri dan nangka.

Program rehabilitasi untuk mengembalikan lahan terganggu sesuai dengan peruntukannya di *site* Bengalon *Coal Project* (BCP) dilakukan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

e. Pengelolaan Konsumsi Energi

Pengelolaan konsumsi energi dilakukan untuk mengefisienkan pemakaian energi dalam operasional Perusahaan. Target program pengelolaan konsumsi energi adalah efisiensi penggunaan kertas, efisiensi penggunaan air dan efisiensi penggunaan bahan bakar.

f. Program Lingkungan Lainnya

Program lingkungan lain yang dijalankan di tahun 2018 ada dua kegiatan utama, yakni: Program pemenuhan persyaratan lingkungan dan Program Pemanfaatan sumber daya, dengan penjelasan ringkas sebagai berikut.

- o Program pemenuhan persyaratan lingkungan
Program pemenuhan persyaratan lingkungan dilakukan untuk memastikan setiap risiko pencemaran dari proses bisnis Perusahaan tidak terjadi. Kegiatan yang dilakukan untuk hal tersebut adalah melakukan *monitoring* harian terkait kualitas air asam tambang, pengukuran berkala untuk emisi

c. Waste Management

Waste management carried out is domestic and toxic and hazardous waste (B3) management. Domestic waste is managed by segregating the waste to be later disposed of to landfill. Meanwhile, B3 waste is managed by temporarily storing B3 waste in licensed landfill according to the procedure and the prevailing provision to be later handed over to the authorized third party for further management.

d. Post-Mine Area Management

Post-mine area is managed by conducting replantation or revegetation of the mined area. Revegetation is carried out by a competent third party, from planting to the growing of the plants until the rehabilitation area is handed over to the client.

The types of plants planted are sengon laut, sengon buto, johar, gemelina, ketapang, kapuk, waru, mahogany, makaranga, laban, gergaji, bayur, bay and banyan trees. Local pioneer plants such as rambutan, cashew nuts, candlenut and jackfruit are also planted.

The land rehabilitation program or due implementation of open land restoration is carried out the Bengalon Coal Project (BCP) site.

e. Energy Consumption Management

Energy consumption is managed to ensure efficient energy consumption of the Company's operations. Among the targets of energy consumption management is the efficiency of paper usage as well as water and fuel consumption.

f. Other Environmental Programs

There were two main activities of other environmental program carried out in 2018, namely: Compliance with environmental requirements and the Resource Utilization Programs, with a brief explanation as follows.

- o Compliance with environmental requirements program
Compliance with environmental requirements program is carried out to ensure that pollution risk does not occur in the Company's business process. This program includes daily monitoring on acid mine drainage quality, periodical measurement

gas buang dari operasional Perusahaan, pengukuran berkala tingkat kualitas lingkungan kerja, serta pengelolaan limbah B3 sesuai persyaratan yang ada.

- o Program Pemanfaatan Sumber Daya.
Untuk pemanfaatan sumber daya yang dilakukan di tahun 2018 adalah:
 - Program hemat energi
Program hemat energi yang dijalankan adalah kegiatan kampanye hemat pemakaian listrik, hemat pemakaian air dan hemat pemakaian kertas.
 - Program pengelolaan limbah domestik
Program pengolahan limbah domestik yang dilakukan di tahun 2018 adalah pemanfaatan kardus bekas melalui pengembangan masyarakat sekitar lokasi kerja dimana kardus bekas tersebut akan diproses daur ulang.

of exhaust emissions from Company operations, periodical measurement of the quality level of work environment, and management of B3 waste according to existing requirements

- o Resource Utilization Program
Programs carried out for the resource utilization in 2018 were:
 - Energy saving program
The energy-saving program is a campaign to save electricity, water, and paper.
 - Domestic waste management program
Domestic waste treatment program carried out in 2018 was utilization of used cardboard through the development of communities around the work site where the used cardboard will be recycled.

REKAPITULASI DATA PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Berikut data pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang dilakukan selama tahun 2018:

	2017	2018
Total Rehabilitation (ha)	182	324
Total Water Consumption (liter)	96,231,842	80,653,902
Total Paper Consumption (rim)	1,756	1,424
Total Hazardous Waste (ton)	1,727.58	112,228.06
Water monitoring		
- PH min – PH max	6 - 11	6 - 11
- TSS min – TSS max	32.3 -929	195-1486

RECAPITULATION OF ENVIRONMENTAL MANAGEMENT DATA

The following is data on the implementation of environmental management conducted throughout 2018:

Sementara program penghijauan yang dijalankan adalah kegiatan revegetasi area pasca tambang. Berikut data pelaksanaan revegetasi di Bengalon Coal Project:

Meanwhile, green program implemented is the revegetation of post-mining area. The following is data on revegetation implementation in Bengalon Coal Project:

	Total YTD 2018
Land Clearing Plan	144 ha
Land Preparation Plan	188.29 ha
Land Re-vegetation Plan	158.07 ha
Land Clearing Actual	114.72 ha
Land Preparation Actual	65.02 ha
Land Re-vegetation Actual	111.46 ha
Total Rehab	324 ha
Tree Planting	66,229 trees

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Sebagai perusahaan penyedia jasa pertambangan terintegrasi di Indonesia, Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk mengedepankan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada setiap tahapan kegiatan operasional yang dijalankan. Untuk memudahkan,

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY COMMITMENT AND POLICY

As an integrated mining services provider in Indonesia, the Company is highly committed to prioritizing Occupational Health and Safety at each stage of its operational activities the Company uses term that is similar to the share code of PT Darma Henwa Tbk, namely DEWA, to demonstrate



Perseroan menyederhanakannya dengan kode saham PT Darma Henwa Tbk, DEWA, yang menunjukkan tingginya komitmen Perseroan dalam melakukan aktivitas sesuai kaidah K3, yakni *"Do Everything Without Accident"*. Komitmen di bidang lingkungan ini wajib dijunjung tinggi oleh seluruh insan Darma Henwa sebagai bagian dari budaya kerja.

Komitmen

Komitmen terhadap pemenuhan aspek K3 tersebut ditegaskan dalam bentuk Pengelolaan K3 melalui perencanaan, implementasi dan *monitoring* serta evaluasi yang berpedoman pada "Pedoman DEWA"; Sistem Manajemen Terintegrasi Keselamatan Kesehatan Kerja Lingkungan dan Mutu (SMK3LM), serta keharusan seluruh pengelola wilayah operasional Perusahaan untuk menerapkan 4 aspek utama terkait K3, yakni:

a. Pemenuhan Persyaratan Perundangan

Komitmen pemenuhan persyaratan perundangan ini dituangkan dalam Kebijakan DEWA yang merupakan kebijakan perusahaan terhadap pemenuhan aspek K3, Lingkungan, dan Mutu.

deep commitment of the Company in conducting activities in accordance with HSE principles, aptly said as: *"Do Everything Without Accident"*. This commitment in Occupational Health and Safety (OHS) must be upheld by all people of Darma Henwa as part of its work culture.

Commitment

Commitment to fulfilling HSE aspects is emphasized by managing HSE through planning, implementation and monitoring as well as evaluation based on "Guidelines of Dewa"; Integrated Environmental and Quality Occupational Health and Safety Management System (SMK3LM), as well as by determining the obligation of all managers of the Company's operational area to implement 4 main aspects of OHS, namely:

a. Compliance with Legal Requirements

Commitment to fulfilling legal requirements is set forth in the DEWA Policy which is the company's policy on the fulfillment of HSE, Environment and Quality aspects.



Sebagai wujud pelaksanaan kebijakan tersebut, di tahun 2018 Perseroan melakukan penyesuaian Pedoman DEWA dengan peraturan perundangan terkait terbaru, yaitu Permen ESDM No 1827 tahun 2018.

As a manifestation of this policy, in 2018 the Company made adjustments to DEWA Guidelines with the latest and relevant laws and regulations, namely MEMR Regulation No. 1827 of 2018.

b. Pemenuhan Persyaratan Sistem Manajemen K3

Sebagai komitmen kepedulian dan konsistensi Manajemen dalam mengelola K3L, setiap tahun dilakukan *surveillance* audit atas sertifikasi yang telah diperoleh Perusahaan mencakup Sertifikasi SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 versi 2015, Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 versi 2015, dan Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OSHAS 18001 versi 2007.

b. Compliance with OHS Management System Requirements

As a commitment to the care and consistency of Management in managing HSE, the Company annually holds surveillance audit on the certifications obtained by the Company including SMK3 Certification from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, ISO 9001 version 2015 Quality Management System Certification, ISO 14001 version 2015 of Environmental Management System Certification, and OHSAS 18001 version 2017 of Occupational Health and Safety Management System.

c. Peningkatan Kepedulian dan Kompetensi Aspek K3 Pekerja

Meningkatkan kompetensi personil, khususnya pemahaman K3L, yang salah satunya adalah dengan pemenuhan kompetensi pekerja melalui sertifikasi kompetensi baik dari ESDM maupun Kemenaker.

c. Improvement of Awareness and Competency of Workers on OHS

Improving personnel's competency, especially on the understanding of HSE, one of which is by fulfilling the competency of employees through competency certification from MEMR or the Ministry of Manpower.

d. Pemenuhan Kelengkapan Alat Pelindung Kerja

Darma Henwa menyediakan alat pelindung kerja yang mencakup alat pelindung diri dan alat keselamatan untuk pekerja sesuai dengan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP) pada Bab IX Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Komitmen Perusahaan dalam penyediaan alat pelindung diri inipun juga ditegaskan dalam

d. Fulfillment of Work Protective Equipment

Darma Henwa provides work protective equipment that includes personal protective equipment and safety equipment for workers for free, as set forth in the Collective Labor Agreement (PKB) and Company Regulation (PP) in Chapter IX of Occupational Health and Safety. The Company's commitment to the provision of personal protective equipment

kebijakan K3L perusahaan (Kebijakan DEWA), yakni Perusahaan menyediakan alat pelindung diri yang layak sesuai dengan kajian risiko kerja.

Kebijakan K3

Aspek K3 diatur dalam Kebijakan DEWA, yang menegaskan: Perusahaan wajib "Menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman yang dapat mencegah dan mengurangi terjadinya penyakit akibat kerja, kecelakaan kerja, pencemaran lingkungan yang berdampak negatif kepada manusia, lingkungan, peralatan, mutu dan masyarakat sekitar wilayah operasionalnya."

Selanjutnya kebijakan mengenai aspek K3 diatur dalam Peraturan Perusahaan (PP) pada Bab Keselamatan dan Kesehatan Kerja, maupun Perjanjian Kerja Bersama (PKB), dimana di dalamnya diuraikan kewajiban dari perusahaan dan pekerja, sebagai berikut:

- Perusahaan wajib memberikan fasilitas alat pelindung diri kepada seluruh pekerja sesuai dengan risiko pekerjaannya.
- Perusahaan wajib memberikan pembekalan pemahaman keselamatan dan kesehatan kerja yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan pekerja.
- Perusahaan wajib melibatkan perwakilan pekerja dalam menentukan kebijakan K3.
- Pedoman pelaksanaan kegiatan operasional berbasis K3 disiapkan oleh pimpinan masing-masing lokasi kerja.
- Perusahaan wajib membentuk Komite K3 dalam rangka pembinaan dan komunikasi aspek K3 melalui P2K3.
- Semua pekerja bertanggung jawab menjaga keselamatan dan kesehatan kerja masing-masing dan rekan kerjanya dengan meningkatkan kesadaran akan K3.
- Pekerja wajib menjalankan K3 dalam setiap pekerjaan yang dilakukan.
- Pekerja wajib menjaga keamanan, keselamatan, dan kesehatan di area kerjanya.
- Setiap pekerja wajib melaporkan kondisi bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja maupun kerugian terhadap perusahaan.
- Pekerja wajib menggunakan alat keselamatan dan alat pelindung diri yang telah difasilitasi perusahaan.

is also reinforced in the corporate HSE policy (DEWA Policy), in which the Company provides proper personal protective equipment in accordance with work risk assessment.

OHS Policy

The OHS aspect is set out in DEWA Policy, which affirms: The Company shall "Create a healthy and safe work environment that can prevent and minimize the occurrence of occupational diseases, occupational accidents, and environmental pollution that adversely affect human being, environment, equipment, quality, and community around the operational area."

Furthermore, the policy on OHS aspect is regulated in Company Regulation (PP) and Collective Labor Agreement (PKB), which set out the obligations of the Company and workers as follows:

- The Company shall facilitate personal protective equipment to all employees in accordance with the risk of their job.
- The Company is obliged to provide a program that can help improve the employees' understanding on occupational health and safety related to the job they do.
- The Company must involve a representative of employees in establishing OHS policies.
- Every manager in the Company's work site shall prepare guidelines for the implementation of OHS-based operational activities.
- The Company is required to establish OHS Committee in order to develop and communicate OHS aspects through P2K3.
- All employees are in charge of maintaining health and safety at work for themselves and their working partners by raising their awareness of OHS.
- The employees are obliged to practice OHS in every work being carried out.
- The employees must maintain security, safety, and health in their work environment.
- Every employee is obliged to report any dangerous situation that can cause work injury and loss to the company.
- The employees are obliged to use safety equipment and personal protective equipment facilitated by the Company.



TARGET DAN PROGRAM

Target utama pengelolaan aspek K3 di tahun 2018 ada dua, yakni:

- Tidak ada kecelakaan kerja – *Zero Accident*
- Berkurangnya tingkat absensi karena masalah kesehatan karyawan.

Program yang dijalankan untuk mencapai target tersebut, meliputi:

- Pembentukan Budaya Sadar K3
- Pendidikan dan Pelatihan Aspek K3
- Pengawasan dan Inspeksi Kesiapan Aspek K3
- Konseling Mengenai K3
- Pemeriksaan Kesehatan
- Kesiapsiagaan dan penanggulangan keadaan darurat .

Selain diatur dalam Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Perusahaan juga mengatur aspek K3 dalam Sistem Manajemen Terintegrasi DEWA (Pedoman DEWA). Dalam Sistem Manajemen Terintegrasi DEWA yang terdapat dalam DEWA PORTAL, Perusahaan mengatur ketentuan-ketentuan dasar tentang K3 yang harus diikuti pekerja, melalui aturan baku DEWA PORTAL, dikenal dengan istilah *golden rules*.

SERTIFIKASI K3

1. Sertifikasi sistem manajemen kesehatan dan kesehatan kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dengan pencapaian 93,37% (*Advance Level Category*).

TARGET AND PROGRAM

The main target of HSE aspect management in 2017 is as follows:

- Zero Accident
- Reduced absenteeism due to employee health problems.

Programs implemented to achieve these targets include:

- Establishment of OHS-Awareness Culture
- Education and Training on OHS Aspects
- Supervision and Inspection of OHS Aspects Readiness
- Counselling on OHS
- Medical examination
- Emergency alert and response.

In addition to being regulated in Company Regulation and Collective Labor Agreement (PKB), the Company also regulates OHS aspect in DEWA Integrated Management System (DEWA Guidelines), which is contained in DEWA PORTAL. The Company regulates basic provisions on OHS that workers must follow through DEWA PORTAL standard (Fatal Risk Operational Control), which is also known as *golden rules*.

OHS CERTIFICATION

1. Occupational health and safety management system certification from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia with 93.37% (*Advance Level Category*) achievement.

2. Perseroan telah mendapatkan sertifikasi terakreditasi berstandar internasional untuk aspek K3 yakni OHSAS 18001: 2007 - Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang diakreditasi oleh KAN melalui Sucofindo International Certification Service dengan masa berlaku sampai 18 Januari 2020.

2. The Company has received international accredited certification in OHS aspect, namely OHSAS 18001: 2007 - Occupational Health and Safety Management, accredited by KAN through Sucofindo International Certification Service, which is valid until January 18, 2020.

KOMITE K3

Perseroan telah membentuk Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Komite K3) yang ditetapkan di setiap lokasi proyek Perusahaan, dipimpin oleh pimpinan proyek dengan dibantu oleh pekerja senior yang memiliki sertifikat AK3 Umum sebagai Sekretaris Komite dan anggota terdiri atas perwakilan pekerja dari setiap departemen dan perwakilan pekerja dari Serikat Pekerja. Selain dalam rangka memenuhi peraturan pemerintah, Komite K3 menjadi wadah komunikasi dan pembinaan K3 kepada seluruh pekerja.

OHS COMMITTEE

The Company has established Occupational Health and Safety Committee (OHS Committee) established at each of the Company's project location, which is headed by a project leader and assisted by senior workers who have the General Certificate of OHS Expert (AK3) as the Secretary of the Committee and the members comprising representatives of workers from each department and workers' representatives of the Labor Union. Aside from complying with the government regulation, the OHS Committee serves as a forum for communication and development of OHS to all workers.

Keterlibatan perwakilan pekerja dalam komite atau panitia keselamatan dan kesehatan kerja bertujuan sebagai upaya pembinaan dan pengawasan pelaksanaan K3L dalam operasional perusahaan. ketentuan ini diatur dalam PKB dan PP pada Bab IX Pasal 51 tentang "Keselamatan dan Kesehatan Kerja" yang menyatakan bahwa "Semua pekerja bertanggung jawab untuk menjaga K3 masing-masing dan teman sekerjanya dengan cara meningkatkan kesadaran terhadap cara-cara kerja yang membahayakan dan segera melaporkan setiap keadaan yang dipandang dapat menimbulkan bahaya atau kerusakan pada milik Perusahaan".

The engagement of workers' representatives in the committee or the occupational health and safety committee aims to foster and supervise the implementation of HSE in the Company's operations. This provision is regulated in the PKB and PP in Chapter IX of Article 51 regarding "Occupational Safety and Health" which states that "All employees are responsible for maintaining their respective OHS and co-workers by increasing awareness of harmful work methods and immediately reporting any situation that is deemed to cause harm or damage to the property of the Company".

Organisasi yang berfungsi sebagai komite K3 ini dibentuk di setiap lokasi proyek perusahaan yang melibatkan perwakilan manajemen dan perwakilan pekerja. Komite ini secara legal dikenal dengan komite P2K3 yang disahkan oleh dinas ketenagakerjaan setempat mengacu pada ketentuan peraturan perundangan PP No. 50 Tahun 2012.

The organization that functions as OHS committee is established at every project location of the Company, involving representatives from the management and workers. This committee is legally known as the OHS Committee which is ratified by the local manpower office in accordance with the provision of PP no. 50 of 2012.

Pengurus P2K3 ini dipimpin oleh pimpinan tertinggi di setiap lokasi kerja, dengan kepala departemen HSE sebagai sekretarisnya, serta melibatkan perwakilan pekerja.

The P2K3 management is led by the highest leader in each work site, with the head of HSE department as the secretary, and involving employees' representatives.

Komite P2 K3 bertugas melakukan kajian terhadap isu-isu K3 yang terjadi di lokasi proyek serta memberikan rekomendasi dan saran dalam pengembangan penerapan K3 di perusahaan. Untuk itu, Komite P2K3 senantiasa mengadakan pertemuan rutin untuk pembahasan isu K3

The OHS Committee is responsible for reviewing OHS issues at the project site and providing recommendations and suggestions for the development of OHS implementation in the Company. To that end, the OHS Committee continues to hold regular meeting to discuss OHS issues and evaluate

dan mengevaluasi pelaksanaan K3 yang telah dilakukan serta mendiskusikan upaya-upaya dan peluang peningkatan implementasi K3 yang dapat diterapkan dalam operasional perusahaan di setiap lokasi kerja.

Kegiatan Komite K3 Di Tahun 2018

Kegiatan komite P2K3 di tahun 2018, di antaranya mencakup:

- Melakukan edukasi dan pemahaman K3 melalui pelatihan dan kampanye aktif.
- Melakukan komunikasi rapat P2K3 secara rutin setiap bulan, yang membahas isu dan permasalahan K3 di lokasi kerja, dan merumuskan rencana tindakan lanjut perbaikannya.
- Melakukan inspeksi bersama/gabungan, untuk memonitor dan mengevaluasi implementasi K3 di operasional kegiatan masing-masing.
- Melakukan pengawasan implementasi K3 dalam operasional perusahaan.
- Konsultasi dan pembinaan K3 kepada pekerja serta mendiskusikan ide dan peluang pengembangan penerapan K3 dalam membantu mencapai budaya K3 perusahaan yaitu *safety language*.

Pelaksanaan inspeksi K3 dan seluruh kegiatan terkait tersebut melibatkan seluruh lini pekerja, mulai dari pimpinan proyek sampai dengan subkontraktor.

REALISASI PROGRAM-PROGRAM K3

- a. Sosialisasi Aturan Dasar K3
 - Aturan K3 yang diterapkan perusahaan adalah sebagai upaya mencegah dan melindungi karyawan dari terpapar resiko dan bahaya kecelakaan kerja, cedera, dan penyakit akibat kerja
 - Aturan K3 yang diterapkan perusahaan adalah sebagai wujud komitmen kepatuhan untuk melaksanakan serta mewujudkan budaya K3, melalui program K3 dengan melibatkan peran aktif semua pekerja dari lini manajemen sampai subkontraktor.
- b. Pembentukan Budaya Sadar K3

Garis besar aturan mengenai K3 yang ditetapkan Perusahaan adalah mengenai komitmen, keterlibatan pekerja, dan keberlangsungan pelaksanaan K3 dalam operasional Perusahaan sehingga dapat mencegah kecelakaan kerja, cedera, dan penyakit akibat kerja yang akhirnya dapat terbentuk budaya K3 dalam operasional Perusahaan yaitu "*safety language*".

the implementation of OHS that has been conducted as well as discuss efforts and opportunities to improve OHS implementation that can be applied in the Company's operations at each work location.

OHS Committee Activities in 2018

P2K3 committee activities in 2018 included:

- Educating and sharing understanding of OHS through training and active campaigns.
- Holding P2K3 regular meetings each month, discussing OHS issues and problems at work sites, and formulating follow-up plans for the improvement.
- Conducting joint inspections to monitor and evaluate OHS implementation in the operations of each activity.
- Supervising the implementation of OHS in the Company's operations.
- Facilitating a consultation and mentoring on OHS to workers and discussing ideas and opportunities for developing OHS applications to help create the Company's OHS culture, namely the safety language.

The OHS inspection and all related activities involve workers across all levels, from project leaders to subcontractors.

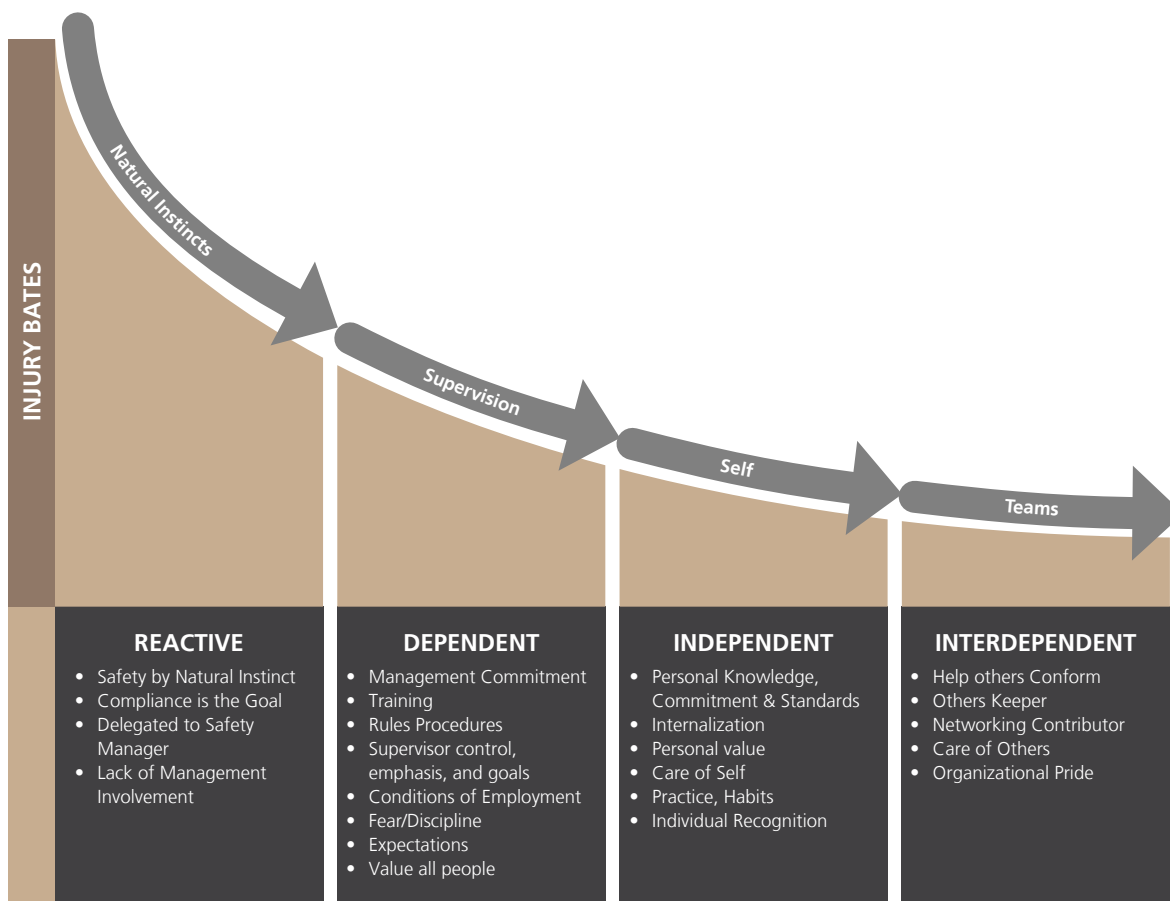
REALIZATION OF OHS PROGRAM

- a. Dissemination of OHS Basic Rules
 - OHS rules applied by the Company serve as the efforts to prevent and protect employees from exposure to the risks and danger of workplace accidents, injuries and occupational diseases
 - OHS rules applied by the Company represent commitment to implement and realize OHS culture through active implementation of OHS program by all workers from the management to the subcontractors.
- b. Development of OHS Awareness Culture

The Company's regulation on OHS generally consists of commitment, workers' engagement, and continuity of the implementation of OHS in the Company's operations so as to prevent work accidents, injuries, and occupational diseases that eventually can develop OHS culture in the Company's operations, namely "*safety language*".

Untuk mencapai budaya *safety language* tersebut Perusahaan menjaga pelaksanaan implementasi K3 secara konsisten. *Road map* pelaksanaan implementasi K3 perusahaan menuju *safety language* yang diadopsi dari konsep Dupont Bradley Curve seperti digambarkan berikut:

To achieve safety language culture, the Company shall consistently maintain OHS implementation. Road map of the Company's OHS implementation towards the safety language as adopted from the concept of Dupont Bradley Curve is illustrated below:



Merujuk pada konsep *Dupont Bradley curve* di atas, perusahaan harus melalui 4 fase penerapan implementasi K3 dalam operasionalnya untuk mencapai terbentuknya budaya K3 pada perusahaan tersebut yaitu fase *reactive*, *dependent*, *independent*, dan *interdependent*.

Based on the Dupont Bradley Curve above, the Company must go through 4 phases of OHS implementation in its operation to achieve OHS culture in the Company. The phase consists of the reactive, dependent, independent, and interdependent phases.

Implementasi K3 Perusahaan di tahun 2018, masih berada pada fase *Dependent* menuju *Independent* dengan fokus penerapan K3 dengan memberikan pemahaman K3 pekerja dan melibatkan peran aktif dari pekerja untuk senantiasa menerapkan K3 selama bekerja untuk menginternalisasikan prinsip K3 dalam diri pekerja. Selain itu, promosi dan sosialisasi K3 dilakukan dengan masif untuk mendukung percepatan internalisasi prinsip K3 kepada seluruh pekerja. Pendidikan dan Pelatihan Aspek K3.

The Company's OHS implementation in 2018 was still within the Dependent to Independent phase, with the focus of OHS implementation being to educate workers on OHS and encourage their active role to continuously apply OHS at work so that each individual can internalize OHS principles. In addition, promotion and dissemination of OHS are massively conducted to support the acceleration of internalization of OHS principles to all workers.

c. Pendidikan dan Pelatihan Aspek K3

Melalui departemen HSE dan HRD di setiap lokasi kerja, Perusahaan senantiasa memberikan edukasi dan pemahaman yang memadai kepada seluruh pekerja. Edukasi dan peningkatan pemahaman pekerja dilakukan dengan cara:

1. Edukasi formal melalui kegiatan *training* rutin internal yang dikembangkan oleh tim HSE dan HRD setiap proyek.
2. Edukasi melalui pertemuan singkat yang disampaikan kepada seluruh pekerja sebelum memulai pekerjaannya yang disebut dengan program DEWA PAS.
3. Edukasi melalui promosi dan kampanye dengan media promosi seperti spanduk, poster, bulletin, papan informasi, dan pesan radio kepada seluruh pekerja untuk memastikan pekerja senantiasa bekerja dengan menerapkan prinsip K3.

d. Inspeksi dan Pengawasan Kesiapan Aspek K3

Peraturan Perusahaan pada Bab IX tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja menegaskan bahwa "Semua pekerja bertanggung jawab untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja masing-masing dan teman sekerjanya dengan cara meningkatkan kesadaran terhadap cara-cara kerja yang membahayakan dan segera melaporkan setiap keadaan yang dipandang dapat menimbulkan bahaya atau kerusakan pada milik Perusahaan", dan dalam PKP pada Bab IX tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja juga ditegaskan bahwa "Setiap Karyawan bertanggung jawab untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja masing-masing dan teman sekerjanya, dengan cara meningkatkan kesadaran terhadap cara-cara kerja yang aman".

Untuk menegakkan aturan tersebut, dilakukan kegiatan inspeksi/ pemeriksaan baik kesehatan karyawan atau pun peralatan perusahaan. Kewajiban inspeksi K3L ini dituangkan dalam program kerja QHSE yaitu DEWA ZAZHE dan DEWA 100 HATI, dimana setiap pekerja harus menjalankan kegiatan inspeksi yang telah ditetapkan guna memastikan pelaksanaan pekerjaan dan lingkungan pekerjaan senantiasa dalam kondisi aman. Keterlibatan pekerja dalam hal ini menyentuh seluruh lini, mulai dari pimpinan proyek sampai dengan subkontraktor wajib menjalankan program tersebut.

c. Education and Training of OHS Aspects

Through HSE and HRD departments at each work site, the Company always provides adequate education and understanding to all workers who work under corporate responsibility. The education and improvement of workers' understanding is done by the following:

1. Formal education through internal routine training activities developed by HSE and HRD teams of each project
2. Education through short meeting submitted to all workers before the commencement of their work, called as DEWA PAS program (Initial Shift Discussion).
3. Education through promotion and campaign with promotional media such as banners, posters, bulletins, information boards, and radio messages to all workers to ensure that workers are always working by applying OHS principles.

d. Inspection and Supervision of OHS Readiness

Company Regulation (PP) in Chapter IX on Occupational Health and Safety affirms that "All workers are responsible for maintaining safety and health of themselves and their co-workers by raising awareness of harmful practices and promptly reporting any circumstances deemed as dangerous or harmful to the Company's property", and in PP in Chapter IX on Occupational Health and Safety, it is also explicitly stated that "Every Employee is responsible for maintaining occupational health and safety of themselves and their co-workers by raising awareness of safe work practices".

To enforce the regulation, inspection is conducted either on the health of employees or Company equipment. The obligation of the inspection of HSE is stipulated in the QHSE work program of DEWA ZAZHE (Zero Accident Zero Human Error) and DEWA 100 HATI (A Hundred Day Without Incident), in which every worker must perform inspection based on the agreed obligation in order to ensure and implement safe work environment. Workers at all levels and business lines are involved in this matter, from the project leader to the subcontractor.

Melengkapi kegiatan inspeksi tersebut, dilakukan juga pengawasan berkala. Pengawasan berkala yang dijalankan adalah internal audit sistem manajemen K3L. Kegiatan internal audit ini dilakukan untuk mengukur kecukupan sistem yang dimiliki Perusahaan untuk memastikan kesiapan K3L dalam setiap pekerjaan yang dilakukan. Selain mengukur kecukupan kesiapan akan K3L, program internal audit ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dan meninjau keefektifitasan pelaksanaan program K3L yang dilakukan.

Selain itu, secara berkala Perusahaan menggandeng lembaga eksternal audit dan sertifikasi sistem manajemen K3L untuk senantiasa melakukan pengawasan, evaluasi, dan memastikan kecukupan dan kesiapan sistem manajemen K3L Perusahaan.

e. **Konseling Mengenai K3**

Untuk mempercepat pembentukan Budaya Sadar K3, selain pelatihan, juga dilakukan program konseling K3 yang melibatkan berbagai pihak, seperti berikut:

- Program *family gathering*, keluarga pekerja diberikan edukasi terkait pentingnya K3 dan pentingnya dukungan keluarga dalam menjaga kesehatan dan keselamatan pekerja.
- Program *HSE Goes to School* dimana perwakilan perusahaan melalui tim HSE setiap lokasi kerja mengadakan program edukasi bagi pelajar di sekitar lokasi kerja akan K3.
- Program *family fatigue spouse* yang ditujukan kepada keluarga pekerja untuk aktif bersama menjaga kecukupan istirahat dan kebugaran pekerja.

f. **Pengawasan berkala Kesiapan Aspek K3**

Dalam peraturan Perusahaan dinyatakan bahwa pekerja wajib mengikuti ketentuan keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku, dan untuk memastikan kesiapan K3 nya, dilakukan melalui:

- Inspeksi awal *shift*, dilakukan oleh pengawas untuk memastikan pekerjaanya, lokasi kerja dan peralatan yang digunakan dalam kondisi aman
- Inspeksi bersama/gabungan, dilakukan oleh manajemen, pengawas dan pekerja secara periodik
- Internal audit sistem manajemen K3, dilakukan untuk mengukur kecukupan sistem yang dimiliki Perusahaan, untuk memastikan kesiapan K3 setiap pekerjaan, dan untuk mengevaluasi dan meninjau keefektifitasan pelaksanaan program K3.

Complementing the inspection activity, the Company performs routine monitoring in the form of internal audit of HSE management system. Internal audit activity is conducted to measure the adequacy of the system owned by the Company in order to ensure the readiness of HSE in every work performed. In addition to measuring the adequacy of HSE readiness, this internal audit program also aims to evaluate and review the effectiveness of HSE program implementation.

In addition, the Company periodically cooperates with the external audit and certification agency of HSE management system to constantly monitor, evaluate and ensure the adequacy and readiness of the Company's HSE management system.

c. **Counseling on OHS**

To accelerate the development of OHS Awareness Culture, in addition to training, the Company also conducts OHS counseling that involves the following parties:

- Family gathering program, workers' families are given education regarding the importance of OHS and the importance of family support in maintaining workers' health and safety.
- The HSE Goes to School Program, where company representatives through the HSE team at each work location conduct an education program for students around the work site for OHS
- Family fatigue spouse program, targeted to families of employees to actively involved in maintaining adequate rest and fitness of workers.

d. **Periodical supervision on Readiness of OHS Aspect**

The Company regulation states that the employees shall comply with the applicable occupational health and safety provisions. To ensure their OHS readiness, the Company carries out:

- Initial shift inspection, carried out by the supervisor to ensure the workers, work location, and equipment used are safe
- Joint inspection, carried out periodically by management, supervisors and workers
- Internal audit of OHS management system, carried out to measure the adequacy of the Company's systems to ensure OHS readiness for each job, and to evaluate and review the effectiveness of OHS program.

g. Pelatihan dilakukan secara periodik untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pekerja akan keberadaan bahaya dan risiko dan potensi yang menimbulkan kecelakaan di setiap kegiatan pekerjaan, dan termasuk pelatihan penanggulangan keadaan darurat, yaitu melalui:

- Pelatihan karyawan terus-menerus, yang menjadi materi wajib baik bagi karyawan baru, dan *refresh* induksi karyawan lama.
- Pembentukan dan pelatihan terus-menerus tim tanggap darurat di setiap bagian kerja, dan setiap tahun mengikutkan tim tanggap darurat dalam ajang lomba tingkat nasional *Indonesia Fire Rescue Challenge* (IFRC) untuk menguji dan meningkatkan kompetensinya.
- Simulasi kesiagaan penanggulangan keadaan darurat dengan skenario yang dibuat berdasarkan tingkat risiko yang ada di setiap lokasi kerja.

h. Pemeriksaan Kesehatan

Dalam rangka memastikan kesehatan kerja pekerja, Perusahaan menjalankan pemeriksaan kesehatan berkala untuk semua pekerja sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan perusahaan. Untuk kelompok kerja spesifik tertentu dengan pajanan bahaya yang spesifik akan mendapatkan rangkaian pemeriksaan *special* sesuai dengan karakteristik bahaya yang dihadapi, risiko yang bisa terjadi dan pekerjaan spesifik yang dilakukan. Ketentuan pemeriksaan kesehatan berkala ini dikelola oleh tim HRD terkait pengaturan pelaksanaannya.

Pada setiap lokasi kerja, Perusahaan menyediakan fasilitas layanan kesehatan (klinik) yang dapat digunakan pekerja untuk *me-monitoring* dan menjaga kesehatannya.

Pemeriksaan lingkungan kerja menjadi tanggung jawab tim HSE, dimana secara berkala dan secara acak setiap tahun dilakukan pengukuran lingkungan kerja dengan indikator dan parameter pengukuran mengacu pada peraturan pemerintah yang berlaku serta keberadaan bahaya dan tingkat risiko yang diidentifikasi. Pengukuran ini dilakukan oleh petugas didampingi tim HSE yang melakukan kunjungan ke lokasi kerja, untuk kemudian menjalankan pemeriksaan fisik dan visual.

e. Training is conducted periodically to improve workers' understanding and concern about the existence of hazards and risks as well as accident potential in each work activity. This also includes emergency response training held through:

- Continuous employee training, which is a mandatory material for new employees and induction refreshment for existing employees.
- Establishment of emergency response teams and continuous training for them in each work division. This includes sending the emergency response teams to participate in the annual event of the Indonesia Fire Rescue Challenge (IFRC), which is a national level competition, in hopes of testing and improving their competencies.
- Simulation of emergency response preparedness with scenarios made based on the level of risk in each work location.

f. Medical Check-up

In order to ensure workers' occupational health, the Company periodically carries out medical check-up for all workers according to the provisions set by the Company. For specific work group with specific risk exposure, a special medical check-up will be held according to the danger faced, risk potential, and specific risk conducted. The provision related to the implementation management of periodical medical check-up is managed by HRD team.

At each work site, the Company provides healthcare facilities (clinics) that can be used by the employees to monitor and maintain their health.

Inspection of work environment is the responsibility of HSE team, which periodically and annually measures work environment with indicators and measurement parameters referring to applicable government regulations and the presence of identified hazards and levels of risk. This measurement is carried out by the inspection officer accompanied by HSE team who visit the work site to carry out a physical and visual examination.

KINERJA K3 DI TAHUN 2018

Sekalipun terjadi penambahan kegiatan dan adanya tambahan pekerja pada proyek baru, komitmen penerapan

OHS PERFORMANCE IN 2018

In spite of additional activities and number of workers in the new project, the commitment to implement work

prosedur kerja yang mengutamakan aspek K3 membuat insiden kejadian kecelakaan dari seluruh area kelolaan, yakni: ACP, BCP dan STC, relatif menurun.

Pada tahun 2018, seiring dengan meningkatnya intensitas kegiatan operasional terjadi beberapa insiden kecelakaan dengan kategori ringan sampai jenis *fatality* yang mengakibatkan hilangnya waktu kerja. Hasil ini merupakan penurunan kualitas dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencatatkan zero insiden. Penurunan pencapaian ini membuat seluruh pihak semakin terpacu untuk menerapkan seluruh program-program K3, meliputi: program DEWA PORTAL, DEWA ZAZHE, DEWA 100 HATI, dan program partisipasi aktif dari pekerja secara konsisten. Berikut adalah data LTI, LTI SR dan LTI FR *Year to Date* (YTD) tahun 2017 dan 2018:

	2017	2018
Fatality	0	1
LTI	0	2
LTI SR	0.00	803.68
LTI FR	0.00	0.27

Secara keseluruhan total kejadian *incident* yang terjadi pada tahun 2018, pada seluruh area operasional Perusahaan secara keseluruhan (ACP, BCP, dan STC), adalah sebanyak 100 kejadian dengan *incident* yang paling sering terjadi adalah kerusakan alat (*Property Damage*) dengan jumlah 79 kejadian.

Sepanjang tahun 2018, terdapat 16 *incident* yang menyebabkan *injury* dimana terdapat 2 *incident* yang menyebabkan *Lost Time Injury* (LTI), 6 *incident* yang menyebabkan *Medical Treatment Injury* (MTI), dan 5 *incident* yang menyebabkan *First Aid Incident* (FAI). *Incident Near miss* yang tercatat sepanjang tahun 2018 adalah sebanyak 12 kejadian.

Tabel insiden Kecelakaan Kerja, 2017 - 2017 (Sampai 11 Desember).

INDICATORS	2017	2018
Total Incidents	92	100
Fatality	0	1
Lost Time Injury (LTI)	0	2
LTI FR	0.00	0.20
Loss Day	0	6.059
LTI SR	0.00	411.41
Medical Treatment Incident (MTI)	8	6
First Aid Incident (FAI)	7	5
Property Damage (PD)	73	68
Environment Damage	0	0
Near miss	7	12

procedure that prioritizes OHS aspect proved effective to relatively decrease accident rate in all managed areas, namely: (ACP), (BCP) and STC).

In 2018, along with the highly intense operational activities, there were several accidents occurred that were categorized as mild to fatality which resulted in loss of work hours. This incident indicates a declining performance quality as compared to the previous year where the Company recorded zero incident. As a matter of fact, it encouraged all parties in the Company to implement all OHS programs, including: DEWA PORTAL program, DEWA ZAZHE, DEWA 100 HATI, and other programs that require active and consistent participation from all employees.

The following are data for LTI, LTI SR and LTI FR *Year to Date* (YTD) for 2017 and 2018:

Overall, the Company recorded 100 incidents in total throughout 2018 across its operational areas (ACP, BCP, and STC), with property damage being the most frequently happened incident, namely 79 incidents during the year.

Throughout 2018, there were 16 incidents causing injury, 2 incidents that caused Lost Time Injury (LTI), 6 incidents that caused Medical Treatment Injury (MTI), and 5 incidents that caused First Aid Incident (FAI). Near Miss Incident recorded throughout 2018 are 12.

Table of Workplace Accident, 2017 -2018 (As of December 11)

Dalam rangka meningkatkan efektifitas kinerja K3 dan mencegah terulangnya insiden kecelakaan kerja, Perseroan menjalankan beberapa tindakan, yakni:

1. Melakukan insiden *recall* ke semua karyawan, dikomunikasikan hasil analisa dan evaluasi setiap insiden serta rekomendasi tindakan perbaikannya, melakukan reidentifikasi, analisa dan evaluasi pelaporan bahaya di tempat kerja, dan memastikan pengendalian bahaya kesiapan dan kebugaran pekerja, pengendalian bahaya lingkungan sekitar lokasi kerja, dan pengendalian bahaya peralatan yang digunakan.
2. Melakukan *workshop* khusus K3 yang dihadiri semua Kepala Departemen K3, dan pimpinan tertinggi di setiap *site*, untuk menganalisa, mengevaluasi kinerja dan program kerja, serta menetapkan strategi dan program perbaikannya.
3. Mengintensifkan implementasi program DEWA PORTAL, DEWA ZAZHE dan DEWA 100 HATI sebagai program partisipasi aktif pekerja untuk meningkatkan kembali kinerja K3 dan terutama mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Komitmen Perusahaan terhadap konsumen adalah dengan memastikan pemenuhan standar mutu kerja dan realisasi kontrak sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak. Pemenuhan butir-butir ketentuan dalam kontrak, termasuk volume produksi batubara dan volume pemindahan tanah, dicapai dengan tetap memperhatikan upaya pencegahan terjadinya pencemaran pada lingkungan.

Perseroan berkomitmen untuk mendorong seluruh insan Darma Henwa secara optimal memberikan kompetensi terbaik untuk dapat memenuhi ketentuan dalam kontrak penambangan dengan tepat volume dan tepat kualitas.

TARGET DAN PROGRAM

Target Perseroan menyangkut tanggung jawabnya terhadap konsumen adalah terpenuhinya seluruh ketentuan dalam kontrak penambangan dan terciptanya hubungan yang baik dengan pelanggan. Program yang dijalankan adalah dengan melalui Dewa Operational Excellence (DEWA OX) secara konsisten dan optimal.

SERTIFIKASI KUALITAS

Perseroan telah mendapatkan sertifikasi berstandar internasional di bidang manajemen kualitas, yakni: ISO 9001:2015 – Sistem Manajemen Kualitas yang diberikan

In order to improve the effectiveness of OHS performance and prevent the recurrence of incidents of work accidents, the Company has carried out several actions, namely::

1. Conducting recall incidents to all employees, in which the results of analysis and evaluation of each incident and the recommendation of the corrective actions were communicated, re-identifying, analyzing and evaluating hazard reporting in the workplace, and ensuring hazard control, workers' readiness and fitness, hazard control on the environment around work sites, as well as hazard control on the equipment used.
2. Conducting special workshop on OHS that was attended by all OHS Department Heads and the highest leaders at each site, in order to analyze and evaluate performance and work programs, and to determine the strategies and improvement programs.
3. Intensifying the implementation of DEWA PORTAL, DEWA ZAZHE and DEWA 100 HATI programs as a program of active participation of workers to improve OHS performance and especially to prevent work accidents.

RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

COMMITMENT AND POLICY

The Company's commitment to the consumer is fulfilled by ensuring the compliance with work quality standard and contract realization according to the agreement. Provisions in the contract that generally consist of coal production and land relocation volume must be fulfilled as the Company continues to pay attention to environmental pollution prevention program.

The Company is committed to encouraging all personnel of Darma Henwa to give the best competency to fulfill provision in mining contract with accurate volume and quality.

TARGET AND PROGRAM

The Company's target regarding its responsibilities to consumers is the fulfillment of all provisions in the mining contract and the creation of good relationships with customers. The program that is carried out is through consistent and optimal Dewa Operational Excellence (DEWA OX).

QUALITY CERTIFICATION

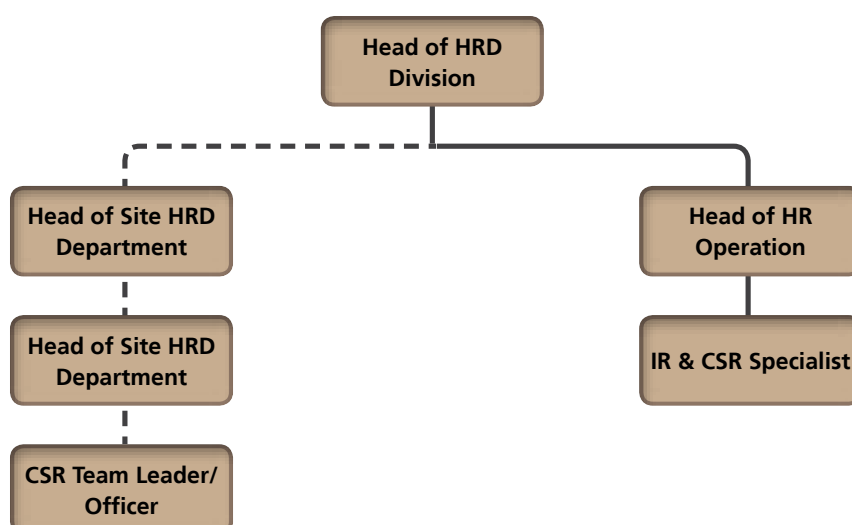
The Company has obtained the accredited international standard in the quality management field, i.e. ISO 9001:2015 – Quality Management System, provided by

oleh Sucofindo Internasional dan berlaku sampai dengan 18 Januari 2020.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan memiliki unit khusus yang menjalankan program dan kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) di bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat yakni Unit Community Development/ External Relations. Unit ini menjembatani hubungan antara Perseroan dengan masyarakat, dan menyediakan informasi bagi Perseroan mengenai kebutuhan masyarakat serta lingkungan sekitar. Melalui peran aktif Unit ComDev/ External Relations ini program dan kegiatan CSR Perseroan dapat dilaksanakan tepat sasaran dan berkelanjutan dengan memberi manfaat terbaik bagi masyarakat di wilayah sekitar kegiatan operasional Perseroan.

Struktur Organisasi Pelaksana kegiatan CSR Perseroan adalah sebagai berikut.



TARGET DAN KEBIJAKAN

Target pelaksanaan program pengembangan sosial dan masyarakat ini adalah: meningkatnya kompetensi masyarakat sekitar di bidang ekonomi dan meningkatnya tingkat kesejahteraan.

Kebijakan umum yang diterapkan adalah:

- Seluruh mata kegiatan dilakukan untuk meningkatkan hubungan baik Perseroan dengan masyarakat sekitar.
- Seluruh mata kegiatan memberi manfaat terbaik bagi masyarakat sekitar sebagai penerima manfaat.
- Seluruh kegiatan dilaksanakan melalui interaksi yang intensif dengan para masyarakat, sehingga mereka merasa memiliki program yang akan dijalankan.

Sucofindo Internasional which is valid until January 18, 2020.

SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company has a special unit that runs programs and activities of Corporate Social Responsibility (CSR) in the field of Social and Community Development, namely the Community Development/External Relations Unit. This unit bridges the relationship between the Company and the community, and provides information for the Company regarding the needs of the community and the surrounding environment. Through the active role of the Community Development/External Relations Unit, the Company's CSR programs and activities can be implemented on target and sustainably by providing the best benefits to the community in the area surrounding the Company's operational activities.

The Organizational Structure of the Company's CSR activities is as follows.

TARGET AND POLICY

The target of the implementation of the social and community development program is: increasing the competence of the surrounding community in the economic field and increasing the level of welfare.

The general policies are as follows:

- All activities are carried out to improve the Company's good relations with the surrounding community.
- All activities provide the best benefits for the surrounding community as beneficiaries.
- All activities are carried out through intensive interaction with the community, so that they feel they have a program to run.

PROGRAM DAN KEGIATAN CSR DI TAHUN 2018

Perseroan melakukan kegiatan-kegiatan CSR di lingkungan sekitar proyek guna memberdayakan kemampuan dan meningkatkan taraf hidup, baik komunitas maupun masyarakat. Dampak yang ditimbulkan adalah terciptanya suasana yang kondusif di sekitar lingkungan operasional Perseroan dan taraf hidup masyarakat serta kemampuan komunitas masyarakat lokal menjadi lebih baik.

Perseroan memiliki lima program CSR yang meliputi: Bidang Pendidikan (melalui Darma Cerdas), Bidang Kesehatan (melalui Darma Sehat), bidang ekonomi (melalui Darma Mandiri), serta Kepedulian Sosial, Bidang Olahraga dan seni (Darma Sosial).

Untuk tahun 2018, Darma Henwa memfokuskan kegiatan CSR di bidang pendidikan, dengan tujuan meningkatkan kompetensi akademik masyarakat sekitar agar tidak kalah dengan kompetensi masyarakat Indonesia lainnya yang tinggal di kota-kota besar. Secara keseluruhan Perseroan merealisasikan tidak kurang dari 51 mata kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan program-program CSR di tujuh bidang kegiatan.

Adapun realisasi program CSR yang dilakukan selama tahun 2018, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Darma Cerdas

Program Darma Cerdas merupakan program CSR Perseroan dalam bidang pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan dukungan terhadap pengembangan prasarana pendidikan di sekitar lokasi proyek Perseroan. Perwujudan dari Program Darma Cerdas juga dilakukan dalam bentuk pemberian beasiswa serta pemberian praktik kerja dan magang bagi siswa-siswi tingkat SMA/SMK dan Perguruan Tinggi di sekitar wilayah operasi Perseroan.

Sebagai perwujudan fokus kegiatan CSR di bidang pendidikan ini, di tahun 2018, Perseroan aktif menjalankan program pelatihan *Basic Mechanic Courses* (BMC). Melalui pelatihan ini para peserta diberi kesempatan untuk belajar teknik-teknik dasar perawatan alat-alat berat, untuk kemudian menjalani masa magang. Selama masa magang mereka mendapatkan uang saku yang layak. Jika berminat dan lolos seleksi, para peserta yang merupakan *fresh graduated*, bisa terus bekerja di Perusahaan. Lokasi pelaksanaan BMC tersebar di tiga area kontrak penambangan, Asam Asam Coal Project (ACP), Bengalon Coal Project (BCP), dan Satui Coal Project (STC).

CSR PROGRAM AND ACTIVITIES IN 2018

The Company implemented CSR activities in the vicinity of the project to empower and improve life quality of the community and society. The impact from this activity is that the surrounding environment become conducive and living standard and livelihood of the community and society around the project site improve.

The Company has five CSR programs which include: Education (through Darma Cerdas), Health (through Darma Sehat), economy (through Darma Mandiri), and Social Concern, Sports and arts (Darma Sosial).

For 2018, Darma Henwa focused on CSR activities in the field of education, with the aim of improving the academic competence of the surrounding community so as not to be inferior to the competencies of other Indonesian people who live in big cities. Overall, the Company realized no fewer than 51 activities as part of the implementation of CSR programs in seven fields of activity.

The realization of the CSR program throughout 2018 included the following.

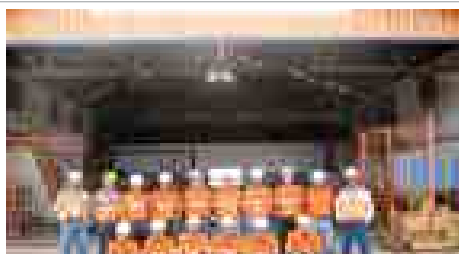
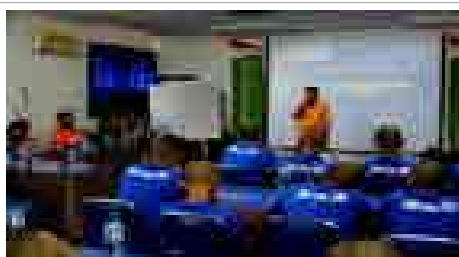
1. Darma Cerdas

Darma Cerdas is a CSR program in the field of education which aims to provide more contribution to the development of educational facilities in the environment nearby the Company's project areas. Darma Cerdas program includes the provision of scholarship and internship to the students of high school, vocational school, and university located in the vicinity of the Company's operational area.

As an embodiment of the focus of CSR activities in the education sector, in 2018, the Company actively run the Basic Mechanics Courses (BMC) training program. Through this training, the participants were given the opportunity to learn basic techniques for heavy equipment maintenance, and then underwent an internship. During the internship, they got a decent allowance. If interested and pass the selection, the participants who are fresh graduated, can continue working at the Company. BMC locations are spread over three mining contract areas, Asam Asam Coal Project (ACP), Bengalon Coal Project (BCP), and Satui Coal Project (STC).

Selain menyelenggarakan BMC yang ditujukan pada lulusan perguruan tinggi, Perseroan juga memberikan perhatian pada siswa-siswa sekolah dasar. Dalam kaitan ini, Perseroan memberi bantuan buku tulis (sebanyak 1600 paket) untuk SD Lingkar Tambang di wilayah Kecamatan Kintap dan Kecamatan Jorong kerjasama antara Perseroan dan subkontraktor, melalui program iuran Rp. 100.000 antara Perseroan dan Subkontraktor.

In addition to organizing BMC aimed at college graduates, the Company also pays attention to elementary school students. In this case, the Company provided notebooks (as many as 1600 packages) to the Mine Circle Elementary School in the Kintap District and Jorong District in cooperation between the Company and subcontractors, through a Rp100,000 contribution between the Company and Subcontractors.



2. Darma Sehat.

Program Darma Sehat merupakan program CSR Perseroan dalam bidang kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan meningkatkan dukungan terhadap pengembangan prasarana kesehatan dan aktivitas penanggulangan penyakit di sekitar lokasi proyek Perseroan.

Perwujudan dari Program Darma Sehat juga dilakukan dalam bentuk bantuan ke posyandu, pemberian makanan tambahan untuk balita, donor darah, fogging nyamuk DBD, dan konsultasi maupun pemeriksaan HIV/AIDS di lokasi operasional Perseroan.

2. Darma Sehat

Darma Sehat is a CSR program in health sector which aims to improve the community's health by giving more contribution to the development of healthcare facilities and disease prevention program in the vicinity of the Company's project sites.

Darma Sehat Program also manifests in the provision of donation to Posyandu (integrated health service center), additional food for babies, blood donation, fogging (insect control), and HIV/AIDS consultation and check up in the Company's operational location.

3. Darma Mandiri

Program Darma Mandiri merupakan program CSR Perseroan dalam bidang ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar wilayah proyek Perseroan dengan cara memberikan kesempatan untuk berwirausaha dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan (Darma Tani) dan usaha jahit serta konveksi (Darma Sandang).

3. Darma Mandiri

The Darma Mandiri Program is the Company's CSR program in the field of economics which aims to improve the living standards of the people around the Company's project area by providing opportunities for entrepreneurship in agriculture, plantations, livestock (Darma Tani) and sewing and convection businesses (Darma Sandang).

4. Darma Sosial

Merupakan Program CSR dengan fokus pada pemberian bantuan bersifat sosial, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan maupun memulihkan kondisi sosial kemasyarakatan sekitar, jenis kegiatan kepedulian sosial yang dijalankan seperti: bantuan bencana alam, terjadinya musibah dan lain-lain sejenis.

Selain itu, Perseroan juga aktif dalam kegiatan CSR di bidang olahraga dalam bentuk pemberian dukungan kegiatan olahraga dan seni di sekitar lingkungan wilayah operasional Perseroan, melalui pemberian donasi alat-alat olahraga dan partisipasi sponsor pada acara pertandingan-pertandingan volley, bulutangkis, sepakbola dan futsal.

5. Donasi Eksternal.

Merupakan salah satu bentuk program CSR yang dijalankan dalam rangka mendukung berlangsungnya suatu kegiatan pengembangan kehidupan sosial kemasyarakatan, tanpa harus melibatkan Perseroan secara langsung.

TOTAL DANA YANG DISALURKAN

Perseroan senantiasa mengalokasikan sejumlah dana untuk mendukung pelaksanaan beragam kegiatan CSR yang telah direncanakan sebelumnya, yang ditetapkan sesuai hasil evaluasi dan diskusi dengan para ketua adat/desa setempat di lingkungan operasional Perseroan.

Untuk tahun 2018, total dana yang dikeluarkan untuk mendukung kegiatan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan adalah sebesar Rp 4,668 miliar, dengan rincian alokasi dan tempat kegiatan sebagai berikut.

Nama Program / Name of Program	Total
Darma Cerdas	Rp3.731.847.808,-
Darma Sehat	Rp35.394.000,-
Darma Mandiri	Rp5.825.000,-
Kepedulian Sosial	Rp638.727.498,-
Donasi Eksternal	Rp249.954.732,-
Olah Raga dan Seni	Rp7.200.000,-
TOTAL	Rp 4.668.949.038,-

REALISASI KEGIATAN DI MASING-MASING WILAYAH KERJA TAHUN 2018

Berikut realisasi program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan di masing-masing wilayah kerja, sesuai dengan kelompoknya.

4. Darma Sosial

A CSR Program with focus on providing social assistance to improve welfare and restore the surrounding social condition, types of social care activities carried out such as: natural disaster relief, occurrence of disasters and others of the same kind.

In addition, the Company is also active in CSR activities in the field of sports in the form of providing sports and arts support around the Company's operational areas, through donating sports equipment and sponsor participation in volleyball, badminton, soccer and futsal competitions.

5. External Donation

A form of CSR program that is carried out in order to support the ongoing social life development activities, without having to directly involve the Company.

TOTAL DISTRIBUTED FUNDS

The Company continues to allocate some amount of funds to support the implementation of various CSR activities that have been scheduled and determined according to the evaluation results and discussion with local leaders.

Total fund incurred to support Social and Community activities in 2018 amounted to Rp4.668 billion. The fund was allocated and distributed for the following activities.

REALIZATION OF ACTIVITIES IN EACH WORK AREA IN 2018

The following is the realization of Social and Community Development in each work area according to its group.

Bengalon Coal Project (BCP)

Di wilayah kerja BCP, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi kepada warga Bengalon dan sekitarnya dalam bentuk beragam, meliputi: kegiatan-kegiatan keagamaan, kepemudaan, olahraga, kepedulian sosial, donasi eksternal dan bantuan perbaikan / pembangunan infrastruktur. Kontribusi Perseroan dalam program pembangunan infrastruktur di antaranya diwujudkan dalam bentuk perbaikan jalan.

Secara keseluruhan BCP merealisasikan tidak kurang 14 kegiatan CSR dari berbagai Kelompok Bidang Program.

Beberapa kegiatan CSR yang dilaksanakan di Bengalon, mencakup:

1. Pelaksanaan program pelatihan BMC.
2. Program Pengembangan Infrastruktur, berupa Perbaikan jalan poros Bengalon dengan melibatkan penggunaan 1 unit Grader, 1 Compac, 1 hino, 6 Unit artic, dan 1 unit Excavator milik perusahaan secara kontinyu, hingga selesainya perbaikan.
3. Program-program CSR lain, meliputi:
 - a. Bantuan dana untuk kegiatan SPKEP dan PPMI
 - b. Bantuan MTQ Kutai Timur
 - c. Acara berbuka puasa bersama dengan Anak Yatim Piatu serta para tokoh agama
 - d. Bantuan Peringatan Hari Raya Iedul Adha dan Hari Natal
 - e. Bantuan kegiatan HUT RI di Bengalon.
 - f. Bantuan dana pembelian pompa air untuk Desa Sekerat dan Bantuan kegiatan sepak bola & voli karang taruna Desa Sekerat
 - g. Bantuan karyawan korban kebakaran.

Asam-Asam Coal Project (ACP)

Untuk wilayah kerja Asam-Asam (ACP), Perseroan berkomitmen memberikan kontribusi bagi peningkatan aspek pendidikan masyarakat secara menyeluruh, meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar proyek, dengan cara memberikan kesempatan untuk berwirausaha. Selain itu, Perseroan juga menunjukkan komitmen bagi meningkatnya kehidupan sosial masyarakat di sekitar wilayah operasional dengan menyelenggarakan berbagai program CSR, seperti: mendukung kegiatan-kegiatan dalam meningkatkan interaksi sosial, komunikasi serta inklusi masyarakat (perayaan HUT 17 agustus dan HUT instansi serta pemerintah setempat dan acara adat daerah), kegiatan olah raga dan seni, mendukung kegiatan keagamaan dan memberikan donasi sosial lainnya.

Bengalon Coal Project (BCP)

In BCP work area, the Company is committed to giving contribution to people around Bengalon in various forms, including supporting religious, youth, and sports activities, social care, external donation, and infrastructure renovation/development. Contribution of the Company in infrastructure development program was realized among others by repairing road.

Overall, BCP realized no less than 14 CSR activities from various Program Field Groups.

Several CSR activities carried out in Bengalon include:

1. Implementation of the BMC training program.
2. Infrastructure Development Program, in the form of Bengalon shaft road repairs involving the use of 1 Grader unit, 1 Compac, 1 Hino, 6 Artic Units, and 1 company-owned Excavator unit, until completion of repairs.
3. Other CSR programs, including:
 - a. Funding assistance for SPKEP and PPMI activities
 - b. East Kutai MTQ assistance
 - c. Breaking fast together with orphans and religious leaders
 - d. Assistance for Commemorative for Eid al-Adha Holidays and Christmas Day
 - e. Assistance for the activities of the Republic of Indonesia Anniversary in Bengalon
 - f. Funds for the purchase of water pumps for Sekerat Village and Assistance to Sekerat Village youth football & volleyball activities
 - g. Assistance for fire victims employees.

Asam-Asam Coal Project (ACP)

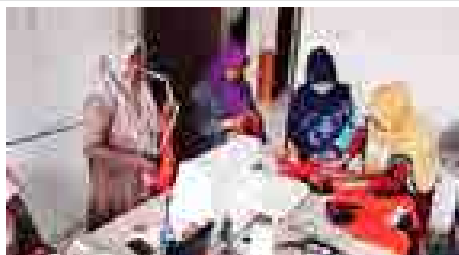
For ACP work area, the Company is committed to giving contribution to the overall improvement of people's education, raising the living standard of the people in the proximity of project locations by providing entrepreneurship opportunities. In addition, the Company also showed a commitment to improving the social life around the operational area by organizing various CSR programs, such as: supporting activities to improve social interaction, communication and community inclusion (celebrations of August 17th Anniversary and the anniversary of agencies and local government and regional customs events), sports and arts activities, supporting religious activities and providing other social donations.

Selama tahun 2018, di area ACP, Perseroan merealisasikan tidak kurang 16 mata kegiatan sebagai wujud pelaksanaan berbagai program CSR. Beberapa kegiatan utama yang dilaksanakan di Asam-Asam, mencakup:

1. Program Pelatihan *Basic Mechanic Course* (BMC). Program ini ditujukan bagi pemuda-pemuda dan *fresh graduate* di sekitar *site* untuk mendapatkan pelatihan gratis dan diberi uang saku serta berkesempatan bagi yang potensial untuk bekerja atau menjadi karyawan Perseroan.
2. Pelaksanaan program pemberdayaan kelompok tani "Karya Bersama" dengan memberikan bantuan pupuk guna meningkatkan hasil produksi, diantaranya bagi kelompok tani "Maju Jaya".
3. Bersama subkontraktor memberi bantuan pendidikan berupa buku tulis sebanyak 1600 paket kepada SD lingkar tambang, untuk membantu siswa-siswi SD menyelesaikan pendidikan dasarnya.
4. Bantuan untuk kegiatan Renovasi TK Kartika V Kodim 1009/Pelaihari, dan Bantuan dana gerakan literasi festival menulis buku SMUN 2 Jorong.
5. Pelaksanaan program donasi eksternal, seperti:
 - a. Bantuan Dana Perayaan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW Tahun 1440 H untuk masjid-masjid, mushola maupun pondok pesantren di sekitar kawasan Asam-asam.
 - b. Pengamanan lingkungan.
6. Kegiatan Kepedulian Sosial, seperti:
 - a. Bantuan untuk warga masyarakat yg terkena penyakit Gizi buruk di Camp. Navatani Desa Sei Baru Kec. Jorong
 - b. Bantuan dana kegiatan Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW untuk Pondok-pondok Pesantren.
 - c. Bantuan Dana untuk acara kebudayaan (Festival Adat & Budaya Mappandreasi)
 - d. Buka Puasa bersama dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat serta anak yatim di Panti Asuhan Nurul Zannah
 - e. Penyaluran hewan kurban dalam rangka hari raya keagamaan.
7. Kegiatan Darma Sehat, seperti: Aksi Donor darah dan pengobatan massal.
8. Program Pengembangan Kompetensi Masyarakat, atau Darma Mandiri berupa pelatihan ketrampilan dasar, maupun lanjutan/khusus, seperti:
 - a. Pelaksanaan pelatihan ketrampilan konveksi.

Throughout 2018, in the ACP area, the Company realized no fewer than 16 activities as a manifestation of various CSR programs. Some of the main activities carried out in Asam-Asam included:

1. Basic Mechanic Course (BMC) Training Program. This program was intended for young people and fresh graduates around the site to get free training and allowances and have the opportunity for those who have the potential to work or become employees of the Company.
2. The implementation of the "Karya Bersama" farmer group empowerment program by providing fertilizer assistance to increase production yields, including for "Maju Jaya" farmer group.
3. Together with the subcontractors provided educational assistance in the form of 1,600 packages of books to elementary schools around the mining area, to help elementary school students complete basic education.
4. Assistance for Renovation of TK Kartika V Kodim 1009/ Pelaihari, and Support for the festival literacy movement to write a book at SMUN 2 Jorong.
5. Implementation of external donation programs, such as:
 - a. Assistance for the Prophet Muhammad Anniversary Celebration Fund for 1440 H for mosques, prayer rooms and Islamic boarding schools around the Asam-asam area.
 - b. Environmental preservation.
6. Social Care Activities, such as:
 - a. Assistance for residents affected by malnutrition at Camp. Navatani Sei Baru Village, Kec. Jorong
 - b. Funding for the Prophet Muhammad SAW's Ascension for Islamic Boarding Schools.
 - c. Funding for cultural events (Mappandreasi Culture & Traditional Festival)
 - d. Breaking fast with religious leaders and community leaders and orphans at Nurul Zannah Orphanage
 - e. Distribution of sacrificial animals in religious holidays.
7. Darma Sehat activities, such as: Blood donation and mass medication.
8. Community Competency Development Program, or Darma Mandiri in the form of basic skills training, as well as advanced/special training, such as:
 - a. Implementation of convection skills training.



Satui Coal Project (STC)

Salah satu upaya pengembangan komunitas yang dilakukan pada wilayah ini adalah melalui Karang Taruna Desa Sejahtera Mulia (Ring 1). Perseroan bekerja sama agar karang taruna dapat bertindak sebagai pengelola parkir kendaraan bermotor karyawan yang bertempat di halaman parkir Kantor Desa Sejahtera Mulia.

Selain bekerja sama dengan Karang Taruna, Perseroan menyelenggarakan beragam kegiatan lain dalam rangka pelaksanaan program CSR. Di tahun 2018, terdapat tidak kurang 17 kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka realisasi kegiatan program-program CSR di sekitar area STC.

Beberapa program dimaksud yang dijalankan, meliputi:

1. Pelatihan BMC.
2. Pengembangan kemandirian ekonomi melalui pemberian hewan ternak kambing, bekerja sama dengan beberapa perusahaan sekitar.
3. Kegiatan Darma Sehat, seperti: Aksi donor darah dan pengobatan massal di ring 1.
4. Berbagai kegiatan Donasi Eksternal, seperti:
 - a. Dukungan terhadap kegiatan upacara aruh ganal Dewan Adat Dayak Satui (DAD), dan dukungan terhadap kegiatan Festival Borneo Kalsel 2018.
 - b. Bantuan kegiatan keagamaan di Musollah Baiturrahman Camp Bukit Baru dan Musollah Ar Rahman Muara.
 - c. Bantuan untuk pembangunan Masjid Nurul Huda di Desa Satui Timur
 - d. Bantuan kegiatan Natal ke 8 (delapan) Gereja Di Satui.
 - e. Pembangunan Ruang SKCK Polsek Satui (Kegiatan Forum CSR Satui)
 - f. Bantuan Perayaan Paskah Tahun 2018 di Gereja Paroki Stella Maris – Sungai Danau

Satui Coal Project (STC)

One of the community development efforts carried out in this area was through the Karang Taruna of Sejahtera Mulia Village (Ring 1). The Company worked together so that youth organization can act as managers of employee motorized vehicle parking located in the parking lot of the Sejahtera Mulia Village Office.

In addition to working with youth organization, the Company organized a variety of other activities in implementing CSR programs. In 2018, there were at least 17 activities carried out in the realization of CSR programs around the STC area.

Some of the programs that were implemented, include:

1. BMC Training.
2. Development of economic independence through the provision of goat livestock, working with several surrounding companies.
3. Darma Sehat activities, such as: Blood donation and mass medication in ring 1.
4. Various External Donation activities, such as:
 - a. Support for the ceremonies of the Dayak Satui Customary Council (DAD), and support for the 2018 Borneo Festival activities.
 - b. Assistance for religious activities at Musollah Baiturrahman Camp Bukit Baru and Musollah Ar Rahman Muara.
 - c. Assistance for the construction of the Nurul Huda Mosque in Satui Timur Village
 - d. Christmas activity assistance to 8 (eight) Churches in Satui.
 - e. Construction of Satui Police SKCK Room (CSR Satui Forum Activity)
 - f. Assistance for the 2018 Easter Celebration at Stella Maris Parish Church - Sungai Danau

- g. Bersama dengan anggota forum CSR, memberikan bantuan dukungan terhadap kegiatan peringatan HUT Kemerdekaan RI ke 73 tahun 2018 di Kecamatan Satui.
- h. Penyerahan Hewan Qurban.

Head Office

Selain di wilayah kerja, program CSR juga dilakukan di kantor pusat, dengan uraian ringkas kegiatan sebagai berikut.

1. Bantuan Pembangunan Mushola Bambu di Lombok, NTB.

Bantuan yang diberikan dengan mempertimbangkan daerah NTB merupakan daerah rawan gempa. Bangunan dari bambu selain tahan lama, juga lebih tahan gempa, berkat strukturnya yang lebih lentur saat digoyang gempa.

- g. Together with members of the CSR forum, provided support for the commemoration of the 73rd anniversary of the Republic of Indonesia's Independence Day in Satui District.
- h. Submission of Sacrificial Animals.

Head Office

In addition to working areas, CSR programs are also carried out at the head office, with a brief description of the following activities.

1. Assistance in Building Bamboo Mushola in Lombok, NTB.

Assistance provided by considering the NTB area is an earthquake prone area. Bamboo buildings in addition to being durable, they are also more earthquake resistant, thanks to their more flexible structure when shaken by an earthquake.



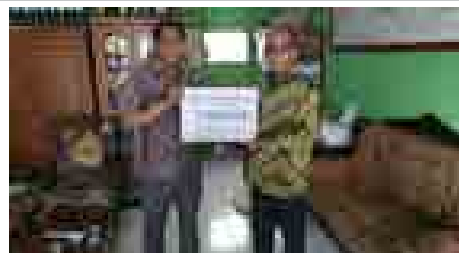
2. Bantuan peduli bencana gempa dan tsunami di Palu.

2. Assistance to care about the earthquake and tsunami disaster in Palu.



3. Renovasi dan pemberian perlengkapan sekolah untuk Madrasah Ibtidayah Hidayatul Ikhwan di Cisauk Banten.

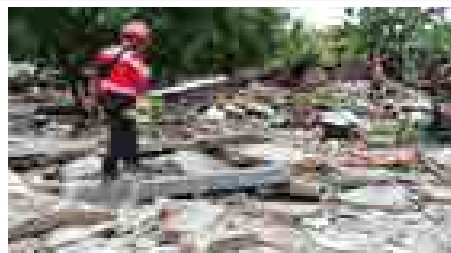
3. Renovation and provision of school supplies for Hidayatul Ikhwan Islamic School in Cisauk Banten.



4. Bantuan Bencana gempa dan Tsunami di Banten



4. Earthquake and Tsunami Disaster Assistance in Banten



5. Kegiatan Peduli Sosial, seperti:

- Kegiatan ramadhan Masjid Burj Al Bakrie
- Donasi Ramadhan 1439 H
- Buka bersama PTDH 6 JUNI 2018 bersama anak yatim
- Iedul Adha 1439 H melalui Yayasan Bakrie Amanah

5. Social Care Activities, such as:

- Ramadan activities of the Burj Al Bakrie Mosque
- Donation for Ramadhan 1439 H
- Open with PTDH JUNE 6 2018 with orphans
- Adha Iedul 1439 H through Bakrie Amanah Foundation

PROGRAM DAN PENGEMBANGAN CSR PADA MASA MENDATANG

Untuk tahun 2019, program CSR akan tetap fokus pada dunia pendidikan, dan pengembangan kompetensi serta bantuan pembangunan infrastruktur dasar. Program-program pendidikan yang akan diselenggarakan menitikberatkan kepada penyiapan satu lapis generasi yang mampu menghadapi persaingan global.

Beberapa proyeksi kegiatan yang akan dilakukan antara lain Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Lanjutan program BMC, pelatihan P3K, pelatihan prakarya dengan menggunakan bahan dasar limbah, pemberian beasiswa, keterampilan kewirausahaan, serta renovasi sekolah.

FUTURE CSR PROGRAM AND DEVELOPMENT

CSR program in 2019 will remain focused on education, and the development of competencies as well as basic infrastructure development assistance. Educational programs that will be held emphasize the preparation of one layer of generations capable of facing global competition.

Some projections of activities to be carried out include Student Leadership Basic Training (LDKS), Advanced BMC program, first aid training, craft training using basic waste materials, scholarships, entrepreneurial skills, and school renovation.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Darma Henwa Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2018 of PT Darma Henwa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Darma Henwa Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2019

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Darma Henwa Tbk for 2018 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, March 2019

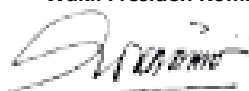
Dewan Komisaris Board of Commissioners



MUHAMMAD LUTFI
Presiden Komisaris President Commissioner



SUADI ATMA
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner



GORIES MERE
Komisaris Commissioner



ENDANG RUCHIJAT
Komisaris Commissioner



KANAKA PURADIREDDA
Komisaris Independen Independent Commissioner



HANNIBAL S. ANWAR
Komisaris Independen Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



FAISAL FIRDAUS
Presiden Direktur President Director



SAPTARI HOEDAJA
Direktur Director



IVI SUMARNA SURYANA
Direktur Director



AGUS EFENDI
Direktur Director



DJAJENG PRISTIWAN ANDALASWANTO
Direktur Independen Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

***PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2018 and 2017</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT DARMA HERWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2017**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DARMA HERWA Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2017**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. **Nama** : Faisal Firdaus
Alamat Kantor : Bakrie Tower II,8
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Komplek Mahkamah Agung No. 01
RT001/RW007 Kallibata
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Jabatan : Presiden Direktur

1. **Nama** : Faisal Firdaus
Office Address : Bakrie Tower II, 8th floor
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Resident Address : Mahkamah Agung Complex No. 01
RT001/RW007 Kallibata
Jakarta Selatan
Phone : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Position : President Director

2. **Nama** : M Sumarna Suryana
Alamat Kantor : Bakrie Tower II,8
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Aston Rasuna Apartment
Menteng Atas
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Jabatan : Direktur

2. **Nama** : M Sumarna Suryana
Office Address : Bakrie Tower II, 8th floor
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Resident Address : Aston Rasuna Apartment
Menteng Atas
Jakarta Selatan
Phone : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Position : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Darma Herwa Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Herwa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Darma Herwa Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Herwa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Darma Herwa Tbk dan Entitas Anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Darma Herwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Darma Herwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in PT Darma Herwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Darma Herwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for PT Darma Herwa Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Dengan pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi For and on behalf of the Board of Directors



Faisal Firdaus
Presiden Direktur / President Director

M Sumarna Suryana
Direktur / Director

Jakarta, 02 April 2018 / April 02, 2018

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Azzam Abdul Azzam, Aryanto, Mawar & Bekti

World Health Organization

1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504, 2505, 2506, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528, 2529, 2530, 2531, 2532, 2533, 2534, 2535, 2536, 2537, 2538, 2539, 2540, 2541, 2542, 2543, 2544, 2545, 2546, 2547, 2548, 2549, 2550, 2551, 2552, 2553, 2554, 2555, 2556, 2557, 2558, 2559, 2560, 2561, 2562, 2563, 2564, 2565, 2566, 2567, 2568, 2569, 2570, 2571, 2572, 2573, 2574, 2575, 2576, 2577, 2578, 2579, 2580, 2581, 2582, 2583, 2584, 2585, 2586, 2587, 2588, 2589, 2590, 2591, 2592, 2593, 2594, 2595, 2596, 2597, 2598, 2599, 2600, 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606, 2607, 2608, 2609, 2610, 2611, 2612, 2613, 2614, 2615, 2616, 2617, 2618, 2619, 2620, 2621, 2622, 2623, 2624, 2625, 2626, 2627, 2628, 2629, 2630, 2631, 2632, 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639, 2640, 2641, 2642, 2643, 2644, 2645, 2646, 2647, 2648, 2649, 2650, 2651, 2652, 2653, 2654, 2655, 2656, 2657, 2658, 2659, 2660, 2661, 2662, 2663, 2664, 2665, 2666, 2667, 2668, 2669, 2670, 2671, 2672, 2673, 2674, 2675, 2676, 2677, 2678, 2679, 26

J. JAMES G. SCHUMER, Ph.D., 1983

Source: U.S. Census Bureau, *Current Population Reports*, 1990.

© 2004 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 255: 105–112

© 2004 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 255: 105–112

Abstract

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Dharma Hartono Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Henwa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggungjawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Dharma Henwa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
(AUDIT TAX) CONSULTING

Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian saudara pada Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan bahwa Perusahaan mencatat saldo defisit sebesar USD89.998,414 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018. Catatan tersebut telah mengungkapkan rencana yang disusun manajemen untuk melanjutkan kegiatan usaha dan meningkatkan kinerjanya. Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan dan pada dukungan keuangan

standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Darma Henwa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a Matter

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 38 to the consolidated financial statements which indicates that the Company recorded an accumulated deficit amounted to USD89,998,414 for the year ended December 31, 2018. The note has disclosed Management's plans to resume its business activities and improve its performance. The Company's ability to maintain the continuity of their business depends on achieving a satisfactory financial performances and the ongoing financial support from the Company's shareholders. These conditions, along with other matters as set forth in

terus menerus dari pemegang saham Perusahaan. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 38, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Note 38, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/

Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 2 April April 2, 2019

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2018 and 2017

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	5,29,31	6,265,488	10,672,333	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	6,29,31			Trade Receivables
Pihak Berelasi	28b	32,316,463	26,056,299	Related Parties
Pihak Ketiga		15,477,493	16,552,476	Third Parties
Piutang Pihak Berelasi	28c,31	392,431	419,457	Due From Related Parties
Persediaan	7	20,280,877	19,788,228	Inventories
Pajak Pertambahan Nilai				
Dibayar di Muka	20a,29	26,310,700	22,055,166	Prepaid Value Added Tax
Biaya Dibayar di Muka	8	724,905	417,176	Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya	9,31	7,217,154	21,699,296	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		108,985,511	117,660,431	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar	10,29,31	16,532,364	17,881,373	Non-Current Financial Assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	20e	302,315	173,256	Deferred Tax Assets - Net
Investasi pada Entitas Asosiasi	28f	5,985,776	5,985,776	Investment in Associates
Investasi Tersedia Untuk Dijual	11,31	12,044,755	12,044,755	Available for Sale Investment
Taksiran Tagihan Pajak	20b,29	40,725,931	53,902,112	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Tetap	12	168,585,624	172,109,746	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	13,31	61,936,156	22,042,701	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		306,112,921	284,139,719	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		415,098,432	401,800,150	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	14,29,31	79,023,579	72,097,877	Trade Payables - Third Parties
Pendapatan Diterima di Muka	15	5,227,196	8,340,369	Unearned Revenue
Utang Pajak	20c,29	4,116,163	3,955,819	Taxes Payable
Beban Akrua	16,31	23,239,003	17,175,233	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi - Lancar	28d,31	6,221,386	8,963,808	Due to Related Parties - Current
Liabilitas Jangka Panjang				
Jatuh Tempo dalam Waktu				Current Maturities of
Satu Tahun				Non-current Liabilities
Utang Bank	17,29,31	6,327,108	4,231,930	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	18,29,31	5,339,564	19,889,164	Lease Payables
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	19,29,31	7,572,836	6,218,128	Other Payable - Third Party
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		137,066,835	140,872,328	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	27	12,596,853	11,787,953	Post-Employment Benefits
Utang Pihak Berelasi - Tidak Lancar	28e,31	324,837	324,837	Liability
Liabilitas Pajak Tangguhan	20e	7,600,193	3,455,886	Due to Related Parties- Non-current
Liabilitas Jangka Panjang -				Deferred Tax Liabilities
Setelah Dikurangi Bagian yang				
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Non-current Liabilities -
Utang Bank	17,29,31	1,229,889	6,801,637	Net of Current Maturities
Utang Sewa Pembiayaan	18,29,31	1,675,065	4,254,135	Bank Loans
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	19,29,31	23,800,624	6,750,840	Lease Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		47,227,461	33,375,288	Other Payable - Third Party
JUMLAH LIABILITAS		184,294,296	174,247,616	Total Non-current Liabilities
				TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable
kepada Pemilik Entitas Induk				to Owners of The Parent
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar -				Authorized -
60.000.000.000 saham dengan				60,000,000,000 Shares
Nilai Nominal Rp100 per Saham				at Par Value Rp100 each
Modal Ditempatkan dan Disetor -				Issued and Paid
21.853.733.792 Saham	21	241,169,504	241,169,504	21,853,733,792 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	21	78,777,981	78,777,981	Additional Paid in Capital - Net
Selisih Transaksi Perubahan				Difference in Transaction Regarding
Ekuitas Entitas Anak		722,348	722,348	Equity Change of Subsidiary
Saldo Defisit		(89,996,414)	(93,238,331)	Accumulated Deficit
Sub Jumlah		230,673,419	227,431,502	Sub Total
Kepentingan Nonpengendali		130,717	121,032	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas		230,804,136	227,552,534	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		415,098,432	401,800,150	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PENDAPATAN	23,28a	276,097,099	242,790,874	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	24	(252,285,530)	(208,407,119)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		23,811,569	34,383,755	GROSS PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba Selisih Kurs - Neto		4,607,378	818,300	Gain on Foreign Exchange - Net
Penghasilan Bunga		99,110	74,525	Interest Income
Rugi atas Penjualan Aset Tetap	12	--	(471,192)	Loss on Sale of Fixed Assets
Beban Umum dan Administrasi	25	(13,839,998)	(11,290,582)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak - Neto		(717,674)	(556,066)	Tax Expense - Net
Lain-lain - Neto		(2,698,625)	(6,219,222)	Others - Net
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN - NETO		(12,549,809)	(17,644,237)	TOTAL OTHER EXPENSES - NET
LABA USAHA		11,261,760	16,739,518	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	26	(4,449,378)	(5,911,000)	Financial Charges
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	28f	--	(815)	Loss Shares from Associate
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		6,812,382	10,827,703	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20d	(4,247,046)	(8,058,563)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		2,565,336	2,769,140	PROFIT FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that may be not Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		915,021	(461,703)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)		(228,755)	115,426	Income Tax Related to Item that will not be Reclassified to Profit (Loss)
		686,266	(346,277)	
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)		--	--	Item that may be Reclassified Subsequently to Profit (Loss)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		686,266	(346,277)	Other Comprehensive Income Current Year after Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3,251,602	2,422,863	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		2,555,651	2,760,408	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		9,685	8,732	Non-controlling Interest
Jumlah		2,565,336	2,769,140	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		3,241,917	2,414,131	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		9,685	8,732	Non-controlling Interest
Jumlah		3,251,602	2,422,863	Total
LABA PER SAHAM DASAR & DILUSIAN	22	0.12	0.13	BASIC & DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>						Kepentingan Non Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahan Modal/ Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak/ <i>Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary</i>	Saldo Defisit*) <i>Accumulated Deficit</i>	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>			
Saldo per 1 Januari 2017	241,169,504	78,777,981	722,348	(95,652,462)	225,017,371	112,300	225,129,671	Balance as of January 1, 2017
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	2,414,131	2,414,131	8,732	2,422,863	Total Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2017	241,169,504	78,777,981	722,348	(93,238,331)	227,431,502	121,032	227,552,534	Balance as of December 31, 2017
Saldo per 1 Januari 2018	241,169,504	78,777,981	722,348	(93,238,331)	227,431,502	121,032	227,552,534	Balance as of January 1, 2018
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	3,241,917	3,241,917	9,685	3,251,602	Total Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2018	241,169,504	78,777,981	722,348	(89,996,414)	230,673,419	130,717	230,804,136	Balance as of December 31, 2018

*) Saldo defisit termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Accumulated deficit includes remeasurement on defined benefit plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		267,798,745	255,007,398	Receipts from Customers
Penerimaan dari Restitusi Pajak		29,553,148	18,825,907	Receipts from Tax Claims
Penerimaan Penghasilan Bunga		99,110	74,525	Receipts from Interest Income
Pembayaran kepada Karyawan		(32,525,846)	(29,975,433)	Payments to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan		(5,488,278)	(1,695,145)	Payments of Income Taxes
Pembayaran Bunga		(4,174,533)	(4,964,237)	Payments of Interests
Pembayaran kepada Pemasok, Subkontraktor dan Aktivitas Operasional Lainnya		(237,193,120)	(237,440,339)	Payments to Suppliers, Subcontractors and Other Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		18,069,226	(167,324)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap		--	544,894	Receipts from Sale of Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap		(19,093,016)	(7,062,722)	Acquisition of Fixed Assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(19,093,016)	(6,517,828)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Transaksi Pihak Berelasi		16,397,780	8,256,473	Receipts of Transaction Related Parties
Penerimaan Utang Lain-lain - Pihak Ketiga		--	12,968,968	Receipts of Others Payable - Third Parties
Penerimaan Utang Bank		--	1,107,174	Receipts of Bank Loans
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		(20,547,974)	(22,783,319)	Payments of Finance Lease Payable
Pembayaran Utang Bank		(3,867,265)	(4,721,477)	Payments of Bank Loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(8,017,459)	(5,172,181)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS		(9,041,249)	(11,857,333)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS		4,634,404	818,300	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	10,672,333	21,711,366	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	6,265,488	10,672,333	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas.

See Note 33 to the consolidated financial statements for the supplemental disclosures of cash flows information.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Darma Henwa Tbk (Perusahaan), sebelumnya bernama PT HWE Indonesia, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Oktober 1991, dengan Akta Notaris No. 54 S.P. Henny Shidki, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan bertanggal 19 Juli 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1346 bertanggal 14 Februari 1995. Perusahaan adalah sebuah perusahaan penanaman modal asing yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) bertanggal 15 Mei 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 01 bertanggal 1 Agustus 2018, dari Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., notaris di Jakarta yaitu mengenai perubahan Dewan Komisaris dan Direksi PT Darma Henwa Tbk. Perubahan ini telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah di bidang jasa kontraktor pertambangan umum serta pemeliharaan dan perawatan alat-alat pertambangan. Namun demikian, hingga saat ini, usaha Perusahaan masih terbatas pada jasa kontraktor pertambangan umum.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat Perusahaan terletak di Bakrie Tower Lantai 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan dan proyek-proyek utamanya berlokasi di Kalimantan.

Perusahaan tidak memiliki pihak pengendali mayoritas, sehingga laporan keuangan Perusahaan tidak dikonsolidasikan oleh entitas manapun.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

1. General

a. Establishment and General Information

PT Darma Henwa Tbk (the Company), formerly known as PT HWE Indonesia, incorporated in the Republic of Indonesia on October 8, 1991, by Notarial Deed No. 54 of S.P. Henny Shidki, SH, notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter dated July 19, 1993 and published in State Gazette No. 1346 dated February 14, 1995. The Company is a foreign capital investment company which established based on the Capital Investment Coordinating Board's (BKPM) Decision Letter dated May 15, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment was by Notarial Deed No. 01 dated August 1, 2018, of Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., notary in Jakarta, regarding the change of Board of Commissioners and Directors of PT Darma Henwa Tbk. This amendment has been registered in the Ministry of Law and Human Rights.

In accordance with its Articles of Association, the Company's scope of activities are in general mining contractor services, maintenance, and repair of mining equipments. However, until now, the Company's business is limited to general mining contractor services only.

The Company began its commercial operations in 1996. Its head office is located at 8th floor Bakrie Tower, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, South Jakarta and its primary project sites are located in Kalimantan.

The Company does not have a majority shareholder, hence its financial statements are not consolidated by other entities.

b. Board of Commissioners and Directors

The compositions of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

**31 Desember 2018 dan 2017/
 December 31, 2018 and 2017**

Dewan Komisaris		Board of Commissioners	
Presiden Komisaris	:	Suadi Atma	: President Commissioner
Komisaris Independen	:	Kanaka Puradiredja	: Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Hannibal S. Anwar	: Independent Commissioner
Komisaris	:	Gories Mere	: Commissioner
Komisaris	:	Endang Ruchijat	: Commissioner
Direksi		Directors	
Presiden Direktur	:	Faisal Firdaus	: President Director
Direktur Independen	:	Djajeng Pristiwan	: Independent Director
Direktur	:	Ivi Sumarna Suryana	: Director
Direktur	:	Agus Efendi	: Director

c. Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

c. Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Ketua	: Kanaka Puradiredja	Hannibal S. Anwar	: Chairman
Anggota	: Mulyadi	Setiyono Miharjo	: Member
Anggota	: Indra Safitri	Indra Safitri	: Member

d. Jumlah Karyawan

Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki 2.837 dan 2.580 (tidak diaudit) karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

d. Total Employees

The Company and its Subsidiaries (Group) have 2,837 and 2,580 employees (unaudited) as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

e. Struktur Kepemilikan di Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Kepemilikan Perusahaan di entitas anak dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

e. Structure of Subsidiaries Ownership and in Associates

Company ownerships in subsidiaries and in associates as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ Subsidiaries and Associates	Domisili/ Domicile	Aktivitas Usaha/ Business Activity	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Entitas Anak/Subsidiary							
Kepemilikan Secara Langsung/ Direct Ownership							
PT DH Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Penyewaan Alat Berat/ Heavy Equipment Hire Services	2009	95.55	95.55	2,622,399	2,625,649
PT Cipta Multi Prima	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ Various Service	2013	99.52	99.00	7,450,321	6,710,277
PT Rocky Investments Group	Jakarta, Indonesia	Perusahaan Dagang dan Jasa Pertambangan/ Trading and Mining Services	2013	99.50	99.50	342,716	342,716
Melalui/Through							
PT DH Services							
PT Cipta Multi Prima	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ Various Service	2013	0.48	0.96	7,450,321	6,710,277
Melalui/Through							
PT Cipta Multi Prima							
PT Dire Pratama	Jakarta, Indonesia	Jasa Kepelabuhanan/ Port Activities Service	2008	99.72	99.00	7,439,062	6,710,500
Melalui/Through							
PT Rocky Investments Group							
PT Fajar Harapan Buana	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ Various Service	2006	49.75	49.75	21,827	21,827
Entitas Asosiasi/Associated							
Prove Energy Investments Limited	British Virgin Island, UK	Perusahaan Investasi/ Investment Company	2007	20.00	20.00	68,162,516	68,162,516

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Berikut ini adalah ringkasan gambaran umum setiap entitas anak dan entitas asosiasi:

1) PT DH Services

PT DH Services (DH Services) didirikan oleh Perusahaan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 17 dari Notaris Humborg Lie, SH, SE, M.Kn., pada tanggal 14 Maret 2007. Anggaran Dasar DH Services disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan bertanggal 22 Maret 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DH Services yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2007, dan yang dituangkan dalam Akta No. 78 Notaris Humborg Lie, SH, SE, M.Kn., tanggal 18 Juli 2007, Perusahaan menjual 1.200 saham DH Services kepada PT Wish Capital International, pihak berelasi, dengan harga USD120,000. Sesudah penjualan tersebut kepemilikan Perusahaan di DH Services menjadi 51%.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Maret 2010, yang ditegaskan dalam Akta Notaris Humborg Lie, SH, SE, M.Kn. No. 58 bertanggal 8 Juli 2010, pemegang saham DH Services menyetujui untuk meningkatkan jumlah modal dasar, modal ditempatkan, dan disetor penuh. Setelah peningkatan tersebut, penyertaan Perusahaan di DH Services menjadi sebesar 95,55%.

Anggaran Dasar DH Services telah mengalami beberapa kali perubahan. Adapun perubahan terakhir adalah dengan Akta No. 112 bertanggal 26 November 2014 dari Humborg Lie, SH, SE, M.Kn., Notaris di Jakarta, yaitu mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 27 November 2014.

Pada tanggal 15 Desember 2014, DH Services menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat untuk membeli 1% saham PT Cipta Multi Prima ("CMP") seharga Rp210.000.000 atau

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The followings are a brief general description of each subsidiaries and associates:

1) PT DH Services

PT DH Services (DH Services) was established by the Company within the framework of the Foreign Capital Investment Law by Notarial Deed No. 17 of Humborg Lie, SH, SE, M.Kn., dated March 14, 2007. Its Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Decision Letter dated March 22, 2007.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting of DH Services held on May 21, 2007 as notarized by Notarial Deed No. 78 of Humborg Lie, SH, SE, M.Kn., dated July 18, 2007, the Company sold 1,200 shares of DH Services to PT Wish Capital International, a related party, with a price of USD120,000. After such sale, the Company owned 51% of DH Services.

Based on the resolution of General Shareholders Meeting dated March 31, 2010, which affirmed by Notarial Deed of Humborg Lie, SH, SE, M.Kn., No. 58 dated July 8, 2010, the shareholders of DH Services agreed to increase the authorized, issued and paid up capital. After the increase, the Company's ownership in DH Services became 95.55%.

DH Services' Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment was on Notarial Deed No. 112 dated November 26, 2014, of Humborg Lie, SH, SE, M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the change in the composition of Board of Commissioners and Directors. This amendment was registered with Ministry of Law and Human Rights on November 27, 2014.

On December 15, 2014, DH Services signed Conditional Sales and Purchases Agreement to purchase 1% of shares of PT Cipta Multi Prima ("CMP") for Rp210,000,000 or equivalent to

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

setara dengan USD17,500 dari pemilik sebelumnya, yaitu saham Agung Iman yang merupakan pemilik CMP sebesar 1% (Catatan 1e.2).

2) PT Cipta Multi Prima

Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat untuk membeli 99% saham PT Cipta Multi Prima ("CMP") seharga Rp20.790.000.000 atau setara dengan USD1,732,500 dari para pemilik sebelumnya, yaitu:

- i. saham Aldi Wijaya yang merupakan pemilik 50% dari saham CMP dengan harga Rp10.500.000.000;
- ii. saham Agung Iman yang merupakan pemilik 49% dari saham CMP dengan harga Rp10.290.000.000.

Transaksi tersebut di atas telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dalam rangka mematuhi Peraturan Bapepam No.X.K.1 tentang "Keterbukaan Informasi yang harus Segera Diumumkan kepada Publik" pada tanggal 17 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan memiliki 99% saham CMP dengan harga perolehan sebesar USD1,732,500 dan melalui DHS, entitas anak, Perusahaan juga memperoleh 1% saham CMP dengan harga perolehan sebesar USD17,500.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS CMP tertanggal 28 Desember 2017, yang ditegaskan dalam Akta Notaris Ariani L. Rachim, SH., No. 02 bertanggal 10 Januari 2018 serta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan bertanggal 22 Januari 2018, pemegang saham CMP menyetujui untuk pengeluaran saham baru melalui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan/atau modal disetor. Setelah peningkatan modal tersebut, modal dasar CMP menjadi Rp100.000.000.000 dan modal ditempatkan menjadi Rp43.735.400.000. Susunan pemegang saham CMP setelah peningkatan modal terdiri dari PT Dharma Henwa, Tbk. dengan jumlah 435.254 lembar saham atau setara 99,52%

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

USD17,500 from former shareholder, namely Agung Iman representing 1% ownership in CMP (Note 1e.2) .

2) PT Cipta Multi Prima

On December 15, 2014, the Company signed Conditional Sales and Purchase Agreement to purchase 99% shares of PT Cipta Multi Prima ("CMP") for Rp20,790,000,000 or equivalent to USD1,732,500 from former shareholders as follows:

- i. Aldi Wijaya shares which owned 50% of CMP shares at Rp10,500,000,000;
- ii. Agung Iman shares which owned 49% of CMP shares at Rp10,290,000,000.

These transactions were reported to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange to comply with Bapepam Regulation No.X.K.1 regarding "Disclosure of Information to be Announced to Public" on December 17, 2014.

On March 31, 2015, the Company owned 99% share of CMP with the acquisition cost of USD1,732,500 and through DHS, a subsidiary, the Company also acquire 1% share of CMP with the acquisition cost of USD17,500.

Based on Resolution of Shareholders' Circular as a substitute of General Shareholders Meeting of CMP dated December 28, 2017, which affirmed by Notarial Deed of Ariani L. Rachim, SH., No. 02 dated January 10, 2018, and were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter dated January 22, 2018, the shareholders of CMP agreed to the issuance of new shares by the increase of authorized, issued and paid up capital. After the increase of capital, the authorized capital become Rp100,000,000,000 and the paid in capital become Rp43,735,400,000. After the increase, the shareholders of CMP are PT Dharma Henwa, Tbk. which owned 435,254 shares or equivalent to 99.52% and PT DH Services which owned 2,100 shares or equivalent to 0.48%.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

saham dan PT DH Services dengan jumlah saham 2.100 lembar saham atau setara 0,48% saham.

3) PT Dire Pratama

Pada tanggal 28 Oktober 2014, CMP menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (*Sales and Purchase of Share Agreement*) dengan pemegang saham PT Dire Pratama untuk membeli 99% kepemilikan Dire Pratama seharga Rp21.000.000.000.

Dire Pratama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan. Jasa ini akan mendukung usaha jasa pertambangan yang dilakukan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS Dire Pratama tertanggal 29 Desember 2017, yang ditegaskan dalam Akta Notaris Ariani L. Rachim, SH., No. 03 bertanggal 10 Januari 2018 serta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan bertanggal 22 Januari 2018, pemegang saham Dire Pratama menyetujui untuk pengeluaran saham baru melalui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan/atau modal disetor. Setelah peningkatan modal tersebut, modal dasar Dire Pratama menjadi Rp200.000.000.000 dan modal ditempatkan menjadi Rp50.000.000.000. Saham CMP pada Dire Pratama sebesar 99,72% atau setara dengan Rp49.861.400.000.

4) PT Rocky Investments Group

Pada tanggal 28 Juni 2016 Perusahaan membeli 99,50% saham PT Rocky Investments Group (Rocky) seharga USD3,807,174. Rocky adalah pemilik secara tidak langsung 5% saham PT Pendopo Energi Batubara yang memiliki konsesi tambang batubara di Sumatera Selatan.

5) PT Fajar Harapan Buana

PT Fajar Harapan Buana didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 31 Juli 2006, berdasarkan Akta No.74 yang dibuat dihadapan Robert Purba, SH., Mk.N., notaris di Jakarta yang mana telah mendapatkan persetujuan dari

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

3) PT Dire Pratama

On October 28, 2014, CMP entered into and signed Sales and Purchase of Share Agreement with shareholders of PT Dire Pratama to acquire 99% shares of Dire Pratama for Rp21,000,000,000.

Dire Pratama is company involved in port activities services. These services would support mining services conducted by the Company.

Based on Resolution of Shareholders' Circular as a substitute of General Shareholders Meeting of Dire Pratama dated December 29, 2017, which affirmed by Notarial Deed of Ariani L. Rachim, SH., No. 03 dated January 10, 2018, and were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter dated January 22, 2018, the shareholders of Dire Pratama agreed to the issuance of new shares by the authorized, issued and paid up capital. After the increase, the authorized shares become Rp200,000,000,000 and paid up capital become Rp50,000,000,000. The share of CMP in Dire Pratama are 99.72% or equivalent to Rp49,861,400,000.

4) PT Rocky Investments Group

On June 28, 2016, the Company purchase a 99.50% share of PT Rocky Investments Group (Rocky) for USD3,807,174. Rocky is an indirect owner of 5% shares of PT Pendopo Energi Batubara which possesses coal mining concession in South Sumatera.

5) PT Fajar Harapan Buana

PT Fajar Harapan Buana was established in Republic of Indonesia on July 31, 2006, based on Notarial Deed No.74 made before Robert Purba, SH.,Mk.N., Notary in Jakarta which was approved by the Ministry of Law and Human Rights on

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 9 Oktober 2006, dan telah dilakukan penyesuaian anggaran dasar berdasarkan Akta No. 52 tanggal 29 April 2008 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 28 Mei 2008.

6) Prove Energy Investments Limited

Pada tanggal 22 Mei 2007, Perusahaan dan Zurich Assets International Ltd. ("Zurich") (Pihak Penjual), menandatangani Perjanjian Jual Beli untuk mengalihkan 100% kepemilikan saham di Prove Energy Investments Limited ("Prove") kepada Perusahaan dengan harga perolehan sebesar USD93,875,000. Perusahaan dan Prove adalah entitas sepengendali di bawah Zurich. Transaksi tersebut dilakukan sebesar nilai bukunya.

Ruang lingkup kegiatan Prove mencakup semua usaha dan kegiatan lainnya yang tidak dilarang oleh ketentuan hukum yang berlaku di British Virgin Island ("BVI"), tempat Prove berdomisili.

Pada tanggal 12 Agustus 2011, Prove menerbitkan 40.000 saham tambahan untuk Corfield Investments Limited ("Corfield"), entitas anak, yang mewakili 80% kepemilikan. Setelah penerbitan ini, kepemilikan langsung Perusahaan di Prove menjadi 20%.

Dengan dilakukannya divestasi dalam investasi di Corfield, kepemilikan langsung Perusahaan di Prove hanya sebesar 20%, sehingga Prove menjadi entitas asosiasi.

f. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 12 September 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) atas penawaran umum perdana 3.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp335 per saham. Pada tanggal 26 September 2007, saham Perusahaan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

October 9, 2006, and its article of association has been adapted under Deed No. 52 of 29 April 2008 made before Humbert Lie, SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta and already approved by Minister of Law and Human Rights on May 28, 2008.

6) Prove Energy Investments Limited

On May 22, 2007, the Company and Zurich Assets International Ltd. ("Zurich") (Selling Party), entered into Sale and Purchase Agreement regarding the transfer of 100% shares ownership in Prove Energy Investments Limited ("Prove") to the Company at USD93,875,000. The Company and Prove are entities under common control of Zurich. Book value was the agreed amount used for this transaction.

Prove has the full capacity to carry out and undertake any business and other activities that are not prohibited under the law prevailed in the British Virgin Islands ("BVI"), where Prove is domiciled.

On August 12, 2011, Prove issued 40,000 additional shares to Corfield Investments Limited ("Corfield"), a subsidiary, representing 80% ownership interest. After such issuance, the Company's direct ownership interest in Prove became 20%.

With the divestment of the investment in Corfield, the Company's direct ownership in Prove is only 20%, therefore Prove becomes an associate.

f. Public Offering of the Company's Shares

On September 12, 2007, the Company received effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) for the initial public offering totaling 3,150,000,000 shares at a par value of Rp100 per share being offered at Rp335 per share. On September 26, 2007, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Selanjutnya pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan menerbitkan 4.200.000.000 Waran Seri I, dengan rasio 3:4, yang berarti bahwa untuk setiap 3 (tiga) saham baru diberikan secara cuma-cuma 4 (empat) Waran Seri I. Harga pelaksanaan setiap waran adalah Rp340. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I adalah dari tanggal 26 Maret 2008 sampai dengan tanggal 24 September 2010. Setiap waran yang tidak dilaksanakan sampai batas yang telah ditetapkan akan kedaluwarsa.

Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK atas penawaran umum terbatas dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I sejumlah 6.243.923.928 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham. Pada tanggal 11 Januari 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sejumlah 21.853.733.792 saham terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

On December 31, 2007, the Company declared 4,200,000,000 Warrants Series I, with a ratio of 3:4, by which every holder of three (3) new shares in the Company would be entitled to obtain four (4) Warrants Series I. The warrants could be exercised at a price of Rp340 each. The period of exercising such warrants commenced from March 26, 2008 up to September 24, 2010. Any warrants which were not exercised during the period of validity would be expired.

On December 28, 2009, the Company received effective notice from the Chairman of Bapepam-LK for the limited public offering in the context of Rights Issue I of 6,243,923,928 shares with par value Rp100 per share, at Rp100 offering price per share. On January 11, 2010, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2018 and 2017, the 21,853,733,792 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

Grup menyusun dan menyajikan laporan keuangan konsolidasiannya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia (SAKI). SAKI mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan dan keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Grup secara konsisten untuk tahun-tahun yang dilaporkan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasiannya, kecuali jika dinyatakan lain.

2. Significant Accounting Policies

Group prepares and presents its consolidated financial statements based on Financial Accounting Standards prevailing in Indonesia (SAKI). SAKI includes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and prevailing regulations in the Capital Market which include regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements and decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuers or public companies.

The followings are significant accounting policies adopted by the Group which are applied consistently to all years presented, unless otherwise stated.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pada pengukuran lain sebagaimana yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1e.

Entitas anak adalah entitas yang dapat dibuktikan dikendalikan oleh Grup terlepas dari jumlah saham yang dimiliki oleh Grup.

Namun demikian, hak suara yang dimiliki oleh Grup melalui kepemilikan saham dipertimbangkan pada saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lainnya itu.

Laporan keuangan konsolidasi mencakup hasil usaha, arus kas, aset, dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisinya, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas entitas tersebut, dan diakhiri pada saat pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama. Dengan demikian, seluruh entitas anak menerapkan

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**a. The Basis of Measurement and
Preparation of Consolidated Financial
Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies of that account. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for the assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The currency used in the presentation of these consolidated financial statements is the United States Dollar (USD) which is the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1e.

The subsidiary is an entity which can be proven controlled by the Group irrespective the number of shares owned by the Group.

However, the voting rights owned by the Group through share ownership are considered when assessing whether the Group controls the other entities.

The consolidated financial statements incorporate the results of operations, cash flows, assets, and liabilities of the Company and all its subsidiaries that directly and indirectly controlled by the Company. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date when the Group obtained control over the entity effectively and ended when the control ceases.

Parent entity prepares consolidated financial statements using the same accounting policies. Therefore, all subsidiaries adopt the same accounting policies as those adopted

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

kebijakan akuntansi yang sama dengan yang dianut oleh Perusahaan. Seluruh transaksi antar entitas di dalam Grup, saldo, pendapatan, beban, dan arus kas dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepemilikan nonpengendali meskipun hal tersebut dapat mengakibatkan kepemilikan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepemilikan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terpisah dari pemilik entitas induk.

Perubahan kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas. Ketika bagian ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak yang bersangkutan. Selisih jumlah yang timbul akibat perubahan kepemilikan nonpengendali dengan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendaliannya, maka Grup akan:

- 1) Menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak yang bersangkutan pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian tersebut hilang;
- 2) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepemilikan nonpengendali pada entitas anak yang bersangkutan pada saat pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepemilikan nonpengendali);
- 3) Mengakui nilai wajar dari pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- 4) Mengakui sisa investasi pada entitas anak yang bersangkutan pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

by the Company. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full in the process of consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this may result in a deficit balance in the non-controlling ownership. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions. When the proportion of equity held by non-controlling interest changed, the Group adjusts the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. The difference amounts arising as a result of changes in non-controlling interests with the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group will:

- 1) Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- 2) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interest);
- 3) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- 4) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- 5) Mereklasifikasi ke laba rugi atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang ada di entitas anak yang bersangkutan;
- 6) Mengakui selisih-selisih lainnya sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lainnya dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi dari aset-aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepemilikan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan Standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan Grup atas pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam tahun sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepemilikan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- 5) Reclassifies to profit or loss or transfer directly to retained earnings if required by other Financial Accounting Standards (SAK), the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- 6) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

c. Business Combination

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair values of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with relevant Standards.

Component of non-controlling interests of the acquired are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's held equity interest in the acquiree is remeasured as its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. If in prior years, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Jika akuntansi awal dalam suatu kombinasi bisnis belum selesai pada akhir tahun pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara dari pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi, yang jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur sebagai selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepemilikan nonpengendali, dan, jika kombinasi dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi; dan (b) selisih dari jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu dari Unit Penghasil Kas dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan itu termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting year in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During measurement period the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, the Group recognize goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest and in a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquired, over (b) the net of acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill was allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang yang Bukan Dolar Amerika Serikat

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup pencatatannya menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

Transaksi-transaksi yang terjadi selama tahun berjalan dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing lainnya yang bukan USD dicatat ke dalam mata uang USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi yang bersangkutan. Pada akhir tahun pelaporan, saldo-saldo dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang bukan USD dijabarkan ke dalam mata uang USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Berikut adalah nilai tukar mata uang terhadap USD pada tanggal pelaporan.

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Mata Uang			<i>Currencies</i>
10.000 Rupiah	0.69	0.74	10,000 Rupiah
1 EUR	0.60	0.62	1 EUR
1 SGD	0.94	0.99	1 SGD
1 AUD	0.98	0.95	1 AUD

Selisih kurs yang timbul dari transaksi mata uang yang bukan USD dan dari penjabaran saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan USD diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang diatur dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak Berelasi" dan Peraturan No. VIII.G.7. tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation of and the portion of the Cash Generating Units retained.

d. Non United States Dollar Currencies Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is United States Dollars (USD).

Transactions that occurred during the year in Rupiah and currencies other than USD are recorded in USD during the year by using Bank Indonesia's middle exchange rate in the date of the transactions. At the end of reporting year, the balances in Rupiah and currencies other than USD are translated to USD using the middle exchanges rate of Bank Indonesia at end of the period. The followings are the exchange rates against USD at the end of reporting period.

Exchange differences arising from transactions of currencies other than USD and from the translation of monetary assets and liabilities balances in currencies other than USD are recognized in the statement profit or loss and other comprehensive income.

e. Related Parties Transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures" and Regulation No.VIII.G.7 regarding the Guidance for Presentation of Financial Statements.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

f. Instrumen Keuangan

Menurut PSAK, Instrumen Keuangan terdiri dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan.

Aset Keuangan diklasifikasikan dalam 4 kategori, yaitu:

- 1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (NWLR)
- 2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
- 3) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
- 4) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Adapun kategori Liabilitas Keuangan adalah:

- 1) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (NWLR)
- 2) Liabilitas Keuangan Lainnya

Grup hanya memiliki Aset Keuangan kategori Pinjaman yang Diberikan dan Piutang dan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual, serta Liabilitas Keuangan yang termasuk kategori Liabilitas Keuangan Lainnya.

Berikut adalah kebijakan akuntansi untuk Pinjaman yang Diberikan dan Piutang, Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual serta Liabilitas Keuangan Lainnya.

- 1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau yang dapat ditentukan serta tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang digolongkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Jika jatuh temponya melebihi 12 bulan maka akan digolongkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang Grup terdiri dari "kas dan setara kas", "piutang usaha", "piutang pihak berelasi", "aset lancar lainnya", "aset keuangan tidak lancar", dan "aset tidak lancar lainnya",

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to Group consolidated financial statements.

f. Financial Instrument

Based on PSAK, Financial Instruments consist of Financial Assets and Financial Liabilities.

Financial Assets are classified by 4 categories, ie:

- 1) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
- 2) *Loans and Receivables*
- 3) *Held to Maturity (HTM) Investment*
- 4) *Financial Assets Available for Sale (AFS)*

The categories of Financial Liabilities are:

- 1) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
- 2) *Other Financial Liabilities*

The Group has Financial Asset with the category of Loans and Receivables, Financial Assets Available for Sale, and Financial Liability with the category of Other Financial Liabilities only.

The followings are the accounting policies for Loans and Receivables, Financial Assets Available for Sale and Other Financial Liabilities.

- 1) *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are classified as current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of reporting period. If the maturities are greater than 12 months, it will be classified as non current assets. Loans and receivables are measured at amortized incurred cost by using the effective interest rate method. The Group's loans and receivables consist of "cash and cash equivalents", "trade receivables", "due from related parties", "other current assets", "non current financial assets" and "other non current assets", on the consolidated statement of financial position (Note 2e, 2g and 2h).

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

pada laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 2e, 2g dan 2h).

2) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang sejak awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat aset itu dihentikan pengakuannya, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

3) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas Keuangan Lainnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas Keuangan Lainnya yang jatuh temponya tidak melebihi 12 bulan digolongkan sebagai liabilitas jangka pendek, sedangkan yang melebihi 12 bulan digolongkan sebagai liabilitas jangka panjang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, Liabilitas Keuangan Lainnya terdiri dari "utang usaha", "beban akrual", "utang pihak berelasi", "utang bank", dan "utang sewa pembiayaan" (Lihat Catatan 2e, 2m, dan 2r).

4) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2) Financial Assets Available for Sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time of such assets are derecognised, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

3) Other Financial Liabilities

Other Financial Liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Other Financial Liabilities are classified as current liabilities, if the maturities not greater than 12 months after the end of reporting period. If the maturities are greater than 12 months, they will be classified as non current liabilities. At the consolidated statement of financial position, Other Financial Liabilities consist of "trade payables", "accrued expenses", "due to related parties", "bank loans", and "lease payables" (Note 2e, 2m, and 2r).

4) Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or financial asset category is impaired. A financial asset or financial asset category is impaired and impairment losses are

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi, jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset yang bersangkutan (*loss event*), dan *loss event* tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan yang dapat diestimasi secara andal.

5) Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan akan disalinghapuskan, jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara jumlah yang telah diakui tersebut; dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan liabilitasnya secara bersamaan.

6) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

incurred, if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows that can be reliably estimated.

5) *Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability*

A financial asset and financial liability will be offset when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and there is an intent either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

6) *Derecognition of Financial Assets and Liabilities*

The Group derecognizes a financial asset, when and only when, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liability any rights and obligation created or retained in the transfers. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

7) Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

7) Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank termasuk deposito yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Usaha dan Piutang Nonusaha

Piutang usaha dan piutang nonusaha disajikan sebesar nilai bersihnya yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang didasarkan pada hasil reviu piutang kepada setiap pelanggan pada akhir tahun.

i. Persediaan

Persediaan disajikan dengan harga perolehan atau nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan persediaan adalah harga pembelian barang ditambah dengan biaya-biaya langsung yang terkait dengan pembelian dan pengirimannya hingga masuk ke gudang Grup.

Persediaan yang dimiliki Grup terdiri dari suku cadang, ban dan bahan bakar. Pembebanan persediaan suku cadang dan bahan bakar ditentukan dengan menggunakan metode biaya perolehan rata-rata, sedangkan persediaan ban menggunakan metode identifikasi khusus. Seluruh persediaan akan dibebankan ke laporan laba rugi yang sebagian besar dicatat pada pos perbaikan dan pemeliharaan serta bahan baku.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil reviu atas keadaan persediaan pada akhir periode.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ini, pengakuan awal investasi dicatat sebesar biaya perolehannya, dan jumlah tercatat ini ditambah atau dikurangi dengan mengakui

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks including time deposits that are not used as collateral or are not restricted.

h. Trade Receivables and Non-trade Receivables

Trade receivables and non-trade receivables are stated at their net realizable value which are measured at amortized cost using the effective interest rate method which are based on a review of the status of individual receivable at the end of the year.

i. Inventories

Inventories are be measured at the lower of cost and net realizable value.

The costs of inventories is the purchase costs plus direct costs related to the purchase and all costs to deliver the inventories to Group's warehouses.

Inventories owned by the Group consist of spare parts, tires and fuel. The cost of spare parts and fuel is determined by the average cost method, while the cost used for tires is determined by using specific identification method. All inventory will be charged to profit or loss with significant portion at repair and maintenance expense and materials.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of the condition of inventories at the end of the period.

j. Investment in Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decision of the investee, but not in control or joint control over those policies.

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Dividen yang diterima dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan apabila ada perubahan proporsi kepemilikan Grup pada *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian Grup atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas pada saat investasinya berhenti sebagai entitas asosiasi yaitu dalam hal sebagai berikut:

- a) Jika investasi yang bersangkutan berubah menjadi entitas anak;
- b) Jika sisa kepemilikan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepemilikannya dengan nilai wajarnya;
- c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, maka seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut nilainya akan dibalikkan kembali sehingga akun investasi tercatat pada harga perolehannya.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehannya yang meliputi harga perolehan ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membuat aset tersebut dalam kondisi siap untuk digunakan di lokasi yang diinginkan oleh manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, disajikan dengan biaya perolehannya dikurangi dengan akumulasi depresiasi, dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset tetap.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the *investee* is recognized in profit or loss. Dividend received from an *investee* reduces the carrying amount of the investment. The Adjustments to the carrying amount may also required when there are changes in the proportion of the Group's interest in the *investee* arising from other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a) If the investment becomes a subsidiary;
- b) If the retained interest in the associates entity is a financial asset, the Group measures its retained interest at fair value;
- c) When the Group discontinues the use of equity method, the Group records the investment at cost and all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment are reversed.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods from each cost using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its acquisition costs and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition capable to operate in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets, except land, are stated at cost less any subsequent accumulated depreciation, and accumulated impairment losses of fixed assets.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak didepresiasi.

Lands are recognized at cost and not depreciated.

Depresiasi aset tetap mulai dilakukan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan. Depresiasi dibebankan kedalam laporan laba rugi. Sebagian mesin dan peralatan didepresiasi berdasarkan jam kerja mesin. Depresiasi aset tetap yang lain, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when they are available for use. Depreciation are charged to profit or loss statement. Certain machineries and equipments are depreciated based on machine working hours. Other fixed assets are depreciated using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	15	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	1 – 10	<i>Machinery and Equipment</i>
Kendaraan	4 – 5	<i>Vehicles</i>
Perabotan	4 – 8	<i>Furniture and Fixtures</i>
Peralatan Kantor	1 – 4	<i>Office Equipment</i>

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi setelah perolehan yang menambah, mengganti, atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika diperkirakan mempunyai manfaat ekonomi di masa depan dan biaya perolehannya dapat diukur secara handal.

The cost of repairs and maintenances are charged to profit or loss statement as incurred. Other subsequent costs incurred to add, replace, or repair fixed assets, are recorded as cost of assets if they have future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihapus dari catatan pada saat aset yang bersangkutan tidak lagi memberikan manfaat ekonomi di masa depan dan dihentikan pemakaiannya. Nilai tercatat aset tetap yang dihentikan pemakaiannya tersebut merupakan kerugian yang timbul dari penghentian pemakaian dan karenanya dibebankan ke dalam laporan laba dan rugi pada saat penghentiannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefit is expected from its use and disposed off. The carrying amount of the disposed fixed assets is a loss resulting from its disposal and therefore it is charged to profit or loss statement at the time it is disposed.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan revaluasi berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode depresiasi, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknisnya.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on their technical conditions.

m. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk formal dari kontraknya pada tanggal awal sewa.

m. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of the transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh

A lease is classified as finance leases whenever the term of the lease transfer substantially all the risks and rewards

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang bersangkutan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset itu. Jumlah terpulihkan suatu aset ditentukan secara individual. Jika tidak dapat menentukannya maka Grup menentukan jumlah terpulihkan berdasarkan unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko yang spesifik atas aset atau unit aset yang diukur penurunan nilainya.

Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset, akan dibalik jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika hal ini terjadi, maka jumlah tercatat aset akan dinaikkan kembali ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan dari rugi penurunan nilai.

o. Imbalan Kerja

- 1) Imbalan Kerja Jangka Pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, bonus, dan insentif.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

associated with its assets ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to assets ownership.

n. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group will estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset. If it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher amount of its fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Impairment losses recognized in prior periods for assets, will be reversed if there is change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount. If this is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

o. Employee Benefit

- 1) Short Term Employee Benefits
Short term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus, and incentive.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2) Imbalan Pensiun dan Imbalan
Pascakerja Lainnya**

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Perusahaan mengikutsertakan seluruh karyawan ke dalam program imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh seorang karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti usia, masa bekerja karyawan, dan besarnya kompensasi. Program pensiun diselenggarakan sendiri oleh Perusahaan.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan imbalan pasti pada akhir periode pelaporan.

Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali dalam satu tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal Grup.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil dari aset program dan setiap perubahan dari batas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

3) Pesangon

Grup akan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat menarik kembali tawaran atas imbalan tersebut; dan

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**2) Pension Benefits and Other Post
employment Benefits**

Post employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003.

The Company covers all employees in defined benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors, such as ages, years of service, and compensation. The pension plan is managed by the Company.

The pension benefit obligation is the defined benefit obligation at the end of reporting period.

The defined obligation is calculated annually by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method.

The Group presents not only its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the Group's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability or asset are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability or assets comprises of actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

3) Termination Benefits

The Group will recognize termination benefits as liabilities and expenses at the earlier date between:

- a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" yang melibatkan pembayaran pesangon.

p. Biaya Restorasi dan Rehabilitasi

Grup memiliki kebijakan untuk memenuhi berbagai ketentuan mengenai lingkungan hidup dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang perlu untuk merestorasi dan merehabilitasi lingkungan hidup yang terganggu akibat dari aktivitas penambangan yang dilakukan oleh Perusahaan. Upaya pelestarian lingkungan hidup yang diterapkan oleh Grup meliputi, tapi tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas, pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air serta pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

Beban restorasi dan rehabilitasi tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya pada saat terjadinya.

Menurut perjanjian dengan pelanggan tertentu, beban restorasi dan rehabilitasi menjadi tanggungan pelanggan yang bersangkutan. Dengan demikian dalam tarif jasa penambangan dengan pelanggan itu telah termasuk beban restorasi dan rehabilitasi.

Dalam keadaan seperti yang diuraikan di atas beban restorasi dan rehabilitasi yang ditagihkan kepada pelanggan disajikan sebagai Pendapatan yang Diterima di Muka. Sedangkan biaya aktual yang dikeluarkan Perusahaan dibebankan ke akun yang disebutkan di atas.

Taksiran manajemen atas liabilitas rehabilitasi dimasa depan dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

q. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan kini dan tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau yang langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak itu masing-masing diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- b) When the Group recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 57: Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.

p. Restoration and Rehabilitation Costs

The Group has a policy to meet various environmental regulations by implementing the measures necessary to restore and rehabilitate the disturbed environment due to mining activities conducted by the Company. Environmental preservation efforts conducted by the Group include, but not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control and waste management, as well as replanting and forest nurseries.

Restoration and rehabilitation expenses are recognized and charged as production costs when incurred.

In accordance with the agreement with certain customer, the cost of restoration and rehabilitation is responsibility of the respective customer. Therefore, in the rate of mining services with this customer includes the restoration and rehabilitation costs.

In the case as described above, the restoration and rehabilitation costs billed to customer are presented as Unearned Revenue. The actual costs incurred by the Company are charged to the abovementioned account.

Management estimation of future rehabilitation is regularly re-assessed and the effects of changes are recognized prospectively.

q. Current and Deferred Income Tax

Income tax expense consists of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun yang bersangkutan maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas atau aset pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan kepada atau diperoleh kembali dari otoritas pajak, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method* yaitu dampak pajak atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika:

- 1) Berasal dari pengakuan awal *goodwill*, atau
- 2) Pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut terjadi tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang diperkirakan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan itu direalisasikan atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan cukup untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan adanya rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan disaling hapuskan apabila terdapat hak secara hukum untuk

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The current income tax is calculated using tax rate that enacted at the end of the reporting period.

The total current tax for current year and prior years, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount of tax paid for the current year and prior years exceeds the amount of tax payable for the period, then the excess is recognized as an asset. Current tax liabilities or assets for the current and prior years are measured at the amount expected to be paid to or recovered from the taxation authorities, which is calculated by using the tax rates that was enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method which is tax effect on temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying amounts.

Deferred tax liabilities are not recognized if:

- 1) *They arise from the initial recognition of goodwill, or*
- 2) *At the time of initial recognition of an asset or liability in a transaction which arise from transactions other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.*

Deferred income tax is determined by using tax rates that are enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax assets are realised or when the deferred income tax liabilities are settled.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deduction of temporary differences and tax losses carry forward can be utilized.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to offset current tax assets against current

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Secara berkala manajemen mengevaluasi Surat Pemberitahuan Pajak tahunan Perusahaan untuk mempelajari penafsiran-penafsiran dari otoritas pajak tentang pengenaan pajak penghasilan Perusahaan dan kaitannya dengan peraturan pajak yang berlaku. Hal ini menentukan jumlah provisi pajak penghasilan terutang yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini, baik yang bersifat hukum maupun yang bersifat konstruktif, yang timbul sebagai akibat dari peristiwa masa lalu yang besar kemungkinan penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi yang estimasinya dapat dilakukan secara handal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban yang bersangkutan. Kenaikan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui, namun diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan, kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui, namun diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan, jika arus masuk sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis kemungkinan besar akan terjadi.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income tax levied by the same taxation authority and there is an intention to settle the balances on a net basis.

Management periodically evaluates the Company's annual tax returns to understand interpretations taken by the tax authority with respect to the basis of income tax levied and in relation to the prevailing tax regulations. This exercise is used to determine the amount of income tax provision in accordance with the amount expected to be paid to the tax authority.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation, legal or constructive, where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations and the amount of the obligations can be estimated reliably.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and measured at the present value of management's best estimate of the expenditures required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

Contingent liabilities are not recognized, yet disclosed in the notes to the financial statement, unless there is possibility of an outflow of resources containing economic benefits are small. Contingent assets are not recognized, but disclosed in the notes to the financial statement if an inflow of economic benefits is likely to occur.

s. Share Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid in capital under Equity section in the consolidated statements of financial position.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada para pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada para pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, dan dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa penambangan diakui pada saat jasa yang bersangkutan diserahkan kepada pelanggan dan pendapatan itu telah menjadi hak Grup. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

v. Segmen Operasi

Dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional. Segmentasi didasarkan pada jenis jasa yang diserahkan oleh Grup.

3. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang Baru dan Penyesuaian yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- a. PSAK 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- b. PSAK 69: "Agrikultur"
- c. PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- d. PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

t. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to the ordinary shareholders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during respective period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group will adjust profit or loss attributable to the ordinary shareholders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding and the effect of all dilutive potential ordinary shares.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenues from mining services are recognized when the related services have been delivered to customers and the revenues have become the right of the Group. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and Value Added Tax (VAT).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

v. Operating Segment

In assessing the performance of segments and in the allocation of resources, Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker. The segments are based on type of services provided by Group.

3. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2018, namely:

- a. PSAK 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment regarding Agriculture: Bearer Plants"
- b. PSAK 69: "Agriculture"
- c. PSAK 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"
- d. PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- e. PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- f. PSAK 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- g. PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- h. PSAK 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Namun, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mensyaratkan Perusahaan menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Persyaratan tersebut telah diungkapkan di Catatan 33b.

4. Ketidakpastian yang Timbul dari Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian secara terus menerus dievaluasi dan didasarkan pada pengalaman historis serta faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap peristiwa masa depan yang diyakini kewajarannya. Hasil aktualnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Depresiasi aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban depresiasi dari aset tetap Grup. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif depresiasi aset tetap.

Grup melakukan penelaahan secara berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetapnya yang didasarkan pada faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- e. PSAK 13 (Amendment 2017): "Investment Property regarding Transfer of Investment Property"
- f. PSAK 53 (Amendment 2017): "Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction"
- g. PSAK 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- h. PSAK 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

However, the implementation of PSAK 2 (Amendment 2016) requires the Company to provide disclosures to users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities. These requirements have been disclosed in Note 33b.

4. Uncertainties Arising from Estimation and Accounting Judgements

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimated amount. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges of the Group's fixed assets. Changes in assumptions will affect the depreciation rate of the fixed assets.

The Group conducts reviews periodically of the economic useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang ditimbulkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Manajemen akan menyesuaikan beban depresiasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

b. Provisi atas penurunan nilai piutang

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai piutang dengan melakukan penilaian secara individual. Penilaian individual tersebut didasarkan pada data historis, seperti adanya penghapusan piutang, kualitas hubungan dengan pelanggan, keadaan keuangan pelanggan, dan adanya hubungan pihak berelasi. Berdasarkan penilaian di atas Grup menetapkan jumlah provisi penurunan nilai pada akhir periode pelaporan.

c. Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang mengandung beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau penghasilan pascakerja neto mencakup juga tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Pada akhir periode pelaporan, Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang yang akan digunakan untuk membayar kewajiban imbalan pascakerja yang bersangkutan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati waktu pembayaran kewajiban itu.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Management will adjust the depreciation charge if the useful lives differs from those previously estimated, or management will write off or impair technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

b. Provision for impairment of receivables

Management determines the provision for impairment of receivables by using individual assessments. Individual assessments are based on historical data, such as the write-off of receivables, the quality of the relationship with the customer, the financial well being of the customer, and the related party relationship. Based on the above mentioned assessment the Group determines the amount of provision for impairment at the end of reporting period.

c. Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefit obligations depend on several factors determined based on actuarial calculation that contain several assumptions. The assumption used to determine the cost or net post employment income includes discount rate and future salary increase. A change in this assumption wil affect the carrying amount of the post-employment benefit liabilities.

At the end of reporting period, the Group determines the appropriate discount rate and future salary increase. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the post-employment benefits obligations will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji pokok karyawan dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya mengenai kewajiban imbalan pascakerja, sebagian berdasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 2o.

d. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan dapat tidaknya beban tertentu dikurangkan dari penghasilan kena pajak ketika mengestimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan di dalam Grup. Dalam kegiatan usaha normalnya, terdapat berbagai transaksi yang mengandung ketidakpastian apakah transaksi tersebut dapat menjadi pengurang dari penghasilan kena pajak. Ketika surat ketetapan pajak final dikeluarkan dan jumlah pengurang penghasilan kena pajaknya berbeda dengan jumlah yang semula dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tangguhan dalam tahun dimana surat ketetapan itu diterbitkan.

Sedangkan untuk aset pajak tangguhan, pengakuannya tergantung pada jumlah kerugian pajak di masa lalu yang dapat dikompensasikan dan perbedaan temporer yang diperhitungkan. Jumlah aset pajak tangguhan hanya diakui apabila kemungkinan besar jumlahnya dapat dipulihkan di masa yang akan datang, yang sangat tergantung dari jumlah laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen tentang arus kas masa depan.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in basic salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for post-employment benefits obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 2o.

d. Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses to taxable income during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. During the ordinary course of business, there are many transactions which contained uncertainties of whether or not these transactions are deductibles to the taxable income. When the final tax assessment letter is issued and the deductions of final taxable income differs from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the current and deferred income tax provisions in the period such letter is issued.

While deferred tax assets, the recognition of which will depend on the total of previous tax losses that can be compensated and the calculated temporary differences. The total deferred tax assets are recognized only when the amount more likely they will be recovered in the future, which depend on the total of sufficient future taxable profits. The establishment of future taxable profits assumptions depend on management's estimates of future cash flows.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Kas			Cash
Rupiah	46,978	58,784	Rupiah
Bank			Bank
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,434,834	2,093,399	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	1,358,329	4,418,626	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	856,159	2,328	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	185,783	146,685	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100,000)	41,228	50,032	Others (each below USD100,000)
Sub Jumlah	3,876,333	6,711,070	Sub Total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,329,685	2,067,015	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	321,501	1,516,396	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	197,801	79,251	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	8,321	239,817	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Sub Jumlah	1,857,308	3,902,479	Sub Total
Sub Jumlah Bank	5,733,641	10,613,549	Sub Total Bank
Deposito			Time Deposit
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	277,701	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	207,168	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah	484,869	--	Sub Total
Jumlah	6,265,488	10,672,333	Total
Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka per tahun	5.00% - 5.25%	--	Contractual interest rate on time deposits per annum
Jangka waktu	1-3 Bulan/Months	--	Time Period

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017,
 Grup tidak memiliki kas dan setara kas pada
 bank pihak berelasi.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group
 has no cash and cash equivalents balance in
 the related party bank.

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak Berelasi (Catatan 28b)			<i>Related Parties (Note 28b)</i>
PT Kaltim Prima Coal	28,423,739	20,948,640	<i>PT Kaltim Prima Coal</i>
PT Arutmin Indonesia	3,892,724	5,107,659	<i>PT Arutmin Indonesia</i>
Jumlah Pihak Berelasi	32,316,463	26,056,299	<i>Total Related Parties</i>
Pihak Ketiga	17,071,544	16,552,476	<i>Third Parties</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,594,051)	--	<i>Allowance for Impairment</i>
Jumlah Pihak Ketiga	15,477,493	16,552,476	<i>Total Third Parties</i>
Jumlah	47,793,956	42,608,775	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment was as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo Awal Tahun	--	--	<i>Balance Beginning of Year</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1,594,051	--	<i>Allowance for Impairment</i>
Jumlah	1,594,051	--	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Dolar Amerika Serikat	27,044,085	19,175,648	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	20,749,871	23,433,127	<i>Rupiah</i>
Jumlah	47,793,956	42,608,775	Total

c. Berdasarkan Umur

c. By Aging

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Belum Jatuh Tempo	38,317,627	20,140,587	<i>Not Yet Due</i>
Jatuh Tempo:			<i>Overdue:</i>
1-30 hari	3,444,393	10,110,871	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	24,860	2,829,318	<i>31-60 days</i>
Lebih dari 60 hari	6,007,076	9,527,999	<i>over 60 days</i>
Jumlah	47,793,956	42,608,775	Total

Piutang usaha merupakan penghasilan yang telah dan belum ditagih yang diakui berdasarkan progres penyelesaian pekerjaan kepada pelanggan Grup.

Trade receivables represent billed and unbilled revenue that are recognized based on progress claims made to the Group's customers.

Berdasarkan revidu atas piutang usaha secara individu pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa nilai cadangan penurunan nilai sudah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari piutang usaha.

Based on the review of the individual trade receivable at the end of year, the Management believes the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses from trade receivable.

7. Persediaan

7. Inventories

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Suku Cadang	19,091,301	19,154,415	Spareparts
Ban	1,175,236	621,970	Tires
Bahan Bakar	14,340	11,843	Fuel
Jumlah	20,280,877	19,788,228	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD25,075,000 dan USD20,230,000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2018 and 2017, inventories have been insured against the risk from fire and other risks based on a specific policy package with the sum insured amounting to USD25,075,000 and USD20,230,000, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover possible losses on insured assets.

Pada tanggal 10 November 2017, Perusahaan dan PT Thiess Contractors Indonesia menyetujui pembelian persediaan senilai Rp122 milyar, yang akan digunakan untuk Proyek Batubara Satui.

On November 10, 2017, the Company and PT Thiess Contractors Indonesia agreed to purchase inventory for Satui Coal Project amounted to Rp122 billion.

8. Biaya Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Asuransi Dibayar di Muka	693,548	357,698	Prepaid Insurance
Sewa Dibayar di Muka	17,880	43,899	Prepaid Rent
Lain-lain	13,477	15,579	Others
Jumlah	724,905	417,176	Total

Asuransi dibayar di muka adalah premi asuransi Perusahaan untuk persediaan, peralatan, mesin kerja dan kesehatan. Termasuk dalam jumlah ini adalah premi asuransi untuk jaminan pembayaran yang terkait dengan perjanjian penyediaan *Mining Vehicle Management System*, antara Perusahaan dengan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (Catatan 14).

Prepaid insurance represents premium for insuring Company's inventories, machineries, equipment and health. The balance included premium for insurance to cover payment of bond under Mining Vehicle Management System Agreement between the Company and PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (Note 14).

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

9. Aset Lancar Lainnya

9. Other Current Assets

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Piutang Lain-lain	7,249,687	7,928,028	Other Receivables
Uang Muka kepada Pemasok	3,031,908	10,896,381	Advance to Suppliers
Pinjaman Karyawan	1,101,050	814,762	Advance to Employee
Uang Jaminan	731,612	6,957,228	Security Deposit
Sub jumlah	12,114,257	26,596,399	Sub total
Cadangan Kerugian			
Penurunan Nilai	(4,897,103)	(4,897,103)	Allowance for Impairment
Jumlah	7,217,154	21,699,296	Total

Piutang lain-lain termasuk piutang dari PT Asmin Koalindo Tuhup ("Asmin"), pihak ketiga, yang merupakan penjualan aset tetap dan persediaan sebesar USD4,897,103. Perusahaan mencatatkan cadangan penurunan nilai atas piutang tersebut pada tahun 2013.

Other receivables include receivables from PT Asmin Koalindo Tuhup ("Asmin"), a third party, which came from the sale of fixed assets and inventories amounting to USD4,897,103. The Company recorded allowance for impairment for this receivable in year 2013.

Selain itu, piutang lain-lain juga termasuk piutang atas penjualan unit kepada PT Primatama Energy Nusantara sebesar Rp26,189,050,000 atau setara dengan USD1,808,511.

Otherwise, other receivable include receivable from sales of asset to PT Primatama Energy Nusantara amounted to Rp26,189,050,000 or equivalent with USD1,808,511.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, uang muka kepada pemasok termasuk uang muka atas pembelian persediaan untuk mendukung produksi di Proyek Satui (Catatan 19 dan 34e).

As of December 31, 2018 and 2017, advance to supplier included advance payment to purchase inventories to support production in Satui Project (Note 19 and 34e).

Uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berkaitan dengan jaminan untuk berbagai perjanjian sewa.

Security deposits as of December 31, 2018 and 2017 pertain to deposits for various rental agreements.

Pada Januari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Biofuel Indo Sumatra, atas Jasa Konsultasi dalam rangka pengembangan Proyek Batubara Bengalon dan Asam-asam. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo uang jaminan di Biofuel telah dialihkan kepada READ Finance Company Ltd.

On January 2017, the Company signed agreement with PT Biofuel Indo Sumatra, regarding the Consultant Service to develop Bengalon and Asam-asam Coal Project. As of December 31, 2018, security deposit at Biofuel has been transferred to READ Finance Company Ltd.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment was as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo Awal Tahun	4,897,103	5,304,795	Balance Beginning of Year
Penghapusan	--	(407,692)	Written-Off
Jumlah	4,897,103	4,897,103	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai cadangan kerugian penurunan nilai sudah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari aset lancar lainnya.

Management believes the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses from other current assets.

10. Aset Keuangan Tidak Lancar

10. Non-Current Financial Assets

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Piutang Lain-lain	22,657,813	22,657,813	Other Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6,125,449)	(4,776,440)	Allowance for Impairment
Jumlah	16,532,364	17,881,373	Total

Akun ini merupakan piutang dari Canoncom Ltd. terkait dengan divestasi kepemilikan Perusahaan di Corfield Investment Ltd. (Corfield).

This account represents receivable from Canoncom Ltd. in connection with the divestment of Company's shares ownership in Corfield Investment Ltd. (Corfield).

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan dan Canoncom Ltd., pihak ketiga, menandatangani *Share Purchase Agreement* ("SPA") yang merupakan tindak lanjut dari *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") bertanggal 13 Desember 2013 terkait dengan divestasi 100% kepemilikan saham Perusahaan di Corfield dengan harga USD24,000,000.

On January 23, 2014, the Company and Canoncom Ltd., a third party, signed a *Share Purchase Agreement* ("SPA") as a follow-up of the *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") dated December 13, 2013 in connection with the 100% divestment of Company's shares ownership in Corfield at a price of USD24,000,000.

Piutang ini dijamin dengan *Promissory Note* yang diterbitkan oleh Canoncom Ltd. yang jatuh temponya tidak akan melebihi tanggal 23 Januari 2020.

This receivable is guaranteed by a *Promissory Note* issued by Canoncom Ltd. which will be due not exceeding January 23, 2020.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen memutuskan untuk memberikan tambahan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain dari Canoncom dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the management decided to provide additional impairment on the other receivables from Canoncom with details as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo Awal Tahun	4,776,440	3,317,352	Balance Beginning of Year
Cadangan Tahun Berjalan	1,349,009	1,459,088	Allowance for the Year
Jumlah	6,125,449	4,776,440	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

Management believes the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses from non-current financial assets.

11. Investasi Tersedia Untuk Dijual

11. Available for Sale Investment

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pendopo Coal Limited	10	7,889,836	7,889,836	Pendopo Coal Limited
PT Indah Alam Raya	5	3,831,714	3,831,714	PT Indah Alam Raya
PT Sriwijaya Power	5	310,400	310,400	PT Sriwijaya Power
PT Pendopo Coal Upgrading	5	12,739	12,739	PT Pendopo Coal Upgrading
PT Pendopo Energi Batubara	0.1	66	66	PT Pendopo Energi Batubara
Jumlah		12,044,755	12,044,755	Total

Grup melakukan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% pada beberapa perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut.

The Group made certain investments in shares with ownership interest below 20% in some companies that do not have quoted market price of shares to obtain potential long term growth from those companies.

Pada tanggal 13 Maret 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli 10% saham Pendopo Coal Limited (PCL) dengan DHE. Pembayaran atas transaksi tersebut dilakukan saling hapus dengan piutang dari Lennette Ltd., sehingga saldo piutang tersebut menjadi nihil.

On March 13, 2017, the Company signed the Sales and Purchase Agreement for 10% shares of Pendopo Coal Limited (PCL) with DHE. The payment for the transaction will be set with the receivable from Lennette Ltd., therefore its receivable will be nil.

Harga pembelian PCL adalah sebesar Rp105.250.400.000 atau setara dengan USD7,889,836. Investasi ini dicatat sebagai Investasi Tersedia untuk Dijual.

The purchase price of PCL amounted to Rp105,250,400,000 or equivalent to USD7,889,836. This investment is recorded as Available for Sale Investment.

PCL adalah pemilik secara tidak langsung 10% saham PT Pendopo Energi Batubara yang memiliki konsesi pertambangan batubara di Sumatera Selatan.

PCL is an indirect owner of 10% shares of PT Pendopo Energi Batubara which have coal mining concession in South Sumatera.

Perusahaan dan pemegang saham sebelumnya sepakat bahwa pembelian saham tersebut akan mengurangi piutang Perusahaan dari Lennette Ltd.

The Company and previous shareholder agreed that the purchase will be reduced by the Company's receivable from Lennette Ltd.

Investasi tersebut tidak digunakan sebagai jaminan baik kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi.

The investments are not used as collateral for either third parties or related parties.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	49,598	--	--	--	49,598	Land
Mesin dan Peralatan	315,956,798	18,926,648	--	31,607,707	366,491,153	Machinery and Equipment
Bangunan	4,779,548	109,195	--	--	4,888,743	Buildings
Perabotan	856,050	--	--	--	856,050	Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,649,847	--	--	--	1,649,847	Vehicles
Peralatan Kantor	5,538,503	57,173	--	--	5,595,676	Office Equipment
Sub Jumlah	328,830,344	19,093,016	--	31,607,707	379,531,067	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	84,982,436	2,091,768	--	(31,607,707)	55,466,497	Machinery and Equipment
Kendaraan	1,920,443	1,327,536	--	--	3,247,979	Vehicles
Sub Jumlah	86,902,879	3,419,304	--	(31,607,707)	58,714,476	Sub Total
Jumlah Harga Perolehan	415,733,223	22,512,320	--	--	438,245,543	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	204,654,884	19,286,114	--	11,100,447	235,041,445	Machinery and Equipment
Bangunan	1,598,825	411,807	--	--	2,010,632	Buildings
Perabotan	856,049	--	--	--	856,049	Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,551,515	5,562	--	--	1,557,077	Vehicles
Peralatan Kantor	5,333,102	178,571	--	--	5,511,673	Office Equipment
Sub Jumlah	213,994,375	19,882,054	--	11,100,447	244,976,876	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	28,831,050	5,513,503	--	(11,100,447)	23,244,106	Machinery and Equipment
Kendaraan	798,052	640,885	--	--	1,438,937	Vehicles
Sub Jumlah	29,629,102	6,154,388	--	(11,100,447)	24,683,043	Sub Total
Jumlah Akumulasi Depresiasi	243,623,477	26,036,442	--	--	269,659,919	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	172,109,746				168,585,624	Book Value

31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	49,598	--	--	--	49,598	Land
Mesin dan Peralatan	366,142,711	19,260,152	(69,395,792)	(50,273)	315,956,798	Machinery and Equipment
Bangunan	4,418,593	360,955	--	--	4,779,548	Buildings
Perabotan	856,050	--	--	--	856,050	Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,626,510	5,779	(32,715)	50,273	1,649,847	Vehicles
Peralatan Kantor	5,390,456	148,047	--	--	5,538,503	Office Equipment
Sub Jumlah	378,483,918	19,774,933	(69,428,507)	--	328,830,344	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	75,513,475	9,468,961	--	--	84,982,436	Machinery and Equipment
Kendaraan	993,709	926,734	--	--	1,920,443	Vehicles
Sub Jumlah	76,507,184	10,395,695	--	--	86,902,879	Sub Total
Jumlah Harga Perolehan	454,991,102	30,170,628	(69,428,507)	--	415,733,223	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	232,206,501	20,069,746	(47,304,454)	(316,909)	204,654,884	Machinery and Equipment
Bangunan	1,197,070	401,755	--	--	1,598,825	Buildings
Perabotan	856,049	--	--	--	856,049	Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,502,022	11,709	(27,166)	64,950	1,551,515	Vehicles
Peralatan Kantor	5,063,078	270,024	--	--	5,333,102	Office Equipment
Sub Jumlah	240,824,720	20,753,234	(47,331,620)	(251,959)	213,994,375	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	22,570,806	6,008,285	--	251,959	28,831,050	Machinery and Equipment
Kendaraan	339,337	458,715	--	--	798,052	Vehicles
Sub Jumlah	22,910,143	6,467,000	--	251,959	29,629,102	Sub Total
Jumlah Akumulasi Depresiasi	263,734,863	27,220,234	(47,331,620)	--	243,623,477	Total Accumulated Depreciation
Cadangan Penurunan Nilai						Allowance for Impairment
Mesin dan Peralatan	21,080,801	--	(21,080,801)	--	--	Machinery and Equipment
Nilai Buku	170,175,438				172,109,746	Book Value

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Grup telah mereviu nilai residu dan umur manfaat aset tetap dan manajemen yakin bahwa estimasi yang ada saat ini sudah memadai.

The Group has reviewed the residual value and useful life of fixed assets and the management believes the existing estimates are appropriate.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of disposal of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Harga Jual	--	544,894	<i>Selling Price</i>
Nilai Buku	--	(1,016,086)	<i>Book Value</i>
Rugi Penjualan Aset tetap	--	(471,192)	<i>Loss on Sale of Fixed Assets</i>

Beban depresiasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan alokasi sebagai berikut (Catatan 24 dan 25):

Depreciation expense charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are allocated as follows (Notes 24 and 25):

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Beban Pokok			<i>Cost of</i>
Pendapatan (Catatan 24)	25,502,613	26,193,024	<i>Revenue (Note 24)</i>
Beban Umum dan			<i>General and Administrative</i>
Administrasi (Catatan 25)	533,829	1,027,210	<i>Expenses (Note 25)</i>
Jumlah	26,036,442	27,220,234	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, bangunan dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk (Catatan 17).

As of December 31, 2018 and 2017, building was pledged as collateral for the loan received from PT Bank Victoria International Tbk (Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sebagian aset tetap Perusahaan dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 17).

As of December 31, 2018 and 2017, some of Company's fixed assets were pledged as collateral for the Company's bank loan received from PT Bank Capital Indonesia Tbk (Note 17).

Aset kepemilikan tidak langsung digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 18).

Indirect ownership assets were used as collateral for lease payable (Note 18).

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar USD322,131,566 dan USD333,590,675 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets have been insured against the risk from fire and other risks based on a specific policy package with the sum insured amounting to USD322,131,566 and USD333,590,675 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. The Management believes that the sum insured are adequate to cover the possible losses on insured assets.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

13. Aset Tidak Lancar Lainnya

13. Other Non-Current Assets

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Proyek Pengembangan Usaha	40,241,380	--	Business Development Project
Piutang Lain-lain	21,000,000	21,000,000	Other Receivables
Biaya Pengembangan			Deferred Development
Tangguhan - Neto	694,776	1,042,701	Costs - Net
Jumlah	61,936,156	22,042,701	Total

Proyek pengembangan usaha merupakan dana Perusahaan yang ditempatkan melalui READ Finance Company Ltd., untuk peluang pengembangan usaha.

Business Development Project consists of the Company's funds placed with READ Finance Company Ltd., to pursue business development opportunities.

Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan READ Finance Company Ltd., atas Jasa Tambahan.

On December 27, 2017, the Company signed agreement with READ Finance Company Ltd., regarding the Additional Service.

Biaya pengembangan tangguhan terutama terdiri dari biaya awal yang dikeluarkan untuk proyek pengembangan pertambangan dengan PT Cakrawala Langit Sejahtera (Catatan 34e).

Deferred developments costs mainly consist of initial costs for mining development project with PT Cakrawala Langit Sejahtera (Note 34e).

14. Utang Usaha

14. Trade Payables

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga yang berasal dari pembelian mesin dan peralatan, suku cadang, ban, bahan bakar, pemeliharaan mesin dan peralatan, dan lain-lain.

This account represents liability to third parties for the purchase of machineries and equipments, spare parts, tires, fuel, maintenance of machineries and equipments, and others.

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Suppliers

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak ketiga			Third Parties
PT Madhani Talatah Nusantara	38,871,387	24,558,402	PT Madhani Talatah Nusantara
PT Thiess Contractors Indonesia	9,759,849	10,102,407	PT Thiess Contractors Indonesia
PT Liebherr Indonesia			PT Liebherr Indonesia
Perkasa	6,379,731	9,296,737	Perkasa
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	5,374,323	--	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Wira Bhumi Sejati	3,527,242	4,635,050	PT Wira Bhumi Sejati
PT Sefas Pelindotama	2,331,806	1,777,177	PT Sefas Pelindotama
PT Stamford Tyres			PT Stamford Tyres
Distributor Indonesia	2,272,309	2,232,756	Distributor Indonesia
PT Sinar Alam Duta Perdana	2,056,901	3,109,971	PT Sinar Alam Duta Perdana
PT Primatama Energi Nusantara	2,046,110	2,908,168	PT Primatama Energi Nusantara
PT United Tractors Tbk	2,024,361	1,186,367	PT United Tractors Tbk
CV Tretes Utama	922,484	1,890,176	CV Tretes Utama
PT Terra Factor Indonesia	666,534	1,165,061	PT Terra Factor Indonesia
PT Nariki Minex Sejati	520,216	1,291,952	PT Nariki Minex Sejati
PT Mitreka Cipta	--	1,483,674	PT Mitreka Cipta
Lain-lain (di bawah USD1,000,000)	2,270,326	6,459,979	Others (below USD1,000,000)
Jumlah	79,023,579	72,097,877	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan Umur

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
1 - 30 hari	17,744,670	12,545,099	1 - 30 days
31 - 60 hari	18,632,061	11,009,093	31 - 60 days
61 - 90 hari	5,431,067	4,026,976	61 - 90 days
Lebih dari 91 hari	37,215,781	44,516,709	Over than 91 days
Jumlah	79,023,579	72,097,877	Total

b. By Aging

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Dolar Amerika Serikat	29,066,161	24,104,692	United States Dollar
Rupiah Indonesia	49,942,311	47,977,733	Indonesian Rupiah
Dolar Singapura	15,107	15,382	Singapore Dollar
Dolar Australia	--	70	Australian Dollar
Jumlah	79,023,579	72,097,877	Total

c. By Currency

Grup tidak memberikan jaminan terhadap pembayaran utang usaha kepada pemasok.

The Group does not provide any guarantee of payment on trade payables to suppliers.

15. Pendapatan Diterima di Muka

15. Unearned Revenue

Akun ini berkaitan dengan bagian pendapatan yang ditagih kepada KPC, pihak berelasi, untuk biaya rehabilitasi wilayah pertambangan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

This account pertains the portion of revenue billed to KPC, a related party, for future rehabilitation of the mining area. The calculation is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo Awal	8,340,369	5,569,443	Beginning Balance
Tagihan ke KPC selama Tahun Berjalan (Entitas Induk)	157,537,262	168,020,132	Total Billings to KPC during the Year (Parent Entity)
Pendapatan dari KPC yang Diakui selama Tahun Berjalan (Entitas Induk)	(160,650,435)	(165,249,206)	Revenue from KPC Recognized during the Year (Parent Entity)
Jumlah	5,227,196	8,340,369	Total

16. Beban Akruai

16. Accrued Expense

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Subkontraktor	10,650,663	9,573,623	Subcontractor
Bahan Bakar	4,899,178	2,154,211	Fuels
Pengangkutan Batubara	2,042,552	1,571,432	Coal Haulage
Sewa Alat dari Pihak Luar	1,576,792	1,697,950	External Hire
Bunga	1,000,893	208,873	Interest
Katering	139,349	126,373	Catering
Lain-lain (di bawah USD100,000)	2,929,576	1,842,771	Others (below USD100,000)
Jumlah	23,239,003	17,175,233	Total

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Subkontraktor merupakan biaya atas jasa pertambangan yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga.

Subcontractor is the fee for the mining services which are yet to be billed by the third parties.

17. Utang Bank

17. Bank Loans

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	5,594,992	8,390,035	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	1,962,005	2,643,532	PT Bank Victoria International Tbk
	7,556,997	11,033,567	
Dikurangi:			Less:
Bagian Jangka Pendek	(6,327,108)	(4,231,930)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	1,229,889	6,801,637	Long Term Portion

Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Capital Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebesar USD13,000,000, yang digunakan untuk pembelian aset tetap dan modal kerja.

PT Bank Capital Indonesia Tbk Credit Facility Agreement

On March 14, 2016, the Company obtained a credit facility from PT Bank Capital Indonesia Tbk amounting to USD13,000,000, which was used for the purchase of fixed assets and working capital.

Pinjaman ini dilunasi dalam tiga puluh enam (36) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan (Catatan 12).

The loan is payable in thirty-six (36) monthly installments and subject to interest of 11% per annum. The loan is secured by the Company's fixed assets (Note 12).

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Capital Indonesia Tbk, Perusahaan harus mematuhi berbagai pembatasan antara lain:

In the borrowing agreement with PT Bank Capital Indonesia Tbk, the Company must comply with certain restrictions, such as:

- Mengalihkan, menghibahkan, dan/atau menjaminkan harta melebihi 50% dari kekayaan Perusahaan kepada pihak lain atau mengikat diri sebagai penjamin suatu hutang;
- Mendapat pinjaman dari pihak lain atau menjaminkan uang kepada pihak lain manapun termasuk kepada afiliasi Perusahaan, atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh temponya kecuali untuk usaha sehari-hari;
- Merubah kegiatan usaha atau merubah bentuk/status hukum Perusahaan atau membubarkan Perusahaan;
- Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban Perusahaan yang timbul dari Perjanjian atau Dokumen Agunan.

- Transfer, grant, and/or pledge the assets for more than 50% of the Company's wealth to other parties or bind themselves as a guarantor of a debt;*
- Obtain a new credit facility from other parties or guarantee money to other parties including affiliated companies, or settle the debt before maturity except for daily business;*
- Change the business activity or form or legal status or liquidate the Company;*
- Transfer to other parties partially or wholly the rights or obligations of the Company which arise from Agreement or Collateral Document.*

Kesemuanya yang disebutkan diatas harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank. Perusahaan telah mematuhi batasan-batasan yang diwajibkan oleh perjanjian kredit tersebut.

All of the above must have a written approval from the Bank. The Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar USD832,462 dan USD1,156,631.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas hutang bank ini pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar USD3,333,525 dan USD2,666,760.

Perjanjian Fasilitas Utang dengan PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp30.000.000.000, yang digunakan untuk pembelian ruang kantor.

Pinjaman ini dilunasi dalam seratus dua puluh (120) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 12,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan ruang kantor yang dibiayai oleh pinjaman ini (Catatan 12).

Pada bulan Agustus 2016, Perusahaan memperoleh tambahan Fasilitas Kredit dari PT Bank Victoria International Tbk, sebesar Rp13.000.000.000, dan harus dilunasi selama enam puluh (60) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas Kredit, dengan tingkat bunga 16% per tahun (mengambang).

Pada tanggal 7 April 2017, Perusahaan memperoleh kembali tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp15.000.000.000, yang digunakan untuk modal kerja.

Pinjaman ini dilunasi dalam enam puluh (60) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun (mengambang). Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan (Catatan 12).

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah USD372,726 dan USD436,712.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas hutang bank ini pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar USD533,740 dan USD472,212.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Interest expense for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to USD832,462 and USD1,156,631, respectively.

Total amount of the loan principal payments for bank loans for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to USD3,333,525 and USD2,666,760, respectively.

Credit Facility Agreement with PT Bank Victoria International Tbk

On February 27, 2012, the Company entered into a Credit Facility Agreement with PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp30,000,000,000, which was used for the purchase of office spaces.

The loan is payable in one hundred twenty (120) monthly installments and subject to interest of 12.50% per annum. The loan is secured by the office spaces financed by this loan (Note 12).

On August 2016, the Company obtained additional Credit Facility from PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp13,000,000,000, payable for sixty (60) months after the signing date of Credit Facility Agreement with 16% floating interest rate per annum (floating).

On April 7, 2017, the Company obtained another additional credit facility from PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp15,000,000,000 which was used for working capital.

The loan is payable in sixty (60) monthly installments and subject to interest of 16% per annum (floating). The loan is secured by the Company's fixed assets (Note 12).

Interest expense for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to USD372,726 and USD436,712, respectively.

Total amount of the loan principal payments for bank loans for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to USD533,740 and USD472,212, respectively.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman itu, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain:

- a. Melakukan *merger*, akuisisi, dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan debitur;
- b. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang agendanya adalah merubah Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan, susunan pemegang saham, susunan direksi, dan komisaris;
- c. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Debitur berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain.

Perusahaan telah mematuhi batasan-batasan tersebut.

**Perjanjian Fasilitas Pembiayaan dengan
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

Pada tanggal 3 Juli 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi (*Tranche 1*) dan modal kerja (*Tranche 2*) dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp90.000.000.000 dan Rp40.000.000.000.

Pinjaman ini dilunasi dalam enam puluh (60) angsuran bulanan dan dikenakan bagi hasil sebesar 10,50% per tahun pada enam (6) bulan pertama, kemudian maksimal 14% per tahun pada bulan selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6) dan aset tetap (Catatan 12) milik Grup.

Bagi hasil untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing masing adalah sebesar Nihil dan USD63,576.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas hutang bank ini pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Nihil dan USD1,582,505.

Pada tanggal 4 Juli 2017, Perusahaan telah melunasi fasilitas pembiayaan investasi (*Tranche 1*) dan modal kerja (*Tranche 2*) dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan seluruh jaminan telah dikembalikan kepada Perusahaan.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain:

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

In accordance with the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as:

- a. Conduct merger, acquisition, and sale or transfer of or release rights to the assets of the debtor;
- b. Holding General Meeting of Shareholders whose agenda is to change the Articles of Association, especially with regard to capital structure, the composition of shareholders, board of directors and commissioners;
- c. Transferring some or all rights and/or obligations of the Borrower under the Credit Agreement to the other party.

The Company has complied with such covenants.

**Finance Facility Agreement with PT Bank
Muamalat Indonesia Tbk**

On July 3, 2012, the Company obtained an investment (*Tranche 1*) and working capital (*Tranche 2*) finance facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounting to Rp90,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively.

The loan is payable in sixty (60) monthly installments and subject to profit sharing of 10.50% per annum for the first six (6) months and a maximum of 14% per annum for the succeeding months. The loan is secured by Group's trade receivables (Note 6) and fixed assets (Note 12).

Profit sharing for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Nil and USD63,576, respectively.

Total amount of the loan principal payments for bank loans for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Nil and USD1,582,505, respectively.

On July 4, 2017, the Company has fully settled the investment (*Tranche 1*) and working capital (*Tranche 2*) finance facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and all the collateral already returned to the Company.

In accordance with the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

- a. Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur pemodal, susunan pengurus dan pemegang saham Perusahaan, serta susunan Direksi dan Komisaris;
- b. Menjaminkan kembali aset yang telah dijaminkan kepada pihak lain;
- c. Melakukan penjualan, menjaminkan, dan mentransfer sebagian atau seluruh aset Perusahaan kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal/wajar, aset yang menjadi barang dagangan dan bukan merupakan jaminan Perusahaan kepada Bank;
- d. Memenuhi batasan rasio keuangan tertentu.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

- a. Change the Articles of Association, particularly on the capital structure, the Company's board of management and shareholders, and board of Directors and Commissioners;
- b. Mortgage the assets that have been pledged to the other parties;
- c. Conduct sales, mortgage, and transfer partially or wholly of the Company's assets except in the case of normal/fair business transactions, assets which become merchandise and not a mortgage of the Company to the Bank;
- d. Complying with certain financial ratio.

The Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

18. Utang Sewa Pembiayaan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki utang sewa pembiayaan kepada:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Komatsu Astra Finance	3,300,578
PT Hexa Finance Indonesia	895,534
PT Mega Central Finance	731,040
PT BNI Multi Finance	579,207
PT Caterpillar Finance Indonesia	488,853
Lain-lain (dibawah USD500,000)	1,019,417
	7,014,629
Dikurangi:	
Bagian Jangka Pendek	(5,339,564)
Bagian Jangka Panjang	1,675,065

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
2018	--
2019	6,062,012
2020	1,426,995
2021	308,533
2022	3,794
Jumlah Pembayaran	
Sewa Minimum	7,801,334
Bunga Belum Jatuh Tempo	(786,705)
Jumlah Liabilitas Sewa	7,014,629
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(5,339,564)
Bagian Jangka Panjang	1,675,065

18. Lease Payables

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has finance lease payables as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Komatsu Astra Finance	14,140,713	PT Komatsu Astra Finance
PT Hexa Finance Indonesia	8,184,079	PT Hexa Finance Indonesia
PT Mega Central Finance	--	PT Mega Central Finance
PT BNI Multi Finance	--	PT BNI Multi Finance
PT Caterpillar Finance Indonesia	1,099,467	PT Caterpillar Finance Indonesia
Others (below USD500,000)	719,040	Others (below USD500,000)
	24,143,299	
Less:		
Current Maturities	(19,889,164)	Current Maturities
Long Term Portion	4,254,135	Long Term Portion

Minimum lease payments in future based on lease agreements are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
2018	21,148,203	2018
2019	4,210,296	2019
2020	430,109	2020
2021	--	2021
2022	--	2022
Total Minimum Lease Payments		Total Minimum Lease Payments
Interest Not Yet Due	(1,645,309)	Interest Not Yet Due
Total Lease Payable	25,788,608	Total Lease Payable
Less: Current Maturities	(19,889,164)	Less: Current Maturities
Long Term Portion	4,254,135	Long Term Portion

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset tetap kepemilikan tidak langsung (Catatan 12).

Pada tanggal 29 Mei 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari PT Komatsu Astra Finance untuk pembelian barang modal dengan plafon sebesar USD32,000,000. Tingkat suku bunga dasar adalah sebesar 7,70% per tahun (mengambang) dengan jangka waktu sewa selama 36 bulan. Pada Desember 2018, Perusahaan telah melunasi seluruh utang sewa pembiayaan di atas.

Pada bulan Januari dan Februari 2017, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari PT Komatsu Astra Finance untuk pembelian barang modal dengan nilai masing-masing sebesar Rp57.366.848.000 dan Rp57.651.440.000. Tingkat suku bunga dasar adalah sebesar 15% per tahun (tetap) dengan jangka waktu sewa selama 36 bulan.

Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan dan PT Hexa Finance Indonesia menandatangani perjanjian penjadwalan ulang pembayaran. Dalam perjanjian tersebut disebutkan bahwa kewajiban untuk membayar cicilan sisa utang sewa berakhir pada bulan November 2018, dari yang sebelumnya akan berakhir pada bulan Mei 2018. Pada bulan Februari 2019, Perusahaan telah melunasi seluruh utang sewa pembiayaan di atas.

Pada tanggal 1 Oktober 2015, PT Dire Pratama, entitas anak, melalui PT Cipta Multi Prima, mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari PT Caterpillar Finance Indonesia untuk pembelian barang modal sebesar Rp5.206.080.000. Tingkat suku bunga adalah sebesar 15% per tahun (mengambang) dengan jangka waktu 36 bulan.

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar USD1.496.705 dan USD3.195.941.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Lease payables were secured with indirect ownership of fixed assets (Note 12).

On May 29, 2015, the Company obtained financial lease facility from PT Komatsu Astra Finance to purchase capital expenditure with the plafond amounted to USD32,000,000. The interest rate are 7.70% per annum (floating) with the terms of lease agreements are 36 months. On December 2018, the Company already fully settled all of this lease payables.

On January and February 2017, the Company obtained financial lease facility from PT Komatsu Astra Finance to purchase capital expenditure with total amounted to Rp57,366.848,000 and Rp57,651,440,000, respectively. The interest rate are 15% per annum (fixed) with the terms of lease agreements are 36 months.

On December 21, 2017, the Company and PT Hexa Finance Indonesia has signed a rescheduling payment agreement. In the agreement stated that the obligation to pay the outstanding lease installment ends in November 2018, previously would due until the end of May 2018. On February 2019, the Company already fully settled all of this lease payables.

On October 1, 2015, PT Dire Pratama, a subsidiary, through PT Cipta Multi Prima, obtained financial lease facility from PT Caterpillar Finance Indonesia to purchase capital expenditure amounted to Rp5,206,080,000. The interest rate is 15% per annum (floating) with the term of lease agreement are 36 months.

Interest expense for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to USD1,496,705 and USD3,195,941, respectively.

19. Utang Lain-lain – Pihak Ketiga

19. Other Payable – Third Party

	<u>December 31, 2018</u>	<u>December 31, 2017</u>	
READ Finance Company Ltd.	23,800,624	--	READ Finance Company Ltd.
PT Cakrawala Langit Sejahtera	7,572,836	12,968,968	PT Cakrawala Langit Sejahtera
	<u>31,373,460</u>	<u>12,968,968</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(7,572,836)</u>	<u>(6,218,128)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>23,800,624</u>	<u>6,750,840</u>	Non-current Portion

Pada tanggal 27 Oktober 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS), pihak ketiga, dengan nilai pinjaman sebesar Rp193.891.300.000, yang akan digunakan untuk modal kerja. Pinjaman tersebut berjangka waktu 18 bulan sejak digunakan dengan tingkat bunga 6,57% per tahun.

On October 27, 2017, the Company signed loan agreement with PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS), third party, with amount of Rp193,891,300,000, that will be used for working capital and payment for purchases related to its mining operations. The loan has a term of 18 months since utilized with interest rate of 6.57% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2018, utang kepada READ Finance Company Ltd. terkait dengan proyek pengembangan aset potensial di Provinsi Nangroe Aceh Darussalam.

On December 31, 2018, payable to READ Finance Company Ltd. pertain to development project related to potential asset in Aceh Province.

20. Perpajakan

20. Taxation

a. Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dibayar di muka termasuk permintaan pembayaran kembali kepada Kantor Pajak sehubungan dengan PPN Masukan yang telah dibayar oleh Grup dalam pembelian barang impor maupun lokal. Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak dilakukan pencadangan penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh PPN yang dibayar di muka akan dapat diperoleh kembali restitusinya.

Saldo PPN dibayar di muka adalah sebesar Rp381.005.246.700 (setara dengan USD26,310,700) dan Rp298.803.388.968 (setara dengan USD22,055,166) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

a. Prepaid Value Added Tax

Prepaid Value Added Tax (VAT) includes claims refund to the Tax Office in connection with input VAT that was paid by the Group in relation to imports and local purchases. As of December 31, 2018, no impairment is provided since the management believes that all prepaid VAT can be claimed.

Prepaid VAT amounted to Rp381,005,246,700 (equivalent to USD26,310,700) and Rp298,803,388,968 (equivalent to USD22,055,166), as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

b. Taksiran Tagihan Pajak

b. Estimated Claims for Tax Refund

	<u>31 Desember 2018/</u> <u>December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/</u> <u>December 31, 2017</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak Dibayar di Muka			Tax Prepayment
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
2018	3,272,667	--	2018
2017	5,282,740	8,096,118	2017
2016	--	10,859,161	2016
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
2018	10,666,866	--	2018
2017	5,896,465	--	2017
2016	--	17,352,612	2016
Jumlah Pajak Dibayar di Muka	<u>25,118,738</u>	<u>36,307,891</u>	Total Tax Prepayment
Klaim Kelebihan Pembayaran			Tax Overpayment Claims
Pajak (Catatan 20g)			(Note 20g)
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
2016	874,697	--	2016
2015	--	2,084,215	2015
2014	191,692	191,692	2014
2013	605,034	605,034	2013
2011	6,111,821	6,111,821	2011
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
2016	1,028,325	--	2016
2015	1,392,230	2,072,075	2015
2014	794,262	846,789	2014
2013	737,215	1,544,532	2013
2012	1,601,684	1,711,983	2012
2011	2,157,146	2,305,700	2011
2010	32,353	34,581	2010
2008	73,554	78,619	2008
Jumlah Klaim Kelebihan			Total Tax Overpayment
Pembayaran Pajak	<u>15,600,013</u>	<u>17,587,041</u>	Claims
Jumlah Lebih Bayar Pajak -			Total Tax Overpayment -
Perusahaan	40,718,751	53,894,932	Company
<u>Entitas Anak</u>	<u>7,180</u>	<u>7,180</u>	<u>Subsidiaries</u>
Jumlah	<u>40,725,931</u>	<u>53,902,112</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa semua tagihan pajak tersebut akan dapat diperoleh Perusahaan sehingga penyisihan tidak diperlukan.

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan menerima restitusi pajak masing-masing sebesar USD29,553,148 dan USD18,825,907.

Management believes that all claims for tax refund can be collected by the Company therefore allowance for impairment is not needed.

In 2018 and 2017, the Company receipts from tax claims amounted to USD29,553,148 and USD18,825,907 respectively.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

c. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	1,374,174	1,435,347
Pasal 23 dan 26	<u>2,579,345</u>	<u>2,455,321</u>
Sub Jumlah	<u>3,953,519</u>	<u>3,890,668</u>
Entitas anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	10,559	6,317
Pasal 23 dan 26	1,078	2,641
Pasal 29	<u>151,007</u>	<u>56,193</u>
Sub Jumlah	<u>162,644</u>	<u>65,151</u>
Jumlah	<u>4,116,163</u>	<u>3,955,819</u>

c. Taxes Payable

Company
Income Tax
Article 21
Article 23 and 26
Sub Total
Subsidiaries
Income Tax
Article 21
Article 23 and 26
Article 29
Sub Total
Total

d. Beban Pajak

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
Pajak Kini		
Entitas Anak	(460,553)	(424,740)
Pajak Tangguhan:		
Perusahaan	(3,917,069)	(7,797,275)
Entitas Anak	<u>130,576</u>	<u>163,452</u>
Jumlah	<u>(4,247,046)</u>	<u>(8,058,563)</u>

d. Tax Expense

Current Tax
Subsidiaries
Deferred Tax:
Company
Subsidiaries
Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat atau beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax benefit or expense presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the years ended December 31, 2018 and 2017, is as follows:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
Laba sebelum Manfaat		
Pajak Penghasilan		
Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan		
Komprehensif Lain Konsolidasian	6,812,382	10,827,703
Laba Entitas Anak		
sebelum Manfaat/(Beban)		
Pajak Penghasilan	<u>1,285,879</u>	<u>1,167,783</u>
Laba Perusahaan		
sebelum Beban		
Pajak Penghasilan	<u>5,526,503</u>	<u>9,659,920</u>

Profit before Income
Tax Benefit per
Consolidated Statements of
Profit or Loss and other
Comprehensive Income
Profit of Subsidiaries
before Income Tax
Benefit/(Expense)
The Company's profit
before Income
Tax Expense

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Pendapatan yang Dikenakan			Income Subject to
Pajak yang Bersifat Final	(87,871)	(68,760)	Final Tax
Beban Pengobatan	1,391,498	1,723,847	Medical Expense
Pajak	1,244,301	1,020,843	Tax
Sumbangan	81,123	100,557	Donation
Beban Representasi			Representation and
dan Jamuan	80,846	96,333	Entertainment Expense
Beban Sewa	4,782	29,526	Rent Expense
Biaya Lain-lain	406,030	7,440,239	Other Costs
Jumlah Beda Tetap	3,120,709	10,342,585	Total Permanent Differences
Beda Waktu:			Timing Differences:
Depresiasi Aset Tetap	6,808,640	6,287,992	Fixed Assets Depreciation
Cadangan Penyisihan Piutang	2,943,060	1,051,396	Impairment of Receivable
Pendapatan Diterima di Muka	(3,113,173)	2,770,927	Unearned Revenue
			Provision for
Penyisihan Manfaat Karyawan	518,062	2,352,771	Employee Benefits
Cadangan Penyisihan Persediaan	--	(8,476,551)	Impairment of Inventory
Transaksi Sewa	(14,169,291)	(24,907,928)	Lease Transactions
Jumlah Beda Temporer	(7,012,702)	(20,921,393)	Total Temporary Differences
Taksiran Laba sebelum			Estimated Gain before
Kompensasi Rugi Fiskal	1,634,510	(918,888)	Tax Loss Compensation
Rugi Fiskal yang dapat			
Dikompensasikan			Fiscal Loss Carryforward
2017	(918,888)	--	2017
2013	(8,645,639)	(8,645,639)	2013
Penghapusan Rugi Fiskal 2013	7,011,129	--	Write-off Fiscal Loss 2013
Rugi Kena Pajak (Akumulasi			Taxable Loss
Rugi Fiskal) yang Dapat			(Accumulated Fiscal
Dikompensasikan	(918,888)	(9,564,527)	Loss Be Compensated

Rugi kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Taxable loss after reconciliation is the basis to filling the Annual Corporate Income Tax.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charges to Other Comprehensive Income	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charges to Other Comprehensive Income	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Perusahaan:								Company:
Aset Pajak Tangguhan:								Deferred Tax Assets:
Rugi Fiskal	4,958,059	(2,566,927)	--	2,391,132	(2,391,132)	--	--	Tax Loss
Cadangan Penyisihan Persediaan	2,119,138	(2,119,138)	--	--	--	--	--	Impairment of Inventory
Cadangan Penyisihan Piutang	2,155,538	262,849	--	2,418,387	735,765	--	3,154,152	Impairment of Receivable
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2,209,644	588,193	115,426	2,913,263	356,754	(227,238)	3,042,779	Employee Benefit Obligations
Pendapatan Diterima di Muka	1,392,361	692,732	--	2,085,093	(778,293)	--	1,306,800	Unearned Revenue
Kewajiban Pajak Tangguhan:								Deferred Tax Liabilities:
Transaksi Sewa	(2,232,548)	(6,226,982)	--	(8,459,530)	(3,542,323)	--	(12,001,853)	Lease Transactions
Aset Tetap	(6,378,229)	1,571,998	--	(4,804,231)	1,702,160	--	(3,102,071)	Fixed Assets
Sub Jumlah	4,225,963	(7,797,275)	115,426	(3,455,886)	(3,917,069)	(227,238)	(7,600,193)	Sub Total
Entitas Anak:								Subsidiaries:
Aset Pajak Tangguhan:	6,167	163,452	--	169,619	130,576	(1,517)	298,678	Deferred Tax Assets:
Sub Jumlah	6,167	163,452	--	169,619	130,576	(1,517)	298,678	Sub Total
Akuisisi Entitas Anak	3,637	--	--	3,637	--	--	3,637	Acquisition of Subsidiary
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Neto	4,235,767	--	--	(3,282,630)	--	--	(7,297,878)	Total Deferred Tax Assets Net

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

f. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan Perusahaan dihitung dengan memakai tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang nampak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Laba Perusahaan sebelum Beban Pajak Penghasilan	5,526,503	9,659,920	The Company's profit before Incomes Tax Expense
Pajak Penghasilan dengan Tarif Pajak yang Berlaku Sebesar 25%	(1,381,626)	(2,414,980)	Income Tax Expense at Prevailing Tax Rate of 25%
Pengaruh Pajak dengan Tarif 25% atas: Beda Tetap	(780,177)	(2,585,646)	Tax Effects at Tax Rate 25% on: Permanent Differences
Menghapus Kerugian Fiskal yang Sebelumnya Diakui sebagai Aset Pajak Tangguhan	(1,755,266)	(2,796,649)	Write-off of Fiscal Loss Previously Recognized as Deferred Tax Assets
Beban Pajak Penghasilan Perusahaan Entitas Anak	(3,917,069) (329,977)	(7,797,275) (261,288)	Income Tax Benefit Expense Company Subsidiaries
Jumlah	(4,247,046)	(8,058,563)	Total

f. Income Tax

A reconciliation between income tax benefit attributable to the Company calculated by applying the applicable tax rate to gain before income tax benefit as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

g. Surat Ketetapan Pajak

Klaim lebih bayar pajak yang masih belum terselesaikan Grup adalah sebagai berikut:

g. Tax Assessment Letter

The Company's pending overpayment tax claims are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018							
Taqihan Kelebihan Bayar Pajak/ Tax Overpayment Position							
Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPh Badan/ CIT	Tahun 2011/ Year 2011	USD 3,025,444	6,111,821	6,111,821	KEP-1788/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Januari 2013/ January 2013	Rp 21,101,691,477	3,671,921,724	253,568	00059/2017/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Februari 2013/ February 2013	Rp 13,469,125,954	613,308,781	42,353	00060/2017/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Maret 2013/ March 2013	Rp 12,131,947,895	96,306,705	6,651	00061/2017/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	April 2013/ April 2013	Rp 14,330,803,182	132,612,568	9,158	00062/2017/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Mei 2013/ May 2013	Rp 14,639,783,083	159,159,377	10,991	00063/2017/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juni 2013/ June 2013	Rp 10,954,237,721	1,143,181,632	78,944	00064/2017/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juli 2013/ July 2013	Rp 14,250,501,986	595,135,285	41,098	00065/2017/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Agustus 2013/ August 2013	Rp 11,942,847,348	865,722,809	59,783	00066/2017/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	September 2013/ September 2013	Rp 13,935,995,454	966,319,443	66,730	00067/2017/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Oktober 2013/ October 2013	Rp 10,806,873,301	701,046,638	48,411	00068/2017/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Nopember 2013/ November 2013	Rp 8,557,013,929	1,304,995,334	90,118	00069/2017/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

31 Desember 2018/December 31, 2018

Taqihan Kelebihan Bayar Pajak/ Tax Overpayment Position								
Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period		Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Desember 2013/ December 2013	Rp	12,449,353,552	425,882,408	29,410	00055/407/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPh Badan/ CIT	Tahun 2013/ Year 2013	USD	6,553,266	605,034	605,034	00241/KEB/WPJ.19/2016	30 Mei 2016/ May 30, 2016	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPh Badan/ CIT	Tahun 2014/ Year 2014	USD	8,484,140	191,692	191,692	00470/KEB/WPJ.19/2017	18 April 2017/ April 18 2017	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Januari 2014/ January 2014	Rp	8,460,317,085	815,267,260	56,299	00067/207/14/091/16	19 Oktober 2016/ October 19, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Februari 2014/ February 2014	Rp	6,913,972,660	532,728,804	36,788	00068/207/14/091/16	19 Oktober 2016/ October 19, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Maret 2014/ March 2014	Rp	11,345,570,236	1,084,540,442	74,894	00069/207/14/091/16	19 Oktober 2016/ October 19, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	April 2014/ April 2014	Rp	5,508,911,998	768,254,852	53,053	00070/207/14/091/16	19 Oktober 2016/ October 19, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Mei 2014/ May 2014	Rp	6,016,873,930	1,434,091,528	99,033	00071/207/14/091/16	19 Oktober 2016/ October 19, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juni 2014/ June 2014	Rp	14,956,186,839	750,552,320	51,830	00072/207/14/091/16	19 Oktober 2016/ October 19, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juli 2014/ July 2014	Rp	10,436,065,301	747,811,110	51,641	00073/207/14/091/16	19 Oktober 2016/ October 19, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Agustus 2014/ August 2014	Rp	16,006,246,808	1,112,702,284	76,839	00074/207/14/091/16	19 Oktober 2016/ October 19, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	September 2014/ September 2014	Rp	17,870,503,363	1,567,431,522	108,241	00075/207/14/091/16	19 Oktober 2016/ October 19, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Oktober 2014/ October 2014	Rp	11,895,432,164	755,141,162	52,147	00076/207/14/091/16	19 Oktober 2016/ October 19, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Nopember 2014/ November 2014	Rp	11,004,019,076	652,316,934	45,046	00077/207/14/091/16	19 Oktober 2016/ October 19, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Desember 2014/ December 2014	Rp	10,862,579,781	1,280,854,766	88,451	00143/407/14/091/16	19 Oktober 2016/ October 19, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Januari 2015/ January 2015	Rp	12,972,466,178	921,838,644	63,658	00009/207/15/091/17	24 Maret 2016/ March 24, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Februari 2015/ February 2015	Rp	12,227,875,861	1,063,939,148	73,471	00010/207/15/091/17	24 Maret 2016/ March 24, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Maret 2015/ March 2015	Rp	16,559,257,196	1,818,918,860	125,607	00011/207/15/091/17	24 Maret 2016/ March 24, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	April 2015/ April 2015	Rp	15,562,173,945	866,135,996	59,812	00012/207/15/091/17	24 Maret 2016/ March 24, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Mei 2015/ May 2015	Rp	16,389,353,018	268,594,990	18,548	00013/207/15/091/17	24 Maret 2016/ March 24, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juni 2015/ June 2015	Rp	16,080,451,923	524,521,062	36,221	00014/207/15/091/17	24 Maret 2016/ March 24, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juli 2015/ July 2015	Rp	15,205,755,152	593,317,972	40,972	00015/207/15/091/17	24 Maret 2016/ March 24, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Agustus 2015/ August 2015	Rp	19,078,100,987	360,546,118	24,898	00016/207/15/091/17	24 Maret 2016/ March 24, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	September 2015/ September 2015	Rp	11,731,309,748	481,776,852	33,270	00017/207/15/091/17	24 Maret 2016/ March 24, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Oktober 2015/ October 2015	Rp	12,488,234,091	212,593,514	14,681	00018/207/15/091/17	24 Maret 2016/ March 24, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Nopember 2015/ November 2015	Rp	43,591,079,074	9,243,561,916	638,323	00019/207/15/091/17	24 Maret 2016/ March 24, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Desember 2015/ December 2015	Rp	17,640,432,857	3,805,163,452	262,769	00092/407/15/091/17	24 Maret 2016/ March 24, 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPh Badan/ CIT	2016	USD	8,689,211	874,697	874,697	00010/406/16/091/18	24 Maret 2017/ March 24, 2017	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Januari 2016/ January 2016	Rp	21,648,639,510	1,965,176,802	135,707	00049/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Februari 2016/ February 2016	Rp	11,125,305,975	759,452,100	52,445	00050/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Maret 2016/ March 2016	Rp	11,835,391,316	977,469,314	67,500	00051/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	April 2016/ April 2016	Rp	19,819,737,583	1,376,642,284	95,065	00052/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

31 Desember 2018/December 31, 2018

<u>Taqihan Kelebihan Bayar Pajak/ Tax Overpayment Position</u>							
Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Mei 2016/ May 2016	Rp 34,597,411,368	1,037,001,620	71,611	00053/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juni 2016/ June 2016	Rp 14,644,213,837	894,878,758	61,797	00054/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juli 2016/ July 2016	Rp 5,929,149,069	1,980,783,246	136,785	00055/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Agustus 2016/ August 2016	Rp 9,586,416,219	1,992,734,998	137,610	00056/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	September 2016/ September 2016	Rp 17,310,528,553	1,236,925,458	85,417	00057/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Oktober 2016/ October 2016	Rp 15,739,348,582	989,470,712	68,329	00058/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	November 2016/ November 2016	Rp 15,014,019,544	1,093,271,508	75,497	00059/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Desember 2016/ December 2016	Rp 42,951,851,224	587,361,669	40,561	00016/407/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
Sub-total				11,735,275			

Surat Kurang Bayar Pajak/ Underpayment Tax Assessment

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Kurang Bayar Menurut Otoritas Pajak/ Underpayment Assessed by Tax Authority	Dibayar dan Pengajuan Klaim Pajak/ Paid and Filed Tax Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Desember 2010/ December 2010	Rp 468,499,165	468,499,165	32,353	KEP-1222/WPJ.19/2013	18 September 2013/ September 18, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	April 2008/ April 2008	Rp 1,065,136,869	1,065,136,869	73,554	00050/107/08/091/09	1 September 2009/ September 1, 2009	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Januari 2011/ January 2011	Rp 3,444,584,673	3,444,584,673	237,869	KEP-1780/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Februari 2011/ February 2011	Rp 2,683,177,528	2,683,177,528	185,290	KEP-1781/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Maret 2011/ March 2011	Rp 2,882,859,463	2,882,859,463	199,079	KEP-1782/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	April 2011/ April 2011	Rp 2,757,290,095	2,752,539,450	190,079	KEP-1783/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Mei 2011/ May 2011	Rp 2,947,884,410	2,947,884,410	203,569	KEP-1789/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juni 2011/ June 2011	Rp 2,292,438,445	2,291,320,056	158,229	KEP-1790/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juli 2011/ July 2011	Rp 2,697,900,037	2,697,900,037	186,306	KEP-1791/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Agustus 2011/ August 2011	Rp 2,425,089,024	2,423,321,426	167,345	KEP-1792/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	September 2011/ September 2011	Rp 2,211,022,752	2,206,963,282	152,404	KEP-1784/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Oktober 2011/ October 2011	Rp 2,578,276,913	2,578,276,913	178,046	KEP-1785/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	November 2011/ November 2011	Rp 2,315,205,549	2,315,205,549	159,879	KEP-1786/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Desember 2011/ December 2011	Rp 2,013,603,769	2,013,603,769	139,051	KEP-1786/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Januari 2012/ January 2012	Rp 372,249,512	372,249,512	25,706	00194/207/12/091/14	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Februari 2012/ February 2012	Rp 2,528,811,634	2,528,811,634	174,630	00195/207/12/091/14	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Maret 2012/ March 2012	Rp 3,201,572,076	3,201,572,076	221,088	00196/207/12/091/14	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	April 2012/ April 2012	Rp 4,074,407,996	4,074,407,996	281,362	00197/207/12/091/14	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Mei 2012/ May 2012	Rp 3,779,729,346	3,779,729,346	261,013	00198/207/12/091/14	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juni 2012/ June 2012	Rp 5,616,247,488	5,616,247,488	387,836	00199/207/12/091/14	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juli 2012/ July 2012	Rp 1,286,738,624	1,286,738,624	88,857	00200/207/12/091/14	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Agustus 2012/ August 2012	Rp 1,118,432,932	1,118,432,932	77,235	00201/207/12/091/14	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Surat Kurang Bayar Pajak/ Underpayment Tax Assessment

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Kurang Bayar Menurut Otoritas Pajak/ Underpayment Assessed by Tax Authority	Dibayar dan Pengajuan Klaim Pajak/ Paid and Filed Tax Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	September 2012/ September 2012	Rp 830,884,242	830,884,242	57,378	00202/207/12/091/14	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Oktober 2012/ October 2012	Rp 9,349,552	9,349,552	646	00203/207/12/091/14	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Nopember 2012/ November 2012	Rp 371,734,386	371,734,386	25,670	00204/207/12/091/14	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Desember 2012/ December 2012	Rp 3,813,660	3,813,660	263	00166/107/12/091/14	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
Sub-total				3,864,737			
Total tagihan pajak/ Total claim for tax refund				15,600,013			

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan pada tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Administration

Based on taxation laws that is applied in Indonesia, Group submitted and paid the amount of tax payable on the basis of self-assessment. For fiscal year 2007 and earlier, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years from the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. The new regulations are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes payable.

21. Modal Saham

Nama pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

21. Capital Stock

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

Pemegang Saham	31 Desember 2018/December 31, 2018			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid	
Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Assets International Ltd.)	3,815,217,000	17.46	42,108,195	Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Assets International Ltd.)
Zurich Assets International Ltd.	2,513,178,390	11.50	27,734,493	Zurich Assets International Ltd.
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	15,525,338,402	71.04	171,326,816	Public (each below 5%)
Jumlah	21,853,733,792	100.00	241,169,504	Total

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

31 Desember 2017/December 31, 2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid	Shareholders
Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Assets International Ltd.)	3,815,217,000	17.46	42,108,195	Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Assets International Ltd.)
Zurich Assets International Ltd.	2,781,178,390	12.73	30,700,878	Zurich Assets International Ltd.
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	15,257,338,402	69.81	168,360,431	Public (each below 5%)
Jumlah	21,853,733,792	100.00	241,169,504	Total

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, didasarkan pada daftar pemegang saham dari PT Ficomindo Buana Registrar.

The composition of shareholders of the Company and the ownership of shares as of December 31, 2018 and 2017, was based on the registration of shareholders by PT Ficomindo Buana Registrar.

Perubahan susunan pemegang saham tersebut timbul karena transaksi jual beli saham yang dilakukan di bursa saham.

Changes in the composition of shareholders arise from sale and purchase transactions of shares on the stock exchange.

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid in capital consists of:

31 Desember 2018/December 31, 2018 31 Desember 2017/December 31, 2017				
	Tambahan Modal Disetor/ Paid in Capital	Biaya Emisi Saham/Share Issuance Costs	Neto/Net	
Penawaran Umum Saham Perdana	77,029,136	(5,422,780)	71,606,356	Initial Public Offering
Penerbitan 386.059.800 Saham melalui Pelaksanaan Waran	10,067,474	(2,895,849)	7,171,625	Issuance of 386,059,800 Shares Through Exercise of Warrants
Jumlah	87,096,610	(8,318,629)	78,777,981	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Desember 2008, yang dibuat dengan Akta No.111, Notaris Robert Purba, SH, pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, sehubungan dengan peningkatan modal dasar yang semula Rp4.000.000.000.000 dan terbagi dalam 40.000.000.000 saham menjadi senilai Rp6.000.000.000.000 yang terbagi dalam 60.000.000.000 saham.

Based on the General Meeting of Shareholders, that was notarized under Notarial Deed No. 111 dated December 30, 2008 of Robert Purba, SH, the shareholders approved the changes to the Company Articles of Association to increase the authorized capital from Rp4,000,000,000,000 divided into 40,000,000,000 shares to become Rp6,000,000,000,000 divided into 60,000,000,000 shares.

Berdasarkan Keputusan Rapat Perusahaan pada tanggal 4 Februari 2010, yang dibuat dengan Akta No.15, Notaris Robert Purba, SH, yang menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan Perusahaan dalam rangka penawaran umum terbatas tahap I atau penawaran umum hak memiliki efek terlebih dahulu serta pelaksanaan serta penegasan atas peningkatan permodalan Perusahaan sesuai dengan jumlah penawaran umum terbatas tahap I, sehubungan dengan

Based on the Meeting of the Company, made by Notarial deed No.15 dated February 4, 2010 of Robert Purba, SH, which states the implementation of its activities within the framework of a limited public offering or public offering of phase I has the effect of prior rights and the implementation and confirmation of the capital increase in accordance with the number of limited public offering phase I, in relation to the increase in issued and fully paid capital amounted to 6,243,923,928 shares or

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 6.243.923.928 saham atau senilai Rp624.392.392.800. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi sebesar 21.853.733.792 saham atau senilai USD241,169,504.

equivalent to Rp624,392,392,800. Thus, the issued and fully paid capital of the Company became 21,853,733,792 shares or equivalent to USD241,169,504.

22. Laba per Saham Dasar

22. Earnings per Share

Berikut adalah perhitungan laba per saham:

The calculation of earnings per share are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2,555,651	2,760,408	Total Profit for Current Year Attributable to Owners of the Parent
Jumlah Rata-rata Tertimbang per Saham Dasar (angka penuh)	21,853,733,792	21,853,733,792	Weighted Average Number of Shares (full amount)
Laba per Saham Dasar dan Dilusian dari Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (per 1.000 Lembar Saham)	0.12	0.13	Basic and Diluted Earnings per Share From Profit for Current Year Attributable to the Owner of the Parent (per 1,000 Shares)

23. Pendapatan

23. Revenues

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Kaltim Prima Coal	167,291,766	171,616,312	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	77,729,266	46,674,952	PT Arutmin Indonesia
Sub Jumlah Pihak Berelasi	245,021,032	218,291,264	Sub Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Cakrawala Langit			PT Cakrawala Langit
Sejahtera	31,076,067	17,195,245	Sejahtera
PT Asmin Koalindo			PT Asmin Koalindo
Tuhup	--	7,304,365	Tuhup
Sub Jumlah Pihak Ketiga	31,076,067	24,499,610	Sub Total Third Parties
Jumlah	276,097,099	242,790,874	Total

Total pendapatan dari pihak berelasi sebesar USD245,021,032 atau 88,75% dan USD218,291,264 atau 89,90% dari total pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 28a).

Total revenues from related parties amounted to USD245,021,032 or 88.75% and USD218,291,264 or 89.90% of the total revenues for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 28a).

24. Beban Pokok Pendapatan

24. Cost of Revenues

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Subkontraktor	113,078,437	50,685,822	Subcontractors
Perbaikan dan Pemeliharaan	29,808,095	16,815,387	Repairs and Maintenance
Gaji dan Upah	27,921,148	26,034,515	Salaries and Wages
Bahan Bakar	25,577,337	15,398,160	Fuel
Depresiasi (Catatan 12)	25,502,613	26,193,024	Depreciation (Note 12)
Sewa Peralatan	20,099,789	63,976,778	Equipment Rental
Bahan Baku	5,147,782	4,611,432	Materials
Asuransi	1,332,606	1,859,173	Insurance
Pengangkutan	589,040	603,887	Freights
Lain-lain (masing-masing di bawah USD500,000)	3,228,683	2,228,941	Others (each below USD500,000)
Jumlah	252,285,530	208,407,119	Total

Pemasok yang mempunyai transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah PT Madhani Talatah Nusantara, yaitu masing-masing sebesar USD82,880,598 atau 30,02% dan USD56,925,045 atau 23,45%.

The supplier having transactions of more than 10% of total revenues for the years ended December 31, 2018 and 2017 were PT Madhani Talatah Nusantara, amounted to USD82,880,598 or 30.02% and USD56,925,045 or 23.45%, respectively.

25. Beban Umum dan Administrasi

25. General and Administrative Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Gaji dan Upah	6,328,619	6,890,297	Salaries and Wages
Jasa Profesional	3,735,167	1,290,544	Professional Fees
Depresiasi (Catatan 12)	533,829	1,027,210	Depreciation (Note 12)
Lain-lain (masing-masing di bawah USD500,000)	3,242,383	2,082,531	Others (each below USD500,000)
Jumlah	13,839,998	11,290,582	Total

26. Beban Keuangan

26. Financial Charges

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Beban Bunga	3,793,238	4,966,553	Interest Expenses
Amortisasi atas Biaya Perolehan dan Premi atas Pinjaman (Catatan 2r dan 17)	604,484	777,595	Amortization of Financing Cost and Premium on Loan (Notes 2r and 17)
Beban Bank dan Administrasi	51,656	166,852	Bank and Administration Charges
Jumlah	4,449,378	5,911,000	Total

27. Liabilitas Imbalan Pascakerja

27. Post-Employment Benefits Liability

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

The Company's post-employment benefit liability as of December 31, 2018 and 2017, was calculated using the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Tingkat Diskonto	7.15% - 8.30%	5.55% - 7.25%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	6% - 8%	6% - 8%	Salary Increment Rate
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 3 (2011) - TMI 3 (2011)	Tabel Mortalita Indonesia 3 (2011) - TMI 3 (2011)	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% x TMI 3	10% x TMI 3	Disability Rate
Usia Pensiun Normal	55 tahun/55 years		Normal Pension Age
Tingkat Pengunduran Diri	2% per tahun pada usia 20 berkurang ke 0% per tahun pada usia 54/ 2% per year at age 20, decreasing linearly to 0% per year at age 54		Turnover Rate

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pascakerja adalah masing-masing 2.509 dan 2.222 karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The number of employees of the Group entitled to the benefits are 2,509 and 2,222 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Movements of the Company's post-employment benefit liability are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo Awal	11,787,953	8,838,574	Beginning Balance
Beban Imbalan Kerja Karyawan	2,916,923	2,986,278	Employee Benefits Expense
Pembayaran Manfaat	(442,205)	(425,534)	Actual Benefits Payments
Beban Komprehensif Lain	(915,021)	461,703	Other Comprehensive Expenses
Selisih Kurs	(750,797)	(73,068)	Foreign Exchange
Saldo Akhir	12,596,853	11,787,953	Ending Balance

Beban imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's employee benefits expenses are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Biaya Jasa Kini	2,243,252	1,789,002	Current Service Cost
Beban Bunga	656,456	697,277	Interest Cost
Pembebanan atas Beban Jasa Lalu	(185,050)	354,361	Recognition of Past Service Cost
Pembayaran Biaya Terminasi	202,265	145,638	Termination Cost
Jumlah Beban Imbalan Kerja Karyawan	2,916,923	2,986,278	Total Employee Benefits Expense

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, termasuk liabilitas pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the total employee benefit liability including the balance of the Subsidiary, are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Perusahaan	12,171,111	11,653,048	Company
Entitas Anak	425,742	134,905	Subsidiaries
Jumlah	12,596,853	11,787,953	Total

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk and salary risk.

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in bond interest rate will increase the plan liability.

Asumsi aktuarial yang signifikan dalam penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitifitas dibawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir tahun pelaporan, dengan asumsi-asumsi yang lainnya dianggap konstan, sebagai berikut:

Significant actuarial assumption for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occurring the end of reporting year, while holding all other assumptions constant, as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Sensitivitas (-1%) terhadap tingkat bunga			Sensitivity (-1%) to Interest Rate
Nilai Kini Kewajiban	309,137	104,768	Present Value of Liabilities
Biaya Jasa Kini	41,266	15,900	Current Service Cost
Biaya Bunga	22,377	6,197	Interest Cost
Sensitivitas (+1%) terhadap tingkat bunga			Sensitivity (+1%) to Interest Rate
Nilai Kini Kewajiban	261,891	111,686	Present Value of Liabilities
Biaya Jasa Kini	32,582	16,950	Current Service Cost
Biaya Bunga	20,038	6,606	Interest Cost

28. Transaksi dengan Pihak Berelasi

28. Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

a. Pendapatan (Catatan 23)

a. Revenues (Note 23)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage Against Total Revenues (%)	
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Kaltim Prima Coal	167,291,766	171,616,312	60.60	70.68
PT Arutmin Indonesia	77,729,266	46,674,952	28.15	19.22
Jumlah	245,021,032	218,291,264	88.75	89.90

PT Kaltim Prima Coal
 PT Arutmin Indonesia

Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

b. Piutang Usaha (Catatan 6)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Kaltim Prima Coal	28,423,739	20,948,640
PT Arutmin Indonesia	3,892,724	5,107,659
Jumlah	32,316,463	26,056,299

b. Trade Receivables (Note 6)

	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage Against Total Assets (%)	
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Kaltim Prima Coal	6.85	5.21
PT Arutmin Indonesia	0.94	1.27
Total	7.79	6.48

c. Piutang Pihak Berelasi

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Pendopo Energi		
Batubara	388,772	415,546
Koperasi	3,659	3,911
Jumlah	392,431	419,457

c. Due from Related Parties

	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage Against Total Assets (%)	
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Pendopo Energi		
Batubara	0.09	0.10
Koperasi	0.00	0.00
Total	0.09	0.10

Piutang kepada PT Pendopo Energi Batubara merupakan pinjaman modal kerja.

Due from PT Pendopo Energi Batubara represent working capital loan provided.

Piutang kepada Koperasi merupakan pinjaman pembiayaan modal yang diberikan oleh Perusahaan kepada Koperasi Karyawan Darma Henwa di Bengalon.

Due from Koperasi pertains to working capital loans provided by the Company to Koperasi Karyawan Darma Henwa in Bengalon.

d. Utang Pihak Berelasi – Lancar

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Kaltim Prima Coal	3,552,922	3,355,172
PT Arutmin Indonesia	2,019,917	4,960,089
PT Mitratama Perkasa	648,547	648,547
Jumlah	6,221,386	8,963,808

d. Due to Related Parties – Current

	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage Against Total Liabilities (%)	
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Kaltim Prima Coal	1.93	1.93
PT Arutmin Indonesia	1.10	2.85
PT Mitratama Perkasa	0.35	0.37
Total	3.38	5.15

Utang kepada PT Arutmin Indonesia merupakan penerimaan utang modal kerja dari pelanggan yang akan saling hapus dari tagihan dalam waktu kurang dari satu tahun.

Due to PT Arutmin Indonesia pertains to loan of working capital from customer that will be offset for invoices within less than one year.

Utang kepada PT Kaltim Prima Coal merupakan utang modal kerja yang akan dilunasi dalam jangka waktu satu tahun.

Due to PT Kaltim Prima Coal pertains to working capital loans that will be refund by the Company within a year.

Pada tanggal 9 Februari 2018, Perusahaan dan PT Kaltim Prima Coal menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Antar Perusahaan dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp70.730.400.000,

On February 9, 2018, the Company and PT Kaltim Prima Coal has agreed to signed an Inter Company Loan Facility Agreement with maximum loan amount of Rp70,730,400,000, that will be used as

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

yang akan digunakan sebagai modal kerja di proyek Bengalon. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 5% per tahun, pembayaran dengan jangka waktu enam bulan sejak Juli 2018.

Pada tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan dan PT Kaltim Prima Coal menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Antar Perusahaan dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp47.000.000.000, yang akan digunakan sebagai modal kerja di proyek Bengalon. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 5% per tahun, pembayaran dengan jangka waktu satu tahun sejak bulan terakhir pinjaman diberikan.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebesar USD170,108 dan USD113,692.

Utang kepada PT Mitratama Perkasa merupakan utang modal kerja dan penggantian beban untuk beberapa pengeluaran yang telah dibayar di muka oleh pihak berelasi tersebut dan yang akan dilunasi dalam jangka waktu satu tahun.

e. Utang Pihak Berelasi – Tidak Lancar

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage Against Total Liabilities (%)	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Sriwijaya Power	310,400	310,400	0.17	0.18		PT Sriwijaya Power
PT Pendopo Coal Upgrading	12,739	12,739	0.01	0.01		PT Pendopo Coal Upgrading
PT Indah Alam Raya	1,632	1,632	0.00	0.00		PT Indah Alam Raya
PT Pendopo Energi Batubara	66	66	0.00	0.00		PT Pendopo Energi Batubara
Jumlah	324,837	324,837	0.18	0.19		Total

f. Investasi pada Entitas Asosiasi

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mencatat investasi pada entitas asosiasi (Catatan 1e).

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

working capital at Bengalon site. The loan has an interest rate is 5% per annum with the term of payment six months from July 2018.

On October 1, 2018, the Company and PT Kaltim Prima Coal has agreed to signed an Inter Company Loan Facility Agreement with maximum loan amount of Rp47,000,000,000, that will be used as working capital at Bengalon site. The loan has an interest rate is 5% per annum with the term of payment one year after the last drawdown received.

Interest expense for the years ended December 31, 2018 and 2017, amounted to USD170,108 and USD113,692, respectively.

Due to PT Mitratama Perkasa pertains to working capital loans and reimbursable costs for part of the expenses that have been paid in advance by these related parties and that will be refund by the Company within a year.

e. Due to Related Parties – Non Current

f. Investment in Associates

As of December 31, 2018 and 2017, the Group recognise an investment in associates (Notes 1e).

31 Desember 2018/December 31, 2018					
Kepemilikan/ Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss) Portion	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Prove Energy Investments Ltd	20.00	5,985,776	--	5,985,776	Prove Energy Investments Ltd
Jumlah		5,985,776	--	5,985,776	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

31 Desember 2017/December 31, 2017				
	Kepemilikan/ Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss) Portion	Saldo Akhir/ Ending Balance
Prove Energy Investments Ltd	20.00	5,986,591	(815)	5,985,776
Jumlah		5,986,591	(815)	5,985,776

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/(rugi) entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenue and profit/(loss) of investment in associates were as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Prove Energy Investment Ltd.			Prove Energy Investment Ltd.
Jumlah Aset	68,162,516	68,162,516	Total Assets
Jumlah Liabilitas	38,236,605	38,236,605	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenue
Jumlah Rugi Neto	--	(4,077)	Total Net Loss

g. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

g. The Nature of Relationship with Related Parties

	Hubungan/Relationship	
Prove Energy Investments Limited	Entitas Asosiasi/Associated Company	Prove Energy Investments Limited
PT Kaltim Prima Coal	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Arutmin Indonesia
PT Mitratama Perkasa	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Mitratama Perkasa
PT Sriwijaya Power	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Sriwijaya Power
PT Indah Alam Raya	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Indah Alam Raya
PT Fajar Harapan Buana	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Fajar Harapan Buana
PT Pendopo Energi Batubara	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Pendopo Energi Batubara
PT Pendopo Coal Upgrading	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Pendopo Coal Upgrading
PT DH Services	Entitas Anak/Subsidiary	PT DH Services
PT Cipta Multi Prima	Entitas Anak/Subsidiary	PT Cipta Multi Prima
PT Dire Pratama	Entitas Anak/Subsidiary	PT Dire Pratama
PT Rocky Investment Group	Entitas Anak/Subsidiary	PT Rocky Investment Group

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sama dengan Grup.

The affiliated companies are entities under common control of the same shareholders and/or same members of the Boards of Directors and Commissioners of the Group.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to this relationship, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The Company's key management consists of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Perusahaan memberikan kompensasi kepada anggota Dewan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp13.021.278.933 (setara dengan USD899,198) dan Rp12.620.506.488 (setara dengan USD931,540).

The Company provided compensation to the member of Board of Commissioners for the years ended December 31, 2018 and 2017, amounting to Rp13,021,278,933 (equivalent to USD899,198) and Rp12,620,506,488 (equivalent to USD931,540), respectively.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar Rp16.286.470.416 (setara dengan USD1,124,679) dan Rp27.273.792.018 (setara dengan USD2,013,123).

The Company provided compensation to the Directors for the years ended December 31, 2018 and 2017, amounting to Rp16,286,470,416 (equivalent to USD1,124,679) and Rp27,273,792,018 (equivalent to USD2,013,123), respectively.

29. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Selain Dolar Amerika Serikat

29. Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other Than US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than US Dollar are as follows:

	Dalam Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	IDR	4,408,180	6,769,854	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	IDR	20,749,871	23,433,127	Trade Receivables
Pajak Pertambahan Nilai				
Dibayar di Muka	IDR	26,310,700	22,055,166	Prepaid Value Added Tax
Taksiran Tagihan Pajak	IDR	40,725,931	53,902,112	Claim for Tax Refund
Aset Keuangan Tidak Lancar	IDR	16,532,364	17,881,373	Non Current Financial Asset
Jumlah Aset		108,727,046	124,041,632	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	IDR	49,942,311	47,977,733	Trade Payables
	AUD	--	70	
	SGD	15,107	15,382	
Utang Pajak	IDR	4,116,163	3,955,819	Taxes Payables
Utang Bank	IDR	1,962,005	2,643,532	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	IDR	1,029,018	1,440,730	Finance Lease Payables
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	IDR	31,373,460	12,968,968	Other Payables - Third Party
Jumlah Liabilitas		88,438,064	69,002,234	Total Liabilities
Aset Neto		20,288,982	55,039,398	Assets - Net

30. Informasi Segmen

30. Segment Information

a. Segmen Usaha

a. Business Segment

Grup memiliki usaha yang terbagi dalam dua (2) segmen usaha yang meliputi jasa pertambangan dan jasa lainnya.

The Group divides its business into two (2) business segments, being mining services and other services.

Informasi tentang Grup menurut segmen adalah sebagai berikut:

Information regarding the Group according to business segments is as follows:

Segmen/Segment
Jasa Pertambangan/ <i>Mining Services</i>
Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>

Aktivitas/Activity
Meliputi aktivitas kontrak pertambangan, teknik sipil dan sewa peralatan/ <i>Including mining contract activity, civil engineering and rent equipment</i>
Meliputi jasa ketenagakerjaan dan manajemen/ <i>Including employment service and management</i>

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

b. Informasi menurut Segmen Usaha

b. Information by Business Segment

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	USD	%	USD	%	
Jumlah Aset					Total Assets
Pertambangan	425,742,917	99.31	408,952,686	99.28	Mining
Jasa Lainnya	2,965,814	0.69	2,968,364	0.72	Other Services
	428,708,731	100.00	411,921,050	100.00	
Eliminasi	(13,610,299)		(10,120,900)		Elimination
Jumlah	415,098,432		401,800,150		Total
Jumlah Liabilitas					Total Liabilities
Pertambangan	189,965,618	99.55	176,433,619	99.52	Mining
Jasa Lainnya	855,253	0.45	852,492	0.48	Other Services
	190,820,871	100.00	177,286,111	100.00	
Eliminasi	(6,526,575)		(3,038,495)		Elimination
Jumlah	184,294,296		174,247,616		Total

31 Desember 2018/December 31, 2018					
Pertambangan/ Mining	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
Pendapatan	276,088,405	--	8,694	276,097,099	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(252,276,836)	--	(8,694)	(252,285,530)	Cost of Revenues
Laba Kotor	23,811,569	--	--	23,811,569	Gross Profit
Beban Lain-lain - Neto	(12,548,045)	(3,469)	1,705	(12,549,809)	Other Expenses - Net
Laba (Rugi) Usaha	11,263,524	(3,469)	1,705	11,261,760	Profit (Loss) from Operation
Beban Keuangan	(4,416,155)	(33,223)	--	(4,449,378)	Financial Charges
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	--	--	--	--	Loss Shares from Associate
Rugi sebelum Beban Pajak Penghasilan	6,847,369	(36,692)	1,705	6,812,382	Loss before Income Tax Expenses
Manfaat Pajak Penghasilan	(3,917,069)	(329,977)	--	(4,247,046)	Income Tax Benefit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2,930,300	(366,669)	1,705	2,565,336	Profit (Loss) for the Current Years
Pendapatan Komprehensif Lain	--	--	--	686,266	Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan				3,251,602	Comprehensive Income for the Current Years
Kepentingan Nonpengendali				9,685	Non-controlling interest
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk				3,241,917	Total Comprehensive Income Attributable to the Owner of Parent

31 Desember 2017/December 31, 2017					
Pertambangan/ Mining	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
Pendapatan	242,843,915	--	(53,041)	242,790,874	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(208,460,160)	--	53,041	(208,407,119)	Cost of Revenues
Laba Kotor	34,383,755	--	--	34,383,755	Gross Profit
Beban Lain-lain - Neto	(17,618,767)	(25,470)	--	(17,644,237)	Other Expenses - Net
Laba (Rugi) Usaha	16,764,988	(25,470)	--	16,739,518	Profit (Loss) from Operation
Beban Keuangan	(5,910,901)	(99)	--	(5,911,000)	Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	(815)	--	--	(815)	Profit (Loss) Shares from Associate
Laba (Rugi) sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	10,853,272	(25,569)	--	10,827,703	Gain (Loss) before Income Tax Benefit (Expense)
Manfaat Pajak Penghasilan	(7,797,275)	(261,288)	--	(8,058,563)	Income Tax Benefit
Laba Tahun Berjalan	3,055,997	(286,857)	--	2,769,140	Income for the Current Years
Pendapatan Komprehensif Lain	--	--	--	(346,277)	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan				2,422,863	Comprehensive Income for the Current Years
Kepentingan Nonpengendali				8,732	Non-controlling interest
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk				2,414,131	Total Comprehensive Income Attributable to the Owner of Parent

31. Instrumen Keuangan

31. Financial Instrument

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments recorded on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	6,265,488	6,265,488	10,672,333	10,672,333	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	47,793,956	47,793,956	42,608,775	42,608,775	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi	392,431	392,431	419,457	419,457	Due From Related Parties
Aset Lancar Lainnya	7,217,154	7,217,154	21,699,296	21,699,296	Other Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar	16,532,364	16,532,364	17,881,373	17,881,373	Non Current Financial Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya	61,936,156	61,936,156	22,042,701	22,042,701	Other Non Current Assets
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual					Financial Asset Available for Sale
Investasi Tersedia untuk Dijual	12,044,755	12,044,755	12,044,755	12,044,755	Investments in available for Sale
Jumlah Aset Keuangan	152,182,304	152,182,304	127,368,690	127,368,690	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Financial Liabilities Measured at Amortized Cost
Utang Usaha	79,023,579	79,023,579	72,097,877	72,097,877	Trade Payables
Beban Akrua	23,239,003	23,239,003	17,175,233	17,175,233	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	6,546,223	6,546,223	9,288,645	9,288,645	Due to Related Parties
Utang Bank	7,556,997	7,556,997	11,033,567	11,033,567	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	7,014,629	7,014,629	24,143,299	24,143,299	Lease Payable
Utang lain-lain - Pihak Ketiga	31,373,460	31,373,460	12,968,968	12,968,968	Other Payable - Third Party
Jumlah Liabilitas Keuangan	154,753,891	154,753,891	146,707,589	146,707,589	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan dalam mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang secara praktis dapat digunakan untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

1) Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, utang usaha, dan beban akrual).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

2) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

a) Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

1) Short term financial assets and liabilities:

Short term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties, other current assets, trade payables, and accrued expenses).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short term maturities.

2) Long term financial assets and liabilities:

a) Long term fixed rate and variable rate financial liabilities (unquoted long term liabilities).

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen keuangan yang memiliki persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

- b) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko yang dihadapi pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan dengan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur dengan biaya perolehannya.

32. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan yaitu risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup difokuskan pada pasar keuangan yang kondisinya tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi nilai-nilai keterpaparan pada risiko-risiko tertentu.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Perusahaan. Direksi mengevaluasi secara berkala dan, jika diperlukan, melindungi nilai-nilai risiko-risiko keuangan yang dihadapi oleh Grup. Direksi bertanggung jawab dalam menentukan prinsip-prinsip dasar kebijakan manajemen risiko dan prinsip-prinsip yang meliputi area khusus seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan nonderivatif, serta investasi dalam hal terdapat kelebihan likuiditas.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable interest rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- b) *Other long term financial assets and liabilities (due to related parties, other non current financial assets).*

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Non current financial assets which have no quoted price in an active market and their fair value cannot be reliably measured are measured (Investments in available for sale financial assets) at acquisition cost.

32. Financial Risk Management

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks ie market risk (including currency risk, interest rate risk, and price risk), credit risk, and liquidity risk.

The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets conditions and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

Risk management is carried out by the Company's Directors. The Directors identifies evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Faktor-faktor Risiko Keuangan

1) Risiko Pasar

Grup terpapar oleh risiko nilai tukar mata uang yang timbul dari mata uang selain Dolar Amerika Serikat dan tingkat bunga yang timbul dari perubahan tingkat suku bunga dari aset dan liabilitas yang mengandung unsur bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup didesain untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak buruk terhadap risiko keuangan Grup.

Pada saat ini Direksi Perusahaan tidak memandang perlu penggunaan instrumen keuangan derivatif. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak melakukan transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif.

i) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup. Sebagian dari risiko ini dikelola dengan menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang sama.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan tingkat pertukaran dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing lainnya, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Kenaikan			Increase
Rp Meningkat 5%	8,288,827	9,405,411	Rp Increased by 5%
AUD Meningkat 5%	--	(4)	AUD Increased by 5%
SGD Meningkat 5%	(755)	(769)	SGD Increased by 5%
Neto	8,288,072	9,404,638	Net
Penurunan			Decrease
Rp Menurun 5%	(8,288,827)	(9,405,411)	Rp Decreased by 5%
AUD Menurun 5%	--	4	AUD Decreased by 5%
SGD Menurun 5%	755	769	SGD Decreased by 5%
Neto	(8,288,072)	(9,404,638)	Net

a. Financial Risk Factors

1) Market Risk

The Group is exposed to currency exchange risk arising from currencies other than US Dollar and interest rate risk from the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

Currently, the Company's Directors do not consider necessary to use derivative financial instruments. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

i) Exchange Currency Risk

Exchange currency risk primarily arises from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same currency.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against other foreign currency, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax benefit (expense) is as follows:

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang selain dolar Amerika Serikat disajikan pada Catatan 29.

ii) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko yang timbul sebagai akibat perubahan tingkat bunga pasar yang berdampak pada arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel. Pada saat ini, Direksi Perusahaan tidak memandang perlu untuk menggunakan swap tingkat suku bunga karena sebagian besar pinjaman diatur dalam tingkat bunga tetap.

Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang usaha, dan piutang nonusaha, tidak signifikan.

2) Risiko Kredit

Grup terpapar risiko kredit terutama berasal dari deposito di bank, investasi, piutang usaha, dan piutang nonusaha.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan penempatan di bank, termasuk deposito, dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat di tiap-tiap bank.

Kualitas kredit dari kas di bank, deposito, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang nonusaha, yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis debitur yang bersangkutan mengenai tingkat gagal bayarannya:

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Net monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollar currencies are disclosed in Note 29.

ii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk arising from changes in market interest rates which will impact Group's cash flows arising from variable rate of financial instruments. Currently, the Company's Board of Directors does not consider necessary such risk to be managed by entering into an interest rate swap as a significant portion of borrowings are in a fixed rate arrangement.

The interest rate risk from cash, trade receivables, and non-trade receivables, is not significant.

2) Credit Risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment, trade receivables, and non-trade receivables.

The Group manages credit risk arising from its placements with banks, including time deposits, by monitoring reputation, credit ratings, and limiting the aggregate risk to any individual bank.

The credit quality of cash in bank, time deposits, restricted cash, trade receivables, and non-trade receivables that are neither past due nor impaired are assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

i) Kas di bank, deposito, serta kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			Counterparties with External Credit Rating
Pefindo			Pefindo
idAAA	3,437,668	4,319,332	idAAA
idA+	1,679,829	5,937,772	idA+
idA	--	98,849	idA
idBBB+	864,480	242,145	idBBB+
idA-	31,637	15,450	idA-
idAA-	2,551	--	idAA-
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	202,345	1	Counterparties Without External Credit Rating
Jumlah	6,218,510	10,613,549	Total

ii) Piutang Usaha

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			Counterparties Without External Credit Rating
Grup 1	41,786,880	33,080,776	Grup 1
Grup 2	6,007,076	9,527,999	Grup 2
Jumlah	47,793,956	42,608,775	Total

Grup 1 – Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar dimasa sebelumnya.

Group 1 – Existing customers and new customers (less than 6 months) with no default in the past.

Grup 2 – Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 6 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa sebelumnya.

Group 2 – Existing customers (more than 6 months) with some defaults in the past.

Pada tanggal 31 Desember 2018, pelanggan terbesar Perusahaan adalah KPC dan Arutmin. Jumlah pendapatan yang diperoleh dari kedua perusahaan tersebut adalah 88,75% dari jumlah seluruh pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, dan sebesar 67,62% dari saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018. Walaupun Perusahaan terpengaruh secara langsung oleh kinerja pelanggannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang besar pada tanggal 31 Desember 2018.

As of December 31, 2018, the Company's largest customers are KPC and Arutmin. The amount of revenue derived from these two companies was 88.75% of the total revenue for the year ended December 31, 2018, and 67.62% of the total accounts receivable as of December 31, 2018. Although the Company is directly affected by the performance of its customers, management believes that there is no major credit risk as of December 31, 2018.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

iii) Piutang nonusaha

Semua saldo piutang nonusaha, belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai yang merupakan pelanggan, pihak berelasi dan karyawan yang tidak memiliki kasus gagal bayar di masa lalu.

Manajemen yakin terhadap kemampuannya untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Adapun keterpaparan risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan untuk tiap-tiap akun adalah sebagai berikut:

iii) Non-trade receivables

All balances of non-trade receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction are neither past due nor impaired in which represent customers, related parties and employees with no history of default in the past.

Management is confident on its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure for each account at the reporting date is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Kas dan Setara Kas	6,265,488	10,672,333	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	47,793,956	42,608,775	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi	392,431	419,457	Due from Related Parties
Aset Lancar Lainnya	7,217,154	21,699,296	Other Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar	16,532,364	17,881,373	Non Current Financial Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya	61,936,156	22,042,701	Other Non Current Assets
Investasi Tersedia untuk Dijual	12,044,755	12,044,755	Investments in available for Sale
Jumlah	152,182,304	127,368,690	Total

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyse financial assets based on maturity:

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	Lebih dari 60 hari/ More Than 60 days	Jumlah/ Total	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	6,265,488	--	--	6,265,488	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	41,762,020	24,860	6,007,076	47,793,956	Accounts Receivable
Aset Lancar Lainnya	7,217,154	--	--	7,217,154	Other Current Assets
Piutang Pihak Berelasi	392,431	--	--	392,431	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar	--	--	16,532,364	16,532,364	Non Current Financial Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya	--	--	61,936,156	61,936,156	Other Non Current Assets
Jumlah	55,637,093	24,860	84,475,596	140,137,549	Total
31 Desember 2017/December 31, 2017					
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	Lebih dari 60 hari/ More Than 60 days	Jumlah/ Total	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	10,672,333	--	--	10,672,333	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	30,251,458	2,829,318	9,527,999	42,608,775	Accounts Receivable
Aset Lancar Lainnya	21,699,296	--	--	21,699,296	Other Current Assets
Piutang Pihak Berelasi	419,457	--	--	419,457	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar	--	--	17,881,373	17,881,373	Non Current Financial Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya	--	--	22,042,701	22,042,701	Other Non Current Assets
Jumlah	63,042,544	2,829,318	49,452,073	115,323,935	Total

3) Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas yang hati-hati antara lain meliputi pemantauan profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaannya, mempertahankan kas dan surat berharga dalam jumlah yang cukup, memastikan ketersediaan fasilitas kredit, serta kemampuan Grup dalam melunasi kewajibannya. Kemampuan Grup untuk memperoleh pendanaan dari pinjaman adalah dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pendanaan yang telah disanggupi oleh para pemberi pinjaman yang berkualitas serta terus menerus memantau prakiraan posisi kas dan jumlah utang-utang Grup jangka pendek yang berbasis pada prakiraan arus kas yang diharapkan. Di samping itu, dibuat juga proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan jangka panjang.

Grup memantau prakiraan kebutuhan likuiditas secara berkelanjutan guna memastikan ketersediaan kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta memastikan ketersediaan dana yang cukup dalam bentuk fasilitas kredit yang belum ditarik, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau melanggar ketentuan-ketentuan yang ada dalam pada setiap perjanjian pinjaman.

Tabel di bawah ini menganalisis jumlah liabilitas keuangan nonderivatif Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan. Jumlah yang disajikan pada tabel di bawah ini adalah sisa liabilitas yang sesuai dengan perjanjian pinjaman yang bersangkutan.

3) Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to settle all obligations. The Group's ability to obtain fund for its borrowings is managed by seeking diversified funding sources which has been afforded by high quality lenders and by monitoring rolling short term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long term cash flows are projected to assist the Group's long term debt financing plans.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements continuously in order to ensure the availability of sufficient cash to meet operational needs and to ensure the availability of adequate fund on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not exceed the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The table below analyze the Group's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period, at the reporting date, to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual amounts.

31 Desember 2018/December 31, 2018						
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows						
		Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year but not more than 5 years			Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Nilai tercatat/ Carrying Amount	Jumlah/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year				
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang Usaha	79,023,579	79,023,579	79,023,579	--	--	Trade Payables
Beban Akrual	23,239,003	23,239,003	23,239,003	--	--	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	6,546,223	6,546,223	6,546,223	--	--	Due to Related Parties
Utang Bank	7,556,997	7,556,997	6,327,108	1,229,889	--	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	7,014,629	7,014,629	5,339,564	1,675,065	--	Lease Payables
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	31,373,460	31,373,460	23,800,624	7,572,836	--	Other Payable -Third Party
Jumlah	154,753,891	154,753,891	144,276,101	10,477,790	--	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

31 Desember 2017/December 31, 2017						
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows						
			Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Jumlah/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year			
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
Utang Usaha	72,097,877	72,097,877	72,097,877	--	--	Trade Payables
Beban Akrual	17,175,233	17,175,233	17,175,233	--	--	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	9,288,645	9,288,645	9,288,645	--	--	Due to Related Parties
Utang Bank	11,033,567	11,033,567	4,231,930	6,801,637	--	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	24,143,299	24,143,299	19,889,164	4,254,135	--	Lease Payables
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	--	--	6,218,128	(6,218,128)	--	Other Payable -Third Party
Jumlah	133,738,621	133,738,621	128,900,977	4,837,644	--	Total

b. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola modal Grup adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal yang dapat mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan berkala mereviu dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan imbal hasil yang optimal kepada para pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan akan modal di masa yang akan datang dan efisiensi modal, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio utang terhadap modal konsolidasian. Rasio utang terhadap modal dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal adalah total dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah dengan utang bersih.

Rasio pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

b. Capital Management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated debt to equity ratio. The debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non current borrowings as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

The ratios as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Utang			Debts
Utang Usaha - Pihak Ketiga	79,023,579	72,097,877	Trade Payable - Third Parties
Utang Sewa Pembiayaan	7,014,629	24,143,299	Lease Payables
Utang Pihak Berelasi	6,546,223	9,288,645	Due to Related Parties
Utang Bank	7,556,997	11,033,567	Bank Loans
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	31,373,460	12,968,968	Other Payable - Third Party
Jumlah Utang	131,514,888	129,532,356	Total Debts
Dikurangi:			Less:
Kas dan Setara Kas	6,265,488	10,672,333	Cash and Cash Equivalents
Utang Neto	125,249,400	118,860,023	Net Debt
Jumlah Ekuitas	230,673,419	227,431,502	Total Equity
Jumlah	355,922,819	346,291,525	Total
Rasio Utang terhadap Modal	35.19%	34.32%	Debt to Equity Ratio

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan diukur dengan menggunakan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

c. Fair Value of Financial Statements

The fair value of financial assets to third parties are determined using the present value of estimated futures cash flows, discounted at market rate.

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan/ Fair Value Measurement on End of Year Using				
2018	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset Keuangan				Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	5,985,776	--	5,985,776	Investment in Associates
Investasi Tersedia Untuk Dijual	12,044,755	--	12,044,755	Available for Sale Investment
Jumlah	18,030,531	--	18,030,531	Total

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan/ Fair Value Measurement on End of Year Using				
2017	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset Keuangan				Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	5,985,776	--	5,985,776	Investment in Associates
Investasi Tersedia Untuk Dijual	12,044,755	--	12,044,755	Available for Sale Investment
Jumlah	18,030,531	--	18,030,531	Total

33. Informasi Tambahan Arus Kas

33. Cash Flow Additional Information

a. Transaksi Non-Kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

a. Non-Cash Transactions

Activities not affecting cash flow:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Penambahan Proyek Pengembangan Usaha melalui Utang Lain-lain pihak ketiga	23,800,626	--	Additions in Business Development Project through Other Payable - Third Party
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Sewa Pembiayaan	3,419,304	10,395,695	Additions in Fixed Assets Under Lease Payable
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha	--	12,712,211	Additions in Fixed Assets Under Trade Payables
Penurunan piutang lain-lain melalui pemindahan kepemilikan saham	--	(6,792,826)	Decrease of others receivable through a transfer of ownership

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebagai berikut:

Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Transaction				Diskonto yang diamortisasi/ Amortized Discount	Saldo Akhir/ Ending Balance	
		Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate	Saling Hapus Piutang Pihak Berelasi dan Ketiga dengan Utang Pihak Berelasi dan Ketiga/ Offsetting Due From Related and Third Parties Against Due To Related and Third Parties	Penambahan Aset Melalui Utang Pembiayaan/ Additional of Assets through Lease Payables				
USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2018								December 31, 2018
Utang Pihak Berelasi - Lancar	8,963,808	16,397,780	--	(19,140,202)	--	--	6,221,386	Due to Related Parties - Current
Utang Bank	11,033,567	(3,867,265)	(213,789)	--	--	604,484	7,556,997	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	24,143,299	(20,547,974)	--	--	3,419,304	--	7,014,629	Lease Payables
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	12,968,968	--	824,719	17,579,773	--	--	31,373,460	Other Payable - Third Party
Jumlah	57,109,642	(8,017,459)	610,930	(1,560,429)	3,419,304	604,484	52,166,472	Total

34. Komitmen dan Perjanjian Penting

a. Perjanjian Operasi Bengalon (Bengalon Operating Agreement Mining Services Term)-BOAMS dengan PT Kaltim Prima Coal

Pada tanggal 27 Mei 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan PT Kaltim Prima Coal (KPC) untuk menyediakan jasa penambangan di lokasi tambang Bengalon, Kalimantan Timur, tempat penambangan milik KPC. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. KPC akan membayar Perusahaan atas jasa yang dilakukannya berdasarkan jumlah batubara yang dikirim setiap bulan ke pelabuhan batubara.

Selanjutnya, pada tanggal 9 Maret 2007, Perusahaan dan KPC menyepakati Kontrak Variasi Perjanjian 1 mengenai perubahan jangka waktu berakhirnya Perjanjian yang menjadi berakhir pada hari habisnya cadangan ekonomis batubara (*life of mine*) di Bengalon Coal Project. Pada tanggal yang sama kedua belah pihak juga menandatangani Kontrak Variasi Perjanjian 2 yang antara lain berisi kesepakatan bahwa Perusahaan akan bertanggungjawab atas pembangunan infrastruktur pada beberapa Pit tertentu, sedangkan KPC akan membiayai seluruh pembiayaan untuk pembangunan tersebut.

34. Commitment and Important Agreement

a. Bengalon Operating Agreement Mining Services Term-BOAMS with PT Kaltim Prima Coal

On May 27, 2004, the Company entered into the Bengalon Operating Agreement (the Contract) with PT Kaltim Prima Coal (KPC) to conduct mining services at Bengalon, East Kalimantan, mine site of KPC. The Company has the obligation to provide all buildings, equipments, machineries, and other significant facilities to conduct coal mining and hauling services. KPC will pay the Company for its services based on the total amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

Subsequently, on March 9, 2007, the Company and KPC mutually agreed Contract Variation 1 pertaining to change the expiration date of the contract to the end of economical coal reserves (*life of mine*) of Bengalon Coal Project. At the same date, both parties signed Contract Variation 2 containing agreement that the Company will be responsible for the construction activities of infrastructures in certain Pits and KPC will be responsible to bear the entire cost of such constructions.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**b. Perjanjian Operasi Asam Asam dengan
PT Arutmin Indonesia**

Pada tanggal 22 Maret 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") sehubungan dengan penyediaan jasa pertambangan di proyek Asam Asam, Kalimantan Selatan, tempat penambangan milik Arutmin.

Arutmin akan membayar Perusahaan atas jasa pertambangan tersebut berdasarkan suatu formula tertentu yang mencakupi jumlah batubara yang dikirim per bulan ke pelabuhan pengiriman.

Perjanjian ini berlaku 20 tahun dan dimulai sejak bulan Agustus 2008 tapi dapat diakhiri berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Salah satu pihak dapat memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan menjelaskan alasan-alasannya yang dapat diterima oleh pihak lainnya.

c. Perjanjian PLN untuk Batubara Berkalori Rendah (LRC)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan konsorsium yang dibentuk oleh Perusahaan dan Arutmin (Pemasok) tanggal 15 Desember 2006, Pemasok sepakat untuk mengirim LRC kepada PLN. PLN akan membayar Pemasok dengan harga yang disepakati untuk setiap ton batubara yang diterima. Perjanjian ini berlaku untuk masa 20 (dua puluh) tahun sejak Juni 2013.

Setiap tahun PLN akan melakukan uji tuntas terhadap kinerja menyeluruh dari Pemasok yang hasilnya akan menentukan kelanjutan Perjanjian ini. Selain daripada itu, perjanjian ini akan berakhir bilamana Perusahaan tidak mengirimkan batubara sesuai dengan yang disepakati dalam perjanjian.

d. Kontrak Pengembangan Pertambangan

Pada tanggal 17 April 2014, Perusahaan menandatangani Kontrak Pengembangan Pertambangan dengan PT Dairi Prima Mineral (DPM) dan China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co., Ltd (CNMIFEC). DPM adalah pemilik sebuah lahan tambang biji besi di Sumatera Utara. Perusahaan bekerja sama dengan CNMIFEC dalam menyediakan jasa pengembangan penambangan biji besi kepada DPM.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**b. Asam Asam Operation Agreement with
PT Arutmin Indonesia**

On March 22, 2007, the Company signed the Asam Asam operating agreement with PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") in connection with the provision of mining services in project Asam Asam, South Kalimantan, mine site of Arutmin.

Arutmin will pay the Company for its mining services based on a particular formula that includes the amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

This agreement will be effective for 20 years and start from August 2008 but can be terminated based on mutual agreement by both parties. A party may terminate the agreement with providing the reasons for termination which are acceptable by another party.

c. PLN Agreement for Low Rank Coal (LRC)

Based on the Sale and Purchase Agreement between PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) and a consortium of the Company and Arutmin (Suppliers) dated December 15, 2006, the Suppliers agreed to deliver (LRC) to PLN. PLN will pay a corresponding price per tonne of coal received. This agreement will expire in 20 (twenty) years effective from June 2013.

Each year PLN will conduct due diligence to review the performance of the Supplier, the results of which will determine the continuance of this Agreement. In addition, the agreement may be terminated in case the Company fails to deliver coals as specified in the agreement.

d. Mining Development Contract

On April 17, 2014, the Company signed a Mining Development Contract with PT Dairi Prima Mineral (DPM) and China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co., Ltd (CNMIFEC). DPM is the owner of a zinc mining area in North Sumatera. The Company jointly with CNMIFEC to provide a zinc mining development services to DPM.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Kontrak ini dibatalkan sehubungan dengan tidak terpenuhinya beberapa ketentuan oleh salah satu pihak.

e. Perjanjian Jasa Pertambangan dengan PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS)

Pada tanggal 25 Februari 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan CLS untuk melakukan pekerjaan penambangan yang dilakukan oleh CLS di Proyek Batubara Satui milik Arutmin di Kalimantan Selatan.

f. Perjanjian Jasa Manajemen Teknis dengan PT Asmin Koalindo Tuhup (AKT)

Pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan AKT untuk melakukan jasa manajemen perencanaan teknis dan pengawasan terhadap kegiatan operasional penambangan di lokasi proyek AKT, Muara Teweh, di Kalimantan Tengah.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

This contract was terminated since some of the circumstance did not comply by one of the parties.

e. Mining Service Agreement with PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS)

On February 25, 2016, the Company signed an agreement with CLS to perform mining activities of CLS at Satui Coal Project owned by Arutmin at South Kalimantan.

f. Management Technical Service Agreement with PT Asmin Koalindo Tuhup (AKT)

On October 26, 2016, the Company signed an agreement with AKT to perform management technical services and supervision on mining operational activities of at AKT project, Muara Teweh, at Central Kalimantan.

35. Liabilitas Kontinjensi

Perusahaan menerima surat keputusan dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) No. 09/KPPU-M/2017 terkait keterlambatan pemberitahuan pengambilalihan saham (Akuisisi) PT Cipta Multi Prima, entitas anak, oleh Perusahaan sejak tahun 2015, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 769/Pdt.G.KPPU/2018/PN.Jkt.Sel tertanggal 6 Desember 2018.

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung sehubungan dengan keputusan tersebut.

Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan keuangan konsolidasian, proses hukum masih berjalan.

36. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan Namun Belum Diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"

35. Contingent Liability

The Company received the decision letter from Commission for the Supervisory of Business Competition (KPPU) No. 09/KPPU-M/2017 regarding late notice of acquisition of shares (Acquisition) of PT Cipta Multi Prima, a subsidiary, by the Company since 2015, based on the decision letter of South Jakarta District Court No.769/Pdt.G.KPPU/2018/PN.Jkt.Sel dated December 6, 2018.

On December 19, 2018, the Company filed an appeal to the Supreme Court in connection with the decision.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, legal process is still ongoing.

36. Standard and Interpretation Issued But Not Yet Adopted

The following standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with earlier application permitted, namely:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement"

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- c. PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- d. PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- e. PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- f. ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- g. ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- a. PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- b. PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- c. PSAK 73: "Sewa"
- d. PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- e. PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- f. PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- c. PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"
- d. PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"
- e. PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- f. ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- g. ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

The following standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with earlier application permitted, namely:

- a. PSAK 71: "Financial Instrument"
- b. PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"
- c. PSAK 73: "Lease"
- d. PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- e. PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- f. PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"

Until the date of the interim consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

37. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

- a. Pada tanggal 31 Januari 2019, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Luar Biasa memutuskan untuk:
 - 1) Memberhentikan Bapak Suadi Atma sebagai Presiden Komisaris dan mengangkat kembali sebagai Wakil Presiden Komisaris;
 - 2) Mengangkat Bapak Muhammad Lutfi sebagai Presiden Komisaris;
 - 3) Mengangkat Bapak Saptari Hoedaja sebagai Direktur.
- b. Pada bulan Januari 2019, seluruh utang modal kerja kepada PT Kaltim Prima Coal sebesar Rp70.730.400.000 telah dilunasi Perusahaan (Catatan 28d).

37. Events after Reporting Period

- a. On January 31, 2019, the Extraordinary Shareholder Meeting decided to:
 - 1) Dismiss Mr. Suadi Atma as President Commissioner and appointed as Vice President Commissioner;
 - 2) Appointed Mr. Muhammad Lutfi as President Commissioner;
 - 3) Appointed Mr. Saptari Hoedaja as Director.
- b. On January 2019, all the working capital loan to PT Kaltim Prima Coal amounting to Rp70,730,400,000 already fully settled by the Company (Note 28d).

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- c. Pada bulan Februari 2019, Perusahaan telah melunasi seluruh utang sewa pembiayaan kepada PT Hexa Finance Indonesia (Catatan 18).
- d. Pada bulan Maret 2019, Perusahaan memenangkan tender atas proyek pembangunan akses jalan tambang di PT Dairi Prima Mineral.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- c. On February 2019, the Company already fully settled all of the lease payables to PT Hexa Finance Indonesia (Note 18).
- d. On March 2019, the Company award by a bidding of mine access road construction project at PT Dairi Prima Mineral.

38. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan.

Kegiatan operasi utama Grup selama ini seluruhnya berhubungan dengan bisnis batubara. Kondisi bisnis batubara selama tahun 2018 telah mengalami peningkatan, sehingga mempengaruhi kinerja keuangan Grup. Selain itu, pada 31 Desember 2018, Grup masih membukukan saldo defisit sebesar USD89,996,414.

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, manajemen Grup menyusun rencana untuk tetap melanjutkan dan meningkatkan kinerjanya, dengan melakukan langkah-langkah antara lain sebagai berikut:

- a. Menjajaki perjanjian baru sehubungan dengan industri lain di luar batubara; dan
- b. Melanjutkan berbagai pengembangan proyek tertentu.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang dilaksanakan tersebut di atas dapat berjalan secara efektif. Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya masih tergantung pada dukungan keuangan yang terus menerus dari pemegang saham Grup, serta pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan.

Keefektifan langkah-langkah tersebut tergantung pada eksistensi dari Manajemen serta kondisi bisnis dan industri di masa depan dimana Grup beroperasi.

Oleh karena itu masih terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

38. Going Concern

The consolidated financial statements have been prepared with assumption that the Group will continue to act as a going concern.

The Group main operating activity has been fully related with the coal industry. The coal industry condition during the year 2018 has increased, thus affecting the Group's financial performance. In addition, as of December 31, 2018, the Group still recorded an accumulated deficit of USD89,996,414.

Due to the above conditions, the Group's Management plan to continue and enhance its performance, by doing some of the following steps:

- a. Exploring new agreement related with industry outside coal; and*
- b. Continuing development of certain projects.*

The Group's management believes that the plans and implementation of the measures mentioned above will be effective. The Group's ability to maintain it as a going concern will still depends on the continuous financial support from the Group's shareholders, as well as the achievement of satisfactory financial performance.

The effectiveness of these steps depends on the existence of the management along with the business conditions and industry conditions in the future where the Group operates.

Hence, there are still a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as going concern.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**39. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 2 April 2019.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**39. Responsibility and Authorization of
Consolidated Financial Statement**

The Company's Directors are responsible for the preparation and content of the consolidated financial statements which were authorized to be issued on April 2, 2019.

